bank neo commerce | neobank

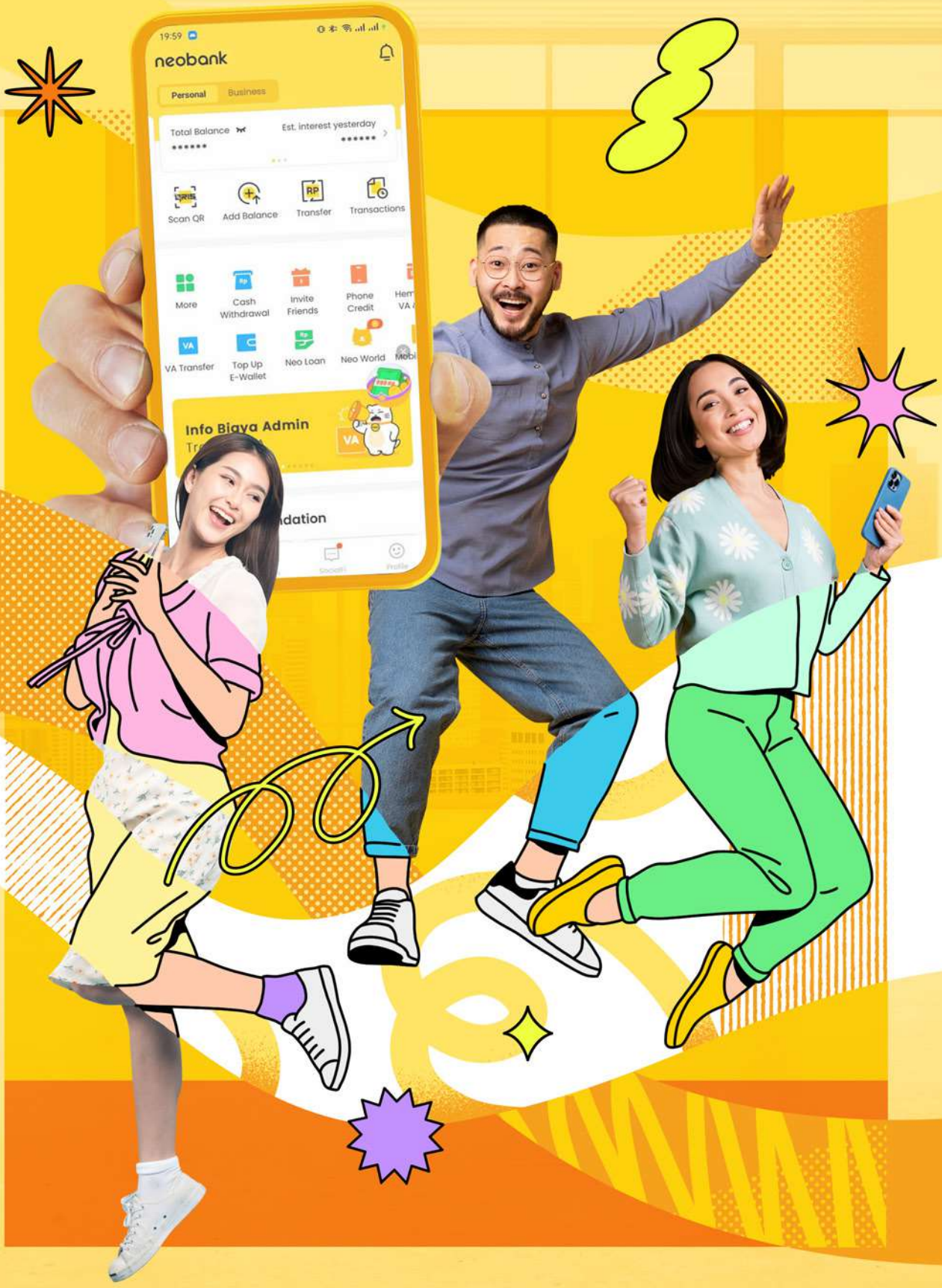

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023

Annual and Sustainability Report 2023

ROBUST COLLABORATION TO DELIVER OUTSTANDING SERVICES

Tentang Laporan Tahunan 2023

About Annual Report 2023

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk tahun buku 2023 dengan tema "Robust Collaboration to Deliver Outstanding Services". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Bank Neo Commerce Tbk sepanjang 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Bank Neo Commerce Tbk.

Laporan Tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk diterbitkan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada pemegang saham serta para pemangku kepentingan dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja PT Bank Neo Commerce Tbk dalam setahun.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BNC", "Bank Neo Commerce" dan "Perseroan," yang didefinisikan sebagai PT Bank Neo Commerce Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata "Bank" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Neo Commerce Tbk secara umum.

Welcome to the Annual Report of PT Bank Neo Commerce Tbk for the 2023 fiscal year with the theme "Robust Collaboration to Deliver Outstanding Services". The theme was chosen based on in-depth analysis and studies based on facts and business developments of PT Bank Neo Commerce Tbk throughout 2023 as well as the future business continuity of PT Bank Neo Commerce Tbk.

The Annual Report of PT Bank Neo Commerce Tbk is intended to increase information disclosure within the internal scope to shareholders, stakeholders and related authorities. This Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the performance of PT Bank Neo Commerce Tbk in a year.

The currency unit "Rupiah" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollars" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report includes the terms "BNC," "Bank Neo Commerce," and "Company," which refer to PT Bank Neo Commerce Tbk engaged in banking sector activities. At times, the term "Bank" is also employed for convenience to denote PT Bank Neo Commerce Tbk in general.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer And Responsibility Boundaries

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Bank Neo Commerce Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Bank Neo Commerce Tbk serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Bank Neo Commerce Tbk.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies and objectives of PT Bank Neo Commerce Tbk, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Bank Neo Commerce Tbk as well as the business environment, in which the Company carries out its business activities. The statements in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual results in the future may differ because they may be influenced by several factors beyond the control of PT Bank Neo Commerce Tbk.

Sekapur Sirih

Preface

ROBUST COLLABORATION TO DELIVER OUTSTANDING SERVICES

Sebagai bank yang bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank dengan layanan digital, Bank Neo Commerce (BNC) memahami bahwa membangun infrastruktur dan ekosistem digital merupakan keniscayaan. Oleh karenanya, di awal masa transformasinya BNC melakukan investasi yang besar di sektor keamanan digital bekerja sama dengan beberapa perusahaan teknologi terkemuka dunia.

BNC senantiasa membangun kolaborasi yang kokoh dan menganalisa secara berkala kebiasaan dan kebutuhan nasabah untuk kemudian diformulasikan menjadi pengembangan layanan dan produk keuangan baru. Tidak hanya berinovasi, Bank juga memiliki nilai lain, yaitu *Make It Happen*, yang mana inovasi tersebut dicanangkan segera diwujudkan menjadi layanan dan produk keuangan terbaik bagi masyarakat.

As a bank transitioning from a traditional model to a digital-centric institution, Bank Neo Commerce (BNC) recognizes the importance of establishing robust digital infrastructure and ecosystems. To kickstart its transformation journey, BNC made substantial investments in the digital security sector, forging partnerships with renowned technology firms worldwide.

BNC constantly builds robust collaborations and conducts regular analyses of customer behaviors and needs. These insights are then channeled into the development of new financial services and products, reflecting the bank's commitment to innovation. Moreover, BNC embodies the value of "Make It Happen," ensuring that innovations swiftly translate into top-tier financial offerings for the community.

Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2023 ii
About Annual Report 2023

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab ii
Disclaimer And Responsibility Boundaries

Sekapur Sirih 1
Preface

Daftar Isi 2
Table of Content

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Kilas Kinerja 6
Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting 6
Key Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 12
Operational Highlight

Ikhtisar Saham 12
Stock Highlight

Kilas Peristiwa 2023 16
Events In 2023

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 25
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 35
Board of Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan 54
Corporate Identity

Sejarah Singkat Perusahaan 55
Brief History of Company

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan 57
Vision, Mission, and Corporate Value

Kegiatan dan Bidang Usaha 58
Business Activities and Line of Business

Produk dan Layanan 60
Products and Services

Jejak Langkah 62
Milestones

Wilayah Operasional 64
Operational Area

Keanggotaan dalam Asosiasi 66
Membership in Association

Informasi Alamat Kantor Pusat, Cabang, dan Lainnya 67
Information on Location of Head Office, Branch Office, and Others

Struktur Organisasi 70
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 72
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 77
Board of Directors Profile

Pejabat Eksekutif 81
Executive Officer

Informasi Pemegang Saham 82
Information on Shareholders

Struktur Grup 83
Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham 84
Share Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan 89
Company Supporting Institution and Profession

Informasi pada Situs Web Perusahaan 90
Information on the Company Website

Penghargaan dan Sertifikasi 91
Awards and Certifications

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia 96
Human Resources

Teknologi Informasi 110
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Makroekonomi 118
Macroeconomic Overview

Tinjauan Makro Segmen Industri 120
Industry Segment Macro Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 121
Overview of Operations Per Business Segment

Kinerja Keuangan Komprehensif 131
Comprehensive Financial Performance

Kemampuan Membayar Utang 146
Debt Paying Abilities

Tingkat Kolektibilitas Piutang 149
Collectability of Receivables

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 150
Capital Structure and Capital Management Policy

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 152
Material Commitment for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal 152
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan 154
Material Information and Facts Occuring After the Reporting Date

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 155
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan 156
Affiliate Transaction Policy and Conflict of Interest

Kebijakan dan Pembagian Dividen 160
Dividend Policy And Distribution

Realisasi Penggunaan 162
Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds From Public Offering

Kontribusi Terhadap Negara 166
Contribution to The Nation

Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 166
Information on the Employee and/ or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perbandingan Antara 167
Target Dengan Realisasi Kinerja
Comparison Between Targets and Performance Realization

Perbandingan Antara Realisasi dan Proyeksi Tahun 2024 169
Comparison of Realization and Projection in 2024

Prospek Usaha 171
Business Prospect

Aspek Pemasaran 173
Marketing Aspect

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan 176
Changes to Legislation Provisions

Perubahan Kebijakan Akuntansi 178
Changes in Accounting Policy

Informasi Kelangsungan Usaha 179
Information on Business Continuity

Permodalan & Manajemen Risiko

Capitalization & Risk Management

Permodalan 184
Capitalization

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko 186
Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Terhadap Penerapan 286
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan 287
Corporate Governance Principles

Landasan HukumKebijakan Tata Kelola 292
Legal Foundation For The Governance Policy

Struktur Tata Kelola Perseroan 295
Company Governance Structure

Pemegang Saham 296
Shareholders

Rapat Umum 298
Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 324
Board Of Commissioners

Direksi 342
Board Of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi 358
Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 360
Supporting Organs for The Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 379
Corporate Secretary

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal Dan Audit Eksternal 383
Implementation Of Compliance, Internal Audit, And External Audit Functions

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) 392
Internal Audit Unit (IAU)

Audit Eksternal 402
External Audit

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern 404
Risk Management Implementation Including Internal Control System

Kode Etik 407
Code of Conduct

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar 409
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

Penerapan Strategi Anti Fraud & Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) 410
Implementation Of Anti-Fraud Strategy & Whistleblowing System

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2023 413
Legal Issues The Company Faced In 2023

Informasi Buy Back Shares & Obligasi, Serta Penambahan Modal Melalui Right Issue 413
Information On Buy Back Shares & Bonds, And Additional Capital Through Right Issue

Akses Informasi dan Data Perseroan 414
Access to Company Information And Data

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 415
Implementation of Public Company Governance Guideline

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibilities

Prinsip Dasar dan Komitmen 420
Basic Principles and Commitments

Pernyataan bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan TJSL Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan 422
Statement of Full Review of TJSL Activities Disclosed in the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 426
About Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 428
Sustainability Strategy

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 436
Sustainability Aspect Highlight

Tata Kelola Keberlanjutan 438
Sustainability Governance

Membangun 446
Budaya Keberlanjutan
Establishing Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 448
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 450
Environmental Performance

Aspek Sosial 458
Social Aspect

Perseroan HADIR BAGI KARYAWAN 459
The Company FOR EMPLOYEE

BNC Hadir Bagi Masyarakat dan Mendorong Inklusi Keuangan 468
BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion For All

BNC Hadir untuk Memberikan Pelayanan Terbaik bagi Nasabah 473
BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion for All

LembarUmpan Balik 479
Feedback Sheet

Daftar Pengungkapan Sesuai 481
POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to Regulation of
Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Neo Commerce Tbk 485
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk

01

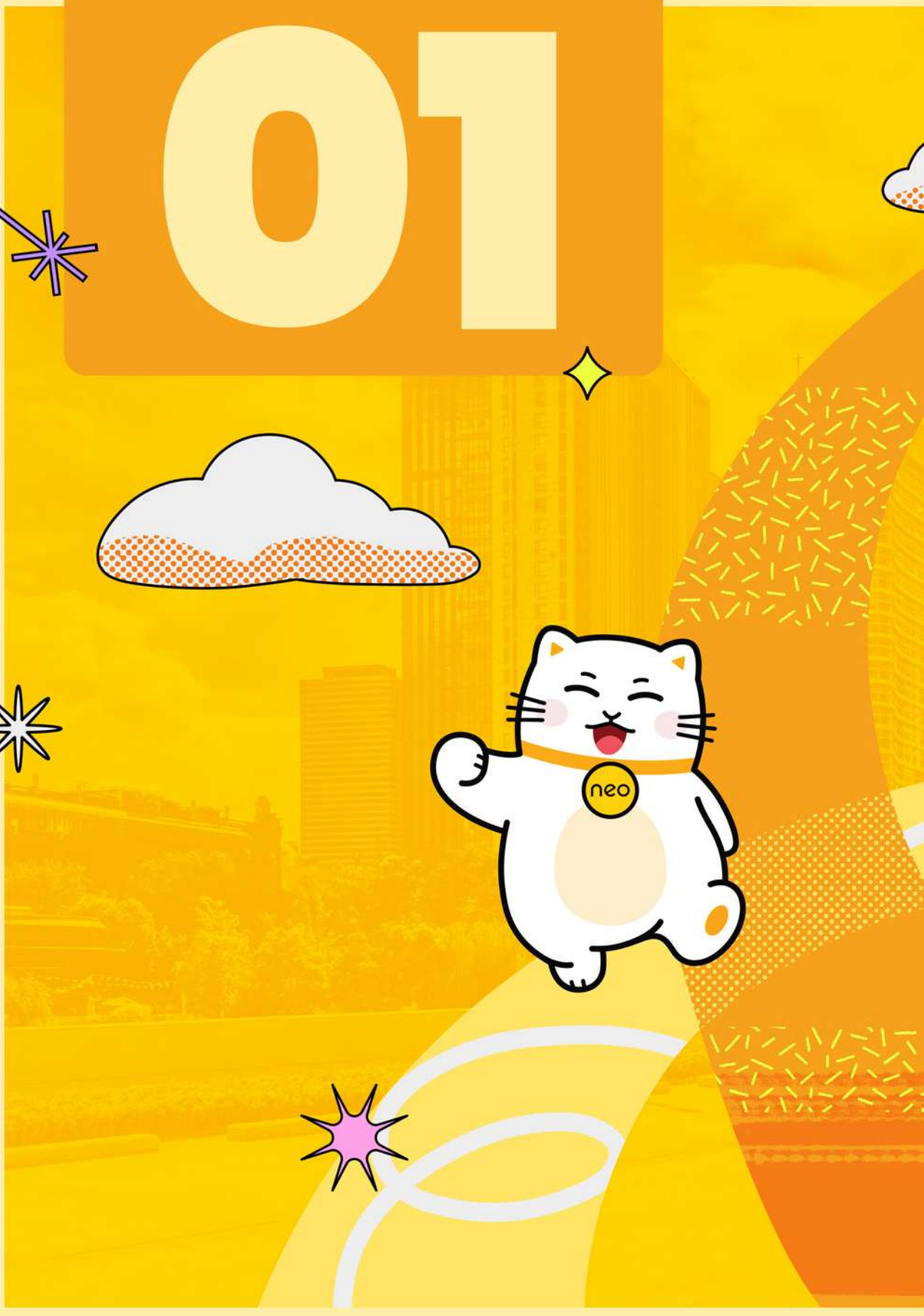

PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga Interest Income	3.847.049	2.161.809	665.651	435.201	532.495
Beban Bunga Interest Expense	(944.568)	(713.152)	(350.561)	(276.970)	(316.397)
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	2.902.481	1.448.657	315.090	158.231	216.098
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	637.286	455.237	128.902	86.782	182.626
Beban Operasional Operating Expenses	(4.114.681)	(2.688.896)	(1.429.278)	(227.881)	(378.992)
(Rugi)/Laba Operasional (Loss)/Profit from Operations	(574.914)	(785.002)	(985.286)	17.132	19.733
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional, bersih Non-Operating Income/(Expenses), net	1.042	(940)	(5.134)	(1.305)	(1.874)
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Profit Before Income Tax	(573.872)	(785.942)	(990.420)	15.827	17.859
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expenses)	692	(3.117)	4.131	44	(1.856)
(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan Net (Loss)/Profit for the Current Year	(573.180)	(789.059)	(986.289)	15.871	16.003
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak Other Comprehensive Income/(Loss), Net After Tax	57.285	(55.851)	4.049	13.307	3.083
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Total Comprehensive (Loss)/Income	(515.895)	(844.910)	(982.240)	29.178	19.086
(Rugi)/Laba Per Saham (dalam nilai penuh) (Loss)/Earnings per Share (in full amount)	(47,61)	(83,75)	(114,07)	2,70	2,97

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

(Rp juta/IDR million)

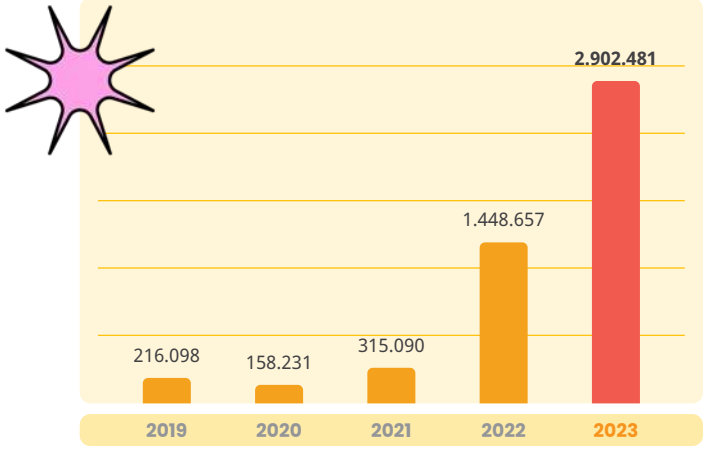

(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan
Net (Loss)/Profit for the Current Year

(Rp juta/IDR million)

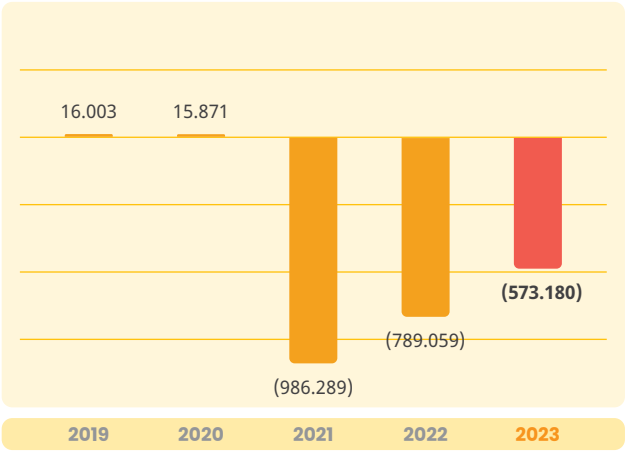

Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif
Total Comprehensive (Loss)/Income

(Rp juta/IDR million)

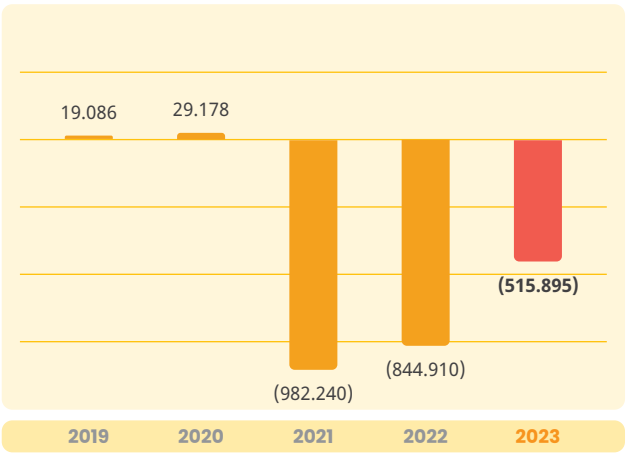

(Rugi)/Laba Per Saham
(Loss)/Earnings per Share

(dalam nilai penuh/in full amount)

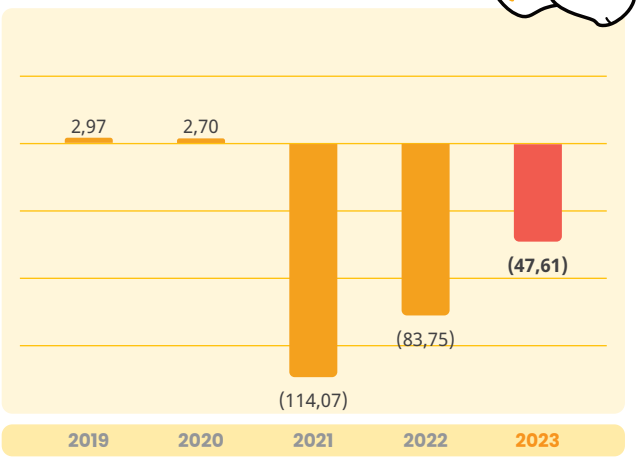

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Assets					
Aset Produktif Productive Assets	16.310.624	17.199.281	9.769.337	4.909.551	4.559.479
Kredit yang Diberikan – Bruto Loans - Gross	10.783.341	10.244.251	4.275.500	3.665.339	3.828.786
Aset *Treasury* Treasury Assets	5.415.554	6.698.884	5.179.383	1.078.322	642.256
Jumlah Aset Total Assets	18.169.541	19.694.280	11.337.809	5.421.324	5.123.734
Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equity					
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	13.872.270	14.450.498	8.124.417	3.943.471	4.066.491
Giro Current Accounts	649.780	1.094.324	684.822	369.454	192.725
Tabungan Savings	3.344.831	3.034.198	942.670	149.076	183.862
Deposito Berjangka dan Deposito *On Call* Time Deposit and Deposit On Call	9.877.659	10.321.976	6.496.925	3.424.941	3.689.904
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	24.912	287.665	40.030	320.734	83.699
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14.846.502	15.949.690	8.447.982	4.300.705	4.177.951
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.323.039	3.744.590	2.889.827	1.120.619	945.783
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	18.169.541	19.694.280	11.337.809	5.421.324	5.123.734

Jumlah Aset
Total Assets

(Rp juta/IDR million)

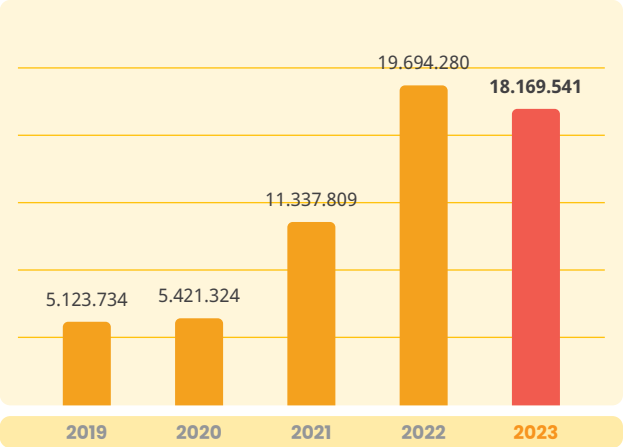

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Rp juta/IDR million)

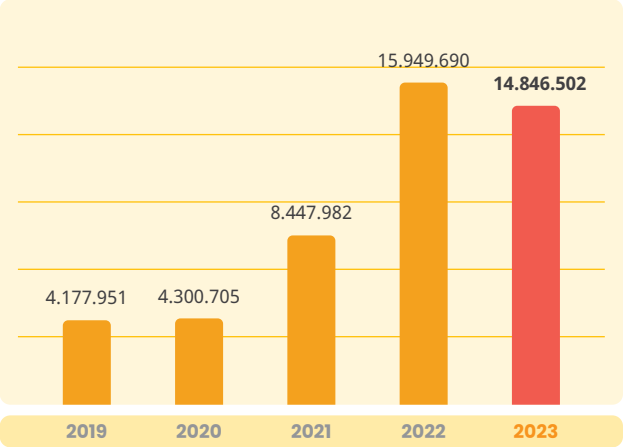

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp juta/IDR million)

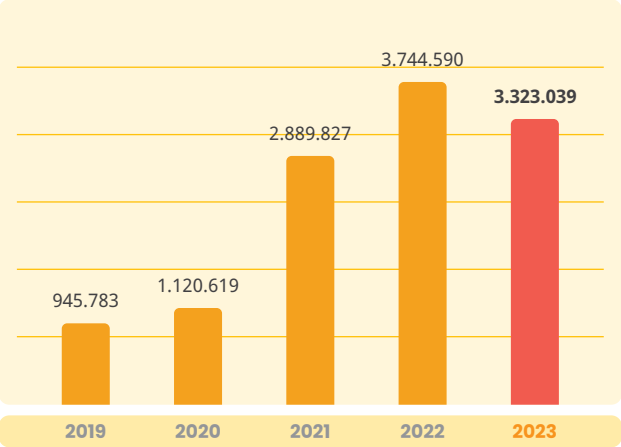

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	(2.173.945)	3.137.478	371.225	(151.654)	(308.824)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities	116.583	(2.610.747)	(1.052.978)	(18.769)	(10.746)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	70.450	1.665.458	2.730.348	150.157	325.634
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(1.986.912)	2.192.189	2.048.595	(20.266)	6.063
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.589.861	2.397.672	349.077	369.344	363.281
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	2.602.949	4.589.861	2.397.672	349.078	369.344

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam %
in %

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	-2,99	-5,20	-13,71	0,34	0,37
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	-17,56	-32,67	-84,61	1,62	2,27
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	18,39	13,83	5,15	4,03	4,86
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	27,86	36,79	55,49	32,78	29,35
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto Non Performing Loan (NPL) - Gross	3,73	2,56	1,75	4,05	4,32
Rasio Kredit Bermasalah - Neto Non-Performing Loan (NPL) – Net	0,95	2,05	1,19	2,67	1,63
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	112,27	127,28	224,01	96,71	97,24
Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	79,94	73,21	56,73	92,95	94,14
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Minimum Reserve Requirement (MRR) Rupiah	8,60	7,98	3,53	3,13	6,04
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	446,77	425,94	292,34	383,78	441,75
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	81,71	80,99	74,51	79,33	81,54

NIM

NIM

(%)

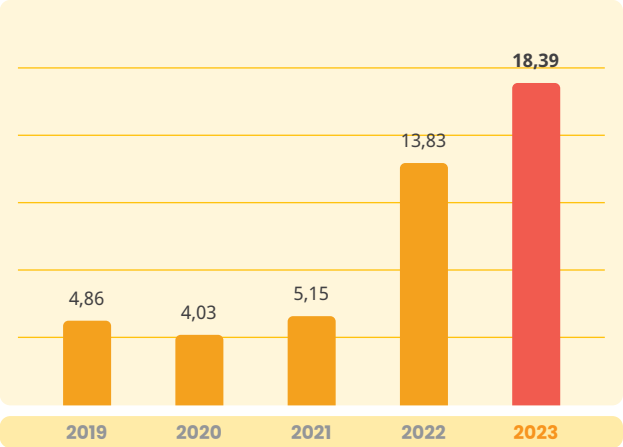

KPMM

CAR

(%)

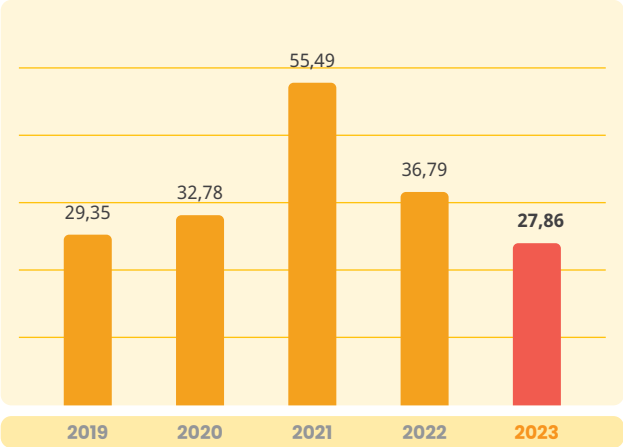

NPL – Neto

NPL - Net

(%)

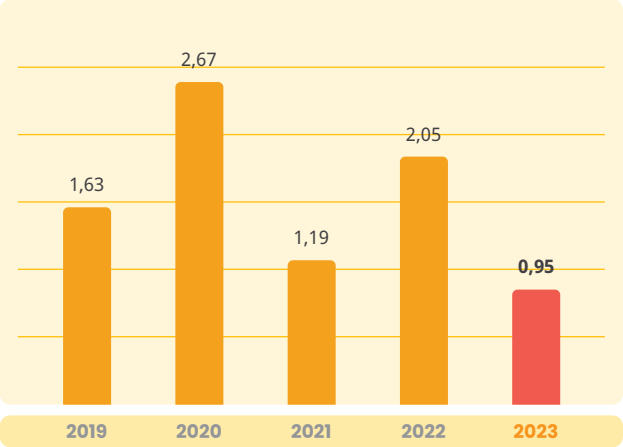

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Total Employees	998	1.016	641	553	571
Jumlah Kantor Total Office Channeling	14	21	21	31	32
Jumlah ATM Total ATM	10	21	11	15	13

Ikhtisar Saham

Stock Highlight

Kinerja Saham
Stock Performance

Kode Saham Stock Code	**BBYB**
Bursa Perdagangan Saham Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia (BEI)** Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Listing Date	**13 Januari 2015** January 13, 2015
Harga IPO IPO Price	**Rp155**

2023	HargaSaham Share Price (Rp/IDR)			Peredaran Saham Stock Circulation			Jumlah Saham Beredar Total Shares (Lembar/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume** (Unit)	**Nilai** Value	**Frekuensi** Frequency		
Q1	830	476	600	2.422.675.700	1.569.556.458.900	199.312	12.038.815.679	7.223.289.407.400
Q2	625	450	488	1.344.857.500	713.845.972.600	146.082	12.038.815.679	5.874.942.051.352
Q3	498	282	310	2.050.132.000	787.225.795.600	184.154	12.038.815.679	3.732.032.860.490
Q4	505	208	436	8.444.868.600	3.269.389.555.800	631.045	12.038.815.679	5.248.923.636.044

2022	HargaSaham Share Price (Rp/IDR)			Peredaran Saham Stock Circulation			Jumlah Saham Beredar Total Shares (Lembar/ Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Nilai Value	Frekuensi Frequency		
Q1	2.690	1.705	2.230	4.463.150.400	9.778.595.838.500	776.470	9.421.681.836	21.010.350.494.280
Q2	2.230	970	985	2.633.818.100	3.920.934.114.500	415.737	9.421.681.836	9.280.356.608.460
Q3	1.580	880	885	2.149.489.400	2.699.338.214.000	323.913	9.421.681.836	8.338.188.424.860
Q4	1.075	615	645	4.515.887.400	3.693.419.610.500	386.366	12.038.815.679	7.765.036.112.955

Pergerakan Harga Saham dan Volume Saham Tahun 2023
Movement of Stock Price and Total Stock Volume in 2023

Bulan Month	Harga Saham Terendah Lowest Stock Price	Harga Saham Tertinggi Highest Stock Price	Harga Saham Penutupan Closing Stock Price
Januari 2023 January 2023	590	790	740
Februari 2023 February 2023	625	830	640
Maret 2023 March 2023	476	665	600
April 2023 April 2023	555	625	605
Mei 2023 May 2023	450	625	450
Juni 2023 June 2023	450	565	488

Bulan Month	Harga Saham Terendah Lowest Stock Price	Harga Saham Tertinggi Highest Stock Price	Harga Saham Penutupan Closing Stock Price
Juli 2023 July 2023	450	498	454
Agustus 2023 August 2023	332	456	344
September 2023 September 2023	282	380	310
Oktober 2023 October 2023	208	324	224
November 2023 November 2023	210	412	334
Desember 2023 December 2023	334	505	436

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement

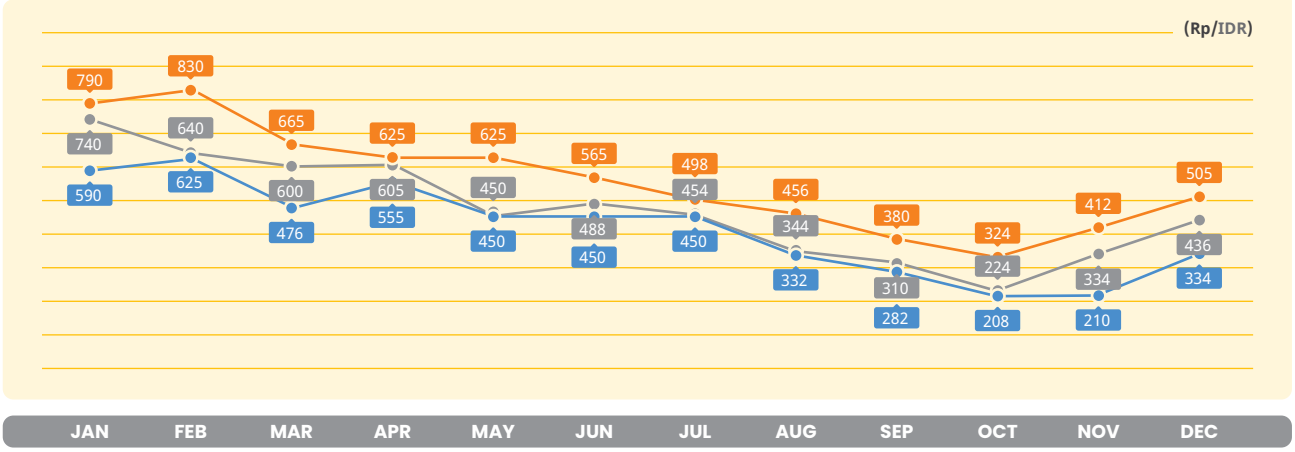

Bulan Month	Total Volume Perdagangan Total Share Volume (Saham/Shares)
Januari 2023 January 2023	**718.561.800**
Februari 2023 February 2023	**822.165.300**
Maret 2023 March 2023	**881.948.600**
April 2023 April 2023	**189.397.200**
Mei 2023 May 2023	**414.044.800**

Bulan Month	Total Volume Perdagangan Total Share Volume (Saham/Shares)
Juni 2023 June 2023	**741.415.500**
Juli 2023 July 2023	**528.894.600**
Agustus 2023 August 2023	**542.377.500**
September 2023 September 2023	**978.859.900**
Oktober 2023 October 2023	**414.967.900**
November 2023 November 2023	**3.140.337.600**
Desember 2023 December 2023	**4.889.563.100**

Volume Perdagangan
Trading Volume

(saham/shares)

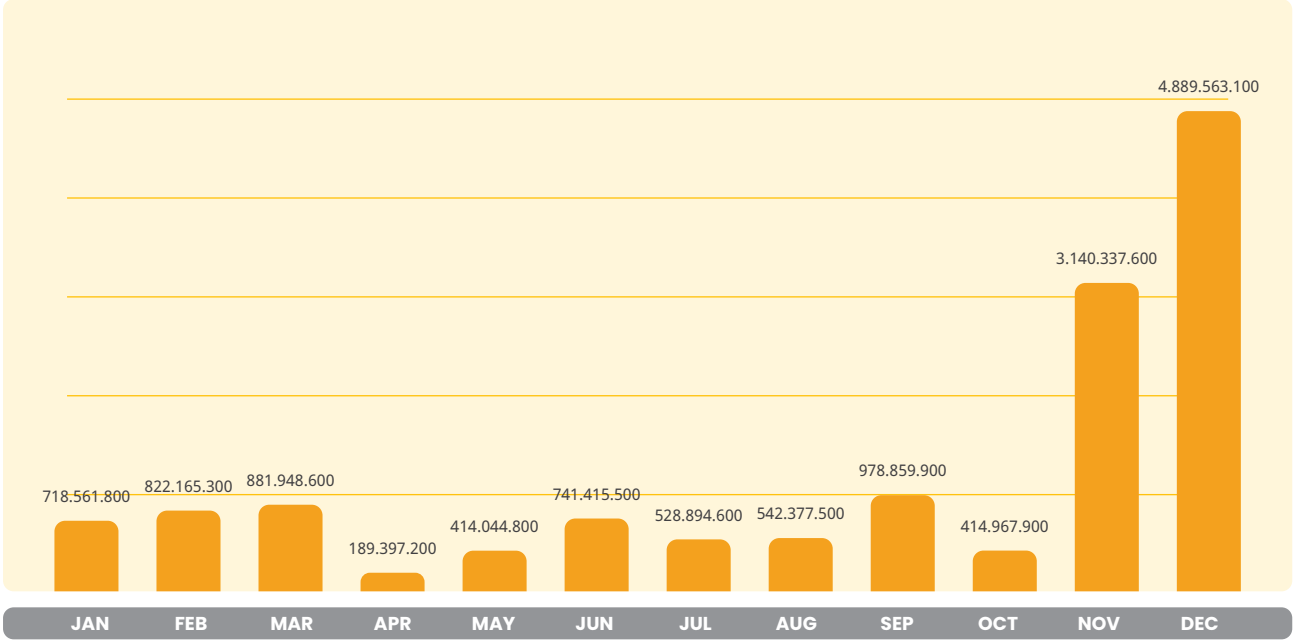

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Sanksi Perdagangan Saham (*Delisting*)

Information on Temporary Suspension and/or Delisting of Share Trading

Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi perdagangan saham (*delisting*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the Company never experienced a temporary suspension of share trading (suspension) and/or share trading sanctions (delisting). Therefore, there is no information regarding the temporary suspension of share trading (suspension) and/or share trading sanctions (delisting) that can be presented in this Annual Report.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Pada 8 Agustus 2023 Perseroan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui RUPSLB terkait rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD VII), saat ini rencana PMHMETD VII masih dalam proses.

On August 8 2023, the Company received approval from Shareholders through the EGMS regarding the plan to Increase Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD VII), currently the PMHMETD VII plan is still in process.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Overview of Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, the Company does not have bonds, sukuk and/or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds that can be presented in this Annual Report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding Sources

Di tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya, seperti *Medium Term Notes* (MTN). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai surat berharga sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, the Company did not issue securities from other funding sources, such as Medium-Term Notes (MTN). Therefore, there is no information regarding securities from other sources of funding that can be presented in this Annual Report.

Kilas Peristiwa 2023

Events In 2023

13 Januari 2023
January 2023

BNC 34th Anniversary
34th BNC Anniversary

Tanggal 9 Januari 2023 menandakan 33 tahun kiprah Bank Neo Commerce di industri perbankan Indonesia. Mengusung tema "Celebrate The PheNEOmenal Journey", perayaan ulang tahun BNC ke-33 ini dirayakan dengan penuh suka cita dan harapan. Dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi BNC serta para Neobankers, acara ini memberikan spirit baru awal tahun untuk seluruh Neobankers agar senantiasa memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah Bank Neo Commerce.

On January 9, 2023, Bank Neo Commerce (BNC) commemorated 33 years of dedicated service in the Indonesian banking sector under the theme "Celebrate The PheNEOmenal Journey." The 33rd anniversary celebration was marked with joy and optimism, attended by the entire BNC Board of Directors and Neobankers. This event infused a renewed spirit at the start of the year, inspiring all Neobankers to continue delivering excellent service to all customers of Bank Neo Commerce.

18 April 2023
April 2023

RUPSLB
EGMS

Pada tanggal 18 April 2023, Perseroan mengadakan RUPSLB untuk mengangkat Bapak Inkawan D. Jusi sebagai Komisaris Utama Perseroan, menggantikan Bapak Suprihadi yang habis masa jabatannya. Segenap Management BNC menggucapkan terima kasih atas kontraibusi dan arahan Bapak Suprihadi selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

On April 18, 2023, the Company held an EGMS to appoint Mr. Inkawan D. Jusi as President Commissioner and Independent Commissioner, succeeding Mr. Suprihadi, whose tenure has ended. The entire BNC Management expresses gratitude to Mr. Suprihadi for his valuable contributions and guidance during his tenure as President Commissioner of the Company.

28 Juni 2023
June 2023

RUPST dan RUPSLB
AGMS and EGMS

Tanggal 28 Juni 2023, dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, dengan agenda antara lain, Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Pemilihan AP & KAP, serta pengesahan pengunduran diri Bapak Tjandra Gunawan dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan.

On June 28, 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, with agendas including the ratification of the Annual Report and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, the appointment of Public Accounting (AP) and Public Accounting Firm (KAP) and the ratification of Mr. Tjandra Gunawan's resignation from his position as President Director of the Company.

8 Agustus 2023
August 2023

RUPSLB
EGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 8 Agustus 2023, memutuskan untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issue*).

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on August 8, 2023, approved the Company's plan to increase capital through a pre-emptive rights (Rights Issue).

16 Agustus 2023
August 2023

Neo Rocketship Kampus Merdeka MSIB Batch 5 Onboarding Day

Neo Rocketship MSIB Independent Campus Batch 5 Onboarding Day

Perseroan bekerjasama dengan Kemendikbudristek dalam memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar memiliki pengalaman bekerja, khususnya di industri perbankan. Untuk kali pertama, Neo Rockestship, program magang dan studi independen bersertifikat, diresmikan oleh Bapak Ricko Irwanto, selaku Direktur yang membawahi Human Resource pada tanggal 16 Agustus 2023

The Company collaborates with the Ministry of Education and Culture (Kemendikbudristek) to offer students opportunities for work experience, particularly in the banking industry. For the first time, the Neo Rockestship program, certified for internships and independent studies, was inaugurated by Mr. Ricko Irwanto, Director in charge of Human Resources, on August 16, 2023.

27 September 2023
September 2023

Training Anti *Fraud*

Training Anti Fraud

Dalam rangka mencegah terjadinya risiko operasional yang salah satunya berasal dari *fraud*, tim Talent & Development HR berkolaborasi dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengadakan *series training* anti *fraud awareness* sebagai penerapan strategi anti *fraud*. *Training* ini dibuka oleh Bapak Aditya Windarwo, selaku Pjs. Direktur Utama, dan ditujukan kepada seluruh karyawan Perseroan.

To mitigate operational risks, including those stemming from fraud, the HR Talent & Development team collaborates with the Internal Audit Work Unit (SKAI) to conduct an anti-fraud awareness training series as part of the company's anti-fraud strategies. This training session was inaugurated by Mr. Aditya Windarwo, Acting President Director, and was attended by all company employees.

September 2023
September 2023

Health Talk – Bank Neo Commerce
Health Talk – Bank Neo Commerce

Sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan pengetahuan baru bagi Neobankers, Perseroan secara berkelanjutan mengadakan *Health Talk* yang menggandeng berbagai mitra untuk memberikan edukasi terkait kesehatan. Rangkaian *Health Talk* ini diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan antara pekerjaan dan pengetahuan lainnya dalam kehidupan keseharian Neobankers.

As a form of support in developing new knowledge for Neobankers, the Company continuously holds Health Talks which collaborate with various partners to provide health-related education. It is hoped that this series of Health Talks can create a balance between work and other knowledge in the daily lives of Neobankers.

Oktober 2023
October 2023

Program Literasi Keuangan – BNC Untung Jadi Seru
Financial Literacy Program - BNC Untung Jadi Seru

Bank Neo Commerce berkomitmen untuk selalu patuh dengan berbagai aturan dan arahan dari regulator, dalam hal ini adalah OJK untuk menyelengarakan program literasi keuangan. BNC dengan rutin mengadakan berbagai program literasi keuangan, baik secara mandiri maupun bekerja sama dan mitra strategis. BNC mengemas kegiatan ini dengan *fun* agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang paham tentang pengelolaan keuangan yang baik dan efektif.

Bank Neo Commerce (BNC) is dedicated to adhering to regulatory guidelines, such as those set by the OJK, and conducts financial literacy programs accordingly. BNC regularly organizes various financial literacy initiatives, either independently or in collaboration with strategic partners. BNC organizes these activities in a fun way to convey message that can be well-received by the public, enabling more people to understand good and effective financial management.

8 **November 2023**
November 2023

Peresmian *Smart Branch* BNC Surabaya
Inauguration of BNC Surabaya Smart Branch

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan dalam melakukan pelayanan perbankan yang komprehensif dan semakin dekat dengan masyarakat, Perseroan meresmikan *smart branch* di Surabaya. Dengan konsep dan tema yang lebih modern, *Smart Branch* ini hadir guna memfasilitasi berbagai kebutuhan nasabah.

As a form of the Company's commitment to providing comprehensive banking services and getting closer to the community, the Company inaugurated a smart branch in Surabaya. With a more modern concept and theme, the Smart Branch is here to facilitate various customer needs."

26 **November 2023**
November 2023

Ceremony Program CSR Bank Neo Commerce
Ceremony Program of CSR Bank Neo Commerce

Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa pemberian paket makanan sehat bergizi untuk balita *stunting*, gizi kurang, dan berisiko *stunting*, serta pembangunan fasilitas *septic tank komunal* bagi warga di Kelurahan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Hal ini merupakan bentuk peran serta Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Secara kontinu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai program berkelanjutan demi memberikan kesejahteraan dan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

The Company has implemented a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program by providing nutritious food packages to children facing stunting, malnutrition, and those at risk, along with constructing communal septic tank facilities for residents in Tambora Village, West Jakarta, DKI Jakarta. These initiatives represent the Company's contribution to sustainable economic development, aimed at enhancing quality of life and environmental well-being. These efforts benefit not only the company but also the local community and society at large. The Company remains committed to conducting sustainable programs continuously, fostering prosperity and delivering positive impacts on people's lives.

30 November 2023
November 2023

Kunjungan Industri Universitas Bunda Mulia x BNC
Kunjungan Industri Universitas Bunda Mulia x BNC

Perseroan menerima kunjungan industri dari Universitas Bunda Mulia. Pada kunjungan ini para mahasiswa/i dari berbagai jurusan mendapat kesempatan menerima berbagai informasi terkait transformasi digital yang dilakukan BNC, dengan harapan para Mahasiswa/i tersebut dapat lebih dalam mengenai dunia pekerjaan.

The Company received an industrial visit from Bunda Mulia University. During this visit, students from various departments had the opportunity to learn about the digital transformation initiatives undertaken by BNC, aiming to provide them with insights into the professional world.

19 Desember 2023
December 2023

2023 Public Expose Tahunan 2023
2023 Annual Public Expose

Di penghujung tahun 2023, BNC mengadakan *Public Expose* Tahunan dengan mengundang media, investor, dan berbagai *stakeholder* Perseroan. Dalam paparannya, BNC menjelaskan *update* kinerja Perseroan dan juga rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2024. BNC menutup tahun 2023 dengan berbagai prestasi yang tentunya diiringi dengan kinerja yang lebih baik.

At the conclusion of 2023, BNC hosted its Annual Public Expose, welcoming media, investors, and various stakeholders of the Company. During this event, BNC provided updates on its performance throughout the year and outlined its business plans for 2024. The presentation highlighted BNC's achievements in 2023, which were coupled with improved performance across various metrics.

02

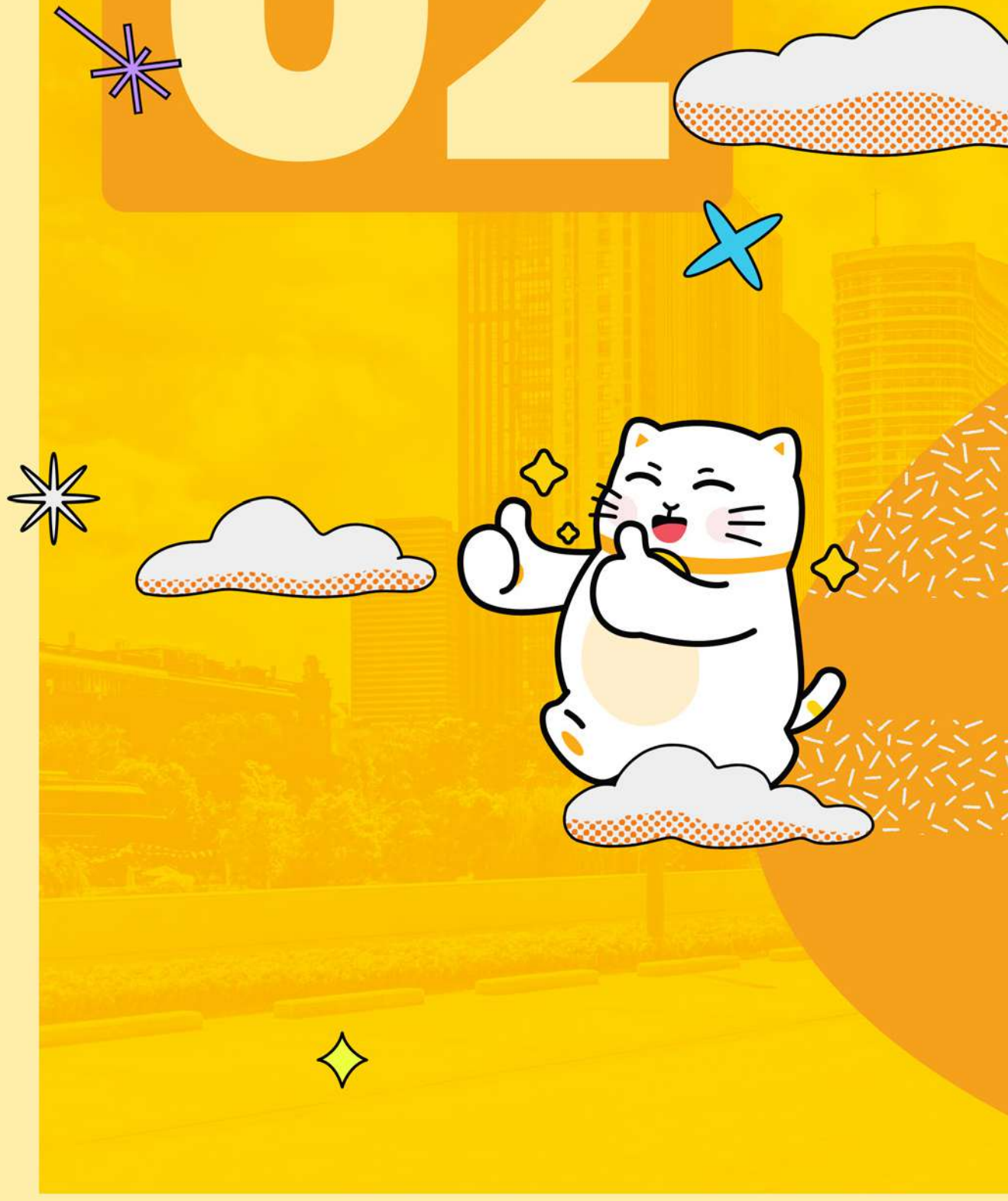

MANAGEMENT REPORTS

Inkawan D. Jusi
Komisaris Utama Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris senantiasa mendukung BNC untuk terus tumbuh dan menghadirkan berbagai produk dan layanan yang inovatif.

The Board of Commissioners consistently supports BNC's growth and encourages the presentation of various innovative products and services.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini, izinkan kami mewakili Dewan Komisaris PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa karena karuniaNya kita dapat melalui tahun 2023 yang penuh dinamika, tantangan dan ketidakpastian dan disertai dengan tensi geopolitik yang belum mereda, dengan baik. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyajikan tinjauan penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, tinjauan implementasi strategi Perseroan, prospek usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) mendapat opini "Tanpa Modifikasian".

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, allow us to represent the Board of Commissioners of PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) to begin this report by expressing praise and gratitude to Almighty God, it is by His grace that we have been able to navigate through the dynamics, challenges, and uncertainties of 2023, accompanied by ongoing geopolitical tensions. In this report, we provide an overview of the Board of Directors' performance assessment, target achievements, strategy execution, business prospects, and the implementation of good corporate governance. We are pleased to convey that the Company's financial statements have been audited by an independent auditor from Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm and received a "Without Modification".

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Supervisory Function and Working Relations with Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perseroan yang dibentuk dalam rangka mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan, baik pada proses perumusan rencana strategi Perseroan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, dengan rencana bisnis, serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi.

The Board of Commissioners and Board of Directors are the Company's organs formed to comply with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners has the task of supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is consistently proactive in carrying out the Company's supervisory function, including formulating strategic plans, preparing and implementing business plans, monitoring performance, and implementing risk management and governance. The supervision conducted by the Board of Commissioners aims, among other things, to ensure conformity and consistency in the Company's business activities with the business plan, as well as the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all organizational units.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan dalam hubungan kerja yang saling menghormati. Sepanjang 2023 telah dilakukan 7 (tujuh) kali rapat dengan Direksi mendiskusikan berbagai hal

The supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors is conducted in a mutually respectful working relationship. Throughout 2023, seven meetings were held with the Board of Directors to

sehubungan dengan bisnis operasional Bank. Dalam rapat tersebut ada kalanya melibatkan pejabat Bank yang terkait dengan materi rapat. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung secara berkala demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan. Tidak hanya dalam forum rapat, fungsi pengawasan juga dilakukan dengan komunikasi dengan Direksi yang terbuka dan juga dengan Pejabat-pejabat Eksekutif terkait dari waktu ke waktu mengingat bisnis Perseroan yang sangat dinamis.

Adapun ruang lingkup laporan pengawasan Dewan Komisaris meliputi penilaian termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis;
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan tata kelola yang baik; dan
3. Upaya memperbaiki kinerja Bank, dalam hal kinerjanya terdapat kemungkinan penurunan.

discuss various matters related to the Bank's operational business. These meetings sometimes involve the Bank's officials relevant to the meeting materials. The Board of Commissioners also carries out direct supervision regularly to ensure the adequacy of oversight and review the conformity of work processes and results with the specified qualifications. The supervisory function is not limited to meeting forums but is also carried out through open communication with the Board of Directors and also with related Executive Officers from time to time, taking into account the Company's dynamic business environment.

The scope of the Board of Commissioners' supervisory report includes assessments, including but not limited to:

1. Implementation of the Business Plan, including an assessment of quantitative and qualitative aspects towards the realization of the Business Plan;
2. Factors influencing general performance, particularly related to capital, profitability (earnings), risk profile (especially credit risk, market risk, liquidity risk), and good governance; and
3. Efforts to improve the Bank's performance, including identifying potential performance declines.

Penilaian atas Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Bank

Assessment of Board of Directors' Performance in Bank Management

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat menantang bagi BNC karena iklim perekonomian masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian. Namun Perseroan tetap melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam rangka meraih pencapaian target Perseroan. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2023. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut. Untuk memastikan pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) terpantau, secara berkala sebagai *early warning system*, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas hasil usaha setiap bulan. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris dapat mengevaluasi kinerja Direksi secara periodik.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal meraih pencapaian target usaha. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi di tengah semua tantangan yang ada. Jumlah pengguna aplikasi digital Neobank meningkat secara tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2023, jumlah total pengguna akun Neobank mencapai 25,6 juta, meningkat dibandingkan

2023 presented significant challenges for BNC due to economic uncertainties. Nevertheless, the Company remained steadfast in its efforts to achieve set targets. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors strategically exerted optimal efforts in pursuing the Company's objectives. Recognizing the challenges confronted by the Company in 2023, the Board of Commissioners acknowledges and appreciates the various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to navigate amid these turbulent conditions. To ensure diligent monitoring of the Bank's Business Plan (RBB) achievements, the Board of Commissioners oversees business outcomes on a monthly basis as an early warning system. Through this process, the Board of Commissioners can periodically evaluate the performance of the Board of Directors.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has made optimal efforts to achieve business objectives. The Board of Commissioners commends the diverse strategic initiatives undertaken by the Board of Directors amidst prevailing challenges. The number of Neobank digital application users witnessed a significant surge compared to the previous year. By the end of 2023, the total number of Neobank account users reached 25.6

dengan 20,9 juta pengguna pada akhir tahun 2022. Ini merupakan hasil dari keseriusan dan komitmen Perseroan untuk terus menyediakan layanan perbankan digital dan imbal hasil yang kompetitif kepada nasabah untuk membuktikan Perseroan sebagai pemimpin bank yang memberikan layanan perbankan digital di Indonesia.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bekerja dan berupaya keras dengan mengembangkan kekuatan baru semaksimal mungkin. Kinerja Bank yang solid menjadi salah satu dasar pertimbangan kami dalam menilai kinerja Direksi. Sementara itu, berdasarkan Hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi, selama tahun 2023 Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi antara lain:

1. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan peningkatan kualitas kredit yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan Perseroan dan menjaga *Non Performing Loan* (NPL) pada tingkatan yang sesuai dengan industri dan ketentuan regulator.

2. Meningkatkan struktur penghimpunan dana pihak ketiga dengan peningkatan penghimpunan dana murah serta mengurangi konsentrasi terhadap segmen tertentu.

3. Meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh tantangan baik di perekonomian dan keuangan serta keamanan, bagi Indonesia dan juga global. Di tengah situasi yang seperti itu kami menilai Direksi Bank sangat berhati-hati dalam menjalankan roda bisnis Bank. Direksi sangat memperhatikan tata kelola, pengelolaan portofolio dan kualitas aset terutama pinjaman serta senantiasa berusaha mencari ide dan inovasi untuk memenangkan persaingan bisnis.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung BNC untuk terus tumbuh dan menghadirkan berbagai produk dan layanan yang inovatif. Sesuai dengan perannya, Dewan Komisaris akan mengoptimalkan fungsi dan peran yang dimiliki dengan mengawasi serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengelolaan sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan layanan perbankan digital, penerapan tata kelola, serta hal terkait lainnya.

million, marking an increase from 20.9 million users at the end of 2022. This underscores the Company's dedication and commitment to consistently deliver digital banking services and competitive returns to customers, affirming the Company's position as a leading provider of digital banking services in Indonesia.

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has diligently worked towards cultivating new strengths to the best of their abilities. The Bank's solid performance is one of the basic considerations for us in assessing the performance of the Board of Directors. Moreover, based on monitoring and evaluations carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, several recommendations were provided to the Board of Directors during 2023. These recommendations include:

1. Increasing the Company's performance by improving the quality of loan provision to bolster income and maintain Non-Performing Loans (NPL) at levels compliant with industry and regulatory standards.

2. Enhancing the structure of third party funds collection by increasing low-cost fund collection and mitigating concentration on specific segments.

3. Improving the implementation of Good Corporate Governance across all organizational levels.

2023 presented a plethora of challenges encompassing economic, financial, and security realms, both domestically and globally. Amid such circumstances, we assess that the Bank's Directors have exercised utmost prudence in managing the Bank's affairs. The Board of Directors demonstrates keen focus on governance, portfolio management, and asset quality, particularly in loans, while continuously striving to conceive ideas and innovations to excel in business competition.

The Board of Commissioners consistently supports BNC's growth and encourages the presentation of various innovative products and services. The Board of Commissioners will enhance its functions and roles by supervising and offering support, suggestions, and recommendations necessary in formulating and implementing the Bank's strategies and policies. The Board of Commissioners also evaluates the Bank's financial and business operational performance, human resource management, utilization of information technology and digital banking services, governance implementation, and other related matters.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Views on Business Prospects Prepared by Board of Directors

Seperti dikutip dari laporan yang dirilis Bank Indonesia, inflasi tahun 2024 diprakirakan berada dalam rentang sasaran 2,5 ±1%. Prakiraan ini utamanya didorong oleh permintaan domestik yang diprakirakan akan terus membaik secara gradual, dampak harga global ke domestik yang terbatas, serta ekspektasi inflasi dan nilai tukar yang terjaga.

According to a report released by Bank Indonesia, inflation in 2024 is predicted to fall within the target range of 2.5% ± 1%. This forecast is primarily driven by a gradual improvement in domestic demand, limited impact of global prices on domestic prices, inflation expectations, and maintained exchange rates.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan terutama ketidakpastian iklim ekonomi dan iklim politik paska Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis melalui rencana bisnis Bank yang memuat rancangan umum hal-hal yang akan dicapai BNC secara bertahap, termasuk diantaranya adalah target pendapatan usaha, proses operasional yang efisien, serta kualitas SDM yang unggul. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara berkala supaya bisa menilai pencapaian manajemen dalam mengantisipasi prospek usaha di masa mendatang.

The Board of Commissioners believes that 2024 will continue to present numerous challenges, particularly due to the uncertainties surrounding the economic and political climates following the 2024 General Election. Consequently, the Board provides strategic direction through the Bank's business plan, encompassing targeted business income, efficient operational processes, and high-quality human resources. Regular supervision is conducted by the Board of Commissioners to assess management's achievements in anticipating future business prospects.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa prospek pertumbuhan usaha Perseroan pada tahun 2024 tetap baik. Kami meyakini bahwa masyarakat Indonesia membutuhkan bank dengan layanan digital. Oleh karenanya BNC memiliki prospek usaha yang atraktif ke depannya.

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business growth prospects in 2024. We believe there is strong demand among Indonesian people for banks offering digital services, thus positioning BNC favorably for the future.

Dewan Komisaris telah mengkaji Rencana Bisnis Bank 2024 yang telah disusun Direksi dan berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah realistis, dengan target yang mendorong pertumbuhan bisnis Bank dengan rencana strategis yang tepat untuk pencapaian target tersebut. Dewan Komisaris mengingatkan kembali bahwa salah satu kunci pencapaian rencana bisnis tersebut adalah sinergi dan tekad dari segenap insan Bank untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola Bank yang baik dan berkelanjutan.

Having reviewed the Bank's 2024 Business Plan prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners finds the assumptions used to be realistic, with targets that stimulate the Bank's business growth complemented by appropriate strategic plans. The Board of Commissioners emphasizes the importance of synergy and determination among all Bank personnel to achieve the set goals, reiterating commitment to uphold good and sustainable Bank governance.

Kami berpendapat bahwa Direksi telah menyusun rencana, strategi dan target berdasarkan sejumlah asumsi yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Rencana, strategi dan target yang disusun tersebut merupakan hal yang realistis dan sangat mungkin untuk diwujudkan.

We are confident that the Board of Directors has formulated plans, strategies, and targets based on the assumptions outlined in the Bank Business Plan (RBB). These plans, strategies, and targets are deemed realistic and highly likely to be realized.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

Keberadaan komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi sangat instrumental bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Komite memberikan masukan yang memadai sehingga Dewan Komisaris memahami topik permasalahan dan mendapatkan opsi-opsi yang bisa dikaji lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi.

Komite komite tersebut melakukan pemantauan antara lain atas:

1. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
2. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
3. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
4. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
5. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko;
6. Kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa ketiga komite tersebut telah bertugas dengan baik dan memuaskan selama tahun 2023. Selain itu Dewan Komisaris melalui ketua masing-masing komite yang adalah Komisaris Independen menilai kinerja anggota komite. Beberapa aspek yang ditinjau adalah pemahaman bisnis dan permasalahan serta solusi, pengalaman yang relevan sebagai bahan diskusi serta partisipasi aktif tiap anggota.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris turut aktif dalam melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi atas upayanya dalam memperbaiki kinerja Perseroan, baik melalui Rapat-rapat dengan Direksi, maupun berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, play pivotal roles in facilitating the Board's supervisory and advisory functions. These committees provide valuable insights, enabling the Board of Commissioners to grasp the essence of issues and explore viable options for further examination and presentation to the Board of Directors.

Among the responsibilities of these committees are:

1. Overseeing the duties of the Internal Audit Work Unit.
2. Ensuring the conformity of financial reports with financial accounting standards.
3. Monitoring the implementation of actions taken by the Board of Directors in response to findings from internal audits, external audits, supervision by the Financial Services Authority, and/or other regulatory bodies.
4. Evaluating the alignment between risk management policies and Company policies.
5. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit.
6. Ensuring remuneration policy compliance with the Financial Services Authority Regulations regarding governance in providing remuneration.

The Board of Commissioners acknowledges the effective and outstanding performance of the above-mentioned three committees throughout 2023. Furthermore, through the respective committee chairpersons, who are Independent Commissioners, the Board of Commissioners assesses the performance of the said committees' members. This assessment includes reviewing their understanding of business operations, ability to identify and address issues, relevant experience, and active participation.

In 2023, the Board of Commissioners actively engaged in supervising and providing recommendations to the Board of Directors aimed at enhancing the Company's performance. This engagement was done through joint meetings with the Board of Directors and was informed by the monitoring outcomes carried out by the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Peran Dewan Komisaris atas Penerapan dan Pengelolaan WBS

Board of Commissioners Role in WBS Implementation and Management

Perseroan memahami bahwa komitmen melaksanakan tata kelola yang baik juga mencakup Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System atau WBS*). Pedoman ini merupakan wujud komitmen manajemen Perseroan dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Implementasi komitmen pelaksanaan tata kelola yang baik melalui Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang di dalamnya memuat pedoman WBS sesuai dengan regulasi yang berlaku, diperuntukkan guna mencegah tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company recognizes that its dedication to upholding good governance encompasses the Whistleblowing System (WBS) Guidelines. These guidelines reflect the management's commitment to thwarting fraud through the effective and ongoing implementation of a fraud control system. The commitment to good governance is further realized through the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines, which include the WBS guidelines in compliance with relevant regulations. This initiative aims to prevent financial-related criminal activities and safeguard the rights of stakeholders.

Perseroan akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit pengelola WBS dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

The Company pledges to safeguard whistleblowers as part of its commitment to implementing the reporting and violation system. The management of WBS is entrusted to a professional and independent party to ensure objectivity in outcomes and accountability, free from personal interests.

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan telah dijalankan dengan cukup baik. Dewan Komisaris yang bersinergi melalui unit terkait senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan.

The Board of Commissioners constantly oversees the reporting and monitoring processes to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board assesses that the enforcement of the Violation Reporting System has been favorably executed. In collaboration with relevant units, the Board of Commissioners continuously supervises the reporting and monitoring processes to ensure compliance with the Company's regulations and legal requirements.

Sementara itu, manajemen secara berkala telah melakukan sosialisasi WBS di internal Perseroan yang disampaikan melalui media internal maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Sedangkan untuk pihak eksternal, media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui website, email, dan kegiatan-kegiatan Perseroan yang bersifat eksternal.

Meanwhile, the management conducts periodic WBS awareness campaigns within the Company through internal communication channels or direct presentations to relevant working units. Externally, the Company makes the most use of its website, email, and external events to disseminate information about WBS.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2023

Changes in Board of Commissioners Composition in 2023

Di tahun 2023 Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, per 31 Desember 2023 anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama sebagai ketua kepengurusan, 1 (satu) orang anggota Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang berbeda.

In 2023, the Company's Board of Commissioners underwent changes. As of December 31, 2023, the Board consists of 3 (three) members. The composition includes 1 (one) President Commissioner serving as the chairman of the management, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. Each member brings a diverse professional background, expertise, and experience to the Board of Commissioners.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2023 is outlined as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Penugasan** Term of Office
Suprihadi [1]	**Komisaris Utama dan Komisaris Independen** President Commissioner and Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2003 sesuai Akta Risalah RUPST No. 147 tanggal 30 Juni 2003. Terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2020.** Appointed as President Commissioner for the first time based on the EGMS Decision dated June 30, 2003 in accordance with the Deed of AGMS Minutes No. 147 dated June 30, 2003. Most recently, he was reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the EGMS Decision dated July 30, 2020.	**2020 - 2023**
Inkawan D. Jusi [2]	**Komisaris Utama Independen** President Commissioner and Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 108 tanggal 18 April 2023. Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024.** Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the EGMS Decision dated April 18, 2023 in accordance with the EGMS Deed No. 108 dated April 18, 2023. Effectively, he has been taking office since February 13, 2024.	**2023 - 2026**
Tjandra Mindharta Gozali	**Komisaris** Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris untuk pertama kali berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 21 Oktober 1998 sesuai Akta Risalah RUPSLB No. 72 tanggal 21 Oktober 1998. Terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023.** Appointed as Commissioner for the first time based on the EGMS Decision dated October 21, 1998 in accordance with the Deed of EGMS Minutes No. 72 dated October 21, 1998. He was reappointed based on the EGMS decision on April 18, 2023.	**2023 - 2026**
Pamitra Wineka [3]	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 September 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 38 tanggal 30 September 2020. Efektif menjabat sejak 03 Agustus 2021.** Appointed as Independent Commissioner based on the EGMS Decision dated September 30, 2020 in accordance with the EGMS Deed No. 38 dated September 30, 2020. Effectively, he has been taking office since August 3, 2021.	**2020 - 2023**
Pramoda Dei Sudarmo	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 38 tanggal 28 Mei 2021. Efektif menjabat sejak 01 September 2022.** Appointed as Independent Commissioner based on the EGMS Decision dated May 28, 2021 in accordance with the EGMS Deed No. 38 dated May 28, 2021. Effectively, he has been taking office since September 1, 2022.	**2021 - 2024**

[1] Tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023
[2] Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024
[3] Pengunduran diri efektif per 30 November 2023
[1] Ended his tenure since April 18, 2023.
[2] Effective as of February 13, 2024.
[3] Resignation effective as of November 30, 2023.

Komposisi Dewan Komisaris di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang persyaratan jumlah anggota Komisaris Independen, paling kurang 50% dari seluruh anggota Komisaris Perseroan, serta memenuhi ketentuan OJK mengenai Komisaris Independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners described above adheres to Bank Indonesia regulations, which stipulate that Independent Commissioners must constitute at least 50% of all members of the Company's Commissioners, and fulfills OJK regulations concerning Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds an equal position. The role of the President Commissioner involves coordinating the activities of the Board of Commissioners.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang masing-masing anggota untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

The determination of the Board of Commissioners' composition is carried out by taking into account the Company's needs and complexity. Composition is based on the expertise, professional experience, and background of each member to support the effective execution of the Board of Commissioners' duties, without regard to gender, ethnicity, race, or religion.

Apresiasi
Appreciation

Sebagai penutup, ijinkan kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para nasabah, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Bank Neo Commerce dalam mendukung kelangsungan usaha.

In closing, allow us to express our heartfelt appreciation to shareholders and stakeholders for the trust and support given thus far. Our deepest gratitude also extends to the entire Board of Directors, Management, and all employees for their hard work and dedication in efforts to further develop the Company. We would also like to express our appreciation to customers, business partners, and other stakeholders for their unwavering support and trust in Bank Neo Commerce, contributing to our business continuity.

Jakarta, 5 April 2024
Jakarta, April 5, 2024

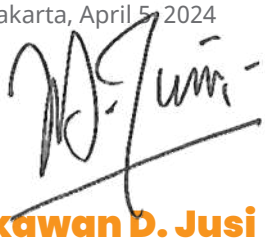

Inkawan D. Jusi
Komisaris Utama Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Aditya Wahyu Windarwo
Pjs Direktur Utama
Act. President Director

Berbagai layanan dan produk telah BNC luncurkan yang menjangkau seluruh kalangan, baik secara individu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan korporasi.

BNC has launched various services and products catering to all demographics, including individuals, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and corporations

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) dalam mewujudkan visinya yaitu "Lebih Dari Sekadar Bank", dimana Kami mendefinisikan ulang cara bekerja perbankan dengan menciptakan sistem layanan yang didasarkan oleh kebutuhan dan keinginan pelanggan. Didukung oleh kemajuan teknologi, kami memberikan pelayanan keuangan inklusif berbasis digital yang menguntungkan dan dapat dimiliki semua orang. Pencapaian usaha BNC di tahun 2023, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan terhadap operasional Bank di tahun buku 2023.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As part of PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC)'s ongoing commitment to realizing its vision, "Banking Above & Beyond," we are redefining the way banking works by creating a service system tailored to the needs of customer. Supported by technological advances, we provide digital-based inclusive financial services that are profitable and accessible to everyone. The business achievements of BNC in 2023, as narrated in this annual report, illustrate the strategic initiatives undertaken by management, which are expected to have a positive impact on the Company's performance in a sustainable manner. In this report, we, as the Company's Directors, are pleased to present the main points of the Report on the Bank's operations in the 2023 financial year.

Analisa Makro Ekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industrial Analyses

Seperti Siaran Pers yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 3 Januari 2024, Dewan Komisioner OJK menilai bahwa stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga sehingga mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Indikator perekonomian menunjukkan moderasi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara, khususnya di negara Uni Eropa dan Tiongkok. Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong inflasi turun mendekati target inflasi sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk lebih akomodatif. Di AS, The Fed mengisyaratkan akan menurunkan suku bunga kebijakan sebesar *75 bps* di 2024 dengan pasar menilai ekonomi AS masih cukup *resilient* dan diperkirakan tidak akan mengalami resesi.

Namun demikian, pasar masih mencermati perkembangan geopolitik ke depan, seperti eskalasi ketegangan di laut merah imbas dari konflik Palestina-Israel, serta penyelenggaraan pemilihan umum yang mencakup 50 persen populasi dunia terutama di beberapa negara utama seperti AS, Uni Eropa, India, dan Taiwan.

According to the Press Release issued by the Financial Services Authority (OJK) on January 3, 2024, the OJK Board of Commissioners considers that the stability of the national financial services sector was maintained, supported by strong capital, adequate liquidity, and a maintained risk profile, enabling it to face the potential slowdown in global economic growth.

Economic indicators show moderation in economic growth in several countries, especially in the European Union and China. Slowing economic growth has pushed inflation down closer to the target, providing room for the central bank to be more accommodative. In the US, the Fed indicated that it would reduce the policy interest rate by 75 bps in 2024, with the market assessing that the US economy is still quite resilient and is not expected to experience a recession.

However, the market is still paying attention to future geopolitical developments, such as the escalation of tensions in the Red Sea due to the Palestine-Israel conflict, as well as the holding of general elections covering 50%of the world's population, especially in several main countries such as the US, European Union, India, and Taiwan.

Di sisi lain, seperti dikutip dari Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

On the other hand, as quoted from the Fourth Quarter 2023 Monetary Policy Report released by Bank Indonesia, Indonesia's economic recovery continues to be supported by domestic demand. Economic growth in 2023 is predicted to be in the range of 4.5-5.3%, driven by consumption and investment in line with the acceleration of Government spending at the end of the year and the accelerated completion of several National Strategic Projects (PSN).

Bank Indonesia juga menyatakan inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Bank Indonesia also stated that inflation was decreasing and maintained within the target range. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 was recorded at 2.61% (yoy), down from the previous year's 5.51% (yoy), putting it within the range of 3.0±1%. The decline in inflation was influenced by the maintenance of various components of inflation, a concrete result of the consistency of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy, as well as the close synergy between Bank Indonesia's policies and the Central and Regional Governments.

Sementara itu, Bank Indonesia juga menyatakan bahwa kredit perbankan pada 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Meanwhile, Bank Indonesia also asserted that banking loans in 2023 remained good, thus supporting economic growth. Credit growth in 2023 reached 10.38% (yoy), within the upper range of Bank Indonesia's forecast of 9-11%. From the demand side, the increase in credit is in line with the positive performance of corporations and households. From the supply side, the increase in credit was driven by banking risk appetite and well-maintained banking liquidity capacity, including the positive impact of Bank Indonesia's liquidity policies such as the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) and the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).

Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, dan Listrik, Gas, Air. Pembiayaan syariah pada Desember 2023 juga tumbuh sebesar 15,80% (yoy), sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit diprakirakan meningkat dalam kisaran 10-12% pada 2024, sejalan dengan tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik.

Based on usage group, loan growth was mainly supported by investment credit and working capital credit, amounting to 12.26% and 10.05%, respectively. Meanwhile, sector-wise, loan growth was mainly supported by the performance of the Transportation, Social Services, Trade, Electricity, Gas, and Water sectors. Sharia financing in December 2023 also grew by 15.80% (yoy), while MSME loan growth reached 8.03% (yoy). Looking ahead, loan growth is predicted to increase in the range of 10-12% in 2024, in line with continued strong domestic economic growth.

Kendala yang Dihadapi dan Solusi Penanganannya

Obstacles Faced and Solutions to Handle Them

Terkait iklim usaha, meskipun perekonomian global diprediksi melambat, Bank senantiasa merasa optimis hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan bisnis dan juga perbankan berbasis digital pada umumnya. Hal ini ditopang karena tingkat konsumsi masyarakat yang masih positif seiring dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5%. Selain itu, terjadi tren peningkatan adopsi penggunaan layanan digital di sektor perbankan dari tahun ke tahun, dan BNC berkeyakinan hal tersebut akan membawa angin segar bagi pertumbuhan bank dengan layanan digital di tahun ini dan ke depan.

In light of the current business climate, despite predictions of a global economic slowdown, the Bank maintains an optimistic outlook regarding business growth and the trajectory of digital-based banking. This optimism stems from several factors. Firstly, public consumption remains positive, aligning with estimates of stable economic growth within the range of 5%. In addition, there is a notable trend of increasing adoption of digital services within the banking sector year over year. BNC views this trend as a catalyst for the continued growth of banks offering digital services, both in the present year and in the foreseeable future.

Secara umum, terdapat dua tantangan yang teridentifikasi. Pertama; industri bank dengan layanan digital masih terhitung baru di Indonesia, jadi regulasi terus berkembang seiring dengan semakin antusiasnya masyarakat menggunakan layanan ini. BNC dan bank-bank lain bersama-sama dengan regulator berkomunikasi secara aktif dan dua arah untuk bersama memajukan industri perbankan dengan layanan digital ini. BNC berbagi *use case*, diantaranya adalah tentang keamanan digital, kebiasaan masyarakat, produk dan layanan yang digunakan untuk memberikan masukan dan informasi kepada regulator. Di satu sisi, BNC juga mendapatkan banyak arahan dan masukan dari regulator untuk dapat memberikan layanan yang semakin optimal kepada masyarakat.

Two key challenges have been identified. Firstly, the banking industry with digital services is still relatively new in Indonesia, resulting in evolving regulations as the populace becomes more enthusiastic about utilizing these services. BNC, alongside other banks, collaborates actively with regulators to advance the digital banking industry. This collaboration involves two-way communication, with BNC sharing use cases related to digital security, community habits, and products/services to provide valuable input to regulators. In addition, BNC receives direction and input from regulators to enhance its services for the community.

Tantangan yang kedua adalah masih banyaknya masyarakat yang perlu ditingkatkan literasi digitalnya, termasuk untuk beralih menggunakan layanan perbankan berbasis digital. Untuk mengatasi hal ini, BNC secara konsisten terus memberikan edukasi berkelanjutan untuk mempromosikan keunggulan layanan dan produk perbankan yang ditawarkan.

The second challenge pertains to the need for improved digital literacy among the populace, particularly in transitioning to digital-based banking services. To address this, BNC consistently provides ongoing education initiatives aimed at promoting the excellence of its banking services and products. By fostering greater digital literacy, BNC aims to empower individuals to confidently utilize digital banking services for their financial needs.

Peran Direksi dalam Penerapan Kebijakan Strategis

Board of Directors Role in Implementing Strategic Policy

Direksi senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal. Direksi telah menyusun dan menetapkan kebijakan strategis dalam menjalankan operasionalnya dengan tetap memperhatikan kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2023 agar dapat memperkuat eksistensinya di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian.

The Board of Directors remains steadfast in their commitment to optimizing business performance through proactive and dynamic consolidation efforts. Board of Directors has developed and implemented strategic policies while closely monitoring the evolving conditions of 2023 to fortify the Bank's presence amidst uncertainty.

Sebagai bank yang bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank dengan layanan digital, Bank Neo Commerce (BNC) memahami bahwa membangun infrastruktur dan ekosistem digital merupakan keniscayaan. Oleh karenanya, di awal masa transformasinya BNC melakukan investasi yang besar di sektor keamanan digital bekerja sama dengan beberapa perusahaan teknologi terkemuka dunia.

Recognizing the imperative of digital transformation, Bank Neo Commerce (BNC) has embarked on a journey from a conventional bank to a digital service provider. Understanding the essentiality of infrastructure and a digital ecosystem, BNC initiated significant investments in the digital security sector in collaboration with leading technology companies during its transformation period.

Di era digital, BNC juga sepenuhnya sadar bahwa untuk dapat unggul dan memberikan pelayanan yang luas dan baik bagi masyarakat, BNC harus membangun ekosistem digital yang kuat. Sejak awal transformasinya hingga kini, BNC telah menjalin kerja sama dengan ratusan mitra strategis sebagai wujud komitmennya untuk menyediakan layanan dan produk keuangan digital yang inklusif untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

In the digital era, BNC acknowledges the necessity of a robust digital ecosystem to excel in providing extensive and high-quality services to the community. Throughout its transformation journey, BNC has forged partnerships with hundreds of strategic collaborators, demonstrating its commitment to providing inclusive digital financial services and products to meet diverse community needs.

Hingga kini BNC telah menjangkau dan memberikan layanan terhadap lebih dari 25 juta pengguna yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Pertumbuhan yang eksponensial tersebut tidak lepas dari kultur Bank yang menjunjung tinggi inovasi sebagai salah satu nilai utama yang dipegang erat oleh seluruh karyawan. Tidak hanya berinovasi, Bank juga memiliki nilai lain, yaitu *Make It Happen*, yang mana inovasi yang dicanangkan harus segera diwujudkan menjadi layanan dan produk keuangan yang bisa dinikmati oleh masyarakat, untuk memudahkan dan memberikan pilihan yang lebih luas bagi mereka dalam memenuhi berbagai kebutuhan perbankan dan keuangan sehari-hari.

To date, BNC has successfully extended its services to over 25 million users across all regions of Indonesia, marking an exponential growth trajectory. This achievement is attributed to the Bank's culture of innovation, upheld as a core value by all employees. In addition to innovation, BNC embraces the value of "Make It Happen," ensuring that planned innovations promptly translate into accessible financial services and products, enhancing convenience and offering a wider array of choices for the public to meet their various banking needs and daily finances.

Pengembangan Layanan dan Produk Keuangan Baru

Development of New Financial Services and Products

Semakin berkembangnya masyarakat, kebutuhan juga semakin berkembang, tidak terkecuali kebutuhan akan transaksi keuangan. Sebagai salah satu contoh, saat ini mulai banyak anak-anak muda yang sudah *aware* secara keuangan. Mereka sadar bahwa mereka harus memiliki dana darurat, dan juga mulai berinvestasi. Hal semacam itulah yang menjadi dasar dari BNC dalam menghadirkan berbagai produk dan layanan keuangannya. BNC menganalisa secara berkala kebiasaan dan kebutuhan nasabah untuk kemudian diformulasikan menjadi pengembangan layanan dan produk keuangan baru.

As society evolves, particularly in financial transactions, Bank Neo Commerce (BNC) recognizes the importance of adapting its offerings to meet these changing demands. A prime example of this adaptive approach is the development of new financial products and services tailored to address emerging customer needs. BNC conducts regular analyses of customer habits and requirements to inform the creation of innovative financial solutions.

Sebagai contoh, inilah yang mendasari lahirnya produk Neo Flexi, sebagai pengembangan produk deposito Neo WOW yang sudah ada sebelumnya. Neo Flexi merupakan produk deposito yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk dapat menarik kapan saja produk depositonya lebih cepat dari tenor meskipun belum jatuh tempo apabila diperlukan. Produk Neo WOW

One such product born from this process is the Neo Flexi, an evolution of the existing Neo WOW deposit product. Neo Flexi provides customers with the flexibility to withdraw their deposits at any time, even before the maturity date if necessary. This product caters specifically to young individuals who may not yet be financially established but require access to funds that can be readily withdrawn

Flexi merupakan salah satu contoh tepat untuk anak-anak muda yang belum terlalu mapan secara ekonomi sehingga memerlukan dana yang bisa ditarik kapan saja, akan tetapi kesadaran untuk berinvestasi sudah mulai tumbuh.

Pendekatan tersebutlah yang BNC terapkan dalam menawarkan berbagai layanan keuangannya, termasuk juga bagi segmen usia produktif dan kaum milenial yang telah beranjak mapan dan memiliki wawasan serta kebutuhan yang lebih lagi terkait transaksi keuangan. Pada 2023, BNC memperkenalkan layanan *Wealth Management* yang memungkinkan nasabah perorangan untuk dapat membeli produk-produk reksa dana dan *bancassurance* melalui aplikasi Neobank.

Selain itu, BNC bukanlah sekadar aplikasi perbankan yang umum masyarakat kenal. Aplikasi Neobank kami kembangkan tidak hanya menawarkan produk perbankan tapi juga berbagai fitur interaksi dan gamifikasi yang kami tujukan untuk dapat memberikan pengalaman perbankan yang berbeda bagi pengguna kami.

Fitur *chat*, gamifikasi Neo World dan Neo Fortune secara konsisten disukai dan digunakan secara berkala oleh pengguna Neobank. Selain itu, BNC juga konsisten memberikan return yang maksimal bagi pengguna Neobank, karena visi kami adalah *Banking, Above & Beyond* dan salah satu nilai utama kami adalah *Prosperous* dan *Always Neo*, kami ingin nasabah kami mendapatkan keuntungan maksimal ketika menabung, dan berinvestasi di BNC.

Berbagai layanan dan produk telah BNC luncurkan yang menjangkau seluruh kalangan, baik secara individu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan korporasi. Hal inilah yang menjadi salah satu upaya BNC dalam membangun loyalitas nasabah, yaitu dengan kerap berinovasi dan memberikan layanan yang mampu menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi. Terus berinovasi menjadikan BNC melalui aplikasi Neobank-nya menjadi bank dengan layanan digital yang memiliki fitur dan produk perbankan yang terlengkap di Indonesia saat ini.

as they navigate their evolving financial landscapes and investment awareness.

This customer-centric approach extends to other segments as well, including the productive age demographic and millennials, who possess greater financial insight and transactional needs. In response to these demographics, BNC introduced the Wealth Management service in 2023. This service enables individual customers to invest in mutual funds and bancassurance products conveniently through the Neobank application, empowering them to manage their finances effectively and proactively.

Additionally, BNC is more than just a banking application familiar to the general public. Our Neobank App develops banking products, and various interaction and gamification feature that aim to provide a banking experience for our users.

The chat and gamification features within Neo World and Neo Fortune have garnered consistent praise and are regularly utilized by Neobank users. Moreover, BNC is committed to providing maximum returns for Neobank users, aligning with our vision of "Banking, Above & Beyond," and our core value of "Prosperous and Always Neo." We aim for our customers to achieve optimal profits when saving and investing with BNC.

BNC has launched various services and products catering to all demographics, including individuals, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and corporations. This commitment to innovation is aimed at fostering customer loyalty by consistently addressing their needs and challenges. Through our Neobank application, BNC stands out as a leader in digital banking services, offering the most comprehensive suite of features and products available in Indonesia today.

Perluas Layanan dan *Fee Based Income*

Expanding Services and Fee-Based Income

Sebagai bank dengan layanan digital, BNC melalui kerja sama *partnership* dan *channeling* serta penyaluran secara digital melalui aplikasi Neobank mampu meningkatkan penyaluran total kredit sebesar Rp10,78 triliun sepanjang 2023, atau naik 5,26% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 yang sebesar Rp10,24 triliun. Dengan demikian, Aset BNC menjadi Rp18,17 triliun pada akhir 2023.

Expanding its range of services and leveraging fee-based income has been a focus for Bank Neo Commerce (BNC) in its journey as a digital service provider. Through strategic partnerships and digital distribution channels via the Neobank application, BNC achieved a notable increase in total credit distribution, amounting to IDR 10.78 trillion throughout 2023, marking a 5.26% rise from the previous year's IDR 10.24 trillion. Consequently, BNC's assets reached IDR 18.17 trillion by the end of 2023.

Penyaluran kredit BNC tidak hanya untuk sektor konsumtif, tapi juga merambah ke sektor produktif dengan bekerja sama dengan berbagai mitra strategis. Pada perjalanannya, BNC secara konsisten menyediakan layanan keuangan yang inklusif dan inovatif dalam memberikan solusi dari setiap kebutuhan nasabah, khususnya dari sisi penyediaan fitur dan produk. Pada 2023, salah satu layanan baru yang ditawarkan BNC adalah layanan *Wealth Management,* yang mana nasabah perorangan dapat membeli produk-produk reksa dana dan *bancassurance.*

BNC's loan distribution extends beyond the consumer sector to include collaboration with various strategic partners in the productive sector. Throughout its journey, BNC has consistently offered inclusive and innovative financial services to meet the needs of every customer, particularly in terms of features and products. In 2023, BNC introduced a new service: Wealth Management. This service allows individual customers to purchase mutual funds and bancassurance products.

Layanan *Wealth Management* memungkinkan nasabah untuk memiliki lebih banyak pilihan dalam berinvestasi melalui aplikasi Neobank. Khusus untuk produk-produk reksa dana di dalam layanan tersebut, hadir dengan penempatan yang terjangkau bagi kalangan usia muda seperti *first jobber,* serta kalangan menengah. Hal tersebut guna mendukung inklusi keuangan dan pasar modal untuk menjangkau segmen yang lebih luas.

Wealth Management services offered through the Neobank application provide customers with a broader range of investment options. Particularly, the mutual fund products within this service are designed with affordable placements targeting young individuals, including first-time jobbers, as well as the middle class. This initiative aims to promote financial inclusion and broaden the reach of capital markets to encompass wider segments of the population.

Berbagai layanan keuangan, termasuk layanan *Wealth Management* yang ditawarkan BNC melalui aplikasi *mobile banking*-nya yaitu Neobank, mampu menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah terkait transaksi keuangan. Seiring berjalannya waktu, terjadi pergeseran dari perilaku nasabah, yang pada awalnya tertarik menggunakan Neobank karena promo-promo dan juga bunga di atas rata-rata yang ditawarkan, sekarang nasabah menggunakan Neobank karena layanan keuangan yang ditawarkan juga fitur-fitur yang terdapat di aplikasi Neobank mampu mempermudah transaksi keuangan mereka. Segala transaksi keuangan yang dilakukan nasabah itulah yang membantu meningkatkan *fee based income* Perseroan.

The suite of financial services, including Wealth Management, accessible through BNC's mobile banking application, Neobank, presents solutions to various customer challenges concerning financial transactions. Over time, there has been a shift in customer behavior. Initially, customers were attracted to Neobank due to promotions and above-average interest rates offered. However, they now utilize Neobank primarily for its financial services and features, which streamline their financial transactions. Each financial transaction conducted by customers contributes to the increase in the company's fee-based income.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison between Achieved and Targeted Results

Manajemen Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kerangka kerja enterprise *risk management,* dan *business continuity management* sebagai bagian dari upaya melindungi aset Perseroan dan layanan jasa Bank, serta memastikan kelangsungan bisnis Perseroan dengan mengelola risiko secara komprehensif dalam pencapaian tujuan Perseroan.

The Company's management remains committed to implementing good corporate governance practices, an enterprise risk management framework, and business continuity management to safeguard the Company's assets and banking services, while ensuring the continuity of its business by comprehensively managing risks to achieve its objectives.

Di tahun 2023, Perseroan membukukan jumlah Pendapatan Bunga sebesar Rp3.847,05 miliar, jumlah tersebut meningkat sebesar Rp1.685,24 miliar atau 77,96% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp2.161,81 miliar. Komposisi Pendapatan Bunga didominasi oleh pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar 87,06% dan pendapatan bunga efek-efek sebesar 9,33% dari keseluruhan jumlah Pendapatan Bunga. Peningkatan pendapatan bunga ini sejalan dengan peningkatan portofolio Kredit yang Diberikan, Efek-efek dan Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali yang dimiliki Perseroan.

In 2023, the Company recorded a total Interest Income of IDR 3,847.05 billion, representing an increase of IDR 1,685.24 billion or 77.96% compared to 2022, which amounted to IDR 2,161.81 billion. The composition of Interest Income is primarily dominated by interest income from loans, accounting for 87.06% of the total, and interest income from securities, accounting for 9.33%. This increase in interest income aligns with the growth in the Company's portfolio of loans, securities, and securities purchased with resale agreements.

Sementara itu, Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp637,29 miliar, naik sebesar Rp182,05 miliar atau 39,99% dari sebelumnya sebesar Rp455,24 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan sebesar Rp173,51 miliar atau 132,21% (dari Rp131,24 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp304,75 miliar pada tahun 2023) dan peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp201,10 miliar atau 478,69% (dari Rp42,01 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp243,11 miliar pada tahun 2023). Peningkatan ini diimbangi dengan penurunan pendapatan *fee* ATM sebesar Rp198,51 miliar atau 80,03% (dari Rp248,04 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp49,53 miliar pada tahun 2023).

Meanwhile, Other Operating Income also experienced a significant increase in 2023, reaching IDR 637.29 billion, up by IDR 182.05 billion or 39.99% from the previous year's IDR 455.24 billion in 2022. This increase was primarily driven by higher income from re-admissions of assets that had been written off, amounting to IDR 173.51 billion or 132.21% (from IDR 131.24 billion in 2022 to IDR 304.75 billion in 2023), and an increase in other operating income of IDR 201.10 billion or 478.69% (from IDR 42.01 billion in 2022 to IDR 243.11 billion in 2023). However, this increase was partially offset by a decrease in ATM fee income, which declined by IDR 198.51 billion or 80.03% (from IDR 248.04 billion in 2022 to IDR 49.53 billion in 2023).

Selain mengklasifikasikan segmen usahanya ke dalam lini bisnis yang dijalankan, Perseroan juga mengklasifikasikan kinerjanya berdasarkan wilayah operasi yang dilayani, yakni wilayah Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Dari sisi Pendapatan Bunga Bersih, wilayah Jawa mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp2.892,75 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp1.421,96 miliar pada tahun 2022. Untuk wilayah lain seperti Sumatera dan Sulawesi terdapat penurunan pada Pendapatan Bunga Bersih. Hal tersebut merupakan akibat dari penutupan kantor cabang pada beberapa wilayah, sejalan dengan transformasi Perseroan sebagai bank dengan layanan digital yang akan mengedepankan platform digital dalam penyediaan aktivitas dan transaksi perbankan kepada nasabah.

Additionally, apart from classifying its business segments into the business lines it operates, the Company also evaluates its performance based on the operational areas served, namely Java, Sumatra, and Sulawesi. In terms of Net Interest Income, the Java region experienced a significant increase to IDR 2,892.75 billion in 2023 compared to IDR 1,421.96 billion in 2022. However, for other regions such as Sumatra and Sulawesi, there was a decrease in Net Interest Income. This decline is attributed to the closure of branch offices in several areas, aligning with the Company's transformation as a bank with digital services that prioritizes digital platforms in providing banking activities and transactions to customers.

Gambaran Tentang Prospek Usaha Tahun 2024

Overview of Business Prospects for 2024

Seperti dikutip dari Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda. Ekonomi global diprakirakan tumbuh sebesar 3,0% pada 2023 dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti, serta terbatasnya stimulus fiskal.

Quoting from the Fourth Quarter 2023 Monetary Policy Report released by Bank Indonesia, it states that world economic growth is slowing down with financial market uncertainty easing. The global economy is forecasted to grow by 3.0% in 2023 and slow to 2.8% in 2024. The economies of the United States (US) and India remain robust, supported by household consumption and investment. Meanwhile, China's economy is slowing due to weak household consumption and investment stemming from the underperformance of the property sector and limited fiscal stimulus.

Di sisi lain, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

On the other hand, Indonesia's economic recovery persists, bolstered by domestic demand. Economic growth in 2023 is projected in the range of 4.5-5.3%, driven by consumption and investment expected to align with the acceleration of government spending at year-end and the accelerated completion of several National Strategic Projects (PSN). In 2024, economic growth is predicted to increase in the range of 4.7-5.5%, supported by continued domestic demand, particularly sustained consumption growth, including the positive impact of elections, and increased investment, notably in infrastructure, in line with the ongoing development of PSN, including the Indonesian Capital City (IKN).

Beberapa pakar memprediksi bahwa bank dengan layanan digital akan menemui sejumlah tantangan dalam meraup laba atau mempertahankan kinerja labanya pada 2024. Hal ini sejalan dengan persaingan di dunia perbankan di Indonesia yang akan semakin ketat. Kondisi likuiditas yang diprediksi juga akan masih ketat mendorong bank dengan layanan digital untuk bersaing ketat merebut porsi dana murah.

Several experts anticipate that banks offering digital services will encounter challenges in maintaining profitability in 2024, amid intensifying competition in the Indonesian banking sector. Liquidity conditions are expected to remain tight, encouraging banks with digital services to compete fiercely to win portions of low-cost funds.

BNC secara konsisten akan mengembangkan sejumlah layanan digital guna memupuk pendapatan. Perseroan akan terus bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, karena hal tersebut merupakan kunci dalam percepatan bisnis di era digitalisasi. BNC melalui kerja sama *partnership* dan *channeling* serta penyaluran secara digital melalui aplikasi Neobank mampu meningkatkan penyaluran total kredit di tahun 2023.

BNC will steadfastly develop a range of digital services to boost revenue. The Company will continue to collaborate with various strategic partners as this is key to accelerating business in the digitalization era. Through partnerships and channeling cooperation, as well as digital distribution via the Neobank application, BNC aims to increase total credit distribution in 2023.

Dalam perjalanannya, Bank juga semakin memperkaya layanan-layanan yang ditawarkan melalui aplikasi Neobank. Baik untuk nasabah perorangan, UMKM, bahkan korporasi. Hal inilah yang menjadi salah satu upaya Bank dalam membangun loyalitas nasabah, yaitu dengan terus berinovasi dan memberikan layanan yang mampu menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Furthermore, the Bank has increasingly enriched services offered through the Neobank application, benefiting individual customers, MSMEs, and corporations. This initiative underscores the Bank's commitment to building customer loyalty through ongoing innovation and providing solutions to customer challenges.

Di tengah masifnya penetrasi digital dan banyaknya pelaku bank dengan layanan digital lainnya di Indonesia, diharapkan mampu untuk saling berkolaborasi dalam meningkatkan taraf inklusi dan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Terhadap bank dengan layanan digital lainnya tersebut, BNC tidak melihat sebagai lawan, justru sebagai mitra dalam upayanya untuk memperkenalkan layanan perbankan berbasis digital dan meningkatkan taraf inklusi dan literasi tersebut. Perkembangan kinerja BNC yang eksponensial juga disebabkan karena BNC terbuka untuk berkolaborasi dengan siapa pun yang sejalan dengan tujuan dan visi BNC untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan layanan perbankan dan keuangan yang mudah diakses dan menguntungkan.

Amidst extensive digital penetration and numerous competitors in the Indonesian banking sector offering digital services, collaboration is envisioned to enhance financial inclusion and literacy among Indonesians. BNC views banks offering digital services not as adversaries but as partners in advancing digital-based banking services and improving inclusion and literacy levels. BNC's remarkable performance growth is attributed to its openness to collaboration with entities aligned with its goals and vision to provide easily accessible and profitable banking and financial services.

Meskipun *market* dan industri senantiasa bergerak dinamis dan memiliki ekspektasi yang terus meningkat, BNC yakin akan tetap bisa memberikan layanan keuangan yang terbaik. Kuncinya, kami harus selalu bekerja keras untuk melahirkan inovasi yang relevan dan mampu menjawab kebutuhan nasabah dan *market* secara *timely.*

Even though the market and industry are constantly moving and dynamic and have ever-increasing expectations, BNC is confident that it will continue to be able to provide financial services the best. We must always work hard to produce relevant and capable innovations that respond to customer and market needs promptly.

Meskipun prospek tahun 2024 terlihat menantang, kami tetap optimis Bank Neo Commerce dapat terus meningkatkan pinjamannya sehingga dapat menghasilkan profitabilitas. Kami berpendapat bahwa strategi untuk meningkatkan hubungan kerja sama antara Bank dengan ekosistem mitra dapat membantu mengembangkan bisnis Bank serta menguntungkan nasabah dengan layanan bernilai tambah. Saat ini, BNC telah memiliki lebih dari 50 mitra pinjaman.

Despite the challenging outlook for 2024, BNC remains optimistic about increasing its loans to ensure profitability. The Bank believes that enhancing collaborative relationships with its partner ecosystem can drive business development and deliver value-added services to customers. Currently, BNC boasts more than 50 lending partners.

BNC berencana memperdalam kolaborasi dengan mitra dan menambahkan fitur-fitur di aplikasi sehingga dapat terus menjaga loyalitas nasabah dan menarik calon nasabah-nasabah yang baru. Mengingat tantangan di 2024 dan tahun-tahun berikutnya, strategi jangka panjang Bank adalah terus menjaga neraca yang kuat dan kinerja yang menghasilkan laba bersih yang berkelanjutan. Pada saat yang sama, Bank akan terus memanfaatkan peluang yang ada secara terukur.

BNC intends to strengthen collaboration with partners and enhance features within the application to sustain customer loyalty and attract new potential customers. Given the anticipated challenges in 2024 and beyond, the Bank's long-term strategy is to uphold a robust balance sheet and performance that yield sustainable net profits. Concurrently, the Bank will capitalize on existing opportunities in a strategic and measurable manner.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik merupakan prasyarat mutlak bagi Bank menjalankan bisnisnya yang berlandaskan kepercayaan. Manajemen juga menyadari bahwa perbankan adalah bidang yang *highly regulated*. Penerapan tata kelola yang salah bisa mengarah kepada mismanagement dan mengancam keberlangsungan usaha Bank.

Implementing good corporate governance is an essential prerequisite for the Bank to conduct its business based on trust. Management acknowledges the highly regulated nature of the banking sector and understands that incorrect governance practices can lead to mismanagement, jeopardizing the Bank's sustainability.

Oleh karena itu manajemen dengan sungguh-sungguh menerapkan taat peraturan dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di semua lini organisasi dan proses bisnis Bank. Dari waktu ke waktu juga dilakukan pengujian ketaatan penerapan tersebut. Bank juga menjalankan *check and balances* untuk memastikan ketaatan semua organ organisasi atas peraturan dan prinsip tata kelola. Setiap penyimpangan dan pelanggaran segera ditindaklanjuti hingga tuntas.

Dengan demikian penerapan tata kelola tersebut diharapkan sudah menjadi DNA Bank dan berjalan secara otomatis. Bila ada intervensi yang berpotensi terjadinya pelanggaran, maka alarm *system* akan segera memberikan tanda sehingga manajemen bisa segera mengambil tindakan yang perlu.

Hence, management diligently applies regulations and adheres to good governance principles across all areas of the Bank's organization and business processes. Compliance testing is regularly conducted to ensure adherence to these principles. Additionally, the Bank implements checks and balances to verify compliance by all organizational units with regulations and governance principles. Any irregularities and violations are promptly addressed and resolved.

Through these measures, the Bank aims to integrate governance practices into its organizational culture, ensuring they become inherent to its operations. Any potential interventions posing a risk of violation trigger an immediate alert system, enabling management to take prompt corrective action.

Komitmen Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Commitment Towards Implementation Of Sustainable Finance

Sebagai bagian dari ekosistem industri jasa keuangan nasional, Perseroan berkomitmen untuk membantu Pemerintah dalam mengakselerasi transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon melalui berbagai inisiatif keberlanjutan. Partisipasi Perseroan akan hal ini telah secara konsisten ditunjukkan melalui upaya pengintegrasian aspek *Environmental, Social*, and *Governance* (ESG) yang relevan ke dalam proses bisnis sehari-hari agar senantiasa tercapai keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan layanan digital, Perseroan juga berusaha mengambil peran dalam menyukseskan implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan praktik *green banking* dalam keseharian operasional di lingkungan kantor, seperti melakukan upaya efisiensi energi listrik dan air, mengurangi angka pemakaian kertas, serta melakukan aktivitas keberlanjutan lainnya yang mendukung terciptanya tempat kerja yang sehat dan ramah lingkungan.

Selain berfokus pada aspek ekonomi dan pelestarian lingkungan hidup, Perseroan juga berusaha merajut keberlanjutan bisnisnya dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat maupun nasabah. Tidak lupa sebagai agen perubahan yang bertugas membantu Pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, Perseroan juga menunjukkan langkah konkret dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi

As an integral part of Indonesia's financial services industry, our company is dedicated to supporting the government in expediting the country's shift toward a low-carbon economy through diverse sustainability endeavors. We have consistently showcased our commitment by incorporating pertinent Environmental, Social, and Governance (ESG) elements into our daily operations, striving for a harmonious balance among economic, social, and environmental concerns.

As we engage in banking operations through digital services, our company actively contributes to the advancement of Sustainable Finance. We achieve this by integrating green banking practices into our daily office operations, including initiatives to enhance energy efficiency by reducing electricity and water usage. We also minimize paper consumption and undertake various sustainability activities that promote a healthy and eco-friendly workplace environment.

In addition to prioritizing economic growth and environmental stewardship, our company is dedicated to fostering business sustainability through tailored Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives that align with community and customer needs. As a catalyst for change entrusted with aiding the government in enhancing financial inclusion across Indonesia, we take tangible actions to promote national financial literacy and inclusion. This involves implementing educational and outreach activities within the community. In 2023, our company invested Rp8,500,000 in organizing a range of

kepada masyarakat. Pada tahun 2023, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp8.500.000 untuk mengadakan sejumlah *event offline* dan *online* kegiatan literasi keuangan yang digelar di berbagai lokasi dan dihadiri oleh sekitar 6.440 peserta.

offline and online financial literacy events held in diverse locations. These events were attended by approximately 6,440 participants.

Bagi Perseroan, keberlanjutan bisnis merupakan sebuah perjalanan panjang yang harus diupayakan secara serius oleh semua pihak termasuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Dengan merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan baik yang bersifat jangka pendek maupun panjang secara terukur dan terarah, Direksi percaya kehadiran Perseroan di tengah masyarakat tidak hanya membawa manfaat ekonomi bagi pemegang saham semata akan tetapi juga memberikan nilai-nilai kebaikan bagi masyarakat luas dan tentunya terhadap nasabah.

The Company views business sustainability as a continual journey that requires thoughtful engagement from all stakeholders. This approach involves designing and executing short- and long-term sustainability programs in a deliberate and strategic manner. The Board of Directors is confident that by taking these steps, the Company's presence in the community will not only generate economic benefits for shareholders but also deliver positive values to the broader community and, importantly, to our customers.

Penilaian Terhadap Komite-Komite di Bawah Direksi

Assessment of Committees Under Board of Directors

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusannya, Direksi Bank dibantu oleh 6 (enam) komite, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (*Risk Management* & GCG Committee), Komite Kebijakan Perkreditan (*Credit Policy Committee*), Komite Kredit (*Credit Committee*), Komite Personalia (Komite HR/HR *Committee*), Komite Aset dan Liabilitas (*Asset* & *Liability Committee*/ ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*). Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan program kerja tahunan serta pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite.

To support its management functions, the Bank's Board of Directors is assisted by six committees, namely the Risk Management and Corporate Governance Committee (Risk Management & GCG Committee), Credit Policy Committee (Credit Policy Committee), Credit Committee (Credit Committee), Personnel Committee (HR Committee), Asset and Liability Committee (ALCO), and Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee). Throughout 2023, the Board of Directors has evaluated that all committees have fulfilled their duties and responsibilities in a professional manner, adhering to the annual work program and guidelines established for each committee, as well as relevant regulations.

Perubahan Komposisi Direksi

Change in Board of Directors Composition

Di tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak Tjandra Gunawan sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang.

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors underwent a change following the resignation of Mr. Tjandra Gunawan from his position as President Director. As of December 31, 2023, the Company's Board of Directors consists of three members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Penugasan Term of Office
Tjandra Gunawan[1]	**Direktur Utama** President Director	**Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 09 tanggal 14 April 2020. Efektif menjabat sejak 19 Juni 2020.** Appointed as President Director based on the EGMS Decision dated April 14, 2020 in accordance with the EGMS Deed No. 09 dated April 14, 2020. Effectively, he has been taking office since June 19, 2020.	**2020 – 2025**
Aditya Wahyu Windarwo[2]	**Pjs. Direktur Utama dan Direktur Bisnis** Act. President Director and Business Director	**Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Maret 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 22 tanggal 31 Maret 2021. Efektif menjabat sejak 30 Juni 2021.** Appointed as Business Director based on the EGMS Decision dated March 31, 2021 in accordance with the EGMS Deed No. 22 dated March 31, 2021. Effectively, he has been taking office since June 30, 2021.	**2021 - 2026**
Ricko Irwanto	**Direktur Kepatuhan** Director of Compliance	**Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 Desember 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 271 tanggal 29 Desember 2021. Efektif menjabat sejak 28 Januari 2022.** Appointed as Director of Compliance based on the EGMS Decision dated December 29, 2021 in accordance with the EGMS Deed No. 271 dated December 29, 2021. Effectively, he has been taking office since January 28, 2022.	**2021 - 2026**
Chen Jun	**Direktur Teknologi Sistem Informasi** Director of Information Systems Technology	**Diangkat sebagai Direktur Teknologi Sistem Informasi berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 09 tanggal 14 April 2020. Efektif menjabat sejak 28 Juli 2022.** Appointed as Director of Information Systems Technology based on the EGMS Deed dated April 14, 2020 in accordance with the EGMS Deed No. 09 dated April 14, 2020. Effectively, he has been taking office since July 28, 2022.	**- 2025**

[1] Pengunduran diri efektif per 25 Juni 2023
[2] Merangkap jabatan sebagai Pjs Direktur Utama
[1] Resignation effective as of June 25, 2023
[2] Concurrently serves as Act. President Director

Struktur Organisasi Bank di 2023

Bank Organizational Structure in 2023

Terdapat penyesuaian Struktur Organisasi pada bulan Agustus 2023, dimana perubahan Struktur Organisasi tersebut dilakukan sejalan dengan penyesuaian strategi dan rencana bisnis Perseroan.

Hal tersebut juga berkaitan dengan percepatan transformasi menuju bank yang menawarkan layanan digital yang inovatif. Sebelumnya juga telah dilakukan sentralisasi bisnis digital yang juga dijadikan fokus utama untuk percepatan dan optimalisasi bisnis bank.

In August 2023, an adjustment to the organizational structure took place, aligning with changes to the company's strategy and business plan. This adjustment is directly linked to the acceleration of our transformation toward a bank offering innovative digital services. Previously, we centralized our digital business operations, which served as a primary focus for accelerating and optimizing our banking activities.

Aktivitas Utama Bank di Tahun 2023

Bank Main Activities in 2023

Aktivitas utama Direksi selama tahun 2023, yaitu menjalankan kegiatan operasi Bank sehari-hari dan memimpin Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab terhadap kepengurusan bisnis Bank dan merealisasikan Rencana Bisnis Bank tahun 2023 yang telah ditetapkan.

The primary activities of the Board of Directors in 2023 included overseeing the day-to-day operational functions of the Bank and providing guidance to the Company towards achieving its objectives and business activities as stipulated in the Articles of Association. Moreover, the Board was tasked with managing the Bank's operations and ensuring the realization of the Bank's Business Plan for 2023.

Perseroan meyakini bahwa kehadiran bank dengan layanan digital merupakan tambahan pilihan yang dapat menjangkau segmen pasar secara inklusif. Untuk itu, Perseroan berfokus untuk terus mengembangkan transformasi digital dengan mengurangi layanan *offline banking* secara bertahap, sekaligus menggencarkan edukasi inklusi keuangan dan literasi keuangan. Dengan transformasi yang dilakukan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan keuangan yang mampu menjadi solusi perbankan dengan fitur yang inovatif dan dapat memberi keuntungan bagi nasabah individu, korporasi, dan UMKM.

The Company recognizes the presence of banks offering digital services provides an additional option that can inclusively reach various market segments. Therefore, the Company's focus remains on further advancing digital transformation by gradually reducing offline banking services while concurrently enhancing education on financial inclusion and literacy. With the ongoing transformation, the Company is dedicated to continuously delivering financial products and services that serve as innovative solutions, benefiting individual, corporate, and MSME customers.

Peran Teknologi Informasi

Role of Information Technology

Bagi Perseroan, tata kelola Teknologi Informasi (TI) berfungsi sebagai struktur yang bertujuan untuk menyelaraskan langkah-langkah pengembangan teknologi informasi dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan tata kelola TI sebagai kerangka kerja formal pengembangan TI guna mengukur hasil yang didapat demi mewujudkan tujuan Perseroan.

For the Company, Information Technology (IT) governance serves as a structured approach to align IT development with overall business strategy. To this end, the Company has established and implemented IT governance as a formal framework for measuring the outcomes of IT initiatives in achieving corporate goals.

Perseroan telah menunjuk Divisi Strategy & Planning sebagai koordinator dalam mengkaji ulang kebijakan, prosedur dan standar Direktorat TI sesuai dengan kondisi terkini dan ketentuan regulator serta mengawasi penerapan tata kelola penggunaan TI, baik dari sisi infrastruktur, sistem aplikasi, sumber daya manusia, dan keamanan sistem TI berkoordinasi dengan Divisi TI terkait lainnya. Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu langkah strategis Perseroan agar dapat mendukung rencana strategis, serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui produk-produk dan transaksi perbankan berbasis digital secara aman.

The Strategy & Planning Division has been designated as the coordinator responsible for reviewing the policies, procedures, and standards of the IT Directorate in line with current conditions and regulatory requirements. Additionally, they oversee the implementation of IT governance, encompassing infrastructure, application systems, human resources, and IT system security. These strategic initiatives aim to support business plans and enhance customer services through secure digital-based banking products and transactions.

Jenis Produk dan Jasa yang Ditawarkan
Types of Products and Services Offered

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki sejumlah produk dan layanan, antara lain:
1. Produk Simpanan *Offline* (melalui cabang)
   a. Tabungan Reguler
   b. Tabungan Prima
   c. Giro Reguler
   d. Deposito Berjangka
2. Produk Simpanan Digital
   a. Tabungan Neo
   b. Tabungan Neo Now
   c. Tabungan Neo Wish
   d. Tabungan Neo Bisnis
   e. Deposito Neo Wow
   f. Deposito Neo Wow Flexi
3. Produk Pinjaman
   a. Neo Pinjam
   b. Pinjaman Konsumtif
   c. Pinjaman Institusi Keuangan
   d. UMKM
   e. Komersial/Perusahaan
4. Produk *Wealth Management*
   a. Reksa Dana
   b. *Bancassurance*
5. *Cash Management System*
6. Layanan pembayaran (Bill Payment & PPOB)

As of December 31, 2023, the Company offers a diverse range of products and services, including:
1. Offline Savings Products (available via branch):
   a. Regular Savings
   b. Prime Savings
   c. Regular Current Account
   d. Time Deposits
2. Digital Savings Products:
   a. Neo Savings
   b. Neo Now Savings
   c. Neo Wish Savings
   d. Neo Business Savings
   e. Neo Wow Deposits
   f. Neo Wow Flexi Deposit
3. Loan Products:
   a. Neo Borrow
   b. Consumer Loans
   c. Financial Institution Loans
   d. MSMEs
   e. Commercial/Corporate
4. Wealth Management Products
   a. Mutual Funds
   b. Bancassurance
5. Cash Management System
6. Payment services (Bill Payment & PPOB)

Jaringan Kerja dan Kantor Operasional
Network and Operational Offices

Sampai dengan akhir tahun 2023, wilayah operasional Perseroan mencakup 6 (enam) provinsi melalui 7 (tujuh) Kantor Cabang yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Cabang Utama (KCU) di Jakarta, Kantor Cabang (KC) Surabaya, KC, Bandung, KC Semarang, KC Medan, KC Makassar, dan KC Malang. Perseroan juga memiliki 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Jakarta yaitu KCP Ashta Mall, dan KCP Pantai Indah Kapuk.

As of the end of 2023, the Company's operational footprint spanned across 6 (six) provinces, with a total of 7 (seven) Branch Offices. These include 1 (one) Main Branch Office (KCU) located in Jakarta, and Branch Offices (KC) situated in Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Makassar, and Malang. Additionally, the Company operated 2 (two) Sub-Branch Offices (KCP) in Jakarta, specifically KCP Ashta Mall and KCP Pantai Indah Kapuk.

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha Bank

Ownership of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in Bank Business Groups

Bank mengatur bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus menginformasikan Sekretaris Perusahaan saat memiliki saham Bank agar Bank bisa segera melaporkan perihal tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan tersebut.

The Bank stipulates that members of the Board of Directors and Board of Commissioners must notify the Corporate Secretary if they own Bank shares. This enables the Bank to promptly report such ownership to the OJK within 3 (three) working days after ownership occurs.

Selama tahun 2023 tidak ada anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang memiliki langsung saham Bank. Perlu disampaikan juga bahwa ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Bank secara tidak langsung melalui kepemilikan di pemegang saham Bank. Hal ini diungkapkan lebih jauh pada bab GCG dari laporan tahunan ini.

In 2023, no members of the Board of Directors or Board of Commissioners directly owned Bank shares. However, it should be noted that certain members of the Board of Commissioners indirectly own Bank shares through their ownership stakes in the Bank's shareholders. Further details on this matter are disclosed in the Corporate Governance (GCG) chapter of this annual report.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi Pada Bank dan Kelompok Usaha Bank di Tahun Berjalan

Important Changes in Bank and Bank Business Groups in the Current Year

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank yang bersifat material yang memberikan dampak secara signifikan baik secara kinerja keuangan maupun operasional.

Throughout 2023, there were no significant changes within the Bank and its associated business groups that would have a material impact on both financial and operational performance.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi Pada Masa Mendatang

Important Things Expected to Happen in the Future

Perkembangan usaha Bank terkait dengan dinamika perekonomian yang di masa mendatang tergantung pada dinamika yang terjadi di tahun berjalan. Secara material, Bank belum dapat menyampaikan hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang.

The development of the Bank's business is intricately tied to economic dynamics, which, in turn, are influenced by the events unfolding in the current year. However, at present, the Bank has not identified any significant forthcoming events or developments to convey.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank

Bank Human Resources Development

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) yang andal, berintegritas, dan berkompeten berperan strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha serta mengakselerasi pencapaian visi dan misi Perseroan. Tantangan bisnis perbankan yang semakin dinamis mendorong Bank untuk melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta-talenta yang berkualitas dan adaptif di berbagai kondisi yang dihadapi.

The Company recognizes the strategic importance of reliable, integrity-driven, and competent human resources (HR) in supporting business continuity and accelerating the achievement of the Company's vision and mission. The ever-evolving challenges within the banking sector necessitate the implementation of effective HR management practices to cultivate adaptable and high-quality talent capable of navigating diverse conditions.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM yang dimiliki melalui strategi pengelolaan yang tepat agar dapat meningkatkan produktivitas kerja yang dapat mendukung kemampuan karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik.

HR management within the Company is focused on enhancing the capacity and quality of HR through appropriate strategies aimed at increasing work productivity and enabling employees to deliver optimal service.

Program pelatihan pengembangan kompetensi teknis dan non-teknis, yaitu:

- Pengembangan kompetensi teknis meliputi Manajemen Risiko, *Wealth Management*, Sistem Pembayaran, *Product Knowledge*, *Service Excellence* dan sebagainya.
- Pengembangan kompetensi non-teknis meliputi *Leadership*, *Wellness Development*, *Motivation* dan sebagainya.

Technical and non-technical competency development training programs are integral to this effort and include:

- Technical competency development in areas such as Risk Management, Wealth Management, Payment Systems, Product Knowledge, and Service Excellence.
- Non-technical competency development covering Leadership, Wellness Development, Motivation, among others.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan disusun sesuai dengan rencana bisnis dan kondisi terkini. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara komprehensif dan terukur melalui program pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal maupun non formal. Tujuan utama program pengelolaan SDM ini bertujuan untuk menghasilkan Insan Perseroan yang kompeten, memiliki kinerja tinggi, mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan kreatif, sehingga dapat memastikan pengelolaan dan pelayanan Bank dapat berjalan dengan baik di setiap lini bisnis.

HR management initiatives undertaken by the Company are aligned with the business plan and prevailing conditions. These efforts are conducted comprehensively and measurably through both formal and informal education and training programs. The primary objective of this HR management program is to cultivate competent, high-performing Company Personnel capable of communicating creative ideas, thereby ensuring effective management and service delivery across all business lines.

Apresiasi
Appreciation

Kami bersyukur Bank bisa menjalani tahun 2023 dengan hasil yang optimal. Perseroan tidak akan dapat meraih berbagai pencapaian ini tanpa dukungan, upaya, dan dedikasi karyawan kami serta arahan dari Dewan Komisaris. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

We are deeply grateful for the successful journey of the Bank throughout 2023, which has yielded optimal results. These achievements would not have been possible without the unwavering support, dedication, and efforts of our employees, as well as the guidance provided by the Board of Commissioners.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya mewakili segenap Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para Neobanker yang telah berkarya penuh dedikasi, kecintaan, dan dengan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Target Bank secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

On this momentous occasion, I am honored to convey, on behalf of the entire Board of Directors, our sincerest thanks and appreciation to our dedicated Neobankers. Your commitment, passion, and diligence in fulfilling your duties and responsibilities, and your unwavering support in realizing the Bank's Vision, Mission, and Targets are truly commendable. Together, we have worked tirelessly to achieve our shared goals.

Tak lupa, atas nama Perseroan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perseroan.

Furthermore, I wish to express our gratitude to our shareholders and all stakeholders for their invaluable cooperation and trust bestowed upon the Company.

Jakarta, 5 April 2024
Jakarta April 5, 2024

Aditya Wahyu Windarwo
Pjs. Direktur Utama
Act. President Director

03

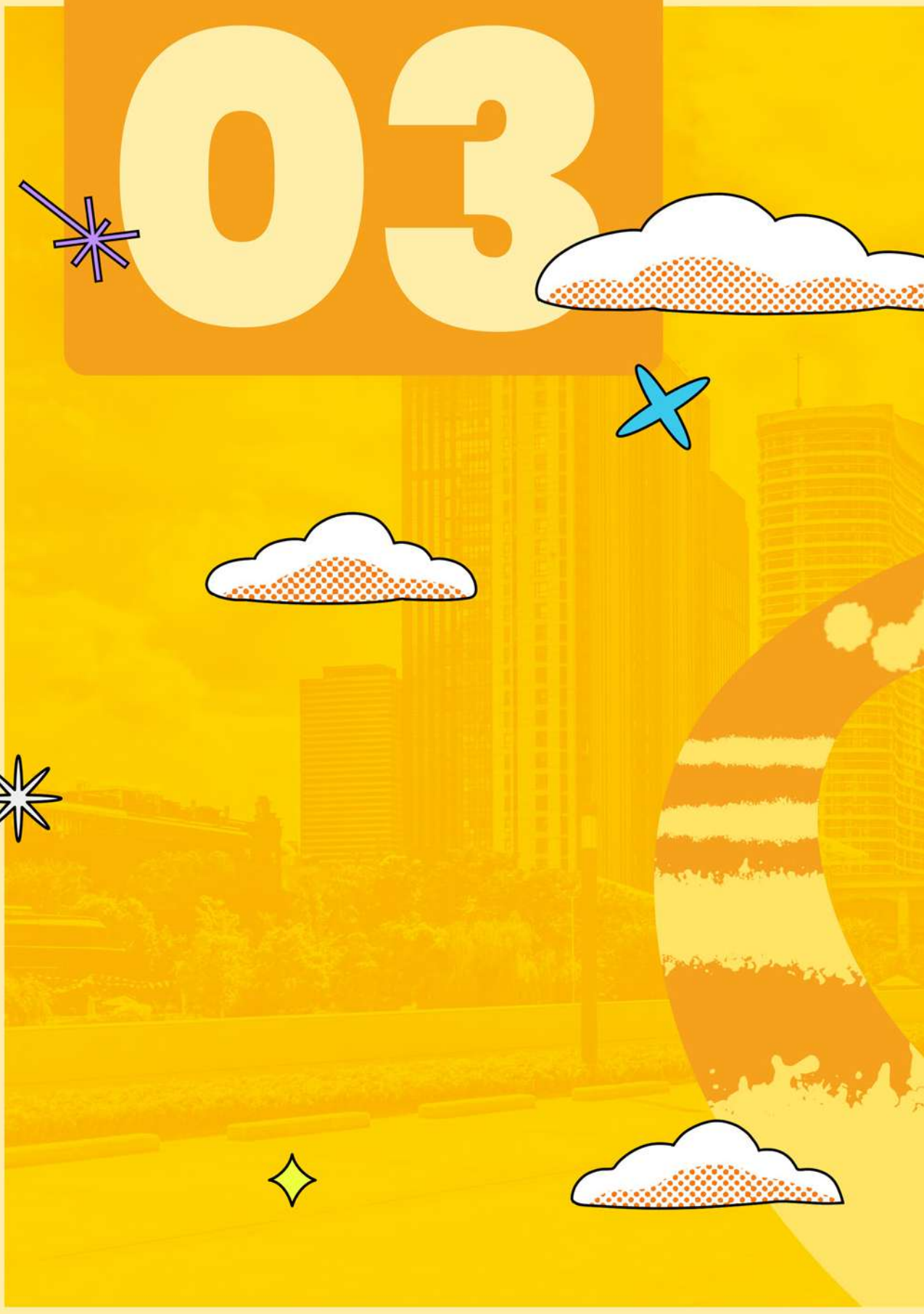

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bank Neo Commerce Tbk (d/h. PT Bank Yudha Bhakti Tbk)**
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	**Akta No. 68 tanggal 19 September 1989 dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10215 HT.01.01.Th'89 tanggal 7 November 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3470/1989.** Deed No. 68 dated September 19, 1989 made before the Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10215 HT.01.01. Th'89 dated November 7, 1989, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1989, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3470/1989.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**19 September 1989** September 19, 1989
Bidang Usaha Line of Business	**Bank Umum** Commercial Bank
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp3.000.000.000.000,-** Rp. 3,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued/Fully Paid Capital	**Rp1.203.881.567.900,-** IDR1,203,881,567,900
Kode Saham Stock Code	**BBYB**
Pemegang Saham Shareholders	• **PT Akulaku Silvrr Indonesia (27,32%)** • **PT Gozco Capital (8,46%)** • **PT Rockcore Financial Technology, Co. Ltd. (6,12%)** • **Masyarakat (Kepemilikan masing-masing di bawah 5%) (58,10%)** Public (below 5% ownership) (58,10%)
Jumlah Kantor Layanan Total Branch Offices	**7 Kantor Cabang dan 2 Kantor Cabang Pembantu** 7 Branch Offices and 2 Sub-Branch Offices
Jumlah Karyawan Total Employees	**998 orang** 998 people
Alamat dan Kontak Perusahaan Company Address and Contact	**Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,** **Jakarta Selatan 12190** **Telepon: (62 21) 2709 4950, 2709 4951** ***Email*: corsec@bankneo.co.id** ***Website*: www.bankneocommerce.co.id** Treasury Tower 60th Floor, Kawasan District 8 LOT. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190 Phone: (62 21) 2709 4950, 2709 4951 Email: corsec@bankneo.co.id Website: www.bankneocommerce.co.id
Media Sosial Perusahaan Company Social Media	**Facebook: Bank Neo Commerce** **Instagram: @bankneocommerce** **Twitter: @bankneocommerce** **YouTube: Bank Neo Commerce** **TikTok: @bankneocommerce**

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of Company

PT Bank Neo Commerce Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Yudha Bhakti Tbk berdasarkan Akta No. 68 tanggal 19 September 1989 yang diubah dengan Akta No. 13 tanggal 2 November 1989 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan selanjutnya mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 tanggal 7 November 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 99 tanggal 12 Desember 1989 Tambahan No. 3470/1989.

Akta pendirian Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan dan penambahan yang kemudian diubah seluruhnya serta disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 02 tanggal 3 November 2008 yang dibuat di hadapan Pudji Rejeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini juga telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06842.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 11 Maret 2029, serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2009 Tambahan No. 20688/2009.

PT Bank Neo Commerce Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was founded in 1989 under the name PT Bank Yudha Bhakti Tbk based on Deed No. 68 dated September 19, 1989 which was amended by Deed no. 13 dated November 2, 1989 made before Amrul Partomuan, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Company's deed of establishment then approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 dated November 7, 1989 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 99 dated December 12, 1989 Supplement No. 3470/1989.

The Company's deed of establishment has also undergone several amendments and additions, which were later amended entirely and adapted to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies based on Deed no. 02 dated November 3, 2008 made before Pudji Rejeki Irawati, S.H., notary in Jakarta. This deed has also been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-06842.AH.01.02.Year 2009 dated March 11, 2029, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 4, 2009 Supplement No. 20688/2009.

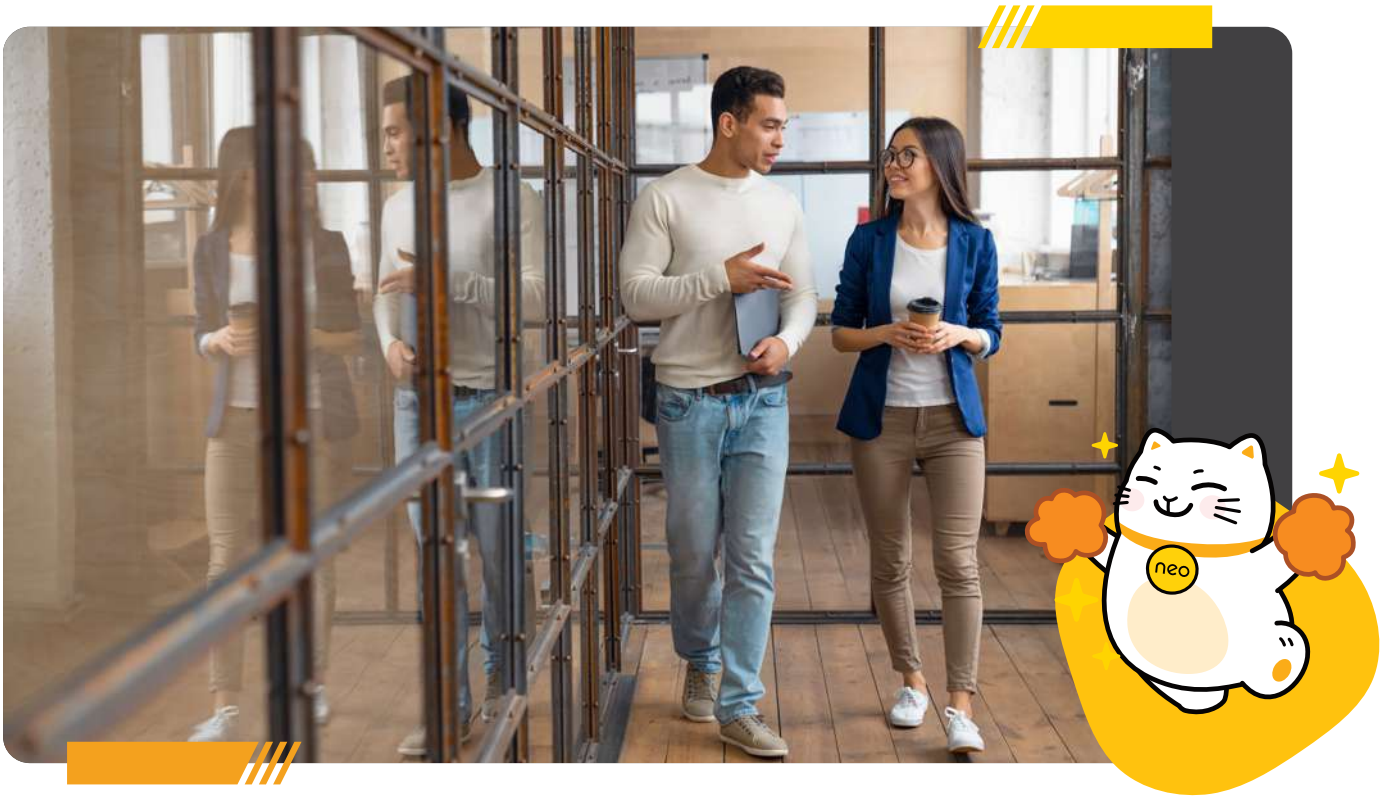

Pada tahun 2020, Perseroan merubah nama dari PT Bank Yudha Bhakti Tbk menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk Perubahan nama ini disahkan dalam Akta No. 23 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, SH., M.H, Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053297.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020, selanjutnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat OJK No. S-315/PB.12/2020 tanggal 7 September 2020 dan Salinan Keputusan OJK No. KEP-121/PB.1/2020 tanggal 2 September 2020.

Di samping perubahan nama, Perseroan juga mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilaksanakan guna menyesuaikan ruang lingkup Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana dimuat dalam akta Nomor 7 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor AHU-0043336. AH.01.02.Tahun 2023, (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0097735, (iii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.09-0145080, seluruhnya tertanggal 27 Juli 2023.

In 2020, the Company changed its name from PT Bank Yudha Bhakti Tbk to PT Bank Neo Commerce Tbk This name change was approved in Deed no. 23 made in the presence of Dr. Agung Iriantoro, SH., M.H, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0053297.AH.01.02.Year 2020 dated August 4, 2020, subsequently by the Financial Services Authority (OJK) through OJK Letter No. S-315/PB.12/2020 dated September 7, 2020 and a copy of OJK Decree No. KEP-121/PB.1/2020 dated September 2, 2020.

In addition to the name change, the Company also underwent several changes to its Articles of Association. The latest amendments to the Company's Articles of Association were carried out in order to adapt the scope of the Company to the Standard Classification of Indonesian Business Fields in deed Number 7 dated July 27, 2023 which was made before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, that has obtained (i) approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with decree Number AHU-0043336.AH.01.02. Year 2023, (ii) Notification of Amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0097735, (iii) Notification of Changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.09-0145080, all dated July 27, 2023.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value

Visi Vision

Lebih dari Sekedar Bank

Kami mendefinisikan ulang cara bekerja perbankan dengan menciptakan sistem layanan yang didasarkan oleh kebutuhan dan keinginan pelanggan. Didukung oleh kemajuan teknologi, kami memberikan pelayanan keuangan inklusif berbasis digital yang menguntungkan dan dapat dimiliki semua orang.

More Than Just Banking

We are redefining the way banking works by creating a service system that is based on customer needs and wants. Supported by technological advances, we provide digital-based inclusive financial services that are profitable and accessible to everyone.

Misi Mission

1. Bersama-sama menyajikan *Neo Experience* dalam perbankan.
2. Menghadirkan ketenangan dan kesejahteraan finansial bagi pelanggan.
3. Mengoptimalkan layanan digital yang memberi kemudahan dan kenyamanan maksimal bagi pelanggan.
4. Konsisten dalam menyediakan layanan keuangan yang inklusif, nyaman, dan berkelanjutan.

1. To stand together creating Neo Experience in financial services.
2. To ensure serenity by delivering financial prosperity for customers.
3. To optimize digital services that provide maximum convenience and comfort for customers.
4. To keep providing inclusive, convenient, and sustainable financial services.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

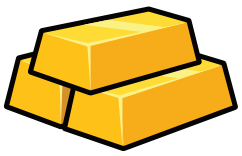

Trust & Integrity
Membangun integritas perusahaan yang berlandaskan kepercayaan kepada karyawan dan pelanggan.

Always Neo
Eksploratif dalam menciptakan inovasi dan solusi layanan keuangan terbaik yang berbasis teknologi untuk dapat tumbuh & berkembang bersama pelanggan.

Favorable & Prosperous
Menyediakan layanan keuangan yang inklusif dan menguntungkan bagi semua pihak. Memanfaatkan teknologi untuk mewujudkan layanan perbankan yang mudah, nyaman, dan menyenangkan bagi pelanggan.

Make It Happen
Lugas dan penuh determinasi dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan perbankan pelanggan.

Trust & Integrity
Building company's integrity based on trust in employees and customers.

Always Neo
Explorative in creating innovations and the best technology-based financial service solutions to be able to grow & develop with customers.

Favorable & Prosperous
Provide financial services that are inclusive and beneficial for all parties. Utilizing technology to provide banking services that are easy, convenient, and enjoyable for customers.

Make It Happen
Straightforward and full of determination in providing solutions to customer banking needs.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Business Activities and Line of Business

Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha di bidang jasa perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

The Company was established with the aim and objective of conducting business in the banking services sector in accordance with statutory provisions as regulated in the Articles of Association. The Company engages in various business activities, including:

1. Collect funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;
2. Loans;
3. Issuing acknowledgment of debt;
4. Purchasing, selling or guaranteeing the followings for internal risk or on behalf of interest and under the customers' order:
   a. Bills of exchange including Acceptance Bill of Exchange by the Company with maturity shorter than usual period in the securities trading;
   b. Acknowledgment of debt and other securities with maturity shorter than usual period in the securities trading;
   c. State treasury papers and government guarantee letters
   d. Bank Indonesia Certificate (SBI);
   e. Bonds;
   f. Securities with up to 1 (one) year maturity;
   g. Other securities instruments with up to 1 (one) year maturity.
5. Transferring money either for internal or the customer's interest;
6. Funding placement in, borrowings fund from, or lending fund to other banks, either using Letters, telecommunication channel or Bill of Notes, Cheques or other modes of payment;
7. Receiving payment of securities billing and conducting calculation with or among third parties;
8. Providing place to deposit valuable goods and securities;
9. Providing deposit activity for other parties' interest based on a contract;
10. Conducting fund placement from the customers to other customers as securities not listed at the stock exchange;

11. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;

12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
15. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga dapat melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Purchasing collateral via auction both entirely or partly in the case that the debtors failed to settle their liabilities to the Company, with a requirement that the purchased collateral has to be immediately disbursed;

12. Conducting factoring activity, credit card business and trustee activity;
13. Conducting capital investment activity with other banks or other financial companies, such as leasing, Joint venture, securities company, insurance as well as clearing settlement and deposit agency, by complying with regulations stipulated by Bank Indonesia;

14. Conducting temporary capital placement to mitigate non-performing loan, with a requirement to withdraw the investment and complying with regulations stipulated by Bank Indonesia; and

15. Acting as founder and committee of pension fund in compliance with prevailing pension fund Law.

To support the business activities, the Company can also carry out all business activities related to and sustains the main business activities as long as they do not violate any applicable laws and regulations.

Produk dan Layanan

Products and Services

Kondisi pandemi yang memaksa semua orang untuk berkegiatan dari rumah, termasuk transaksi digital, mendorong Perseroan sebagai bank dengan layanan digital terus bertransformasi untuk menjadi bank yang *branchless*. Tujuan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti *cloud computing*, *big data*, dan kecerdasan buatan yang dapat memudahkan seluruh nasabah untuk melakukan transaksi yang aman dan nyaman dimanapun.

Perseroan meyakini bahwa kehadiran bank dengan layanan digital merupakan tambahan pilihan yang dapat menjangkau segmen pasar secara inklusif. Untuk itu, Perseroan berfokus untuk terus mengembangkan transformasi digital dengan mengurangi layanan *offline banking* secara bertahap, sekaligus menggencarkan edukasi inklusi keuangan dan literasi keuangan. Dengan transformasi yang dilakukan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan keuangan yang mampu menjadi solusi perbankan dengan fitur yang inovatif dan dapat memberi keuntungan bagi nasabah individu, korporasi, dan UMKM.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki sejumlah produk dan layanan, antara lain:

1. Produk Simpanan *Offline* (melalui cabang)
   a. Tabungan Reguler
   b. Tabungan Prima
   c. Giro Reguler
   d. Deposito Berjangka
2. Produk Simpanan Digital
   a. Tabungan Neo
   b. Tabungan Neo Now
   c. Tabungan Neo Wish
   d. Tabungan Neo Bisnis
   e. Deposito Neo Wow
   f. Deposito Neo Wow Flexi
3. Produk Pinjaman
   a. Neo Pinjam
   b. Pinjaman Konsumtif
   c. Pinjaman Institusi Keuangan
   d. UMKM
   e. Komersial/Perusahaan
4. Produk *Wealth Management*
   a. Reksa Dana
   b. *Bancassurance*
5. *Cash Management System*
6. Layanan pembayaran (*Bill Payment* & PPOB

The prevailing pandemic conditions, compelling everyone to conduct activities from home, including digital transactions, have encourage the Company as a bank with digital services, to persist in its transformation towards becoming a branchless bank. This goal is pursued by utilizing technologies such as cloud computing, big data, and artificial intelligence, which facilitate safe and convenient transactions for all customers, regardless of location.

The company believes that the presence of banks with digital services is an additional option that can reach market segments inclusively. For this reason, the Company remains focused on advancing digital transfo rmation by gradually reducing offline banking services, while simultaneously intensifying education on financial inclusion and financial literacy. With the transformation underway, the Company is committed to continually offering financial products and services that can serve as banking solutions with innovative features, benefiting individual, corporate, and MSME customers.

As of December 31, 2023, the Company has a number of products and services, including:

1. Offline Savings Products (via branch)
   a. Regular Savings
   b. Prime Savings
   c. Regular Current Account
   d. Time deposit
2. Digital Savings Products
   a. Neo Savings
   b. Neo Now Savings
   c. Neo Wish Savings
   d. Neo Business Savings
   e. Neo Wow Deposits
   f. Neo Wow Flexi Deposit
3. Loan Products
   a. Neo Borrow
   b. Consumer Loans
   c. Financial Institution Loans
   d. MSMEs
   e. Commercial/Corporate
4. Wealth Management Products
   a. Mutual Funds
   b. Bancassurance
5. Cash Management System
6. Payment services (Bill Payment & PPOB

Jejak Langkah

Milestones

1990

Berdirinya PT Bank Yudha Bhakti

Adanya PAKTO 27/1988 dan diinisiasi oleh Dephankam, Perum ASABRI, Pepabri dan para developer menjadi latar belakang PT Bank Yudha Bhakti terbentuk. Sesuai dengan Persetujuan Prinsip dari Menteri Keuangan pada tanggal 14 Agustus 1989 dan mulai beroperasi pada tanggal 9 Januari 1990.

Establishment of PT Bank Yudha Bhakti

The existence of PAKTO 27/1988 and initiated by the Ministry of Defense and Security, Perum ASABRI, Pepabri and the developers became the background for PT Bank Yudha Bhakti to be formed. In accordance with the Principle Approval from the Minister of Finance on August 14, 1989 and began operating on January 9, 1990.

1998

Mendapat Gelar Klasifikasi "A"

Awalnya, Bank Yudha Bhakti hanya dimiliki oleh Induk Koperasi dan Pusat Koperasi di lingkungan TNI/POLRI serta Dephankam. Saat itu Bank dapat bertahan dari terpaan krisis moneter yang menerpa Indonesia di tahun 1997, dan mampu menangkap peluang positif sehingga dinobatkan sebagai Bank kategori "A".

Obtain "A" Classification Rating

Initially, Bank Yudha Bhakti was only owned by the Main Cooperative and the Cooperative Center within the TNI/POLRI and the Department of Defense and Security. At that time the Bank was able to survive the exposure of the monetary crisis that hit Indonesia in 1997, and was able to seize positive opportunities so that it was named a category "A" Bank.

2001

Membuka Cabang di Jawa dan Sumatera

Mulai sejak 2001, Bank melakukan ekspansi secara berkelanjutan dengan pembukaan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di wilayah Jawa dan Sumatera.

Opening Branch in Java and Sumatera

Since 2001, the Bank carried out a sustainable expansion by opening Branch Office and Sub-Branch Office in Java and Sumatera.

2015

Menjadi Perusahaan Terbuka

Pada 13 Januari 2015, Bank Yudha Bhakti memutuskan untuk *go public* dengan melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Listed as a Public Company

On January 13, 2015, Bank Yudha Bhakti decided to go public by performing Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2019

Akulaku Jadi Pemegang Saham Baru

Setelah lebih dari 30 tahun melayani masyarakat dengan produk perbankan konvensional, Bank Yudha Bhakti memasuki era dengan menggandeng PT Akulaku Silvrr Indonesia sebagai pemegang saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Akulaku Becoming a New Shareholder

After more than 30 years of serving the community with conventional banking products, Bank Yudha Bhakti entered the era by cooperating with PT Akulaku Silvrr Indonesia as a new shareholder through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

2020

- **Transformasi Menjadi Bank dengan Layanan Digital**
  Perseroan berkomitmen untuk menjadi bank retail berbasis digital yang siap melayani kebutuhan nasabah di segmen pasar milenial.
- **Resmi Menjadi Bank BUKU II**
  Pada 18 September 2020, Perseroan resmi menyandang predikat sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II.
- **Mengubah Nama Jadi Bank Neo Commerce**
  Pada tahun 2020, PT Bank Yudha Bhakti Tbk memutuskan untuk mengganti nama menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk

- **Transformation into Bank with Digital Service**
  The Company is committed to becoming a commercial bank with digital services that is prepared to serve the customers in millenial market segment.
- **Officially Becoming BUKU II Bank**
  On December 18, 2020, the Company officially obtained the Commercial Bank Group Business Group (BUKU) II
- **Changing Name into Bank Neo Commerce**
  In 2022, PT Bank Yudha Bhakti Tbk decided to change its name into PT Bank Neo Commerce Tbk.

2021

- Relokasi Kantor pusat ke Treasury Tower, SCBD Jakarta.
- Peluncuran Neobank, mendapatkan 13 juta user di akhir 2021.
- PT Akulaku Silvrr Indonesia resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali.

- Relocation of Head Office to Treasury Tower, SCBD Jakarta
- Launch of Neobank, obtaining 13 million users by the end of 2021
- PT Akulaku Silvrr Indonesia officially becomes the Controlling Shareholder

2022

Perseroan telah memenuhi aturan modal inti minimum Rp3 triliun, melalui PMHMETD VI

The Company has complied with the regulatory minimum core capital requirement of IDR3 trillion through PMHMETD VI

Wilayah Operasional

Operational Area

Sampai dengan akhir tahun 2023, wilayah operasional Perseroan mencakup 6 (enam) provinsi melalui 7 (tujuh) Kantor Cabang yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Cabang Utama (KCU), KC Surabaya, KC, Bandung, KC Semarang, KC Medan, KC Makassar, dan KC Malang. Perseroan juga memiliki 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu yaitu KCP Ashta Mall, dan KCP Pantai Indah Kapuk.

As of the end of 2023, the Company operated in 6 (six) provinces through 7 (seven) Branch Offices consisting of 1 (one) Main Branch Office (KCU), KC Surabaya, KC Bandung, KC Semarang, KC Medan, KC Makassar, and KC Malang. The Company also has 2 (two) Sub-Branch Offices, namely KCP Ashta Mall and KCP Pantai Indah Kapuk.

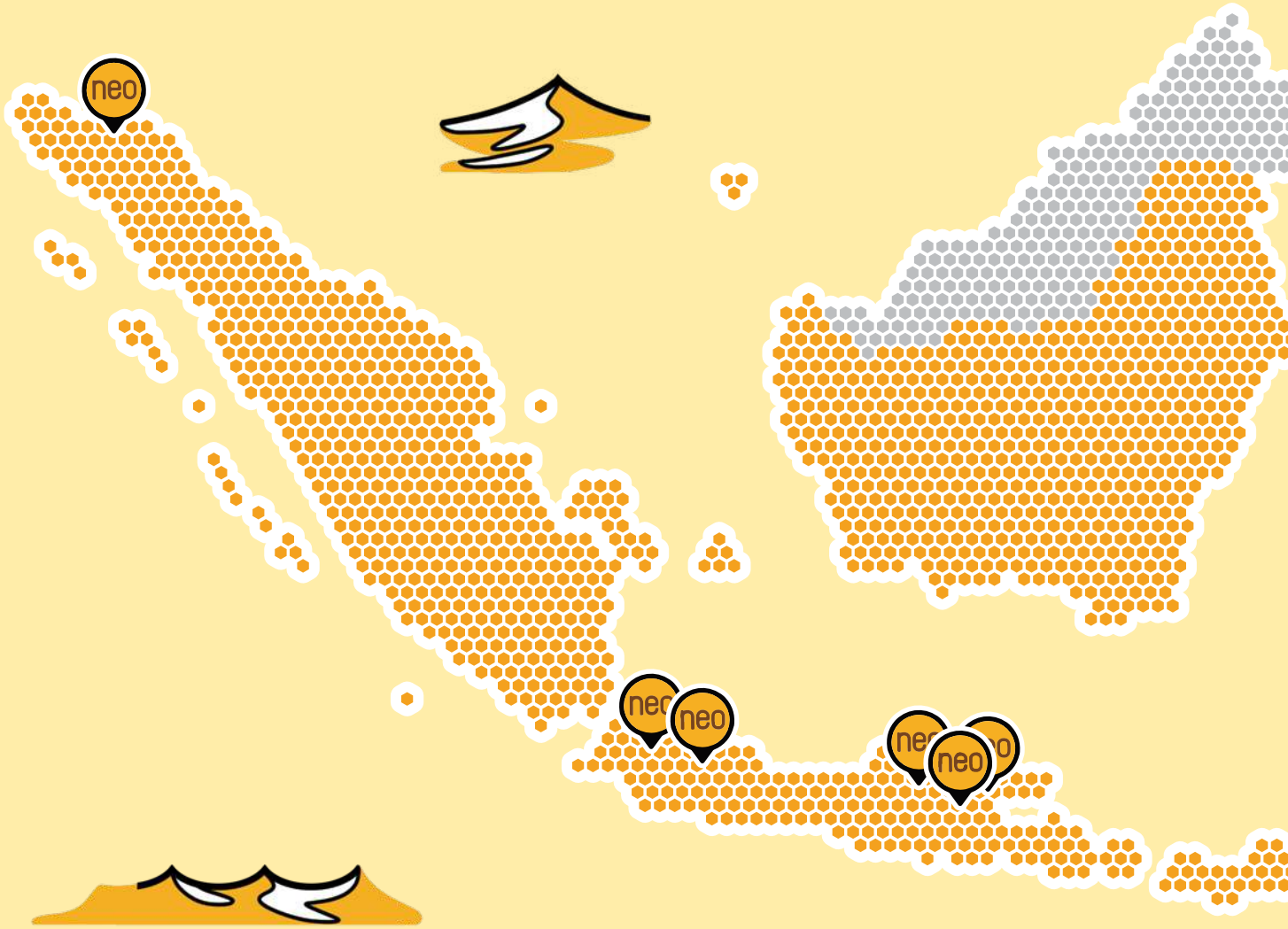

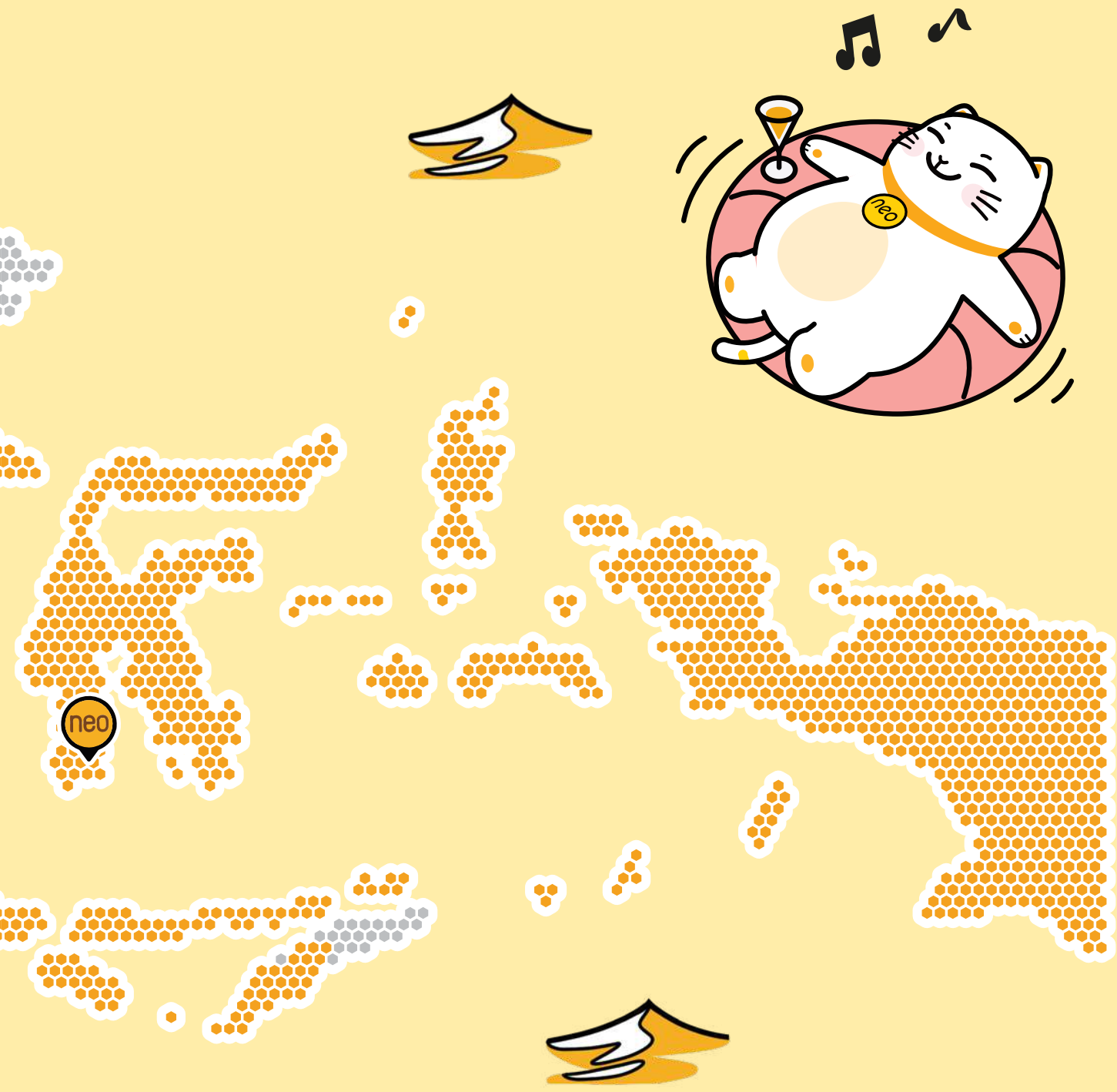
neo
neo

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

Sepanjang tahun 2023, Perseroan turut bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama yang dijalankan. Bergabungnya Perseroan ke dalam asosiasi ini diharapkan mampu mendorong Perseroan agar dapat mengikuti perkembangan isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Daftar asosiasi/lembaga yang diikuti oleh Perseroan, di antaranya:

Throughout 2023, the Company joined and actively participated in various associations or institutions that are relevant to its main business activities. It is expected to encourage the Company to keep abreast of the latest issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/inputs for mutual progress. The list of associations/institutions participated by the Company includes:

Nama Asosiasi Association	Cakupan Asosiasi Association Scope	Status
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) National Banks Association (Perbanas)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP)	**Nasional** National	**Anggota** Member

Perubahan Signifikan Pada Organisasi

Significant Changes in the Organization

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi Perseroan.

In 2023, there will be no significant changes to the Company's organization.

Informasi Alamat Kantor Pusat, Cabang, dan Lainnya

Information on Location of Head Office, Branch Office, and Others

Kantor Pusat

Head Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	Nomor Telepon Phone No.
Kantor Pusat Non-Operasional (KPNO) Non-Operational Head Office (KPNO)	**DKI Jakarta**	**Treasury Tower Lt. 60 District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan** Treasury Tower 60th Floor District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 South Jakarta	**(021) 27094950** **(021) 27094951**

Kantor Cabang

Branch Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	Nomor Telepon Phone No.
Kantor Cabang Utama (KCU) Main Branch Office (KCU)	**DKI Jakarta**	**Gedung Gozco lt.1 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32 Pancoran Jakarta Selatan** Gedung Gozco 1st Floor Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32 Pancoran, South Jakarta	**(021) 29752975** **(021) 29752900**
Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	**Jawa Timur** East Java	**Jl. Raya Darmo No. 34, Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264** Jl. Raya Darmo No. 34, Dr. Soetomo, Tegalsari District, Surabaya, East Java 60264	**(031) 5613588**
Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	**Jawa Barat** West Java	**Jl. Lombok No. 32 Bandung** Jl. Lombok No. 32 Bandung	**(022) 4261626**
Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	**Jawa Tengah** Central Java	**Jl. Dr. Wahidin No. 151 RT01 RW03 Kelurahan Kaliwiru Kecamatan Candisari, Kota Semarang** Jl. Dr. Wahidin No. 151 RT01 RW03 Kaliwiru Sub-District, Candisari District, Semarang	**(024) 8417033** **(024) 76421900**

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	Nomor Telepon Phone No.
Kantor Cabang Medan Medan Branch Office	**Sumatera Utara** North Sumatra	**Jl. Brigadir Jenderal Katamso No. 39-39 A Kelurahan Kampung Baru, Medan** Jl. Brigadir Jenderal Katamso No.39-39 A Kampung Baru District, Medan	**(061) 7875101** **(061) 7871979** **(061) 7871976**
Kantor Cabang Malang Malang Branch Office	**Jawa Timur** East Java	**Jl. Raden Intan No. 74 Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang** Jl. Raden Intan No. 74 Arjosari Sub-District, Blimbing District, Malang	**(0341) 4373 222**
Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office	**Sulawesi Selatan** South Sulawesi	**Jl. Karunrung No. 1E Makassar** Jl. Karunrung No. 1E Makassar	**(0411) 8944855**

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	Nomor Telepon Phone No.
Kantor Cabang Pembantu Astha Mall* Astha Mall Sub-Branch Office	**DKI Jakarta**	**Ashta Mall, District 8 SCBD Lot 28 Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan** Ashta Mall, District 8 SCBD Lot 28 Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 South Jakarta	**(021) 50111136**
Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office	**DKI Jakarta**	**Pantai Indah Kapuk, Jl. Marina Raya Rukan Crown Golf Blok B Nomor 61 & 62, Jakarta Utara** Pantai Indah Kapuk, Jl. Marina Raya Rukan Crown Golf Block B Number 61 & 62, North Jakarta	**(021) 22338145**

*Ditutup per tanggal 26 Januari 2024
*Closed as of January 26, 2024

Kantor Fungsional Non Operasional
Non-Operational Function Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address
KF Non Operasional **Non-Operational Function Office**	**DKI Jakarta**	**Graha Permata Pancoran Blok C11-12, C15-C16, Jl. Raya Pasar Minggu No. 1 RT1/RW.4, Pancoran, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan**
KF Non Operasional **Non-Operational Function Office**	**Kota Yogyakarta**	**Jl. Ipda Tut Harsono No.12 (Lantai 3), Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**

ATM

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address
ATM Kantor Cabang Utama (KCU)	**DKI Jakarta**	**Gedung Gozco lt.1 Jl Raya Pasar Minggu Kav 32 Pancoran Jakarta Selatan** Gedung Gozco 1st Floor Jl Raya Pasar Minggu Kav 32 Pancoran, South Jakarta
ATM KC Makassar	**Sulawesi Selatan** South Sulawesi	**Jl. Karunrung No.1E Makassar** Jl. Karunrung No.1E Makassar
ATM KC Semarang	**Jawa Tengah** Central Java	**Jl.Dr.Wahidin No.151 RT.01 Rw.03 Kelurahan Kaliwiru Kecamatan Candisari, Kota Semarang** Jl.Dr.Wahidin No.151 RT.01 Rw.03 Kaliwiru Sub-District, Candisari District, Semarang
ATM KC Malang	**Jawa Timur** East Java	**Jl. Raden Intan No. 74 Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang** Jl. Raden Intan No. 74 Arjosari Sub-District, Blimbing District, Malang
ATM KC Medan	**Sumatera Utara** North Sumatera	**Jl. Brigadir Jenderal Katamso No.39-39 A Kelurahan Kampung Baru, Medan** Jl. Brigadir Jenderal Katamso No.39-39 A Kampung Baru District, Medan
ATM KC Bandung	**Jawa Barat** West Java	**Jl. Lombok No.32, Bandung** Jl. Lombok No.32, Bandung
ATM KC Surabaya	**Jawa Timur** East Java	**Jl. Raya Darmo No. 34, Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264** Jl. Raya Darmo No. 34, Dr. Soetomo, Tegalsari District, Surabaya, East Java 60264
ATM KF Ruko Bobobox	**DKI Jakarta**	**Gedung ASABRI, Jl Mayjen Sutoyo No.11 Jakarta Timur** Gedung ASABRI, Jl Mayjen Sutoyo No.11 East Jakarta
Cash Recycling Machine **(CRM) KCP Ashta Mall***	**DKI Jakarta**	**Ashta Mall, District 8 SCBD Lot 28, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan** Ashta Mall, District 8 SCBD Lot 28, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta
CRM KCP PIK	**DKI Jakarta**	**Pantai Indah Kapuk, Jl. Marina Raya Rukan Crown Golf Blok B Nomor 61 & 62, Jakarta Utara** Pantai Indah Kapuk, Jl. Marina Raya Rukan Crown Golf Blok B Nomor 61 & 62, North Jakarta

*Ditutup per tanggal 26 Januari 2024
* Closed as of January 26, 2024

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/066/SET/BNC/VIII/2023 tentang Struktur Organisasi PT Bank Neo Commerce Tbk yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's organizational structure as regulated in the Board of Directors' Decree Number SKEP/066/SET/BNC/VIII/2023 concerning the Organizational Structure of PT Bank Neo Commerce Tbk which took effect on August 1, 2023 can be seen as follows:

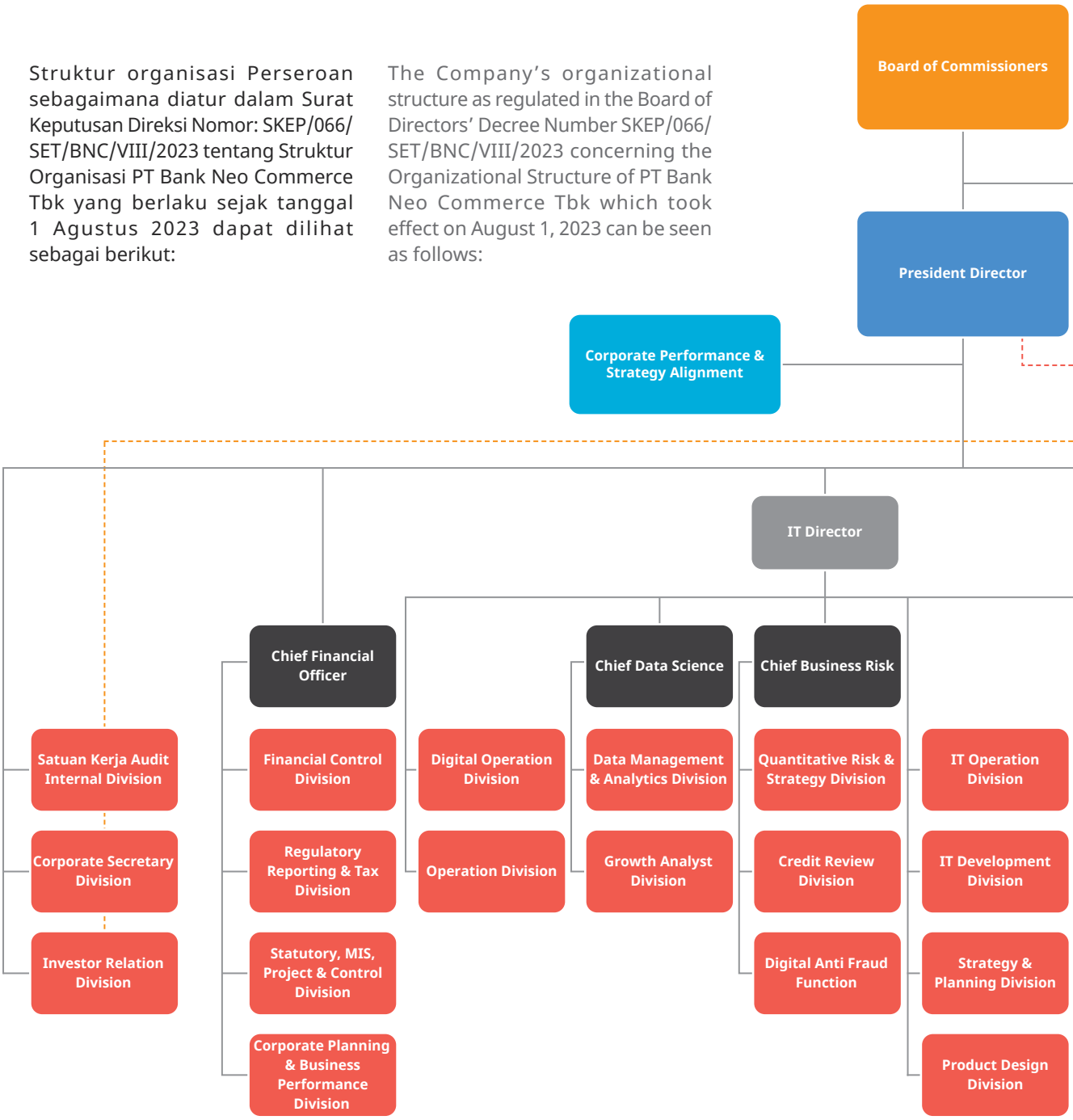

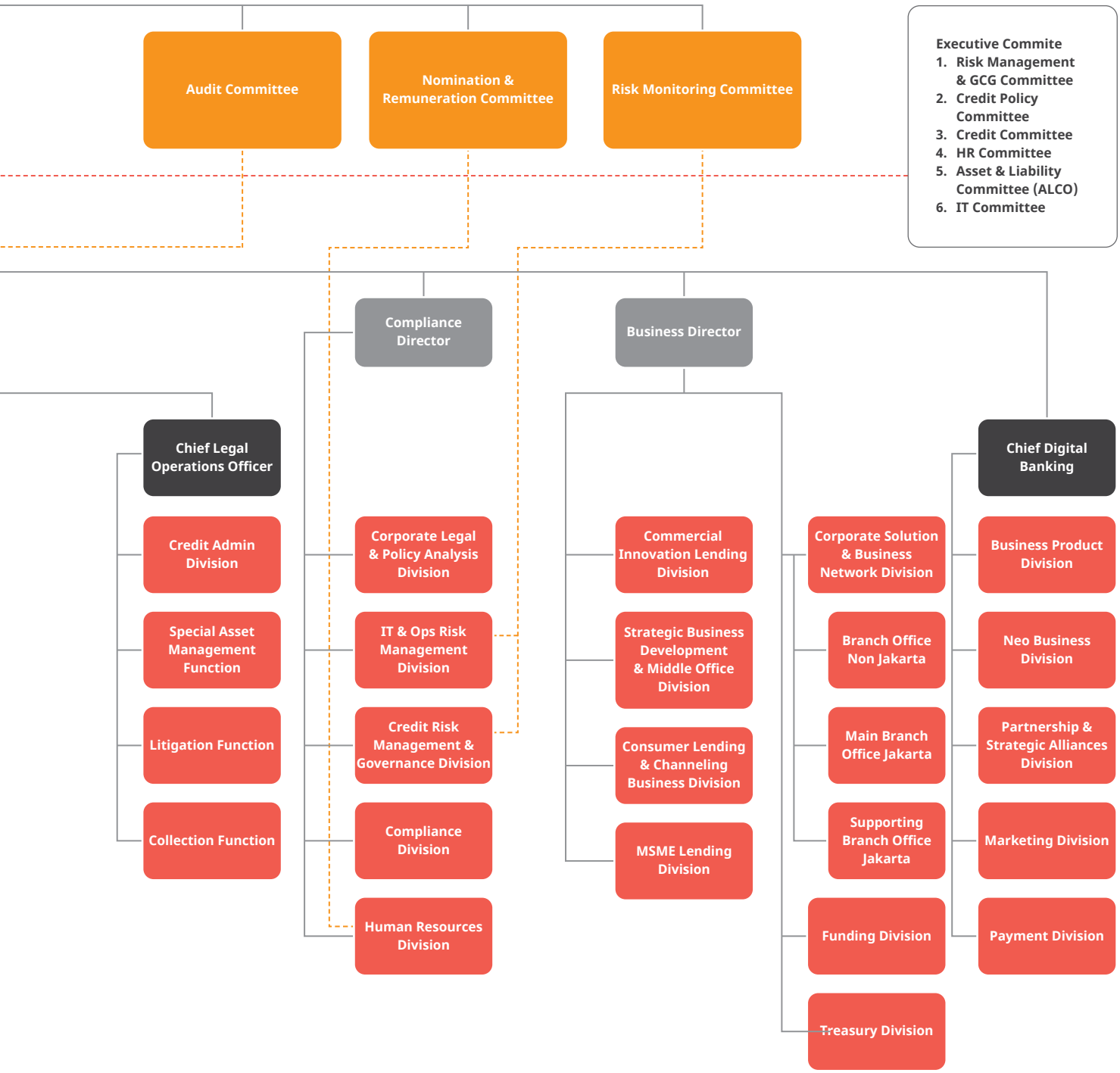
Audit Committee
Nomination & Remuneration Committee
Risk Monitoring Committee
Executive Commite
1. Risk Management & GCG Committee
2. Credit Policy Committee
3. Credit Committee
4. HR Committee
5. Asset & Liability Committee (ALCO)
6. IT Committee
Compliance Director
Business Director
Chief Legal Operations Officer
Chief Digital Banking
Credit Admin Division
Special Asset Management Function
Litigation Function
Collection Function
Corporate Legal & Policy Analysis Division
IT & Ops Risk Management Division
Credit Risk Management & Governance Division
Compliance Division
Human Resources Division
Commercial Innovation Lending Division
Strategic Business Development & Middle Office Division
Consumer Lending & Channeling Business Division
MSME Lending Division
Corporate Solution & Business Network Division
Branch Office Non Jakarta
Main Branch Office Jakarta
Supporting Branch Office Jakarta
Funding Division
Treasury Division
Business Product Division
Neo Business Division
Partnership & Strategic Alliances Division
Marketing Division
Payment Division

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Suprihadi*

Komisaris Utama/Komisaris Independen |
President Commissioner/Independent Commissioner

Masa Jabatan: 2003–2023
Term of office: 2003–2023

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Komisaris Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2003 sesuai Akta Risalah RUPST No. 147 tanggal 30 Juni 2003. Terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Utama/Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2020.** Appointed as President Commissioner for the first time based on the resolution of EGMS dated June 30, 2003 in accordance with the Deed of AGMS Minutes No. 147 dated 30 June 2003. Lastly he was reappointed asPresident Commissioner/Independent Commissioner based on the resolution of EGMS dated July 30, 2020.
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Usia Age	**74 tahun/years old**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	• **2004 - Magister Manajemen dari Institut Manajemen Indonesia** • **1997 - Pendidikan Lemhannas** • **1974 - Pendidikan di Sekolah Penerbang** • 2004 - Master of Management at Institut Manajemen Indonesia • 1997 - Lemhannas Program • 1974 - Aviation School
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2003-2023: Komisaris Utama/Independen PT Bank Neo Commerce** • **2003-2007: Komisaris Utama PT Penas** • **2003-2007: Komisaris Utama PT Asabri** • **2003-2006: Komisaris Utama PT Dahana** • **2003-2005: Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan RI** • 2003-2023: President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bank Neo Commerce • 2003-2007: President Commissioner of PT Penas • 2003-2007: President Commissioner of PT Asabri • 2003-2006: President Commissioner of PT Dahana • 2003-2005: Secretary General of the Indonesian Ministry of Defense
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or member of Committee in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.

*) Tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023 | *) Ended his tenure since April 18, 2023.

Inkawan D. Jusi*

Komisaris Utama Independen |
President Commissioner and Independent Commissioner

Masa Jabatan: 2023–sekarang
Term of Office: 2023–present

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 108 tanggal 18 April 2023. Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024.** Appointed as an President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of EGMS dated April 18, 2023 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 108 dated April 18 2023. Effectively served on February 13, 2024.
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Usia Age	**61 tahun/year old**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	• **2008 - Graduate School of Business, Strategic Marketing Management Program dari Stanford University** • **1989 - Master of Business Administration dari Western Illinois University** • **1986 - Sarjana di bidang Teknik/Arsitektur dari Universitas Indonesia** • 2008 - Graduate School of Business, Strategic Marketing Management Program from Stanford University • 1989 - Master of Business Administration from Western Illinois University • 1986 - Bachelor's degree in Engineering/Architecture from the University of Indonesia
Sertifikasi Certification	**Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan (2023)** Certificate of 6 Banking Risk Management (2023)
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2023 - sekarang: Komisaris Utama Independen di PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2013 - 2022: General Manager Personal Banking & Service Excellence Center di Bank Muscat** • **2010 - 2012: President Commissioner di AXA Mandiri Financial Services** • **2004 - 2012: Terakhir menjabat sebagai Senior Vice President/Wealth Management Group Head di Bank Mandiri** • **2003 - 2004: Terakhir menjabat sebagai President Director/CEO di Euronet Sigma Nusantara** • **1995 - 2002: Terakhir menjabat sebagai Vice President, Branch & Phone Banking Development Head di Bank Universal** • **1989 - 1995: Terakhir menjabat sebagai Manager, ATM Unit Head di Citibank N.A.** • 2023 - present: President Commissioner and Independent Commissioner at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2013 - 2022: General Manager Personal Banking & Service Excellence Center at Bank Muscat • 2010 - 2012: President Commissioner at AXA Mandiri Financial Services • 2004 - 2012: Last position as Senior Vice President/ Head of Wealth Management Group at Bank Mandiri • 2003 - 2004: Last position as President Director/CEO at Euronet Sigma Nusantara • 1995 - 2002: Last position as Vice President, Head of Branch & Phone Banking Development at Bank Universal • 1989 - 1995: Last position as Manager, Head of ATM Unit Head at Citibank N.A.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or member of Committee in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.

*) Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024. | *) Effective as of February 13, 2024.

Tjandra Mindharta Gozali

Komisaris | Commissioner

Masa Jabatan: 2011–sekarang
Term of office: 2011–present

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Komisaris untuk pertama kali berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 21 Oktober 1998 sesuai Akta Risalah RUPSLB No. 72 tanggal 21 Oktober 1998. Terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023.** Appointed as Commissioner for the first time based on the resolution of EGMS dated October 21, 1998 in accordance with the Deed of EGMS Minutes No. 72 dated October 21, 1998. Most recentlty reappointed based on the resolution of EGMS on April 18, 2023.
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Usia Age	**71 tahun/** years old
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	**1966 - SMP Tionghoa** 1966 - Tionghoa Junior High School
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2011-sekarang: Komisaris PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2018-sekarang: Presiden Komisaris PT Gozco Plantations Tbk** • **2008-sekarang: Direktur Utama PT Gozco Capital** • **1989-sekarang: Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk** • **2008-2018: Presiden Direktur PT Gozco Plantations Tbk** • **1999-2006: Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk** • 2011-present: Commissioner at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2018-present: President Commissioner at PT Gozco Plantations Tbk • 2008-present: President Director at PT Gozco Capital • 1989-present: President Director at PT Fortune Mate Indonesia Tbk • 2008-2018: President Director at PT Gozco Plantations Tbk • 1999-2006: Commissioner at PT Surya Intrindo Makmur Tbk
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	• **Presiden Komisaris PT Gozco Plantation Tbk** • **Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk** • **Direktur Utama PT Gozco Capital** • President Commissioner at PT Gozco Plantations Tbk • President Director at Fortune Mate Indonesia Tbk • President Director at PT Gozco Capital
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau memiliki 705.370 lembar saham PT Gozco Capital yang membuat beliau memiliki kepemilikan saham tidak langsung terhadap Perseroan.** He has 705.370 shares of PT Gozco Capital, making him indirect shareholders of the Company.

Pamitra Wineka*

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Masa Jabatan: 2020–2023
Term of office: 2020–2023

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 September 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 38 tanggal 30 September 2020. Efektif menjabat sejak 3 Agustus 2021.** Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of EGMS dated September 30, 2020 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 38 dated September 30, 2020. Effectively served on August 3, 2021.	
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**	
Usia Age	**35 Tahun/ years old**	
Domisili Domicile	**Jakarta**	
Pendidikan Education	• **2012 – Magister (S2) Ekonomi, University of Illinois at Urbana Champaign Amerika Serikat** • **2010 – Sarjana (S1) Matematika dari Institut Teknologi Bandung**	• 2012 – Master's Degree in Economics, University of Illinois at Urbana Champaign, United States • 2010 – Bachelor's Degree in Mathematics from the Bandung Institute of Technology
Sertifikasi Certification	**Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris (2021) dan telah dilakukan *refreshment* (2023)** Risk Management Certification Level 2 Commissioner in 2021 and has been refreshed in 2023	
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2020-sekarang: Komisaris Independen PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2019-2020: Komisaris Independen di PT Trimuda Nuansa Citra Tbk** • **2016: Pendiri dan Presiden Direktur PT Tani Hub Indonesia** • **2012-2016: Research Analyst di World Bank** • **2012: Intern Analyst di JP Morgan Chase New York** • **2009-2010: Research Analyst, Danareksa Research Institute**	• 2020-present: Independent Commissioner at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2019-2020: Independent Commissioner at PT Trimuda Nuansa Citra Tbk • 2016: Founder and President Director at PT Tani Hub Indonesia • 2012-2016: Research Analyst at World Bank • 2012: Intern Analyst at JP Morgan Chase New York • 2009-2010: Research Analyst at Danareksa Research Institute
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report	
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or member of Committee in other companies.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.	

*) Pengunduran diri efektif per 30 November 2023 | *) Resignation effective as of November 30 2023

Pramoda Dei Sudarmo

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Masa Jabatan: 2021–sekarang
Term of office: 2021–present

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 38 tanggal 28 Mei 2021. Efektif menjabat sejak 1 September 2022.** Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of EGMS dated May 28, 2021 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 38 dated May 28, 2021. Effectively served on September 1, 2022.
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Usia Age	**38 tahun/ years old**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	• **2015 – Master In Public Administration Harvard University, Harvard Kennedy School** • **2015 – Master Business & Finance Wharton University of Pennsylvania** • **2008 – Master of Science, Nanyang Technological University** • **2007 – Bachelor of Communication Studies, Nanyang Technological University** • 2015 – Master's Degree in Public Administration, Harvard University, Harvard Kennedy School • 2015 – Master's Degree in Business & Finance, Wharton University of Pennsylvania • 2008 – Master of Science, Nanyang Technological University • 2007 – Bachelor's Degree in Communication Studies, Nanyang Technological University
Sertifikasi Certification	**Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris (2021) dan telah dilakukan *refreshment* (2023)** Risk Management Certification Level 2 Commissioner in 2021 and has been refreshed in 2023
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2019-sekarang: Komisaris Independen di PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2019: Staf Khusus Menteri Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi** • **2018-2019: Engagement Manager McKinsey & Company** • **2016-2017: Associate McKinsey & Company** • **2013: Summer Associate General Atlantic** • 2019-present: Independent Commissioner at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2019: Special Staff to the Minister of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology • 2018-2019: Engagement Manager at McKinsey & Company • 2016-2017: Associate at McKinsey & Company • 2013: Summer Associate at General Atlantic
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or member of Committee in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Tjandra Gunawan*

Direktur Utama | President Director

Masa Jabatan: 2020–2023
Term of office: 2020–2023

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 09 tanggal 14 April 2020. Efektif menjabat sejak 19 Juni 2020.** Appointed as President Director based on the resolution of EGMS dated April 14, 2020 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 09 dated April 14, 2020. Effectively served on June 19, 2020.
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Usia Age	**50 tahun/years old**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	**1997 – Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Tarumanagara** 1997 – Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University
Sertifikasi Certification	**Sertifikasi Manajemen Risiko Level V** Risk Management Certification Level V
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2020-2023: Direktur Utama PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2019-2020: CFO PT Bank BNP Paribas Indonesia** • **2016-2018: SVP Head of Budgeting & Planning di PT Bank QNB Indonesia Tbk** • **2004-2015: VP Head of Business Finance & Support Royal of Scotland N.V.** • **2003-2004: Head of Corporate Planning & Budgeting PT Bank Commonwealth** • **2002-2003: GM Finance & Treasury di PT Asuransi Allianz Life Indonesia** • **2000-2002: Head Office Reporting & Analyst di Citibank NA** • **1994-2000: Auditor KPMG Siddharta Siddharta & Harsono** • 2020-2023: President Director at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2019-2020: CFO at PT Bank BNP Paribas Indonesia • 2016-2018: SVP Head of Budgeting & Planning at PT Bank QNB Indonesia Tbk • 2004-2015: VP Head of Business Finance & Support at Royal of Scotland N.V. • 2003-2004: Head of Corporate Planning & Budgeting at PT Bank Commonwealth • 2002-2003: GM Finance & Treasury at PT Asuransi Allianz Life Indonesia • 2000-2002: Head Office Reporting & Analyst at Citibank NA • 1994-2000: KPMG Auditor at Siddharta Siddharta & Harsono
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or member of Committee in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.

*) Pengunduran diri efektif per 25 Juni 2023 | *) Resignation effective as of June 25, 2023.

Aditya Wahyu Windarwo

Pjs. Direktur Utama dan Direktur Bisnis |
Acting President Director and Business Director

Masa Jabatan: 2021–sekarang
Term of office: 2021–present

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Maret 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 22 tanggal 31 Maret 2021. Efektif menjabat sejak 30 Juni 2021.** Appointed as Business Director based on the Resolution of EGMS dated March 31, 2021 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 22 dated March 31, 2021. Effectively served on June 30, 2021.
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Usia Age	**46 tahun/ years old**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	• **2002 – (S2) Master of Science dari University of Colorado Denver, USA** • **2000 – (S1) Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia** • 2002 – Master of Science from the University of Colorado Denver, USA • 2000 – Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia
Sertifikasi Certification	• **Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (2021) dan telah dilakukan *refreshment* (2023)** • **Sertifikasi Treasury Level Advance (2022)** • Risk Management Certification Level V in 2021 and has been refreshed in 2023 • Treasury Level Advance Certification (2022)
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2021-sekarang: Direktur PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2019-2021: Kadiv Wealth Management, Retail Liability & Customer Segment Head PT Bank Permata** • **2014-2019: Kadiv/Retail Product Management & Digital Banking Head PT Bank Mega** • **2010-2014: Investment and FX Head PT Bank Danamon** • **2009-2010: Head of Deposit and Investment PT Bank Barclays Indonesia** • **2007-2009: Investment Product Head HSBC** • 2021-present: Director at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2019-2021: Head of Wealth Management Division, Head of Retail Liability & Customer Segment at PT Bank Permata • 2014-2019: Head of Division/Head of Retail Product Management & Digital Banking at PT Bank Mega • 2010-2014: Head of Investment and FX at PT Bank Danamon • 2009-2010: Head of Deposit and Investment at PT Bank Barclays Indonesia • 2007-2009: Head of Investment Product at HSBC
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Merangkap sebagai Pjs. Direktur Utama Perseroan.** **Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** Concurrent position as Acting President Director of the Company. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Directors, and/or Committee members in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.

Ricko Irwanto

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Masa Jabatan: 2021–sekarang
Term of office: 2021–present

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 Desember 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 271 tanggal 29 Desember 2021. Efektif menjabat sejak 28 Januari 2022.** Appointed as Compliance Director based on the resolution of EGMS dated December 29, 2021 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 271 dated December 29, 2021. Effectively served on January 28, 2022.	
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**	
Usia Age	**53 tahun/ years old**	
Domisili Domicile	**Tangerang Selatan** South Tangerang	
Pendidikan Education	• **1999 – (S2) Magister Manajemen STIE IPWI** • **1994 – (S1) Sarjana Teknik dari Universitas Sriwijaya**	• 1999 – Master's Degree in Management, STIE IPWI • 1994 – Bachelor's Degree in Engineering from Sriwijaya University
Sertifikasi Certification	• **Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (2021) dan telah dilakukan *refreshment* (2023)** • **Sertifikasi Kepatuhan Level III (2020) dan telah dilakukan *refreshment* (2022)**	• Risk Management Certification Level V in 2021 and has been refreshed in 2023 • Compliance Certification Level III in 2020 and has been refreshed in 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2021-sekarang: Direktur Kepatuhan PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2019-2021: Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk** • **2019: Chief Compliance Officer PT Bank MNC Internasional Tbk** • **2015-2019: AML- CFT Division Head PT Bank OCBC NISP Tbk** • **2012-2014: Operational Risk Management Head PT Bank Permata Tbk** • **2001-2002: Area Manager PT Bank Bali Tbk** • **1998-2001: Head of Operation Development and Improvement PT Bank Bali Tbk**	• 2021-present: Compliance Director at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2019-2021: Compliance Director at PT Bank MNC Internasional Tbk • 2019: Chief Compliance Officer at PT Bank MNC Internasional Tbk • 2015-2019: Head of AML-CFT Division at PT Bank OCBC NISP Tbk • 2012-2014: Head of Operational Risk Management at PT Bank Permata Tbk • 2001-2002: Area Manager at PT Bank Bali Tbk • 1998-2001: Head of Operation Development and Improvement at PT Bank Bali Tbk
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report	
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or member of Committee in other companies.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.	

Chen Jun

Direktur Teknologi Sistem Informasi |
Information System Technology Director

Masa Jabatan: 2020–sekarang
Term of office: 2020–present

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Diangkat sebagai Direktur Teknologi Sistem Informasi berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 09 tanggal 14 April 2020. Efektif menjabat sejak 28 Juli 2022.** Appointed as Director of Information Systems Technology based on the resolution of EGMS dated April 14, 2020 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 09 dated April 14, 2020. Effectively served on July 28, 2022.
Kewarganegaraan Citizenship	**Tiongkok**
Usia Age	**41 tahun/ years old**
Domisili Domicile	**Jakarta**
Pendidikan Education	**2012 – Master Degree Business Administration dari Hongkong University of Science and Technology, Hongkong** 2012 – Master's Degree in Business Administration from Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong
Sertifikasi Certification	• **Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (2022)** • **Financial Risk Manager** • Risk Management Certification Level V in 2022 • Financial Risk Manager
Pengalaman Kerja Work Experience	• **2020-sekarang: Direktur PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2019-2020: Director of Technology Chained Finance Technology Ltd** • **2016-2019: Chief Technology Officer (CTO) di Jinhu Asset Management Service** • **2012-2015: Senior IT Manager Kasikorn Bank** • **2008-2011: Business Analyst di UBS** • **2004-2008: IT Officer di HSBC** • 2020-present: Director at PT Bank Neo Commerce Tbk • 2019-2020: Director of Technology at Chained Finance Technology Ltd • 2016-2019: Chief Technology Officer (CTO) at Jinhu Asset Management Service • 2012-2015: Senior IT Manager at Kasikorn Bank • 2008-2011: Business Analyst at UBS • 2004-2008: IT Officer at HSBC
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.** Education and training in 2023 is presented separately in Business Support Review section in this Annual Report
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain.** He does not have any concurrent position as member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or member of Committee in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.** He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.** He does not have any share at the Company.

Pejabat Eksekutif

Executive Officer

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Cardolla Brodjonegoro	Chief Financial Officer
2	Dandy Masyaril Handoko	Chief Data Science
3	Abdul Kadir Bya	Head - IT Operation Division
4	Agnes Fibri Triliana Dewi	Head - Corporate Secretary Division
5	Almais Tandung	Head of Strategic Alliances
6	Apriza Liz Tresia Dewi	Head - Human Resources Division
7	Christanti Chayanah	Head - IT & Ops Risk Division
8	Christina Angga Saputra	Head Business Product Division
9	Emiliana Yuni	Head - Operation Division
10	Erick Sanjaya Perkasa	Head - Legal Counsel & Policy Analysis Division
11	Hartati Fakkar	Head of Finance Controller & AP
12	Heince Budina Komatsu	Head - Credit Reviewer Division
13	Krishnandari Febrianti	Head - Corporate Solution Division
14	Kurnia Totok Sudjatmiko	Head - Compliance Division
15	M Prasetio	Head - Credit Risk Management & Gov. Division
16	M Syafril Maulana M	Head - Satuan Kerja Audit Internal Division
17	Maria Vidilea	Head - Statutory MIS Project & Control Division
18	Mario Enrico Limantara	Head - MSME Division
19	Maritsen Darvita	Head - Marketing Division

No	Nama Name	Jabatan Position
20	Melvina Valencia	Head - Digital Operation Division
21	Metta Puspita Anoraga	Head - Funding Division
22	Mikael R Kami Muham	Head - Neo Business Division
23	Morina Yohana	Head - Product Design Division
24	Priscilla Nathalia Yona	Head - Credit Admin Division
25	Puji Purnomo	Head - Regulatory Reporting & Tax Division
26	Rizky Arnando Pratama	Head - Commercial Innovation Lending Division
27	Rolly Yudhistira Dimas Setya	Head - Strategic Business & Middle Office Division
28	Satwika Daksawardhana	Head - Consumer & Channeling Business Division
29	Willy Cahyadi	Head - IT Development Division
30	Yenny Budi Siswanti	Head - Treasury Division
31	Budi Darmawan	Branch Manager - KC Semarang
32	Dheni Putri Kartikasari	Branch Manager - KC Malang
33	Diana Rety Ardianingrum	Branch Manager - KC Surabaya
34	Helen Kurnia	Branch Manager - KC Medan
35	Nurdiana Thamrin	Branch Manager - KC Makassar
36	Susanti Saputra	Branch Manager - KC Bandung
37	Yani Annisa S	Pjs Branch Manager - KCU

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholders	Sektor Usaha Business Sector	Lembar Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham di atas 5% Share Ownership above 5%				
1.	**PT Akulaku Silvrr Indonesia**	**Badan Usaha Milik Swasta** Private Company	**3.289.097.507**	**27,32%**
2.	**PT Gozco Capital**	**Badan Usaha Milik Swasta** Private Company	**1.017.975.705**	**8,46%**
3.	**Rockcore Financial Technology Co.Ltd**	**Badan Usaha Milik Swasta** Private Company	**736.968.376**	**6,12%**
Kepemilikan Saham di bawah 5% Share Ownership below 5%				
4.	**Masyarakat** Public	**Publik** Public	**6.994.774.091**	**58,10**
	Jumlah Total		**12.038.815.679**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders based on Ownership Status

Jenis Pemegang Saham Types of Shareholders	Jumlah Saham Total Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Domestik Domestic Individual	**2.939.605.732**	**24,42%**
Individu Asing Foreign Individual	**49.026.823**	**0,41%**
Institusi Domestik Domestic Institution	**5.942.827.067**	**49,36%**
Institusi Asing Foreign Institution	**3.107.356.057**	**25,81%**
Jumlah Total	**12.038.815.679**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung di Perseroan. Namun, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di perusahaan lain, yakni Sdr. Tjandra Mindharta Gozali memiliki 705.370 lembar saham PT Gozco Capital yang membuat beliau memiliki kepemilikan saham tidak langsung terhadap Perseroan.

Sementara, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada lembaga keuangan bukan bank maupun perusahaan lain. Meski demikian, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Direksi yang mengatur bahwa anggota Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atas saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam memenuhi peraturan tersebut, Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham Direksi atas saham Perseroan setiap bulan kepada OJK.

As of 31 December 2023, the Board of Commissioners and Directors did not have direct share ownership in the Company. However, there are members of the Board of Commissioners who own shares in other companies, namely Mr. Tjandra Mindharta Gozali owns 705,370 shares of PT Gozco Capital which maked him have indirect share ownership in the Company.

Meanwhile, all members of the Company's Board of Directors do not have share ownership in non-bank financial institutions or other companies. However, the Company has a policy regarding the ownership of shares of the Board of Directors which stipulates that members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership no later than 3 (three) working days after the ownership of the Company's shares occurs in accordance with OJK Regulations. In complying with these regulations, the Company has reported the Board of Directors' share ownership of the Company shares every month to the OJK.

Struktur Grup

Group Structure

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama. Adapun struktur grup Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company did not have any subsidiaries, associates and joint ventures. The Company's group structure in 2023 is as follows:

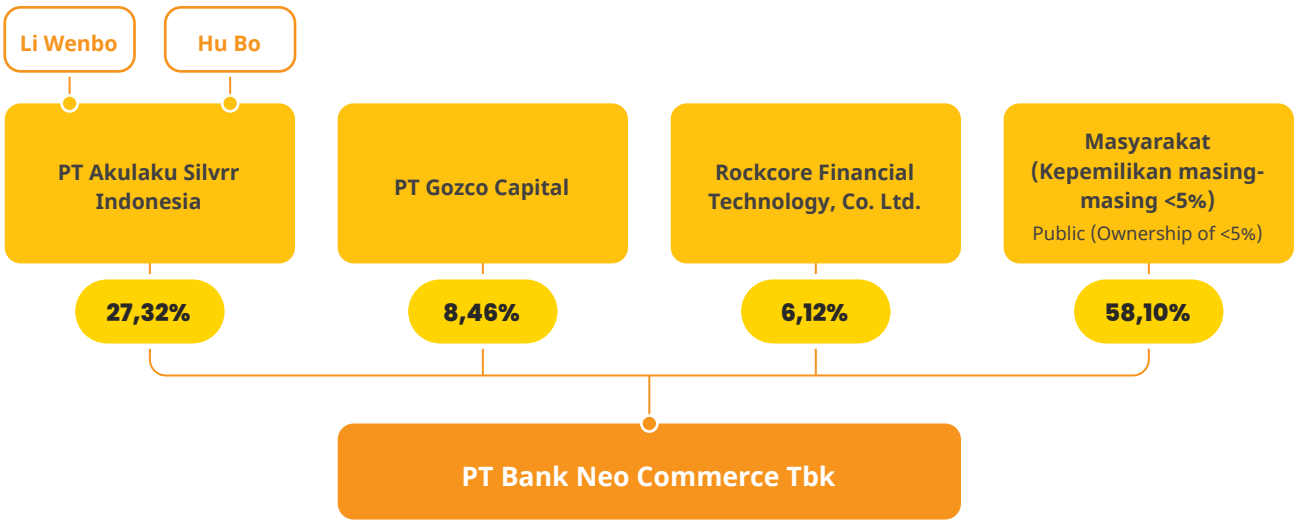

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Date	Keterangan Description	Nilai Nominal Nominal Value	Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of Shares Issued	Pencatatan Listed in
13 Januari 2015 January 13, 2015	**Penawaran Saham Perdana** Initial Public Offering	**100**	**300.000.000**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
18 Mei 2016 May 18, 2016	**Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)** Limited Public Offering I	**100**	**1.509.096.000**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW IV 2016 TW IV 2016	**Exercise Waran** Exercise Warrants	**100**	**175.702.690**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW I 2017 TW I 2017	**Exercise Waran** Exercise Warrants	**100**	**7.014.000**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW II 2017 TW II 2017	**Exercise Waran dan Saham Bonus** Exercise Warrants and Bonus Shares	**100**	**428.317.017**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW III 2017 TW III 2017	**Exercise Waran** Exercise Warrants	**100**	**60.729.921**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW IV 2017 TW IV 2017	**Exercise Waran** Exercise Warrants	**100**	**875.860**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW I 2018 TW I 2018	**Exercise Waran** Exercise Warrants	**100**	**9.645.800**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
TW II 2018 TW II 2018	**Exercise Waran** Exercise Warrants	**100**	**486.144.996**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
25 Maret 2019 March 25, 2019	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")** Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)	**100**	**469.591.963**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
19 Juni 2019 June 19, 2019	**Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)** Limited Public Offering II	**100**	**499.603.954**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
2 Juli 2020 July 2, 202	**Penawaran Umum Terbatas III (PUT III)** Limited Public Offering III	**100**	**500.013.138**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
15 Juni 2021 June 15, 2021	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) IV** Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) IV	**100**	**832.724.404**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
2 Desember 2021 December 2, 2021	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) V** Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) V	**100**	**1.927.162.193**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
24 November 2022 November 24, 2022	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI** Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI	**100**	**2.617.133.843**	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange

Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait proses pencatatan saham perdana (IPO) melalui surat nomor S-584/D.04/2014 pada tanggal 31 Desember 2014. Selanjutnya pada 13 Januari 2015, saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek sekaligus membuat Perseroan menjadi perusahaan pertama yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa pada tahun 2015.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebesar 11,93% (sebelas koma sembilan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) dimana setiap saham ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp115 (seratus lima belas rupiah) untuk setiap saham.

On December 31, 2014, the Company received a statement of effective registration from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Initial Public Offering (IPO) process through letter number S-584/D.04/2014. Furthermore, on January 13, 2015, the Company's shares were officially registered at the Stock Exchange Securities and simultaneously made the Company the first company to list its shares on the Stock Exchange in 2015.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 300,000,000 (three hundred million) ordinary shares on behalf of which were new shares originating from the portfolio or 11.93% (eleven point nine three percent) of the issued and fully paid capital after the offering initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) where each share is offered to the public at an offering price of IDR115 (one hundred and fifteen rupiah) for each share.

Penawaran Umum Terbatas I
Limited Public Offering I

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro, S.H., M.H., menyetujui bahwa Perseroan akan mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 2.500.000.000 saham dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 880.000.000 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Selanjutnya, pada tanggal 23 Maret 2016, Perseroan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat Nomor 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 kepada OJK Pasar Modal.

Setelah melakukan PUT I, Perseroan kemudian menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK Pasar Modal melalui surat No. S-215/D.04/2016 pada tanggal 2 Mei 2016. Selanjutnya, pada 11 Mei 2016, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perseroan melalui surat No. S-03016/BELPP1/05-2016 sebanyak 1.509.096.000 lembar dengan harga penawaran Rp125 (seratus dua puluh lima rupiah) setiap saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 754.548.000 waran, dimana setiap 6 (enam) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp135

The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 18 dated March 10, 2016 made by Notary Agung Iriantoro, S.H., M.H., agreed that the Company would issue a maximum of 2,500,000,000 new shares and would issue a maximum of 880,000,000 warrants shares with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Furthermore, on March 23 2016, the Company submitted a registration statement for Limited Public Offering ("PUT") I through letter Number 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 to OJK Capital Markets.

After conducting PUT I, the Company then received a letter notifying the effectiveness of the registration statement from the OJK Capital Markets through letter No. S-215/D.04/2016 on May 2, 2016. Furthermore, on May 11, 2016, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the Company's new shares through letter No. S-03016/BELPP1/05-2016 totaling 1,509,096,000 shares with an offering price of Rp. 125 (one hundred twenty five rupiah) per share accompanied by the issuance of Series I Warrants totaling 754,548,000 warrants, of which 6 (six) shares resulting from the exercise of the HMETD are attached 3 (three) Series I Warrants which give shareholders the right to purchase new shares at

per saham. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 18 November 2016 sampai dengan 18 Mei 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan.

an exercise price of IDR 135 per share. Series I Warrants can be exercised from November 18, 2016 to May 18, 2018 where each holder of 1 (one) warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company.

Penawaran Umum Terbatas II
Limited Public Offering II

Pada tanggal 27 Juni 2018, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penambahan Modal melalui surat Nomor S-64/D.04/2019 tanggal 28 Mei 2019. Saham yang ditawarkan dalam PUT II adalah sebanyak 499.603.954 lembar saham baru atas nama Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 per lembar saham.

On June 27, 2018, the Company received approval from the EGMS to issue a maximum of 3,000,000,000 new shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD). The Company received an effective statement from OJK to do Capital Increase through letter Number S-64/D.04/2019 dated May 28, 2019. The shares offered in the PUT II were 499,603,954 new shares on behalf of the Company with a nominal value of Rp100 per share shares and an exercise price of Rp338 per share.

Saham hasil pelaksanaan PUT sebanyak 499.603.954 lembar saham atau 8,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel perseroan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The shares resulting from the PUT II were 499,603,954 shares or 8.11% of the issued and fully paid up capital after the PUT II that was offered were all shares issued from the company's portfolio and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas III
Limited Public Offering III

Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB tanggal 28 Juni 2019 untuk mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 lembar saham. Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-66/D.04/2020 tanggal 18 Juni 2020. Saham yang ditawarkan dalam PUT III ini sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 (satu miliar tiga ratus dua puluh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp300 (tiga ratus Rupiah) per saham. Rasio pada PUT ini adalah setiap pemegang saham yang memiliki 14 (empat belas) saham mempunyai 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru.

The Company has obtained approval from the EGMS on June 28, 2019 to issue a maximum of 3,000,000,000 new shares. The Company received an effective statement from OJK through letter Number S-66/D.04/2020 dated June 18, 2020. The maximum number of shares offered in this PUT III is 1,320,381,878 (one billion three hundred twenty million three hundred eighty one thousand and eight hundred seventy eight) shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp300 (three hundred Rupiah) per share. The ratio in this PUT is that every shareholder who owns 14 (fourteen) shares has 3 (three) HMETD where every 1 (one) HMETD gives the holder the right to buy 1 (one) new share.

Pada pelaksanaan PUT III, sebanyak 500.013.138 lembar saham baru dikeluarkan dari portepel Perseroan, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

During the implementation of PUT III a total of 500,013,138 new shares were issued from the Company's portfolio, and were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas IV

Limited Public Offering IV

Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB tanggal 30 September 2020 untuk mengeluarkan saham baru sebanyak banyaknya 5.000.000.000 lembar saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-76/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, untuk mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 832.724.404 (delapan ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus dua puluh empat ribu empat ratus empat) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp300 (tiga ratus rupiah) per saham. Rasio pada PUT ini adalah setiap pemegang saham yang memiliki 8 (delapan) saham mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru.

The Company has obtained approval from the EGMS on September 30, 2020 to issue a maximum of 5,000,000,000 new shares through Pre-emptive Rights. The Company received an effective statement from OJK through letter Number S-76/D.04/2021 dated May 31, 2021, to issue a maximum of 832,724,404 (eight hundred thirty-two million seven hundred twenty-four thousand four hundred and four) new shares with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of IDR300 (three hundred rupiah) per share. The ratio in this PUT is that every shareholder who owns 8 (eight) shares has 1 (one) HMETD where every 1 (one) HMETD gives the holder the right to buy 1 (one) new share.

Saham hasil pelaksanaan PUT IV sebanyak 832.724.404 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV yang ditawarkan seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The shares resulting from the implementation of PUT IV totaling 832,724,404 shares of issued and fully paid-up capital after the PUT IV offered were all shares issued from the Company's portfolio and have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas V

Limited Public Offering V

Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 untuk mengeluarkan saham baru sebanyak banyaknya 5.000.000.000 lembar saham. Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-208/D.04/2021 tanggal 18 November 2021 untuk mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.927.162.193 (satu miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta seratus enam puluh dua ribu seratus sembilan puluh tiga) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp1.300 (seribu tiga ratus rupiah) per saham. Rasio pada PUT ini adalah setiap pemegang saham yang memiliki 35 (tiga puluh lima) saham mempunyai 9 (sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru.

The company has obtained approval from the EGMS on May 28, 2021 to issue a maximum of 5,000,000,000 new shares. The Company received an effective statement from OJK through letter no. S-208/D.04/2021 dated November 18, 2021 to issue a maximum of 1,927,162,193 (one billion nine hundred twenty-seven million one hundred sixty-two thousand one hundred ninety-three) shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of ID R1,300 (one thousand three hundred rupiah) per share. The ratio in this LPO is that each shareholder who owns 35 (thirty-five) shares has 9 (nine) HMETD where every 1 (one) HMETD gives the holder the right to buy 1 (one) new share.

Saham hasil pelaksanaan PUT V sebanyak 1.927.162.193 lembar saham seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The shares resulting from PUT V totaling 1,927,162,193 shares are all shares issued from the Company's portfolio and have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas VI

Limited Public Offering VI

Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 21 Juli 2022, Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk mengeluarkan saham baru sebanyak banyaknya 5.000.000.000 lembar saham. Melalui surat persetujuan Nomor S-235/D.04/2022 tanggal 10 November 2022 yang dikeluarkan oleh OJK, Perseroan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.617.133.843 (dua miliar enam ratus tujuh belas juta seratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh tiga) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp650,- (enam ratus lima puluh rupiah) per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 18 (delapan belas) saham mempunyai 5 (lima) HMETD yang setiap 1 (satu) HMETD diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru.

Based on the results of the EGMS on July 21, 2022, the Company has obtained approval to issue a maximum of 5,000,000,000 new shares. Through letter of approval Number S-235/D.04/2022 dated November 10, 2022 issued by the OJK, the Company offers a maximum of 2,617,133,843 (two billion six hundred seventeen million one hundred thirty three thousand eight hundred forty three) new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp650 (six hundred and fifty rupiah) per share, whereby each shareholder who owns 18 (eighteen) shares has 5 (five) HMETD of which every 1 (one) HMETD given the right to the holder to buy 1 (one) new share.

Saham hasil pelaksanaan HMETD sebesar 2.617.133.843 lembar saham merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The shares resulting from the exercise of HMETD totaling 2,617,133,843 shares are shares issued from the Company's portfolio and have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company did not list any other securities. Therefore, there is no information on the chronology of other securities listings that can be reported in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institution and Profession

Lembaga Institution	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Service Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)**	**Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190** **Telp:(021) 52895000** **Website: http://www.ey.com**	**Audit Laporan Keuangan Tahunan** Annual Financial Statement Audit	**Tahun 2023** In 2023
Notaris Notary	**Jose Dima Satria**	**Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav 11A Jakarta Selatan** **Telp: (021) 29125500** **Email: josedima99@gmail.com** **jose@ josedima99.com**	**Pembuatan akta dan perjanjian** Making deed and agreement	**Tahun 2023** In 2023
Konsultan Hukum Legal Consultant	**Dentons HPRP (Hanafiah Ponggawa & Partners)**	**Wisma 46, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav 1, Lantai 32 dan 41 Jakarta Selatan** **Telp: (021) 570 1837** **Fax: (021)5701835** **Website: www.dentons.com**	**Konsultasi hukum** Legal counsel	**Tahun 2023** In 2023
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	**PT Ficomindo Buana Registrar**	**Jl. Kyai Caringin No.2-A, RT.11/RW.4, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta 10150** **Telp: (021) 22638327** **Website: www.ficomindo.com**	**Pengelolaan Administrasi Efek Perseroan** Management of the Company's Securities Administration	**Tahun 2023** In 2023
Informasi Perdagangan & Pencatatan Saham Trading & Share Listing Information	**Bursa Efek Indonesia (BEI)**	**Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190** **Telp: (62-21) 5150515** **Fax: (62-21) 5154153** **Website: www.idx.co.id**	**Jasa Pencatatan Tahunan Saham** Annual Share Listing Services	**Tahun 2023** In 2023
Kustodian Custodian	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**	**Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190** **Telp: (62-21) 5152855** **Website: www.ksei.co.id**	**Pengelolaan Administrasi Efek** Management of the Securities Administration	**Tahun 2023** In 2023

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Dalam penerapan prinsip kepatuhan terhadap peraturan OJK khususnya No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang juga dapat berfungsi sebagai penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi Publik yaitu www.bankneocommerce.co.id. Website Perseroan disajikan secara komunikatif dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat diakses secara *real time*.

Berbagai informasi terkini Perseroan, selain informasi yang bersifat umum, website Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. Informasi Produk dan Layanan Perseroan baik bagi individu maupun bagi korporasi yang meliputi Produk simpanan, Promo dan *Campaign* juga tarif dan biayanya
2. Informasi tentang Perseroan antara lain memuat:
   a. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
   b. Susunan Komite-Komite yang ada dalam Perseroan
   c. Laporan keuangan Perseroan
   d. Piagam Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite serta Satuan Audit Intern
3. Komposisi Pemegang Saham
4. Informasi saham
5. Informasi tentang aksi korporasi Perseroan
6. Informasi tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
7. Lokasi Kantor Pusat dan Cabang; serta
8. *Whistleblowing system*

Website Perseroan hadir dengan tampilan yang informatif dan interaktif untuk membantu nasabah mencari informasi mengenai Bank terutama terkait produk dan layanan.

In implementing the principle of compliance with OJK regulations, particularly No. 8/POJK.04/2015 regarding issuer or public company websites, the Company has an official website, www.bankneocommerce.co.id. This website serves as a platform for transparency and openness of information to the public, presented in both Indonesian and English languages and can be accessed in real time.

Apart from general information, the Company's website also provides more specific information, including the following:

1. Information on the Company's products and services for both individuals and corporations, including savings products, promotions and campaigns as well as rates and costs
2. Information about the Company includes:
   a. Composition of the Company's Directors and Board of Commissioners
   b. Composition of Committees in the Company
   c. Company financial statements
   d. Charter of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit
3. Composition of Shareholders
4. Stock information
5. Information about the Company's corporate actions
6. Information about the Company's General Meeting of Shareholders
7. Location of Head Office and Branches; as well as
8. Whistleblowing system

The Company's website comes with an informative and interactive display to help customers find information about the Bank, particularly regarding products and services.

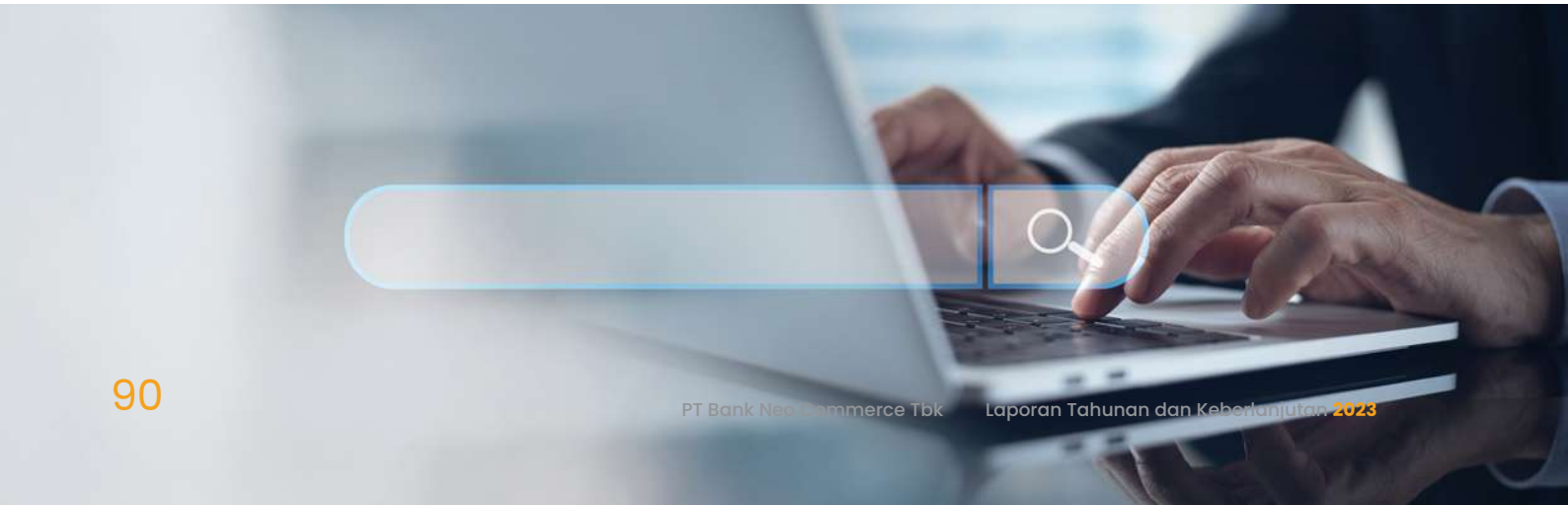

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Tanggal Penghargaan Date	Nama Penghargaan Awards	Nama Acara Name of the Event	Diberikan oleh Awarded by	Foto Penghargaan Pictures of the Award
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-2 Bank Digital Terbaik dalam Pelayanan Prima** Ranked as the 2nd Best Digital Bank in Service Excellence	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-2 Performa Terbaik *Mobile Banking* Bank Digital** Ranked 2nd for Best Performance in Digital Bank's Mobile Banking	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-2 Performa Terbaik Pengelolaan *Social Media* Bank Digital** Ranked 2nd for Best Performance in Digital Bank's Social Media Management	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	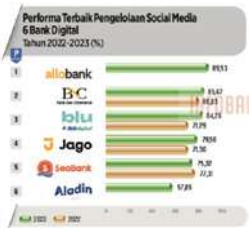
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-2 Performa Terbaik Layanan Email Bank Digital** Ranked 2nd for Best Performance in Digital Bank's Email Services	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	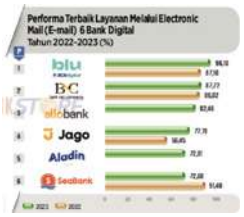
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-3 Performa Terbaik *Call Center* Bank Digital** Ranked 3rd for Best Performance in Digital Bank's Call Centers	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	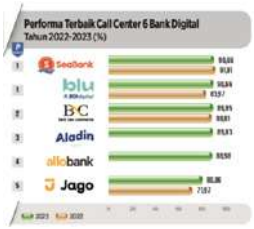

Tanggal Penghargaan Date	Nama Penghargaan Awards	Nama Acara Name of the Event	Diberikan oleh Awarded by	Foto Penghargaan Pictures of the Award
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-4 Performa Terbaik *Live Chat* Bank Digital** Ranked 4th for Best Live Chat in Digital Bank's Performance	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-4 Performa Terbaik Pengelolaan *Website* Bank Digital** Ranked 4th for Best Performance in Digital Bank's Website Management	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	
Mei 2023 May 2023	**Peringkat ke-6 Performa Terbaik Pembukaan *Account* via *Mobile Application* Bank Digital** Ranked 6th for Best Performance in Opening an Account via Digital Bank's Mobile Application	**The Best Bank Service Excellence 2023**	**Infobank**	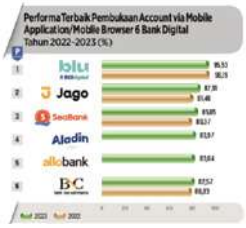
18 Oktober 2023 August 18, 2023	**The Best Issuer ATM Bersama** The Best Issuer of ATM Bersama	**ATM Bersama Awards 2023**	**ATM Bersama**	
29 November 2023 November 29, 2023	***Best Digital Finance for User-Friendly Appearance and Interesting Features in Banking Transaction* - KBMI 1**	**Indonesia Best Digital Finance Awards 2023**	**Wartaekonomi**	
November 2023	**Peringkat ke-3 Kategori Bank Digital** Ranked 3rd in Digital Bank Category	**Digital Financial Excellence Awards 2023**	**Media Asuransi**	

Tanggal Penghargaan Date	Nama Penghargaan Awards	Nama Acara Name of the Event	Diberikan oleh Awarded by	Foto Penghargaan Pictures of the Award
6 Desember 2023 December 6, 2023	**Bank Teraktif Dalam Kegiatan Literasi Keuangan - KBMI 1** Most Active Bank in Financial Literacy Activities - KBMI 1	**LPS Awards 2023**	**Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)**	
14 Desember 2023 December 14, 2023	**Kategori Digital Murni untuk Dimensi *Customer*** Category of Pure Digital for Customer Dimension	**Digital Banking Awards 2023**	**Investortrust.id**	
Desember 2023 December 2023	***Highest BI-Fast Member Transaction***	**Altogether 2023**	**ALTO Network**	

Sertifikasi
Certification

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certificate Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Masa Berlaku Sertifikasi Certification Validity Period
15 Juni 2022 June 15, 2022	**ISO 27001**	**DNV**	**15 Juni 2022 – 15 Juni 2025** June 15, 2022 – June 15, 2025

DNV

MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

This is to certify that the centrally implemented management system for

PT Bank Neo Commerce Tbk

Treasury Tower 60th Floor District 8 LOT.28,Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia

has been found to conform to the Information Security Management System standard:
ISO/IEC 27001:2013

This certificate is valid for the following site scope:
E-banking, Financing and Investment Services. In Accordance with the Statement of Applicability, Version 1.0

04

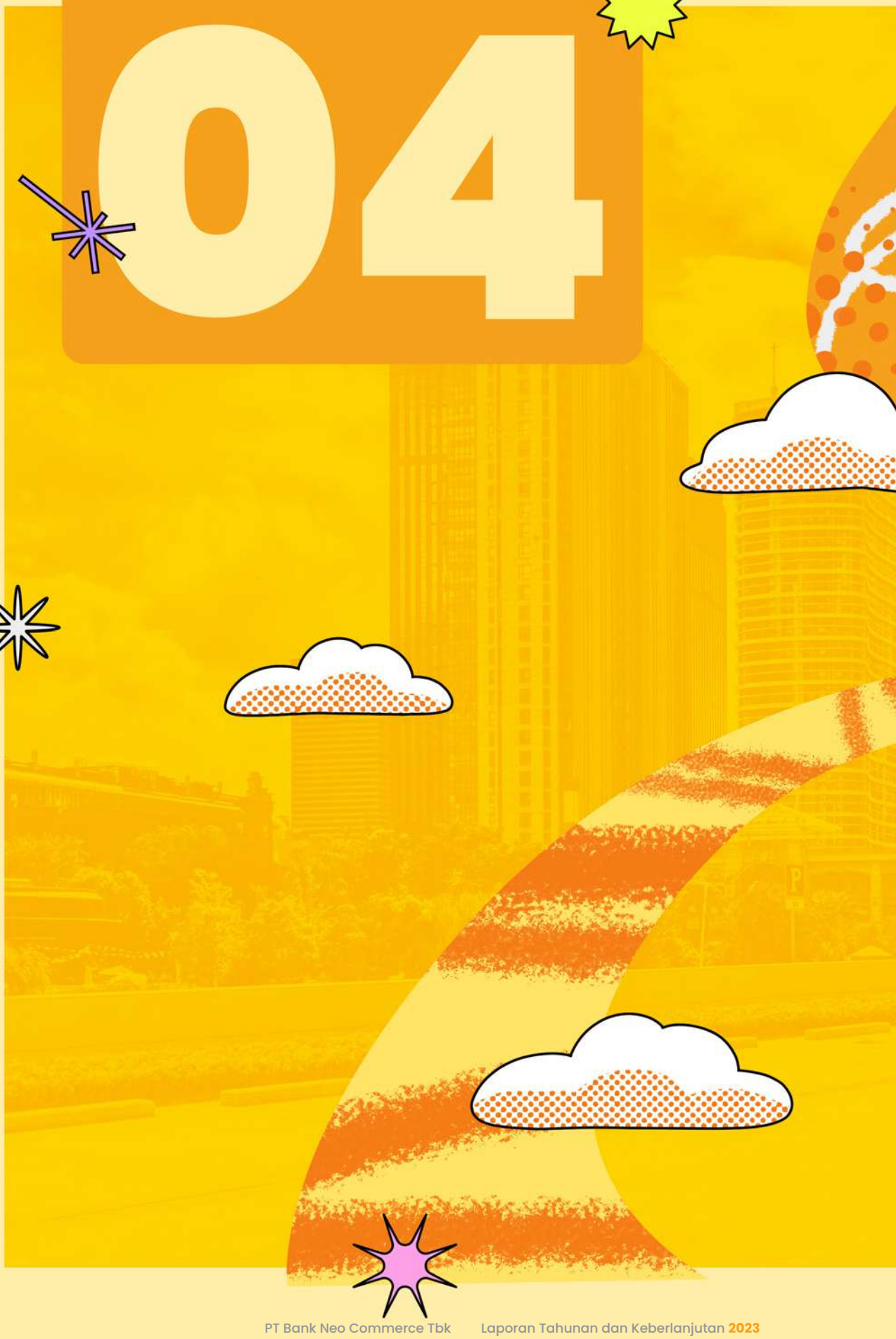

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompeten berperan strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha serta mengakselerasi pencapaian visi dan misi Perseroan. Tantangan bisnis perbankan yang semakin dinamis mendorong Bank untuk melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta-talenta yang berkualitas dan adaptif di berbagai kondisi yang dihadapi. Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM yang dimiliki melalui strategi pengelolaan yang tepat agar dapat meningkatkan produktivitas kerja yang dapat mendukung kemampuan karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik.

The Company realizes that reliable, loyal and competent human resources (HR) play a strategic role in supporting business continuity and accelerating the achievement of the Company's vision and mission. The increasingly dynamic challenges of the banking business encourage the Bank to conduct tailored HR management practices aimed at developing high-quality and adaptable talents capable of navigating diverse circumstances. HR management within the Company is executed by enhancing the capacity and quality of HR through appropriate management strategies in order to increase work productivity, thereby bolstering employees' capacity to deliver the best service.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan disusun sesuai dengan rencana bisnis dan kondisi terkini. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara komprehensif dan terukur melalui program pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal maupun non formal. Tujuan utama program pengelolaan SDM ini bertujuan untuk menghasilkan Insan Perseroan yang kompeten, memiliki kinerja tinggi, mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan kreatif, sehingga dapat memastikan pengelolaan dan pelayanan Bank dapat berjalan dengan baik di setiap lini bisnis.

HR management carried out by the Company is prepared in accordance with the business plan and current conditions. These efforts is carried out in a comprehensive and measurable manner through both formal and informal education and training programs. The main objective of these HR management programs aims to foster competent, high-performing Company personnel, and are able to communicate creative ideas, thereby ensuring the seamless operation of the Bank's management and services across all line of businesses.

Pembahasan pengelolaan SDM dalam Laporan Tahunan ini juga akan bersinggungan dengan pembahasan pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan dalam satu buku ini. Pembaca diharapkan dapat membaca buku Laporan Keberlanjutan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai aktivitas Perseroan dalam mengembangkan SDM pada tahun 2023.

The discussion of HR management in this Annual Report also intersects with the discussion in the Sustainability Report published in this book. Readers are expected to read the Sustainability Report book to gain a comprehensive understanding of the Company's activities in developing human resources in 2023.

Kebijakan Strategis Pengelolaan SDM

HR Management Strategic Policy

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM secara konsisten dan berkesinambungan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, perencanaan karier pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai, hingga penerapan budaya kerja dengan mengacu pada rencana jangka panjang bisnis Perseroan.

Mulai pulihnya kondisi di Indonesia pasca pandemi membuat Perseroan beradaptasi kembali dalam melakukan pengelolaan SDM guna menjaga keberlangsungan usaha. Perseroan senantiasa memperhatikan perkembangan kondisi terkini dan kebijakan Pemerintah dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun pengelolaan SDM yang dilakukan Perseroan pasca pandemi, antara lain:

1. Sistem kerja *Work From Office* (WFO) kembali dilakukan untuk seluruh karyawan, mulai dari level *staff* hingga Pejabat Eksekutif.
2. Bank melakukan penerapan *training* secara *offline* kembali kepada seluruh karyawan

Di tahun 2023, Perseroan telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi pengelolaan SDM terkait peningkatan kompetensi karyawan, di antaranya:

1. Meningkatkan kompetensi teknis dan non teknis bagi *staff* dan *leader* pada level manajerial.
2. Mempersiapkan pemimpin unit bisnis dan *strategic level* melalui program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan melalui *Objective Key Result* (OKR).
3. Pemenuhan sertifikasi wajib bagi karyawan Bank sesuai level jabatan yang dipersyaratkan, seperti sertifikasi manajemen risiko, sertifikasi kepatuhan, sertifikasi *treasury* dan sertifikasi lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, Perseroan telah menjalankan program pengelolaan dan pengembangan SDM melalui aktivitas program sebagai berikut:

1. Melakukan *Town Hall* secara berkala pada Q1 2023.
2. Kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi Kepala Divisi dan Kepala Cabang melalui *Training Situational Leadership for Improving Performance.*
3. Melakukan kegiatan pelatihan *wellness development* dalam bentuk kegiatan olahraga dan pelatihan motivasi sebagai bentuk pengembangan kompetensi non-teknis pada seluruh karyawan.
4. Melakukan pelatihan mengenai *Objective Key Result* yang diikuti oleh *staff* dan *leader* pada level manajerial.

The Company is committed to managing HR consistently and continuously, starting from the recruitment process, competency development, employee career planning, improving employee welfare, to implementing a work culture with reference to the Company's long-term business plans.

The recovery of conditions in Indonesia after the pandemic has made the Company to once again adapt its human resources management to ensure business continuity. The Company remains vigilant in monitoring developments in the current conditions and governmental policies, adhering meticulously to applicable rules and regulations. The HR management carried out by the Company after the pandemic includes:

1. The Work from Office (WFO) work system has been implemented again for all employees, from staff level to Executive Officers.
2. The Bank implements offline training again for all employees.

In 2023, the Company has developed and implemented a number of HR management strategies related to increasing employee competency, including:

1. Increasing both technical and non-technical competencies for staff and managerial-level leaders.
2. Equipping leaders at the business unit and strategic levels through education, training, and employee development programs utilizing Objective Key Results (OKR).
3. Ensuring compliance with mandatory certification requirements for Bank employees based on their respective position levels, which may include certifications in risk management, compliance, treasury, and other relevant certifications as deemed necessary.

Based on the strategy that has been implemented, the Company has executed an HR management and development program through the following program activities:

1. Hosting regular Town Hall meetings in Q1 2023.
2. Facilitating leadership training sessions tailored for Division Heads and Branch Heads, through Situational Leadership Training for Performance Improvement.
3. Organizing wellness development training sessions encompassing sports activities and motivational training aimed at enhancing non-technical competencies for all employees.
4. Providing training sessions on Objective Key Results attended by both staff and managerial-level leaders.

5. Melakukan pelatihan kemampuan menjual produk dan melayani nasabah: *product knowledge*, *selling* & *marketing skills*, *market analysis*, *communication skills*, *presentation skills*, *negotiation skills*, *service excellence*.

6. Melakukan pelatihan sistem dan prosedur guna meningkatkan efisiensi kualitas pelayanan dan memperkecil *zero defect*: pengetahuan sistem & prosedur, keterampilan komputer, metode penggunaan TSI, aspek kegiatan operasional.

7. Melakukan pelatihan *mandatory non certification* yang meliputi:
   a. Training Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme
   b. Training *Business Continuity Plan*
   c. Training *Anti Fraud Awareness*
   d. Training *Cyber Security Awareness*

8. Dalam rangka peningkatan kompetensi karyawan khususnya *mandatory certification* dilakukan *training* bidang-bidang terkait;
   a. *Training* pada *Risk Management*
      i. Mengikutsertakan pada Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai level jabatan.
      ii. Penyelenggaraan *training* pengembangan kompetensi, baik secara eksternal maupun internal.
      iii. Meningkatkan kompetensi karyawan, meliputi *Risk Awareness.*
   b. *Training* pada *Wealth Management*
      i. Mengikutsertakan pada Sertifikasi WAPERD (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana), WPPE-P (Wakil Perantara Pedagang Efek - Pemasaran), AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) dan AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) pada Tenaga Pemasar.
      ii. Penyelenggaraan *training* pengembangan kompetensi, baik secara eksternal maupun internal.
      iii. Meningkatkan kompetensi karyawan, meliputi *Wealth Management Product, Product Knowledge & Strategy.*
   c. *Training* Sistem Pembayaran
      i. Mengikutsertakan pada *Training* Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (PBK SPPUR) dan Sertifikasi Pembayaran Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana, Pengelolaan Uang Tunai dan Setelmen Transaksi Treasury sesuai dengan level jabatan.
      ii. Penyelenggaraan *training* pengembangan kompetensi, baik secara eksternal maupun internal.

5. Conducting training on product sales and customer service skills, covering aspects such as product knowledge, selling and marketing techniques, market analysis, communication skills, presentation skills, negotiation skills, and service excellence.
6. Conducting training sessions on systems and procedures aimed at enhancing service quality efficiency and reducing defects, covering topics such as system and procedure knowledge, computer skills, TSI utilization methods, and operational activity aspects.

7. Conducting mandatory non-certification training, including:
   a. Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention Training
   b. Business Continuity Plan Training
   c. Anti-Fraud Awareness Training
   d. Cyber Security Awareness Training

8. In order to increase employee competency, especially mandatory certification, training is carried out in related fields;
   a. Risk Management Training
      i. Participation in Risk Management Certification based on position level.
      ii. Facilitating competency development training, both internally and externally.
      iii. Enhancing employee competency, including Risk Awareness.
   b. Wealth Management Training
      i. Participation in WAPERD (Representative of Mutual Fund Securities Selling Agent), WPPE-P (Representative of Securities Dealer - Marketing), AAUI (Indonesian General Insurance Association), and AAJI (Indonesian Life Insurance Association) certifications for Marketing Staff.
      ii. Organizing competency development training, both internally and externally.
      iii. Enhancing employee competency in Wealth Management Products, Product Knowledge & Strategy.
   c. Payment System Training
      i. Participation in Competency Based Training on Rupiah Payment and Money Management Systems (PBK SPPUR) and Rupiah Money Management Payment Certification in Fund Transfer Management, Cash Management, and Treasury Transaction Settlement based on position level.
      ii. Organizing competency development training, both internally and externally.

iii. Meningkatkan kompetensi karyawan, meliputi *Payment Product* dan *Operation*.

iii. Increasing employee competency in Payment Products and Operations.

Sistem Rekrutmen dan Seleksi
Recruitment and Selection System

Sistem rekrutmen dan seleksi yang efektif diyakini merupakan faktor kunci sekaligus fondasi awal yang dapat mendukung pengembangan SDM Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan menyusun dan merencanakan sistem rekrutmen dan seleksi secara matang mengingat proses ini memiliki sejumlah tantangannya sendiri, salah satunya dengan adanya transformasi Perseroan menjadi bank dengan layanan digital yang berdampak pada pelaksanaan proses seleksi dan pengurangan karyawan.

An effective recruitment and selection system is perceived as a pivotal factor and the initial foundation capable of supporting the Company's human resource development in the future. With this understanding, the Company has meticulously prepared and planned a recruitment and selection system, recognizing the array of challenges inherent in this process, notably the Company's transition into a bank offering digital services, which inevitably impacts the selection and downsizing procedures.

Untuk memastikan sistem ini berjalan dengan baik dan efektif, Perseroan telah memiliki tim perekrutan yang melakukan rangkaian proses rekrutmen dan seleksi melalui beberapa metode, yakni portal pekerjaan di LinkedIn maupun dukungan agensi perekrutan. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen terbuka bagi siapapun yang ingin berkarir bersama Perseroan dengan sistem seleksi yang objektif sesuai persyaratan atau kriteria yang telah ditetapkan secara profesional, serta tidak memandang suku, agama, ras, golongan, maupun aspek diskriminatif lainnya.

To ensure this system runs well and effectively, the Company has established a dedicated recruitment team tasked with executing a series of recruitment and selection procedures utilizing various methods including leveraging the job portal on LinkedIn and collaborating with recruitment agencies. The Company guarantees that the entire recruitment process is open to all individuals aspiring to pursue a career within the Company, employing an objective selection framework aligned with professionally established requirements or criteria. Moreover, the Company steadfastly upholds principles of non-discrimination, refraining from considering factors such as ethnicity, religion, race, class, or any other discriminatory attributes during the selection process.

Sepanjang tahun 2023, tim perekrutan telah melaksanakan sejumlah kegiatan terkait proses rekrutmen dan seleksi, di antaranya:

1. Melakukan proses rekrutmen secara menyeluruh *(end-to-end)* dimulai dari publikasi lowongan pekerjaan, *head hunting*, penawaran kerja, hingga proses *onboarding* karyawan pada hari pertama.
2. Menyelenggarakan seleksi secara masif untuk beberapa posisi.
3. Memperluas jaringan dan menjalin hubungan baik dengan berbagai komunitas dan universitas.
4. Bekerja sama dengan beberapa agensi perekrutan.
5. Mengikuti program Magang Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek).
6. Mengembangkan program referensi karyawan untuk beberapa posisi.
7. Melakukan kerjasama dengan *partner* universitas dalam program Hackaton, kompetisi di bidang teknologi dan informasi guna mendapatkan *talent* IT yang berpengalaman.

Throughout 2023, the recruitment team has carried out a number of activities related to the recruitment and selection process, including:

1. Conducting a comprehensive recruitment process (end-to-end), starting from the publication of job vacancies, headhunting, job offers, to facilitating the employee onboarding process on their first day.
2. Organizing large-scale selections for various positions.
3. Expanding networks and establishing good relationships with diverse communities and universities.
4. Collaborating with multiple recruitment agencies.
5. Participating in the Independent Campus Internship program organized by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek).
6. Developing employee referral programs for various positions.
7. Partnering with universities in the Hackathon program, a technology and information competition aimed at sourcing proficient IT talent.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 998 orang atau mengalami penurunan 18 orang atau setara dengan 1,8% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 1.016 orang. Berdasarkan jumlah karyawan tersebut, 748 orang di antaranya merupakan karyawan baru yang direkrut pada tahun 2023 yang sebagian besar merupakan *replacement*. Perbandingan demografi karyawan Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company employed 998 individuals, reflecting a decrease of 18 personnel or 1.8% compared to the previous year's count of 1,016 individuals in 2022. Out of the total workforce, 748 were new recruits hired in 2023, primarily serving as replacements for departing staff. A comparison of the Company's employee demographics in 2023 and 2022 can be seen as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees Based on Organizational Level

Jenjang Manajerial Managerial Level	2023		2022	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition
Manajemen Puncak Top Management	3	0,30%	4	0,39%
Manajemen Madya Executive Management	38	3,81%	38	3,74%
Manajemen Pelaksana Officer Management	162	16,23%	134	13,19%
Pelaksana Staff	795	79,66%	840	82,68%
Jumlah Total	998	100,00%	1.016	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023		2022	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition
Pascasarjana (S2) Master Degree (S2)	56	5,61%	59	5,81%
Sarjana (S1) Bachelor Degree (S1)	797	79,86%	660	64,96%
Diploma (D1-D3) Associate Degree (D1-D3)	67	6,71%	73	7,19%
Non-Diploma Non-Diploma	78	7,82%	224	22,05%
Jumlah Total	998	100,00%	1.016	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Number of Employees Based on Age

Jenjang Usia Age Group	2023		2022	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition
> 50 Tahun > 50 years old	**14**	**1,40%**	**15**	**1,48%**
41–50 Tahun 41-50 years old	**103**	**10,32%**	**88**	**8,66%**
31–40 Tahun 31-40 years old	**329**	**32,97%**	**295**	**29,04%**
s.d. 30 Tahun up to 30 years old	**552**	**55,31%**	**618**	**60,83%**
Jumlah Total	**998**	**100,00%**	**1.016**	**100,00%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Number of Employees Based on Employee Status

Status Karyawan Employee Status	2023		2022	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition
Pegawai Tetap Permanent Employee	**579**	**58,02%**	**521**	**51,28%**
Pegawai Kontrak Contract Employee	**419**	**41,98%**	**495**	**48,72%**
Jumlah Total	**998**	**100,00%**	**1.016**	**100,00%**

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover

Perseroan melihat bahwa tingkat perputaran karyawan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pengelolaan SDM yang dijalankan. Meningkatnya persaingan usaha di industri perbankan menyebabkan perputaran karyawan tidak dapat dihindarkan. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk menjaga komposisi dan ketersediaan SDM yang memadai sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan terhadap kinerja operasional Perseroan.

Untuk meminimalisir tingkat perputaran karyawan, Perseroan senantiasa menjaga tingkat loyalitas karyawan untuk mempertahankan talenta terbaik dan menjaga stabilitas usaha dengan cara menjaga kenyamanan

The Company sees that the employee turnover rate is an inseparable part of the HR management process. Increasing business competition in the banking industry makes employee turnover unavoidable. Thus, the Company strives to maintain adequate composition and availability of human resources in accordance with competencies and needs in order to minimize its impact on the Company's operational performance.

In its efforts to minimize employee turnover, the Company always maintains the level of employee loyalty to retain the best talent and ensure business stability by ensuring a conducive working environment

karyawan dalam bekerja di Perseroan. Perseroan berupaya untuk terus memperhatikan, menjaga, dan meningkatkan kenyamanan para karyawan saat bekerja dengan tetap mengacu kepada kondisi terkini dan regulasi yang berlaku.

for employees, thereby enhancing their comfort within the Company. The Company remains committed to continually attending to, maintaining, and enhancing employee comfort while referencing the latest conditions and applicable regulations.

Tingkat perputaran karyawan Perseroan tercatat sebesar 76,75%, meningkat jika dibanding tahun 2022 yang sebesar 30,51%. Hal tersebut didominasi oleh persentase jumlah karyawan yang mengundurkan diri dan berakhir kontraknya, khususnya pada *Desk Collection*. Adapun rincian tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's employee turnover rate was recorded at 76.75%, an increase compared to 2022 which was 30.51%. This is dominated by the percentage of employees who resign and have their contracts terminated, particularly at the Collection Desk. The details of the Company's employee turnover rate in the last 2 (two) years are as follows:

Uraian Description	**2023**		**2022**	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	**Komposisi** (%) Composition	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Komposisi** (%) Composition
Berakhir Kontrak End of Contract	**355**	**46,34%**	**39**	**12,58%**
Mengundurkan Diri Resign	**383**	**50,00%**	**172**	**55,48%**
Pensiun Retired	**2**	**0,26%**	**5**	**1,61%**
PHK Layoffs	**26**	**3,39%**	**89**	**28,71%**
Tutup Cabang Closing of Branch Offices	**0**	**0,00%**	**5**	**1,61%**
Jumlah Total	**766**	**100,00%**	**310**	**100,00%**
Tingkat Perputaran Karyawan Turnover Composition		**76,75%**		**30,51%**

Kesetaraan
Equality

Perseroan berkomitmen untuk membuka kesempatan bagi siapapun yang ingin berkarir bersama tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, maupun aspek diskriminatif lainnya. Prinsip kesetaraan juga dapat dirasakan oleh karyawan Perseroan melalui berbagai *benefit*, seperti fasilitas remunerasi, kesehatan, sarana kantor, pelatihan dan pengembangan, serta promosi yang disesuaikan dengan level jabatan dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

The Company remains steadfast in its commitment to providing equal opportunities to individuals who wants to have a career, regardless of ethnicity, religion, race, socioeconomic status, gender, or any other discriminatory factors. The principle of equality can also be felt by the Company's employees through various benefits such as remuneration facilities, healthcare benefits, office amenities, training and development opportunities, and promotions tailored to their respective roles and responsibilities.

Prinsip kesetaraan di lingkungan Perseroan dapat dilihat melalui adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan untuk bekerja dan menempati berbagai posisi strategis

The principle of equality in the Company is evident through the equal representation of men and women across various strategic positions within the organizational

dalam struktur organisasi. Di tahun 2023, komposisi karyawan laki-laki adalah sebesar 51,30% dan karyawan perempuan sebesar 48,70% yang dinilai cukup berimbang sejalan dengan prinsip kesetaraan *gender* yang dipegang oleh Perseroan.

structure. As of 2023, male employees comprise 51.30% of the workforce, while female employees constitute 48.70%. This balanced composition reflects the Company's dedication to upholding principles of gender equality.

Uraian Description	2023		2022	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi (%) Composition
Laki-laki Male	**512**	**51,30%**	**514**	**50,59%**
Perempuan Female	**486**	**48,70%**	**502**	**49,41%**
Jumlah Total	**998**	**100,00%**	**1.016**	**100,00%**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan turut mencakup pengembangan kompetensi dan profesionalisme bagi karyawan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat difasilitasi oleh pihak internal dari tim dan divisi terkait, maupun pihak eksternal seperti lembaga profesional yang dipilih sesuai dengan kapasitas dan materi pelatihan yang diberikan.

Within the Company's HR management framework, a key aspect involves nurturing employee competency and professionalism. To this end, the Company is dedicated to engaging employees in various educational and training programs. These initiatives may be facilitated by internal parties from related teams and divisions as well as external parties such as professional institutions selected based on their capacity and the relevance of their training materials.

Di samping itu, Perseroan juga senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola dan level manajerial. Pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh operasional bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Sementara, bagi level manajerial pelatihan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dapat mendukung perkembangan usaha dan memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan.

In addition, the Company also continues to develop competencies for governance organs and managerial levels. For governance bodies, the focus is on ensuring adherence to applicable regulations and promoting best corporate governance practices across all business operations. Meanwhile, managerial-level training is geared towards developing competencies that support business growth and ensure the Company's business continuity.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan program pengembangan kompetensi karyawan sebanyak 448 kegiatan yang diikuti oleh 9.728 peserta. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tercatat mengalami penurunan jika dibanding tahun 2022 yang sebanyak 12.433 peserta. Perseroan melakukan penyesuaian strategis terhadap program pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang relevan.

Throughout 2023, the Company conducted 448 employee competency development programs, with a total of 9,728 participants. This represents a decrease compared to 2022, where the number of participants reached 12,433. The Company strategically adjusts its employee competency development programs through relevant training.

Adapun jumlah biaya yang pengembangan kompetensi karyawan telah direalisasikan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp8.884 juta meningkat Rp4.946 juta atau setara dengan 125,6% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp3.937 juta. Peningkatan biaya tersebut dipengaruhi oleh fokus Bank untuk meningkatkan pelatihan di bidang kepemimpinan serta budaya kerja dan juga pemenuhan sertifikasi *mandatory*.

The total costs incurred for employee competency development in 2023 amounted to Rp8,884 million, reflecting an increase of Rp4,946 million or 125.6% compared to the previous year's realization of Rp3,937 million. The Bank's increased costs were driven by its emphasis on expanding leadership and workplace culture training, alongside meeting mandatory certification requirements.

Rincian program pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Details of the HR competency development program carried out by the Company throughout 2023 are presented as follows:

Uraian Description	2023		2022	
	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan *Mandatory* Mandatory Training	**164**	**3.668**	**121**	**1.449**
Pelatihan *Technical Skill* Technical Skills Training	**177**	**177**	**286**	**6.114**
Pelatihan *Soft Skill* Soft Skills Training	**55**	**2.688**	**78**	**3.536**
Pelatihan *Leadership* Leadership Training	**22**	**176**	**18**	**417**
Pelatihan *Digital Competency* Digital Competency Training	**30**	**673**	**57**	**917**
Jumlah Total	**448**	**9.728**	**560**	**12.433**

Jabatan Position	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator
Dewan Komisaris Board of Commissioner		
Komisaris Utama President Commissioner	***Training* Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 – Komisaris** Commissioner – Risk Management Certification Provision Training Level 1	**Efektifpro**
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris Commissioner – Risk Management Certification Exam Level 1	**BSMR**
	***Training* Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 – Komisaris** Commissioner – Risk Management Certification Provision Training Level 2	**Efektifpro**
	***Training* Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Komisaris** Commissioner – Risk Management Certification Training	**LPPI**
	***Training* Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisioner** Commissioner – Risk Management Certification Provision Training Level 6	**Efektifpro**
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris Commissioner – Risk Management Certification Exam Level 6	**LSP LSPP**

Jabatan Position	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator
Komisaris Independen Independent Commissioner	***Refreshment* Manajemen Risiko Komisaris Level 2** Commissioner – Risk Management Refreshment Level 2	**Efektifpro**
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	***Training Employee Motivation*: BNC *Performance* & *Appreciation*** Employee Motivation Training: BNC Performance & Appreciation	**Internal Bank**
	***Workshop Tribe Presentation* (*Bankwide* OKR 2023)**	**Internal Bank**
	Refreshment* Manajemen Risiko Level 5: *Training* Digital *Transformation Challenges* & *Risk Risk Management Refreshment Level 5: Digital Transformation Challenges & Risks Training	**GPS Learning**
	ACT *Workshop Leaders*: *Business Overview*	**Internal Bank**
	Training Motivation*: *Emotional Spiritual Awareness Motivation Training: Emotional Spiritual Awareness	**Internal Bank**
Direktur Bisnis Director of Business	***Wellness Development Training***	**Internal Bank**
	Training Employee Motivation*: *BNC Performance* & *Appreciation Employee Motivation Training: BNC Performance & Appreciation	**Internal Bank**
	***Workshop Tribe Presentation* (*Bankwide* OKR 2023)**	**Internal Bank**
	Refreshment* Manajemen Risiko Level 5: *Training* Digital *Transformation Challenges* & *Risk Risk Management Refreshment Level 5: Digital Transformation Challenges & Risk Training	**GPS Learning**
	ACT *Workshop Leaders*: *Business Overview*	**Internal Bank**
	Workshop Branch Manager Branch Manager Workshop	**Internal Bank**
Direktur Kepatuhan Director of Compliance	***Training Employee Motivation*: *BNC Performance* & *Appreciation*** Employee Motivation Training: BNC Performance & Appreciation	**Internal Bank**
	***Workshop Tribe Presentation* (*Bankwide* OKR 2023)**	**Internal Bank**
	***Refreshment* Manajemen Risiko Level 5: *Training Digital Transformation Challenges* & Risk** Risk Management Refreshment Level 5: Digital Transformation Challenges & Risk Training	**GPS Learning**
	***Workshop* Manajemen Risiko Batch 2** Risk Management Workshop Batch 2	**Internal Bank**
	ACT *Workshop Leaders*: Business Overview	**Internal Bank**
	***Training* Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana** Training on Identifying Suspicious Financial Transactions & Determining Indications of Criminal Acts	**FKDKP**
Direktur TI Director of IT	***Training Employee Motivation*: *BNC Performance* & *Appreciation*** Employee Motivation Training: BNC Performance & Appreciation	**Internal Bank**
	***Workshop Tribe Presentation* (*Bankwide* OKR 2023)**	**Internal Bank**
	Act *Workshop Leaders*: *Business Overview*	**Internal Bank**

Jabatan Position	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Head – Corporate Secretary Division	***Training Employee Motivation*: BNC *Performance* & *Appreciation*** Employee Motivation Training: BNC Performance & Appreciation	**Internal Bank**
	Training Employee Motivation*: *Build Respectful to Improve Cooperation in the Workplace Employee Motivation Training: Build Respectful to Improve Cooperation in the Workplace	**Internal Bank**
	***Refreshment* Manajemen Risiko Level 1 – 4** Risk Management Refreshment Level 1 – 4	**Efektifpro**
	***Training* Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4** Risk Management Certification Provision Training Level 4	**GPS Learning**
	Wellness Development Training	**Internal Bank**
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Risk Management Certification Exam Level 4	**BSMR**
	ACT *Workshop Leaders*: *Business Overview*	**Internal Bank**
	Training Situational Leadership for Improving Performance Situational Leadership Training for Improving Performance	**Momenta Indonesia**
	Training Sustainable Finance Awareness Sustainable Finance Awareness Training	**LPPI**
	Training Anti Fraud Awareness Anti Fraud Awareness Training	**Internal Bank**
	Training Cyber Security Awareness - Email Phising Cyber Security Awareness Training - Email Phishing	**PT. Moonlay Technologies**
	Objective Key Result* - CEO *Directorate	**Multimatics**
	Training Business Continuity Plan Business Continuity Plan Training	**Internal Bank**
	***Training* Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI** GMS Implementation Training via eASY.KSEI	**ICSA**
	***Training* Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum** In-depth Training of SEOJK Number 33/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings	**ICSA**
	***Training Listed Companies Compliance Refreshmen*t**	**ICSA**
	***Training* ASEAN *Corporate Governance Scorecard Revised October* 2023** Training of ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	**ICSA**
Internal Audit		
***Head* – Satuan Kerja Audit Internal** Head - Internal Audit Work Unit	***Refreshment* Manajemen Risiko Level 1 - 4 Batch 2** Risk Management Refreshment Level 1 - 4 Batch 2	**Efektifpro**
	ACT *Workshop Leaders*: *Business Overview*	**Internal Bank**
	IAIB National Conference 2023 "Peran Audit Intern Masa Depan Dalam Industri Jasa Keuangan" IAIB National Conference 2023 "The Future Role of Internal Audit in the Financial Services Industry"	**IAIB**
	Training Situational Leadership for Improving Performance Situational Leadership Training for Improving Performance	**Momenta Indonesia**

Jabatan Position	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator
	***Workshop* Satuan Kerja Audit Internal** Internal Audit Work Unit Workshop	**Internal Bank**
	Certified Internal Auditor Review Part 1	**IIA Indonesia**
	Training Cyber Security Awareness - Email Phising Cyber Security Awareness Training - Email Phishing	**PT. Moonlay Technologies**
	Objective Key Result - CEO Directorate	**Multimatics**
	Training Business Continuity Plan Business Continuity Plan Training	**Internal Bank**
Internal Control		
Head – Internal Control Department	***Training Employee Motivation*: *BNC Performance & Appreciation*** Employee Motivation Training: BNC Performance & Appreciation	**Internal Bank**
	Training Motivation*: *Emotional Spiritual Awareness Motivation Training: Emotional Spiritual Awareness	**Internal Bank**
	***Refreshment* Manajemen Risiko Level 1 – 3** Risk Management Refreshment Levels 1 – 3	**Efektifpro**
	Training Risk Champion Risk Champion Training	**Internal Bank**
	Wellness Development Training to Improve Employee Productivity	**Internal Bank**
	Sosialisasi Analisa Yuridis Socialization of Juridical Analysis	**Internal Bank**
	***Training Self Development*: *Health Talk with* Optik Melawai by Prudential** Self Development Training: Health Talk with Optik Melawai by Prudential	**Optik Melawai & Prudential**
	Training Anti Fraud Awareness Anti Fraud Awareness Training	**Internal Bank**
	***Training Self Development*: *Health Talk with* Somethinc** Self Development Training: Health Talk with Somethinc	**Internal Bank**
	Training Business Continuity Plan Business Continuity Plan Training	**Internal Bank**
Manajemen Risiko Risk management		
Head - Credit Risk Management & Governance Division **dan/**and ***Head - IT & Operational Risk Management Division***	***Training Risk Champion*** Risk Champion Training	**Internal Bank**
	Training Situational Leadership for Improving Performance Situational Leadership Training for Improving Performance	**Momenta Indonesia**
	***Webinar* Efektivitas Digital *Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan** Webinar on the Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation	**FKDKP**
	***Refreshment* Manajemen Risiko Level 1 – 4** Risk Management Refreshment Levels 1 – 4	**Efektifpro**
	Training Sustainable Finance Awareness Sustainable Finance Awareness Training	**LPPI**
	Training Anti Fraud Awareness Anti Fraud Awareness Training	**Internal Bank**
	Training* BCM *Risk Assessment and Business Impact Analysis BCM Risk Assessment and Business Impact Analysis Training	**Prospero**

Jabatan Position	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator
	Training Business Continuity Plan Business Continuity Plan Training	**Internal Bank**
	ACT *Workshop Leaders*: *Business Overview*	**Internal Bank**
	Training Motivation*: *Emotional Spiritual Intelligence Motivation Training: Emotional Spiritual Intelligence	**Internal Bank**
	Training Self Development*: *Emotional Intelligence Self Development Training: Emotional Intelligence	**Internal Bank**
	Training Cyber Security Awareness - Email Phising Cyber Security Awareness Training - Email Phishing	**PT. Moonlay Technologies**

Promosi dan Mutasi
Promotion and Transfer

Perseroan telah memiliki kebijakan alih tugas dalam melakukan pengelolaan SDM mencakup promosi, mutasi, dan detasering yang mencakup pengembangan seperti pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman. Kebijakan alih tugas merupakan serangkaian proses pengembangan karier untuk menciptakan kader-kader pemimpin di masa mendatang yang berasal dari sumber internal dengan tujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan dan tantangan bagi karyawan untuk mengembangkan diri sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman yang memenuhi persyaratan pengisian jalur karier.
2. Mengevaluasi dan menilai kompetensi karyawan agar dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses suksesi kepemimpinan.
3. Mengurangi risiko penurunan produktivitas akibat kejenuhan dalam pelaksanaan tugas, sehingga karyawan tetap mampu bekerja dengan kualitas dan kuantitas yang optimal.
4. Memenuhi kebutuhan Perseroan dalam mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta pembinaan SDM dengan menjalani karir di Perseroan.

Pada pelaksanaannya, Perseroan telah mempromosikan sebanyak 69 karyawan dan memutasi 292 karyawan di sepanjang tahun 2023. Promosi dan mutasi tersebut guna memenuhi posisi-posisi sesuai dengan kebutuhan usaha sebagai bagian dari pengelolaan SDM Perseroan.

The Company has a transfer of duties policy in managing HR including promotions, transfers and detachments which include development such as knowledge, skills, competencies and experience. The transfer of duties policy constitutes a series of career development processes aimed at creating future leaders from within the organization, with the aim of:

1. Provide employees with opportunities and challenges to enhance their knowledge, skills, competencies, and experience, aligning them with the requirements of career progression.
2. Evaluate and assess employee competencies to serve as a basis for succession planning within the leadership framework.
3. Mitigate the risk of decreased productivity stemming from monotony in task execution, thereby enabling employees to maintain optimal levels of quality and quantity in their work.
4. Fulfill the Company's needs in developing knowledge, experience and skills as well as human resource development by fostering career growth in the Company.

In its implementation, the Company has promoted 69 employees and transferred 292 employees throughout 2023. These promotions and transfers are to fulfill positions in accordance with business needs as part of the Company's HR management.

Fasilitas Kesehatan
Medical facility

Perseroan berkomitmen untuk memastikan dan memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan, salah satunya dengan menyediakan fasilitas kesehatan kepada Insan Perseroan. Fasilitas kesehatan yang diberikan Perseroan kepada karyawan dapat digunakan untuk membayar biaya medis, bedah, dan perawatan kesehatan lainnya. Perseroan juga senantiasa mengikuti regulasi dengan mendaftarkan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

The Company remains dedicated to safeguarding the welfare of all its employees, and one of the key initiatives in this regard is to provide comprehensive health facilities. These facilities cover medical, surgical, and various other healthcare expenses for Company Personnel. Moreover, the Company ensures compliance with regulations by enrolling all employees in the BPJS Employment program, which encompasses work accident insurance, insurance for seniors, and pension insurance.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2024
HR Development Plan for 2024

Perseroan secara konsisten mengembangkan SDM yang dimiliki guna mendukung rencana bisnis dan target yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM ini dilakukan melalui sejumlah langkah strategis yang disusun dengan memperhatikan perkembangan eksternal yang berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha, terutama terkait tren industri perbankan dengan tetap mengacu kepada kebijakan Pemerintah.

Di tahun 2023, Perseroan telah menyusun dan menetapkan sejumlah program dan rencana pengembangan SDM ke depan sesuai dengan kondisi terkini, antara lain:
1. Pemenuhan *manpower planning* baik dari internal maupun eksternal Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.
2. Pengembangan karyawan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank, baik melalui program, pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karyawan dan *individual development plan*.
3. Pengembangan kompetensi wajib bagi karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Company consistently develops its human resources to support the established business plans and targets. Human resource development is guided by a series of strategic initiatives meticulously prepared, taking into consideration external factors that directly impact business sustainability. This includes staying abreast of banking industry trends and adhering to relevant Government policies.

In 2023, the Company has prepared and established a number of programs and plans for future HR development in accordance with current conditions, including:
1. Fulfillment of manpower planning from both internal and external of the banks in accordance with the bank's business plan.
2. Employee development in accordance with the bank's business plan, both through programs, training, education and employee development and individual development plans.
3. Competency development is mandatory for employees in accordance with applicable regulations.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sebagai perusahaan perbankan dengan layanan digital, Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan kapasitas Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki secara bertahap. Perseroan memandang bahwa pengembangan kompetensi TI harus dilakukan secara komprehensif sehingga dapat mendorong akselerasi pertumbuhan bisnis serta mampu mengakomodasi perubahan dan tantangan perkembangan usaha yang semakin ketat.

Perseroan senantiasa mengembangkan dan memanfaatkan penggunaan TI secara berkesinambungan guna meningkatkan produktivitas yang lebih baik guna mempertahankan posisinya di tengah kondisi yang semakin kompetitif, dan meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi, serta mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan menyusun dan menerapkan kebijakan prosedur dan standar TI untuk menyelaraskan langkah-langkah pengembangan TI yang dapat mendukung strategi bisnis secara keseluruhan guna mewujudkan tujuan Perseroan.

As a banking company offering digital services, the Company remains steadfast in its commitment to developing its Information Technology (IT) capabilities incrementally. The Company views that IT competency development must be carried out comprehensively to encourage accelerated business growth and be able to accommodate changes and challenges of increasingly stringent business development.

The Company continues to develop and utilize IT on an ongoing basis to increase better productivity in order to maintain its position amidst increasingly competitive conditions, and minimize the business operational risks, as well as support the achievement of its stated vision and mission. To this end, the Company formulates and implements IT policies, procedures, and standards aimed at aligning IT development initiatives with the overarching business strategy, thereby facilitating the realization of the Company's goals.

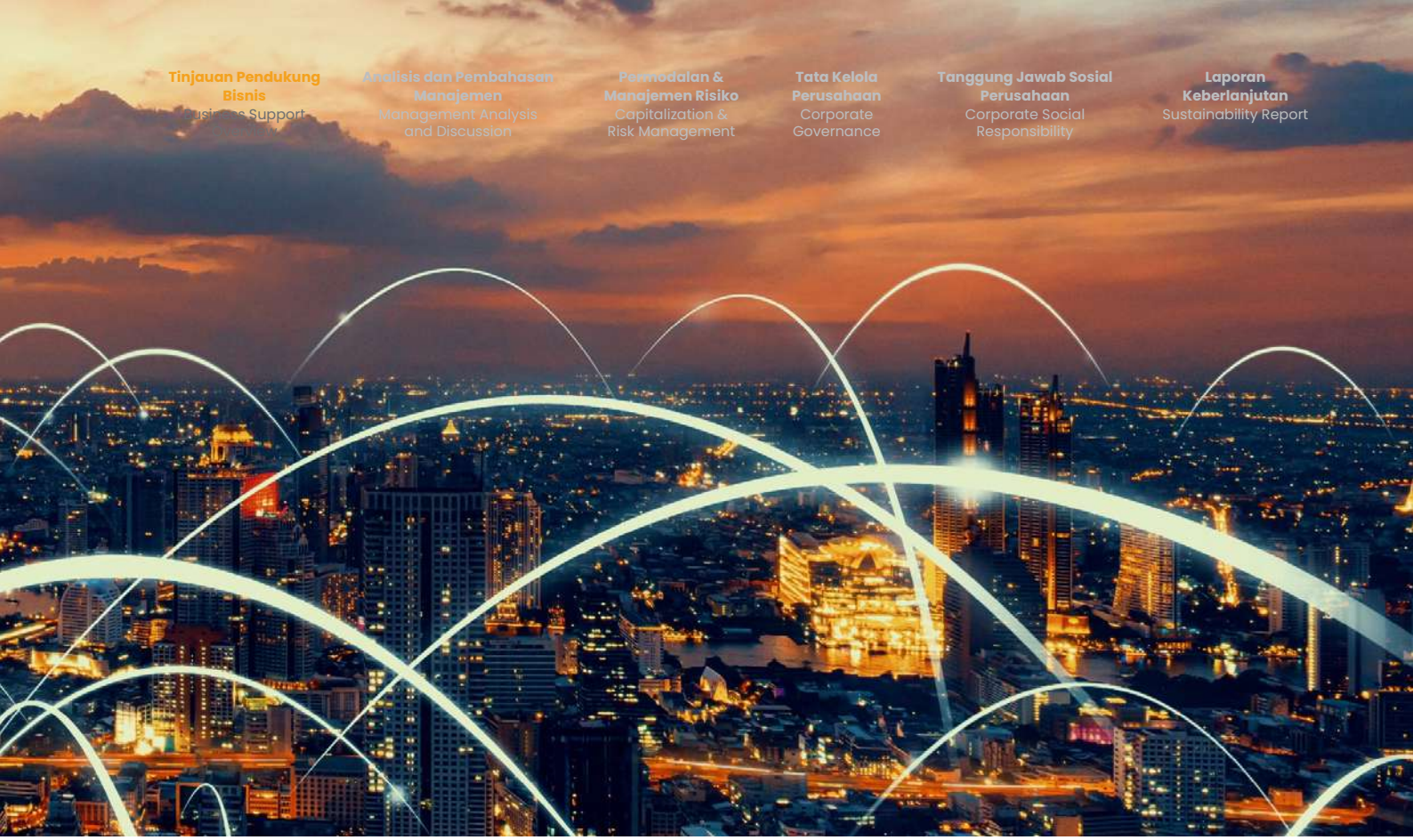

Peran TI dalam Menunjang Kinerja Usaha

The Role of IT in Supporting Business Performance

Penerapan TI merupakan pilar penting dalam mendukung kinerja usaha Perseroan. Penerapan TI juga bertujuan untuk memastikan produktivitas karyawan dalam melakukan pekerjaan serta memberikan layanan perbankan yang optimal. Adapun implementasi program dan peran TI dalam menunjang kinerja usaha yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Pengembangan sistem yang mendukung transaksi reksa dana dan bekerjasama dengan mitra.
2. Pengembangan *Open Banking* BI SNAP.
3. Pengembangan sistem yang mendukung *cardless cash withdrawal*.
4. Pengembangan sistem yang mendukung pembayaran kartu debit GPN.

IT implementation is an important pillar in supporting the Company's business performance. Its application is important in ensuring employee productivity in counducting their work and delivering optimal banking services. Throughout 2023, the Company undertook various initiatives and programs aimed at utilizing IT to support business performance, including:

1. Developing a system that supports mutual fund transactions and collaborating with partners.
2. Development of BI SNAP Open Banking.
3. Developing a system that supports cardless cash withdrawals.
4. Developing a system that supports GPN debit card payments.

Tata Kelola TI

IT Governance

Bagi Perseroan, tata kelola TI berfungsi sebagai struktur yang bertujuan untuk menyelaraskan langkah-langkah pengembangan teknologi informasi dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan tata kelola TI sebagai kerangka kerja formal pengembangan TI guna mengukur hasil yang didapat demi mewujudkan tujuan Perseroan.

For the Company, IT governance serves as a structural framework aimed at aligning information technology development with the overall business strategy. For this reason, the Company has developed and implemented IT governance as a formal framework for IT development and assessing outcomes to achieve the Company's goals.

Perseroan telah menunjuk Divisi *Strategy* & *Planning* sebagai koordinator dalam mengkaji ulang kebijakan, prosedur dan standar Direktorat TI sesuai dengan kondisi terkini dan ketentuan regulator serta mengawasi penerapan tata kelola penggunaan TI, baik dari sisi infrastruktur, sistem aplikasi, sumber daya manusia, dan keamanan sistem TI berkoordinasi dengan Divisi TI terkait lainnya. Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu langkah strategis Perseroan agar dapat mendukung rencana strategis, serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui produk-produk dan transaksi perbankan berbasis digital secara aman.

The Company has appointed the Strategy & Planning Division as coordinator to review the policies, procedures and standards of the IT Directorate in accordance with current conditions and regulatory provisions as well as to supervise the implementation of IT usage governance, both in terms of infrastructure, application systems, human resources and IT system security in coordination with other related IT Divisions. These efforts are one of the Company's strategic steps to support strategic plans and improve services to customers through secure digital-based banking products and transactions.

IT *Disruption*

IT Disruption

Bank senantiasa fokus melakukan pengembangan yang bertujuan untuk merespon berbagai kebutuhan bisnis sehingga dapat bergerak lebih lincah, terhubung dengan berbagai saluran bisnis secara kolaboratif, serta meningkatkan keamanan sumber daya informasi yang dimilikinya dengan tetap berpedoman pada aspek kepatuhan terhadap tata kelola teknologi informasi. Bank juga melakukan digitalisasi proses bisnis end-to-end agar dapat menyediakan sistem kerja secara cepat, aman, dan akuntabel yang terus dikembangkan secara berkesinambungan.

The Bank prioritizes developments to meet various business needs, enhancing agility, fostering collaborative connectivity across various channels, and strengthening information resource security, while ensuring compliance with information technology governance. Additionally, the Bank is actively digitizing end-to-end business processes, aiming to establish a fast, secure, and accountable work system that undergoes continuous development.

Cyber Security

Cyber Security

Perseroan telah melaksanakan tata kelola TI dengan mengembangkan unit kerja khusus untuk menangani keamanan siber serta mengimplementasikan teknologi terkini terkait dengan pengamanan siber pada infrastruktur dan aplikasi Bank. Selain itu Bank juga melakukan penambahan jumlah SDM dan peningkatan kompetensi terkait keamanan siber melalui pelatihan dan sertifikasi.

The Company has implemented IT governance by developing a dedicated cyber security unit responsible for safeguarding the Bank's infrastructure and applications with state-of-the-art technology. Moreover, the Bank is actively increasing its human resources and enhancing expertise in cyber security through comprehensive training programs and certifications.

Roadmap Perkembangan TI

IT Development Roadmap

Perseroan telah memiliki rencana jangka panjang pengembangan TI yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat TI 2022-2026. Rencana tersebut telah memuat berbagai langkah-langkah strategis yang diterapkan oleh Perseroan terkait TI dengan rincian sebagai berikut:

1. Rencana Jangka Pendek
   a. Pengembangan dan peningkatan fitur *Digital Core Banking* serta aplikasi penunjang lainnya guna mendukung percepatan bisnis serta akselerasi proses digitalisasi.
   b. Pengembangan lebih lanjut atas sistem transaksi pembayaran berupa implementasi QRIS serta melakukan integrasi dengan lebih banyak *channel* pembayaran guna memberikan kemudahan bagi para nasabah dan memperluas *market share*, yaitu dengan pengembangan fitur *PayLater* dan *installment*;
   c. Pengembangkan fitur dan layanan *Corporate Internet Banking* (CIB) guna mengakomodir layanan terhadap nasabah korporasi;
   d. Peningkatan sistem keamanan siber dari sisi SDM dan teknologi.
2. Rencana Jangka Menengah
   a. Pengembangan lebih lanjut sistem *mobile banking*, *internet banking*, *open banking* dan *partnership* untuk meningkatkan daya saing produk dan layanan Bank.
   b. Transformasi layanan konvensional menjadi berbasis teknologi dengan mengembangkan fitur *digital channel*;
   c. Peningkatan kapasitas dan pemeliharaan *core banking system* (CBS) secara berkala;
   d. Peningkatan akses layanan nasabah dengan implementasi fasilitas *digital lounge* di beberapa wilayah yang memiliki potensial bisnis yang besar bagi Perseroan;
   e. Penyempurnaan implementasi tata kelola TI.
3. Rencana Jangka Panjang
   a. Pengembangan fitur-fitur CBS dan sistem aplikasi pendukung lainnya guna mendukung proses transformasi Bank dengan layanan digital;
   b. Pengembangan produk dan ekosistem secara berkelanjutan (*agile*) dengan penambahan fitur layanan baru menggunakan standar layanan *open* API BI-SNAP;
   c. Peningkatan kompetensi dan keahlian SDM TI, yaitu dengan dilakukan pelatihan spesialisasi dan sertifikasi secara berkala dan berkesinambungan;
   d. Pengembangan fitur BI-FAST mengacu pada ketentuan regulator (BI);

The Company has outlined a long-term IT development plan contained in the IT Directorate Strategic Plan 2022-2026. The plan contains various strategic steps implemented by the Company regarding IT with the following details:

1. Short Term Plan
   a. Enhancing Digital Core Banking features and other supporting applications to support business acceleration and expedite the digitalization process;
   b. Advancing the payment transaction system by implementing QRIS and integrating with additional payment channels to enhance customer convenience and broaden market share. This includes developing PayLater and installment features;
   c. Expanding Corporate Internet Banking (CIB) features and services to accommodate services for corporate customers;
   d. Strengthening the cyber security system through enhancements in human resources and technology.
2. Medium Term Plan
   a. Further enhancing mobile banking, internet banking, open banking, and partnership systems to increase the competitiveness of Bank products and services;
   b. Transforming conventional services to technology-based ones by augmenting digital channel features;
   c. Increasing capacity and regular maintenance of the core banking system (CBS);
   d. Increasing access to customer services by implementing digital lounge facilities in several areas that have significant business potential;
   e. Improving the implementation of IT governance.
3. Long Term Plan
   a. Developing CBS features and other supporting application systems to support the Bank's transformation process with digital services;
   b. Continuously evolving (agile) product and ecosystem development by adding new service features using the BI-SNAP open API service standard;
   c. Increasing the competence and expertise of IT human resources through specialized training and certification programs conducted regularly and continuously;
   d. Developing the BI-FAST feature in accordance with regulatory provisions (BI);

e. Peningkatan kapasitas terhadap infrastruktur TI secara menyeluruh mencakup *hardware*, *software* dan jaringan secara berkesinambungan guna mendukung strategi bisnis Bank dalam memenuhi kebutuhan pengembangan aplikasi untuk produk dan aktivitas baru serta produk dan aktivitas yang telah ada.

e. Continuously increasing the capacity for IT infrastructure including hardware, software and networks to support the Bank's business strategy in fulfilling application development needs for both new and existing products and activities.

Pengelola TI
IT Manager

Perseroan memiliki Direktorat TI sebagai penanggung jawab pengelolaan TI. Dalam melakukan pengelolaan TI, Direktorat TI memiliki 5 (lima) Unit Kerja di bawahnya, yaitu:
1. *IT Operation Division*
2. *IT Development Division*
3. *Strategy & Planning Division*
4. *Product Design Division*
5. *Digital Anti Fraud Function*

Direktorat TI juga telah melakukan pembagian kewenangan, pelaporan, dan tanggung jawab untuk setiap fungsi Divisi TI dengan menerapkan prinsip *Segregation of Duties* (SOD) dimana terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang kritikal. Dalam mengoptimalkan pengelolaan TI di lingkungan Perseroan, jumlah personel TI sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebanyak 91 orang. Masing-masing unit kerja yang menangani TI dipimpin oleh Kepala Divisi dan/atau Kepala *Function* yang telah berpengalaman di bidangnya.

The Company's IT management structure is overseen by the IT Directorate, which is responsible for orchestrating various IT functions. This Directorate comprises 5 (five) Work Units:
1. IT Operations Division
2. IT Development Division
3. Strategy & Planning Division
4. Product Design Division
5. Digital Anti-Fraud Function

Each Work Unit is headed by a Division Head or Function Head with expertise in their respective areas. The IT Directorate adheres to the principle of Segregation of Duties (SOD), ensuring a clear separation of critical duties and responsibilities to optimize IT management efficiency. By the end of 2023, the Company has a total of 91 IT personel. Each IT work unit is led by a division head and/or function head experienced in the field.

Investasi dan Kegiatan TI Tahun 2023
IT Investments and Activities in 2023

Memahami pentingnya TI bagi keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten menaruh perhatian besar terkait pengembangan di bidang TI. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan implementasi TI dengan melakukan investasi dan pengembangan kapasitas TI agar dapat mendorong aktivitas bisnis dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Understanding the important role of IT in ensuring business continuity, the Company consistently pays great attention to developments in the IT sector. For this reason, the Company strives to optimize IT implementation by investing and developing IT capacity in order to encourage business activities and increase the Company's competitiveness.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan investasi di bidang TI sebesar Rp131.726 juta atau turun sebesar 25,22% dari tahun 2022 yang sebesar Rp176.172 juta. Adapun realisasi investasi tersebut mencakup:

1. Pengembangan aplikasi *mobile banking*
2. Pengembangan *corporate internet banking*
3. Pengembangan *big data* dan *analytic*
4. Pengembangan *core banking*
5. Pengembangan sistem pembayaran
6. Pengembangan sistem pelaporan
7. Peningkatan kapasitas infrastruktur TI

Throughout 2023, the Company allocated Rp131,726 million towards IT investments, reflecting a decrease of 25.22% compared to the previous year's expenditure of Rp176,172 million. Despite the decrease, these investments signify the Company's ongoing dedication to IT enhancement. The investment portfolio includes:

1. Development of mobile banking applications
2. Development of corporate internet banking
3. Development of big data and analytics
4. Development of core banking
5. Development of payment systems
6. Developing a reporting system
7. Increasing IT infrastructure capacity

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024

IT Development Plan for 2024

Perseroan menilai bahwa TI memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan bisnis jangka panjang, mendukung pencapaian target, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Atas dasar ini, Direktorat TI telah menyusun dan menetapkan strategis pengembangan TI yang tertuang dalam Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) Tahun 2024, yang mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) sehingga penerapan TI dapat berperan mendorong pencapaian target bisnis Perseroan.

Recognizing the important role of IT in strengthening long-term business development, achieving targets, and delivering optimal customer service, the Company places great emphasis on IT strategy formulation. The IT Directorate has crafted the 2024 Information Technology Development Plan (RPTI), which refers to the Bank Business Plan (RBB) to ensure that IT initiatives actively contribute to the Company's overarching business targets.

Penyusunan RPTI sebagai rencana pengembangan TI bertujuan untuk mendukung transformasi digital secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen Perseroan dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia (SDM), pengembangan TI, serta peningkatan pengendalian terhadap ketahanan siber (*cyber security*). Perseroan senantiasa mengembangkan TI baik dari dari sisi infrastruktur maupun aplikasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan dan keamanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Untuk itu, terdapat sejumlah langkah strategis pengembangan TI yang tertuang dalam RPTI Perseroan tahun 2024, di antaranya:

1. Pengembangan *core banking*
2. Pengembangan *mobile banking*
3. Pengembangan *corporate internet banking*
4. Pengembangan *payment system*
5. Pengembangan *surrounding application*
6. Pengembangan *open banking*
7. Pengembangan sistem pelaporan dan *analytic*
8. Peningkatan kapasitas infrastruktur dan keamanan TI

The preparation of RPTI as an IT development plan aims to support sustainable digital transformation in line with the Company's commitment to developing human resources (HR), IT development, and increasing control over cyber security. The Company continues to develop IT both in terms of infrastructure and applications that can improve service quality, convenience and security for customers in conducting financial transactions. For this reason, there are a number of strategic steps for IT development in the Company's 2024 RPTI, including:

1. Development of core banking
2. Development of mobile banking
3. Development of corporate internet banking
4. Development of payment system
5. Development of surrounding applications
6. Development of open banking
7. Development of reporting and analytical systems
8. Increasing IT infrastructure and security capacity

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

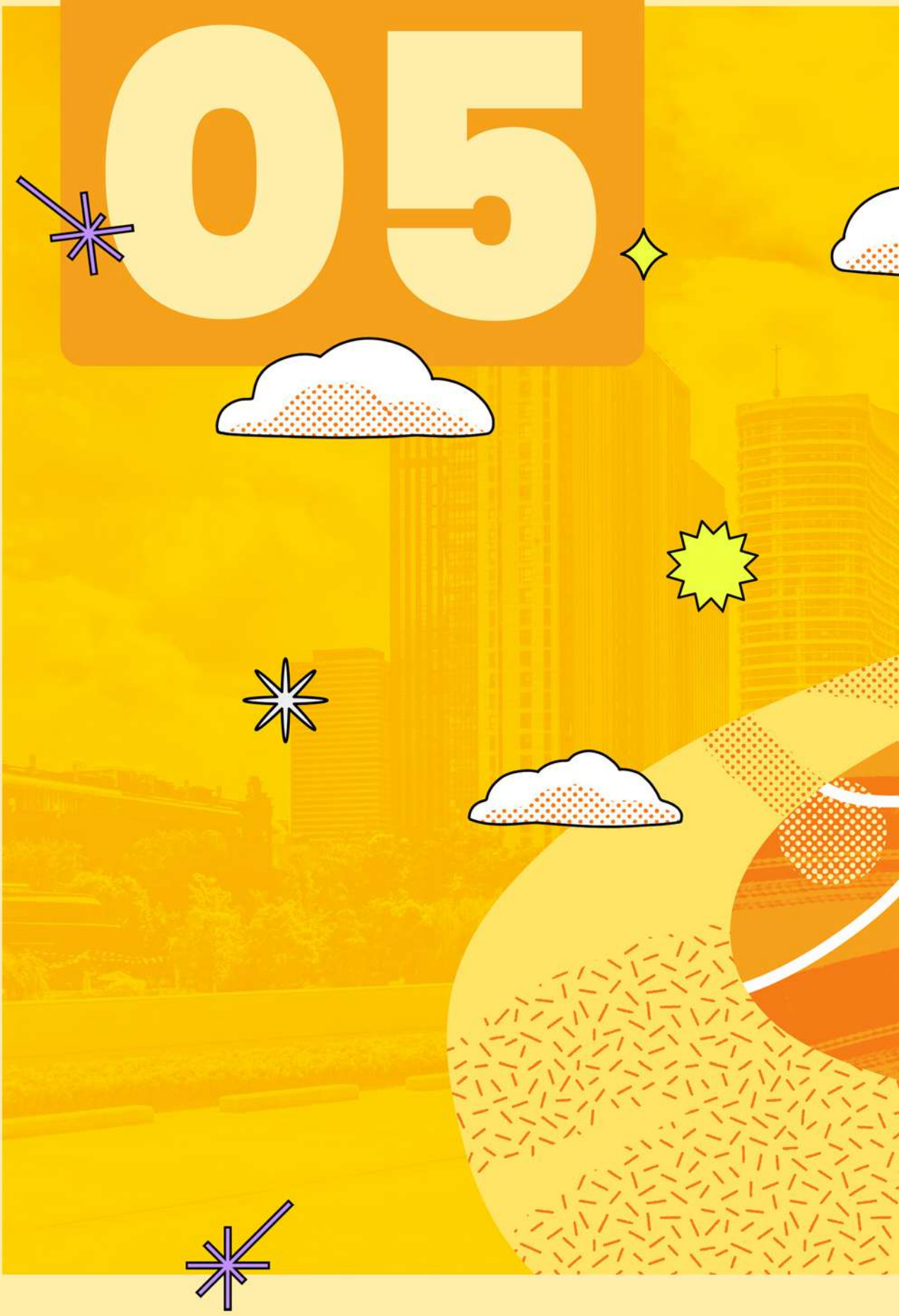

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Perspektif Perekonomian Global

Global Economic Perspective

Seperti dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Rapat Dewan Komisioner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 3 Januari 2024 menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga sehingga mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

The Financial Services Authority (OJK), through the Monthly Board of Commissioners Meeting of the Financial Services Authority (OJK) on January 3, 2024, reported that the stability of the national financial services sector was maintained. The stability was supported by strong capital, adequate liquidity, and has a maintained risk profile. As such, it is able to face the potential slowdown in global economic growth.

Indikator perekonomian menunjukkan moderasi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara, khususnya di negara Uni Eropa dan Tiongkok. Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong inflasi turun mendekati target inflasi sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk lebih akomodatif. Di AS, The Fed mengisyaratkan akan menurunkan suku bunga kebijakan sebesar *75 bps* di 2024 dengan pasar menilai ekonomi AS masih cukup *resilient* dan diperkirakan tidak akan mengalami resesi.

Economic indicators show moderating economic growth in several countries, particularly in the EU and China. The slowing economic growth has pushed inflation down closer to the inflation target, giving room for central banks to be more accommodative. In the US, the Fed has signaled that it will cut policy rates by 75 bps in 2024 with the market assessing that the US economy is still resilient and is not expected to go into a recession.

Namun demikian, pasar masih mencermati perkembangan geopolitik ke depan, seperti eskalasi ketegangan di laut merah imbas dari konflik Palestina-Israel, serta penyelenggaraan pemilihan umum yang mencakup 50 persen populasi dunia terutama di beberapa negara utama seperti AS, Uni Eropa, India, dan Taiwan.

However, the market is still paying close attention to future geopolitical developments, such as the escalating tensions in the Red Sea due to the Palestinian-Israeli conflict, as well as the holding of general elections covering 50 percent of the world's population, especially in several key countries such as the US, the European Union, India, and Taiwan.

Secara umum sentimen di pasar keuangan gobal cenderung positif pada Desember 2023 didukung oleh ekspektasi penurunan suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) dan narasi *soft landing* di AS, sehingga mendorong kembalinya aliran dana masuk ke *Emerging Markets* (EM) dan penguatan pasar keuangan global, termasuk pasar keuangan Indonesia. Volatilitas baik di pasar saham, surat utang, maupun nilai tukar juga terpantau menurun.

In general, sentiment in global financial markets tended to be positive in December 2023, supported by expectations of a reduction in the Fed Funds Rate (FFR) and the narrative of a soft landing in the US, thus encouraging the return of fund inflows to Emerging Markets (EM) and strengthening global financial markets, including the Indonesian financial market. Volatility in the stock market, debt securities, and exchange rates were decreasing.

Perspektif Perekonomian Nasional
National Economic Perspective

Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

Di sisi lain, Bank Indonesia juga menyatakan inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Inflasi Indek Harga Konsumen (IHK) Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh *imported inflation* yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik. Inflasi *volatile food* juga terkendali sebesar 6,73% (yoy) didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah dalam mengendalikan harga pangan, termasuk dari dampak El Nino. Inflasi kelompok *administered prices* tercatat sebesar 1,72% (yoy), sejalan minimalnya kebijakan penyesuaian harga komoditas yang diatur oleh Pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan moneter yang *pro-stability* dan mempererat sinergi kebijakan dengan Pemerintah guna memastikan inflasi 2024 berada dalam kisaran 2,5±1%.

The 2023 Fourth Quarter Monetary Policy Review released by Bank Indonesia, states that Indonesia's economic recovery continues to be supported by domestic demand. Economic growth in 2023 is forecasted in the range of 4.5-5.3%. This is driven by consumption and investment in line with the acceleration of government spending at the end of the year and the accelerated completion of several National Strategic Projects (PSN).

On the other hand, Bank Indonesia also stated that inflation has declined and was maintained within the target range. The Consumer Price Index (IHK) in December 2023 was recorded at 2.61% (yoy), compared to the previous year of 5.51% (yoy). As such, it was within the range of 3.0±1%. This decline in inflation was influenced by the maintenance of various inflation components as a tangible result of the consistency of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and the close synergy of Bank Indonesia's policies with the Central and Regional Governments.

Core inflation in 2023 was maintained low at 1.80% (yoy), which was influenced by low imported inflation, inflation expectations anchored within the target, and large economic capacity that can respond to domestic demand. Volatile food inflation was also under control at 6.73% (yoy), supported by the close synergy of inflation control between Bank Indonesia with the Central Inflation Control Team (TPIP) and the Regional Inflation Control Team (TPID) by strengthening the National Food Inflation Control Movement (GNIP) in various regions in controlling food prices, while including the impact of El Nino. Inflation in the administered prices group was recorded at 1.72% (yoy), which is in line with the policy of adjusting commodity prices regulated by the government. Going forward, Bank Indonesia continues to strengthen pro-stability monetary policy and strengthen policy synergies with the Government to ensure inflation in 2024 is within the range of 2.5±1%.

Tinjauan Makro Segmen Industri

Industry Segment Macro Overview

Bank Indonesia juga menyatakan bahwa kredit perbankan pada 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, dan Listrik, Gas, Air. Pembiayaan syariah pada Desember 2023 juga tumbuh sebesar 15,80% (yoy), sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit diprakirakan meningkat dalam kisaran 10-12% pada 2024, sejalan dengan tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik.

Bank Indonesia akan terus menjaga efektivitas implementasi KLM dan memperkuat sinergi dengan Pemerintah, otoritas keuangan, Kementerian/Lembaga dan perbankan, serta pelaku usaha untuk mendorong penyaluran kredit/pembiayaan perbankan pada sektor-sektor berdaya ungkit besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kelancaran dan keandalan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) terjaga baik didukung kondisi likuiditas yang memadai. Transaksi BI-FAST dan BI-*Real Time Gross Settlement* (RTGS) terus meningkat dimana BI-FAST tercatat masih menjadi pilihan masyarakat untuk melakukan transfer dana. Stabilitas sistem pembayaran yang baik tercermin dari tidak terdapatnya *reject* transaksi BI-RTGS dan BI-*Scripless Securities Settlement System* (SSSS) yang terkait dengan permasalahan likuiditas. SPBI juga berjalan baik karena didukung oleh kelancaran sisi operasional, tercermin dari *system availability* yang tetap terjaga 100%.

Bank Indonesia also stated that banking loans in 2023 remained well, supporting economic growth. Credit growth in 2023 reached 10.38% (yoy), within the upper range of Bank Indonesia's forecast of 9-11%. From the demand side, the increase in credit was in line with the positive performance of corporations and households. From the supply side, the increase in credit was driven by the risk appetite of banks and well-maintained liquidity capacity, including the positive impact of Bank Indonesia's liquidity policies such as the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).

Based on the usage group, credit growth was mainly supported by investment loans and working capital loans, which amounted to 12.26% and 10.05% respectively. Sector-wise, credit growth was mainly supported by the performance of the Transportation, Social Services, Trade, and Electricity, Gas, Water sectors. Sharia financing in December 2023 also grew by 15.80% (yoy), while MSME credit growth reached 8.03% (yoy). Going forward, credit growth is predicted to reach the range of 10-12% in 2024, in line with continued strong domestic economic growth.

Bank Indonesia will continue to maintain the effectiveness of KLM implementation and strengthen synergies with the Government, financial authorities, Ministries/Institutions and banks, as well as business players, to encourage bank lending/financing to high leverage sectors to support sustainable economic growth.

The smoothness and reliability of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) is well maintained, supported by adequate liquidity conditions. BI-FAST and BI-Real Time Gross Settlement (RTGS) transactions continue to increase in which BI-FAST is still the public's choice for fund transfers. Good payment system stability is reflected in the absence of rejected BI-RTGS and BI-Scripless Securities Settlement System (SSSS) transactions related to liquidity issues. SPBI also runs well because it is supported by the smoothness of operational activities, which is reflected in the 100% system availability.

Bank Indonesia terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI melalui program pengedaran uang Rupiah ke daerah Terluar, Terdepan, Terpencil (3T) serta kegiatan Kas Keliling, Kas Titipan, dan Ekspedisi Rupiah Berdaulat.

Bank Indonesia continues to ensure the availability of Rupiah currency in sufficient quantities by maintaining quality throughout the Republic of Indonesia through the Rupiah currency distribution program to the Outermost, Frontier, Remote (3T) areas, as well as Mobile Cash, Cash Custody, and Sovereign Rupiah Expedition activities.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan membagi segmen usahanya ke dalam 3 (tiga) lini bisnis, yaitu segmen perkreditan, segmen penghimpunan dana pihak ketiga, dan segmen *treasury*. Informasi masing-masing segmen usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Company carries out banking business activities by dividing its business segments into 3 (three) business lines, namely the loans segment, funding segment and treasury segment. The information of each of the Company's business segments is described as follows:

Segmen Perkreditan

Loans Segment

Segmen perkreditan Perseroan digolongkan ke dalam 5 (lima) kategori utama, antara lain:
1. Kredit konsumsi;
2. Kredit modal kerja;
3. Kredit rekening koran;
4. Kredit karyawan;
5. Kredit investasi.

The Company's loans segment are classified into 5 main categories as follows:
1. Consumer loans;
2. Working capital loans;
3. Demand loans;
4. Employee loans;
5. Investment loans.

Rincian saldo masing-masing kredit yang diberikan oleh Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

The details of the Company's loans balances in 2023 and 2022 are as follows, respectively:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Jenis Kredit Type of Loan	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Konsumsi Consumption	**8.812.422**	**8.189.691**	**622.731**	**7,60**
Modal Kerja Working Capital	**1.732.588**	**1.959.256**	**(226.668)**	**(11,57)**
Pinjaman Rekening Koran Demand Loan	**217.835**	**82.411**	**135.424**	**164,33**
Karyawan Employees	**17.056**	**11.587**	**5.469**	**47,20**

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Jenis Kredit Type of Loan	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Investasi Investment	**3.440**	**1.306**	**2.134**	**163,40**
Jumlah **Total**	**10.783.341**	**10.244.251**	**539.090**	**5,26**

Pada tahun 2023, Kredit yang Diberikan mengalami peningkatan menjadi Rp10.783,34 miliar dari Rp10.244,25 miliar pada tahun 2022, dengan pertumbuhan sekitar 5,26%. Segmen kredit konsumsi menempati posisi teratas sebagai penyumbang meningkatnya Kredit yang Diberikan sebesar Rp622,73 miliar.

In 2023, Loans increased to Rp10,783.34 billion from Rp10,244.25 billion in 2022, with growth of 5.26%. The consumption loan segment is the highest contributor to the increase in Loans by Rp622.73 billion.

Peningkatan kredit konsumsi terutama berasal dari kerja sama kredit penerusan (*channeling loan*) dengan lembaga keuangan lain, seperti perusahaan pembiayaan dan perusahaan *peer-to-peer lending* dalam bentuk kredit konsumtif, maupun pemberian kredit konsumtif secara langsung kepada masyarakat dengan memanfaatkan *digital banking application* yang dimiliki Perseroan (*direct lending*). Kredit *channeling* menyumbang sebesar Rp5.008,04 miliar atau 46,44% dan *direct lending* menyumbang sebesar Rp3.852,07 miliar atau 35,72% dari total keseluruhan Kredit yang Diberikan pada tahun 2023.

The increased of consumptive loans mainly derived from channeling loans partnerships with other financial institutions, such as multifinance and peer-to-peer lending companies for consumptive loans, and also direct consumptive loans to public using the Company's digital banking application (direct lending). Channeling loans provides amounting to Rp5,008.04 billion or contributed 46.44% and direct lending provides Rp3,852.07 billion or contributed 35.72% of the total Loans in 2023.

Secara simultan, sebagai salah satu bank yang menyediakan layanan digital, Perseroan akan terus meningkatkan performa dari penyaluran kredit dengan melihat berbagai macam kesempatan yang terdapat pada pasar dan memanfaatkan *digital banking application* sebagai wadah penyaluran kredit kepada masyarakat luas.

Simultaneously, as a bank that provides digital services, the Company will continuously improve the lending performance by looking at various opportunities in the market and utilizing the digital banking application as a platform for distributing lending to broader societies.

Kredit yang Diberikan berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Jenis Kredit Type of Loans	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Rumah tangga Household	**8.829.530**	**8.201.363**	**628.167**	**7,66**
***Real estate,* usaha persewaan dan jasa perusahaan** Real estate, leasing and corporate service	**992.293**	**1.138.921**	**(146.628)**	**(12,87)**
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Community services, social culture, entertaiment and other individuals	**526.853**	**459.420**	**67.433**	**14,68**

Kredit yang Diberikan berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Jenis Kredit Type of Loans	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Perdagangan besar dan eceran Wholesale and retail trade	**222.980**	**299.681**	**(76.701)**	**(25,59)**
Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, hunting and forestry	**125.849**	**77.306**	**48.543**	**62,79**
Konstruksi Construction	**56.664**	**58.063**	**(1.399)**	**(2,41)**
Industri pengolahan Manufacturing	**29.172**	**9.467**	**19.705**	**208,14**
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Health and social services	**-**	**30**	**(30)**	**(100,00)**
Jumlah **Total**	**10.783.341**	**10.244.251**	**539.090**	**5,26**

Sementara, berdasarkan sektor ekonomi, Kredit yang Diberikan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sektor rumah tangga masih mendominasi kredit Perseroan, yakni sebesar Rp8.829,53 miliar atau 81,88%. Kredit sektor rumah tangga mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu sebesar Rp628,17 miliar atau sekitar 7,66% dibandingkan dengan tahun 2022 sebagai akibat dari pemanfaatan momentum membaiknya perekonomian nasional yang dimulai dari meningkatnya pendapatan masyarakat dan berputarnya roda perekonomian nasional.

Meanwhile, Loans by economic sector in 2023 shown that the household sector still dominating the Company's loans by Rp8,829.53 billion or around 81.88%. The household sector loans experienced a significant increase, amounting to Rp628.17 billion or approximately 7.66% compared to 2022, as impact of utilization from momentum of improving national economic condition, starting from the increase in consumers' income and changes in the national economic conditions.

Edukasi berkelanjutan yang dilakukan para pelaku pasar kepada masyarakat mengenai industri perbankan dan *e-commerce* semakin meningkatkan pemahaman konsumen akan dunia digital. Perilaku masyarakat juga mulai berubah menjadi lebih terbiasa dan nyaman dalam melakukan berbagai aktivitas dan transaksi melalui platform digital. Perseroan melihat peluang ini sebagai suatu momentum untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan berbagai produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Due to continued customer education carried out by various market players on banking and e-commerce industry, consumers have become familiarized with the digital world. People's behaviors are changing to become more accustomed and comfortable in carrying out various activities and transactions through digital platforms. The Company sees this opportunity as a momentum to improve its performance and develop various new products to meet the market needs.

Walaupun kondisi perekonomian global yang tidak menentu, Perseroan melihat perekonomian Indonesia masih stabil, tercermin dari indikator perekonomian di 2023 jika dibandingkan dengan negara lain. Terlihat juga melalui membaiknya kondisi beberapa sektor industri di Indonesia setelah berakhirnya pandemi Covid-19. Atas hal ini, Perseroan optimis akan mengimplementasikan rencana untuk mengembangkan pangsa pasar perkreditan di tahun 2024 pada sektor ekonomi lainnya. Hal ini akan dilakukan baik melalui penyaluran kredit secara langsung maupun melalui kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.

Despite global economic uncertainties, the Company noted the Indonesia economy remained solid, reflected from the economic indicator in 2023 compared to other nations. Also reflected from the improved conditions in several industrial in Indonesia after the end of the Covid-19 pandemic. Due to this matter, the Company will implement plans to expand the 2024 loans market share in other economic sectors. This will be through direct lending or through partnerships with other third parties.

Kredit yang Diberikan berdasarkan Kolektibilitas
Loans Based on Collectability

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Lancar Current	**9.052.867**	**8.569.707**	**483.160**	**5,64**
Dalam perhatian khusus Special mention	**1.328.124**	**1.412.325**	**(84.201)**	**(5,96)**
Kurang lancar Substandard	**133.168**	**194.175**	**(61.007)**	**(31,42)**
Diragukan Doubtful	**83.913**	**42.789**	**41.124**	**96,11**
Macet Loss	**185.269**	**25.255**	**160.014**	**633,59**
Jumlah Total	**10.783.341**	**10.244.251**	**539.090**	**5,26**

Berdasarkan kolektibilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, terdapat sedikit peningkatan komposisi kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing loans*) menjadi 3,73% pada tahun 2023, dari sebelumnya sebesar 2,56% pada tahun 2022.

Based on the loans collectability determined by Bank Indonesia, slight increase shown in the composition of substandard, doubtful and loss (non performing loans) to be 3.73% in 2023, from previously 2.56% in 2022.

Dalam menyalurkan kredit, Perseroan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian sebagaimana digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan yang dirumuskan manajemen Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi risiko kredit dan portfolio (segmen usaha/sektor industri/debitur), pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's credit policy aligns with prudential principle as required by the Financial Services Authority and the Company's management. The Company also manages credit risk by, among others, diversifying credit and portfolio risk (by business segment or industrial sector or debtor), monitoring the quality of its productive assets and increasing its remedial activities and implementing adequate impairment loss reserves.

Segmen Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Funding Segment

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana Perseroan yang berasal dari masyarakat, berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Produk-produk ini merupakan bagian penting dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

Third Party Funds (TPF) are sources of the Company's funding from the public, in the form of current accounts, savings and time deposits. These products are an important part of the Company's business management.

Rincian saldo DPK yang dihimpun Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Third Party Funds (TPF) balances in 2023 and 2022 are as follows, respectively:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Giro Current Accounts	**649.780**	**4,68**	**1.094.324**	**7,57**	**(444.544)**	**(40,62)**
Tabungan Savings	**3.344.831**	**24,11**	**3.034.198**	**21,00**	**310.633**	**10,24**
Deposito Berjangka Time Deposits	**9.761.469**	**70,37**	**10.306.573**	**71,32**	**(545.104)**	**(5,29)**
Deposito *On Call* Deposits On Call	**116.190**	**0,84**	**15.403**	**0,11**	**100.787**	**654,33**
Jumlah Total	**13.872.270**	**100,00**	**14.450.498**	**100,00**	**(578.228)**	**(4,00)**

Penghimpunan DPK di tahun 2023 tercatat sebesar Rp13.872,27 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp578,23 miliar atau 4,00% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp14.450,49 miliar. Komposisi DPK di tahun 2023 ini didominasi oleh Deposito Berjangka yang sebesar Rp9.761,47 miliar atau 70,37% dari total DPK, kemudian disusul oleh Tabungan sebesar Rp3.344,83 miliar atau 24,11% dari total DPK dan Giro sebesar Rp649,78 miliar atau 4,68% dari total DPK.

Penurunan DPK ini terutama disebabkan oleh kebijakan Perseroan melakukan penurunan suku bunga DPK yang diberikan ke konsumen di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Suku bunga rata-rata tahun 2023 untuk deposito berjangka sebesar 6,72% (2022: 7,34%), untuk tabungan sebesar 2,37% (2022: 4,79%) dan untuk giro sebesar 1,79% (2022: 2,48%).

Sedangkan dari sisi jumlah pengguna aplikasi digital neobank meningkat secara tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2023, jumlah total pengguna akun neobank mencapai 25,6 juta, meningkat dibandingkan dengan 20,9 juta pengguna pada akhir tahun 2022. Terus meningkatnya jumlah pengguna ini merupakan hasil dari keseriusan dan komitmen Perseroan untuk terus menyediakan layanan perbankan digital dan imbal hasil yang kompetitif kepada nasabah untuk membuktikan Perseroan sebagai pemimpin bank yang memberikan layanan perbankan digital di Indonesia.

The TPF in 2023 is amounting Rp13,872.27 billion, a decrease of Rp578.23 billion or 4.00% compared to 2022, which was only Rp14,450.49 billion. The composition of TPF in 2023 is dominated by Time Deposits, amounting to Rp9,761.47 billion, or equivalent to 70.37% of the total TPF. In the next position is Savings, amounting to Rp3,344.83 billion, equivalent to 24.11% of the total TPF, and followed by Current Accounts, amounting to Rp649.78 billion, or equivalent to 4.68% of the total TPF.

The decrement of the TPF balance is caused by the Company's policy to decrease the TPF interest rate in 2023 compared to 2022. The average interest rate in 2023 for time deposits is 6.72% (2022: 7.34%), for savings is 2.37% (2022: 4.79%) and for current accounts is 1.79% (2022: 2,48%).

While the number of neobank digital application users increased compared to the previous year. By the end of 2023, total number of neobank account users reached 25.6 million, increased compared with 20.9 million account users by the end of 2022. Continuous increase in the number of users was the result of the Company's solemnity and commitment to providing continuous digital banking experience and competitive returns to customers to prove the Company as the top leading bank with digital services in Indonesia.

Selain itu, pencapaian Dana Pihak Ketiga selama ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap perbankan dengan layanan digital, khususnya Perseroan. Konsep bank dengan layanan digital juga dinilai tepat di masa kini untuk mempermudah masyarakat dalam bertransaksi tanpa harus berinteraksi secara tatap muka.

In addition, achievement of this Third Party Fund also proves that there is a high level of public trust in banks with digital services, especially in the Company. The concept applied by a bank with digital services is also considered suitable in the pandemic era, to make it easier for people to do transactions without having to face-to-face interactions.

Segmen *Treasury*
Treasury Segment

Segmen *treasury* merupakan salah satu lini bisnis yang memegang peran penting dalam operasional Perseroan. Segmen ini dijalankan oleh Divisi *Treasury* yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas risiko likuiditas dari DPK atau dana atas aksi korporasi yang dihimpun dengan memastikan bahwa penempatan pada Bank Indonesia mengikuti Giro Wajib Minimum (GWM) yang telah ditetapkan oleh regulator.

Treasury segment is one of the business lines that plays an important role in the Company's banking operations. This segment is performed by Treasury Division, which carried out active monitoring to the TPF liquidity risk or funds received from corporate actions by ensuring that placements with Bank Indonesia comply with the Statutory Reserves (GWM) requirement from the regulator.

Untuk memaksimalkan pendapatan operasional Perseroan, segmen bisnis *Treasury* melakukan pengelolaan aset dalam bentuk penanaman dana dengan memperhitungkan sumber dana (kewajiban/liabilitas). Pengelolaan dana salah satunya adalah dengan melakukan transaksi pada berbagai macam instrumen keuangan, seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), obligasi, deposito berjangka pada bank lain, dan *reverse repo*. Porsi dana yang ditempatkan pada instrumen keuangan tersebut disesuaikan dengan kondisi pendanaan internal Perseroan, kondisi pasar dan tingkat imbal hasil yang dapat menguntungkan bagi Perseroan.

To maximize the Company's operating income, this Treasury business segment manages the Company's assets in the form of investment funds by taking into account the source of funds (liabilities). One of the ways to manage funds is by entering into various financial instruments such as Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), bonds, time deposits with other banks and reverse repo. The portion of funds placed in these financial instruments is adjusted to the Company's internal funding conditions, market conditions and profitable rate of return for the Company.

Adapun rincian perolehan segmen *Treasury* pada tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

The details of the Treasury segment balances in 2023 and 2022 are as follows, respectively:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Obligasi Pemerintah Government Bonds	2.946.575	45,03	3.087.685	38,32	(141.110)	(4,57)
Giro pada Bank Indonesia Current account with Bank Indonesia	1.128.999	17,25	1.360.172	16,88	(231.173)	(17,00)
***Deposits Facility* Bank Indonesia - Bersih** Deposits *Facility with Bank* Indonesia - Net	994.855	15,20	2.435.679	30,22	(1.440.824)	(59,15)
***Reverse Repo* Bank Indonesia** Reverse Repo Bank Indonesia	606.480	9,27	-	0,00	606.480	100,00
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	466.012	7,12	177.384	2,20	288.628	162,71
Obligasi Korporasi - Bersih Corporate Bonds - Net	352.376	5,38	398.191	4,94	(45.815)	(11,51)
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Bank Indonesia Rupiah Securities	49.131	0,75	-	-	49.131	100,00
Deposito Berjangka pada Bank Lain Time Deposits with Other Banks	125	0,00	123	0,00	2	1,63
***Term Deposits* Bank Indonesia - Bersih** Term Deposits with Bank Indonesia - Net	-	-	599.822	7,44	(599.822)	(100,00)
Jumlah Total	6.544.553	100,00	8.059.056	100,00	(1.514.503)	(18,79)

Instrumen keuangan pada lini bisnis *Treasury* di tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.544,55 miliar, menurun sebesar Rp1.514,50 miliar atau 18,79% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp8.059,06 miliar. Instrumen Obligasi Pemerintah masih mendominasi bisnis *Treasury*, yakni sebesar 45,03%, naik signifikan dibandingkan porsi pada tahun 2022 yang hanya sebesar 38,32%, kemudian diikuti oleh porsi Giro pada Bank Indonesia dan *Deposit Facility* pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 17,25% dan 15,20%, dimana untuk tahun 2022 masing-masing sebesar 16,88% dan 30,22%.

Financial instruments in the Treasury segment in 2023 is amounting to at Rp6,544.55 billion, decreased by Rp1,514.50 billion or 18.79% compared with Rp8,059.06 billion in the previous year. Government Bonds instrument remains dominating the Treasury business segment, which composed 45.03%, a significant increase compared to the composition in 2022 of only 38.32%, followed by Current Accounts with Bank Indonesia and Deposit Facility with Bank Indonesia which compose 17.25% and 15.20%, respectively, compared to 2022 that composed 16.88% and 30.22%, respectively.

Termasuk di dalam *Deposit Facility* pada Bank Indonesia di tahun 2023 adalah dana setoran modal sebesar Rp105,00 miliar yang berasal dari Pemegang Saham sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VII yang telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 Agustus 2023.

Included in the Deposit Facility with Bank Indonesia in 2023 is capital deposit fund amounting Rp105.00 billion from Shareholder in connection with the Capital Increase with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VII as approved through Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 8, 2023.

Termasuk di dalam *Deposit Facility* pada Bank Indonesia di tahun 2022 adalah dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VI sebesar Rp1.701,14 miliar yang masih dalam proses persetujuan perubahan komposisi kepemilikan saham.

Included in the Deposit Facility with Bank Indonesia in 2022 is fund received by the Company from Capital Increase with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VI amounting Rp1,701.14 billion which was still in the process of obtaining approval in changes of the shareholders' composition.

Tingkat imbal hasil atas tiga instrumen utama pada lini bisnis *Treasury* tersebut di tahun 2023 (Obligasi Pemerintah, Giro pada Bank Indonesia dan *Deposit Facility* pada Bank Indonesia) bervariasi antara 1,00% sampai dengan 9,75%. Penempatan pada produk-produk ini telah disesuaikan dengan profil dan kebutuhan risiko likuiditas Perseroan selama periode berjalan.

The yields on the three main instruments in the Treasury segment in 2023 (Government Bonds, Current Accounts with Bank Indonesia and Deposit Facility with Bank Indonesia) varied from 1.00% to 9.75%. Placements in these products have been adjusted according to the risk profile and the Company's liquidity risk during the current period.

Segmen Operasi
Funding Segment

Selain mengklasifikasikan segmen usahanya ke dalam lini bisnis yang dijalankan, Perseroan juga mengklasifikasikan kinerjanya berdasarkan wilayah operasi yang dilayani, yakni wilayah Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Dari sisi Pendapatan Bunga Bersih, wilayah Jawa mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp2.892,75 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp1.421,96 miliar pada tahun 2022. Untuk wilayah lain seperti Sumatera dan Sulawesi terdapat penurunan pada Pendapatan Bunga Bersih. Hal tersebut merupakan akibat dari penutupan kantor cabang pada beberapa wilayah, sejalan dengan transformasi Perseroan sebagai bank dengan layanan digital yang akan mengedepankan platform digital dalam penyediaan aktivitas dan transaksi perbankan kepada nasabah.

In addition to carrying out the business activities based on 3 (three) business segments, the Company also classifies its performance based on the operational areas served, namely Java, Sumatra and Sulawesi. In terms of Net Interest Income (NII), Java region increased significantly to Rp2,892.75 billion in 2023 compared with Rp1,421.96 billion in 2022. For other regions, such as Sumatra and Sulawesi, there is some decrease to the Net Interest Income. This was the result of closure of branches in several region, in line with the Company's transformation as a bank with digital services that will prioritize digital platforms in providing banking activities and transactions to customers.

Pelaporan segmen Perseroan berdasarkan wilayah operasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's segment reporting based on operational areas in 2023 and 2022 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023			
	Jawa Java	Sumatera Sumatra	Sulawesi	Jumlah Total
Pendapatan Bunga Interest Income	**3.833.542**	**7.447**	**6.060**	**3.847.049**
Beban Bunga Interest Expense	**(940.796)**	**(234)**	**(3.538)**	**(944.568)**
Pendapatan Bunga - Bersih Net Interest Income	**2.892.746**	**7.213**	**2.522**	**2.902.481**
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	**636.027**	**915**	**344**	**637.286**
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan Impairment Losses on Financial and Non-Financial Asset	**(2.756.746)**	**(5.235)**	**(126)**	**(2.762.107)**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	**(542.964)**	**(2.766)**	**(2.143)**	**(547.873)**
Beban Provisi dan Komisi Lainnya Other Provision and Commission Expense	**(400.021)**	**-**	**-**	**(400.021)**
Beban Tenaga Kerja Personnel Expense	**(312.964)**	**(1.654)**	**(1.549)**	**(316.167)**
Beban Pemasaran Marketing Expense	**(88.261)**	**(182)**	**(70)**	**(88.513)**
Rugi Operasional Loss from Operations	**(572.183)**	**(1.709)**	**(1.022)**	**(574.914)**
Pendapatan/(Beban) Non Operasional Non-Operating Income/(Expense)	**1.104**	**(60)**	**(2)**	**1.042**
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	**(571.079)**	**(1.769)**	**(1.024)**	**(573.872)**
Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit	**692**	**-**	**-**	**692**
Rugi Bersih Net Loss	**(570.387)**	**(1.769)**	**(1.024)**	**(573.180)**
Jumlah Aset Total Assets	**18.122.382**	**4.440**	**42.719**	**18.169.541**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**14.792.459**	**10.522**	**43.521**	**14.846.502**

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2022			
	Jawa Java	Sumatera Sumatra	Sulawesi	Jumlah Total
Pendapatan Bunga Interest Income	**2.130.894**	**21.028**	**9.887**	**2.161.809**
Beban Bunga Interest Expense	**(708.937)**	**(1.974)**	**(2.241)**	**(713.152)**
Pendapatan Bunga - Bersih Net Interest Income	**1.421.957**	**19.054**	**7.646**	**1.448.657**
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	**450.104**	**4.206**	**927**	**455.237**
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan Impairment Losses on Financial and Non-Financial Asset	**(1.061.735)**	**(8.987)**	**(2.202)**	**(1.072.924)**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	**(936.791)**	**(3.893)**	**(2.644)**	**(943.328)**
Beban Pemasaran Marketing Expense	**(284.067)**	**(125)**	**(16)**	**(284.208)**
Beban Tenaga Kerja Personnel Expense	**(238.368)**	**(2.284)**	**(1.844)**	**(242.496)**
Beban Provisi dan Komisi Lainnya Other Provision and Commission Expense	**(145.940)**	**-**	**-**	**(145.940)**
(Rugi)/Laba Operasional Loss/(Profit) from Operations	**(794.840)**	**7.971**	**1.867**	**(785.002)**
(Beban)/Pendapatan Non Operasional Non-Operating (Expense)/Income	**(962)**	**(19)**	**41**	**(940)**
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Profit Before Income Tax	**(795.802)**	**7.952**	**1.908**	**(785.942)**
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expense	**(3.117)**	**-**	**-**	**(3.117)**
(Rugi)/Laba Bersih Net (Loss)/Profit	**(798.919)**	**7.952**	**1.908**	**(789.059)**
Jumlah Aset Total Assets	**19.598.016**	**15.197**	**81.067**	**19.694.280**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**15.852.355**	**15.808**	**81.527**	**15.949.690**

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini adalah berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari Laporan Keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 4 Maret 2024.

Kinerja keuangan Perseroan terbagi menjadi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas, yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

The financial performance analysis and discussion in this Annual Report is prepared based on the financial information extracted from PT Bank Neo Commerce Tbk's Financial Statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial Statements has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an unmodified audit opinion as stated in the report dated March 4, 2024.

The Company's financial performance consists of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Statement of Cash Flows, which will be further described as follows.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	**18.169.541**	**19.694.280**	**(1.524.739)**	**(7,74)**
Liabilitas Liabilities	**14.846.502**	**15.949.690**	**(1.103.188)**	**(6,92)**
Ekuitas Equity	**3.323.039**	**3.744.590**	**(421.551)**	**(11,26)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**18.169.541**	**19.694.280**	**(1.524.739)**	**(7,74)**

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Cash	**12.958**	**16.681**	**(3.723)**	**(22,32)**
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	**1.128.999**	**1.360.172**	**(231.173)**	**(17,00)**
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	**466.012**	**177.384**	**288.628**	**162,71**
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	**994.980**	**3.035.624**	**(2.040.644)**	**(67,22)**
Efek-efek - Bersih Marketable Securities - Net	**3.348.082**	**3.485.876**	**(137.794)**	**(3,95)**
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Agreements to Resell	**606.480**	**-**	**606.480**	**100,00**
Kredit yang Diberikan - Bersih Loans - Net	**10.157.919**	**10.033.728**	**124.191**	**1,24**
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	**251.344**	**221.112**	**30.232**	**13,67**
Aset Hak Guna - Bersih Right of Use Assets - Net	**64.026**	**71.303**	**(7.277)**	**(10,21)**
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	**144.786**	**127.349**	**17.437**	**13,69**
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	**2.155**	**2.155**	**-**	**0,00**
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**-**	**14.567**	**(14.567)**	**(100,00)**
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets - Net	**991.800**	**1.148.329**	**(156.529)**	**(13,63)**
Jumlah Aset **Total Assets**	**18.169.541**	**19.694.280**	**(1.524.739)**	**(7,74)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp18.169,54 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.524,74 miliar atau 7,74% jika dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebesar Rp19.694,28 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset Treasury (yang terdiri dari Giro pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek dan Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) sebesar Rp1.283,33 miliar, menurun sekitar 19,16% dan diimbangi oleh pertumbuhan Kredit yang Diberikan sebesar Rp124,19 miliar, meningkat sebesar 1,24% dibandingkan dengan tahun 2022.

As of December 31, 2023, the Company's total assets is amounting Rp18,169.54 billion, decreased by Rp1,524.74 billion or 7.74% compared to the total assets as of December 31, 2022 which was Rp19,694.28 billion. This decrease was mainly due to decrease in Treasury assets (consists of Current Accounts with Other Banks, Placements with Bank Indonesia and Other Banks, Marketable Securities, and Securities Purchased under Agreements to Resell) amounting to Rp1,283.33 billion, decreased by around 19.16% and set-off by the increase of Loans amounting to Rp124.19 billion, increased by 1.24% compared to 2022.

Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp466,01 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp288,63 miliar atau 162,71% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp177,38 miliar. Pada 31 Desember 2023, Giro pada Bank Lain ini sebagian besar ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan masing-masing sebesar Rp408,63 miliar dan Rp55,28 miliar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp994,98 miliar, menurun sebesar Rp2.040,64 miliar atau 67,22% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp3.035,62 miliar.

Termasuk di dalam Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain dalam bentuk *Deposit Facility* pada Bank Indonesia di tahun 2023 adalah dana setoran modal sebesar Rp105,00 miliar yang berasal dari Pemegang Saham sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VII yang telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 Agustus 2023.

Termasuk di dalam Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain dalam bentuk *Deposit Facility* pada Bank Indonesia di tahun 2022 adalah dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VI sebesar Rp1.701,14 miliar yang masih dalam proses persetujuan perubahan komposisi kepemilikan saham.

Efek-efek

Efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.348,08 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp137,79 miliar atau 3,95% dari tahun 2022 yang sebesar Rp3.485,88 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain yang dihimpun oleh Perseroan pada tahun 2023 yang mengalami penurunan sebesar Rp840,98 miliar atau 5,71% dibandingkan tahun 2022.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki efek-efek dalam bentuk Obligasi Pemerintah sebesar Rp2.946,58 miliar, Obligasi Korporasi sebesar Rp352,38 miliar dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp49,13 miliar.

Current Accounts with Other Banks

Current Accounts with Other Banks as of December 31, 2023 reached Rp466.01 billion, increased of Rp288.63 billion or 162.71% compared to 2022, which was only amounting to Rp177.38 billion. As of December 31, 2023, Current Accounts with Other Banks were mostly placed in PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, each amounting to Rp408.63 billion and Rp55.28 billion, respectively.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and Other Banks as of December 31, 2023, reached Rp994.98 billion, an decreased of Rp2,040.64billion, equivalent to 67.22% compared to 2022 which amounting to Rp3,035.62 billion.

Included in the Placements with Bank Indonesia and Other Banks in form of Deposit Facility with Bank Indonesia in 2023 is capital deposit fund amounting Rp105.00 billion from Shareholder in connection with the Capital Increase with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VII as approved through Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 8, 2023.

Included in the Placements with Bank Indonesia and Other Banks in form of Deposit Facility with Bank Indonesia in 2022 is fund received by the Company from Capital Increase with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VI amounting Rp1,701.14 billion which was still in the process of obtaining approval in changes of the shareholders' composition.

Marketable Securities

Marketable securities as of December 31, 2023 is amounting to Rp3,348.08 billion, increased by Rp137.79 billion or 3.95% from 2022, which amounting to Rp3,485.88 billion. This increase is mainly due to the decreasing of Deposit from Customers and Deposits from Other Banks in 2023 that decreased by Rp840.98 billion or 5.71% compared to 2022.

As of December 31, 2023, the Company's marketable securities are in form of Government Bonds amounting Rp2,946.58 billion, Corporate Bonds amounting Rp352.38 billion and Bank Indonesia Rupiah Securities amounting Rp49.13 billion.

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp606,48 miliar, sedangkan pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali.

Securities Purchased under Agreements to Resell

Securities Purchased under Agreements to Resell as of December 31, 2023 amounting Rp606.48 billion, while in 2022, the Company did not have any Securities Purchased Under Agreements to Resell.

Kredit yang Diberikan
Loans

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Konsumsi Consumption	**8.812.422**	**8.189.691**	**622.731**	**7,60**
Modal Kerja Working Capital	**1.732.588**	**1.959.256**	**(226.668)**	**(11,57)**
Pinjaman Rekening Koran Demand Loan	**217.835**	**82.411**	**135.424**	**164,33**
Karyawan Employees	**17.056**	**11.587**	**5.469**	**47,20**
Investasi Investment	**3.440**	**1.306**	**2.134**	**163,40**
Sub Jumlah Sub Total	**10.783.341**	**10.244.251**	**539.090**	**5,26**
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(625.422)**	**(210.523)**	**(414.899)**	**197,08**
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih Total Loans - Net	**10.157.919**	**10.033.728**	**124.191**	**1,24**

Kredit yang Diberikan (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) mengalami peningkatan sebesar Rp539,09 miliar atau 5,26%, dari sebesar Rp10.244,25 miliar di tahun 2022 menjadi Rp10.783,34 miliar di tahun 2023. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan kredit konsumsi sebesar Rp622,73 miliar dan pinjaman rekening koran sebesar Rp135,42 miliar, serta diimbangi oleh penurunan kredit modal kerja sebesar Rp226,67 miliar.

Loans (gross before allowance for impairment losses) increased by Rp539.09 billion or 5.26%, from Rp10,244.25 billion in 2022 to become Rp10,783.34 billion in 2023. The increase was coming from increase in consumer loans of Rp622.73 billion, demand loans of Rp135.42 billion and set-off by decrease of working capital loans of Rp226.67 billion.

Peningkatan kredit konsumsi pada tahun 2023 lebih banyak didukung oleh pertumbuhan penerusan kredit (*channeling loan*) yang diberikan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan lain, seperti perusahaan pembiayaan atau perusahaan *peer-to-peer lending* dan pemberian kredit secara langsung kepada masyarakat dengan memanfaatkan *digital banking application* yang dimiliki Perseroan (*direct lending*) dalam bentuk kredit konsumtif.

The increase in consumer loans in 2023 was supported by the growth of channeling loans provided through partnership with other financial institutions, such as financing or peer-to-peer lending companies and direct loans to public using the Company's digital banking application (direct lending) in form of consumptive loan.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately	**263.228**	**252.931**	**10.297**	**4,07**
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	**13.872.270**	**14.450.498**	**(578.228)**	**(4,00)**
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	**24.912**	**287.665**	**(262,753)**	**(91,34)**
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold Under Repurchase Agreements	**-**	**585.367**	**(585.367)**	**(100,00)**
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**52.821**	**50.534**	**2,287**	**4,53**
Utang Pajak Taxes Payable	**21.868**	**21.710**	**158**	**0,73**
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefit Liabilities	**14.592**	**9.707**	**4,885**	**50,32**
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	**985**	**-**	**985**	**100,00**
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	**595.826**	**291.278**	**304,548**	**104,56**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**14.846.502**	**15.949.690**	**(1.103.188)**	**(6,92)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat adalah Rp14.846,50 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.103,19 miliar atau 6,92% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp15.949,69 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan Simpanan Nasabah sebesar Rp578,23 miliar, Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp262,75 miliar dan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali sebesar Rp 585,38 miliar.

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities is amounting to Rp14,846.50 billion, an decrease of Rp1,103.19 billion or 6.92% compared to 2022, which amounting to Rp15,949.69 billion. This decrease mainly came from the decrease in Deposits from Customer by Rp578.23 billion, Deposits from Other Banks by Rp262.75 billion and Securities Sold Under Repurchase Agreements by Rp585.38 billion.

Simpanan Nasabah
Deposits from Customer

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Giro Curent Accounts	**649.780**	**4,68**	**1.094.324**	**7,57**	**(444.544)**	**(40,62)**
Tabungan Savings	**3.344.831**	**24,11**	**3.034.198**	**21,00**	**310.633**	**10,24**
Deposito Berjangka Time Deposit	**9.761.469**	**70,37**	**10.306.573**	**71,32**	**(545.104)**	**(5,29)**
Deposito *On Call* Deposits On Call	**116.190**	**0,84**	**15.403**	**0,11**	**100.787**	**654,33**
Jumlah Simpanan Nasabah Total Deposits from Customers	**13.872.270**	**100,00**	**14.450.498**	**100,00**	**(578.228)**	**(4,00)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan jumlah Simpanan Nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp13.872,27 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp578,23 miliar atau 4,00% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp14.450,49 miliar. Penurunan Simpanan Nasabah Perseroan di tahun 2023 terutama berasal dari Deposito Berjangka yang mengalami penurunan sebesar 5,29%, Giro mengalami penurunan sebesar 40,62% sedangkan Tabungan mengalami kenaikan sebesar 10,24%.

As of December 31, 2023, the Company's total Deposits from Customers or Third Party Funds (TPF) reached Rp13,872.27 billion, a decrease of Rp578,23 billion or 4,00% compared to Rp14.450,49 billion recorded in 2022. The decrease in the Company's Deposits from Customer in 2023 mainly due to Time Deposits which decreased by 5.29%, Current Accounts decreased by 40.62%, while Savings increased by 10.24%.

Walaupun Deposito Berjangka merupakan komponen utama dari Simpanan Nasabah, namun telah terjadi perbaikan komposisi dan penguatan dana murah, dimana Deposito Berjangka yang sebelumnya mencapai sebesar 71,32% dari keseluruhan Simpanan Nasabah pada tahun 2022, telah berkurang menjadi 70,37% pada tahun 2023.

Although Time Deposits is the main component of Deposits from Customers, there has been an improvement in the composition and strengthening of low-cost funds, where Time Deposits, which previously composed 71.32% % of the total Deposits from Customers in 2022, has decreased to 70.37% in 2023.

Perseroan melakukan berbagai strategi bisnis dalam rangka meningkatkan komposisi Giro dan Tabungan dengan tujuan untuk menurunkan *cost of fund*. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan oleh Perseroan antar lain dengan melakukan penguatan layanan, solusi dan program peningkatan transaksi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis nasabah.

The Company carried out various business strategies in order to increase the composition of Current Accounts and Savings Accounts, to lower the cost of funds. The Company has taken various initiatives including enhancement of services, solutions and program to increase integrated transactions according to customers' business needs.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp585,37 miliar, sedangkan pada tahun 2023 Perseroan tidak memiliki Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali.

Securities Sold Under Repurchase Agreements

Securities Sold Under Repurchase Agreements as of December 31, 2022 amounting Rp585.37 billion, while in 2023, the Company did not have any Securities Sold Under Repurchase Agreements.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	**1.203.882**	**942.168**	**261.714**	**27,78**
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	**4.253.905**	**2.825.444**	**1.428.461**	**50,56**
Dana Setoran Modal Capital Deposit Fund	**105.000**	**1.701.137**	**(1.596.137)**	**100,00**
Saldo Laba/(Defisit) Retained Earning/(Deficits)				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	**21.087**	**21.087**	**-**	**0,00**
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	**(2.316.811)**	**(1.745.466)**	**(571.345)**	**32,73**
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component				
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Unrealized Gain/(Loss) on Changes in Fair Value of Marketable Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	**9.573**	**(46.489)**	**56.062**	**(120,59)**
Surplus Revaluasi Revaluation Surplus	**46.403**	**46.709**	**(306)**	**(0,66)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.323.039**	**3.744.590**	**(421.551)**	**(11,26)**

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.323,04 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp421,55 miliar atau 11,26% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.744,59 miliar.

The Company's total Equity as of December 31, 2023 is amounting Rp3,323.04 billion, decrease by Rp421.55 billion or 11.26% compared to 2022, which was amounting to Rp3,744.59 billion.

Penurunan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh:
1. Saldo defisit mengalami kenaikan sebesar Rp571,35 miliar yang berasal dari rugi bersih tahun 2023.
2. Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI (PMHMETD VI) pada tahun 2022 dimana dalam pelaksanaannya Perseroan menerbitkan 2.617.133.843 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham, dengan total dana yang diterima sebesar Rp1.701,14 miliar.
3. Dana setoran modal yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VII yang telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 8 Agustus 2023 sebesar Rp105,00 miliar.

The decrease was mainly due to:
1. The deficit increase by Rp571.35 billion as impact of net loss in 2023.
2. The Capital Increase with Pre-emptive Rights VI (PMHMETD VI) in 2022, whereby the Company issued 2,617,133,843 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) and exercise price of Rp650 (full amount), with total funds received amounting to Rp1,701.14 billion.
3. Capital deposit fund received by the Company in connection with Capital Injection with Pre-Emptive Rights VII plan, that approved through Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 8, 2023 amounting Rp105.00 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	**3.847.049**	**2.161.809**	**1.685.240**	**77,96**
Beban Bunga Interest Expenses	**(944.568)**	**(713.152)**	**(231.416)**	**32,45**
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	**2.902.481**	**1.448.657**	**1.453.824**	**100,36**
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	**637.286**	**455.237**	**182.049**	**39,99**
Beban Operasional Operating Expenses	**(4.114.681)**	**(2.688.896)**	**(1.425.785)**	**53,02**
Rugi Operasional Loss from Operations	**(574.914)**	**(785.002)**	**210.088**	**(26,76)**
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional Non-Operating Expenses	**1.042**	**(940)**	**1.982**	**(210,85)**
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	**(573.872)**	**(785.942)**	**212.070**	**(26,98)**
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	**692**	**(3.117)**	**3.809**	**(122,20)**
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Current Year	**(573.180)**	**(789.059)**	**215.879**	**(27,36)**
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak Other Comprehensive Income/(Loss), Net After Tax	**57.285**	**(55.851)**	**113.136**	**(202,57)**
Jumlah Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	**(515.895)**	**(844.910)**	**329.015**	**(38,94)**

Pendapatan Bunga

Perseroan membukukan jumlah Pendapatan Bunga sebesar Rp3.847,05 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar Rp1.685,24 miliar atau 77,96% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp2.161,81 miliar.

Komposisi Pendapatan Bunga pada tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Interest Income

The Company recorded total Interest Income amounting to Rp3,847.05 billion in 2023, increase by Rp1,685.24 billion or 77.96% compared to 2022 which was amounting to Rp2,161.81 billion.

Composition of Interest Income in 2023 and 2022 are outlined in the following table:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Kredit yang Diberikan Loans	3.349.222	87,06%	1.739.353	80,46%	1.609.869	92,56%
Efek-efek Marketable Securities	358.851	9,33%	247.919	11,47%	110.932	44,75%
Provisi dan Komisi Kredit Loan Provision and Commissions	125.563	3,26%	167.475	7,74%	(41.912)	(25,03)%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	13.413	0,35%	7.062	0,33%	6.351	89,93%
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	3.847.049	100,00%	2.161.809	100,00%	1.685.240	77,96%

Komposisi Pendapatan Bunga didominasi oleh pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar 87,06% dan pendapatan bunga efek-efek sebesar 9,33% dari keseluruhan jumlah Pendapatan Bunga. Peningkatan pendapatan bunga ini sejalan dengan peningkatan portofolio Kredit yang Diberikan, Efek-efek dan Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali yang dimiliki Perseroan.

The composition of Interest Income was dominated by interest income from loans of 87.06% and interest income from marketable securities of 9.33% from total Interest Income. This increase in interest income is in line with the increase in the Loan, Marketable Securities and Securities Purchased Under Agreements to Resell portfolio owned by the Company.

Beban Bunga

Pada tahun 2023, Beban Bunga Perseroan sebesar Rp944,57 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp231,42 miliar atau 32,45% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp713,15 miliar. Beban Bunga didominasi oleh bunga atas Simpanan Nasabah sebesar 98,82% dari jumlah beban bunga. Peningkatan beban bunga atas Simpanan Nasabah ini sejalan dengan peningkatan volume rata-rata dari Tabungan, Giro, Deposito Berjangka nasabah dibandingkan dengan tahun 2022.

Interest Expenses

In 2023, the Company's Interest Expense is amounting to Rp944.57billion, increased by Rp231.42 billion or 32.45% compared to 2022, which was amounting to Rp713.15 billion. Interest Expense is dominated by interest from Deposits from Customer by 98.82% from total interest expense. The increase in interest expense from Deposits from Customers is in line with the increase in the average volume of Savings, Current Accounts, Time Deposits from customers compared to 2022.

Komposisi Beban Bunga pada tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Composition of Interest Expense in 2023 and 2022 are outlined in the following table:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	933.366	98,82%	692.854	97,15%	240.512	34,71%
Simpanan Bank Lain Deposits from Other Banks	10.409	1,10%	11.028	1,55%	(619)	(5,61)%
Lainnya Others	793	0,08%	9.270	1,30%	(8.477)	(91,45)%
Jumlah Beban Bunga Total Interest Expense	944.568	100,00%	713.152	100,00%	231.416	32.45%

Pendapatan Bunga Bersih

Perseroan mencatat Pendapatan Bunga Bersih sebesar Rp2.902,48 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar Rp1.453,82 miliar atau 100,36% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya sebesar Rp1.448,66 miliar.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memaksimalkan dana yang berasal dari Simpanan Nasabah dalam bentuk penyaluran kredit dari jenis konsumtif, yang relatif memiliki tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kredit yang lainnya. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan untuk melakukan penurunan suku bunga DPK yang diberikan ke konsumen di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dan meningkatkan komposisi giro dan tabungan yang memiliki tingkat suku bunga yang lebih rendah mampu meningkatkan pendapatan bunga bersih.

Net Interest Income

The Company recorded Net Interest Income amounting to Rp2,902.48 billion in 2023, increased by Rp1,453.82 billion or 100.36% compared to 2022, which was amounting to Rp1,448.66 billion.

This growth shows that the Company is able to maximize funds from Deposits from Customers in the form of consumer loans, which have relatively high interest rates compared with other type of loans. In addition, this shown that the Company's strategy to decrease the TPF interest rate in 2023 compared to 2022 and increase the composition of current accounts and savings accounts with lower interest rates is able to increase net interest income.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp637,29 miliar, naik sebesar Rp182,05 miliar (39,99%) dari sebelumnya sebesar Rp455,24 miliar di tahun 2022.

Other Operating Income

Other Operating Income experienced a significant increase in 2023 amounting to Rp637.29 billion, an increase of Rp182.05 billion (approximately 39.99%) from previously amounting to Rp455.24 billion in 2022.

Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan sebesar Rp173,51 miliar atau 132,21% (dari Rp131,24 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp304,75 miliar pada tahun 2023) dan peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp201,10 miliar atau 478,69% (dari Rp42,01 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp243,11 miliar pada tahun 2023). Peningkatan ini diimbangi dengan penurunan pendapatan *fee* ATM sebesar Rp198,51 miliar atau 80,03% (dari Rp248,04 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp49,53 miliar pada tahun 2023).

The increase was primarily driven by an increase in the recovery of assets that have been written-off by Rp173.51 billion or 132.21% (from Rp131.24 billion in 2022 to Rp304.75 billion in 2023) and increase from other income by Rp201.10 billion or 478.69% (from Rp42.01 billion in 2022 to Rp243.11 billion in 2023). These increases were partially offset by the decrease in ATM fee income by Rp198.51 billion or 80.03% (from Rp248.04 billion in 2022 to Rp49.53 billion in 2023).

Beban Operasional

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan Beban Operasional sebesar Rp4.114.68 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.425,79 miliar atau 53,02% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp2.688.90 miliar.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa komponen sebagai berikut:

1. Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan sebesar Rp1.689,18 miliar, karena Perseroan menerapkan metodologi perhitungan cadangan penurunan nilai kredit yang hati-hati dan sesuai dengan portofolio pinjaman dan profil risiko kredit. Peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan signifikan pada portofolio kredit konsumer, terutama didorong oleh kemitraan *channeling loan* dengan lembaga keuangan lain seperti perusahaan *multifinance* dan *peer-to-peer lending*, serta pinjaman konsumer langsung kepada masyarakat melalui aplikasi perbankan digital Perseroan. Perseroan terus menjaga kualitas pinjaman dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, penagihan dan penyelesaian kredit secara komprehensif.
2. Peningkatan beban provisi dan komisi lainnya sebesar Rp254,08 miliar, yang merupakan biaya komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung (*direct loan*).
3. Penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp395,46 miliar, terutama karena biaya yang terkait dengan teknologi informasi, dimana pengembangan sistem utama Perseroan telah dilakukan pada tahun 2022 dan memasuki tahap penyempurnaan dan penambahan fitur pada tahun 2023. Selain itu biaya transaksi transfer juga mengalami penurunan, setelah strategi Perseroan mengalihkan transaksi transfer dari menggunakan gerbang pembayaran menjadi menggunakan BI-FAST mulai kuartal keempat tahun 2022.
4. Penurunan beban pemasaran sebesar Rp195,70 miliar, sebagai bagian dari strategi pemasaran Perseroan yang lebih terarah.

Operating Expenses

In 2023, the Company recorded Operating Expenses of Rp4,114.68 billion, an increase of Rp1.425,79 billion or 53.02% compared to 2022, which was amounting to Rp2,688.90 billion.

The increase was due to the following components:

1. Increase in impairment losses on financial and non-financial assets by Rp1,689.18 billion, as the Company implements a prudent loan impairment methodology that matched the loan portfolio and credit risk profile. The increase was also also resulted from a significant increase in the consumer loan portfolio, mainly driven by channeling loan partnership with other financial institutions such as multifinance and peer-to-peer lending companies, and direct consumer loans to public through the Company's digital banking application. The Company continued to uphold the quality of the loans by applying prudential principles in loan granting, comprehensive collection and loan settlement.
2. Increase in other provision and commission expenses by Rp254.08 billion, which represent the commission expense for Direct Loans facility.
3. Decrease in general and administrative expenses by Rp395.46 billion, mainly due to expenses related to information technology, as the Company's major system development has been done in 2022 and entered into the enhancement and additional features stages in 2023. In addition, transaction transfer fees also decreased, after the Company's strategy shifted the transfer transaction from using payment gateway to using BI-FAST starting the fourth quarter of 2022.
4. Decrease in marketing expenses by Rp195.70 billion, as part of the Company's targeted marketing strategy.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Pada 2023, Perseroan membukukan Rugi Bersih tahun berjalan sebesar Rp573,18 miliar, sedangan tahun 2022 membukukan Rugi Bersih sebesar Rp789,06 miliar. Penurunan Rugi Bersih ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Net Loss for the Current Year

In 2023, the Company recorded a Net Loss of Rp573.18 billion, while in 2022, the Net Loss is amounting Rp789.06 billion. This was mainly due to the increase in Net Interest Income, as explained above.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain, bersih setelah pajak tahun 2023 adalah sebesar Rp57,29 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang membukukan Rugi Komprehensif Lain, bersih setelah pajak sebesar Rp55,85 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Other Comprehensive (Loss)/Income

Other Comprehensive Income, net after tax in 2023 is amounting to Rp57.29 billion, a increase compared to 2022, which recorded Other Comprehensive Loss, net after tax amounting to Rp55.85 billion. The increase was mostly due to unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Rugi Komprehensif

Pada tahun 2023, Rugi Komprehensif Perseroan adalah sebesar Rp515,90 miliar, sedangkan tahun 2022 sebesar Rp844,91 miliar. Hal ini disebabkan oleh keseluruhan penjelasan sebagaimana telah dijelaskan secara rinci di atas.

Comprehensive Loss

In 2023, the Company experienced a Comprehensive Loss amounting to Rp515.90 billion, while in 2022 is amounting to Rp844.91 billion. This is due to the overall explanation as described in detail above.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	(2.173.945)	3.173.478	(5.347.423)	(168,50)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities	116.583	(2.610.747)	2.727.330	(104,47)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	70.450	1.665.458	(1.595.008)	(95,77)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(1.986.912)	2.192.189	(4.179.101)	(190,64)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4,589.861	2.397.672	2.192.189	91,43
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	2.602.949	4.589.861	(1.986.912)	(43,29)

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.602,95 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.986,91 miliar atau 43,29% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp4.589,86 miliar.

The Company's cash and cash equivalents as of December 31, 2023 was recorded at Rp2,602.95 billion, an decrease of Rp1,986.91 billion or 43.29% compared to year 2022, which was amounting to Rp4,589.86 billion.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.173,95 miliar, terutama disebabkan peningkatan arus kas untuk penyaluran kredit sebesar Rp2.789,21 miliar dan penurunan Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp540,33 miliar. Pada tahun 2022, berada pada posisi arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp3.173,48 miliar, terutama berasal dari kenaikan Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp2.659,15 miliar.

The Company's net cash flows used in operating activities in 2023 was Rp2,173.95 billion, mainly contributed from increasing of cash flow on loans amounting Rp 2,789.21 billion and decrease of Deposits from Customer and Deposits from Other Banks amounting Rp540.33 billion. In 2022, in position of cash flows provided by operating activities amounting Rp3,173.48 billion, mainly coming from the increase in Deposits from Customers and Deposits from Other Banks amounting to Rp2,659.15 billion.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp116,58 miliar, terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek selama tahun 2023 sebesar Rp386,29 miliar sedangkan pembelian efek-efek baru hanya sebesar Rp176,62 miliar. Pada tahun 2022, berada pada posisi arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.610,75 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya pembelian efek-efek baru sebesar Rp2.305,28 miliar.

The Company's net cash flow provided by investing activities in 2023 is amounting to Rp116.58 billion, mainly coming from marketable securities sold in 2023 amounting to Rp386.29 billion while the purchasing of new marketable securities only Rp176.62 billion. In 2022, in position of cash flows used in investing activities amounting to Rp2,610.75 billion due to the increase in purchase of marketable securities amounting to Rp2,305.28 billion.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp70,45 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.595,01 miliar atau 95,77% dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 terdapat penerimaan dari PMHMETD VI sebesar Rp1.701,14 miliar, sedangkan pada tahun 2023 terdapat penerimaan dana setoran modal dari PMHMETD VII sebesar Rp105,00 miliar.

The Company's net cash flows provided by financing activities in 2023 is amounting to Rp70.45 billion, decreased by Rp1,595.01 billion or 95.77% compared to 2022. This is mainly due to in 2022 funds received of fund from PMHMETD VI amounting to Rp1,701.14 billion, while in 2023 there is capital deposit fund from PMHMETD VII amounting to Rp105.00 billion.

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Keterangan Description	2023	2022
Permodalan Capital		
***CAR Tier* I**	**27,11%**	**35,93%**
***CAR Tier* II**	**0,75%**	**0,86%**
CAR (Credit, Operational, and Market Risk)	**27,86%**	**36,79%**
Kualitas Aset Asset Quality		
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	**2,58%**	**2,16%**
NPL *Gross*	**3,73%**	**2,56%**
NPL *Net*	**0,95%**	**2,05%**

Tingkat Suku Bunga
Interest Rates

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan, Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan tingkat suku yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan arus kas yang diperoleh pada masa mendatang. Hal tersebut disebabkan oleh marjin bunga yang dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan dan dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

In carrying out business activities in the banking sector, the Company always pays attention to changes in interest rates that can affect the profitability and cash flow obtained in the future. This is due to interest margins which can increase as a result of changes and can lead to losses in the event of unexpected movements.

Atas dasar ini, Perseroan senantiasa mengelola tingkat suku bunga guna membatasi dampak yang mungkin muncul dari pergerakan suku bunga. Perseroan melaporkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang rupiah sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan. Adapun tingkat suku bunga Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on this, the Company continuously manages its interest rates in order to limit the impact that may arise from interest rate movements. The Company reports the Prime Lending Rate (SBDK) in rupiah in accordance with OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning the Transparency and Publication of Reports. The Company's interest rates in the last 2 (two) years are as follows:

Keterangan Description	**2023** **Rata-rata Suku Bunga (% p.a)** Avg. Interest Rate (% p.a)	**2022** **Rata-rata Suku Bunga (% p.a)** Avg. Interest Rate (% p.a)
Kredit yang Diberikan Loans		
Kredit Korporasi Corporate Loans	**11,78**	**11,19**
Kredit Ritel Retail Loans	**12,28**	**11,94**
Kredit Mikro Micro Loans	**12,27**	**12,19**
Kredit Konsumsi - KPR Housing Loans	**11,77**	**11,29**
Kredit Konsumsi - Non KPR Non-Housing Loans	**14,66**	**15,37**

Keterangan Description	2023 Rata-rata Suku Bunga (% p.a) Avg. Interest Rate (% p.a)	2022 Rata-rata Suku Bunga (% p.a) Avg. Interest Rate (% p.a)
Simpanan Nasabah Deposits from Customers		
Giro Current Accounts	**1,79**	**2,48**
Tabungan Savings	**2,37**	**4,79**
Deposito Berjangka Time Deposits		
7 Hari 7 days	**5,67**	**6,76**
1 Bulan 1 month	**6,48**	**7,06**
3 Bulan 3 months	**7,20**	**7,71**
6 Bulan 6 months	**7,57**	**7,76**
12 Bulan 12 months	**7,87**	**8,07**
Deposito *On Call* Deposits On Call	**6,25**	**3,60**
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks		
Giro Current Accounts	**2,50**	**2,43**
Deposito Berjangka Time Deposits	**5,93**	**5,46**
Deposito *On Call* Deposits On Call	**-**	**6,10**

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Abilities

Perseroan senantiasa mengukur kemampuannya dalam membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio tersebut berfungsi sebagai parameter bagi Perseroan dalam mengukur kemampuannya dalam menyediakan cadangan likuiditas.

The Company continuously measures its ability to fulfill short and long-term obligations by using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. These ratios serve as parameters in measuring the Company's ability to prove its liquidity reserves.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Perseroan mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas Perseroan dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada pihak ketiga, dan komitmen kepada debitur. Likuiditas Perseroan juga dapat terlihat pada 2 (dua) indikator, yakni Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) dan Rasio Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR).

The Company measures its ability to pay off short-term obligations using liquidity ratio. The Company's liquidity is influenced by its funding structure, asset liquidity, liabilities to third parties, and commitments to debtors. The liquidity ratio is presented through several indicators, namely the ratio of Statutory Reserves (GWM) and the ratio of Loan to Funding Ratio (LFR).

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Statutory Reserve Ratio (GWM)	**8,60%**	**7,98%**
Rasio Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	**79,94%**	**73,21%**

Di tahun 2023, Rasio GWM tercatat sebesar 8,60% atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 7,98%. Sementara, Rasio LFR Perseroan tercatat sebesar 79,94% di tahun 2023, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 73,21%. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi intermediasi terus ditingkatkan dan juga hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan selalu berupaya meningkatkan penyaluran dana dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha.

In 2023, the GWM ratio was recorded at 8.60%, an increase compared to the previous year of 7.98%. Meanwhile, the Company's LFR ratio was recorded at 79.94% in 2023, an increase from the previous year, which was 73.21%. This shows that the intermediary function continues to be improved and that the Company always strives to increase the distribution of funds in order to increase operating income.

Rasio Solvabilitas
Solvency

Perseroan senantiasa memastikan untuk memiliki modal yang kuat dalam mendukung strategi pengembangan usaha serta mempertahankan pengembangan usaha di masa mendatang, memenuhi ketentuan kecukupan permodalan, serta memastikan efisiennya struktur permodalan Perseroan. Rasio juga merupakan salah satu indikator dalam mengukur kesehatan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator, khususnya yang berkaitan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Adapun rasio solvabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company always ensures that it has strong capital to support business expansion development strategies, while maintaining business development in the future, fulfilling the capital adequacy requirements, and ensuring the efficiency of the Company's capital structure. The Company is committed to complying with all capital requirements set by the regulator, especially those related to the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk-Weighted Assets (RWA). The Company's solvency ratios in the last 2 (two) years are as follows:

Keterangan Description	2023	2022
KPMM untuk Risiko Kredit CAR for credit risk	**29,42%**	**39,15%**
KPMM untuk Risiko Kredit dan Operasional CAR for credit risk and operational risk	**27,86%**	**36,79%**
KPMM untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar CAR for credit, operational, and market risks	**27,86%**	**36,79%**

Di tahun 2023, KPMM untuk risiko kredit tercatat sebesar 29,42%, menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 39,15%. KPMM untuk risiko kredit dan operasional tercatat sebesar 27,86% di tahun 2023, menurun dari tahun 2022 yang sebesar 36,79%. Sementara, KPMM untuk risiko kredit, operasional, dan pasar di tahun 2023 adalah sebesar 27,86%, mengalami penurunan dibanding tahun lalu yang sebesar 36,79%. Penurunan tersebut sejalan dengan ekspansi usaha yang dilakukan Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator, khususnya yang berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

In 2023, CAR for credit risk was recorded at 29.42%, a decrease compared to the previous year, which was 39.15%. CAR for credit and operational risk was recorded at 27.86% in 2023, a decrease from 2022 which was 36.79%. Meanwhile, CAR for credit, operational, and market risks in 2023 was recorded at 27.86%, a decrease compared to last year which was 36.79%. This decrease was in line with the Company's business expansion. The Company complies with all capital requirements set by the regulator, especially with regard to calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk-Weighted Assets (RWA).

Rasio Rentabilitas
Profitability Ratio

Perseroan senantiasa mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan menggunakan rasio rentabilitas. Rasio ini diukur melalui imbal hasil terhadap aset, rasio imbal hasil terhadap ekuitas, marjin bunga bersih, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

The Company continuously measures its ability to generate profits over a certain period and also provides an overview of the effectiveness of management in carrying out its operations using profitability ratio. This ratio is measured through return on assets ratio, return on equity ratio, net interest margin, and operating costs to operating income.

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) Return on Assets Ratio (ROA)	**(2,99)%**	**(5,20)%**
Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	**(17,56)%**	**(32,67)%**
Marjin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	**18,39%**	**13,83%**
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income (BOPO)	**112,27%**	**127,28%**

Hingga akhir tahun 2023, ROA dan ROE Perseroan masing-masing tercatat sebesar minus 2,99% dan minus 17,56%, mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2022 yang sebesar minus 5,20% dan minus 32,67%. Sementara, NIM Perseroan tercatat sebesar 18,39% di tahun 2023, tumbuh dibanding tahun 2022 yang sebesar 13,83%. Kemudian, BOPO Perseroan tercatat sebesar 112,27%, menurun dari 127,28% di tahun 2022. Capaian ini menunjukkan bahwa Perseroan konsisten meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan periode-periode sebelumnya.

By the end of 2023, the Company's ROA and ROE were recorded at minus 2.99% and minus 17.56% respectively, an increase compared to 2022 which was minus 5.20% and minus 32.67%. Meanwhile, the Company's NIM was recorded at 18.39% in 2023, an increase compared to 2022 which was 13.83%. In addition, the Company's BOPO was recorded at 112.27%, a decrease from 127.28% in 2022. This achievement shows that the Company has consistently improved its financial performance compared to previous periods.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Perseroan senantiasa mengukur tingkat kolektibilitas piutangnya melalui komposisi kredit yang diberikan berdasarkan status kolektibilitas sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan rasio kredit bermasalah (NPL). Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan beserta komposisinya dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The Company constantly measures the collectability of its receivables through the composition of loans based on collectability status in accordance with Bank Indonesia Regulations and the ratio of non performing loans (NPL). The collectability level of the Company's receivables in the last 2 (two) years is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Lancar Current	**9.052.867**	**83,95%**	**8.569.707**	**83,65%**	**483.160**	**5,64%**
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	**1.328.124**	**12,32%**	**1.412.325**	**13,79%**	**(84.201)**	**(5,96)%**
Kurang Lancar Substandard	**133.168**	**1,23%**	**194.175**	**1,90%**	**(61.007)**	**(31,42)%**
Diragukan Doubtful	**83.913**	**0,78%**	**42.789**	**0,42%**	**41.124**	**96.11%**
Macet Loss	**185.269**	**1,72%**	**25.255**	**0,24%**	**160.014**	**633.59%**
Jumlah **Total**	**10.783.341**	**100,00%**	**10.244.251**	**100,00%**	**539.090**	**5,26%**

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto (NPL - Gross) (Non-performing loan-gross)	**3,73%**	**2,56%**
Rasio Kredit Bermasalah – Neto (NPL - Net) (Non-performing loan-net)	**0,95%**	**2,05%**

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami pemburukan tingkat kolektibilitas Kredit yang Diberikan sebesar Rp83,91 miliar (sekitar 0,78%) dan Rp185,27 miliar (sekitar 1,72%) dari keseluruhan Kredit yang Diberikan berada dalam klasifikasi Diragukan dan Macet. Komposisi ini mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 0,42% dan 0,25% dari keseluruhan Kredit yang Diberikan yang berada dalam klasifikasi Diragukan dan Macet pada tahun 2022.

In 2023, the Company experienced a deterioration in the collectability rate of Loans by Rp83.91 billion (approximately 0.78%) and Rp185.27 billion (approximately 1.72%) of the total Loans that were classified as Doubtful and Loss. This composition has increased from the previous 0.42% and 0.25% of all Loans that are classified as Doubtful and Loss in 2022.

Sementara, rasio kredit bermasalah secara *gross* mencatatkan peningkatan dari 2,56% menjadi 3,73% namun rasio kredit bermasalah secara net mengalami penurunan dari 2,05% menjadi 0,95%.

Meanwhile, the ratio of non-performing loans on a gross basis increased from 2.56% to 3.73%, while the ratio of non-performing loans on a net basis decreased from 2.05% to 0.95%.

Terhadap pemburukan kualitas Kredit yang Diberikan ini, berbagai langkah telah dilakukan oleh Perseroan, baik itu secara preventif berupa analisa pemberian kredit yang lebih menyeluruh disesuaikan dengan profil risiko Perseroan, pemantauan kondisi usaha/keuangan debitur secara rutin/berkala, maupun secara detektif berupa pemantauan proses restrukturisasi kredit secara disiplin agar tidak terjadi penurunan kualitas kredit, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah

The Company has taken various measures to overcome the issue in the deterioration in the loans quality through analysis of credit distribution tailored to the Company's risk profile, monitoring the debtor's business/financial conditions on a regular/periodic basis, as well as in a detective manner, including through monitoring the restructuring loan process in a disciplined manner. With that said, it is expected to maintain the loans quality, as well as accelerate the settlement of non-performing loans.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Management Policy

Perseroan telah menetapkan struktur permodalannya sesuai dengan Peraturan OJK dan memperhatikan risiko-risiko yang mungkin terjadi. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2). Rincian struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has established its capital structure in accordance with OJK Regulations and takes into account the risks that may occur. The Company capital structure consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). Details of the Company's capital structure from the last 2 (two) years are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	**2023**	**2022**
Komponen Modal Capital Component		
Modal Inti (*Tier* 1) Core Capital (Tier 1)	**3.115.129**	**3.557.889**

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Modal Pelengkap (*Tier* 2) Supplementary Capital (Tier 2)	**86.211**	**84.770**
Jumlah Total	**3.201.340**	**3.642.659**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk-Weighted Assets (ATMR)		
Risiko Kredit Credit Risk	**10.880.202**	**9.305.484**
Risiko Operasional Operational Risk	**609.785**	**595.813**
Risiko Pasar Market Risk	**-**	**-**
Rasio Penyediaan Modal Capital Adequacy Ratio		
Dengan Risiko Kredit dan Operasional With credit and operational risks	**27,86%**	**36,79%**
Dengan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional With credit, market, and operational risks	**27,86%**	**36,79%**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Management Policy

Dalam melakukan perencanaan struktur modal, Perseroan melakukan penilaian dan penelaahan berdasarkan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan kondisi ekonomi yang terjadi. Perseroan secara rutin mengevaluasi dan mengelola struktur permodalannya guna memastikan bahwa Perseroan memiliki modal kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha saat ini serta mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan pada masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Perseroan terus menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Perseroan. Rencana Permodalan Perseroan disusun oleh Direksi berdasarkan data-data analisis yang dibutuhkan dan menjadi bagian dari Rencana Bisnis Bank. Rencana ini kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup serta terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

In planning the capital structure, the Company makes an assessment and review of the required capital requirements and combines them with the prevailing economic conditions. The Company carries out regular evaluation and management on its capital structure to ensure that the Company has strong capital to support the current business development strategy and maintain the Company's business continuity in the future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

The Company continuously links financial goals and capital adequacy to tolerable risks through the capital planning process, as well as businesses that are adjusted to the level of capital and liquidity requirements of the Company. The Company's Capital Plan is prepared by the Board of Directors based on the required analytical data and becomes part of the Bank's Business Plan. This plan was then approved by the Board of Commissioners and is expected to ensure the availability of sufficient capital and the creation of a strong capital structure to support future business growth.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Basis of Capital Structure

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menetapkan bahwa modal yang ditetapkan paling rendah sebesar 9%-14% dari ATMR sesuai dengan Tingkat Profil Risiko. Dalam menentukan struktur modalnya, Perseroan menggunakan pendekatan pengelolaan modal yang ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial. Selain itu, OJK selaku regulator senantiasa menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Perseroan.

The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding the change of POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks states that capital is set at least 9%-14% of RWA according to the Risk Profile level. In determining its capital structure, the Company uses a capital management approach determined by the strategy and requirements of the bank's organization, while taking into account regulations, as well as economic and commercial conditions. In addition, OJK as the regulator always determines and oversees the capital requirements of the Company.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, BNC tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang perlu diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the Company has no material commitments for investment in capital goods that need to be disclosed in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang dapat memberikan manfaat di kemudian hari. Untuk itu, investasi barang modal menjadi salah satu hal yang penting bagi Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Investment in capital goods (capital expenditure) is an activity of disbursing funds to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets, so that they can provide benefits in the future. For this reason, investment in capital goods is one of the most important things for the Company in developing its business activities.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal yang diharapkan dapat memenuhi kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang dilakukan. Adapun rincian realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan hingga akhir tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has realized its investment in capital goods which is expected to fulfill operational activities in line with the business expansion. The realization of the Company's investment in capital goods throughout 2023 is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Aset tetap Fixed assets	**48.153**	**120.282**	**(72.129)**	**(60)%**
Tanah Land	**520**	**50.922**	***(50.402)**	**(99)%**
Bangunan Buildings	**671**	**4.481**	**(3.810)**	**(85)%**
Peralatan dan Perabotan Kantor Office furniture and fixtures	**290**	**2.125**	**(1.835)**	**(86)%**
Mesin Kantor Office machinery	**412**	**769**	**(357)**	**(46)%**
Komputer Computers	**8.311**	**53.884**	**(45.573)**	**(85)%**
Aset tetap dalam penyelesaian Fixed assets in progress	**37.949**	**8.102**	**29.847**	**368%**
Aset Hak Guna Right of Use Assets	**22.905**	**23.587**	**(682)**	**(3)%**
Bangunan Buildings	**19.324**	**23.587**	**(4.263)**	**(18)%**
Lainnya Others	**3.581**	**-**	**3.581**	**100%**
Aset tak berwujud Intangible Assets	**35.808**	**41.799**	**(5.990)**	**(14)%**
Piranti lunak Software	**14.188**	**21.666**	**(7.477)**	**(35)%**
Lisensi Licences	**-**	**128**	**(128)**	**(100)%**
Aset tak berwujud dalam penyelesaian Intangible assets in progress	**21.620**	**20.005**	**1.615**	**(8)%**
Jumlah **Total**	**106.866**	**185.668**	**(78.802)**	**(42)%**

*) Merepresentasikan penambahan tanah dari reklasifikasi AYDA

*) Represents additional land from the reclassification of foreclosed collaterals (AYDA)

Per 31 Desember 2023, realisasi investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp106,87 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp78,80 miliar atau 42% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp185,67 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan karena pada tahun 2022 terdapat reklasifikasi AYDA menjadi aset tetap tanah sejumlah Rp 50,92 miliar yang tidak terjadi pada tahun 2023.

As of December 31, 2023, the Company's realization of capital goods investment reached Rp106.87 billion, a decrease of Rp78.80 billion or 42% compared to 2022 at Rp 185.67 billion. This decrease was largely due to the reclassification of foreclosed collaterals (AYDA) into land fixed assets amounting to Rp50.92 billion which did not occur in 2023.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

Material Information and Facts Occuring After the Reporting Date

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 hingga tanggal laporan auditor independen tanggal 4 Maret 2024.

The following is material facts and information between end of reporting period on December 31, 2023 until the date of independent auditor report on March 4, 2024.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Komite Audit

1. Pada bulan Januari 2024, Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Audit menjadi sebagai berikut:
   Ketua : Pramoda Dei Sudarmo
   Anggota : Johny Kandano
   Anggota : R. Rivai M. Noer
2. Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan pengunduran diri Bapak Pamitra Wineka sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Pada tanggal 13 Februari 2024 telah ditandatangani Akta pengukuhan Bapak Inkawan D Jusi sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan sebagaimana hasil Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Bapak Inkawan D Jusi.

Changes in the Boards of Commissioners and Audit Committee

1. In January 2024, the Company changed the composition of the Audit Committee as follows:
   Chairman : Pramoda Dei Sudarmo
   Member : Johny Kandano
   Member : R. Rivai M. Noer
2. On January 31, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to ratify the resignation of Mr. Pamitra Wineka as Independent Commissioner of the Company.
3. On February 13, 2024, the Deed of Inauguration of Mr. Inkawan D. Jusi as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company was signed as a result of the Fit and Proper Test Decision of the Financial Services Authority (OJK).

Dana Setoran Modal

Pada tanggal 31 Januari 2024 dan 29 Februari 2024, Perseroan menerima dana setoran modal masing-masing sejumlah Rp200 miliar dan Rp100 miliar dari PT Akulaku Silvrr Indonesia selaku pemegang saham sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII (PMHMETD VII) yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 8 Agustus 2023.

Capital Deposit Fund

On January 31, 2024 and February 29, 2024, the Bank received Rp200 billion and Rp100 billion, respectively from PT Akulaku Silvrr Indonesia as the shareholder in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights VII (PMHMETD VII) plan as agreed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on August 8, 2023.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal yang berpengaruh secara material baik dari sisi operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, there was no Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring, which had a material effect on both the operational and financial performance of the Company. Thus, there is no information regarding these matters that can be presented in this Annual Report.

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliate Transaction Policy and Conflict of Interest

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Review Mechanism to the Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Perseroan melakukan seluruh transaksi dengan pihak afiliasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan PSAK 7 (Revisi 2015) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan di Perseroan, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan dilarang untuk turut serta dalam pembahasan dan membuat keputusan. Jika terjadi benturan kepentingan, keputusan harus dilakukan oleh pihak/pejabat lain atau pejabat satu tingkat di atasnya.
2. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan, harus mengeluarkan suaranya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan keputusan yang diambil pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan kode etik yang ditetapkan oleh perusahaan.
4. Keputusan yang mengandung benturan kepentingan dicantumkan dalam risalah rapat dan dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan setiap akhir tahun untuk laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

The Company has an internal policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. Policies on affiliated parties transactions and conflict of interest transactions implemented by the Company always pay attention to the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, as well as PSAK 7 (Revised 2015) concerning Related Parties Disclosures.

Discussions and decisions that contain elements of a conflict of interest must comply with the following regulations:

1. Parties involved in conflicts of interest are prohibited from participating in discussions and making decisions. If there is a conflict of interest, the decision must be made by another party/official or an official one level above.
2. Shareholders who have conflict of interests must vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) according to the decisions taken by shareholders who do not have conflict of interests.
3. Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as company employees who have decision-making authority are required to make an annual statement that they do not have conflict of interests in any decisions that they have made and have implemented the code of ethics established by the company.
4. Decisions containing conflicts of interests are included in the minutes of meeting and reported to the Compliance Director at the end of each year for a report on the implementation of Good Corporate Governance.

Pada praktiknya, Direksi senantiasa memastikan seluruh kegiatan transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui proses yang memadai sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (arm's *length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan telaah secara berkala untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's *length principle*).

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang bersifat material dan berdampak terhadap kinerja keuangan dan operasional. Perseroan juga tidak mendapati adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi. Perseroan cukup mampu untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan melalui kebijakan internal dengan pelaksanaan yang cukup baik.

The Company through the Board of Directors ensures that all affiliated transactions and conflict of interest transactions are carried out through adequate procedures and comply with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also conduct periodic reviews to ensure that the Company's transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the principles of arm's length transactions.

As of December 31, 2023, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions containing conflicts of interest. The Company is quite capable of avoiding potential conflicts of interest through internal policies with fairly good implementation.

Nama, Sifat Hubungan, dan Sifat Transaksi Berelasi
Name, Nature and Relationship of Related Parties Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship Parties	Sifat Transaksi Nature Transaction
PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI)	**Pemegang saham** Shareholders	• **Aset lain-lain** • **Simpanan nasabah** • **Liabilitas lain-lain** • **Pendapatan bunga - amortisasi biaya transaksi** • **Beban provisi dan komisi lainnya** • Other assets • Deposits from customer • Other liabilities • Interest income - amortization of transaction cost • Other provision and commission expenses
PT Gozco Capital	**Pemegang saham** Shareholders	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
Yellow Brick Enterprise Ltd*)	**Pemegang saham** Shareholders	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
PT Akulaku Finance Indonesia (AFI)	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	• **Aset lain-lain** • **Simpanan nasabah** • **Liabilitas lain-lain** • Other assets • Deposits from customer • Other liabilities
PT Pintar Belanja Indonesia)**	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	• **Liabilitas segera** • **Simpanan nasabah** • Liabilities due immediately • Deposits from customer
PT Pintar Inovasi Digital (PID)	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	• **Simpanan nasabah** • **Liabilitas lain-lain** • Deposits from customer • Other liabilities

Nama, Sifat Hubungan, dan Sifat Transaksi Berelasi
Name, Nature and Relationship of Related Parties Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship Parties	Sifat Transaksi Nature Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	**Manajemen kunci** Key management	• **Kredit yang diberikan** • **Simpanan nasabah** • **Kompensasi dan remunerasi** • Loans • Deposits from customer • Compensation of key management personnel
Pejabat Bank Bank Key Employees	**Manajemen kunci** Key management	• **Simpanan nasabah** • **Kompensasi dan remunerasi** • Deposits from customer • Compensation of key management personnel
Koperasi Karyawan Employees Cooperative	**Dalam pengendalian bersama oleh manajemen kunci** Under common control by key management	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris dan anggota keluarga Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's Company and family member's Company	**Pemberian kredit dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris dan anggota keluarga** Loan guaranteed with assets from the Commissioner's company and family member's Company	**Kredit yang diberikan** Loans

*) Bukan merupakan pihak berelasi dalam laporan keuangan ini efektif setelah Perseroan menerima surat dari OJK tentang Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam Rangka PMHMETD VI tanggal 2 Januari 2023
**) Bukan merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023
*) Not a related party in this financial statemets effective after the Company received letter from OJK regarding Confirmation of Changes' in the Shareholders Composition Resulting from PMHMETD VI dated January 2, 2023
**) Not a related party on December 31, 2023

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Realization of Related Parties Transactions

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Kredit yang diberikan Loans		
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	**168.394**	**72.608**
Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris and anggota keluarga Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's company and family member's Company	**-**	**5.414**
Sub jumlah **Sub total**	**168.394**	**78.022**
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan – bruto Percentage to total loans - gross	**1,56%**	**0,76%**

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Aset lain-lain Other assets		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	**6.712**	**186.717**
PT Akulaku Finance Indonesia	**-**	**62.965**
Sub jumlah **Sub total**	**6.712**	**249.682**
Persentase terhadap jumlah aset lain-lain – bruto Percentage to total other assets - gross	**0,60%**	**19,28%**
Liabilitas segera Liabilities due immediately		
PT Pintar Belanja Indonesia	**-**	**1.789**
Sub jumlah **Sub total**	**-**	**1.789**
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera Percentage to total liabilities due immediately	**-**	**0,71%**
Simpanan nasabah Deposits from customer		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	**12.366**	**40.383**
PT Gozco Capital	**5.480**	**6.263**
Yellow Brick Enterprise Ltd	**-**	**71**
PT Pintar Inovasi Digital	**95.196**	**128.481**
PT Akulaku Finance Indonesia	**1.389**	**82.877**
PT Pintar Belanja Indonesia	**-**	**10**
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	**300.127**	**229.836**
Pejabat Bank Bank key employees	**12.485**	**17.330**
Sub jumlah **Sub total**	**427.043**	**505.251**
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah Percentage to total deposits from customers	**3,08%**	**3,50%**
Liabilitas lain-lain Other liabilities		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	**107.408**	**90.053**
PT Akulaku Finance Indonesia	**4.834**	**-**
PT Pintar Inovasi Digital	**-**	**92.132**
Sub jumlah **Sub total**	**112.242**	**182.185**
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain Percentage to total other liabilities	**18,84%**	**62,55%**

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Pendapatan bunga – Amortisasi biaya transaksi Interest income – Amortization of transaction costs		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	**(1.105.595)**	**(291.759)**
Sub jumlah **Sub total**	**(1.105.595)**	**(291.759)**
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga Percentage to total interest income	**28,74%**	**(13,50)%**
Beban provisi dan komisi lainnya Other provision and commission expenses		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	**400.021**	**145.940**
Sub jumlah Sub total	**400.021**	**145.940**
Persentase terhadap jumlah beban operasional Percentage to total operating expenses	**9,72%**	**5,43%**
Kompensasi manajemen kunci Compensation of key management personnel		
Gaji dan imbalan jangka pendek Salaries and short-term benefits		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**3.618**	**3.360**
Direksi Board of Directors	**6.294**	**6.685**
Pejabat Bank Bank key employees	**29.964**	**22.172**
Sub jumlah **Sub total**	**39.876**	**32.217**
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja Percentage to total personnel expenses	**12,61%**	**13,29%**

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy And Distribution

Kebijakan Pembagian Dividen

Policy on Dividen d Distribution

Perseroan menentukan jumlah dan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan memperhatikan hak para pemegang

The Company determine the amount and payment of dividend in accordance with the applicable laws and regulations, Law No. 40 Year 2027 regarding Limited Liability Companies. The Company's policy on distribution of dividends paid to shareholders is carried out by taking

saham tanpa mengabaikan kondisi sejumlah faktor, seperti tingkat kesehatan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, serta mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan telah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPS.

into account and considering a number of factors, such as the level of health, level of capital adequacy, the need for funds for further business expansion, and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The dividend distribution policy by first obtaining approval from shareholders through the GMS.

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Dalam melakukan pembagian dividen, Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya di bidang Pasar Modal.

In distributing dividends, the Company does not have negative covenants that can harm shareholders due to restrictions from third parties. In its implementation, the Company always complies with applicable regulations in the Republic of Indonesia, especially in the Capital Market.

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada 28 Juni 2023, pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Based on the resolutions of the GMS held on June 28, 2023. Shareholders agree that there will be no dividend distribution for the 2022 financial year. The dividend distribution made by the Company in the last 5 (five) years can be seen as follows:

Tanggal RUPS Date of GMS	**Tanggal** Pencatatan Listing Date	**Tanggal** Pembayaran Payment Date	**Tahun Buku** Financial Year	**Rasio Dividen** Dividend Ratio	**Nominal Dividen (Rp juta)** Dividend Nominal (million Rupiah)	**Dividen Per Saham** Dividend per Share
28-06-2023	-	-	2022	-	-	-
21-07-2022	-	-	2021	-	-	-
31-03-2021	13-04-2021	03-05-2021	2020	10%	1.532,21	0,23
30-07-2020	12-08-2020	03-09-2020	2019	10%	1.598,83	0,24
28-06-2019	-	-	2018	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds From Public Offering

Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) V

Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) V

Pada pelaksanaan PMHMETD V, Perseroan menerbitkan 1.927.162.193 (nilai penuh) lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PMHMETD V ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp2.505,31 miliar. Realisasi penggunaan dana PMHMETD V sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Fund Usage Plan According to Prospect			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Fund Usage Plan According to Prospect			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Penyaluran Kredit Lending	Kegiatan Operasional Perbankan Banking Operational Activities	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	
1	Penawaran Umum Dengan Efek Terlebih Dahulu V Public Offering with Pre-emptive Rights V	18-Nov-21	2.505.310.850.900	2.541.062.000	2.502.769.788.900	375.415.468.335	1.001.107.915.560	750.830.936.670	
	Jumlah Total		2.505.310.850.900	2.541.062.000	2.502.769.788.900	375.415.468.335	1.001.107.915.560	750.830.936.670	

The Company has reported Realization of the Use of Public Offering Proceeds in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Realization Report on the Use of Proceeds from a Public Offering as follows:

During the PMHMETD V, the Company issued 1,927,162,193 (full amount) new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, and an exercise price of Rp1,300 (full amount) per share. The entire issuance of the Company's new shares in PMHMETD V was completely absorbed with a total fund received by the Company of Rp2,505.31 billion. Realization of use of PMHMETD V funds up to December 31, 2023 is as follows:

			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to Prospect					**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Funds from Public Offering
	Memperkuat Rasio KPMM Strengthening KPMM Ratio	**Total**	**Penyaluran Kredit** Lending	**Kegiatan Operasional Perbankan** Banking Operational Activities	**Pengembangan Teknologi Informasi** Information Technology Development	**Memperkuat Rasio KPMM** Strenghtening KPMM Ratio	**Total**	
	375.415.468.335	**2.502.769.788.900**	**375.415.468.335**	**1.001.107.915.560**	**443.280.682.606**	**375.415.468.335**	**2.195.219.534.836**	**307.550.254.064**
	375.415.468.335	**2.502.769.788.900**	**375.415.468.335**	**1.001.107.915.560**	**443.280.682.606**	**375.415.468.335**	**2.195.219.534.836**	**307.550.254.064**

2. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI

Increase in Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI

Pada pelaksanaan PMHMETD VI, Perseroan menerbitkan 2.617.133.843 (nilai penuh) lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PMHMETD VI ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp1.701,14 miliar. Realisasi penggunaan dana PMHMETD VI sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results			Rencana Pen Menurut Fund Usage Plan A		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Hasil Penawaran Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Ekspansi Kredit Loan Expansion	Kegiatan Operasional Perbankan Banking Operational Activities	
1	**Penawaran Umum Dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu VI** Public Offering with Pre-emptive Rights VI	10-Nov-22	1.701.136.997.950	10.962.948.340	1.690.174.049.610	676.069.619.844	676.069.619.844	
	Jumlah Total		1.701.136.997.950	10.962.948.340	1.690.174.049.610	676.069.619.844	676.069.619.844	

During the PMHMETD VI, the Company issued 2,617,133,843 (full amount) new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, and an exercise price of Rp650 (full amount) per share. The entire issuance of the Company's new shares in PMHMETD VI was completely absorbed with a total fund received by the Company of Rp1,701.14 billion. Realization of use of PMHMETD VI funds up to December 31, 2023 is as follows:

nggunaan Dana Prospektus According to Prospect			**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Actual Use of Funds According to Prospect			**Total**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Funds from Public Offering
	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	**Total**	**Penyaluran Kredit** Lending	**Kegiatan Operasional Perbankan** Banking Operational Activities	**Pengembangan Teknologi Informasi** Information Technology Development		
	338.034.809.922	**1.690.174.049.610**	**676.069.619.844**	**676.069.619.844**	**-**	**1.352.139.239.688**	**338.034.809.922**
	338.034.809.922	**1.690.174.049.610**	**676.069.619.844**	**676.069.619.844**	**-**	**1.352.139.239.688**	**338.034.809.922**

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to The Nation

Perseroan berkomitmen untuk terus memenuhi seluruh kewajibannya dalam membayar pajak sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap negara dan wujud kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Adapun kontribusi pajak Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The Company is committed to fulfilling all of its obligations in paying taxes as a form of the Company's contribution to the state and a form of compliance with all applicable regulations. The tax contribution of the Company in the last 2 (two) years is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
PPh 21 Income Tax 21	**27.994.441.354**	**19.828.479.473**	**8.165.961.881**	**41,18%**
PPh 23 Income Tax 23	**31.696.420.717**	**14.780.469.036**	**16.915.951.681**	**114,45%**
PPh 26 Income Tax 26	**1.033.086.279**	**19.945.529.566**	**(18.912.443.287)**	**(94,28)%**
PPh 4 (2) Income Tax 4(2)	**181.098.202.010**	**125.510.366.966**	**55.587.835.044**	**44,29%**
PPN VAT	**1.494.013.571**	**389.758.994**	**1.104.254.577**	**283,32%**
Jumlah Pajak **Total Tax**	**243.316.163.931**	**180.454.604.035**	**62.861.559.896**	**34,84%**

Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the Company did not have an employee share ownership program (ESOP) and/or management (MSOP). Therefore, there is no information related to ESOP/MSOP that can be presented in this Annual Report.

Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja

Comparison Between Targets and Performance Realization

Perseroan telah menyusun dan menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memperhatikan kondisi yang terjadi sepanjang tahun berjalan. Perseroan senantiasa melakukan sejumlah strategi untuk menjaga kegiatan usaha tetap normal serta mewujudkan pertumbuhan usaha.

The Company set a number of targets to be achieved in the Company's Business Plan (RBB) taking into account conditions that occur throughout the year. The Company always implements a number of strategies to maintain optimal business activities and achieve business growth.

Keterangan Description	2022 Realisasi Realization	2023			
		Realisasi Realization	Target Target	Δ Rp	(%)
Kredit yang Diberikan Loans	10.244.251	10.783.341	13.300.539	(2.517.198)	(18,93)%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	14.450.498	13.872.270	17.191.748	(3.319.478)	(19,31)%
Ekuitas Equity	3.744.590	3.323.039	5.539.430	(2.216.391)	(40,01)%
Modal Disetor Paid-in Capital	942.168	1.203.882	1.511.574	(307.692)	(20,36)%
Jumlah Aset Total Assets	19.694.280	18.169.541	23.584.638	(5.415.097)	(22,96)%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.448.657	2.902.481	2.979.221	(76.740)	(2,58)%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Sebelum Pajak) Profit/(Loss) for the Current Year (Before Tax)	(785.942)	(573.872)	(248.677)	(324.503)	130,49%
Rasio Keuangan Financial Ratio					
KPMM/CAR	36,79%	27,86%	42,58%		
ROE	(32,67)%	(17,56)%	(6,68)%		
ROA	(5,20)%	(2,99)%	(1,20)%		
NIM	13,83%	18,39%	16,24%		
BOPO	127,28%	112,27%	105,49%		
LDR	70,89%	77,73%	77,37%		

Upaya Merealisasikan Target yang Ditetapkan

Effort to Achieve the Targets

Untuk mewujudkan target-target tersebut, Perseroan telah menyusun dan menerapkan strategi yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Perseroan, antara lain:

1. Melanjutkan transformasi digital dengan fokus kepada nasabah dan proses internal.
2. Pengembangan ekosistem layanan perbankan digital terintegrasi yang berfokus pada peningkatan layanan nasabah di segmen retail dan korporasi sesuai dengan klasifikasi Kelompok Usaha Bank.
3. Melanjutkan proses peningkatan kualitas pengelolaan dan pengamanan Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan keamanan *cyber*, undang-undang perlindungan data pribadi dan standard yang berlaku secara global.
4. Memposisikan Perseroan sebagai salah satu institusi keuangan digital terdepan dan terpercaya yang bertumpu pada teknologi di dalam peningkatan pengembangan bisnis dan layanan secara nasional.
5. Peningkatan mekanisme operasional dan pengelolaan jaringan kantor yang efektif dan efisien guna mendukung transformasi menjadi bank dengan layanan digital serta peningkatan pelayanan prima kepada nasabah.
6. Meningkatkan layanan yang berbasis teknologi maupun konvensional seperti kantor cabang dimana diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah-nasabah sebagai sarana informasi perubahan sesuai visi Perseroan dan layanan berbasis *branchless banking* yang dapat menjangkau kota besar di Indonesia.
7. Penyesuaian organisasi beserta aspek pendukungnya dengan budaya kerja, strategi baru guna pencapaian visi Perseroan.
8. Memperkuat permodalan.

To achieve those targets, the Company has devised and implemented strategies to support the Company's growth, namely:

1. Continue the digital transformation process with a focus on customers and internal processes.
2. Development of an integrated digital banking service ecosystem that focuses on improving customer service in retail and corporate segments in accordance with the classification of the Bank Business Group.
3. Continuing the process of improving the quality of Information Technology management and security in accordance with cyber security provisions, personal data protection laws and global standards.
4. Position the Company as one of the leading digital financial institutions that rely on technology in increasing business development and services nationally.
5. Improving the operational mechanism and management of effective and efficient office networks to support the transformation into a bank with digital services and improve excellent service to customers.
6. Improve technology-based and conventional services such as branch offices which are expected to improve service quality to customers as a means of changing information according to the Company's vision and branchless banking-based services that can reach areas in Indonesia.
7. Adjustment of the organization and its supporting aspects with work culture, new strategies to achieve the Company vision.
8. Strengthening capital.

Perbandingan Antara Realisasi dan Proyeksi Tahun 2024

Comparison of Realization and Projection in 2024

Perseroan juga telah menetapkan sejumlah target yang dicapai pada tahun 2023 serta proyeksi yang ingin dicapai pada tahun mendatang dengan memperhatikan kondisi makro dan mikro ekonomi. Perbandingan antara realisasi dan proyeksi tahun 2024 yang sudah disusun oleh Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company has also established several targets that were achieved in 2023 and prepared projections to be achieved in the coming year while taking into account macro and microeconomic conditions. The comparison between realization and projections for 2024 that has been prepared by the Company is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024
	Realisasi Realization	Target Pertumbuhan (%) Growth Target (%)
Kredit yang Diberikan Loans	**10.783.341**	**10% - 15%**
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	**13.872.270**	**7% - 10%**
Ekuitas Equity	**3.323.039**	**40% - 50%**
Modal Disetor Paid-in Capital	**1.203.882**	**40% - 50%**
Jumlah Aset Total Assets	**18.169.541**	**10% - 15%**
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	**2.902.481**	**6% - 10%**
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Sebelum Pajak) Profit/(Loss) for the Current Year (Before Tax)	**(573.872)**	**110% - 120%**
Rasio Keuangan Financial Ratio		
KPMM/CAR	**27,86%**	**36,54%**
ROE	**(17,56)%**	**2,67%**
ROA	**(2,99)%**	**0,59%**
NIM	**18,39%**	**17,69%**
BOPO	**112,27%**	**97,37%**
LDR	**77,73%**	**77,12%**

Di samping itu, Perseroan juga telah menetapkan target jangka pendek, jangka menengah, dan strategi utama dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan non-keuangan, serta rencana pengembangan usaha Perseroan. Adapun rencana strategis Perseroan untuk tahun 2024, antara lain:

Target Jangka Pendek

1. Membangun lebih lanjut aktivitas akuisisi nasabah baru baik individu, UMKM, dan korporasi.
2. Meningkatkan *Fee Based Income*
3. Menjaga pemenuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk likuiditas dan mendukung pertumbuhan bisnis kredit
4. Peningkatan fitur pada Sistem *Core Banking* dan pengembangan aplikasi pendukung lainnya serta sistem pelaporan untuk mendukung perkembangan bisnis, melanjutkan transformasi digital dan proses operasional serta pelaporan kepada regulator.

Target Jangka Menengah

1. Memperkuat unit kerja penelitian dan pengembangan.
2. Menyempurnakan prinsip *"Four Eyes Principles"* dan *Quality Assurance*.
3. Menciptakan produk-produk yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
4. Menerapkan prinsip kehati-hatian.
5. Memanfaatkan *captive market* dari mitra *online* dan *offline* untuk meningkatkan penyaluran kredit.
6. Menerapkan konsep *Open Banking*, sehingga dapat memposisikan diri sebagai lembaga keuangan yang siap berkolaborasi dalam ekosistem digital.
7. Meningkatkan kemampuan bersaing di tengah meningkatnya persaingan dari kompetitor (perbankan digital lainnya).
8. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

In addition, the Company has also set targets in the short term, medium term, and the main strategy, while taking into account the financial and non-financial conditions, as well as the Company's business development plans. The Company's plans and strategies for 2024 are as follows:

Short-Term Company Targets

1. Further develop new customer acquisition activities for individuals, MSMEs, and corporations.
2. Improve Fee Based Income.
3. Maintain the fulfillment of Third Party Funds (TPF) for liquidity and support the growth of the credit business.
4. Improve features of the Digital Core Banking System and develop supporting applications, as well as reporting systems to support business development, continue digital transformation and operational processes, and reporting to regulators.

Medium-Term Company Targets

1. Strengthen the research and development unit.
2. Refine the "Four Eyes Principles" and Quality Assurance.
3. Create innovative products to meet customer needs.
4. Apply cautionary principles.
5. Make the most of captive markets from online and offline partners to increase lending.
6. Implement the Open Banking concept, so it can position itself as a financial institution that is ready to collaborate in the digital ecosystem.
7. Improve the ability to compete in the midst of increasing competition from competitors (other digital banking).
8. Provide added value for shareholders.

Prospek Usaha

Business Prospect

Seperti dikutip dari Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda. Ekonomi global diprakirakan tumbuh sebesar 3,0% pada 2023 dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti, serta terbatasnya stimulus fiskal.

As quoted in the 2023 Fourth Quarter Monetary Policy Report by Bank Indonesia, it states that the world economic growth is slowing with easing uncertainty in the financial market. The global economy is forecast to grow by 3.0% in 2023 and slow down to 2.8% in 2024. The economies of the United States (US) and India remain strong with the support of household consumption and investment. Meanwhile, China's economy is slowing down as household consumption and investment remain weak as a result of continued weakening in property sector performance, as well as limited fiscal stimulus.

Penurunan inflasi di negara maju, termasuk AS, berlanjut, meski masih berada di atas sasaran, sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat. Siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter negara maju, termasuk Fed Funds Rate (FFR), diprakirakan telah berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I 2024, dengan kemungkinan akan mulai menurun pada semester II 2024.

Inflation decline in developed countries, including the US, continues, albeit still above target, while China's inflation declines due to the slowing of economic growth. The cycle of rising monetary policy rates in developed countries, including the Fed Funds Rate (FFR), is expected to end despite remaining high in the first half of 2024, with the possibility of decline to start in the second half of 2024.

Yield obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, menurun secara gradual tapi masih berada di level tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah AS. Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia juga berkurang. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di *emerging market,* termasuk Indonesia.

Yields on government bonds in developed countries, including US Treasury, declined gradually but remained high, in line with the term-premia associated with large US fiscal and government debt financing. The strengthening pressure of US dollars against various global currencies has also eased. These developments encouraged the continuation of foreign capital inflows and reduced the pressure of weakening exchange rates in emerging markets, including Indonesia.

Ke depan, beberapa risiko global tetap perlu dicermati karena dapat memengaruhi ketidakpastian perekonomian dunia, seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, khususnya FFR.

Going forward, several global risks need to be monitored as they may affect the uncertainty nature of the world economy, such as the continuation of geopolitical tensions, economic slowdown in a number of major countries, including China, as well as the certainty of the timing and magnitude of monetary interest rates decline in developed countries, particularly the FFR.

Di sisi lain, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Pada 2024, pertumbuhan ekonomi

On the other hand, Indonesia's economic recovery continues to be supported by domestic demand. Economic growth in 2023 is forecast in the range of 4.5-5.3%, driven by consumption and investment in line with the acceleration of government spending at the end of the year and the accelerated completion of several National Strategic Projects (PSN). In 2024, economic

diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Sementara itu, kinerja ekspor diprakirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), prospek LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan diprakirakan tetap tumbuh baik. Sementara secara spasial, pertumbuhan yang baik diprakirakan terjadi di seluruh wilayah, terutama Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) sejalan dengan dampak positif hilirisasi mineral, serta Jawa akibat permintaan domestik yang masih kuat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Berkaca dari fenomena tersebut, Perseroan senantiasa melakukan mitigasi demi menjaga keberlanjutan usaha guna meraih hasil yang optimal. Perseroan telah merancang kebijakan strategis terkait menjawab tantangan yang menanti di tahun 2024 yaitu dengan melakukan inovasi layanan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Strategi dan rencana yang akan dilakukan di 2024, antara lain:

1. Melanjutkan transformasi digital dengan melengkapi produk dan layanan dalam rangka menunjang perluasan segmen pasar baik nasabah individu, UMKM maupun korporasi.
2. Pengembangan ekosistem layanan Perbankan Digital terintegrasi yang berfokus pada peningkatan layanan nasabah
3. Memperkuat *brand reputation* dengan memposisikan Bank sebagai salah satu Institusi Keuangan Digital terdepan dan terpercaya yang bertumpu pada teknologi di dalam peningkatan pengembangan bisnis dan layanan secara nasional.
4. Peningkatan layanan kepada nasabah dengan pengembangan produk yang memahami kebutuhan nasabah.

growth is predicted to grow between 4.7-5.5%, supported by domestic demand, mainly continued consumption growth, including the positive impact of elections, as well as increased investment, especially in buildings in line with the continued development of PSN including the Capital City of the Archipelago (IKN).

Meanwhile, export performance is not expected to be strong as a result of the global economic slowdown and falling commodity prices. According to Business Sector (LU), the prospects for LU Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, Information and Communication, Construction, and Transportation and Warehousing are predicted to grow well. Spatially, good growth is expected to occur in all regions, especially Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), in line with the positive impact of mineral downstreaming, as well as Java due to strong domestic demand. Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen the synergy of the Government's fiscal stimulus with Bank Indonesia's macroprudential stimulus to boost economic growth, especially from the domestic demand side.

Reflecting on this phenomenon, the Company continuously mitigates in order to maintain business sustainability to achieve optimal results. The Company has devised strategic policies to answer upcoming challenges in 2024, namely by innovating services to provide the best service for customers. Strategies and plans that will be carried out in 2024 include:

1. Continuing digital transformation by enhancing products and services to support the expansion of market segments for individual customers, MSMEs, and corporations.
2. Developing an integrated Digital Banking service ecosystem with a focus on enhancing customer service.
3. Strengthening brand reputation by positioning the Bank as one of the leading and trusted Digital Financial Institutions that leverages technology for national business development and service enhancement.
4. Enhancing customer service by developing products that cater to customer needs.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 yang mencapai 5,05% menunjukkan ketahanan ekonomi yang baik di tengah tantangan global. Peningkatan ini berdampak positif pada industri perbankan, di mana pertumbuhan ekonomi yang solid meningkatkan kepercayaan konsumen dan aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan perbankan, khususnya dalam aktivitas kredit. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan juga berpotensi meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) yang dikelola oleh bank, seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan kegiatan ekonomi. Ini memberikan ruang bagi bank untuk bersaing meningkatkan ekspansi kredit dan investasi.

Di tengah persaingan yang sangat ketat dan tuntutan pasar yang terus berubah, Perseroan terus berinovasi dengan melakukan pembaharuan strategi dan kebijakan yang diterapkan antara lain dengan melakukan:

1. Pengembangan Teknologi Informasi melalui peningkatan fitur-fitur pada *Core Banking* Digital dan pengembangan lebih lanjut *mobile banking* dan *internet banking* dari sisi fitur dan teknologi serta penyempurnaan penerapan standarisasi infrastruktur TI dari sisi IT *Governance*
2. Memberikan pelayanan keuangan inklusif berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan finansial dari semua segmen nasabah.
3. Mengembangkan layanan untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah non-perorangan, dengan mengembangkan layanan *Corporate Internet Banking*.
4. Melakukan aktivitas *cross-selling* ke produk-produk *Wealth Management* serta meningkatkan aktivasi nasabah baik nasabah baru maupun nasabah *existing*
5. Menciptakan *customer engagement* dengan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.
6. Menjalankan aktivitas bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan terhadap risiko dengan baik.

Indonesia's economic growth in 2023 of 5.05% shows good economic resilience amidst global challenges. This improvement has a positive impact on the banking industry, where solid economic growth increases consumer confidence and economic activity, which in turn increases demand for banking products and services, particularly in credit activities. Sustained economic growth also has the potential to increase third-party funds (DPK) managed by banks, as people's income and economic activities increase. This provides room for banks to compete to increase credit expansion and investment.

In the midst of fierce competition and constant changes in market demands, the Company continues to innovate by updating its strategies and policies, by conducting:

1. Development of Information Technology by enhancing the features of Core Banking Digital and further development of mobile banking and internet banking in terms of features and technology, as well as refining the implementation of standardization of IT infrastructure in terms of IT Governance.
2. Provide inclusive digital-based financial services to fulfill the financial needs of all customer segments.
3. Develop services to meet the financial needs of non-individual customers, by developing Corporate Internet Banking services.
4. Carry out cross-selling activities for Wealth Management products and increase customer activation for both new and existing customers.
5. Create customer engagement by improving service quality to customers.
6. Carry out business activities while prioritizing prudential principles and good risk management.

Pangsa Pasar
Market Share

Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, dengan lebih dari 270 juta penduduk, Indonesia memiliki potensi pangsa pasar yang luas dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Indonesia mencatat pertumbuhan PDB riil yang solid sebesar 5,31% pada tahun 2022 dan 5,05% pada tahun 2023. PDB riil menumbuh dengan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) sebesar 3,4% dari tahun 2018 hingga 2023, salah satu tingkat pertumbuhan yang tertinggi di antara negara-negara ASEAN.

As the world's fourth-most populous country with more than 270 million people, Indonesia presents a vast and untapped market of growth opportunities. Indonesia had a solid real GDP growth of 5.31% in 2022 and 5.05% in 2023. It had a CAGR of 3.4% in real GDP growth from 2018 to 2023, one of the highest among ASEAN countries.

Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi *unbanked* atau *underbanked* tertinggi di dunia, dengan perkiraan sekitar 81% dari penduduk Indonesia tidak memiliki rekening bank atau memiliki akses terbatas terhadap bank, berdasarkan laporan e-Economy SEA 2022.

Indonesia also has one of the highest numbers of unbanked or underbanked population in the world, with an estimated 81% of Indonesian population unbanked or underbanked, according to the e-Economy SEA 2022 report.

Di tengah populasi yang *unbanked* atau *underbanked*, Perseroan menawarkan *platform* untuk memanfaatkan generasi muda yang mahir dalam menggunakan teknologi di negara ini, yang tingkat adopsi *e-commerce*-nya telah dipercepat dan didukung oleh pertumbuhan pesat ekonomi digital. Menurut Bank Dunia, Indonesia memiliki pasar *smartphone* terbesar ke-empat di dunia, dengan lebih dari 73% dari orang dewasa (usia 15 tahun ke atas) yang memiliki ponsel pada tahun 2021. Namun demikian, pada tahun 2021 hanya 20% dari orang dewasa (usia 15 tahun ke atas) melaporkan telah menabung di institusi keuangan. Bagian dari populasi yang menggunakan *smartphone* untuk mengakses layanan keuangan digital juga semakin berkembang, sehingga hal ini menjadi peluang bagi Perseroan sebagai bank dengan layanan digital. Hal ini didukung lebih lanjut oleh jumlah nasabah internet yang tinggi di Indonesia, yang kedepannya akan menggunakan ponsel tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, namun juga untuk mengakses layanan keuangan yang terdigitalisasi.

Against the backdrop of an unbanked or underbanked population, the Company has established a platform to capitalize on the tech-savvy, young generation of the country whose adoption rate of e-commerce has been accelerated and underpinned by the fast-growing digital economy. Indonesia has the fourth largest smartphone market in the world, with more than 73% of adults (aged 15 and over) owning a mobile phone, but only 20% reported having saved at a financial institution in 2021, according to World Bank. The portion of the population with smart phones availing digital financial services and options is rapidly growing, presenting the Company with vast opportunities for growth in this demographic group. This is further supported by Indonesia's high number of internet users, which will enable the transition from the everyday mobile phone use to accessing digitized financial services on mobile phones a logical and straightforward transition.

Disamping itu, terdapat sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia yang berkontribusi sebesar 97% dari tenaga kerja dan 61% dari PDB negara berdasarkan jumpa pers oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada tanggal 31 Maret 2022. Hal tersebut merupakan kontribusi terhadap tenaga kerja dan ekonomi tertinggi di antara negara-negara ASEAN, dan dilaporkan oleh ASEAN Indonesia 2023 pada 10 September 2023 bahwa UMKM menyerap 35% hingga 97% tenaga kerja dan menyumbang 35% hingga 69% PDB di ASEAN.

Besides that, there are approximately 64.2 million MSMEs in Indonesia, accounting for 97% of employment and 61% of the country's GDP, according to a press release by the Coordinating Ministry for Economic Affairs on March 31, 2022. The contribution of MSMEs to employment and economy in Indonesia is among the highest in ASEAN, as it was reported by the ASEAN Indonesia 2023 on September 10, 2023 that MSMEs absorbed 35% to 97% of the workforce and contributed 35% to 69% of the GDP in ASEAN.

Namun, sebagian besar UMKM – sekitar 60% - tidak memiliki akses terhadap kredit, dan kurang dari 30% dari usaha tersebut menggunakan bank untuk pendanaan investasi berdasarkan World Bank Enterprise Survey pada tahun 2023.

However, a large share of MSMEs in Indonesia – around 60% - lack access to credit, and less than 30% of the firms use banks to finance their investments according to the World Bank Enterprise Survey in 2023.

Peningkatan nilai bruto barang dagangan *e-commerce* (*gross merchandise value*) dan pembayaran digital dalam lima tahun terakhir telah menarik konsumen ke berbagai produk perbankan digital, dan meningkatkan kebutuhan secara keseluruhan untuk pinjaman modal kerja bagi UMKM. Berdasarkan Bank Indonesia, nilai pembayaran digital, nilai perbankan internet, nilai perbankan seluler, dan nilai uang elektronik di Indonesia telah meningkat masing-masing sebesar 2,7x, 2,2x, 6,2x, dan 17,4x dalam lima tahun terakhir.

The rise in e-commerce gross merchandise value and digital payments in the past five years has attracted the consumers to wider digital banking products and driving the overall needs for working capital loans at MSMEs. In Indonesia, digital payment value, internet banking value, mobile banking value and e-money value expanded to 2.7, 2.2, 6.2 and 17.4 times, respectively, from 2018 to 2023, according to Bank Indonesia.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit-kredit yang bersifat konsumtif dan produktif. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan transaksi antar bank serta kegiatan-kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen pasar uang/modal seperti surat-surat berharga yang menguntungkan Perseroan.

The Company's business activities include raising funds from the public which are used to extend credit to borrowers in the form of consumer and product loans. In addition, the Company also conducts interbank transactions and investment activities through funding placement and capital market instruments such as securities.

Perseroan memiliki komitmen untuk melayani kebutuhan keuangan nasabah pada segmen pasar yang dipilihnya sesuai dengan produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan komitmen yang kuat dan didukung oleh produk dan layanan perbankan yang berkualitas, Perseroan yakin dapat menjaga pertumbuhan bisnisnya secara berkelanjutan dan mampu menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham dan *stakeholder*.

The Company is committed to serving the financial needs of customers in its chosen market segments. With a strong commitment to excellence and the support of its quality banking products and services, the Company believes that it can maintain its business growth in a sustainable manner and create optimal value for its shareholders and stakeholders.

Untuk meraih pangsa pasar yang signifikan, Perseroan menyadari bahwa selain produk-produk yang berkualitas dan suku bunga/tarif yang bersaing, juga dibutuhkan kualitas pelayanan serta keterampilan SDM dalam menyampaikan keunggulan produk yang ditawarkan Perseroan secara efektif kepada calon nasabah. Itu sebabnya, dalam menjaga sumber daya yang ekonomis dan stabil, Perseroan melakukan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan nasabah. Perseroan mempercayai bahwa Produk dan layanan yang ditawarkan masih mampu bersaing dalam industri perbankan nasional. Hal ini terbukti dengan pemanfaatan produk dan layanan Perseroan yang semakin meningkat.

To gain significant market share, the Company understands that in addition to offering quality products and competitive interest rates and transaction fees, it needs quality of service and human resource skills to effectively convey the advantages of its products to prospective customers. That is why, while maintaining economic and stable resources, the Company focuses on developing products that suit customer needs and continuously improving the quality of customer service. The Company believes that it has been able to compete effectively in the national banking industry, as shown by an increasing number of customers that use the Company's products and services.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Changes to Legislation Provisions

Pada tahun 2023, terdapat/tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2023, there were/weren't changes to laws and regulations that significantly impacted the Company's business activities. The changes in regulations and legislation and their impact to the Company can be seen as follows:

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/Legislation	**Penjelasan** Explanation	**Dampak terhadap Perusahaan** Impact towards the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 9 of 2023 concerning Use of Public Accountant and Public Accountant Office Services in Financial Services Activities	**Bank Umum, emiten dan Perusahaan Publik dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda:** • **AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda 5 (lima) tahun tahun buku pelaporan secara berturut-turut.** • **AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.** • **Rekan perikatan lainnya, masa jeda 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.** • **Bank Umum, emiten dan Perusahaan Publik menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada OJK** Commercial Banks, issuers and Public Companies may re-use audit services after gap period: • AP acts as an Engagement Partner, a gap period of 5 (five) years of consecutive financial reporting years. • AP acts as the person in charge of reviewing the quality control of the engagement, a gap period of 3 (three) consecutive financial reporting years. • Other engagement partners, a gap period of 2 (two) consecutive financial reporting years.	**Perseroan melakukan penyesuaian terkait penunjukan KAP yang berpedoman pada ketentuan ini.** The Company makes adjustments related to the appointment of KAP, guided by this provision.

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/Legislation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact towards the Company
Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) Bank Indonesia Regulation No. 11 of 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM)	**Bank Indonesia memberikan KLM bagi Bank yang menyalurkan:** • **Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia** • **Kredit atau Pembiayaan Inklusif berdasarkan pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)** • **Kredit atau Pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi) d. Kredit atau Pembiayaan berwawasan lingkungan; dan/ atau Pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.** Bank Indonesia provides KLM for banks that channel: • Credit or Financing to certain sectors determined by Bank Indonesia • Inclusive Credit or Financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) • Credit or Financing to Ultra Micro Enterprises (UMi), environmentally friendly Credit or Financing; and/or other Financing as determined by Bank Indonesia	**Perseroan menyampaikan laporan secara berkala terkait pemberian kredit atau pembiayaan kepada sector yang mendapatkan insentif** The Company submits periodic reports related to the provision of credit or financing to sectors that receive incentives
Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Services Sector	• **Kewajiban Pelaku Usaha Sektor Keuangan dalam melaksanakan pengendalian TPPU** • **Pengaturan terkait kegiatan usaha bank, rahasia bank dan rasio kecukupan modal minimum.** • **Pengaturan pelaksanaan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) dalam mendukung Kegiatan Ekonomi dan Keuangan dan terkait pihak penyelenggara ITSK** • **Pengaturan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha** • **Pengaturan prinsip pelindungan Konsumen** • **Pengaturan penguatan kualitas sumber daya manusia pada sektor keuangan.** • Obligations of Financial Sector Business in implementing TPPU controls • Regulations related to bank business activities, bank secrecy, and minimum capital adequacy ratio. • Regulating the implementation of Financial Sector Technology Innovation (ITSK) in supporting Economic and Financial Activities and related to ITSK organizers. • Regulation of the application of sustainable finance in business activities. • Regulation of consumer protection principles. • Arrangements to strengthen the quality of human resources in the financial sector.	**Perseroan melakukan kegiatan usaha merujuk pada peraturan tersebut.** The Company conducts business activities in reference to these regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan telah menyusun dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

   Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

   Perseroan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

   Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

   Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The Company has prepared and implemented the accounting policy in accordance with Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI). The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements:

1. Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

   The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

   The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

   These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

2. Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

   The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

3. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

   Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

   Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

The amendments had no impact on the financial statements.

3. Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

   The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

   The amendments had no impact on the financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Matters with the Potential to Significantly Influence Business Continuity

Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha di tahun 2023. Meski demikian, Perseroan senantiasa mewaspadai tantangan yang terjadi mengingat kondisi makro ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Perseroan juga mewaspadai tantangan terkait pertumbuhan kredit perbankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit yang berpotensi menjadi bermasalah. Perseroan juga terus mengedepankan sistem manajemen risiko yang baik dengan menetapkan sejumlah profil risiko beserta upaya mitigasinya sehingga Perseroan dapat meminimalisir hal-hal negatif yang dapat timbul di kemudian hari.

The Company does not have matters that have the potential to significantly affect the continuity of the Company's business in 2023. However, the Company remains alert of the challenges that may occur given the uncertain global macroeconomic conditions. The Company also remains aware of the challenges in banking loan growth by continuously prioritizing prudent and selective attitudes in loans, so that asset quality can be maintained.

The Company is also committed to improving loan approval policy standards in order to obtain quality loan growth, as well as actively monitoring loans that have the potential to become problematic. The Company also continuously promotes a good risk management system, by establishing a number of risk profiles along with mitigation efforts so that the Company can minimize negative outcomes that can arise in the future.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh
Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Di tahun 2023, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya.

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, parameter yang digunakan Manajemen dalam melakukan pengukuran dan penilaian tersebut antara lain:

1. Aspek keuangan
   a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2023 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
   b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2023 dengan target tahun 2023 dan saldo-saldo aktual tahun 2022.
2. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
   a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
   b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
   c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
   d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Management has assessed the Company's ability to maintain its business continuity and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In 2023, Management does not see any material uncertainty that could cast significant doubt on the Company's ability to continue its business.

In measuring and assessing matters that have the potential to significantly influence the continuity of the Company's business, Management refers to the following parameters:

1. Financial aspect
   a. Compare the realized balances for 2023 with the audited Financial Statements.
   b. Recalculate the percentage fluctuation reported by Management between the actual balances in 2023 and the target in 2023 and the actual balances in 2022.
2. Assessment of the soundness of the Company
   a. Recalculate and compare financial performance indicators between the 2023 realization and the 2023 target based on predetermined criteria.
   b. Recalculate and compare operational performance indicators between the 2023 realization and the 2023 target based on predetermined criteria.
   c. Recalculate and compare administrative performance indicators between the 2023 realization and the 2023 target based on predetermined criteria.
   d. Recalculate and compare the soundness level of the Company between the 2023 realization and the 2023 target based on predetermined criteria.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*
Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan
2. Likuiditas
3. Solvabilitas
4. Masalah Internal
5. Perkara Hukum

Several factors are considered by management in conducting an assessment of business continuity as follows:

1. Financial performance
2. Liquidity
3. Solvency
4. Internal problems
5. Lawsuit

06

06

PERMODALAN & MANAJEMEN RISIKO

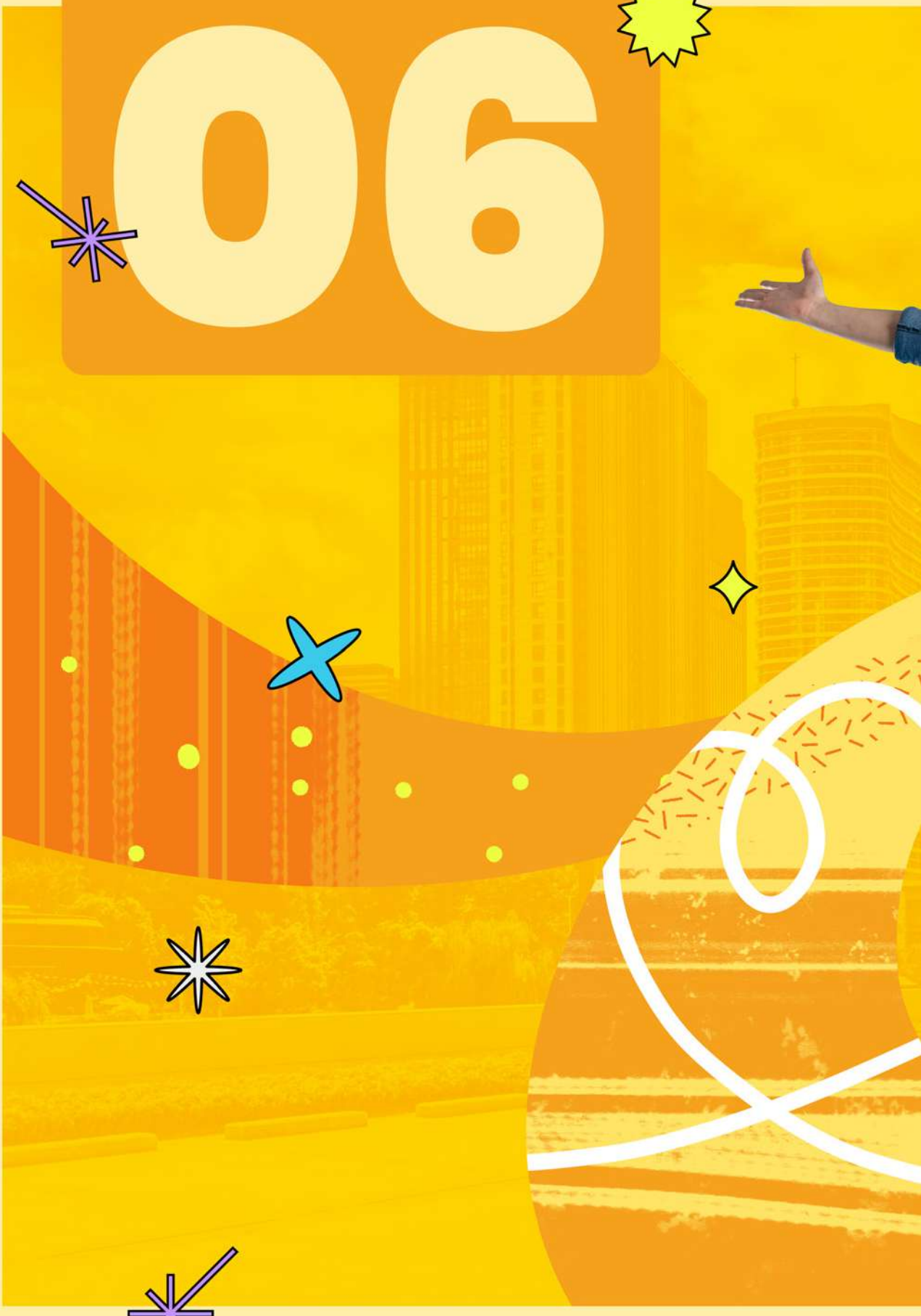

CAPITALIZATION & RISK MANAGEMENT

Permodalan

Capitalization

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan berupaya untuk memastikan pengelolaan modal dan manajemen risiko dilakukan secara tepat dan andal guna memastikan pengendalian tingkat kesehatan Perseroan demi menjaga keberlanjutan usaha. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan permodalan dan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan usaha serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Perseroan telah menyusun dan menetapkan strategi permodalan sebagai panduan terkait pengeluaran modal, pembiayaan modal, dan aktivitas manajemen *treasury*. Perseroan memandang bahwa strategi permodalan yang tepat akan mampu meningkatkan profitabilitas Perseroan, mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, serta mampu mendorong daya saing Perseroan di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

As a bank providing digital services, the Company endeavor to ensure the appropriate and reliable management of capital and risk. This emphasis is crucial for maintaining the Company's sound and ensuring business sustainability. To achieve this goal, the Company is dedicated to continuously enhancing the quality and effectiveness of its capital and risk management practices, aiming to ensure business continuity and compliance with regulatory standards.

To guide our capital expenditure, capital financing, and treasury management activities, the Company has developed and implemented a comprehensive capital strategy. We believe that a well-defined capital strategy not only enhances profitability but also supports sound business growth and fosters competitiveness, especially in the increasingly competitive banking industry.

Perseroan menerapkan strategi permodalan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham dengan *right issue*, alokasi sebagian laba untuk memperkuat basis modal (*internal growth*), mengundang investor strategis, hingga menerbitkan obligasi konversi. Implementasi strategi ini diyakini mampu memberikan kontribusi bagi penguatan struktur modal sehingga Perseroan dapat terus menyediakan produk dan layanan perbankan terbaik, serta memperkuat pengelolaan risiko dan implikasinya bagi kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

The Company's capital strategy is implemented in stages, beginning with a limited public offering to shareholders via rights issue, followed by allocation of profits to reinforce the capital base (internal growth), attracting strategic investors, and issuing convertible bonds. We are confident that executing this strategy will strengthen our capital structure, enabling the Company to consistently deliver superior banking products and services while fortifying our risk management practices. This, in turn, ensures the sustained success of the Company in the future.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Per 31 Desember 2023, struktur modal Perseroan berada pada level baik yang tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 27,86% dengan rasio jumlah modal inti (Tier 1) terhadap modal pelengkap sebesar 3613,38%. Capaian ini mencerminkan bahwa Perseroan telah memenuhi batas penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh OJK, yakni sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Perseroan dengan Profil Risiko berada pada peringkat 2 sesuai dengan hasil penilaian sendiri untuk posisi 31 Desember 2023.

As of December 31, 2023, the Company's capital structure was at a satisfactory level, as reflected in the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 27.86%, with a ratio of total core capital (Tier 1) to supplementary capital of 3613.38%. This achievement indicates that the Company has met the minimum capital provision limit set by the OJK, namely 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Companies with a Risk Profile at the level 2, according to the results of the self-assessment as of December 31, 2023.

Capaian rasio permodalan Perseroan pada tahun 2023 tersebut menunjukkan bahwa manajemen selalu berkomitmen untuk menjaga permodalan untuk mendukung perkembangan bisnis serta kelangsungan usaha Perseroan.

The achievement of the Company's capital ratio in 2023 was a proof that the management is consistently committed to maintaining capital to support business development and ensure the continuity of the Company's operations.

Kecukupan Permodalan
Capital Adequacy

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan mengacu pada Peraturan OJK yang mengatur tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dalam menghitung nilai Rasio KPMM. Perseroan mengukur besaran ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*), sementara untuk risiko operasional menggunakan pendekatan indikator dasar (*basic indicator approach)*, serta menentukan besarnya ATMR Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan metode standar.

The Company manages its capital structure by adhering to OJK regulations, which stipulate the Minimum Capital Adequacy required for Commercial Banks when calculating the Capital Adequacy Ratio. The Company measures the amount of Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk using a standard approach, while for operational risk, it employs a basic indicator approach. In addition, the Company determines the amount of RWA for Market Risk using a standard method approach.

Per 31 Desember 2023, modal Perseroan adalah sebesar Rp3.201,34 miliar, di mana nilai tersebut mengalami penurunan Rp441,32 miliar atau 12,11% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp3.642,66 miliar.

As of December 31, 2023, the Company's capital stood at IDR3,201.34 billion. This value experienced a decrease of IDR441.32 billion or 12.11% compared to IDR3,642.66 billion recorded in 2022.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko secara Umum

General Implementation of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan senantiasa mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko yang mencakup sejumlah hal, antara lain:

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi senantiasa melakukan pengawasan aktif melalui koordinasi dengan tim terkait melalui rapat dalam melaksanakan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Direksi telah melakukan sejumlah rapat, seperti rapat pembahasan kinerja usaha, rapat cabang dan/atau cabang pembantu, rapat operasional, rapat ALCO, rapat Direksi, rapat Kepala Divisi, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat realisasi pengembangan produk dan atau aktivitas baru, rapat Komite Manajemen Risiko, serta rapat-rapat lainnya.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, antara lain berupa pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, kebijakan investasi dan divestasi, target kinerja, kebijakan SDM, pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme serta Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU-TPPU), kebijakan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kebijakan usaha Perseroan.

The Company consistently implements Risk Management in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016, concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level.

The Risk Management process within the Company encompasses risk identification, measurement, control, and monitoring activities, involving various measures such as:

Active Supervision by Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors oversees risk management through regular coordination with relevant teams via meetings to ensure effective risk management practices within the Company. The Board of Directors has held a number of meetings, such as meetings discussion of business performance, branch/and/or meetings sub-branches, operational meetings, ALCO meetings, BOD meetings, Division Head meetings, NPL resolution meetings, product development realization meetings and/or new activities, Risk Management Committee meetings, as well other meetings.

In addition, the Board of Commissioners plays an active role in supervising the implementation of risk management within the Company. This supervision entails overseeing strategic policies, internal controls, compliance with applicable regulations, investment and divestment policies, performance targets, HR policies, the implementation of anti-money laundering programs, prevention of terrorism financing, as well as compliance with the Criminal Offenses Law, Money Laundering (UU-TPPU), risk management policies, and the application of corporate governance principles across all the Company's business policies.

Pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala oleh Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko, dan pengawasan atas penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memonitor profil risiko Bank dan tingkat kesehatan Bank dengan berdasarkan pertimbangan atas seluruh aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

The implementation of the Company's risk management is carried out periodically by the Board of Directors through Risk Management Committee meetings. In addition, supervision over the implementation of risk management is conducted periodically by the Board of Commissioners through Risk Oversight Committee meetings. During these meetings, both the Board of Commissioners and Directors can monitor the Bank's risk profile and its health level, taking into consideration all activities posing risks or potential risks that could disrupt the continuity of the Company's business in the future.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perseroan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga terus menyempurnakan hal-hal tersebut guna mendukung rencana bisnis Perseroan sebagai bank dengan layanan digital dengan meningkatkan teknologi dan manajemen data yang sudah memadai, memperhitungkan *expected loss* dalam proses bisnis, serta *unexpected loss* dalam menghitung modal ekonomis, yaitu modal yang diperlukan untuk memitigasi risiko tidak terduga. Penyempurnaan ini merupakan salah satu langkah dalam mengoptimalkan *credit scoring* melalui *back testing* yang dilakukan oleh pihak internal independen terhadap divisi yang bertanggung jawab meliputi *identify, assess, monitoring*, dan mitigasi risiko.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination

The Company has established policies, procedures, and limit determinations that align with the Company's business strategy. Meanwhile, the Company continuously improves these aspects to support the Company's business plan as a digital service bank by enhancing existing technology and data management, considering expected losses in the business process, and factoring unexpected losses into economic capital calculations, which are the capital required to mitigate unforeseen risks. These refinements represent a step towards optimizing credit scoring through backtesting conducted by independent internal parties responsible for identifying, assessing, monitoring, and mitigating risks.

Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan *stress testing* yang berfungsi untuk memprediksi kondisi terbaik maupun terburuk yang mungkin terjadi di masa mendatang dan mempengaruhi usaha Perseroan. *Stress testing* dilakukan berdasarkan indikator makro ekonomi dengan paling sedikit terdapat 3 (tiga) skenario yang telah dipersiapkan, yakni skenario strategi saat kondisi normal, kondisi terbaik, dan kondisi terburuk.

Moreover, the Company consistently conducts stress testing to predict both best and worst-case scenarios that may affect its operations in the future. Stress testing is based on macroeconomic indicators, with at least three scenarios prepared: normal conditions, best-case, and worst-case scenarios.

Sejalan dengan penyempurnaan penerapan manajemen risiko, penetapan limit melalui penetapan *Risk Appetite Statement and Risk Tolerance* akan terus dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko.

In line with the continuous improvement of risk management implementation, the determination of limits through the establishment of Risk Appetite Statements and Risk Tolerance will be periodically evaluated and adjusted according to the Risk Management Implementation Policy.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, Control Processes, and Risk Management Information Systems

Proses Identifikasi dan Pengukuran

Seluruh produk aktivitas fungsional Perseroan telah melalui proses identifikasi dan pengukuran. Proses ini dilakukan oleh masing-masing unit kerja dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada masing-masing produk dan aktivitas usaha, baik yang telah ada (eksisting) maupun baru.

Proses identifikasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap penetapan produk/aktivitas baru, *risk and control self-assessment*, penilaian kecukupan pengelolaan risiko, permohonan persetujuan rencana penerbitan produk/aktivitas baru kepada otoritas berwenang, persetujuan dan pelaksanaan peluncuran produk/aktivitas baru sekaligus pengungkapan risiko kepada nasabah, serta pelaporan realisasi penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas/produk baru ke Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara, pengukuran risiko yang dilakukan Perseroan meliputi aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan pendanaan, aktivitas investasi, aktivitas operasional, *settlement*, penyelenggaraan sarana pendukung, serta jasa layanan perbankan lainnya.

Proses Pemantauan Risiko

Perseroan melakukan pemantauan risiko usahanya atas sejumlah aspek, meliputi besaran eksposur risiko, *appetite* risiko, kepatuhan terhadap regulasi, kepatuhan limit internal, konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, serta penggunaan hasil *stress testing*. Pemantauan risiko ini dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun divisi/satuan kerja yang independen terhadap unit pelaksana/pengambil risiko, yaitu Divisi Kepatuhan, divisi-divisi yang membawahi Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern.

Di samping itu, proses pemantauan risiko Perseroan juga dilakukan melalui evaluasi terhadap penggunaan metode/model-model pengukuran risiko yang dikembangkan oleh Perseroan , yakni pelaksanaan *back testing* untuk memastikan tingkat akurasi data/informasi yang dihasilkan oleh model-model tersebut dibandingkan dengan kenyataan yang ada.

Identification and Measurement Process

All functional activities and products within the Company undergo an identification and measurement process. This process is carried out by each department, which analyzes all sources of inherent risk associated with both existing and new products and business activities.

The identification process consists of several stages, including determining new products/activities, conducting risk and control self-assessment, evaluating the adequacy of risk management, seeking approval from the competent authority to introduce a new product/activity, approving and implementing the launch of new products/activities, and disclosing risks to customers. In addition, the Company reports the realization of product issuance or implementation of new activities/products to the Financial Services Authority (OJK).

Furthermore, the Company conducts risk measurements across various areas, including credit activities, treasury and funding activities, investment activities, operational activities, settlement processes, provision of supporting facilities, and other banking services.

Risk Monitoring Process

The Company carries out risk monitoring across various dimensions, including assessing risk exposure, adherence to risk appetite, compliance with regulations and internal limits, consistency in policy and procedure implementation, and utilization of stress testing outcomes. This monitoring involves the participation of independent units and divisions separate from those involved in risk-taking activities, such as the Compliance Division, Risk Management Oversight Divisions, and Internal Audit Unit.

In addition, the Company's risk monitoring process includes evaluating the efficacy of risk measurement methods and models developed in-house. This evaluation entails implementing backtesting procedures to verify the accuracy of data and information generated by these models against real-world scenarios.

Sistem Informasi Manajemen

Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang berkepentingan berperan dalam menerima laporan-senantiasa memberikan arahan/rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan secara rutin dan tepat waktu. Untuk itu, Perseroan memantau dan menyempurnakan sistem sistem yang dimiliki secara berkala guna mengintegrasikan keseluruhan sistem informasi manajemen Perseroan.

Management Information System

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant work units play pivotal roles in receiving reports, consistently providing guidance and recommendations for enhancements in a timely manner. Thus, the Company periodically monitors and enhances its systems to ensure the integration of the entire management information system.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Dalam struktur organisasi, Perseroan telah memisahkan secara jelas fungsi unit kerja operasional dengan unit kerja pemantauan dan pengendalian.

Bank telah memisahkan fungsi satuan kerja yang secara langsung mengambil atau berhadapan langsung dengan risiko *(Risk Taking Unit)* dengan fungsi-fungsi yang secara independen melakukan pemantauan atas risiko yang terpapar oleh Bank, dan fungsi yang secara independen memastikan pengendalian intern.

Pemisahan fungsi ini dapat membantu memastikan sistem pengendalian internal secara menyeluruh yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dapat melaksanakan fungsinya dalam melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan, serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dan fungsi pengawasan/pemantauan dan pengendalian seperti Divisi Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang fungsinya dijalankan oleh Divisi *Credit Risk Management and Governance* dan Divisi IT & *Operational Risk Management*.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Bank memiliki struktur organisasi yang mencakup Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang fungsinya dijalankan oleh Divisi Credit Risk Management and Governance dan Divisi IT & Operational Risk Management dan Komite Manajemen Risiko (KMR) sebagai komite yang dijalankan oleh Direksi. Sebagai bentuk pengawasan oleh Dewan Komisaris atas risiko-risiko pada Bank, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang telah dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pada tahun 2023, rapat Komite Manajemen Risiko telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dan Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

Comprehensive Internal Control System

The Company has a comprehensive internal control system in place within its organizational structure, clearly delineating operational functions in terms of monitoring and control.

This demarcation of the Bank ensures a clear separation between units directly involved in risk taking activities (Risk Taking Units) and those tasked with independently monitoring risks and ensuring internal control.

Specifically, this separation allows the Internal Audit Unit (SKAI) to effectively carry out its function of examining all transactions, reports, and performance of operational units, as well as supervisory functions such as those carried out by the Compliance Division and the Risk Management Work Unit (SKMR), which includes the Credit Risk Management and Governance Division and the IT & Operational Risk Management Division.

As part of the implementation of risk management, the Bank has an organizational structure that includes a Risk Management Work Unit (SKMR) whose functions are carried out by the Credit Risk Management and Governance Division, the IT & Operational Risk Management Division and the Risk Management Committee (KMR) as a committee run by the Board of Directors. As a form of supervision by the Board of Commissioners over risks at the Bank, the Bank has established a Risk Oversight Committee, which applicable regulations have been implemented. In 2023, the Risk Management Committee meetings were held 4 (four) times and the Risk Oversight Committee 8 (eight) times.

Bank juga telah menetapkan *Risk Appetite and Risk Tolerance* (RA/RT) yang berfungsi sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko agar rencana bisnis Bank dapat tercapai dan menjaga tingkat kesehatan Bank tetap terjaga dengan baik. *Risk Appetite dan Risk Tolerance* akan menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan praktek tata kelola perbankan yang sehat *(Good Corporate Governance)*.

The Bank has also established Risk Appetite and Risk Tolerance (RA/RT), which function as part of the implementation of Risk Management in managing risks so that the Bank's business plans can be achieved and maintain the Bank's sound level. Risk Appetite and Risk Tolerance will guide the implementation of the Bank's activities based on the principles of prudence and sound banking governance practices (within the scope of Good Corporate Governance).

Penerapan Manajemen Risiko secara Khusus

Specific Application of Risk Management

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko secara khusus yang mencakup pengelolaan atas 8 (delapan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu:

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Pasar;
3. Risiko Likuiditas;
4. Risiko Operasional;
5. Risiko Hukum;
6. Risiko Strategis;
7. Risiko Kepatuhan; dan
8. Risiko Reputasi.

The Company has established a specialized approach to risk management, addressing 8 (eight) specific types of risks set by Bank Indonesia, namely:

1. Credit Risk;
2. Market Risk;
3. Liquidity Risk;
4. Operational Risk;
5. Legal Risk;
6. Strategic Risk;
7. Compliance Risk; and
8. Reputational Risk.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan penilaian atas kedelapan jenis risiko tersebut secara berkala. Penilaian ini kemudian tertuang dalam profil risiko yang bertujuan untuk menggambarkan peringkat risiko (komposit) dari masing-masing jenis risiko maupun peringkat komposit dari risiko secara keseluruhan. Penilaian dari setiap jenis risiko dilakukan terhadap risiko inheren dan terhadap kualitas penerapan manajemen risiko.

In the implementation of risk management, the Company conducts periodic assessments of these eight types of risks. These assessments are documented in a risk profile, aiming to delineate the risk rating (composite) for each type of risk, as well as an overall composite rating for all risks. Each type of risk is evaluated based on both inherent risks and the efficacy of risk management implementation.

Risiko Kredit

Perseroan mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko yang timbul dari kemungkinan kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi penetapan struktur organisasi yang telah menggambarkan secara jelas pemisahan antara unit kerja yang mengajukan permohonan kredit, penilaian agunan, pemberian opini oleh Divisi *Credit Risk*, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang cukup, serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul.

Credit Risk

The Company defines credit risk as the risk arising from the possibility of a counterparty failing to fulfill its obligations. The Company manages credit risk by focusing on several main elements, which include establishing an organizational structure that clearly describes the separation between work units that submit credit applications, assessing collateral, providing opinions by the Credit Risk Division, credit policies and procedures that prioritize the principle of prudence, a transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee, the establishment of sufficient reserves for impairment losses, as well as continuous credit monitoring to identify early potential credit risks that may arise.

Guna memitigasi risiko konsentrasi kredit, Perseroan melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit melalui penetapan limit. Penetapan limit tersebut didasarkan pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima dan dievaluasi setidaknya setiap satu tahun sekali.

Di tahun 2023, Perseroan telah mengukur risiko kredit dengan menerapkan manajemen risiko dalam hal penyaluran kredit sehingga rasio *NPL Gross* pada tahun buku dapat tetap terkendali dan berada di level 3,73% atau lebih rendah dari *risk appetite* Perseroan yang berlaku.

Pengukuran risiko kredit di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum guna menghitung kecukupan modal.

1. Tagihan yang Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*
   Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

   Pengungkapan tagihan bersih Perseroan secara individu dimuat dalam Tabel Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah dan Tabel Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi.
2. Penerapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar
   Perseroan melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan mengacu kepada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
3. Mitigasi Risiko Kredit
   Untuk jenis kredit yang menggunakan agunan, jenis agunan utama yang diterima Perseroan berupa agunan dengan nilai likuiditas relatif tinggi sehingga dapat segera dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah, yakni berupa kas (*cash collateral*) dan agunan kebendaan seperti tanah & bangunan, dan kendaraan. Selain jenis agunan tersebut, Perseroan juga dapat menerima agunan lainnya yang kemudian dikategorikan sebagai tambahan.

To mitigate credit concentration risk, the Company manages credit concentration risk through setting limits. The determination of the limit is based on an acceptable level of risk/risk appetite and is evaluated at least once a year.

In 2023, the Company measured credit risk by implementing risk management in terms of credit distribution so that the Gross NPL ratio in the financial year can remain under control and is at the level of 3.73% or lower than the Company's applicable risk appetite.

Credit risk measurement within the Company is carried out using the Standard Approach in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks to calculate capital adequacy.

1. Past Due Bills and Impaired Bills

   Overdue bills are all bills that are more than 90 days past due, both for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, receivables that are impaired are financial assets that have significant value individually, and there is objective evidence that an individual impairment has occurred after the initial recognition of the financial asset.

   Disclosure of the Company's net receivables individually is contained in the Table of Receivables and Provisions by Region and the Table of Receivables and Provisions by Economic Sector.
2. Application of Credit Risk with a Standard Approach
   The Company calculates RWA for credit risk by referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach.

3. Credit Risk Mitigation
   For types of credit that use collateral, the main type of collateral accepted by the Company is in the form of collateral with a relatively high liquidity value so that it can be immediately disbursed when the debtor/debtor group's loan falls into the problematic category, namely in the forms of cash collateral and material collateral such as land and buildings, and vehicles. Apart from these types of collateral, the Company can also accept other collateral which is then categorized as additional.

Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama dan penggunaan asuransi kredit untuk kredit yang tidak dijamin dengan agunan kebendaan seperti kredit konsumsi, kredit multiguna, kredit pensiun/ pegawai. Selain itu untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, Perseroan telah mendiversifikasi portofolio kredit secara kategori kredit maupun segmentasi/ sektor ekonomi. Pengungkapan tagihan bersih Perseroan secara individu berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dimuat dalam dan Perhitungan ATMR risiko kredit pendekatan standar Perseroan secara individual dimuat dalam Tabel Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4). Pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit Perseroan secara individu dimuat dalam Tabel Pengungkapan Kuantitatif terkait teknik MRK (CR3).

The use of credit mitigation techniques focuses on collateral that is included in the main types of collateral and the use of credit insurance for credit that is not guaranteed by material collateral such as consumption credit, multipurpose credit, pension/employee credit. In addition, to mitigate credit risks that may occur, the Company has diversified its credit portfolio by credit category and segmentation/economic sector. Disclosure of the Company's individual net receivables based on risk weights after taking into account the impact of credit risk mitigation is contained in and the Company's individual standard approach credit risk RWA calculation is contained in the Disclosure of Credit Risk Exposure and MRK Technique Impact (CR4) Table. Disclosure of the Company's net receivables and individual credit risk mitigation techniques is contained in the Quantitative Disclosure Table related to MRK techniques (CR3).

Hasil penilaian terhadap profil risiko kredit (s*elf-assessment*) untuk posisi 31 Desember 2023, secara komposit dinilai *Moderate to High.*

The composite self assessment of the credit risk profile as of December 31, 2023 resulted at the level of Moderate to High.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat variabel pasar yaitu pergerakan suku bunga, perubahan nilai tukar yang dapat berasal dari posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*. Perseroan bukan merupakan bank devisa, maka risiko pasar yang dihadapi hanya risiko suku bunga. Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional perkreditan, aktivitas fungsional *treasury* dan aktivitas fungsional pendanaan. Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam implementasinya ditentukan dan dimonitor dalam rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Manajemen Risiko Pasar

Proses manajemen risiko pasar dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar melalui analisis terhadap struktur neraca, perkembangan suku bunga pasar, serta analisis pergerakan suku bunga di masa mendatang.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk dan aktivitas yang terkait aktivitas tresuri melalui proses identifikasi risiko pasar yang melekat pada setiap produk, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru.

Market Risk

Market risk is the risk stemming from market variables, namely movements in interest rates and changes in exchange rates, which can originate from Trading Book or Banking Book positions. Since the Company is not a foreign exchange bank, the market risk it faces is primarily interest rate risk. Market risk is inherent in credit functional activities, treasury functional activities, and funding functional activities. Market risk management is outlined in the form of a Risk Management Policy, determined and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, with implementation monitored in Assets and Liabilities Committee (ALCO) meetings.

Market Risk Management

The market risk management process entails identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk through analysis of the balance sheet structure, developments in market interest rates, as well as analysis of future interest rate movements.

The market risk identification process includes analyzing products and activities related to treasury activities, identifying market risks inherent in each product, and considering mitigation measures before or after the product launch. To support a robust market risk identification process, the Company has a product and activity risk management policy regulating the submission, review, and approval process for new products and activities.

Manajemen Risiko Pasar – Trading Book
Perseroan melakukan pengukuran Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan pendekatan Metode Standar yang mengacu kepada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Perseroan belum memiliki aktivitas dan produk kategori Trading Book, sehingga tidak ada eksposur atas risiko pasar – *Trading Book* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Dengan demikian Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

Manajemen Risiko Pasar – *Banking Book*
Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* dilakukan melalui analisis terhadap struktur neraca untuk melihat besaran gap yang terjadi antara *Rate Sensitive Asset* (RSA) terhadap *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank. Perhitungan eksposur risiko suku bunga di *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*/ IRRBB) dilakukan mengacu pada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Perseroan melakukan proses *mark to market* berdasarkan harga pasar setiap akhir hari. Perseroan juga melakukan monitoring eksposur risiko pasar secara harian sebagai bagian dari mitigasi risiko serta memastikan eksposur tersebut tidak melebihi limit yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Komisaris dalam *Risk Appetite* Bank.

Guna memantau pemantauan dan mengendalikan risiko pasar, pengukuran atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan parameter yang ditetapkan dalam POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 27 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tertanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.

Per 31 Desember 2023, hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Risiko Pasar secara komposit diperoleh nilai komposit *Low to Moderate.*

Market Risk Management – Trading Book
The Company measures Weighted Assets According to Market Risk for the purposes of calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) using the Standard Method approach, referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 concerning Guidelines for Using Standard Methods in Calculating Minimum Capital Requirements for Commercial Banks by Taking Market Risk into Account.

As the Company does not engage in activities and products in the Trading Book category, there is no exposure to market risk - Trading Book as of December 31, 2023, and 2022. As a result, Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk on December 31, 2023, and 2022, are nil.

Market Risk Management – Banking Book
Market risk management in the banking book involves analyzing the balance sheet structure to assess the gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL), which impacts income and the economic value of the Bank's capital. Calculation of interest rate risk exposure in the Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book/ IRRBB) is conducted referring to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Guidelines for Measuring Risk with a Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.

The Company conducts a mark-to-market process based on market prices at the end of each day. In addition, it monitors market risk exposure daily as part of risk mitigation and ensures that exposure remains within the limits set by the Directors and Commissioners in the Bank's Risk Appetite.

To monitor and control market risk, parameters set out in POJK No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks dated January 27, 2016, and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning Health Assessment of Commercial Banks, are utilized.

As of December 31, 2023, the results of the composite Market Risk self assessment yielded a composite score of Low to Moderate.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan potensi kerugian yang dapat terjadi akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan. Pengelolaan likuiditas Perseroan meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat harian oleh Divisi Treasury serta pengelolaan likuiditas pada suatu rentang waktu tertentu melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)
Bank menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas dan Rencana Pendanaan Darurat. Unit Kerja Manajemen Risiko secara berkala juga melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko inheren likuiditas melalui analisis komposisi aset, liabilitas dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta kemampuan akses Perseroan pada sumber-sumber pendanaan. Pemantauan terhadap risiko likuiditas juga dilakukan melalui beberapa parameter indikator peringatan dini yang dimiliki Perseroan seperti fluktuasi pergerakan harga saham Perseroan, penarikan atau pencairan dana deposito nasabah yang dilakukan sebelum jatuh tempo, serta faktor eksternal, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara umum. Selain itu, pengelolaan terhadap risiko likuiditas juga dilakukan dengan melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas yang ada.

Unit kerja Manajemen Risiko memastikan eksposur risiko likuiditas tidak melebihi limit yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Komisaris dalam *Risk Appetite* Bank. Hasil pengukuran, pengelolaan risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO secara bulanan.

Pengukuran Risiko Likuiditas
Pengukuran risiko likuiditas Perseroan dilakukan dengan penetapan limit dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan tingkat risk appetite antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas dalam kondisi normal dan krisis, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Liquidity Risk

Liquidity Risk refers to the potential loss resulting from the Company's inability to meet maturing obligations using cash flow from funding sources and/or high quality liquid assets that can be collateralized without disrupting financial activities and conditions. The Company's liquidity management involves maintaining daily liquidity levels by the Treasury Division and managing liquidity over specific time periods through the Asset and Liability Committee (ALCO).

Liquidity Risk Management (LIQA)
The Bank formulates a Liquidity Risk Management Policy and an Emergency Funding Plan. The Risk Management Work Unit periodically identifies, measures, monitors, and controls inherent liquidity risks through analysis of asset and liability composition, administrative account transactions, asset and liability concentration, vulnerability to funding needs, and the Company's ability to access funding sources. Liquidity risk monitoring also includes several early warning indicators such as fluctuations in the Company's share price movements, premature withdrawals or disbursement of customer deposit funds, and external factors like market liquidity conditions and general macroeconomic conditions. Furthermore, liquidity risk management entails measuring and assessing the quality of existing liquidity risk management implementation.

The Risk Management work unit ensures that liquidity risk exposure remains within the limits set by the Directors and Commissioners in the Bank's Risk Appetite. Measurement results of liquidity risk management are reported to ALCO on a monthly basis.

Liquidity Risk Measurement
The Company's liquidity risk is measured by establishing liquidity risk limits and parameters aligned with the risk appetite level, which includes liquidity gap analysis in normal and crisis conditions, Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio (NSFR).

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
Table of Report on Calculation of Obligations to Fulfill Liquidity Coverage Ratio

No	Komponen Component	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2023) Report Date Position (Q4 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2023) Position Date of Previous Report (Q3 2023)	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate
1	**Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR** Number of data points used in LCR calculations		**1 Titik data posisi harian dan akhir bulan** 1 Daily position and end of month data points		**1 Titik data posisi harian dan akhir bulan** 1 Daily position and end of month data points
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	***Total High Quality Liquid Asset* (HQLA)**		**5.944.558**		**7.075.950**
ARUS KAS KELUAR BERSIH NET CASH OUTFLOW					
3	**Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:** Individual customer deposits and funding originating from Micro Business and Small Business customers, consisting of:	**7.957.989**	**776.061**	**8.073.878**	**788.883**
	a. **Simpanan/Pendanaan stabil** Savings/Funding	**394.761**	**19.738**	**370.101**	**18.505**
	b. **Simpanan/Pendanaan kurang stabil** Savings/Funding less stable	**7.563.228**	**756.323**	**7.703.778**	**770.378**
4	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:** Funding comes from corporate customers, consisting of:	**1.605.382**	**797.280**	**2.126.476**	**1.424.851**

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
Table of Report on Calculation of Obligations to Fulfill Liquidity Coverage Ratio

No	Komponen Component	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2023) Report Date Position (Q4 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2023) Position Date of Previous Report (Q3 2023)	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate
	a. **Simpanan operasional** Operational savings	**666.425**	**155.346**	**563.846**	**131.140**
	b. **Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya** Non-operational savings and other non-operational liabilities	**938.958**	**641.934**	**1.562.629**	**1.293.711**
	c. **Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank** Securities in the form of debt securities issued by banks	-	-	-	-
5	**Pendanaan dengan Agunan** Secured Funding	-	-	-	-
6	**Arus kas keluar lainnya** Additional Requirements	**1.938.374**	**1.938.374**	**2.634.584**	**2.634.584**
	a. **Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif** Cash outflow on derivative transactions	-	-	-	-
	b. **Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas** Cash outflow due to increased liquidity needs	-	-	-	-

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
Table of Report on Calculation of Obligations to Fulfill Liquidity Coverage Ratio

No	Komponen Component	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2023) Report Date Position (Q4 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2023) Position Date of Previous Report (Q3 2023)	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate
	c. **Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan** Cash outflow due to loss of funding	-	-	-	-
	d. **Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas** Cash outflow from drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities	**256.135**	**256.135**	**491.164**	**491.164**
	e. **Nasabah perorangan (nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk)** Cash outflow for other contractual obligations related to distribution of funds	**1.682.239**	**1.682.239**	**2.143.421**	**2.143.421**
	f. **Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya** Cash outflow of other funding contingent liabilities	-	-	-	-
	g. **Arus kas keluar kontraktual lainnya** Other contractual cash outflows	-	-	-	-
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR** CASH OUTFLOW		**3.511.714**		**4.848.318**

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
Table of Report on Calculation of Obligations to Fulfill Liquidity Coverage Ratio

No	Komponen Component	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2023) Report Date Position (Q4 2023)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2023) Position Date of Previous Report (Q3 2023)	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of obligations and commitments/ value of contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA value after a (haircut), outstanding obligations, and commitments multiplied by run-off rate or contractual receivable value multiplied by inflow rate
ARUS KAS MASUK CASH INFLOW					
8	**Pinjaman dengan agunan** Secured Lending	-	-		-
9	**Tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*)** The bill comes from the counterparty	**3.312.856**	**1 .565.909**	**3.545.928**	**1.719.532**
10	**Arus kas masuk lainnya** Other cash inflows	-	-	-	-
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK** CASH INFLOW		**1.565.909**		**1.719.532**
			***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**		***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**
12	**TOTAL HQLA**		**5.944.558**		**7.075.950**
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH** NET CASH OUTFLOWS		**1.945.805**		**3.128.786**
14	**NILAI LCR (%)**		**305,51%**		**226,00%**

Keterangan | Note:
[1] Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
[1] Adjusted value is calculated after applying haircuts, run-off rates and inflow rates as well as maximum limits for HQLA components, for example maximum limits for HQLA Level 2B and HQLA Level 2 as well as maximum current limits. incoming cash that can be taken into account in the LCR.

Analisis secara Individu

Rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank Neo Commerce Tbk posisi 31 Desember 2023 adalah sebesar 305,51% atau naik jika dibandingkan posisi 30 September 2023 sebesar 226%. Kenaikan rasio LCR terutama dikontribusi oleh penurunan net cash outflow yang lebih besar dibandingkan penurunan HQLA. Rasio LCR tetap berada diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) sebesar 100%. Mekanisme penghitungan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif melalui laporan yang disiapkan oleh Tim SKMR kepada Manajemen dan dilakukan pembahasan dalam rapat ALCO secara bulanan.

Analisa kondisi likuiditas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai HQLA posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp5,94 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,13 triliun (↓ 15,99%) jika dibandingkan HQLA posisi 30 September 2023. Penurunan HQLA ini terbesar disumbang oleh penurunan pada komponen HQLA Level 1 yang turun sebesar Rp1,07 triliun (↓ 15,72%). Penurunan HQLA Level 1 disebabkan penurunan komponen Penempatan pada Obligasi Pemerintah dan Bank Indonesia yang turun sebesar Rp1,07 triliun.
2. Proyeksi arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1,95 triliun atau turun sebesar sebesar Rp1,18 triliun (↓ 37,81%) jika dibandingkan posisi 30 September 2023. Penurunan ini berasal dari proyeksi arus kas keluar sebesar Rp3,51 triliun dan dikurangi proyeksi arus kas masuk yang berasal dari tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp1,56 triliun. Penurunan *net cash outflow* didominasi oleh:
   a. Penurunan proyeksi penarikan dana simpanan nasabah korporasi FI sebesar Rp670 miliar (↓60,16% QoQ);
   b. Penurunan proyeksi penyaluran dana kepada nasabah individu sebesar Rp461 miliar (↓21,52% QoQ);
   c. Penurunan proyeksi penyaluran dana kepada nasabah lembaga jasa keuangan sebesar Rp235 miliar (↓ 47,85% QoQ).

   Selain itu, juga terjadi kenaikan proyeksi penarikan dana simpanan nasabah korporasi bukan Lembaga Jasa Keuangan sebesar Rp713,27 miliar.

Individual Analysis

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) of PT Bank Neo Commerce Tbk as of December 31, 2023, stands at 305.51%, indicating an increase compared to the position as of September 30, 2023, which was 226%. This rise in the LCR ratio was primarily driven by a decrease in net cash outflow, which outweighed the reduction in High Quality Liquid Assets (HQLA). Importantly, the LCR ratio remains comfortably above the limit set by the Regulator (OJK) of 100%. The calculation mechanism adheres to the provisions set by the Regulator. Intensive monitoring of this liquidity ratio is conducted through reports prepared by the SKMR Team for Management and discussed at monthly ALCO meetings.

The analysis of liquidity conditions can be out lined as follows:

1. The value of HQLA as of December 31, 2023, amounted to IDR5.94 trillion, reflecting a decrease of IDR 1.13 trillion (↓ 15.99%) compared to HQLA as of September 30, 2023. The largest decline in HQLA was attributed to the decrease in the HQLA Level 1 component, which decreased by IDR 1.07 trillion (↓ 15.72%). This decrease in HQLA Level 1 was driven by a reduction in the Placement component in Government and Bank Indonesia Bonds, which decreased by IDR 1.07 trillion.
2. The projected net cash outflow (net cash outflow) has decreased to IDR 1.95 trillion, representing a decrease of IDR 1.18 trillion (↓ 37.81%) compared to the position on September 30, 2023. This reduction stems from projected cash outflows of IDR 3.51 trillion and projected cash inflows originating from claims from counterparties of IDR 3.51 trillion. IDR 1.56 trillion. The decline in net cash outflow was mainly driven by:

   a. a decrease in the projected withdrawal of savings funds from FI corporate customers by IDR 670 billion (↓60.16% QoQ);
   b. a decrease in the projected distribution of funds to individual customers by IDR 461 billion (↓21.52% QoQ);
   c. a decrease in the projected distribution of funds to customers of financial services institutions by IDR235 billion (↓ 47.85% QoQ).

   Moreover, there is a projected increase in withdrawals from deposits from non Financial Services Institution corporate customers amounting to IDR713.27 billion.

Bank Neo Commerce terus mengembangkan produk mobile Banking (Neo Wow, Neo Now, Neo Wish,dll) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*. Dengan pengembangan produk ini, diharapkan terjadi pertumbuhan simpanan dana pihak ketiga yang stabil. Pengelolaan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik dengan tetap mengacu kepada Kebijakan, limit dan toleransi risiko serta proses dan sistem informasi manajemen yang memadai dan senantiasa dikaji secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki informasi dan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan risiko likuiditas Bank. Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas yang dilakukan secara berkala. Sosialisasi atas keputusan dan strategi terkait risiko likuiditas dilakukan secara berkala, sehingga budaya manajemen risiko dalam pengelolaan likuiditas dapat berjalan secara efektif.

Neo Commerce Bank continues to develop mobile banking products (Neo Wow, Neo Now, Neo Wish, and so on), aiming to increase transactional accounts. This product development is expected to foster stable growth in third party fund savings. Liquidity risk management has been effectively implemented while adhering to policies, limits, risk tolerance, adequate management processes, and information systems, subject to regular review. The Board of Commissioners and Directors possess comprehensive information and understanding regarding the Bank's liquidity risk management. The ALCO Committee periodically monitors liquidity conditions. Regular socialization of decisions and strategies related to liquidity risk ensures effective risk management culture in liquidity management.

Parameter risiko likuiditas dikelola dan dimonitor secara harian berdasarkan limit risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi. Rasio likuiditas digunakan sebagai *leading indicator* jika terjadi perubahan yang dapat menyebabkan kondisi likuiditas memburuk, serta sebagai indikator utama dalam penetapan aksi rencana pendanaan darurat jika dinilai perlu.

Liquidity risk parameters are monitored daily based on risk limits set by the Board of Directors. The liquidity ratio serves as a leading indicator to detect changes that could exacerbate liquidity conditions and as a key indicator in determining emergency funding plan actions if deemed necessary.

Untuk setiap produk baru, Bank melakukan kajian risiko secara komprehensif, termasuk didalamnya kajian risiko likuiditas. Sedangkan untuk produk yang *existing*, maka dilakukan review jika dinilai terjadi perubahan yang signifikan dari sisi regulasi, perubahan strategi bank maupun kondisi pasar. Internal Audit melakukan pemeriksaan secara berkala atas kecukupan kebijakan, prosedur, limit transaksi dan toleransi yang berlaku serta kepatuhan dari setiap pihak yang terkait sesuai dengan Rencana Audit yang telah ditetapkan.

For each new product, the Bank conducts a comprehensive risk assessment, including a liquidity risk assessment. Meanwhile, existing products undergo review if significant changes occur, such as regulatory changes, shifts in bank strategy, or changes in market conditions. Internal Audit carries out regular checks on the adequacy of applicable policies, procedures, transaction limits, and tolerances, as well as compliance of each related party, in line with the established Audit Plan.

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*)

Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio

	Komponen ASF Component ASF	Posisi 30 September 2023 Position September 30, 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
1	**Modal:** Capital	**3.104.274**	**-**	**-**	**-**	**3.104.274**
2	**Modal sesuai POJK KPMM** Capital in accordance with POJK KPMM	**3.104.274**	**-**	**-**	**-**	**3.104.274**
3	**Instrumen modal lainnya** Other capital instruments	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:** Cash outflow from the drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities.	**3.239.271**	**9.248.234**	**346.377**	**-**	**11.569.748**
5	**Simpanan dan Pendanaan Stabil** Savings and Stable Funding	**346.866**	**27.617**	**10.608**	**-**	**365.836**
6	**Simpanan dan Pendanaan kurang stabil** Savings are less stable	**2.892.405**	**9.220.617**	**335.769**	**-**	**11.203.912**
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:** Funding originating from corporate customers:	**904.814**	**1.687.719**	**69.920**	**-**	**376.782**
8	**Simpanan operasional** Operational savings	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
9	**Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi** Other funding comes from corporate customers	**904.814**	**1.687.719**	**69.920**	**-**	**376.782**
10	**Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung** Liabilities that have interdependent asset pairs	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
11	**Liabilitas dan ekuitas lainnya:** Other liabilities and equity:	**652.988**	**-**	**-**	**-**	**-**
12	**NSFR liabilitas derivatif** NSFR derivative liabilities	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
13	**Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas** Equity and other liabilities that are not included in the above categories	**652.988**	**-**	**-**	**-**	**-**
14	**Total ASF**					**15.050.804**

	Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
	3.228.604	-	-	-	3.228.604
	3.228.604	-	-	-	3.228.604
	-	-	-	-	-
	3.348.593	8.295.424	406.765	1.475	10.867.471
	374.018	23.606	8.215	-	385.547
	2.974.575	8.271.818	398.550	1.475	10.481.924
	950.652	1.106.363	88.732	-	442.907
	-	-	-	-	-
	950.652	1.106.363	88.732	-	442.907
	-	-	-	-	-
	564.173	-	1.823	-	912
	-	-	-	-	-
	564.173	-	1.823	-	912
					14.539.894

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio

	Komponen RSF Component RSF	Posisi 30 September 2023 Position September 30, 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR** Total HQLA in the framework of NSFR calculations	-	-	-	-	202.324
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional** Deposits with other financial institutions for operational purposes	134.433	-	-	-	67.216
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga** Loans in the Current and Special Mention categories (performing) and securities	-	6.471.389	2.593.204	1.231.613	5.579.168
18	**Kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1** To financial institutions guaranteed with HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	**Kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan** Cash outflow from the drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities	-	-	-	-	-
20	**Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:** To non-financial companies, individual customers and clients, micro and small businesses, the Indonesian government, governments in other countries, Bank Indonesia, banks in other country centers, and sector entities public, including:	-	6.471.265	2.488.205	1.225.583	5.521.480
21	**Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit** Meet the qualifications for getting a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR, for Credit Risk	-	-	-	-	-

Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
-	-	-	-	186.061
218.779	-	-	-	109.390
-	6.468.248	2.280.263	1.293.847	5.433.477
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	6.438.138	2.205.687	1.085.123	5.244.267
-	-	-	202.745	131.784

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio

	Komponen RSF Component RSF	Posisi 30 September 2023 Position September 30, 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
22	**Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:** Loans secured by residential homes not being guaranteed include:	-	-	-	-	-
23	**Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit** Meet the qualifications for getting a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR, for Credit Risk	-	-	-	-	-
24	**Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa** Securities that are not moderately guaranteed, not defaulted, and not entered as HQLA, including shares traded on the exchange	-	124	104.999	6.031	57.688
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung** An asset that has a liability counterpart who depends on each other	-	-	-	-	-
26	**Aset lainnya:** Other assets:				1.826.044	1.826.044
27	**Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas** Physical commodities traded, including gold	-	-	-	-	-
28	**Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)** Cash, securities, and other assets are recorded as the initial margin for derivative contracts, and money or other assets are surrendered as the default fund at the central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	**NSFR aset derivatif** NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-

	Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	30.111	74.576	5.979	57.426
	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.869.789	1.869.789
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	8.364	-	-	8.364

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio

Komponen RSF Component RSF		Posisi 30 September 2023 Position September 30, 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
30	**NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin** NSFR derivative liabilities before minus the variation margin	-	-	-	-	-
31	**Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas** All other assets that are not included in the above categories	-	-	-	**1.826.044**	**1.826.044**
32	**Rekening Administratif** Administrative Accounts	-	-	-	-	-
33	**Total RSF**	-	-	-	-	**7.674.753**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)** Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	-	**196,11%**

	Posisi 31 Desember 2023 Position December 31, 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam jutaan Rupiah) Carrying Value Based on Remaining Period (in million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu No Time Period	< 6 bulan < 6 month	6 bln - < 1 th 6 month - < 1 years	> 1 tahun > 1 year	
	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.867.798	1.869.789
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	7.598.716
	-	-	-	-	191,35%

Analisa Secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/ NSFR) Bank Neo Commerce posisi 31 Desember 2023 adalah sebesar 191,35% atau turun sebesar 4,76% jika dibandingkan posisi September 2023 sebesar 196,11%. Rasio ini masih di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif melalui laporan yang disiapkan oleh Tim SKMR kepada Manajemen dan dilakukan pembahasan dalam rapat ALCO secara bulanan. Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR disebabkan karena penurunan nilai *Required Stable Funding* (RSF) yang lebih kecil dari penurunan *Available* Stable *Funding* (ASF).

Total *Available Stable Funding* (ASF) bulan Desember 2023 sebesar Rp14,54 triliun atau turun Rp511 miliar (↓ 3,39%) jika dibandingkan bulan September 2023. Penurunan ASF ini didominasi oleh penurunan ASF yang berasal dari pendanaan nasabah individu yang turun menjadi 10,86 triliun (setelah pembobotan) atau turun Rp702 miliar (↓ 6,07%). Disisi lain, pendanaan dari nasabah korporasi Non FI naik menjadi Rp 438 miliar (setelah pembobotan) atau naik Rp61 miliar (↑ 16.24%).

Total *Required Stable Funding* (RSF) bulan Desember 2023 sebesar Rp7,60 triliun atau turun Rp76 miliar (↓ 0,99%) jika dibandingkan bulan September 2023. Komponen terbesar RSF adalah Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) nasabah perorangan dan UMKM sebesar Rp 5,38 triliun (71,78% dari total RSF) dan aset lainnya (bobot RSF 100%) sebesar Rp1,87 triliun (24,61% dari total RSF).

Untuk posisi 31 Desember 2023, hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan, Risiko Likuiditas secara komposit dinilai *Low to Moderate.*

Individual Analysis

Neo Commerce Bank's Net Stable Funding Ratio (NSFR) as of December 31, 2023, was 191.35%, reflecting a decrease of 4.76% compared to the September 2023 position of 196.11%. This ratio still exceeds the minimum requirement of 100% as stipulated in POJK No.50/POJK.03/2017 concerning Obligations to Fulfill the Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks. Intensive monitoring of this liquidity ratio is conducted through reports prepared by the SKMR Team for Management and discussed at monthly ALCO meetings. The primary factor influencing the NSFR calculation is the decrease in the value of Required Stable Funding (RSF), which is less than the decrease in Available Stable Funding (ASF).

Total Available Stable Funding (ASF) in December 2023 amounted to IDR14.54 trillion, representing a decrease of IDR511 billion (↓ 3.39%) compared to September 2023. This decrease in ASF was primarily due to a decline in ASF originating from individual customer funding, which reduced to IDR 10.86 trillion (after weighting), representing a decrease of IDR 702 billion (↓ 6.07%). Conversely, funding from Non-FI corporate customers increased to IDR 438 billion (after weighting), marking an increase of IDR 61 billion (↑ 16.24%).

Total Required Stable Funding (RSF) in December 2023 amounted to IDR7.60 trillion, reflecting a decrease of IDR76 billion (↓ 0.99%) compared to September 2023. The largest component of RSF comprises loans in the Current and Special Mention (performing) categories for individual customers and MSMEs, totaling IDR5.38 trillion (71.78% of total RSF), and other assets (100% RSF weight) amounting to IDR1.87 trillion (24.61% of total RSF).

For the position of December 31, 2023, the Company's self-assessment of composite Liquidity Risk resulted at the level of Low to Moderate.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan potensi kerugian akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Pengelolaan risiko operasional dilakukan oleh masing-masing unit kerja yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang

Operational Risk

Operational Risk refers to the potential for loss stemming from inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that impact the Company's operations.

Operational risk management is conducted by each work unit responsible for overseeing risks occurring in daily operational activities. This management involves adhering to policies and procedures, conducting routine controls, and providing supervision. In addition, operational risk management encompasses aspects related to

terkait dengan pengembangan produk, sistem (teknologi sistem informasi), sumber daya manusia, dan kejadian eksternal untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*), Risiko Operasional Perseroan untuk posisi 31 Desember 2023 secara komposit berada pada level *Moderate to High*

product development, information technology systems, human resources, and external events to mitigate undesirable occurrences.

The self assessment of the Company's Operational Risk level as of December 31, 2023 resulted at Moderate to High.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan pada aspek yuridis. Perseroan mengelola kemungkinan risiko hukum dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perseroan dengan semua pihak telah sesuai dan didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Perseroan dari segi hukum.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Divisi yang bertugas untuk menangani risiko hukum yang terbagi atas *Legal Counsel & Policy Analysis Division, Special Asset Management Function* dan *Litigation Function* untuk melaksanakan pengelolaan risiko hukum terhadap aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Melalui kerja sama dengan Divisi terkait, Divisi IT & Operational Risk secara berkala melakukan pengukuran, penilaian, dan pemantauan secara keseluruhan terhadap risiko hukum melalui analisis yang mendalam atas faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan dari setiap produk atau transaksi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan yang termuat pada laporan profil risiko.

Hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Risiko Hukum di tahun 2023 secara komposit berada pada level *Low To Moderate.*

Legal Risk

Legal risk is the potential for loss caused by legal claims and/or weaknesses in the juridical aspect. The Company manages possible legal risks by ensuring that all of the Company's business activities and relationships with all parties are in accordance and based on rules and requirements that can protect the Company's interests from a legal perspective.

Currently, the Company has a Division tasked with handling legal risks which is divided into Legal Counsel & Policy Analysis Division, Special Asset Management Function and Litigation Function to carry out legal risk management for activities related to the Company's business activities. Through collaboration with related divisions, the IT & Operational Risk Division regularly measures, assesses and monitors overall legal risk through indepth analysis of litigation factors, weaknesses in engagements, and the absence/changes in legislation for each product or transaction involved. has been implemented by the Company as contained in the risk profile report.

The composite self assessment of Legal Risk in 2023 resulted at the level of Low to Moderate.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik merupakan potensi kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko stratejik dilaksanakan secara langsung oleh Direksi dengan dibantu oleh para Pejabat Eksekutif Perseroan. Kebijakan pengelolaan risiko strategis tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan disampaikan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapatkan persetujuan.

Strategic Risk

Strategic risk entails the potential for loss arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions, as well as the failure to anticipate changes in the business environment.

Strategic risk management is directly overseen by the Board of Directors with support from the Company's Executive Officers. The strategic risk management policy is outlined in the Bank's Business Plan and submitted annually to the Financial Services Authority for approval.

Dengan bekerjasama dengan Divisi-Divisi terkait, Divisi *IT & Operational Risk* secara berkala melakukan pengukuran, penilaian, dan pemantauan secara menyeluruh terhadap risiko strategis melalui analisis terhadap kesesuaian penetapan sasaran strategis dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Perseroan di pasar, efisiensi dalam melaksanakan kegiatan usaha, kondisi makro ekonomi serta jumlah kompetitor di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usaha yang dilaporkan ke dalam laporan profil risiko.

The IT & Operational Risk Division collaborates with relevant departments to conduct periodic comprehensive measurements, assessments, and monitoring of strategic risks. This includes analyzing the alignment of strategic target setting with business environmental conditions, the Company's market position, efficiency in business activities, macroeconomic conditions, and the competitive landscape. These assessments are reported in the risk profile report.

Pada 31 Desember 2023, risiko strategis Perseroan berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) secara komposit berada di level *Moderate*

As of December 31, 2023, the composite self-assessment of the Company's strategic risk resulted at the level of Moderate.

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance risk pertains to the potential loss arising from the Company's failure to comply with and/or implement applicable laws and regulations.

Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai pengelola risiko kepatuhan yang bertugas untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang serta mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan.

The Risk Management Division serves as the compliance risk manager, tasked with ensuring that policies, provisions, systems, procedures, and business activities conducted by the Com-pany adhere to the regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other relevant laws and regulations. This division ensures the Company's compliance with commitments made to regulatory authorities and fosters a Compliance Culture across all levels of the Company's organization and business op-erations.

Dengan bekerjasama dengan Divisi terkait, Divisi *IT & Operational Risk* secara berkala juga melakukan pengukuran, penilaian dan pemantauan terhadap risiko kepatuhan melalui penilaian terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

In collaboration with relevant divisions, the IT & Operational Risk Division periodically measures, assesses, and monitors compliance risks. This involves evaluating the type, significance, and frequency of violations committed by the Company against the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other applicable regulations.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan untuk posisi 31 Desember 2023, Risiko Kepatuhan secara komposit dinilai *Low to Moderate*

As of December 31, 2023, the Company's composite self-assessment for Compliance Risk resulted at the level of Low to Moderate.

Risiko Reputasi

Reputational Risk

Risiko reputasi merupakan potensi kerugian yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder akibat persepsi negatif terhadap Perseroan. Perseroan melalui unit pelayanan dan unit pengaduan nasabah melakukan pengelolaan risiko reputasi, dengan cara menangani setiap pengaduan dan keluhan nasabah dengan cepat dan merespon setiap pengaduan dan

Reputational risk refers to the potential loss arising from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the Company. The Company manages reputation risk through its service unit and customer complaints unit, promptly addressing and responding to every complaint or issue that could potentially harm the Company's image.

keluhan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Perseroan. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan meningkatkan citra di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan per 31 Desember 2023, Risiko Reputasi secara komposit dinilai *Low to Moderate.*

These efforts aim to provide excellent customer service and enhance the Company's reputation in the eyes of the public.

As of December 31, 2023, the Company's composite self assessment for Reputation Risk resulted at the level of Low to Moderate.

Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Mencakup Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Implementation of Risk Management in Bank that Encompasses Risk Management for New Products and Activities

Perseroan memastikan manajemen risiko yang baik dilakukan secara komprehensif pada produk/aktivitas baru guna meminimalisir potensi kerugian yang mungkin terjadi. Pengelolaan risiko tersebut merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari tahap pengembangan produk/aktivitas baru. Adapun kriteria yang termasuk sebagai produk atau aktivitas baru, adalah:

1. Tidak pernah diterbitkan atau dilakukan sebelumnya oleh Perseroan; atau
2. Telah diterbitkan atau dilaksanakan sebelumnya oleh Perseroan namun dilakukan pengembangan yang mengubah atau meningkatkan eksposur risiko tertentu.

The Company ensures comprehensive risk management is conducted for new products/activities to mitigate potential losses effectively. Risk management is an integral aspect during the development phase of new products/activities. The criteria for identifying a new product or activity include:

1. Products or activities never previously issued or executed by the Company; or
2. Previously issued or implemented products or activities by the Company that have undergone development to alter or increase specific risk exposures.

Dalam rangka menjaga Risiko Reputasi, Perseroan senantiasa melakukan upaya perbaikan dengan *monitoring* dan proses internal untuk mengurangi tingkat pengaduan serta melakukan *media counter* untuk memastikan semua pemberitaan negatif tersebut dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan pada pemberitaan nasional. Untuk itu, Perseroan telah menunjuk beberapa Divisi yang bertugas untuk menangani keluhan nasabah secara *end to end proses*, mulai dari Divisi *Operation*, Divisi *Funding* dan Divisi *Corsec*.

To safeguard Reputation Risk, the Company continually enhances monitoring and internal processes to minimize complaint levels and conducts media countermeasures to address and resolve negative publicity promptly, thus preventing significant impact on national news. For this purpose, the Company has designated several divisions responsible for managing customer complaints in an end-to-end process, commencing from the Operation Division, Funding Division, to the Corsec Division.

Divisi yang ditunjuk Perseroan tersebut harus meneliti dan mempertimbangkan potensi eksposur risiko yang dapat ditimbulkan serta memastikan ketersediaan prosedur pemantauan dan pengendalian risiko yang memadai sebelum Perseroan meluncurkan suatu produk/aktivitas baru. Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko, Divisi *Credit Risk* atau Divisi *IT & Operational Risk* yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pengelolaan risiko secara keseluruhan yang terpadu, terarah, terkoordinir, dan berkesinambungan.

The designated division conducts research and evaluates potential risk exposures while ensuring the availability of adequate risk monitoring and control procedures before launching a new product/activity. In addition, the Company has established a Risk Management Committee, Credit Risk Division, or IT & Operational Risk Division, independent of Operational and Internal Audit Work Units, to ensure integrated, directed, coordinated, and sustainable risk management practices.

Perseroan juga membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris sebagai upaya untuk memantau efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi Credit Risk dan atau Divisi IT & Operational Risk. Pada tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

Pelaksanaan pengelolaan risiko pada produk atau aktivitas baru di Perseroan mencakup tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap penetapan produk atau aktivitas dikategorikan sebagai produk atau aktivitas baru diusulkan oleh pemrakarsa produk (divisi terkait) dan disampaikan kepada Divisi Kepatuhan, Divisi *Credit Risk* dan atau Divisi *IT & Operational Risk* untuk dimintakan opini terkait status mengenai produk tersebut apakah termasuk dalam kriteria produk atau aktivitas baru.
2. Tahap Risk Assessment dan penyampaian permintaan penilaian kecukupan pengelolaan risiko kepada divisi/unit kerja terkait Divisi Kepatuhan, Divisi *Credit Risk* dan atau Divisi *IT & Operational Risk* dan atau Divisi Legal.
3. Tahap permohonan persetujuan rencana penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru ke Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.
4. Tahap persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.
5. Tahap pelaporan realisasi penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru ke Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.

Furthermore, a Risk Oversight Committee directly reports to the Board of Commissioners to oversee the effectiveness of the Risk Management Committee, Credit Risk Division, and/or IT & Operational Risk Division's duties. In 2023, the Risk Management Committee convened 4 (four) meetings, while the Risk Oversight Committee held 8 (eight) meetings.

The implementation of risk management for new products or activities in the Company follows these stages:

1. The initiation stage involves determining whether a product or activity is classified as new, proposed by the product initiator (related division), and submitted to the Compliance Division, Credit Risk Division, and/or IT & Operational Risk Division to ascertain its categorization.
2. The risk assessment stage entails requesting assessments of risk management adequacy from related divisions/work units, including the Compliance Division, Credit Risk Division, and/or IT & Operational Risk Division, and/or Legal Division.
3. The application stage involves seeking approval for product issuance or new activity implementation plans from the Financial Services Authority and/or Bank Indonesia.
4. Upon approval, the Financial Services Authority and/or Bank Indonesia review the proposed plans.
5. Finally, the Company reports the realization of product issuance or implementation of new activities to the Financial Services Authority (OJK) and/or Bank Indonesia.

Tabel Ukuran Utama (Key Metrics)
Table of Main Size (Key Metrics)

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (value)						
1	**Modal Inti Utama (CET1)** Common Equity Tier 1	3.115.129	3.012.120	3.268.742	3.507.969	3.557.889
2	**Modal Inti (*Tier* 1)** Capital Tier 1	3.115.129	3.012.120	3.268.742	3.507.969	3.557.889
3	**Total Modal** Total Capital	3.201.340	3.104.274	3.354.619	3.601.836	3.642.659
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk Weighted Asset (Value)						
4	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** Total Risk Weighted Asset (RWA)	11.489.988	11.843.181	10.561.115	10.349.194	9.901.297

Tabel Ukuran Utama (Key Metrics)

Table of Main Size (Key Metrics)

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk Based Capital Ratio in the form of percentage of RWA						
5	**Rasio CET1 (%)** Common Equity Tier 1 Ratio (%)	27,11%	25,43%	30,95%	33,90%	35,93%
6	**Rasio *Tier* 1 (%)** Tier 1 Ratio (%)	27,11%	25,43%	30,95%	33,90%	35,93%
7	**Rasio Total Modal (%)** Total Capital Ratio (%)	27,86%	26,21%	31,76%	34,80%	36,79%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR Additonal CET1 that functions as a buffer in the form of percentage of RWA						
8	***Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)** Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	***Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)** Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
10	***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)** Capital Surcharge for Systemic Banks (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	**Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)** Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
12	**Komponen CET1 untuk *buffer*** CET 1 Component for buffer	18,11%	16,57%	22,05%	25,09%	27,04%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio in accordance with Basel III						
13	**Total Eksposur** Total Exposure	17.418.274	19.323.989	19.541.890	18.984.027	19.607.626
14	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)** Leverage Ratio Value, including the impact of the adjustment towards temporary exemptions on current account placements in Bank Indonesia in order to meet Statutory Reserve provisions (if any)	17,18%	15,59%	16,73%	18,48%	18,15%
14b	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)** Leverage Ratio Value, excluding the impact of the adjustment towards temporary exemptions on current account placements in Bank Indonesia in order to meet Statutory Reserve provisions (if any)	17,18%	15,59%	16,73%	18,48%	18,15%
14c	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross** Leverage Ratio Value, including impact from the adjustment towards temporary exemptions on current account placements in Bank Indonesia in order to meet Statutory Reserve provisions (if any), which has inputed the average value of the listed value of the Securities Financing Transaction (SFT) assets on a gross basis	16,90%	14,94%	15,90%	18,06%	17,86%

Tabel Ukuran Utama (Key Metrics)
Table of Main Size (Key Metrics)

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
14d	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross** Leverage Ratio Value, excluding the impact of the adjustment towards temporary exemptions in current account placements in Bank Indonesia in order to meet Statutory Reserve provisions (if any), which has inputed the average value of the listed value of the Securities Financing Transaction (SFT) assets on a gross basis	**16,90%**	**14,94%**	**15,90%**	**18,06%**	**17,86%**

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

1. Peningkatan modal pada Desember 2023 sebagai imbas adanya dana setoran modal pada kuartal IV-2023.
2. Rasio pengungkit posisi Desember 2023 meningkat sebesar 1,59% dibandingkan kuartal sebelumnya sebagai imbas dari peningkatan modal inti Bank.

1. Increase in capital in December 2023 due to capital deposit funds in the fourth quarter of 2023.
2. The leverage ratio in December 2023 increased by 1.59% compared to the previous quarter due to an increase in the Bank's core capital.

Tabel Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
Table of Differences between Consolidation and Mapping Coverage on Financial Statements according to Financial Accounting Standards with Risk Categories in accordance with the Financial Services Authority Provisions for Risk Category (LI1)

	a	b	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying amount as stated in the published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount is based on the precautionary principle	
Indonesia			
Aset Asset			
Kas Cash	**12.958**	**12.958**	
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	**2.123.854**	**2.123.854**	

	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying amounts of each risk				
	Sesuai kerangka risiko kredit According to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** According to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** According to securitization framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** According to market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

Tabel Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

Table of Differences between Consolidation and Mapping Coverage on Financial Statements according to Financial Accounting Standards with Risk Categories in accordance with the Financial Services Authority Provisions for Risk Category (LI1)

	a	b	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying amount as stated in the published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount is based on the precautionary principle	
Penempatan pada bank lain Placement with other banks	**466.137**	**466.137**	
Tagihan spot dan derivatif/forward Spot and derivative/forward claims	-	-	
Surat berharga yang dimiliki Issued Securities	**3.348.082**	**3.348.082**	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under agreements to repurchase (repo)	-	-	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claims on securities purchased with agreements to resell (reverse repo)	**606.480**	**606.480**	
Tagihan akseptasi Acceptance bills	-	-	
Kredit yang diberikan Loans	**10.157.919**	**10.157.919**	
Pembiayaan Syariah Sharia financing	-	-	
Penyertaan modal Capital Investment	-	-	
Aset keuangan lainnya Other financial assets	**408.045**	**408.045**	
Aset tidak berwujud Intangible assets	**144.786**	**144.786**	
Aset tetap dan inventaris Fixed assets and inventory	**315.370**	**315.370**	
Aset non produktif Non-productive assets	**97.943**	**97.943**	
Aset lainnya Other assets	**487.968**	**487.968**	
Total asset Total assets	**18.169.542**	**18.169.542**	

	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying amounts of each risk				
	Sesuai kerangka risiko kredit According to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** According to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** According to securitization framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** According to market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
	93.227	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	70.943	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	**606.480**	-	-	-
	-	-	-	-	-
	9.694.035	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	27.227	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	315.370	-	-	-	-
	146.915	-	-	-	-
	487.968	-	-	-	-
	10.835.685	-	-	-	-

Tabel Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

Table of Differences between Consolidation and Mapping Coverage on Financial Statements according to Financial Accounting Standards with Risk Categories in accordance with the Financial Services Authority Provisions for Risk Category (LI1)

	a	b	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying amount as stated in the published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount is based on the precautionary principle	
Kewajiban Liabilities			
Giro Current Account	**649.780**	**649.780**	
Tabungan Saving Account	**3.344.831**	**3.344.831**	
Deposito Deposits	**9.877.659**	**9.877.659**	
Uang Elektronik Electronic Money	-	-	
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	
Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other banks	**24.912**	**24.912**	
Liabilitas spot dan derivatif/forward Spot and derivatve/forward liabilities	-	-	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under agreements to repurchase (repo)	-	-	
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-	
Surat berharga yang diterbitkan Issued securities	-	-	
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima Fund Borrowing	-	-	
Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-	
Liabilitas antarkantor Liabilities between offices	-	-	
Liabilitas lainnya Other liabilities	**949.320**	**949.320**	
Kepentingan minoritas Minority interest	-	-	
Total liabilitas Total liabilities	**14.846.502**	**14.846.502**	

	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying amounts of each risk				
	Sesuai kerangka risiko kredit According to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** According to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** According to securitization framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** According to market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

Tabel Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

Table of Main Differences between Carrying Value in accordance with Financial Accounting Standards and Exposure Value in accordance with OJK Regulations (LI2)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai: Items based on:			
		Kerangka risiko kredit Credit risk framework	**Kerangka sekuritisasi** Securitization framework	**Kerangka Counterparty credit risk** Counterparty credit risk framework	**Kerangka risiko pasar** Market risk framework
Indonesia					
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	**18.169.542**	**10.835.685**	**-**	**606.480**	**-**
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	**14.846.502**	**-**	**-**	**-**	**-**
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	**3.323.040**	**-**	**-**	**-**	**-**
Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	**1.078.275**	**-**	**-**	**-**	**-**
Perbedaan valuasi Differences in valuations					
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Perbedaan *prudential filters* Differences due to prudential filters	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Table of Explanation regarding the Differences between Exposure Values in accordance with Financial Accounting Standards and OJK Provisions (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian.

There is no difference between the carrying amount according to financial accounting standards, as reported in the financial statements, and the exposure value according to prudential provisions.

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)

Table of Capital Composition (CC1)

Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Paid-in Capital	
Saham biasa (termasuk *stock surplus)* Ordinary shares (including stock surplus)	**5.562.786**
Laba ditahan Retained earnings	**(2.315.619)**
Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulation of other comprehensive income (and other reserves)	**77.063**
Modal yang termasuk *phase out* dari CET1 Capital that includes phase out from CET1	-
Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Considerable Non-Controlling Interests	-
CET1 sebelum *regulatory adjustment* CET1 before regulatory adjustment	**3.324.231**
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) CET 1: Deduction Factor (Regulatory Adjustment)	
Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book Differences on Adjustment of Fair Value on Financial Instrument in Trading Book	-
Goodwill	
Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*) Other intangible assets (besides Mortgage-Servicing Rights)	**144.786**
Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability* Deferred tax assets derived from future profitability	-
Cash-flow hedge reserve	-
Shortfall on provisions to expected losses	-
Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Gain on sale of assets in securitization transactions	-
Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)/Increase decrease in fair value of financial liabilities (DVA)	-
Aset pensiun manfaat pasti Defined benefit retirement assets	-
Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investment in own shares (if not netted in capital in the Statement of Financial Position)	-

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)
Table of Capital Composition (CC1)

Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)
Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Cross-ownership of CET 1 instruments in other entities	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)	-
Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation, net short positions permitted (amount above the 10% threshold)	-
Mortgage servicing rights	-
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above the 10% limit, net of tax liabilities)	-
Jumlah melebihi batasan 15% dari: The amount exceeding the 15% limit of:	-
investasi signifikan pada saham biasa financials Significant investment in financials ordinary shares	-
Mortgage Servicing Rights	-
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax from temporary differences	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	
Selisih PPKA dan CKPN Difference between PPKA and Allowance for Impairment Losses	-
PPKA non produktif Non-productive PPKA	**64.316**
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Assets	-
Penyertaan Inclusion	-
Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in insurance subsidiaries	-
Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-
Lainnya Others	-
Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor	-
Jumlah pengurang *(regulatory adjustment)* terhadap CET 1 Amount of deduction (regulatory adjustment) to CET 1	**209.102**
Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang The number of CET 1 after the reduction factor	**3.115.129**

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)
Table of Capital Composition (CC1)

Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Core Capital (AT 1): Instrument	
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-
Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under accounting standards	-
Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as a liability based on accounting standards	-
Modal yang yang termasuk phase out dari AT 1 Capital including in phase out from AT 1	-
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi The AT 1 instrument issued by a Subsidiary is recognized in the CAR calculation on a consolidated basis	-
Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out Instruments issued by Subsidiaries including phase out	-
Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment* Total AT 1 before regulatory adjustment	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Additional Core Capital: Deduction Factor (Regulatory Adjustment)	
Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Invest in AT 1 instruments	-
Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Cross-ownership of AT 1 instruments in other entities	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)	-
Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investment in the capital of the Bank, financial entities and insurance outside the scope of consolidation in terms of provisions (net short positions allowed)	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-
Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of funds in AT 1 instruments at other banks	-
Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor	-
Jumlah faktor pengurang *(regulatory adjustment)* terhadap AT 1 Total reduction factor (regulatory adjustment) to AT 1	-
Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Total AT 1 after the deduction factor	-
Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1) Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	-

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)
Table of Capital Composition (CC1)

Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan Supplementary Capital (Tier 2): Instruments and reserves	
Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) Tier 2 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-
Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2 Capital which includes phase out from Tier 2	-
Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments issued by Subsidiaries that are recognized in the consolidated CAR calculation	-
Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* Capital issued by Subsidiaries including phase out	-
Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit PPKA general reserves for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk	**86.211**
Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang Total Supplementary Capital (Tier 2) before deduction factor	**86.211**
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Supplementary Capital (Tier 2): Deduction Factor (Regulatory Adjustment)	
Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri Investment in Tier 2 instruments	-
Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain Cross-ownership of a Tier 2 instrument in other entities	-
Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in TLAC capital liabilities of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation by regulation, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)	-
Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation (net short positions allowed)	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-
Sinking fund	-
Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain Fund placement in Tier 2 instruments on other banks	-
Jumlah faktor pengurang *(regulatory adjustment)* Modal Pelengkap Total deduction factor (regulatory adjustment) of Supplementary Capital	-
Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment* Amount of Supplementary Capital (Tier 2) after regulatory adjustment	**86.211**
Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total Capital (Core Capital + Supplementary Capital)	**3.201.340**
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk Weighted Assets (RWA)	**11.489.988**

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)
Table of Capital Composition (CC1)

Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Additional Capital (Capital Buffer)	
Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) CET ratio 1 (percentage of RWA)	-
Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR) Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)	**27,11%**
Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Capital Total Ratio (percentage of RWA)	**27,86%**
***Buffer* (persentase terhadap ATMR)** Buffer (percentage of RWA)	**27,04%**
Capital Conservation Buffer	**0,00%**
Countercyclical Buffer	**0,00%**
Higher Loss Absorbency Requirement	**0,00%**
Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer For conventional commercial banks: CET 1 available to meet Buffer (percentage of RWA) For branch offices of Banks domiciled abroad: The share of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet Buffers	
National minima (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if it is different from Basel 3)	
Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National CET 1 lowest ratio (if it is different from Basel 3)	-
Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 lowest ratio (if it is different from Basel 3)	-
Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Total national capital lowest ratio (if it is different from Basel 3)	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amount under deduction limit (before risk weighting)	
Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in TLAC's capital or other obligations in other financial entities	-
Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	-
***Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)** Mortgage servicing rights (net of tax liabilities)	-
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2 Cap imposed for provision at Tier 2	
Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the standard approach (before cap)	-
Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on provision recognized as Tier 2 under a standardized approach	-

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)
Table of Capital Composition (CC1)

Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)
Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the IRB approach (before cap)	-
Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap on provisions recognized as Tier 2 under the IRB approach	-
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments that include phase out (only valid between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)	
Cap pada CET 1 yang temasuk *phase out* Cap in CET 1 including phase out	-
Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities)* Amount excluded from CET 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)	-
Cap pada AT 1 yang temasuk *phase out* Cap in AT 1 including phase out	-
Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*) Amount excluded from AT 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)	-
Cap pada Tier 2 yang temasuk *phase out* Cap in Tier 2 including phase out	-
Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*) Amount excluded from AT 2 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)	-

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Table of Capital Reconciliation (CC2)

No.	Pos – Pos Instruments	Individual Individual	
		31 Desember 2023 (Audit) December 31, 2023 (Audited)	31 Desember 2022 (Audit) December 31, 2022 (Audited)
Aset Assets			
1.	**Kas** Cash	**12.958**	**16.681**
2.	**Penempatan pada Bank Indonesia** Placement with Bank Indonesia	**2.123.854**	**4.395.673**
3.	**Penempatan pada bank lain** Placement with other banks	**466.137**	**177.507**
4.	**Tagihan spot dan derivatif/forward** Spot and derivative/forward claims	-	-
5.	**Surat berharga yang dimiliki** Amortized cost marketable securities	**3.348.082**	**2.860.784**

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Table of Capital Reconciliation (CC2)

No.	Pos – Pos Instruments	Individual Individual	
		31 Desember 2023 (Audit) December 31, 2023 (Audited)	31 Desember 2022 (Audit) December 31, 2022 (Audited)
6.	**Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)** Securities sold under agreements to repurchase (repo)	-	625.092
7.	**Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)** Claims on securities purchased with agreements to resell (reverse repo)	606.480	-
8.	**Tagihan akseptasi** Acceptance bills	-	-
9.	**Kredit yang diberikan** Loans	10.783.341	10.244.251
10.	**Pembiayaan Syariah** Sharia financing	-	-
11.	**Penyertaan modal** Capital investment	-	-
12.	**Aset keuangan lainnya** Other financial assets	439.295	504.769
13.	**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-** Allowance for impairment losses on financial assets -/-	-	
	a. **Surat berharga yang dimiliki** Amortized cost marketable securities	-	-
	b. **Kredit yang diberikan dan pembiayaan Syariah** Loans and Sharia financing	(625.422)	(210.523)
	c. **Lainnya** Others	(31.250)	(123.953)
14.	**Aset tidak berwujud** Intangible assets	177.983	146.844
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortization of intangible assets -/-	(33.197)	(19.495)
15.	**Aset tetap dan inventaris** Fixed assets and inventory	444.184	387.591
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	(128.814)	(95.176)
16.	**Aset non produktif** Non-productive assets	-	
	a. **Properti terbengkalai** Abandoned property	-	-
	b. **Agunan yang diambil alih** Foreclosed collaterals	97.943	163.493
	c. **Rekening tunda** Pending account	-	-
	d. **Aset antarkantor** Assets between offices	-	-

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Table of Capital Reconciliation (CC2)

No.	Pos – Pos Instruments	Individual Individual	
		31 Desember 2023 (Audit) December 31, 2023 (Audited)	31 Desember 2022 (Audit) December 31, 2022 (Audited)
17.	**Aset lainnya** Other assets	**487.967**	**620.742**
	Total Aset Total Assets	**18.169.541**	**19.694.280**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Liabilities			
1.	**Giro** Current Account	**649.780**	**1.094.324**
2.	**Tabungan** Saving	**3.344.831**	**3.034.198**
3.	**Deposito** Deposit	**9.877.659**	**10.321.976**
4.	**Uang Elektronik** Electronic Money	-	-
5.	**Liabilitas kepada Bank Indonesia** Liabilities to Bank Indonesia	-	-
6.	**Liabilitas kepada bank lain** Liabilities to other banks	**24.912**	**287.665**
7.	**Liabilitas spot dan derivatif/forward** Spot and derivatve/forward liabilities	-	-
8.	**Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)** Securities sold under agreements to repurchase (repo)	**585.367**	
9.	**Liabilitas akseptasi** Acceptance liabilities	-	-
10.	**Surat berharga yang diterbitkan** Issued securities	-	-
11.	**Pinjaman/Pembiayaan yang diterima** Fund Borrowing	-	-
12.	**Setoran jaminan** Guarantee deposit	-	-
13.	**Liabilitas antar kantor** Liabilities between offices	-	-
14.	**Liabilitas lainnya** Other liabilities	**949.320**	**626.160**
15.	**Kepentingan minoritas** Minority interest	-	-
	Total Liabilitas Total Liabilities	**15.431.869**	**15.949.690**

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Table of Capital Reconciliation (CC2)

No.	Pos – Pos Instruments	Individual Individual	
		31 Desember 2023 (Audit) December 31, 2023 (Audited)	31 Desember 2022 (Audit) December 31, 2022 (Audited)
Ekuitas Equity			
16.	**Modal disetor** Paid-in capital		
	a. **Modal dasar** Authorized capital	**3.000.000**	**3.000.000**
	b. **Modal yang belum disetor -/-** Unpaid capital -/-	**(1.796.118)**	**(2.057.832)**
	c. **Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-** Treasury stock -/-	**-**	**-**
17.	**Tambahan modal disetor** Additional paid-in capital		
	a. **Agio**	**4.253.905**	**2.825.444**
	b. **Disagio -/-**	**-**	**-**
	c. **Dana setoran modal** Capital deposit fund	**105.000**	**1.701.137**
	d. **Lainnya** Others	**-**	**-**
18.	**Penghasilan komprehensif lain** Other comprehensive income		
	a. **Keuntungan** Profit	**55.976**	**46.709**
	b. **Kerugian -/-** Loss -/-	**(1.192)**	**(49.210)**
19.	**Cadangan** Reserves		
	a. **Cadangan umum** General reserves	**21.087**	**21.087**
	b. **Cadangan tujuan** Destination reserves	**-**	**-**
20.	**Laba/rugi** Profit/loss		
	a. **Tahun-tahun lalu** Previous years	**(1.742.439)**	**(953.686)**
	b. **Tahun berjalan** Current year	**(573.180)**	**(789.059)**
	c. **Dividen yang dibayarkan -/-** Paid dividend -/-	**-**	**-**
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Total Attributable Equity		

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Table of Capital Reconciliation (CC2)

No.	Pos – Pos Instruments	Individual Individual	
		31 Desember 2023 (Audit) December 31, 2023 (Audited)	31 Desember 2022 (Audit) December 31, 2022 (Audited)
	Kepada Pemilik To Owners	**3.323.039**	**3.744.590**
	Total Ekuitas Total Equity	**3.323.039**	**3.744.590**
	Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**18.754.908**	**19.694.280**

1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggungjawab adalah Yovita, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 4 Maret 2024 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.
2. Penyajian informasi keuangan di atas disusun berdasarkan:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik"
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank"
   c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 Tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
   d. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

1. The above financial information is taken from the financial report of PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") dated December 31, 2023, and for the year ended on that date, which Bank Management prepared by Indonesian Financial Accounting Standards, which has been audited by the Accounting Firm Public Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") (member firm of Ernst & Young Global Limited) with the responsible partner being Yovita, independent auditor, based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants, with an audit opinion without modification, as stated in its report March 4, 2024, which is not included in this publication. Because the financial information above is taken from financial reports, this information only constitutes a partial presentation of the financial reports.
2. The presentation of the financial information above is prepared based on the following:
   a. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 dated August 18, 2022, concerning "Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies"
   b. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 37/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, concerning "Transparency and Publication of Bank Reports"
   c. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020, dated June 30, 2020, concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports
   d. Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose functions were transferred to the Financial Services Authority ("OJK") as of January 1, 2013) No. VIII.G.7. which is an Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies"

e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"

e. Financial Services Authority Regulation No. 75/POJK.04/2017, dated December 21, 2017, concerning "Responsibility of Directors for Financial Reports."

Tabel Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)
Table of Main Features of Capital Instruments and TLAC – Eligible (CCA)

No.	Indonesia	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	**Penerbit** Issuer	**PT Bank Neo Commerce Tbk**
2	**Nomor identifikasi** Identification number	**ID1000133408**
3	**Hukum yang digunakan** Applicable laws	**Hukum Indonesia**
3a	**Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)** Means by which the performance obligations under Section 13 of the TLAC Term Sheet may be met (for other valid TLAC instruments governed by foreign law)	**N/A**
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Regulatory treatment	
4	**Pada saat masa transisi** During the transition period	**N/A**
5	**Setelah masa transisi** After the transition period	**CET1**
6	**Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu** Is the instrument eligible for Individual/Consolidated or Consolidated and Individual	**Individu**
7	**Jenis Instrumen** Types of instrument	**Saham Biasa**
8	**Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM** The amount recognized in the CAR calculation	**1.203.882**
9	**Nilai par dari instrument** Value per instrument	**1.203.882**
10	**Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan** Classification based on financial accounting standard	**Ekuitas**
11	**Tanggal penerbitan** Issuance date	**12/01/2015**
12	**Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo** There is no maturity (perpetual) or with maturity	**Perpetual**
13	**Tanggal jatuh tempo** Due date	**-**
14	**Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan** Call option execution based on the approval of the Financial Services Authority	**-**
15	**Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)** Call option date, withdrawal amount and other call option requirements (if any)	**-**
16	***Subsequent call option*** Kupon / dividen Coupon/dividend	-

Tabel Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)

Table of Main Features of Capital Instruments and TLAC – Eligible (CCA)

No.	Indonesia	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
17	**Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*** Dividends/coupons with fixed or floating interest	**Floating**
18	**Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan** The level of the coupon rate or other index that becomes a reference	**Ditentukan RUPS**
19	**Ada atau tidaknya *dividend stopper*** The presence or absence of dividend stopper	-
20	***Fully discretionary; partial* atau *mandatory*** Fully discretionary; partial or mandatory	-
21	**Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain** Is there any step up feature or other incentive	-
22	**Non-kumulatif atau kumulatif** Non-cumulative or cumulative	-
23	**Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi** Convertible or unconvertable	-
24	**Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya** If convertible, mention the trigger point	-
25	**Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian** If convertible, is it a whole or partial	-
26	**Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya** If convertible, how is the conversion	-
27	**Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional** If convertible, is it mandatory or optional	-
28	**Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya** If convertible, mention type of conversion instrument	-
29	**Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into** If convertible, mention issuer of instrument it converts into	-
30	**Fitur write-down** Write-down feature	**Tidak**
31	**Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya** If write-down occurs, mention the trigger	-
32	**Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian** If write-down occurs, is it a whole or partial	-
33	**Jika terjadi write down; permanen atau temporer** If write-down occurs, is it permanent or temporary	-
34	**Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up** If temporary write-down occurs, explaine the write-up mechanism	-
34a	**Tipe subordinasi** Type of subordinate	-
35	**Hierarki instrumen pada saat likuidasi** Instrument hierarchy during the liquidation	-
36	**Apakah terdapat fitur yang non-compliant** Is there any non-compliant feature	-
37	**Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant** If any, explaine the non-compliant feature	-

Tabel Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan
Table of Qualitative Disclosures regarding Capital Structure and Capital Adequacy

Modal Capital	31-Dec-23	31-Dec-22
Modal Inti (*Tier* 1) The Core Capital (Tier-1)	**3.115.129**	**3.557.889**
Modal Pelengkap (*Tier* 2) The Complement Capital (Tier-2)	**86.211**	**84.770**
Jumlah Modal Total Capital	**3.201.340**	**3.642.659**
Aset Tertimbang Menurut Risiko Risk Weighted Assets		
Risiko Kredit Credit Risk	**10.880.202**	**9.305.484**
Risiko Operasional Operational Risk	**609.785**	**595.813**
Risiko Pasar Market Risk	**-**	**-**
Rasio Penyediaan Modal Provision Capital Risk		
Dengan risiko kredit dan risiko operasional With credit risk and operational risk	**27,86%**	**36,79%**
Dengan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional With credit risk, market risk and operational risk	**27,86%**	**36,79%**

Pengungkapan Kualitatif mengenai struktur permodalan dan kecukupan permodalan
Qualitative Disclosure regarding capital structure and capital adequacy

Sesuai dengan Peraturan OJK, modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

1. Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/ kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
2. Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Based on the OJK Regulations, the capital required by the regulator is Analyzed in two tiers as follows:

1. Core capital (tier 1), which consists of main core capital and additional core capital. Main core capital includes issued and fully paid capital, additional paid in capital, general reserves, last year's profit and current period/ year (100%), other comprehensive income in the form of potential gains/losses from changes in the fair value of financial assets in the group fair value through other comprehensive income. The difference is less than the allowance for possible losses on earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations and the allowable allowance for impairment losses on earning assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and participation (100%) are the main core capital deduction factors. Additional core capital consists of preferred stock, subordinated securities and subordinated loans where the three are non-cumulative after deducting buybacks.
2. Supplementary capital (tier 2) includes allowance for possible losses on earning assets in accordance with the Bank Indonesia regulations.

3. Posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 27,86% dan 36,79%.
4. Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

3. The Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio CAR as of December 31, 2023 and 2022 was 27.86% and 36.79%, respectively.
4. The Bank has complied with all capital requirements set by the regulators throughout the reporting period, particularly with regard to the calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk Weighted Assets (RWA).

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit
Total Exposure in Leverage Ratio

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	**Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).** Total assets in the financial position statement in published financial statements. (gross value before deducted with CKPN).	**18.826.213**
2	**Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.** Adjustments for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies and/or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority.	-
3	**Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).** Adjustment for the value of the underlying set of financial assets that have been transferred in asset securitization that meets the sale and end requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the precautionary principle in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial assets referred to have been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).	-
4	**Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas** penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any).	N/A
5	**Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.** Adjustments for fiduciary assets that are recognized as a component of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	N/A
6	**Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.** Adjustments to the value of regular purchases or sales of financial assets using the trade date method of accounting.	-
7	**Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.** Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Leverage Ratio.	-

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit
Total Exposure in Leverage Ratio

No	Keterangan Description	Jumlah Total
8	**Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.** Adjustments for derivative transaction exposure values.	-
9	**Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.** Adjustments for SFT exposure values for example reverse repo transactions	-
10	**Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.** Adjustment for TRA exposure value that has been multiplied by FKK.	**106.515**
11	**Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.** Prudential assessment adjustments in the form of capital reduction factors and CKPN.	**(801.459)**
12	**Penyesuaian lainnya.** Other adjustments.	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.** Total Exposure in Leverage Ratio calculation	**18.131.269**

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Desember 2023 adalah Rp18.131.269 Juta. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan.Untuk faktor pengurang modal terdiri dari aset tidak berwujud.

The total exposure in leverage ratio for the period of December 2023 was Rp18,131,269 million. Asset adjustments in the statement of financial position for this leverage ratio exposure consist of adjustments to derivative transaction exposures, off balance sheet transaction exposures, capital deduction factors and CKPN. Administrative Account Transactions (TRA) consist of commitment obligations on credit facilities to customers that have not been withdrawn and contingent liabilities on guarantees provided. Meanwhile, capital deduction factors consist of deferred tax calculations and intangible assets.

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

	Keterangan Description	Periode Period	
		Desember December **2023**	**September** September **2023**
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Asset Exposure in the Statement of Financial Position			
1	**Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)** Asset Exposure in the Statement of Financial Position, including collateral assets, excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (Gross value before deducted with CKPN)	**18.219.733**	**18.340.136**
2	**Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan** Added value back for derivative collateral handed over to counterparties leading to a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the application of financial accounting standards	**-**	**-**
3	**(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)** (Deduction on receivables related to CVM given in derivative transactions)	**-**	**-**
4	**(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)** (Adjustment to the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as an asset)	**-**	**-**
5	**(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)** (CKPN on those assets according to financial accounting standards)	**(656.673)**	**(643.722)**
6	**(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)** (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital adequacy requirement for commercial banks)	**(144.786)**	**(145.490)**
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6** Total Asset exposure in the statement of financial position Addition from line 1 to line 6	**17.418.274**	**17.550.924**
Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transaction Exposure			
8	**Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu** The RC value for all derivative transactions, whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements	**-**	**-**
9	**Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif** Added value that also serves as the PFE for all derivative transactions	**-**	**-**
10	**(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))** (Exception of exposure to derivative transactions settled through a central counterparty (CCP))	**N/A**	**N/A**
11	**Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit** Adjustment for the effective notional value of credit derivatives	**-**	**-**

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

	Keterangan Description	Periode Period	
		Desember December **2023**	**September** September **2023**
12	**(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add- on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)** (Adjustments to the effective notional amount are made for offsetting and reducing add-ons for credit derivative sales transactions)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** **Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12** Total Derivative Transaction Exposure Addition of lines 8 to lines 12	-	-
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Derivative Transaction Exposure/Securities Financing Transaction (SFT) Exposure		
14	**Nilai tercatat aset SFT secara gross** The carrying amount of SFT's assets on a gross basis	**606.480**	**1.683.226**
15	**(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)** (Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
16	**Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini** Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets, which refers to the current exposure calculation as stipulated in the Appendix to this Financial Services Authority Regulation	-	-
17	**Eksposur sebagai agen SFT** Exposure as an SFT agent	-	-
18	**Total Eksposur SFT** **Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17** Total SFT Exposure Addition of lines 14 to lines 17	**606.480**	**1.683.226**
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Administrative Account Transaction (TRA) Exposure		
19	**Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN** Value of all commitments or contingent liabilities Gross value before deducted with CKPN	**1.078.275**	**919.583**
20	**(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)** (Adjustments to the multiplication result between the value of commitments or contingent liabilities and FKK are then reduced by CKPN)	**(970.447)**	**(827.625)**
21	**(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)** (CKPN on TRA according to financial accounting standards)	**(1.313)**	**(2.119)**
22	**Total Eksposur TRA** **Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21** Total TRA Exposure Addition of lines 19 to lines 21	**106.515**	**89.839**
	Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposure		
23	**Modal Inti** Core Capital	**3.115.129**	**3.012.120**
24	**Total Eksposur** **Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22** Total Exposure Addition of lines 7, lines 13, lines 18, and lines 22	**18.131.269**	**19.323.989**

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

	Keterangan Description	Periode Period	
		Desember December **2023**	**September** September **2023**
Rasio Pengungkit *(Leverage)* Leverage Ratio			
25	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)** Leverage Ratio value, including the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any)	**17,18%**	**15,59%**
25a	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)** Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserves (if any)	**17,18%**	**15,59%**
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit** Minimum Value of Leverage Ratio	**3,00%**	**3,00%**
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit** Bearing to Leverage Ratio value	**N/A**	**N/A**
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of Average Ratio			
28	**Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT** The average value of the carrying amount of SFT's assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions netted with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	**303.240**	**841.613**
29	**Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT** End of reporting quarter value of the carrying amount of SFT's assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions netted with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	**606.480**	**1.683.226**

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Keterangan Description		Periode Period	
		Desember December **2023**	**September** September **2023**
30	**Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28** Total Exposure, including the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	**18.434.508**	**20.165.602**
30a	**Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28** Total Exposure, excluding the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	**18.434.508**	**20.165.602**
31	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28** The value of the Leverage Ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	**16,90%**	**14,94%**
31a	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28** The value of the Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	**16,90%**	**14,94%**

Periode: Desember 2023 | Period: December 2023

1. Bank secara Individu | Bank Only

Tabel Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
Table of Credit Quality Disclosure on Assets (CR1)

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto Claims That Have Been Due Date		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB) CKPN (Approach IRB)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Value (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Bills that are not yet due		*Stage* 2 dan *Stage* 3	*Stage* 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	**Kredit** Loans	1.172	11.059.063	625.423	348.941	276.482		10.434.812
2	**Surat Berharga** Securities	-	3.398.753	-	-	-		3.398.753
3	**Transaksi Rekening Administratif** Administrative Account Transactions	-	-	-	-	-		-
4	**Total**	1.172	14.457.816	625.423	348.941	276.482		13.833.564

Periode: Desember 2023 | Period: December 2023

1. Bank secara Individu | Bank Only

Tabel Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)
Table of Disclosure of Credit Movements and Overdue Securities (CR2)

(dalam jutaan rupiah)
(In million rupiah)

		a
1	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir** Loans and securities that matured during the last reporting period	791
2	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir** Loans and securities that have matured since the last reporting period	381
3	**Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo** Loans and securities that have been repaid but have not yet matured	-
4	**Nilai hapus buku** Write-off value	-
5	**Perubahan lain** Other changes	-
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan** (1+2-3-4+5) Loans and securities matured at the end of the reporting period (1+2-3-4+5)	1.172

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		JAKARTA	JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	SUMATERA, Lainnya Sumatera and others	dst. Etc	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	**Tagihan Kepada Pemerintah** Government Receivables	**5.167.890**	**-**	**-**	**-**	**5.167.890**
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Public Sector Entities Receivables	**176.967**	**-**	**-**	**-**	**176.967**
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Internasional Multilateral Development Bank and International Institutions Receivables	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
4	**Tagihan Kepada Bank** Bank Receivable	**514.904**	**270**	**799**	**-**	**515.973**
5	**Tagihan berupa *Covered Bonds*** Receivables by Covered Bond	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
6	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya** Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	**2.308.234**	**-**	**-**	**-**	**2.308.234**
7	**Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in the Form of Subordinated Securities, Equity, and Other Capital Instruments	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
8	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**5.905**	**4.378**	**-**	**-**	**10.283**
9	**Kredit Beragun Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate	**4.083**	**-**	**-**	**-**	**4.083**
10	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Credit for Land Acquisition, Soil Processing, and Construction	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
11	**Kredit Pegawai/Pensiunan** Employee/Retired Loans	**102.854**	**70.732**	**96.497**	**-**	**270.083**
12	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**8.787.436**	**16.924**	**-**	**-**	**8.804.360**
13	**Tagihan kepada Korporasi** Receivables on Corporate	**548.963**	**51.221**	**-**	**-**	**600.184**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		JAKARTA	JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	SUMATERA, Lainnya Sumatera and others	dst. Etc	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	460	171	104	-	735
15	**Aset Lainnya** Other Assets	813.925	93.668	6.646	-	914.239
	TOTAL	18.431.621	237.364	104.046	-	18.773.031

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Region - Consolidated

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Etc	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	**Tagihan Kepada Pemerintah** Government Receivables	-	-	-	-	-
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Public Sector Entities Receivables	-	-	-	-	-
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Multilateral Development Bank and International Institutions Receivables	-	-	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank** Bank Receivable	-	-	-	-	-
5	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Properties	-	-	-	-	-
6	**Kredit Beragun Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Properties	-	-	-	-	-
7	**Kredit Pegawai/Pensiunan** Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Region - Consolidated

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. Etc	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro-Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Receivables	-	-	-	-	-
9	**Tagihan kepada Korporasi** Corporates Receivables	-	-	-	-	-
10	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Overdue Receivables	-	-	-	-	-
11	**Aset Lainnya** Other Assets	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Disclosure of Net Bills by Region

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk)*.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

1. Disclosure of net claims is made for asset exposures in the statement of financial position, exposures in Administrative Account Transactions (TRA), and exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk.
2. Determination of portfolio categories and calculation of net claims refers to the provisions regarding the calculation of risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. The regional division is a crucial aspect of our operations, carried out based on the policies of each Bank, as per management reports. The regional division is determined to be at least 3 (three) regions.
4. Area determination is based on the debtor's project location.

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions Receivables	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2023 December 31, 2023								
1	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan** Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-	-	-	-	-
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-	-
3	**Industri pengolahan** Processing Industry	-	-	-	-	-	-	-
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Water	-	-	-	-	-	-	-
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Sustainable water, wastewater, and recycle	-	-	-	-	-	-	-
6	**Konstruksi** Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Credit	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**	**(17)**
	-	-	-	-	**12**	-	-	-
	-	-	-	-	-	**48.657**	-	-
	-	-	-	-	**8**	**20.021**	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.112	**4.083**	-	-	**2**	**5.100**	-	-
	-	-	-	**142.487**	**10.021**	**41.990**	**330**	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions Receivables	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	-	-	-	-	-	-	-
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Aktivities of Financial and Insurance	**5.167.890**	**127.622**	-	**515.973**		**2.308.234**	
12	**Real Estat** Real Estate	-	**49.345**					
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis** Activities of Professional, Scientific and Technical	-	-	-	-	-	-	-

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Credit	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**	**(17)**
	-	-	-	-	**33**	-	-	-
	-	-	-	-	**166**	-	-	-
	-	-	-	-	**8.124**	**9.199**	-	-
	-				**66**	**297.921**		
					-	-		
	-	-	-	-	**210**	**162.229**	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions Receivables	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya** Activities of Leasing and such as leasing without option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.	-	-	-	-	-	-	-
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	**Pendidikan** Education	-	-	-	-	-	-	-
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Aktivities of People Health and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
18	**Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Aktivities of others	-	-	-	-	-	-	-

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Credit	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**	**(17)**
	-	-	-	-	**1.011**	**15.069**	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	**34**	-	-	-
	-	-	-	-	**69**	-	-	-
	-	-	-	-	**99**	-	-	-
	-	-	-	-	**1.903**	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions Receivables	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan** Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities As Employers	-	-	-	-	-	-	-
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	**Rumah Tangga** Household	-	-	-	-	-	-	-
23	**Bukan Lapangan Usaha Lainnya** Not other businesses	-	-	-	-	-	-	-
24	**Lainnya** Others	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**5.167.890**	**176.967**	**-**	**515.973**	**-**	**2.308.234**	**-**

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Credit	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**	**(17)**
	-	-	-	-	53	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	7.172	-	-	127.596	8.782.551	-	405	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	914.239
	10.283	4.083	-	270.083	8.804.360	600.184	735	914.239

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Individual

Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
		< 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 up to 3 Years	> 3 thn s.d. 5 thn >3 up to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Tagihan Kepada Pemerintah** Government Receivables	1.198.968	150.635	19.889	2.669.399	1.128.999	5.167.890
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Public Sector Entities Receivables	55.531	55.341	-	-	66.095	176.967
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Multilateral Development Bank and International Institutions Receivables	-	-	-	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank** Bank Receivable	49.961	-	-	-	466.012	515.973
5	**Tagihan berupa Covered Bonds** Covered Bond Claims	-	-	-	-	-	-
6	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya** Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1.619.058	543.138	146.038	-	-	2.308.234
7	**Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in the form of securities/subordinated receivables, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	-
8	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Residential Mortgage Loans	3.146	722	5.177	1.238		10.283
9	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	4.083	-	-	-	-	4.083
10	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loan for land purchase, land development and construction	-	-	-	-	-	-
11	**Kredit Pegawai/Pensiunan** Employee/Retirees Credit	5.109	18.113	34.003	212.859	-	270.083
12	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills	8.146.796	168.218	141.372	347.974	-	8.804.360
13	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	469.555	111.146	5.100	-	14.383	600.185
14	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	735	-	-	-	-	735

	31 Desember 2022 December 31, 2022					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
	< 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 up to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn >3 up to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	3.095.621	153.913	150.650	2.140.818	1.360.172	6.901.175
	141.986	42.764	100.285	69.625	-	354.660
	-	-	-	-	-	-
	23.487	50.632	-	-	177.384	251.503
	8	330	8.625	1.025	-	9.988
	5.708	-	-	-	-	5.708
	7.852	33.442	43.732	376.472	-	461.498
	7.501.023	158.676	184.392	368.412	-	8.212.503
	1.195.532	497.486	39.458	17.105	-	1.749.581
	239	-	-	-	-	239

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
		< 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 up to 3 Years	> 3 thn s.d. 5 thn >3 up to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	**Aset Lainnya** Other Assets		-	-	-	914.239	914.239
	Total	11.552.941	1.047.313	351.579	3.231.469	2.589.729	18.773.031

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Disclosure of Net Bills by Region

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

3. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

	31 Desember 2022 December 31, 2022					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
	< 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 up to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn >3 up to 5 years	> 5 thn > 5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					1.104.845	1.104.845
	11.971.457	937.242	527.142	2.973.458	2.642.401	19.051.700

1. Disclosure of net claims is made for asset exposures in the statement of financial position, exposures in administrative account transactions, and exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk.

2. The determination of portfolio categories and the calculation of net claims are meticulously carried out, adhering to the provisions regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach. This rigorous process ensures the accuracy and reliability of our financial reporting.
3. Mapping to the time scale is carried out based on the remaining time until maturity according to the contract for financial position statement items, Administrative Account Transactions, and exposures that give rise to Credit Risk due to failure of counterparties with contractual maturity. For a statement of financial position items, administrative account transactions and exposures that give rise to Credit Risk due to failure of counterparties that do not have a contractual maturity (non-maturity items) are included in the non-contractual column.

Tabel 2.4.a: Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Reserves by Region - Individual Bank

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		JAKARTA	JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	SUMATERA, Lainnya Sumatera and others	dst. Etc	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	**Tagihan** Receivables	18.879.814	242.738	111.464	-	19.234.017
2	**Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai** Impairment losses on Receivables	18.879.814	242.738	111.464	-	19.234.017
	a. Belum jatuh tempo Not yet due	18.879.080	242.466	111.298	-	19.232.845
	b. Telah jatuh tempo Past due	734	272	166	-	1.172
3	**CKPN - *Stage* 1**	273.115	1.944	1.422	-	276.482
4	**CKPN - *Stage* 2**	51.248	375	391	-	52.014
5	**CKPN - *Stage* 3**	284.902	4.999	7.027	-	296.927
6	**Tagihan yang dihapus buku** Deleted book claims	240.014	-	-	-	240.014

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Bills and Reserves by Region

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).

2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
7. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

	31 Desember 2022 December 31, 20222				
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
	JAKARTA	**JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN** West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	**SUMATERA, Lainnya** Sumatera and others	**dst.** Etc	**Total**
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	9.876.174	222.889	145.188	-	10.244.250
	47.995	16.397	3.812	-	68.203
	47.995	16.397	3.812	-	68.203
	-	-	-	-	-
	103.813	1.976	1.835	-	107.624
	51.193	531	894	-	52.618
	45.742	3.134	1.405	-	50.281
	1.123.441	63.008	19.711	-	1.206.161

1. Receivables are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).
2. The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets strictly adhere to the applicable financial accounting standards, ensuring the accuracy and reliability of our financial reporting.
3. The regional division, a meticulous process based on the policies of each Bank and management reports, is determined to be at least 3 (three) regions. This detailed approach ensures that banks disclose comprehensive details of each area in the report, keeping our stakeholders well-informed and involved.
4. Area determination is based on the debtor's project location.
5. Overdue Receivables refers to the definition of the Overdue Receivables portfolio category in the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
6. Write-off bills are bills that have been written off during the current period.
7. In The July - December 2020 position report, the Bank can leave the previous year's position report blank.

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Claims and Provisions Based on Economic Sector - Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impared Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non-Overdue	Telah jatuh tempo Overdue
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember 2023 December 31, 2023				
1	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan** Agriculture, Forestry and Fishery	**12**	**12**	**-**
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and Excavation	**48.657**	**48.657**	**-**
3	**Industri pengolahan** Processing Industry	**20.029**	**20.029**	**-**
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Water	**-**	**-**	**-**
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Sustainable water, wastewater, and recycle	**-**	**-**	**-**
6	**Konstruksi** Construction	**12.297**	**12.297**	**-**
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	**194.827**	**194.303**	**524**
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	**33**	**33**	**-**
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	**166**	**166**	**-**
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	**17.323**	**17.323**	**-**
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Aktivities of Financial and Insurance	**8.417.705**	**8.417.705**	**-**
12	**Real Estat** Real Estate	**49.345**	**49.345**	**-**
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis** Aktivities of Professional, Scientific and Technical	**162.439**	**162.439**	**-**
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya** Activities of Leasing and such as leasing without option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.	**16.079**	**16.079**	**-**
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	**-**	**-**	**-**

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
	(6)	(7)		(8)
	1	-	77.281	-
	124	-	-	-
	107	-	9.164	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	104	-	49.669	26.300
	-	-	-	29.570
	1	-	13	-
	7	3	27	-
	404	-	-	-
	60.826	-	60.826	8.710
	-	-	-	186
	7.386	5	-	-
	83	-	6	-
	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Claims and Provisions Based on Economic Sector - Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impared Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non-Overdue	Telah jatuh tempo Overdue
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	**Pendidikan** Education	34	34	-
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Aktivities of People Health and Social Security	69	69	-
18	**Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	99	99	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Aktivities of others	1.903	1.903	-
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja** Aktivities of Household Activities as Employers	53	53	-
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	**Bukan Lapangan Usaha** Non-Industrial Origin	8.917.724	8.917.076	648
23	**Rumah Tangga** Household	-	-	-
24	**Lainnya** Others	914.239	914.239	-
	Total	18.773.031	17.857.620	1.172
31 Desember 2022 December 31, 2022				
1	**Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan** Agriculture, Forestry and Fishery	71.836	70.277	6.000
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and Excavation	-	-	-
3	**Industri pengolahan** Processing Industry	8.566	6.000	2.140
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Water	57.382	-	-
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Sustainable water, wastewater, and recycle	-	-	-
6	**Konstruksi** Construction	93.893	1.000	3.969
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	291.102	53.401	7.413

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2** Allowance for Impairment Losses - Stage 2	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 3** Allowance for Impairment Losses - Stage 3	**Tagihan yang dihapus buku** Written-Off Receivables
	(6)	(7)		(8)
	1	2	12	-
	4	5	-	-
	4	5	11	-
	98	51	91	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	205.339	50.949	130.662	2.637.738
	-	-	-	-
	-	-	-	579.675
	274.488	51.020	266.949	2.702.504
	18	3.282	4.764	-
	-	-	-	-
	19	689	516	2.105
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	74	9.635	1.198	29.932
	1.053	6.630	5.530	253.834

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Claims and Provisions Based on Economic Sector - Individual Bank

No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impared Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non-Overdue	Telah jatuh tempo Overdue
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	-	-	-
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	-	-	-
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	15.674	-	24
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Aktivities of Financial and Insurance	9.024.352	-	-
12	**Real Estat** Real Estate	104	186	-
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis** Aktivities of Professional, Scientific and Technical	69.966	-	-
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya** Activities of Leasing and such as leasing without option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.	-	-	-
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	**Pendidikan** Education	-	-	-
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Aktivities of People Health and Social Security	31	-	-
18	**Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Aktivities of others	-	-	-
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja** Aktivities of Household Activities as Employers	86	-	-
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	**Bukan Lapangan Usaha** Non-Industrial Origin	-	-	-
23	**Lainnya** Others	9.418.709	464.343	1.059.791
	Total	19.051.700	483.889	1.190.655

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
	(6)	(7)		(8)
	-	-	-	9.203
	-	-	-	106
	266	-	-	143
	28.122	-	-	6.282
	-	-	82	5.021
	391	-	-	-
	-	-	-	3.680
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	70
	-	-	-	32
	2	-	-	299
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	77.680	32.382	38.190	895.454
	107.624	52.618	50.281	1.206.161

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Claims and Provisions Based on Economic Sector

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (gross).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

1. Receivables are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).
2. The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets strictly adhere to the applicable financial accounting standards, ensuring the accuracy and reliability of our financial reporting.
3. The division of economic sectors refers to the financial sectors listed in the monthly report to the authorities, with the addition of other sectors for economic sectors of the bill that cannot be classified into one of the existing sectors.
4. Overdue Receivables refers to the definition of the Overdue Receivables portfolio category in the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
5. Write-off bills are bills that have been written off during the current period.

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

Bank secara Individu/Disclosure of receivables based on days past due - Individual Banks

No.	Jenis Eksposur Exposure Type	Posisi Tanggal Laporan Report Date Position			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Invoices based on days past due			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 day s.d. 120 day	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 day s.d. 180 day	> 180 hari > 180 day	Total
a	b	c	d	e	f
1	**Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Loans included in past due receivables	27	10	1.568	1.605
2	**Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Securities included in past due receivables	-	-	-	-
	TOTAL	27	10	1.568	1.605

Tabel Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank Secara Individu

Table of Disclosure of Performing and Non-Performing Assets - Bank Only

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai – Receivables that are not impaired			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari – Past due >90 days		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari – <90 days past due	
		Nilai Tercatat Bruto/ Gross carrying amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto/ Gross carrying amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto/ Gross carrying amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto/ Gross carrying amount	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	**Surat Berharga** Securities	-	-	-	-	-	-	-	-
2	**Kredit** Loans								
	a. Korporasi Corporate	1.458.926	61.884	152.804	151.867	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	8.922.066	263.906	243.422	147.562	-	-	6.124	203
3	**Transaksi Rekening Administratif** Management Account Transactions	497	5	65.714	60.971	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing - Bank secara Individu
Table of Disclosure of Performing and Non-Performing Assets - Bank Only

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto Gross carrying amount	CKPN	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying amount	CKPN
		a	b	c	d
1	**Surat Berharga** Securities	-	-	-	-
2	**Kredit** Loans				
	a. Korporasi Corporate	-	-	44.700	44.700
	b. Ritel Retail	497	5	21.014	16.271
3	**Transaksi Rekening Administratif** Management Account Transactions	141	5	5.100	44.728

Periode: Desember 2023 | Period: December 2023

1. Bank secara Individu | Bank Only

Tabel Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)
Quantitative Disclosures Related to MRK Techniques(CR3)

(dalam jutaan rupiah)
(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Bills That Are Not Guaranteed Using MRK Techniques	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK Bills Guaranteed with MRK Techniques	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan Bills Secured by Collateral	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit Bills Secured by Guarantee, Guarantee, and Credit Insurance	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit Bills Secured by Credit Derivatives
		a	b	c	d	e
1	**Kredit** Loans	10,149,633	285,179	285,179	-	-
2	**Surat Berharga** Securities	3,398,753	-	-	-	-
3	**Total**	13,548,385	285,179	285,179	-	-
4	**Kredit dan Surat Berharga** yang Telah Jatuh Tempo Credit and Securities which have matured	1,172	-	-	-	-

	Stage 1		*Stage* 2		*Stage* 3	
	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying amount	**CKPN**	**Nilai Tercatat** Bruto Gross carrying amount	**CKPN**	**Nilai Tercatat** Bruto Gross carrying amount	**CKPN**
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	**44.700**	**44.700**
	497	**5**	-	-	-	-
	141	**5**	-	-	**5.100**	**44.728**

Tabel Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)
Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques(CR4)

(dalam jutaan rupiah)
(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	**Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK** Net Receivables before implementation of FKK and MRK techniques		**Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK** Net Receivables After Implementation of FKK and MRK Techniques		**ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko** RWA and average risk weight	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	**TRA**	**Laporan Posisi Keuangan Financial** Position Report	**TRA**	**ATMR**	**Rata-Rata Bobot Risiko** (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d)
		a	b	c	d	e	f
1	**Tagihan kepada Pemerintah** Government Claims	**5.167.890**	-	**5.167.890**	-	-	**0,00%**
2	**Tagihan kepada Entitas Sektor Publik** Claims to Public Sector Entitties	**176.967**	-	**176.967**	-	**35.393**	**20,00%**
3	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	**0,00%**
4	**Tagihan kepada Bank** Bank Claims	**515.973**	-	**515.973**	-	**103.195**	**20,00%**
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	**1.238.234**	**1.070.000**	**1.219.582**	**107.000**	**521.946**	**39,35%**

Tabel Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)
Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques(CR4)

(dalam jutaan rupiah)
(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables before implementation of FKK and MRK techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Implementation of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and average risk weight	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d)
		a	b	c	d	e	f
5	**Tagihan berupa Covered Bond** Covered Bond Claims	-	-	-	-	-	0,00%
6	**Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)** Claims on Corporations - General Corporate Exposure	440.499	7.367	185.073	736.66	181.388	97,62%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3) Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	152.319	-	152.319	-	152.319	100,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4) Special Financing Exposure	-	-	-	-		0,00%
7	**Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan** Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	0,00%
8	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	8.803.631	729	8.795.629	73	8.793.732	99,98%
9	**Kredit Beragun Properti** Property Backed Credit	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	10.284	-	7.184	-	2.279	31,72%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential property-backed loans whose payments are materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0,00%

Tabel Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques(CR4)

(dalam jutaan rupiah)
(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables before implementation of FKK and MRK techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Implementation of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and average risk weight	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d)
		a	b	c	d	e	f
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	3.903	180	3.903	18	3.921	100,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial real estate loans where payments are materially dependent on cash flows from the property	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for land acquisition, development and construction	-	-	-	-	-	0,00%
10	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	735	-	735	-	736	100,05%
11	**Aset Lainnya** Other Assets	1.184.322	-	1.184.322	-	1.085.294	91,64%
12	**Total**	17.694.756	1.078.275	17.409.577	107.828	10.880.202	

Tabel Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
Exposure Disclosure Table by Asset Class and Risk Weight (CR5)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	
1	**Tagihan kepada Pemerintah** Government Claims	5.167.890	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	100%	
2	**Tagihan kepada Entitas Sektor Publik** Claims to Public Sector Entitties	176.967	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	100%	
3	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	75%	100%	
4	**Tagihan kepada Bank** Bank Claims	515.973	-	-	-	-	-	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	194.009	-	1.721.920	392.305	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	35%	
5	**Tagihan berupa Covered Bond** Covered Bond Claims	-	-	-	-	-	

	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	-	-		5.167.890
	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	-	-		176.967
	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	-	-	-	
	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	-	-		515.973
	-	-		2.308.234

	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Exposure Disclosure Table by Asset Class and Risk Weight (CR5)

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	65%5)	75%	80%	85%	
6	**Tagihan kepada Korporasi Umum2)** Claims to Corporate	-	-	-	16.569	-	1.870	
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-		-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus4) Special Financing Exposure	-	-		-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	100%	150%	250%	
7	**Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in the form of securities subordinated receivables, equity and other capital instruments	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	45%	75%	85%	
8	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	-	-	14.747	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9	**Kredit Beragun Properti** Property Backed Credit										
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	3.100	5.136	-	625		-		12		
	tanpa pendekatan pembagian kredit5) without credit sharing	-	-	-	-		-		-		

	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	581.745	-	-	-	600.185
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

	400%5)	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	-	-	-

	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	8.789.613		8.804.360

	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	-	-	1.411	-		-	-	-	-	-	10.284
	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) With credit sharing approach (guaranteed	-	-	-	-		-		-		
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) With credit sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-		-		-		
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-		-		-	
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	-			-		-		-	-	
Tanpa pendekatan pembagian kredit5) without credit sharing	-	-		-		-		-	-	
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) With credit sharing approach (guaranteed)									-	
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) With credit sharing approach (guaranteed)	-	-		-		-		-		
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial real estate loans where payments are materially dependent on cash flows from the property										
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5) Loans for land acquisition, development and construction										

	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-		-	-		-	-	-
	-		-	-		**4.083**			-	-	**4.083**
										-	-
										-	-
	-		-	-		-			-	-	-
		-			-			-	- -	-	
						-			- -	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
	Kategori Portofolio Portfolio Category	**50%**					**100%**				
10	**Tagihan yang Telah Jatuh tempo** Matured Claims	**-**					**734.3**				
	Kategori Portofolio Portfolio Category	**0%**			**20%**			**50%**			
11	**Aset Lainnya** Other Assets	**12.958**						**270.083**			

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
Table of Quantitative Operational Risk Disclosures - Bank Only

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (BI) and component BI	**T**	**T-1**	**T-2**	**T-3**	**T-4**	**T-5**	**T-6**	**T-7**	**T-8**	**T-9**	**Rata-rata 10 tahun** Rata-rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit of an operational loss event of Rp300,000,000.00 (three hundred million Rupiahs) or more											
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating the recovery value (without exception)	**636**	**986**	**-**	**-**	**-**	**597**	**-**	**-**	**-**	**-**	**222**
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk loss	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	150%									Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
									1	-	735
	100%	150%						1250%5)		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
	803.338					97.943					1.184.322

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
Table of Quantitative Operational Risk Disclosures - Bank Only

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (BI) and component BI	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 tahun Rata-rata 10 Tahun
Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total occurrence of excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk losses	636	986	-	-	-	597	-	-	-	-	222

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
Table of Quantitative Operational Risk Disclosures - Bank Only

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (BI) and component BI	**T**	**T-1**	**T-2**	**T-3**	**T-4**	**T-5**	**T-6**	**T-7**	**T-8**	**T-9**	**Rata-rata 10 tahun** Rata-rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit of an operational loss event of Rp1,500,000,000.00 (one billion Rupiahs) or more											
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating the recovery value (without exception)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total occurrence of excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

Table of Quantitative Operational Risk Disclosures - Bank Only

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (BI) and component BI	**T**	**T-1**	**T-2**	**T-3**	**T-4**	**T-5**	**T-6**	**T-7**	**T-8**	**T-9**	**Rata-rata 10 tahun** Rata-rata 10 Tahun
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Details of capital calculation for operational risks											
Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) Are losses used in calculating the Internal Loss Multiplier (ILM)? (Yes/No)	**T**										
Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) If line 11 answer is 'No', is the internal loss data not use because of a discrepancy of the minimum standards for loss data? (Yes/No)	**Y**										
***Treshold* yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional** Threshold used in calculating capital for operational risks (in Rupiah full amount)	**300.000.000,00**										
Keterangan Tambahan (jika ada) Other information (if any)	**Optional**										

Laporan Rincian Indikator Bisnis
Business Indicator Detailed Report

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (BI) and component BI	a 2023	b 2022	c 2021
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividend Components	324.594	-	-
Pendapatan Bunga Interest Income	4.047.591	2.409.231	665.651
Beban Bunga Interest Expense	944.568	713.152	349.771
Aset Produktif Earning Assets	16.310.624	17.199.281	9.769.337
Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
Komponen Jasa (KJ) Services Components	230.602	-	-
Pendapatan Jasa dan Komisi Fees and Commission Income	143.658	281.988	122.764
Beban Jasa dan Komisi Fees and Commission Expenses	447.813	238.293	791
Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	-	-	4.910
Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	636	986	-
Komponen Keuangan (KK) Financial Components	1.595	-	-
Laba Rugi Bersih Trading Book Net Profi t Loss Trading Book	-	-	-
Laba Rugi Bersih Banking Book Net Profi t Loss Banking Book	384	(4.403)	-
IB/Business Indicator (BI)	556.792	-	-
Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (BIC)	66.815	-	-
Pengungkapan IB Business Indicator Disclosure			
IB total termasuk aktivitas yang didivestasi Total BI including divested activities			
Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi BI reduction due to the exclusion of divested activities	556.792	-	-

Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
RWA Calculation Report for Operational Risk using Standard Approach

Rincian Details	Jumlah Jumlah
Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (BIC)	**66.815**
Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor (ILM)	**1**
Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Operational Risk Minimum Capital (ROC)	**66.815**
ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risks	**835.188**

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu faktor fundamental dalam pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG diyakini akan memberikan dukungan bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkesinambungan. Penerapan GCG di Perseroan secara komprehensif juga bertujuan untuk membentuk sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang kuat dalam menunjang keberhasilan dan keberlangsungan usaha serta perubahan lingkungan bisnis dalam mencapai nilai-nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG bukan sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi perlu diiringi dengan keyakinan dan komitmen yang kuat dalam praktiknya. Hal tersebut didasari atas keyakinan bahwa GCG adalah prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika.

Penerapan praktik GCG yang kuat dan komprehensif di lingkungan Perseroan tercermin dari seluruh aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan, hubungan dengan mitra kerja, hingga kegiatan operasional. Bagi Perseroan, penerapan GCG yang baik akan meminimalisir risiko terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu investor juga menjadikan GCG sebagai indikator penting dalam melihat prospek kinerja Perseroan di masa mendatang.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the fundamental factors in managing the Company. It is believed that the implementation of GCG principles will support sustainable growth for the Company. Comprehensive implementation of GCG in the Company also aims to establish a strong system, structure and corporate culture to support the success and sustainability of the business as well as changes in the business environment in achieving the Company's values for stakeholders.

The Company views GCG implementation as more than mere compliance with applicable standards, laws, and regulations, but it necessitates a strong belief and commitment in practice. This is based on the belief that GCG is the principle that underlies company management processes and mechanisms based on compliance with laws and regulations and reflects ethical business conduct.

The implementation of strong and comprehensive GCG practices within the Company is reflected in all aspects of the business conducted by the Company, starting from decision making, relationships with colleague, to operational activities. By implementing to good GCG principles, the Company aims to mitigate risks to business continuity. Apart from that, investors also use GCG as an important indicator in looking at the Company's performance prospects in the future.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh ke setiap kegiatan operasional yang dijalankan oleh seluruh Insan Perseroan. Di samping itu, implementasi GCG juga dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian mengingat semakin kompleksnya kondisi industri perbankan yang dapat berdampak pada peningkatan eksposur risiko yang dihadapi. Praktik terbaik GCG yang dilakukan juga diiringi oleh integritas tinggi dalam pemenuhan kode etik serta nilai-nilai perusahaan dapat mendorong kinerja Perseroan serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Company is committed to implementing GCG principles comprehensively in every operational activity conducted by all Company Personnel. Moreover, GCG implementation is also carried out by paying attention to prudential principles considering the increasingly complex conditions in the banking industry which can increase risk exposure. The best GCG practices are also accompanied by high integrity in fulfilling the code of conduct and company values to encourage the Company's performance and achieve the established vision and mission.

Penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Pedoman ini merupakan pengembangan dan perbaruan atas nilai-nilai dasar Perseroan yang terakhir digunakan pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (PUGKI) 2019, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF).

The implementation of the Company's GCG principles refers to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), which were last updated in 2021 by the National Committee for Governance Policy (KNKG). This guideline is a development and update of the Company's basic values which were last used in the 2019 General Good Corporate Governance (PUGKI) Guidelines, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF).

Prinsip-prinsip dalam PUGKI 2021 terdapat 4 (empat) pilar utama, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Adapun penjelasan keempat pilar tata kelola perusahaan diuraikan sebagai berikut:

There are 4 (four) main pillars in PUGKI 2021, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability. The explanation of the four pillars of corporate governance is as follows:

Pilar Tata Kelola Governance Pillar	**Definisi** Definition
Perilaku Beretika Ethical Behavior	**Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.** In conducting its activities, the Company always prioritizes honesty, treat all parties with respect, fulfil commitments, build and maintain moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to ensure that no single company organ dominates another and cannot be intervened by other parties.

Pilar Tata Kelola Governance Pillar	Definisi Definition
Akuntabilitas Accountability	**Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.** The Company upholds transparency and fairness in being held accountable for its performance. Therefore, it must be managed appropriately, measurably, and in accordance with the interest of the Company while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability serves as a crucial prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	**Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.** To maintain objectivity in running business, corporations provide material and relevant information in in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders
Keberlanjutan Continuity	**Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.** The Company complies with statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Selain penerapan 4 (empat) pilar tata kelola, Perseroan juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip GCG yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Adapun 8 (delapan) prinsip GCG tersebut dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yakni:

In addition to implementing the 4 (four) pillars of governance, the Company has also implemented 8 (eight) GCG principles which contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules regarding management, and supervision of corporate management in Indonesia, including ethical aspects, risk management, and disclosure. The 8 (eight) GCG principles are divided into three groups of principles, namely:

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	**Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang Perseroan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.** The Board of Directors and Board of Commissioners execute their roles and duties independently, aiming to generate sustainable value for the Company and its shareholders in the long term, while also considering the interests of stakeholders.	**Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Di samping itu, Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.** Principle 1 relates to the role and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company as well as the role and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company by the Directors. In addition, this Principle regulates the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest that occur among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as increasing the competence of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	**Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.** Members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners are selected and appointed in such a way that the composition of the Board of Directors as a management organ and the composition of the Board of Commissioners as a supervisory organ are diverse and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, abilities, experience and expertise to appropriately fulfill the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners. Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Remuneration is designed to effectively align the interests of members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners with the long-term interests of the Company and the creation of sustainable value.	**Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.** Principle 2 requires that the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners be carried out in such a way that the Board of Directors and Board of Commissioners, as management and supervisory organs, respectively, have a composition of members with the knowledge, abilities and expertise required in accordance with their respective roles. In addition, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the long-term interests of the Company based on sustainability principles, and requires disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners in a transparent and accountable manner.

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Principle 3: Work Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.** A close, open, constructive, professional, and mutually trusting working relationship is maintained between the Board of Directors and the Board of Commissioners, serving the best interests of the corporation	**Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik Perseroan. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.** Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, mutually trusting working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the Company. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners understanding the implications of the corporate ownership structure for the implementation of their roles.
Prinsip 4: Perilaku Etis Principle 4: Ethical Behavior	**Perseroan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.** The Company is committed to acting ethically and responsibly, upholding organizational values and culture.	**Prinsip 4 mengharuskan Perseroan membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.** Principle 4 requires the Company to make periodic statements regarding the Company's commitment not only to compliance with applicable laws and regulations but also to acting ethically and responsibly.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance	**Perseroan menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.** The Company integrates corporate governance practices with the implementation of internal control, risk management systems, and an effective compliance management system to bolster the attainment of corporate targets, vision, mission, goals, and performance objectives while upholding integrity in business operations.	**Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan tata kelola, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan Perseroan dalam berbisnis secara bertanggung jawab (*responsible business*) sebagai warga korporat yang baik (*good corporate citizen*). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan tata kelola, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan Perseroan yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.** Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management systems, and compliance management systems in an integrated manner as part of the strategy, management tools and practices carried out by the Company in conducting responsible business as a good corporate citizen. The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of the implementation of governance, internal control and risk management systems, and the Company's compliance management system which are implemented in an integrated manner by the Board of Directors.

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi Principle 6: Disclosure and Transparency	**Perseroan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang Perseroan.** The Company makes accurate and timely disclosures regarding all material matters regarding the Company.	**Prinsip 6 mengharuskan Perseroan untuk memiliki kerangka tata kelola yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang Perseroan, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan tata kelola perusahaan yang baik.** Principle 6 requires the Company to have a governance framework capable of providing confidence that can produce accurate and timely disclosures regarding all material matters pertaining to the Company, which includes financial condition and performance, ownership of the corporation, and good corporate governance.
Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham Principle 7: Shareholder Rights	**Perseroan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.** The Company protects and facilitates the implementation of shareholder rights and ensures fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.	**Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara Perseroan dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.** Principle 7 explains the provision of shareholder rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between the Company and its shareholders is carried out as well as the effective implementation of some shareholder rights through the GMS.
Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan Principle 8: Stakeholder Rights	**Perseroan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh Perseroan dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.** The Company recognizes the rights of stakeholders as stipulated in applicable laws and regulations or an agreement agreed to by the Company and encourages active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment opportunities and the sustainability of financially healthy businesses.	**Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis bank, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.** Principle 8 explains the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the bank's business model, conducting stakeholder engagement, and ensuring the protection of the rights of stakeholders. The Board of Commissioners monitors the integration of these aspects carried out by the Board of Directors.

Landasan Hukum Kebijakan Tata Kelola

Legal Foundation For The Governance Policy

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The Company implements GCG principles by referring to applicable laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 regarding the amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 of 1999 concerning Purchase of Commercial Bank Shares.
4. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
6. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Execution of the Audit Committee.
8. Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
9. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
11. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
12. Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
13. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.03/2016 concerning Share Ownership of Commercial Banks.
14. Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.

15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/ POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/ POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
26. Peraturan Otoritas Jasa Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.04/2020 tentang Saham Bonus.
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

31. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

15. Financial Services Authority Regulation Number 18/ POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
16. Financial Services Authority Regulation Number 5/ POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans.
17. Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
18. Financial Services Authority Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Functions.
19. Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.04/2017 concerning Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies Reports.
20. Financial Services Authority Regulations No. 8 of 2023 regarding Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program in the Financial Services Sector.
21. Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.03/2018 concerning Maximum Limits for Lending and Provision of Large Funds for Commercial Banks.
22. Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.03/2019 regarding the Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.03/2018 concerning the Maximum Limit for Lending and Provision of Large Funds for Commercial Banks.
23. Financial Services Authority Regulation Number 1/ POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.
24. Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
25. Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of a Public Company.
26. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders.
27. Financial Services Authority Regulation Number 27/ POJK.04/2020 concerning Bonus Shares.
28. Financial Services Authority Regulation Number 12/ POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.
29. Financial Services Authority Regulation Number 13/ POJK.03/2021 concerning the Operation of Commercial Bank Products.
30. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance.
31. Financial Services Authority Circular Letter Number 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

32. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
33. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.
34. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2017 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
35. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan.
36. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank.
37. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

32. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
33. Financial Services Authority Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Intern Control System Standards for Commercial Banks.
34. Financial Services Authority Circular Letter Number 12/SEOJK.03/2017 concerning Share Ownership of Commercial Banks.
35. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Programs in the Banking Sector.
36. Financial Services Authority Circular Letter Number 12/SEOJK.03/2021 concerning Bank Business Plans.
37. Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Company Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain, namun memiliki fungsi dan wewenang yang berbeda dalam mengelola Perseroan.

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three organs hold equal positions with, but have different functions and authorities in managing the Company.

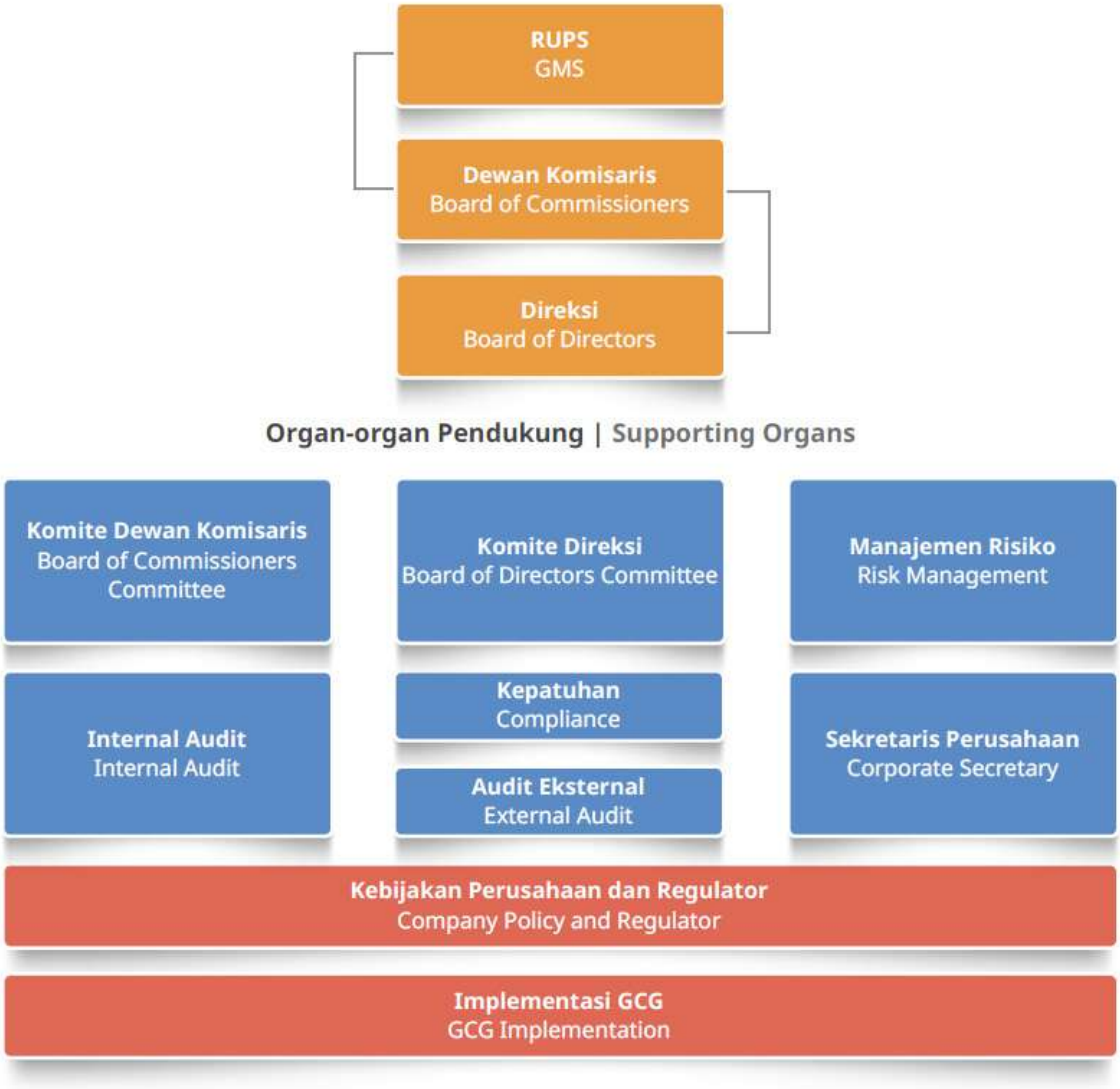

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham merupakan seseorang atau suatu badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan dan merupakan pihak yang berwenang menjalankan hak-hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Perseroan senantiasa melindungi kepentingan para pemegang saham dengan mengacu kepada Anggaran Dasar, ketentuan internal yang termasuk ke dalam hierarki kebijakan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Shareholders are a person or a legal entity that legally owns one or more shares of the Company and is the party authorized to exercise the rights granted by law to the shares. The Company always protects the interests of shareholders by referring to the Articles of Association, internal provisions included in the policy hierarchy, as well as applicable laws and regulations in Indonesia.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Rights and Obligations of Shareholders

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal tertentu yang berkaitan dengan Perseroan dan juga berhak untuk dipilih menjadi anggota Direksi. Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak untuk:

1. Hadir dalam RUPS baik individu maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, memberikan tanggapan terhadap agenda RUPS serta turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki;
2. Memperoleh informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam RUPS;
3. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Menerima pembagian laba bersih Perseroan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku;
6. Menjalankan hak dan/atau kewenangan lain sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan anggaran dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies regulates that shareholders have the right to vote on certain matters relating to the Company and also entitled to be elected as members of the Board of Directors. In addition, shareholders also have the right to:

1. Attend the GMS either alone or represented by a power of attorney, provide responses to the GMS agenda and participate in decision making according to the number of shares owned.
2. Obtain accurate, adequate, and timely information relating to the Company as long as it is related to the GMS agenda and does not conflict with the interests of the Company, so that shareholders can make the right decisions at the GMS
3. Propose agenda of the GMS according to applicable regulations;
4. Propose candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
5. Receive distribution of the Company's net profit according to prevailing procedures and regulations.
6. Exercise other rights and/or authorities in accordance with the articles of association and the applicable laws and regulations, including the right to participate in the granting of permits for additional capital, amendments to the company's articles of association, and the transfer of all or part of the assets resulting in the sale of the company.

Pemegang saham juga memiliki tanggung jawab lain, meliputi:

1. Tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang saham pengendali wajib mempertimbangkan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Shareholders also have responsibilities, including:

1. Obey and comply with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations
2. The controlling shareholders must consider the interests of the minority shareholders and other shareholders in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Minority shareholders are responsible for exercising their rights in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi pada struktur GCG Perseroan yang memiliki hak dan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Sebagai organ tertinggi, RUPS memiliki peran penting dalam menentukan arah dan tujuan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan mengenai pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Secara umum, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan kinerja Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan penggunaan laba, dan penunjukan akuntan publik. RUPS juga membahas strategi, kebijakan, serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS terdiri 2 (dua) yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Lainnya, yang biasa disebut juga sebagai RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure that has rights and authority that are not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and Articles of Association. As the highest organ, the GMS has an important role in determining the direction and objectives of the Company as stated in the Company's Articles of Association.

The GMS is a forum for shareholders who have the authority to obtain information regarding the management of the Company carried out by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. In general, the GMS has the authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve the Annual Report and determine the form and amount of compensations, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners and Directors, determine the use of profits, and appointment of a public accountant. The GMS also discusses strategies, policies and other important matters proposed by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.

Based on the Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Other GMS, which known as the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held 1 (one) time a year, while the EGMS can be held at any time based on the Company's needs.

RUPS Tahun 2023

AGMS 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa. Rincian masing-masing pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB beserta tindak lanjut yang dilakukan selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Throughout 2023, the Company held 4 (four) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS. Details of each implementation and results of the AGMS and EGMS decisions along with the follow-up actions conducted throughout 2023 are as follows.

RUPS Luar Biasa 18 April 2023

Extraordinary GMS April April 18, 2023

Tanggal Date	**18 April 2023** April 18, 2023
Waktu Time	**14:23 WIB s.d. 14:41 WIB** 14:23 WIB to 14.41 WIB
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28.** **Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190** PT Bank Neo Commerce Tbk Head Office. Treasury Tower, 60th Floor, District 8. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 61,187% atau 7.366.253.759 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by Shareholders and the Proxy of Shareholders with a total of 61.187% or 7,366,253,759 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pimpinan Rapat Meeting Leader	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Suprihadi** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pamitra Wineka** **4. Pramoda Dei Sudarmo** Members of the Board of Commissioners who attended the meeting were: 1. Suprihadi 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo
Kehadiran Direksi Attendance of the Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Tjandra Gunawan** **2. Aditya Wahyu Windarwo** **3. Ricko Irwanto** **4. Chen Jun** Members of the Board of Directors who attended the meeting were: 1. Tjandra Gunawan 2. Aditya Wahyu Windarwo 3. Ricko Irwanto 4. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Party to calculate the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu:** **1. Notaris R.M Dendy Soebangil, S.H. selaku Notaris Publik.** **2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS.** The Company has appointed independent parties, namely: 1. Notary R.M Dendy Soebangil, S.H. 2. PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau to calculate and/or validate and take votes at the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions related to the Meeting agenda being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by way of deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, then voting will be conducted by counting the number of shares that agree, abstain, or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPSLB 18 April 2023
First Meeting Agenda - EGMS April 18, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the Composition of the Company's Management.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.563.789.514 saham atau 89,106% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,563,789,514 shares or 89.106% of the total votes legally cast at the Meeting.	**8.857.241 saham atau 0,120% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 8,857,241 shares or 0.120% of the total votes legally cast at the Meeting.	**793.607.004 saham atau 10,774% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 793,607,004 shares or 10.774% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

Decision on the First Meeting Agenda

1. **Menyetujui pengangkatan Bapak Inkawan D. Jusi untuk menjadi Komisaris Utama dan Independen Perseroan sebagai pengganti Bapak Suprihadi yang selesai masa jabatannya, yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.**
2. **Mengangkat kembali Bapak Tjandra Mindharta Gozali sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.**
3. **Mengangkat kembali Bapak Pamitra Wineka sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Independen Perseroan dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.**
4. **Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/ terwujudnya keputusan Rapat.**

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS
- **Komisaris Utama dan Independen : Inkawan D. Jusi***
- **Komisaris : Tjandra Mindharta Gozali**
- **Komisaris Independen : Pamitra Wineka**
- **Komisaris Independen : Pramoda Dei Sudarmo**

***) Pengangkatan Komisaris Utama tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.**

	1. Approving the appointment of Mr. Inkawan D. Jusi to become the Company's President Commissioner and Independent Commissioner to replace Mr. Suprihadi who has completed his term of office, which will become effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test and complying with applicable laws and regulations, with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which will be held in 2026 with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate him at any moment before the end of his term of office. 2. Reappointing Mr. Tjandra Mindharta Gozali as Member of the Company's Board of Commissioners with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which will be held in 2026 with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate him at any moment before the end of his term of office. 3. Reappointing Mr. Pamitra Wineka as Member of the Company's Board of Commissioners and Independent Commissioner with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which will be held in 2026 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate him at any moment before the end of his term of office. 4. Appointing and authorizing with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions related to the decisions of this Meeting, including but not limited to confronting the authorities, holding discussion, giving and/or requesting information, submitting requests for notification of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or signing deeds and letters and other documents that are needed or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement for the decisions at the Company's Meeting and conducting other things that must be and/or can be conducted in order to realize the decisions of the Meeting. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner and Independent Commissioner: Inkawan D. Jusi* • Commissioner: Tjandra Mindharta Gozali • Independent Commissioner: Pamitra Wineka • Independent Commissioner: Pramoda Dei Sudarmo * Appointment of the President Commissioner and Directors is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) for the fit and proper test and has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished

RUPS Tahunan 28 Juni 2023
Annual GMS June 28, 2023

Tanggal Date	**28 Juni 2023.** June 28, 2023
Waktu Time	**14:23 WIB s.d. 15:27 WIB.** 14:23 WIB to 15:27 WIB
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28.** **Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190** PT Bank Neo Commerce Tbk Head Office. Treasury Tower, 60th Floor, District 8 LOT 28. Jl. Jendral Sudirman, Jakarta Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 71,95% atau 8.661.995.238 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by Shareholders and the Proxy of Shareholders with a total of 71.95% or 8,661,995,238 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pimpinan Rapat Meeting Leader	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen.** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Directors	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi*** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pamitra Wineka** **4. Pramoda Dei Sudarmo** ***berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).** Members of the Board of Commissioners who attended the meeting were: 1. Inkawan D. Jusi* 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo *effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
Kehadiran Direksi Attendance of the Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya wahyu Windarwo** **2. Ricko Irwanto** **3. Chen Jun** Members of the Board of Directors who attended the meeting were: 1. Aditya wahyu Windarwo 2. Ricko Irwanto 3. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Party to count the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu:** **1. Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik;** **2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek** **untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS.** The Company has appointed independent parties, namely: 1. Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau to calculate and/or validate and vote at the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions related to the Meeting agenda being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by way of deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, then voting will be conducted by counting the number of shares that agree, abstain, or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPST 28 Juni 2023
First Meeting Agenda - AGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.** Approval of the Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.661.771.547 saham atau 99,997% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,661,771,547 shares or 99.997% of the total votes legally cast at the Meeting.	**0 saham atau 0% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 0 shares or 0% of the total votes legally cast at the Meeting.	**283.691 saham atau 0,003% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 283,691 shares or 0,003% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta menyetujui Laporan pertanggungjawaban Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.** Approving the Annual Report and ratifying the Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022 and approving the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

Mata Acara Rapat Kedua - RUPST 28 Juni 2023
Second Meeting Agenda - AGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.** Determination for the use of the Company's net profits for 2022 Financial Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.661.771.447 saham atau 99,996724% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,661,771,447 shares or 99.996724% of the total votes legally cast at the Meeting.	**100 saham atau 0,000001% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 100 shares or 0.000001% of the total votes legally cast at the Meeting.	**283.691 saham atau 0,0037275% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 283,691 shares or 0.0037275% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Decision on the Second Meeting Agenda	**Menyetujui tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2022.** Approving that Shareholders do not receive dividend for the 2022 Financial Year.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

Mata Acara Rapat Ketiga - RUPST 28 Juni 2023
Third Meeting Agenda - AGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.** Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.489.605.530 saham atau 98,010% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,489,605,530 shares or 98.010% of the total votes legally cast at the Meeting.	**172.106.017 saham atau 1,987% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 172,106,017 shares or 1.987% of the total votes legally cast at the Meeting.	**283.691 saham atau 0,003% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 283,691 shares or 0.003% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Decision on the Third Meeting Agenda	**1. Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada 31 Desember 2023, dengan kriteria termasuk namun tidak terbatas pada:** **a. Kantor Akuntan Publik wajib memiliki ijin yang masih berlaku dari Menteri;** **b. Kantor Akuntan Publik wajib terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;** **c. Kantor Akuntan Publik merupakan salah satu dari anggota *big four* dan;** **d. Kantor Akuntan Publik merupakan pihak yang independen dan profesional untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023;** **dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit serta berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.** **2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya hororarium profesional dan persyaratan lainnya yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.** 1. Approving the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint and establish a Public Accounting Firm (KAP) to condact audits of the Company's Financial Satements which will end on 31 December 2023, with criteria including but not limited to: a. Public Accounting Firms must have a valid permit from the Minister; b. Public Accounting Firms must be registered with the Financial Services Authority; c. The Public Accounting Firm is one of the big four members and; d. The Public Accounting Firm is an independent and professional party to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year; and by paying attention to recommendations from the Audit Committee and guided by the provisions regulated in POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services activities and SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. 2. Authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of professional honorarium and other reasonable requirements in relation to the appointment of the Public Accounting Firm (KAP).
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished

Mata Acara Rapat Keempat - RUPST 28 Juni 2023
Fourth Meeting Agenda - AGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.** Determining the salaries and allowances of the Company's Board of Directors as well as the salary or honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**1 (satu) pertanyaan.** 1 (one) question.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.651.319.147 saham atau 99,87675% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,651,319,147 shares or 99.87675% of the total votes legally cast at the Meeting.	**10.360.100 saham atau 0,11960% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 10,360,100 shares or 0.11960% of the total votes legally cast at the Meeting.	**315.991 saham atau 0,00365% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 315,991 shares or 0.00365% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Decision on the Fourth Meeting Agenda	**Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.** Approving the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the Salary and Benefits for the Company's Board of Directors and the Salary or Honorarium and Allowances for the Company's Board of Commissioners.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

Mata Acara Rapat Kelima - RUPST 28 Juni 2023
Fifth Meeting Agenda - AGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** Reporting on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering (LPO) III with Preemptive Rights.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Tidak ada pemungutan suara.** No voting.
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Decision on the Fifth Meeting Agenda	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan sebagai berikut:** • **Jumlah Hasil PUT V Perseroan adalah sebesar Rp2.505.310.850.900,00 (dua triliun lima ratus lima miliar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus Rupiah).** • **Total Biaya PUT V adalah sebesar Rp2.541.062.000,00 (dua miliar lima ratus empat puluh satu juta enam puluh dua ribu Rupiah). Biaya tersebut antara lain dipergunakan untuk Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal dan biaya jasa konsultansi keuangan.** • **Hasil bersih dari Hasil PUT V adalah sebesar Rp2.502.769.788.900,00 (dua triliun lima ratus dua miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah).** **Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD dengan Nomor Surat 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 dengan isi Laporan sebagai berikut :** • **Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V tersebut rencananya akan digunakan untuk Penyaluran Kredit dan Kegiatan Operasional Perbankan, dengan perincian:** a. **Penyaluran Kredit sebesar Rp375.415.468.335,00 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus lima belas juta empat ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah).** b. **Kegiatan Operasional Perbankan sebesar Rp1.001.107.915.560,00 (satu triliun satu miliar seratus tujuh juta sembilan ratus lima belas ribu lima ratus enam puluh Rupiah).** c. **Pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp750.830.936.670,00 (tujuh ratus lima puluh miliar delapan ratus tiga puluh juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah).** d. **Memperkuat Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar Rp375.415.468.335,00 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus lima belas juta empat ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah).**

	Selanjutnya bersama ini kami informasikan bahwa Perseroan telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD V. Adapun rincian Realisasi Penggunaan Dana yang dilaporkan adalah sebagai berikut: • **Untuk Penyaluran Kredit, Kegiatan Operasional Perbankan dan juga untuk Memperkuat Rasio KPMM telah digunakan penuh sebagaimana rencana penggunaan.** • **Sedangkan untuk Pengembangan Teknologi Informasi telah dipergunakan sebesar Rp308.763.384.239,00 (tiga ratus delapan miliar, tujuh ratus enam puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh empat ribu dua ratus tiga puluh sembilan Rupiah).** **Sehingga total Realisasi Penggunaan Dana Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V adalah sebesar Rp2.060.702.236.469,00 (dua triliun enam puluh miliar tujuh ratus dua juta dua ratus tiga puluh enam ribu empat ratus enam puluh sembilan Rupiah). Sisa Dana Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V adalah Rp442.067.552.431,00 (empat ratus empat puluh dua miliar enam puluh tujuh juta lima ratus lima puluh dua ribu empat ratus tiga puluh satu Rupiah).** **Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.**
	Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Limited Public Offering V (PUT V) with Pre-emptive Rights (HMETD) is as follows: • The total Proceeds of the Company's PUT V amounted to Rp2,505,310,850,900.00 (two trillion five hundred five billion three hundred ten million eight hundred fifty thousand nine hundred Rupiah). • The total costs of LPO V are Rp2,541,062,000.00 (two billion five hundred forty one million sixty two thousand Rupiah). These expenses encompass various items, including Capital Market Supporting Professional Fees, Capital Market supporting institution service fees and financial consultancy service fees. • The net proceeds from the PUT VI Proceeds amounted to Rp2,502,769,788,900.00 (two trillion five hundred two billion seven hundred sixty-nine million seven hundred eighty-eight thousand nine hundred Rupiah). Based on the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds by providing HMETD with Letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023, the contents of the Report are as follows: • The net proceeds from the Limited Public Offering (PUT) VI are planned to be used for Credit Distribution and Banking Operational Activities, with the following details: a. Credit distribution amounting to Rp375,415,468,335.00 (three hundred seventy five billion four hundred fifteen million four hundred sixty eight thousand three hundred thirty five Rupiah). b. Banking Operational Activities amounting to Rp1,001,107,915,560.00 (one trillion one billion one hundred seven million nine hundred fifteen thousand five hundred and sixty Rupiah). c. Information Technology Development amounting to Rp750,830,936,670.00 (seven hundred fifty billion eight hundred thirty million nine hundred thirty-six thousand six hundred and seventy Rupiah). d. Strengthening the Capital Adequacy Ratio (KPMM) amounting to Rp375,415,468,335.00 (three hundred seventy five billion four hundred fifteen million four hundred sixty eight thousand three hundred thirty five Rupiah). Furthermore, we would like to inform you that the Company has reported to the Financial Services Authority via letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023 regarding the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds by providing HMETD V. The details of the actual use of proceeds are as follows: • For Credit Distribution, Banking Operational Activities and also to Strengthen the KPMM Ratio, it has been fully used as planned. • Meanwhile, Rp308,763,384,239.00 (three hundred eight billion, seven hundred sixty three million three hundred eighty four thousand two hundred thirty nine Rupiah) was used for Information Technology Development. So the total Realized Use of Funds from the Limited Public Offering (PUT) V is Rp2,060,702,236,469.00 (two trillion sixty billion seven hundred two million two hundred thirty-six thousand four hundred and sixty-nine Rupiah). Remaining Funds of the net proceeds from the Limited Public Offering (PUT) V are Rp442,067,552,431.00 (four hundred forty-two billion sixty-seven million five hundred and fifty-two thousand four hundred and thirty-one Rupiah). Because it is only a report, no decisions are made in this Meeting Agenda.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

Mata Acara Rapat Keenam - RUPST 28 Juni 2023 Sixth Meeting Agenda - AGMS June 28, 2023	
Mata Acara Meeting Agenda	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-emptive Rights (HMETD).
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Tidak ada pemungutan suara.** No voting.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam
 	
Decision on the Sixth Meeting Agenda
	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan sebagai berikut:
	• **Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas VI Perseroan adalah sebesar Rp1.701.136.997.950,00 (satu triliun tujuh ratus satu miliar seratus tiga puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah).**
	• **Total Biaya Penawaran Umum Terbatas tersebut adalah sebesar Rp10.962.948.340,00 (sepuluh miliar sembilan ratus enam puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh Rupiah). Biaya tersebut antara lain dipergunakan untuk Biaya Penjualan, Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal dan biaya jasa konsultansi keuangan dan biaya lain-lain.**
	• **Hasil bersih dari Hasil PUT VI tersebut adalah sebesar Rp1.690.174.049.610,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh miliar seratus tujuh puluh empat juta empat puluh sembilan ribu enam ratus sepuluh Rupiah).**
	
	Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD pada Surat nomor 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 dengan isi Laporan sebagai berikut :
	• **Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI tersebut rencananya akan digunakan untuk Penyaluran Kredit dan Kegiatan Operasional Perbankan, dengan perincian:**
	  a. Penyaluran Kredit dan untuk Kegiatan Operasional Perbankan, masing-masing sebesar Rp676.069.619.844,00 (enam ratus tujuh puluh enam miliar enam puluh sembilan juta enam ratus sembilan belas ribu delapan ratus empat puluh empat Rupiah).
	  b. Pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp338.034.809.922,00 (tiga ratus tiga puluh delapan miliar tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh dua Rupiah),
	
	Selanjutnya bersama ini kami informasikan bahwa Perseroan juga telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD VI.
	
	Adapun sampai dengan 31 Desember 2022 dana hasil penawaran umum dengan HMETD VI Perseroan belum digunakan, hal ini dikarenakan untuk surat Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI (PMHMETD VI) dari OJK baru diterima pada tanggal 2 Januari 2023.
	
	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

	Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-emptive Rights (HMETD) is as follows: • The total Proceeds of the Company's PUT V amounted to Rp1,701,136,997,950.00 (one trillion seven hundred one billion one hundred thirty-six million nine hundred ninety-seven thousand nine hundred and fifty Rupiah). • The total costs of LPO V are Rp10,962,948,340.00 (ten billion nine hundred sixty two million nine hundred forty eight thousand three hundred and forty Rupiah). These expenses encompass various items, including, sales costs, capital market supporting professional fees, capital market supporting institution service and financial consultancy service fees and other fees. • The net proceeds from the PUT VI Proceeds amounted to IDR 1,690,174,049,610.00 (one trillion six hundred and ninety billion one hundred seventy four million forty nine thousand six hundred and ten Rupiah). Based on the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds by providing HMETD with Letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023, the contents of the Report are as follows: • The net proceeds from the Limited Public Offering (PUT) VI are planned to be used for Credit Distribution and Banking Operational Activities, with the following details: • Credit distribution and Banking Operational Activities amounting to Rp676,069,619,844.00 (six hundred seventy-six billion sixty-nine million six hundred nineteen thousand eight hundred and forty-four Rupiah). • Information Technology Development amounting to Rp338,034,809,922.00 (three hundred thirty-eight billion thirty-four million eight hundred nine thousand nine hundred and twenty-two Rupiah), Furthermore, we would like to inform you that the Company has reported to the Financial Services Authority via letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023 regarding the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds by providing HMETD VI. As of December 31, 2022, the proceeds from the public offering with the Company's HMETD VI have not been used, this is because the letter of Confirmation of Changes in Ownership Composition in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VI (PMHMETD VI) from the OJK was only received on January 2 2023. Because it is only a report, no decisions are made in this Meeting Agenda.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

RUPS Luar Biasa 28 Juni 2023

Extraordinary GMS June 28, 2023

Tanggal Date	**28 Juni 2023.** June 28, 2023
Waktu Time	**15:36 WIB s.d. 15:51 WIB.** 15:36 WIB to 15:51 WIB
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28.** **Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.** PT Bank Neo Commerce Tbk Head Office. Treasury Tower, 60th Floor, District 8. LOT 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 72,146% atau 8.685.596.982 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by Shareholders and the Proxy of Shareholders with a total of 72.146% or 8,685,596,982 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pimpinan Rapat Meeting Leader	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen.** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner.

Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi *** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pamitra Wineka** **4. Pramoda Dei Sudarmo** *** berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).** Members of the Board of Commissioners who attended the meeting were: 1. Inkawan D. Jusi * 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo * effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
Kehadiran Direksi Attendance of the Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya wahyu Windarwo** **2. Ricko Irwanto** **3. Chen Jun** Members of the Board of Directors who attended the meeting were: 1. Aditya wahyu Windarwo 2. Ricko Irwanto 3. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Party to calculate the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu:** **1. Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik;** **2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS.** The Company has appointed independent parties, namely: 1. Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau calculate and/or validate and vote at the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions related to the Meeting agenda being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by way of deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, then voting will be conducted by counting the number of shares that agree, abstain, or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPSLB 28 Juni 2023
First Meeting Agenda - EGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.**
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.669.153.794 saham atau 99,811% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,669,153,794 shares or 99.811% of the total votes legally cast at the Meeting.	**15.956.300 saham atau 0,184% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 15,956,300 shares or 0.184% of the total votes legally cast at the Meeting.	**486.888 saham atau 0,006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 486,888 shares or 0.006% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**Rapat dengan suara terbanyak menyetujui:** **Pengunduran diri Sdr. Tjandra Gunawan dalam jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan.** **Dengan demikian susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :** • **Direktur (merangkap PJS Direktur Utama : Bapak Aditya Wahyu Windarwo** • **Direktur Kepatuhan : Bapak Ricko Irwanto** • **Direktur Teknologi Sistem Informasi : Bapak Chen Jun** The meeting with the majority of votes approved: Resignation of Mr. Tjandra Gunawan in his position as President Director of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: • Director (concurrently Acting Main Director: Mr. Aditya Wahyu Windarwo • Compliance Director: Mr. Ricko Irwanto • Director of Information Systems Technology: Mr. Chen Jun
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished

Mata Acara Rapat Kedua - RUPSLB 28 Juni 2023
Second Meeting Agenda - EGMS June 28, 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.** Adjustment of the Company's Articles of Association
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.020.045.060 saham atau 92,337% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,020,045,060 shares or 92.337% of the total votes legally cast at the Meeting.	**665.032.734 saham atau 7,657% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 665,032,734 shares or 7.657% of the total votes legally cast at the Meeting.	**519.188 saham atau 0,006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 519,188 shares or 0.006% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Decision on the Second Meeting Agenda	**Rapat dengan suara terbanyak menyetujui:** **1. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sehingga oleh karenanya mengubah Pasal 3 anggaran dasar Perseroan.** **2. Perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan ketentuan POJK 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.** **3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.** The meeting with the majority of votes approved: 1. Changes to the aims and objectives as well as the Company's business activities to adapt to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), thereby amending Article 3 of the Company's articles of association. 2. Amendments to the Articles of Association conform to the provisions of POJK 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies. 3. Give authority to the Company's Directors to prepare and restate all of the Company's Articles of Association.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

RUPS Luar Biasa 8 Agustus 2023
Extraordinary GMS August 8, 2023

Tanggal Date	**08 Agustus 2023.** August 8, 2023
Waktu Time	**14:56 WIB s.d. 15:14 WIB.** 14:56 WIB to 15:14 WIB
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28.** **Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.** PT Bank Neo Commerce Tbk Head Office. Treasury Tower, 60th Floor, District 8. LOT 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190

Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 66,64%, atau 8.023.277.494 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by Shareholders and the Proxy of Shareholders with a total of 66.64% or 8,023,277,494 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pimpinan Rapat Meeting Leader	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Commisioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi*** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pamitra Wineka** **4. Pramoda Dei Sudarmo** *** berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).** Members of the Board of Commissioners who attended the meeting were: 1. Inkawan D. Jusi* 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo * effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
Kehadiran Direksi	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya wahyu Windarwo*** **2. Ricko Irwanto** **3. Chen Jun**** *** Direktur Bisnis merangkap Pjs. Direktur Utama** **** Hadir melalui media telekonferensi** Members of the Board of Directors who attended the meeting were: 1. Aditya Wahid Windarwo* 2. Ricko Irwanto 3. Chen Jun** * Business Director concurrently Act. President Director ** Present via teleconference
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Party to calculate the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu:** **1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik;** **2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS.** The Company has appointed independent parties, namely: 1. Notary Dr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau calculate and/or validate and vote at the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions related to the Meeting agenda being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by way of deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, then voting will be conducted by counting the number of shares that agree, abstain, or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPSLB 08 Agustus 2023
First Meeting Agenda - EGMS 08 August 2023

Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII.** Approval of the Company's plan to increase capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VII.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
8.012.499.556 saham atau 99,87% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,012,499,556 shares or 99.87% of the total votes legally cast at the Meeting.	**1.919.697 saham atau 0,02% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 1,919,697 shares or 0.02% of the total votes legally cast at the Meeting.	**8.858.241 saham atau 0,11% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 8,858,241 shares or 0.11% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

Decision on the First Meeting Agenda

1. **Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran Saham dalam simpanan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham.**
2. **Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD VII, termasuk namun tidak terbatas pada :**
   a. **Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VII;**
   b. **Menentukan harga pelaksanaan HMETD dalam rangka PMHMETD VII;**
   c. **Menetapkan alokasi penggunaan atas dana hasil dari PMHMETD VII;**
   d. **Menentukan kepastian jadwal pelaksanaan PMHMETD VII;**
   e. **Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT VII, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran PUT VII untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan;**
   f. **Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan ketentuan-ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);**
   g. **Mencatat seluruh Saham Perseroan yang merupakan Saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI); dan**
   h. **Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD VII termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**
3. **Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan PMHMETD VII; dan**
4. **Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan PMHMETD VII, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.**

	1. Approving and ratifying the issuance of shares in deposits through Limited Public Offering with Preemptive Rights VII with a maximum amount of 5,000,000,000 (five billion) shares. 2. Approving and granting power of attorney with substitution rights, either partially or entirely, to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the implementation of the PMHMETD VII, including but not limited to: a. Determining the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD VII; b. Determining the price of the HMETD implementation in the context of PMHMETD VII ; c. Determining the allocation of the use of the proceeds from PMHMETD VII; d. Determining the certainty of schedule for PMHMETD VII; e. Signing the documents required for PUT VII, including but not limited to documents related to PUT VII registration statement to be submitted to the Financial Services Authority (OJK); f. Registering the Company's shares in collective custody according to the provisions of the Indonesian Central Securities Depository (ICSD); g. Recording all of the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange (IDX); and h. Conducting all the necessary and/or required actions in relation to the PMHMETD VII including those required by the prevailing laws and regulations. 3. Approving the increase in Company's Issued / Fully Paid Capital according to the implementation of LPO V; and 4. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights to conduct all the necessary actions related to increasing the Company's Issued / Fully Paid Capital according to the implementation of LPO V, including but not limited to, making or requesting all deeds, letters, as well as the required documents, appearing before the authorized party/officials including the Notary, submitting an application to the authorized party/officials to obtain approval or reporting the matter to the authorized party/officials and registering it in the Company register as referred to in the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	**Belum direalisasikan.** Has not accomplished

Agenda Rapat Kedua, Ketiga dan Keempat tidak dibahas dalam Rapat karena masih berlangsungnya diskusi.

The Second, Third and Fourth Agenda was not discussed at the Meeting.

RUPS Tahun 2022
GMS 2022

Di tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali. Berikut disampaikan informasi ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB sepanjang tahun 2022 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2022, the Company held 2 (two) GMS, 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Below is brief information on the implementation and results of the AGMS and EGMS decisions throughout 2022 along with information on the follow-up actions conducted by the Company.

RUPS Tahunan 21 Juli 2022
Annual GMS July 21, 2022

Tanggal Date	**21 Juli 2022** July 21, 2022
Waktu Time	**Pukul 14.28 WIB s.d. 15.17 WIB** 14:28 WIB to 15:17 WIB
Lokasi Location	**Kantor Pusat Bank Neo Commerce, Treasury Tower, Lantai 60, District 8, SCBD Jl. Jendral Sudirman, Jakarta** Bank Neo Commerce Head Office, Treasury Tower, 60th Floor, District 8, SCBD Jl. Jendral Sudirman, Jakarta
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 67,68% atau 6.376.948.485 suara dari total 9.421.681.836 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by Shareholders and the Proxy of Shareholders with a total of 67.68% or 6,376,948,485 votes out of a total of 9,421,681,836 shares issued by the Company with valid voting rights.

Pimpinan Rapat Meeting Leader	**Suprihadi selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah ditunjuk untuk memimpin Rapat.** Suprihadi as President Commissioner and Independent Commissioner was appointed to lead the Meeting.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Suprihadi** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pamitra Wineka*** *** Hadir melalui media telekonferensi** Members of the Board of Commissioners who attended the meeting were: 1. Suprihadi 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka* * Present via teleconference
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Direcor	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Tjandra Gunawan** **2. Aditya Wahyu Windarwo** **3. Ricko Irwanto** Members of the Board of Directors who attended the meeting were: 1. Tjandra Gunawan 2. Aditya Wahyu Windarwo 3. Ricko Irwanto
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Party to calculate the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik dan (ii) PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.** The Company has appointed independent parties, namely: (i) Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; i() PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau calculate and/or validate and vote at the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions related to the Meeting agenda being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by way of deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, then voting will be conducted by counting the number of shares that agree, abstain, or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPST 21 Juli 2022 First Meeting Agenda - AGMS July 21, 2022	
Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.** Approval of the Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.376.632.509 saham atau 99,995045% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,376,632,509 shares or 99.995045% of the total votes legally cast at the Meeting.	**400 saham atau 0,000006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 400 shares or 0.000006% of the total votes legally cast at the Meeting.	**315.576 saham atau 0,004949% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 315,576 shares or 0.004949% of the total votes legally cast at the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta menyetujui Laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.** **2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et decharge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 sepanjang tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.** 1. Approving the Annual Report and ratifying the Annual Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022 and approving the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report. 2. Providing full exemption and discharge of responsibilities ("volledig acquit et decharge") to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 fiscal year as long as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company ending on December 31, 2020, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.		
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished		

Mata Acara Rapat Kedua - RUPST 21 Juli 2022
Second Meeting Agenda - AGMS July 21, 2022

Mata Acara Meeting Agenda	**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.** Establishment of the utilization of the company's net profit for the 2021 fiscal year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.376.632.509 saham atau 99,995045% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,376,632,509 shares or 99.995045% of the total votes legally cast at the Meeting.	**400 saham atau 0,000006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 400 shares or 0.000006% of the total votes legally cast at the Meeting.	**315.576 saham atau 0,004949% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 315,576 shares or 0.004949% of the total votes legally cast at the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**Menyetujui tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2021.** Approving that Shareholders do not receive dividend for the 2021 Fiscal Year.		
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished		

Mata Acara Rapat Ketiga - RUPST 21 Juli 2022
Third Meeting Agenda - AGMS July 21, 2022

Mata Acara Meeting Agenda	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.** Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2022 fiscal year.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.220.618.564 saham atau 97,548515 % dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,220,618,564 shares or 97.548515% of the total votes legally cast at the Meeting.	**156.013.845 saham atau 2,446528% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 156,013,845 shares or 2.446528% of the total votes legally cast at the Meeting.	**316.076 saham atau 0,004957% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 316,076 shares or 0.004957% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

Decision on the First Meeting Agenda

1. **Memberikan pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2022, dengan memperhatikan hal-hal terkait Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.**
2. **Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium profesional dan persyaratan lainnya yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.**

1. Granting the authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint and establish a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2022, taking into account matters related to the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountants (AP) who are guided by the provisions regulated in POJK No. 13/ POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services activities and SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
2. Authorize the Board of Commissioners to determine the amount of professional honorarium and other reasonable requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm (KAP).

Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

Mata Acara Rapat Keempat - RUPST 21 Juli 2022
Fourth Meeting Agenda - AGMS July 21, 2022

Mata Acara	**Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Komisaris Perseroan.** Determining the salaries and allowances of the Company's Board of Directors as well as the salary or honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.376.605.709 saham atau 99,994625% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,376,605,709 shares or 99.994625% of the total votes legally cast at the Meeting.	**400 saham atau 0,000006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 400 shares or 0.000006% of the total votes legally cast at the Meeting.	**342.376 saham atau 0,005369% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 342,376 shares or 0.005369% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.** Approving the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the Salary and Allowances of the Company's Directors as well as the Salary or Honorarium and Allowances of the Company's Board of Commissioners.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished

Mata Acara Rapat Kelima - RUPST 21 Juli 2022
Fifth Agenda - AGMS July 21, 2022

Mata Acara Meeting Agenda	**Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** Report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering IV (PUT IV) with Pre-emptive Rights (HMETD).
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	**Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.** Because it is only a report, no decisions are made in this Meeting Agenda.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished

Mata Acara Rapat Keenam - RUPST 21 Juli 2022 Sixth Meeting Agenda - AGMS July 21, 2022	
Mata Acara Meeting Agenda	**Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).**
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.** Because it is only a report, no decisions are made in this Meeting Agenda.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** Already accomplished

RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022
Extraordinary GMS 21 July 2022

Tanggal Date	**21 Juli 2022.** July 21, 2022
Waktu Time	**Pukul 16.32 WIB s.d. 17.09 WIB.** 16:32 WIB to 17:09 WIB
Lokasi Location	**Kantor Pusat Bank Neo Commerce, Treasury Tower, Lantai 60, District 8, SCBD Jl. Jendral Sudirman, Jakarta.** Bank Neo Commerce Head Office, Treasury Tower, 60th Floor, District 8, SCBD Jl. Jendral Sudirman, Jakarta
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 70,09% atau 6.604.495.225 suara dari total 9.421.681.836 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** **Rapat dihadiri oleh Para Pemegang Saham independen atau Kuasa Pemegang Saham independen Perseroan yang sah sejumlah 2.277.451.766 saham atau sama dengan 49,385% dari seluruh saham independen yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.** The meeting was attended by Shareholders and the Proxy of Shareholders with a total of 70.09% or 6,604,495,225 votes out of a total of 9,421,681,836 shares issued by the Company with valid voting rights. The meeting was attended by independent Shareholders or the Company's authorized Proxy of independent Shareholder with a total of 2,277,451,766 shares or equal to 49.385% of all independent shares issued by the Company.
Pimpinan Rapat Meeting Leader	**Suprihadi selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah ditunjuk untuk memimpin Rapat.** Suprihadi as President Commissioner and Independent Commissioner was appointed to lead the Meeting.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Commissioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Suprihadi** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pramoda Dei Sudarmo*** Members of the Board of Commissioners who attended the meeting were: 1. Suprihadi 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pramoda Dei Sudarmo*

Kehadiran Direksi Attendance of the Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Tjandra Gunawan** **2. Aditya Wahyu Windarwo** **3. Ricko Irwanto** Members of the Board of Directors who attended the meeting were: 1. Tjandra Gunawan 2. Aditya Wahyu Windarwo 3. Ricko Irwanto
Pihak Independen untuk Melakukan Perhitungan Kuorum dan Pemungutan Suara Keputusan Rapat Independent Party to calculate the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik dan (ii) PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.** The Company appointed independent parties, namely (i) Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; (ii) PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau calculate and/or validate and vote at the GMS.
Mekanisme Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each Meeting agenda, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions related to the Meeting agenda being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by way of deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, then voting will be conducted by counting the number of shares that agree, abstain, or disagree.

*) Sdr. Pramoda Dei hadir pada saat Rapat melalui media telekonferensi dan pengangkatan Sdr. Pramoda Dei berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian dan kepatutan (***fit and proper test***) dan telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

*) Mr. Pramoda Dei attended the meeting via teleconference and the appointment of Mr. Pramoda Dei is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) for the fit and proper test and has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPSLB 21 Juli 2022
First Meeting Agenda - EGMS July 21, 2022

Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan Rencana Perseroan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI.** Approval of the Company's plan to increase capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**1 (satu) pemegang saham.** 1 (one) shareholder.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.601.957.649 saham atau 99,961578% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,601,957,649 shares or 99.961578% of the total votes legally cast at the Meeting.	**1.599.600 saham atau 0,024220% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 1,599,600 shares or 0.024220% of the total votes legally cast at the Meeting.	**937.976 saham atau 0,014202% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 937,976 shares or 0.014202% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**1. Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran Saham dalam simpanan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) lembar Saham.** **2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD VI, termasuk namun tidak terbatas pada :** **a. Menentukan kepastian jumlah Saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VI;** **b. Menentukan harga pelaksanaan HMETD dalam rangka PMHMETD VI;** **c. Menetapkan alokasi penggunaan atas dana hasil dari PMHMETD VI;** **d. Menentukan kepastian jadwal pelaksanaan PMHMETD VI;** **e. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT VI, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran PUT VI untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan;** **f. Mendaftarkan Saham-Saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan ketentuan-ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);** **g. Mencatat seluruh Saham Perseroan yang merupakan Saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia(BEI); dan;** **h. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD VI termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** 1. Approving and ratifying the issuance of shares in deposits through Limited Public Offering with Preemptive Rights VII with a maximum amount of 5,000,000,000 (five billion) shares. 2. Approving and granting power of attorney with substitution rights, either partially or entirely, to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the implementation of the PMHMETD VII, including but not limited to: a. Determining the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD VII; b. Determining the price of the HMETD implementation in the context of PMHMETD VII ; c. Determining the allocation of the use of the proceeds from PMHMETD VII; d. Determining the certainty of schedule for PMHMETD VII; e. Signing the documents required for PUT VII, including but not limited to documents related to PUT VII registration statement to be submitted to the Financial Services Authority (OJK); f. Registering the Company's shares in collective custody according to the provisions of the Indonesian Central Securities Depository (ICSD); g. Recording all of the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange (IDX); and h. Conducting all the necessary and/or required actions in relation to the PMHMETD VII including those required by the prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Already accomplished

Mata Acara Rapat Kedua - RUPSLB 21 Juli 2022
Second Meeting Agenda - EGMS July 21, 2022

Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dalam rangka PMHMETD VI.** Approval for an Increase in Company's Issued / Fully Paid Capital in the Context of PMHMETD VI.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**1 (satu) pemegang saham.** 1 (one) shareholder.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.602.147.549 saham atau 99,964453% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,602,147,549 shares or 99.964453% of the total votes legally cast at the Meeting.	**1.410.100 saham atau 0,021351% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 1,410,100 shares or 0.021351% of the total votes legally cast at the Meeting.	**937.576 saham atau 0,014196% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat.** 937,576 shares or 0.014196% of the total votes legally cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision on the First Meeting Agenda	**1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan PMHMETD VI; dan** **2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan PMHMETD VI, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan,hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris,mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.** 1. Approving the increase in Company's Issued / Fully Paid Capital according to the implementation of LPO VI; and 2. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights to conduct all the necessary actions related to increasing the Company's Issued / Fully Paid Capital according to the implementation of LPO V, including but not limited to, making or requesting all deeds, letters, as well as the required documents, appearing before the authorized party/officials including the Notary, submitting an application to the authorized party/officials to obtain approval or reporting the matter to the authorized party/officials and registering it in the Company register as referred to in the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan.** **Already accomplished**

Mata Acara Rapat Ketiga - RUPSLB 21 Juli 2022 Third Meeting Agenda - EGMS July 21, 2022	
Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan Rencana Perseroan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).** Approval of the Company's plan to increase capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD).
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	**Tidak ada pembahasan dan keputusan dalam Rapat karena tidak memenuhi kuorum.** There were no discussions and decisions at the Meeting because the quorum did not reach the target.
Realisasi Realization	-

Mata Acara Rapat Keempat - RUPSLB 21 Juli 2022 Fourth Meeting Agenda - EGMS July 21, 2022	
Mata Acara Meeting Agenda	**Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dalam rangka PMTHMETD.** Approval for an Increase in Company's Issued / Fully Paid Capital in the Context of PMTHMETD.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or provide opinions	**Tidak ada.** None.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	**Tidak ada pembahasan dan keputusan dalam Rapat karena tidak memenuhi kuorum.** There were no discussions and decisions at the Meeting because the quorum did not reach the target.
Realisasi Realization	-

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the main organ responsible for supervising the management policies and the operations of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners holds the authority to provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS setelah mendapat persetujuan dari OJK dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan sewaktu-waktu. Usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company's Board of Commissioners comprises the President Commissioner, Independent Commissioners and Commissioners. The Board of Commissioners is appointed by the GMS after obtaining approval from the OJK without prejudice to the right of the GMS to terminate at any moment. Proposals for the appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS are made by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*). *BOC Charter* berfungsi sebagai panduan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik tata kelola yang baik.

The Company has guidelines and work rules for the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Charter (BOC Charter). The BOC Charter serves as a guide for implementing the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners which is prepared with reference to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as good governance practices.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Number and Composition of the Board of Commissioners

Di tahun 2023 Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, per 31 Desember 2023 anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama sebagai ketua kepengurusan, 1 (satu) orang anggota Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang berbeda.

In 2023, the Company's Board of Commissioners experienced changes, as of 31 December 2023, there are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner as chairman of the management, 1 (one) member as Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are professionals with different educational backgrounds, expertise and experience.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2023 can be seen as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Penugasan Period
Suprihadi [1]	**Komisaris Utama dan Komisaris Independen** President Commissioner and Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2003 sesuai Akta Risalah RUPST No. 147 tanggal 30 Juni 2003. Terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Utama/ Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2020.** Appointed as President Commissioner for the first time based on the EGMS Resolution dated June 30, 2003 in accordance with the Deed of AGMS Minutes No. 147 dated June 30, 2003. Most recently he was reappointed as President/Independent Commissioner based on the EGMS Resolution dated July 30, 2020.	**2020 - 2023**
Inkawan D. Jusi [2]	**Komisaris Utama Independen** President Commissioner and Independent Commissioner	**Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 108 tanggal 18 April 2023. Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024.** Appointed as Independent President Commissioner and Independent Commissioner based on the EGMS Resolution dated April 18, 2023 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 108 dated April 18, 2023. Has effectively served since February 13, 2024	**2023 - 2026**
Tjandra Mindharta Gozali	**Komisaris**	**Diangkat sebagai Komisaris untuk pertama kali berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 21 Oktober 1998 sesuai Akta Risalah RUPSLB No. 72 tanggal 21 Oktober 1998. Terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023.** Appointed as Commissioner for the first time based on the EGMS Decree dated October 21, 1998 in accordance with the Deed of EGMS Minutes No. 72 dated October 21, 1998. Last reappointed based on the EGMS decision on April 18, 2023.	**2023 - 2026**
Pamitra Wineka [3]	**Komisaris Independen**	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 September 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 38 tanggal 30 September 2020. Efektif menjabat sejak 03 Agustus 2021.** Appointed as Independent Commissioner based on the EGMS Resolution dated September 30, 2020 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 38 dated September 30, 2020. Has effectively served since August 3, 2021.	**2020 - 2023**
Pramoda Dei Sudarmo	**Komisaris Independen**	**Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 38 tanggal 28 Mei 2021. Efektif menjabat sejak 01 September 2022.** Appointed as Independent Commissioner based on the EGMS Resolution dated May 28, 2021 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 38 dated May 28, 2021. Has effectively served since September 1, 2022.	**2021 - 2024**

[1] **Tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023 /** Ended his tenure since April 18, 2023.
[2] **Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024 /** Effective as of February 13, 2024.
[3] **Pengunduran diri efektif per 30 November 2023 /** Resignation effective as of November 30, 2023

Komposisi Dewan Komisaris di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang persyaratan jumlah anggota Komisaris Independen, paling kurang 50% dari seluruh anggota Komisaris Perseroan, serta memenuhi ketentuan OJK mengenai Komisaris Independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners above adheres Bank Indonesia regulations regarding the requirements for at least 50% of all Commissioners to be Independent Commissioners, and complies with OJK regulations regarding Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds an equal position. The task of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang masing-masing anggota untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

Determination of the composition of the Board of Commissioners is conducted by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the expertise, professional experience and background of each member to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties, with no distinction based on gender, ethnicity, race and religion.

Program Pengenalan Perseroan bagi Komisaris Baru

Company Introduction Program for New Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan dan lingkup pekerjaan yang dijalankan. Program pengenalan tersebut mencakup profil, kondisi terkini, kinerja usaha, serta hal-hal lain mengenai Perseroan yang dianggap perlu. Program pengenalan Komisaris baru ini dilaksanakan setiap terdapat keanggotaan baru melalui sejumlah rapat dan materi informasi lainnya.

The Company organizes a Company introduction program for new members of the Board of Commissioners. The aim of this program is to provide with in-depth knowledge and understanding about the Company and the scope of its operations. The introduction program includes Company's profile, current conditions, business performance, and other matters deemed necessary. This program is conducted each time a new member joins through a number of meetings and other information materials.

Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

Company Introduction Program for New Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengacu kepada beberapa pedoman, antara lain sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

The Board of Commissioners conducts its duties by referring to several guidelines, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law No. 10 of 1998.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.

6. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
7. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
13. Anggaran Dasar BNC, dan
14. Ketentuan terkait lainnya

6. POJK No.12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.
7. POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institution.
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks.
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
13. BNC Articles of Association, and
14. Other related provisions

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali. Sementara, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen, sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan independensinya dalam RUPS.

All members of the Board of Commissioners do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors, or with Controlling Shareholders. Additionally, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed in the subsequent term as an Independent Commissioner, provided that the Independent Commissioner declares their independence at the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

Based on the Board of Commissioners' Guidelines and Regulations, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners cannot act alone, but rather based on the decision of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank across all levels or tiers of the organization, at a minimum through:
   a. Implementing the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors;

b. Pengawasan atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;

c. Pengawasan terhadap penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;

d. Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
e. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
f. Mengawasi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank/ Rencana Bisnis sesuai regulasi;
g. menyetujui dan mereview secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Bank.

3. Melakukan pengawasan atas tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan badan otoritas lainnya;

5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
6. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;
7. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
8. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:

a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit :
a. Komite Audit;
b. Komite Pemantau Risiko;
c. Komite Remunerasi dan Nominasi;dan
d. Komite Lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

b. Supervision of the completeness and implementation of the duties of Committees and work units that carry out the Bank's internal control function;
c. Supervision of the implementation of the compliance function, internal auditors and external auditors;
d. Supervision of the implementation of risk management, including the internal control system;
e. Provision of funds to related parties as regulated in the provisions of the Financial Services Authority (OJK) concerning the Maximum Limit for Providing Commercial Bank Credit;
f. Supervise, direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies/ Business Plans in accordance with regulations;
g. approve and periodically review the Bank's vision, mission and main values.

3. Supervise duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions;
4. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results from other authority bodies;
5. Decision making by the Board of Commissioners does not negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of Bank management;
6. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities independently and in good faith, with full responsibility and prudence;
7. The Board of Commissioners is obliged to provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally;
8. The Board of Commissioners is obliged to notify the OJK no later than 7 (seven) working days after the discovery of:
a. violation of laws and regulations in the financial and banking sector; and
b. circumstances or predicted circumstances that could endanger the continuity of the Bank's business.
9. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form at least:
a. Audit Committee;
b. Risk Oversight Committee;
c. Remuneration and Nomination Committee; and
d. Other Committees required by statutory regulations.

10. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 9 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku;
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
    b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
12. Berdasarkan angka 11 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama;
13. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
    a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank;
    b. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
14. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
    a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
    b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun; dan
    c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

10. The Board of Commissioners is obliged to supervise the Committee that has been formed as intended in number 9 to carry out its duties effectively, and is obliged to carry out evaluations and/or assessments of the performance of the said committee at least at the end of each financial year;
11. The Board of Commissioners is obliged to carry out active supervision of the Compliance Function by:
    a. Evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times a year.
    b. Provide suggestions in order to improve the quality of implementation of the Bank's compliance function.
12. Based on number 11, the Board of Commissioners submits suggestions in order to improve the quality of implementation of the compliance function to the President Director;
13. The Board of Commissioners is responsible for ensuring the implementation of risk management in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Bank by:
    a. Approve the risk management policy including the risk management strategy and framework determined in accordance with the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) of the Bank;
    b. Evaluate risk management policies and risk management strategies at least once a year or more frequently if there are changes in factors that significantly influence the Bank's business activities.
14. In implementing the internal audit function, the Board of Commissioners is responsible for:
    a. Ensure that the Board of Directors develops and maintains an adequate, effective and efficient internal control system;
    b. Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Bank's Internal Audit Work Unit (SKAI) at least once every 1 (one) year; and
    c. Appoint an independent quality controller from an external party to review SKAI's performance, taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Wewenang Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Authorities

Dalam menjalankan tugasnya:
1. Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;

2. Dewan Komisaris berwenang untuk:
   a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
   b. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
   c. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
   d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi Bank;
   e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
   f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

   g. Melakukan tindakan pengurus Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank;

   h. Dewan Komisaris untuk sementara dapat mengurus Bank apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan Anggota Direksi kosong, dan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak terjadinya kekosongan tersebut harus diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru;
   i. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
   j. Memberikan saran, opini, dan *advice* dapat melalui Surat Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Komisaris Utama bersama minimal 1 (satu) orang Komisaris Independen atau bersama Komisaris lainnya yang diminta tandatangannya oleh Komisaris Utama. Surat Dewan Komisaris tersebut dapat disampaikan melalui *hardcopy* atau media elektronik lainnya; dan

   k. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

In carrying out his duties:
1. The Board of Commissioners cannot act alone, but rather based on the decision of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners has the authority to:
   a. Carry out duties and responsibilities independently;

   b. Request information/explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;
   c. Enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company;

   d. Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Bank's Directors;
   e. Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
   f. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
   g. Carry out actions by Bank management in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association;
   h. The Board of Commissioners can temporarily manage the Bank if for any reason all positions of Directors are vacant, and no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy occurs a GMS must be held to appoint new Directors;

   i. Attend Board of Commissioners Meetings and provide views on matters discussed;

   j. Provide suggestions, opinions and suggestions can be made through a Board of Commissioners Letter signed by the President Commissioner together with at least 1 (one) Independent Commissioner or together with other Commissioners whose signatures are requested by the President Commissioner. The Board of Commissioners' letter can be submitted via hardcopy or other electronic media; and
   k. Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with statutory regulations, the Articles of Association and/or GMS decisions.

3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.

4. Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Bank apabila diperlukan.
5. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.

4. The Board of Commissioners has the authority to request explanations from the Board of Directors regarding all matters concerning the Bank if necessary.
5. The Board of Commissioners can take action to manage the Bank under certain circumstances and for a certain period of time. In such case, all provisions regarding the rights, authority and obligations of the Board of Directors towards the Bank and third parties apply.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
Concurrent Position as Member of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan maupun perusahaan lain dapat dilihat sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions, both in the Company and other companies are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Positions in Other Companies	Perusahaan/Badan Organisasi Company/ Organizational Entity	Bidang Usaha Line of Business
Tjandra M. Gozali	**Komisaris** Commissioner	**Presiden Direktur** President Director	**PT Fortune Mate Indonesia Tbk**	**Real Estate & Konstruksi** Real Estate & Construction
		Presiden Komisaris President Commissioner	**PT Gozco Plantation Tbk**	**Perkebunan** Plantation
		Direktur Utama President Director	**PT Gozco Capital**	**Perdagangan jasa, dan lainnya** Trading, and other services

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Share Ownership

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mengatur bahwa anggota diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan tersebut telah diimplementasikan melalui pelaporan yang efektif dengan prinsip keterbukaan.

The Company has a policy regarding the share ownership of the Board of Commissioners which stipulates that members are required to disclose their share ownership no later than 3 (three) working days after acquiring ownership of the Company's shares. This policy has been implemented through effective reporting mechanism with the principle of transparency.

Berikut adalah Skema Struktur Kelompok Usaha Kepemilikan Saham Dewan Komisaris.

The following is the Scheme of the Board of Commissioners' Shareholding Business Group Structure.

Pada Perseroan
In BNC

Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners	Lembar Saham (Ribuan) Shares (Thousands)	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Suprihadi [1]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Inkawan D. Jusi [2]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Tjandra Mindharta Gozali	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Pamitra Wineka [3]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Pramoda Dei Sudarmo	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

Pada Bank Lain
In Other Banks

Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners	Lembar Saham (Ribuan) Shares (Thousands)	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Suprihadi [1]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Inkawan D. Jusi [2]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Tjandra Mindharta Gozali	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Pamitra Wineka [3]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Pramoda Dei Sudarmo	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank
In Non-Bank Financial Institutions

Nama Dewan Komisaris Name of the Board of Commissioners	Lembar Saham (Ribuan) Shares (Thousands)	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Suprihadi [1]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Inkawan D. Jusi [2]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Tjandra Mindharta Gozali	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Pamitra Wineka [3]	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
Pramoda Dei Sudarmo	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

Keterangan:
[1)] Tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023 / Ended his tenure since April 18, 2023.
[2)] Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024 / Effective as of February 13, 2024.
[3)] Pengunduran diri efektif per 30 November 2023 / Resignation effective as of November 30, 2023

Pada Perusahaan Lain

- Bapak Tjandra Mindharta Gozali memiliki 705.370 lembar saham PT Gozco Capital yang membuat beliau memiliki kepemilikan saham tidak langsung terhadap Perseroan.
- Bapak Suprihadi, Sdr. Inkawan D. Jusi, Sdr. Pamitra Wineka, dan Sdr. Pramoda Dei Sudarmo tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

In Other Companies

- Mr. Tjandra Mindharta Gozali owns 705,370 shares of PT Gozco Capital which makes him an indirect shareholder in the Company.
- Mr. Suprihadi, Mr. Inkawan D. Jusi, Mr. Pamitra Wineka, and Mr. Pramoda Dei Sudarmo do not own shares in other companies.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Duties Execution of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan dan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta memantau efektivitas penerapan GCG, penerapan manajemen risiko, dan penerapan anti pencucian uang, dan pencegahan pendanaan terorisme serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2023, yang meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024 -2026.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.
3. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Memantau efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* pada Perseroan.
6. Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.
7. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its duties in ensuring the implementation of GCG principles in all the Company's business activities and on management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors, as well as monitoring the effectiveness of implementing GCG, implementing risk management, and implementing anti-money laundering, and preventing the financing of terrorism as well as actions deemed necessary to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with the principle of prudence.

The Board of Commissioners supervisory focus covers several important aspects in 2023, including:

1. Review and approve the Bank Business Plan (RBB) for 2024-2026.
2. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit, including improvements to the audit findings of external, internal and regulatory auditors.
3. Review the Bank's financial performance periodically.
4. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, at each meeting the Board of Commissioners receives reports from each Committee, namely: Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
5. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
6. Arrange the distribution of duties for each member of the Board of Commissioners according to their expertise and experience.
7. Supervise the management of the Company, including supervision of the implementation of the Bank's Business Plan, as well as assessing the performance of the Board of Directors.

Mekanisme Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Mechanism for Executing Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris menerapkan mekanisme pelaksanaan tugas pengawasan diuraikan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris;
2. Peran aktif Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pemberian arahan, pendapat, rekomendasi, atau keputusan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi antara lain sebagai bentuk dari:
   a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris, atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi;
   c. Jawaban Dewan Komisaris atas permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
   d. Tanggapan Dewan Komisaris atas penyampaian informasi dari Direksi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
4. Kunjungan Dewan Komisaris ke unit kerja untuk mendapatkan masukan langsung mengenai kondisi aktual Perseroan, untuk menjadi dasar bagi pemberian arahan, pendapat, rekomendasi atau keputusan dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

In carrying out its duties and obligations, the BNC Board of Commissioners uses the following mechanisms:

1. Board of Commissioners' meeting;
2. Active role of the Committees under the Board of Commissioners;
3. Giving directions, opinions, recommendations, or decisions of the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors, among others as a form of:
   a. Follow up on the results of the Board of Commissioners' Meeting, or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   b. The Board of Commissioners' response to the duty's execution report on the Board of Directors;
   c. The Board of Commissioners' response to the request for approval, consultation, or proposal submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
   d. The Board of Commissioners' response to the submission of information from the Board of Directors regarding strategic and significant issues that need attention from the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners' visit to the work unit to obtain direct input regarding the actual condition of the Company, to become the basis for providing direction, opinion, recommendation, or decision from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, ketentuan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara tatap muka atau dengan menggunakan teknologi telekonferensi.
3. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Based on the Board of Commissioners Charter, the provisions for holding Board of Commissioners Meetings are as follows:

1. Board of Commissioners meetings must be held periodically at least once every 2 (two) months, or at any time if deemed necessary.
2. Meetings can be held face-to-face or by using teleconferencing technology.
3. The Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the financial year.
4. The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

5. Ketentuan jalannya Rapat Dewan Komisaris:

   a. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal berhalangan, oleh Komisaris lain yang ditunjuk di dalam rapat tersebut.

   b. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
   c. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, Rapat harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
   d. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui sarana teknologi telekonferensi.
   e. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilakukan.
   f. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
   g. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Komisaris Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan agenda Rapat.
   h. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.
   i. Risalah Rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
   j. Dalam hal Rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.

   k. Risalah rapat harus ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
   l. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat.
   m. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

5. Provisions for the implementation of the Board of Commissioners Meeting:
   a. The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner, in the event of his absence, another Commissioner is appointed to lead the meeting.
   b. Board of Commissioners meetings can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners;
   c. At least 2 (two) times a year, meetings must be physically attended by all members of the Board of Commissioners.
   d. In the event that a Non-Independent Commissioner cannot physically attend a Board of Commissioners meeting, he or she can attend the meeting via teleconferencing technology.
   e. At a scheduled meeting, the Board of Commissioners meeting materials are delivered to meeting participants no later than 5 (five) working days before the meeting is held.
   f. In the event that a meeting is held outside the schedule that has been prepared, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.
   g. The meeting invitation must be signed by the President Commissioner, other members of the Board of Commissioners, or the Corporate Secretary and include the date, time, place and agenda of the Meeting.
   h. Meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the majority of votes.
   i. Minutes of Meetings are prepared by the Corporate Secretary or other party appointed by the Board of Commissioners and are properly documented.
   j. If the meeting is held via teleconferencing technology, it must be followed up by preparing minutes of the meeting which are signed by all members of the Board of Commissioners who attend the meeting.
   k. The minutes of the meeting must be signed by all members of the Board of Commissioners who attend the Meeting and sent to all members of the Board of Commissioners.
   l. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the minutes of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the Minutes of Meeting.
   m. If there are differences of opinion (dissenting opinions) that occur at the meeting, they must be stated clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.

n. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

n. The Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners who are serving give their approval by signing the proposed decision. Decisions taken in this way have the same force as decisions legally taken at the Meeting.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Meeting Frequency of The Board of Commissioners and Directors In 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat Dewan Komisaris dan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara, Direksi telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat Direksi. Frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 9 (nine) Board of Commissioners meetings and 7 (seven) joint meetings between the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, the Board of Directors held 8 (eight) Board of Directors meetings. The frequency of Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2023 can be seen as follows:

Nama Komisaris dan Direksi Names of Commissioners and Directors	Rapat Komisaris Commissioner Meeting		Rapat Direksi Directors Meeting		Rapat Gabungan Joint Meeting	
	Jumlah Total	Hadir Attendance	Jumlah Total	Hadir Attendance	Jumlah Total	Hadir Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Suprihadi[1]	1	1			2	2
Inkawan D. Jusi[2]	-	-			-	-
Tjandra Mindharta Gozali	8	8			7	7
Pamitra Wineka[3]	8	8			7	7
Pramoda Dei Sudarmo	9	9			7	7
Direksi						
Tjandra Gunawan[4]			5	5	3	3
Aditya Wahyu Windarwo			8	8	7	7
Ricko Irwanto			8	8	7	7
Chen Jun			8	8	7	7

1) Tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023 / Ended his tenure since April 18, 2023.
2) Efektif menjabat sejak 13 Februari 2024 / Effective as of February 13, 2024.
3) Pengunduran diri efektif per 30 November 2023 / Resignation effective as of November 30, 2023
4) Pengunduran diri efektif per 25 Juni 2023 / Resignation effective as of June 25, 2023.

Rekomendasi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Recommendations

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sejumlah rekomendasi untuk pengelolaan Perseroan, antara lain:

1. Mengarahkan Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui sejumlah langkah strategis, termasuk peningkatan volume pertumbuhan kredit yang berkualitas dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, peningkatan penghimpunan dana murah, dan penciptaan struktur pendanaan yang lebih tersebar. Selain itu, Direksi diminta untuk fokus pada perbaikan proses bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta mengendalikan beban operasional pada level yang memadai dengan mengacu pada standar industri. Disamping itu, Direksi diharapkan untuk menjaga rasio *non-performing loan* pada tingkat yang dapat diterima, dengan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku dan situasi industri perbankan nasional yang terus berubah. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan industri.
2. Dalam upaya meningkatkan penerapan prinsip tata kelola yang baik di semua lini organisasi Perseroan, Perseroan agar terus menyesuaikan diri dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance* yang berlaku baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional, dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi di Indonesia.
3. Meningkatkan fokus pada manajemen dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pertumbuhan usaha serta menerapkan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*, antara lain dengan:
    a. Program pendidikan berkelanjutan yang disesuaikan dengan bidang tugas karyawan, termasuk pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, dan *general banking* yang dibutuhkan dalam industri perbankan.
    b. Sosialisasi peraturan baru, baik internal maupun eksternal, agar semua karyawan memahami dan mematuhi kebijakan yang berlaku.
    c. Peningkatan budaya perusahaan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja dan penataan ulang sistem penilaian karyawan berdasarkan prestasi kerja mereka.
4. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja ("Ernst & Young") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai hasil rekomendasi Komite Audit.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has issued a number of recommendations for the management of the Company, including:

1. Direct the Board of Directors to improve the Company's performance through a number of strategic steps, including increasing the volume of quality credit growth while still paying attention to prudential aspects, increasing the collection of low-cost funds, and creating a more dispersed funding structure. In addition, the Board of Directors is asked to focus on improving business processes and increasing the quality of service to customers, as well as controlling operational expenses at an adequate level by referring to industry standards. In addition, the Board of Directors is expected to maintain the non-performing loan ratio at an acceptable level, taking into account applicable regulations and the continuously changing situation of the national banking industry. These steps are designed to ensure that the Company continues to develop healthily and sustainably in facing market dynamics and industry challenges.
2. In an effort to increase the implementation of good governance principles in all lines of the Company's organization, the Company must continue to adapt to the best practices of Good Corporate Governance that apply at the national, regional and international levels, while still considering their relevance to conditions in Indonesia.
3. Increase focus on management and development of human resources (HR) to support business growth and implement risk management and Good Corporate Governance, including by:
    a. Continuing education programs tailored to the employee's field of work, including training to obtain risk management, compliance, internal audit and general banking certifications required in the banking industry.
    b. Socialization of new regulations, both internal and external, so that all employees understand and comply with applicable policies.
    c. Improving corporate culture by restructuring the organization based on performance and restructuring the employee assessment system based on their work performance.
4. Appoint the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja ("Ernst & Young") to audit the Company's Financial Statements for the year ending 31 December 2023 according to recommendations of the Audit Committee.

5. Dewan Komisaris senantiasa mengadakan pengawasan berkelanjutan terhadap pelaksanaan aspek kepatuhan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia antara lain mengenai pemenuhan GWM, BMPK, NPL, Pelaksanaan Penerapan Ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Penerapan Manajemen Risiko.
6. Dewan Komisaris mengharapkan kinerja Perseroan ke depannya dapat terus ditingkatkan baik untuk semua jajaran Direksi beserta karyawan dan menghimbau agar produktivitas karyawan terus ditingkatkan serta efisiensi terhadap biaya agar terus dijaga.
7. Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam pengelolaan manajemen risko, berdasarkan review berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite tersebut.
8. Menyetujui rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris
9. Menyetujui pemberian remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris

5. The Board of Commissioners continuously supervise the execution of compliance aspects stipulated by Bank Indonesia, including the fulfillment of the Statutory Reserves, LLL, NPL, CAR, Implementation of Anti-Money Laundering Provisions, and Counter-Terrorism Financing, as well as Implementation of Risk Management.
6. The Board of Commissioners hope that the Company's performance in the future can continue improving both for all members of the Board of Directors and employees and urge that employee productivity is continuously improved and cost effi ciency is to be maintained.
7. The Board of Commissioners approves the Risk-Based Soundness Level every semester and provides various advice and/or responses in managing risk management based on periodic reviews by the Risk Oversight Committee, as reported in the information on the implementation of the committee's duties.
8. Approved recommendations submitted for changes to the composition of members of the Board of Commissioners Committees.
9. Approved the provision of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Mechanism for Board of Commissioners' Termination and Resignation

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 1 diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dalam hal keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 2 di atas dilakukan dengan keputusan di luar RUPS, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu terlebih dahulu tentang rencana pemberhentian dan diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian.
4. Pemberian kesempatan untuk membela diri sebagaimana dimaksud angka 2 di atas tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

The mechanism for resignation of the Board of Commissioners includes:

1. Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons.
2. The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners as referred to in number 1 is taken after the person concerned is given the opportunity to defend themselves at the GMS.
3. In the event that the decision to dismiss a member of the Board of Commissioners as referred to in point 2 above is made by decision outside the GMS, the relevant member of the Board of Commissioners is notified in advance about the plan to dismiss and is given the opportunity to defend himself bevfore the decision to dismiss is taken.
4. Providing an opportunity to defend oneself as referred to in point 2 above is not necessary if the person concerned does not object to the dismissal.

Mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan surat permohonan pengunduran diri kepada Bank disertai dengan alasan pengunduran dirinya tersebut selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran diri tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Bank wajib melaporkan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris kepada regulator terkait dan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pemberhentian sementara tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
4. Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri.

The mechanism for resignation of the Board of Commissioners includes:

1. Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before their term of office ends by submitting a resignation request letter to the Bank accompanied by the reasons for their resignation no later than 90 (ninety) days or 3 (three) months before their resignation becomes effective. In the event that the written notification is given in less than 90 (ninety) days or 3 (three) months, the effective date of the resignation must be approved by the Board of Commissioners.
2. Banks are required to report the resignation of a member of the Board of Commissioners to the relevant regulator and hold a GMS to decide on the request for resignation of the member of the Board of Commissioners in accordance with applicable statutory provisions.
3. Members of the Board of Commissioners who resign before their term of office ends, their accountability for the implementation of supervisory duties carried out from the last accountability period until the temporary dismissal becomes effective must still be requested at the nearest Annual GMS.
4. Members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes and/or other criminal acts are required to resign.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

Kebijakan Perseroan terkait dengan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam mekanisme internal Perseroan. Secara garis besar, Dewan Komisaris menyiapkan laporan pengawasan setiap tahunnya untuk dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

The Company's policies related to the assessment of the Board of Commissioners' performance are carried out according to the applicable provisions in the Company's internal mechanisms. In general, the Board of Commissioners prepare a supervisory report every year to be accountable to the Shareholders at the GMS.

Di tahun 2023, hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berada pada level baik. Seluruh Dewan Komisaris dinilai kompeten dan profesional, dengan berbagai latar belakang, pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda yang dapat menjunjung pengawasan operasional Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dan komitmen yang kuat untuk memastikan secara berkesinambungan Perseroan beroperasional dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan juga peraturan yang berlaku di industri perbankan, pasar modal, dan regulasi lainnya yang sesuai dengan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki hubungan yang solid antar anggotanya dengan mengedepankan kolaboratif, serta terbuka untuk berdiskusi demi kepentingan Perseroan.

In 2023, the results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners will be at a good level. The entire Board of Commissioners is considered competent and professional, with various backgrounds, knowledge and experience that can uphold the supervision of the Company's operations. The Board of Commissioners also has a strong responsibility and commitment to ensure that the Company operates continuously by prioritizing GCG principles and also applicable regulations in the banking industry, capital markets, and other regulations that are in accordance with the Company. The Board of Commissioners also has a solid relationship between its members by prioritizing collaboration and being open to discussions in the interests of the Company.

Kelengkapan Organ Dewan Komisaris

Completeness of the Board of Commissioners' Organs

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni:
1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Nominasi & Remunerasi.

In supporting the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners are assisted by committees under the Board of Commissioners, which are:
1. Audit Committee;
2. Risk Oversight Committee;
3. Nomination & Remuneration Committee.

Penilaian terhadap kinerja ketiga Komite dilakukan secara individual atau kolektif secara berkala menggunakan metode *self-assessment* berdasarkan ystem yang telah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Komite. Hasil penilaian para anggota Komite menjadi dasar bagi setiap anggota memperbaiki kinerja ataupun memperpanjang masa bakti anggota untuk periode berikutnya. Kriteria penilaian terhadap anggota Komite mencakup kualitas hasil rekomendasi, rapat-rapat, keaktifan dalam berkomunikasi dan memberikan rekomendasi, serta kriteria lainnya.

Assessment of the performance of the three Committees is carried out individually or collectively on a regular basis using a self-assessment method based on a system that has been mutually agreed between the Board of Commissioners and the Committee. The results of the assessment of the Committee members become the basis for each member to improve performance or extend the member's term of service for the next period. The evaluation criteria for Committee members include the quality of recommendations, meetings, activeness in communicating and providing recommendations, as well as other criteria.

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dilakukan pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris secara keseluruhan telah menjalankan tugasnya dengan baik karena telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, dan telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman masing-masing komite. Adapun uraian lengkap mengenai masing-masing Komite telah disajikan pada bagian tersendiri di dalam bab ini.

Based on the results of the self-assessment carried out in 2023, the Board of Commissioners assesses that the committees under the Board of Commissioners as a whole have carried out their duties well because they have assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, and have carried out their responsibilities in accordance with the guidelines of each committee. A complete description of each Committee has been presented in a separate section in this chapter.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas yang berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris menjadi pengawas dan pemberi saran, sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan keputusan RUPS, mengikuti arahan dari Dewan Komisaris, serta mengelola operasional Perseroan. Namun demikian, kedua organ harus senantiasa berkomunikasi dan berkoordinasi untuk bekerja sama mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi berdasarkan mekanisme *check and balances* yang diarahkan untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini akan tercermin pada aspek berikut ini:

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners and Directors have different duties. The main task of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice, while the Board of Directors is responsible for implementing GMS decisions, following directions from the Board of Commissioners, and managing the Company's operations. However, the two organs must always communicate and coordinate to work together to achieve the Company's goals and business sustainability in the long term.

The Board of Commissioners and Directors coordinate based on a check and balances mechanism aimed at the progress and health of the Company. Together, they bear the responsibility for ensuring the long-term continuity of the Company's business operations. This will be reflected in the following aspects:

1. Terpeliharanya kesehatan Perseroan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bank Indonesia;
2. Terlaksananya dengan baik manajemen risiko maupun pengendalian internal;
3. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi pemegang saham;
4. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar;
5. Terpenuhinya implementasi Tata Kelola;
6. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.

Agar dapat memenuhi tanggung jawab dan melaksanakan hubungan *check and balances,* Dewan Komisaris dan Direksi harus merumuskan dan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi dan nilai-nilai perusahaan (*Corporate Values*);
2. Sasaran usaha, strategi bisnis, rencana jangka panjang maupun rencana bisnis tahunan Perseroan;
3. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan *prudential banking practices*, termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan;
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit satuan kerja dalam Perseroan dan personalianya;
5. Struktur organisasi di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran bisnis Perseroan.

1. Maintaining the health of the Company in accordance with the prudential principles and criteria set by the Financial Services Authority (OJK)/Bank Indonesia;
2. Good implementation of risk management and internal control;
3. Achieving reasonable returns for shareholders;
4. The interests of stakeholders are protected fairly;
5. Fulfillment of Governance implementation;
6. Implementation of leadership succession and management continuity in all lines of the organization.

In order to fulfill their responsibilities and implement checks and balances, the Board of Commissioners and Directors must formulate and determine the following matters:

1. Vision, mission and company values (Corporate Values);
2. Business targets, business strategies, long-term plans and annual business plans of the Company;
3. Policies in complying with statutory provisions, the Articles of Association and prudential banking practices, including a commitment to avoid all forms of conflicts of interest;
4. Policies and methods for assessing the performance of the Company, work units within the Company and its personnel;
5. Organizational structure at the executive level that is able to support the achievement of the Company's business targets.

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas kepengurusan dan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Seluruh Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya juga wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan usaha Perseroan.

The Board of Directors is a governance organ that has full authority and responsibility for the management and interests of the Company, according to the targets and objectives of the Company as well as represents the Company inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association. In performing their duties and obligations, the Board of Directors in BNC is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to their duties, obligations, and achievement of the Company's business goals.

Anggota Direksi juga wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Members of the Board of Directors are also required to comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations as well as uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Each member of the Board of Directors is required to carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Direksi (*BOD Charter*). Piagam Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan praktik-praktik terbaik GCG yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi.

The Company has guidelines and work rules for the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter (BOD Charter). The Board of Directors' Charter is prepared based on the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG best practices which are used as a guide for implementing the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors.

Jumlah dan Komposisi Direksi

The Board of Directors Number and Composition

Di tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak Tjandra Gunawan sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang.

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors will change due to the resignation of Mr. Tjandra Gunawan as President Director. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is 3 (three) people.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Penugasan Period
Tjandra Gunawan[1]	**Direktur Utama** President Director	**Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 09 tanggal 14 April 2020. Efektif menjabat sejak 19 Juni 2020.** Appointed as President Director based on the EGMS Resolution dated April 14, 2020 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 09 dated April 14 2020. Has effectively served since June 19, 2020.	**2020 – 2025**
Aditya Wahyu Windarwo[2]	**Pjs. Direktur Utama dan Direktur Bisnis** Acting President Director and Business Director	• **Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Maret 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 22 tanggal 31 Maret 2021. Efektif menjabat sejak 30 Juni 2021.** • **Merangkap sebagai Pjs. Direktur Utama** • Appointed as Business Director based on the EGMS Resolution dated March 31, 2021 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 22 dated March 31, 2021. Has effectively served since June 30, 2021. • Concurrently as Acting President Director.	**2021 - 2026**
Ricko Irwanto	**Direktur Kepatuhan** Compliance Director	**Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 Desember 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 271 tanggal 29 Desember 2021. Efektif menjabat sejak 28 Januari 2022.** Appointed as Compliance Director based on the EGMS Resolution dated December 29, 2021 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 271 dated December 29, 2021. Has effectively served since January 28, 2022.	**2021 - 2026**
Chen Jun	**Direktur Teknologi Sistem Informasi** Director of Information Systems Technology	**Diangkat sebagai Direktur Teknologi Sistem Informasi berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 09 tanggal 14 April 2020. Efektif menjabat sejak 28 Juli 2022.** Appointed as Director of Information Systems Technology based on the EGMS Resolution dated April 14, 2020 in accordance with the EGMS PKR Deed No. 09 dated April 14, 2020. Has effectively served since July 28, 2022.	**- 2025**

[1)] Pengunduran diri efektif per 25 Juni 2023 / Resignation effective as of June 25, 2023.
[2)] Merangkap jabatan sebagai Pjs Direktur Utama / Concurrently serves as Act. President Director

Program Pengenalan Perseroan bagi Direksi Baru
Company Introduction Program for New Directors

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi baru. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan dan lingkup pekerjaan yang dijalankan. Program pengenalan tersebut mencakup profil, kondisi terkini, kinerja usaha, serta hal-hal lain mengenai Perseroan yang dianggap perlu. Program pengenalan Direksi baru ini akan dilaksanakan setiap terdapat keanggotaan baru melalui sejumlah rapat dan materi informasi lainnya.

The Company has a policy to conduct an introduction program for new members of the Board of Directors. The aim of this program is to provide knowledge and understanding about the Company and the scope of its operations. The introduction program includes Company's profile, current conditions, business performance, and other matters deemed necessary. This program is conducted each time a new member joins through a number of meetings and other information materials.

Landasan Hukum
Legal Foundation

Dalam menjalankan tugasnya Direksi harus mematuhi berbagai perundangan dan peraturan yang berlaku, antara lain:
1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.
3. SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
10. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
11. POJK NO. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
12. Peraturan perundangan terkait yang lainnya

The Board of Directors carries out their duties with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
2. Law No. 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law No. 10 of 1998.
3. SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks.
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
7. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
8. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks.
9. POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.
10. POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
11. POJK NO. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Company.
12. Other related laws and regulations.

Independensi Direksi
Independence of Directors

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Members of the Company's Board of Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners, and/or with Controlling Shareholders.

Periode Jabatan Anggota Direksi

Term of Office for The Board of Directors' Members

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai niatnya, sedikitnya 60(enam puluh) hari sebelumnya.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS for a period starting from the date determined by the GMS who appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment. After their term of office ends, members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. Members of the Board of Directors may resign from their positions by notifying the Company in writing of their intentions, at least 60 (sixty) days in advance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya di bidang pasar modal. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan harian Perseroan, meliputi:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari Auditor Internal Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain;
5. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;

The duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations and other provisions in the capital markets sector. As stipulated in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of the daily management of the Company, including:

1. Responsible for managing the Company in accordance with its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Fully responsible for the implementation of the Company's management;
3. Implement GCG principles in every Company business activity at all organizational levels;
4. Following up on Audit findings and recommendations from the Company's Internal Auditor, External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other Authorities;
5. In order to implement the principles of Good Governance, the Board of Directors must at least establish:
   a. Internal Audit Work Unit;
   b. Risk Management Work Unit and Risk Management Committee;
   c. Compliance Work Unit.
6. Accountable for the implementation of his duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. The Board of Directors is obliged to disclose to employees regarding the Company's strategic policies in the field of personnel;

8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

8. The Board of Directors is obliged to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.

Wewenang Direksi
Authority of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki wewenang untuk:
1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal;
2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
3. Direktur Utama berhak menunjuk salah satu Direktur bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, bila Direktur Utama sakit, berpergian atau berhalangan karena sebab lain, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga;
4. Direksi berhak dan berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain atau pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan dan/atau kepemilikan akan tetapi tidak menghilangkan ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan.
5. Direksi berhak mengatur sendiri pembagian pekerjaan diantara para anggota Direksi secara bersama-sama, secara musyawarah mufakat dan azas kekhususannya.

In carrying out their duties, the Board of Directors has the authority to:
1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court on all matters;
2. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;
3. The President Director has the right to appoint one Director to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, if the President Director is unwell, on travel or is absent for other reasons, which does not need to be proven to a third party;
4. The Board of Directors has the right and authority to bind the Company with other parties or other parties with the Company, and carry out all good actions regarding management and/or ownership but does not eliminate the provisions that apply to the Company's Articles of Association and laws and regulations.
5. The Board of Directors has the right to independently regulate the distribution of work among members of the Board of Directors jointly, based on deliberation and consensus.

Kewajiban Direksi
Board of Directors Obligations

Direksi Perseroan memiliki kewajiban untuk:
1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;

The Company's Directors have the obligation to:
1. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities according to its aims and objectives as well as business activities;
2. Prepare on time the Company's Long-Term Plan, Company's Annual Work Plan and Budget as well as other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;
3. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
4. Prepare an Annual Report which includes among others the Financial Statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's fi nancial documents as referred to in the Law on Company Documents;

5. Menyusun Laporan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di Bidang Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip- prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS.

5. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountants to be audited;
6. Submit the Annual Report to the GMS for validation and approval after being reviewed by the Board of Commissioners;
7. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Report which have been ratified by the GMS to the Minister in Legal Sector according to the provisions of the legislation;
9. Prepare other reports required by the provisions of laws and regulations;
10. Maintain the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Board of Commissioners' Minutes of Meeting and Board of Directors' Minutes of Meeting, Annual Report and financial documents of the Company as well as other Company documents;
11. Store at the domicile of the Company: List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Board of Commissioners' Minutes of Meeting and Board of Directors' Minutes of Meeting, Annual Report and financial documents of the Company as well as other Company documents;
12. Hold and maintain the bookkeeping and administration of the Company according to the applicable in a Company;
13. Prepare accounting according to Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
14. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders, with due observance of the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
15. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
16. Provide explanation of all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders, taking into account the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
17. Carry out other obligations according to provisions stipulated in these Articles of Association and determined by the GMS.

Pembagian Fungsi dan Tugas Pokok Direksi

Distribution of Main Functions and Duties

Nama dan Jabatan Name and Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Direct Reporting Work Unit
Aditya Wahyu Windarwo **Pjs. Direktur Utama (rangkap jabatan)** Acting President Director (concurrent positions)	**1. Mengkoordinasikan tugas-tugas Anggota Direksi.** **2. Ketua Komite-Komite yang berada di bawah Direksi.** **3. Memimpin rapat-rapat Direksi dengan Pejabat Eksekutif.** **4. Mengikuti rapat-rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.** **5. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris atas Kinerja Keuangan Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.** **6. Menandatangani transaksi Perseroan yang memerlukan persetujuan Direktur Utama.** **7. Melakukan koordinasi dengan Kepala SKAI dalam menentukan arah strategis rencana audit tahunan Perseroan.** **8. Memantau pelaksanaan tugas Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan melaksanakan evaluasi atas laporan dan pelaksanaan tugasnya secara periodik.** **9. Melakukan penerbitan Laporan Hasil Audit dan Laporan Audit Investigasi.** **10. Melakukan koordinasi bersama unit kerja terkait untuk:** **a. membuat anggaran tahunan Perseroan.** **b. strategi terhadap pencapaian kinerja Perseroan.** **c. membuat model anggaran efektif untuk departemen dan seluruh Perseroan.** **d. proses penganggaran tahunan.** **e. menjalin dan memelihara hubungan baik dan kerja sama dengan *Stakeholder*.** **f. melakukan aksi korporasi** **g. peningkatan citra Perusahaan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal;** **11. Melakukan koordinasi terkait pelaporan hasil kerja Direktorat TI, Direktorat *Compliance* dan Direktorat Bisnis.** **12. Berkoordinasi terkait pelaksanaan kaji ulang kredit dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis Perseroan.** **13. Bertanggung jawab untuk selalu menjaga kualitas kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.** **14. Menyusun kebijakan mengenai administrasi dan strategi persiapan/ *review*.** **15. Memastikan seluruh proses kredit dan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.** **16. Menyusun strategi *marketing* yang efektif guna mencapai target yang diberikan.** **17. Tanggung jawab untuk seluruh aktivitas pemasaran (terutama pada digital).** **18. Memantau dan menganalisis indikator kinerja akuisisi *leading* / *lagging* untuk saluran *online* dan *offline*.** **19. Mendorong inisiatif untuk meningkatkan produktivitas akuisisi, memastikan efektivitas biaya dalam menjalankan bisnis perbankan digital secara keseluruhan.**	**1. Satuan Kerja Audit Intern / Internal Audit Work Unit** **2. Chief Financial Officer** **3. Chief Digital Banking** **4. Corporate Secretary Division** **5. Investor Relation Division** **6. Corporate Performance & Strategy Alignment.**

Nama dan Jabatan Name and Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Direct Reporting Work Unit
	1. Coordinate the duties of members of the Board of Directors. 2. Chair of Committees under the Board of Directors. 3. Chair meetings between the Board of Directors and Executive Officers. 4. Attend meetings with the Board of Commissioners and Directors. 5. Submit an Annual Report to the Board of Commissioners on the Company's Financial Performance at the General Meeting of Holders Annual Shares. 6. Sign necessary company transactions and get the President Director's approval. 7. Coordinate with the Head of SKAI to determine the strategic direction of the Company's annual audit plan. 8. Monitor the implementation of the duties of the Head of the Audit Work Unit Internal (SKAI) by carrying out evaluations of reports and carrying out their duties periodically. 9. Issuing audit results reports and audit reports investigations. 10. Coordinate with related work units to: a. prepare the Company's annual budget. b. strategy for achieving the Company's performance. c. Create a practical budget model for the department and the whole Company. d. annual budgeting process. e. establish and maintain good relations and cooperation with Stakeholders. f. carry out corporate actions g. improving the Company's image through a communication management company with internal and external parties; 11. Coordinate related reporting of work results of the IT Directorate, Compliance Directorate, and Business Directorate. 12. Coordinate the implementation of credit reviews and evaluate the achievement of the Company's business plan. 13. Responsible for always maintaining appropriate credit quality with applicable provisions. 14. Develop policies regarding administration and strategy preparation/review. 15. Ensure all credit and approval processes are appropriate with applicable policies and regulations. 16. Develop an effective marketing strategy to achieve the given targets. 17. Responsibility for all marketing activities (especially on digital). 18. Monitor and analyze leading acquisition performance indicators/ lagging for online and offline channels. 19. Drive initiatives to increase acquisition productivity and ensure cost-effectiveness in a digital banking business.	

Nama dan Jabatan Name and Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Direct Reporting Work Unit
Aditya Wahyu Windarwo **Direktur Bisnis** Business Director	**1. Menentukan arah strategis bisnis untuk Perseroan** **2. Menciptakan jaringan bisnis dan peluang akuisisi untuk kemajuan bisnis Perseroan** **3. Membuat strategi target dalam penghimpunan dana** **4. Membuat dan mengembangkan produk pendanaan yang telah dan akan dikembangkan** **5. Membuat dan menyusun target market Kredit UMKM, Kredit Korporasi dan sasaran kerja tahunan** **6. Menyusun kebijakan, strategi dan perbaikan mekanisme perkreditan** **7. Menganalisa dan membuat keputusan bisnis yang terinformasi dalam rangka memajukan Perseroan** **8. Bertanggung jawab atas semua kendala dan integritas data akuntansi** **9. Memastikan tim tetap terorganisir secara efektif, terlatih secara lintas dan terus mencari pengaturan yang paling tepat** **10. Menyusun strategi dan kebijakan pelaksanaan kegiatan Treasury dengan mengutamakan likuiditas dan mengoptimalkan pemanfaatan dana** **11. Membina hubungan dengan bank/lembaga keuangan/ pelaku pasar uang yang akan dan telah memberikan fasilitas *line money market*** **12. Memonitor perkembangan tingkat suku bunga dari instrumen keuangan dan analisa situasi pasar uang terkini** **13. Menyusun kebijakan dan strategi pemasaran** **14. Memonitor perkembangan dan performa cabang** **15. Memonitor pengumpulan dan pengelolaan data serta analisanya** 1. Determine the strategic business direction for the Company 2. Create business networks and acquisition opportunities for the progress of the Company's business 3. Create a target strategy for collecting funds 4. Create and develop existing funding products and will be developed 5. Create and organize the target market for MSME Credit, Credit Corporate, and annual work goals 6. Develop policies and strategies and improve mechanisms of credit 7. Analyze and make informed business decisions to advance the Company 8. Responsible for all constraints and data integrity accountancy 9. Ensure the team remains effectively organized, well-trained traverse and keep looking for the most appropriate settings 10. Develop strategies and policies for implementing activities Treasury by prioritizing liquidity and optimizing utilization of funds 11. Develop relationships with banks/financial institutions/performers money markets that will and have provided money line facilities markets 12. Monitor developments in interest rates on instruments finance and analysis of the latest money market situation 13. Develop marketing policies and strategies 14. Monitor branch development and performance 15. Monitor data collection management and analysis.	**1. Commercial Innovation Lending Division** **2. Strategic Business Development & Middle Office Division** **3. Consumer Lending & Channeling Business Division** **4. MSME Lending Division** **5. Corporate Solution & Business Network Division** **6. Funding Division** **7. Treasury Division**

Nama dan Jabatan Name and Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Direct Reporting Work Unit
Ricko Irwanto **Direktur Kepatuhan** Director of Compliance	**1. Menetapkan dan mengevaluasi strategi/langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada setiap jenjang organisasi antara lain pembuatan sistem, program, kerangka kerja (*framework*), *compliance charter*, kode etik kepatuhan (*compliance code of conduct*), atau kebijakan kepatuhan *(compliance policy)*** **2. Menyusun metodologi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan.** **3. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.** **4. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** **5. Meneliti dan mengevaluasi berbagai faktor risiko terkait keputusan dan operasi bisnis.** **6. Menyetujui pembayaran kompensasi & *benefit* sesuai limit yang berlaku, serta mengelola jaminan yang berhubungan dengan pinjaman karyawan.** **7. Mengkoordinasikan penyiapan manual kebijakan dan prosedur kerja berdasarkan usulan/masukan dari masing-masing Divisi.** **8. Bertanggung jawab melaksanakan program kerja yang telah disepakati, termasuk pengembangan kualitas *subordinate*.** **9. Menyusun strategi penagihan untuk meningkatkan kinerja, memberikan hasil terbaik berdasarkan keadaan akun individual serta mempertahankan hubungan pelanggan.** **10. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak penagihan eksternal, kantor hukum balai lelang, LSM & aparat penegak hukum.** **11. Memastikan proses penagihan sesuai dengan prosedur, peraturan OJK & BI.** **12. Menyusun strategi penyelesaian kredit bermasalah dan pertimbangan penyelesaiannya.** **13. Membina hubungan baik dengan instansi pemerintah, pengacara, konsultan hukum, asosiasi pengembang, *broker*, dan asosiasi penilai (*appraisal*).** 1. Determine and evaluate internal strategies/steps to support the creation of a culture of compliance throughout the Company's business activities at every level of the organization, including other creation of systems, programs, frameworks, compliance charters, compliance code of ethics conduct), or compliance policy 2. Develop a methodology for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks Obedience. 3. Conduct reviews and recommend updates and improvements to policies, provisions, systems, and procedures that the Company has in place to comply with requirements of the Financial Services Authority and statutory provisions others that apply. 4. Make efforts to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Company's business activities, are by the requirements of the Financial Services Authority and provisions of applicable laws and regulations. 5. Research and evaluate risk factors, business decisions, and operations. 6. Approve the payment of compensation & benefits according to the limits and managing guarantees related to employee loans. 7. Coordinate the preparation of policy and procedure manuals based on proposals/input from each Division. 8. Responsible for implementing the work program that has been implemented and agreed upon, including developing subordinate quality. 9. Develop billing strategies to improve performance, provide the best results based on individual account circumstances, and maintain customer relationships. 10. Cooperate and coordinate with external billing parties, legal offices of auction houses, NGOs & enforcement officials law. 11. Ensure the billing process follows procedures and OJK & BI regulations. 12. Develop a strategy for resolving problem loans and considering the solution. 13. Building good relations with government agencies, lawyers, legal consultants, developer associations, brokers, and appraisal associations.	**1. Corporate Legal & Policy Analysis Division** **2. IT & Ops. Risk Management Division** **3. Credit Risk Management & Governance Division** **4. Compliance Division** **5. Human resources Division**

Nama dan Jabatan Name and Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Direct Reporting Work Unit
Chen Jun Direktur Teknologi Sistem Informasi	**1. Melakukan analisa, perencanaan dan pengukuran terkait dengan penentuan teknologi yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan bisnis ke depan** **2. Mengkoordinasi semua proyek besar yang sedang dijalani dan akan dijalani agar pelaksanaannya tercapai dengan objektif dan terhindar dari risiko yang mungkin terjadi.** **3. Mengkoordinasi semua pengembangan aplikasi perangkat lunak sesuai dengan timeline yang telah disepakati** **4. Merencanakan pengembangan sistem untuk Perseroan.** **5. Bertanggung jawab atas tersusunnya kebijakan pengelolaan teknologi sistem informasi dan memastikan semua sistem berjalan secara normal dan operasional.** **6. Memastikan keamanan data secara menyeluruh terimplementasi pada semua platform.** **7. Membuat dan mengimplementasikan rencana pengembangan aplikasi perbankan digital.** **8. Bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal dalam proses pengembangan produk ataupun pengujian aplikasi perangkat lunak, dan memastikan perangkat lunak tersebut sesuai dengan tujuan bisnis Perseroan.** **9. Memastikan seluruh integritas data selalu terjaga di setiap proses transaksi.** **10. Memastikan pengelolaan permintaan data dari seluruh divisi terkait.** **11. Memastikan pemeliharaan dan *back up database* secara berkala untuk aplikasi *core banking* dan *non core-banking*.** **12. Menyusun strategi *review* kredit dengan *Chief Business Risk* bersama Kepala Divisi *Credit Review*.** **13. Menyusun strategi dan kebijakan pelaksanaan layanan operasional produk dan jasa perbankan.** **14. Menyusun kebijakan dan prosedur operasi untuk disesuaikan perkembangan produk dan aktivitas Perseroan serta peraturan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.** **15. Mendorong pengembangan e-channels untuk memastikan pencapaian strategi bisnis dalam memanfaatkan teknologi unggul untuk meningkatkan pemberian layanan.** 1. Carry out analysis, planning, and measurements related to determining the technology that will be used to support future business development 2. Coordinate all significant projects currently underway and will be carried out to achieve implementation objectively and avoid possible risks. 3. Coordinate all software application development according to the agreed timeline 4. Planning system development for the Company. 5. Responsible for preparing management policies and information systems technology and ensuring all systems are usually run operationally. 6. Ensure comprehensive data security is implemented on all platforms. 7. Create and implement development plans for digital banking applications. 8. Collaborate with internal and external parties in product development or device application testing software and ensure that the software complies with the Company's business objectives. 9. Ensure all data integrity is consistently maintained during the transaction process. 10. Ensure management of data requests from all related divisions. 11. Ensure regular database maintenance and backup for core and non-core banking applications. 12. Develop a credit review strategy with the Chief Business Risk and the Head of the Credit Review Division. 13. Develop service implementation strategies and policies for operational banking products and services. 14. Develop operational policies and procedures to adapt the development of the Company's products, activities, and regulations from Bank Indonesia/ Financial Services Authority. 15. Encourage the development of e-channels to ensure achieving business strategies in utilizing technology excellence to improve service delivery.	**1. Chief Data Science** **2. Chief Business Risk** **3. Chief Legal Operation Officer** **4. Digital Operation Division** **5. Operation Division** **6. IT Operation division** **7. IT Development Division** **8. Strategy & Planning Division** **9. Product Design Division**

* berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor SKEP/066/SET/BNC/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 perihal Struktur Organisasi PT Bank Neo Commerce Tbk
* based on the Decree of the Company's Directors Number SKEP/066/SET/BNC/VIII/2023 dated August 1, 2023 concerning the Organizational Structure of PT Bank Neo Commerce Tbk

Divisi dan Komite di bawah Direksi

Divisions and Committees under the Board of Directors

Direksi telah membentuk organ pendukung berupa Divisi dan Komite di bawah Direksi guna memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif di lingkungan Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Audit Intern, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko yang bertugas untuk membantu Direksi dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan di sektor Perbankan.

Divisions and Committees under the Board of Directors
The Board of Directors has established supporting organs in the form of Divisions and Committees under the Board of Directors to ensure comprehensive implementation of GCG principles within the Company. The Board of Directors has established an Internal Audit Division, Compliance Division and Risk Management Division whose task is to assist the Board of Directors in carrying out supervision and control over the Company's business activities in the Banking sector.

Di samping itu, Direksi juga memiliki Komite di bawah koordinasinya, antara lain:

1. Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (*Risk Management* & GCG Committee)
2. Komite Kebijakan Perkreditan (*Credit Policy Committee*)
3. Komite Kredit (*Credit Committee*)
4. Komite Personalia (Komite HR/HR *Committee*)
5. Komite Aset dan Liabilitas (*Asset* & *Liability Committee* /ALCO)
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*)

In addition, the Board of Directors also has committees under its coordination, including:

1. Risk Management and Corporate Governance Committee (Risk Management & GCG Committee)
2. Credit Policy Committee
3. Credit Committee
4. Personnel Committee (HR Committee)
5. Asset and Liability Committee (ALCO)
6. Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee)

Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan (Risk Management & GCG)

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*/RMC) untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko juga seiring dengan perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola potensi risiko yang semakin kompleks secara efektif.

Risk Management and Corporate Governance Committee

The Board of Directors formed a Risk Management Committee (RMC) to determine, review the implementation and continue to improve the policies and methodology used to manage risk. The formation of the Risk Management Committee is also in line with the rapid development of the financial services industry, especially banking, and in order to effectively manage increasingly complex potential risks.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan yang selanjutnya disingkat KKP adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka pengelolaan kebijakan perkreditan yang bertujuan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian internal mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan sampai dengan tahap pemantauan perkreditan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee, hereinafter abbreviated to KKP, is a committee formed by the Board of Directors in the context of managing credit policy which aims to support healthy credit provision and contains elements of internal control from the initial stage of the credit activity process up to the credit monitoring stage by observing the precautionary principle.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah Komite yang dibentuk Direksi untuk mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan pengembangan bisnis dan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*.

Credit Committee

The Credit Committee is a committee formed by the Board of Directors to evaluate and/or provide credit decisions for the amount and type of credit determined by the Board of Directors by paying attention to business development and taking into account the principle of prudence which requires implementing the four-eyes principles.

Komite Personalia (Komite HR)

Direksi membentuk Komite Personalia (SDM) untuk melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan searah dengan rencana bisnis Bank. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis, antara lain di bidang Learning dan Development, Compensation dan Benefit, Talent Management serta kebijakan strategis lainnya.

Personnel Committee (HR Committee)

The Board of Directors formed a Personnel Committee (HR) to continuously review and change Human Resources (HR) policies in line with the Bank's business plan. Reviewing and changing HR policies is also an effort to realize the implementation of good corporate governance through control mechanisms and implementation of strategic policies, including in the areas of Learning and Development, Compensation and Benefits, Talent Management and other strategic policies.

Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. Mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada perbankan terutama Risiko Likuiditas, Suku Bunga dan Nilai Tukar.

Asset and Liability Committee (ALCO)

Supporting Committee of the Board of Directors with the task of analyzing and evaluating the management of assets and liabilities, as well as making related decisions through the formulation of policies, strategies and targets to manage the Bank's assets and liabilities in an integrated manner. Reduce and eliminate risks that occur in banking, especially liquidity, interest rate and exchange rate risks.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk Direksi dengan tujuan membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap penetapan rencana strategis Teknologi Informasi dan kebijakan bank terkait penggunaan Teknologi Informasi.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was formed by the Board of Directors with the aim of assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in determining the Information Technology strategic plan and bank policies regarding the use of Information Technology.

Penilaian terhadap kinerja Divisi dan Komite dilakukan baik secara individual atau kolektif secara berkala. Penilaian dilakukan secara self-assessment berdasarkan sistem yang telah disepakati bersama antara Direksi, Divisi, dan Komite. Hasil penilaian terhadap para anggota Divisi dan Komite menjadi dasar bagi setiap anggota memperbaiki kinerja. Kriteria penilaian terhadap anggota Divisi dan Komite mencakup kualitas kerja, rapat-rapat, keaktifan dalam berkomunikasi dan inovasi serta rekomendasi, serta kriteria lainnya. Berdasarkan hasil *self-assessment* dari Direksi, capaian kinerja Divisi dan Komite secara keseluruhan adalah baik karena telah membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan tugas operasional Perseroan sesuai dengan rencana bisnis Bank serta tujuan dan target yang telah ditetapkan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Assessment of the performance of Divisions and Committees is carried out either individually or collectively on a regular basis. The assessment is carried out by self-assessment based on a system that has been mutually agreed between the Board of Directors, Divisions and Committees. The results of the assessment of Division and Committee members become the basis for each member to improve their performance. Evaluation criteria for Division and Committee members include work quality, meetings, activeness in communication and innovation and recommendations, as well as other criteria. Based on the results of the self-assessment from the Board of Directors, the overall performance achievements of the Division and Committee are good because they have helped and supported the implementation of the Board of Directors' duties in carrying out the Company's operational duties in accordance with the Bank's business plan and the goals and targets that have been set by prioritizing the principle of prudence.

Penilaian Kinerja Direksi
Directors' Performance Assessment

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama POJK No. 5/ POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum dan ketentuan-ketentuan terkait lainnya. Penilaian dimaksud berupa "Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Perkembangan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan" yang disampaikan per semester kepada Bidang Pengawasan OJK. Selain penilaian kinerja secara umum tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian secara khusus terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik mengingat tidak ada hal signifikan yang berpengaruh negatif terhadap jalannya operasional Perseroan.

The Company has a policy regarding the assessment of the performance of the Board of Directors which is carried out in accordance with applicable regulations, especially POJK No. 5/ POJK.03/2016 dated 26 January 2016 concerning Commercial Bank Business Plans and other related provisions. The assessment in question is in the form of a "Board of Commissioners Supervision Report on the Development and Implementation of the Company's Business Plan" which is submitted every semester to the OJK Supervision Division. Apart from the general performance assessment, the Board of Commissioners also carries out a specific assessment of the performance of each member of the Board of Directors. Based on the results of the assessment carried out, the Board of Commissioners views that each member of the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well considering that there is nothing significant that has a negative impact on the Company's operations.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Concurrent Position as Member of the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2023, seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position as Member of the Board of Directors
As of Desember 31, 2023, seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Kepemilikan Saham Direksi
Share Ownership of The Board of Directors

Pada tahun 2023, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham pada perusahaan lain. Walaupun demikian, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Direksi yang mengatur bahwa anggota diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atas saham Perseroan. Kepemilikan saham Direksi atas saham Perseroan setiap bulan dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

In 2023, there were no members of the Board of Directors who own shares in other companies. However, based on Financial Services Authority Regulations, the Company has a policy regarding Board of Directors share ownership which stipulates that members are required to disclose their share ownership no later than 3 (three) working days after ownership of Company shares occurs. The Directors' share ownership of the Company's shares is reported every month by the Company to the Financial Services Authority.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan fungsi dan tugas pokok masing-masing anggota.

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities regarding the management of the Company in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the main functions and duties of each member.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Mechanism for Dismissal and Resignation of Directors

Mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan No. 01 tanggal 6 Juli 2021 Pasal 16, yang berisi:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir a di atas paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (b) ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, namun Perseroan wajib menyampaikan laporan/ pengunduran diri tersebut dalam RUPS yang akan datang.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.
6. Dalam hal terdapat Direksi yang mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

The mechanism for dismissal and resignation of Directors is regulated in the Company's Articles of Association No. 01 dated July 6, 2021 Article 16, which contains:

1. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying the Company in writing of his intention no later than 60 (sixty) days before the date of his resignation.
2. The Company is obliged to hold a GMS to decide on requests for resignation of members of the Board of Directors as referred to in point a above no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation request in question.
3. In the event that the Company does not hold a GMS within the time period as intended in point (b) of this paragraph, then with the expiration of that time period, the resignation of a member of the Board of Directors becomes valid without requiring approval from the GMS, however the Company is obliged to submit the report/resignation at the GMS which will come.
4. Before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
5. Directors who resign will only be free from responsibility after obtaining release from responsibility at the Annual GMS.
6. In the event that a Board of Directors resigns, resulting in the number of members of the Board of Directors being less than 3 (three) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and new members of the Board of Directors have been appointed so that it meets the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai sebuah Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi utamanya masing-masing. Komposisi ini diharapkan dapat menjadi faktor positif yang mendukung pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan di Perseroan.

The Company has a policy of diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and Directors by referring to the Attachment to OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 dated 27 November 2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The regulation states that the composition of the Board of Commissioners and Directors is a combination of characteristics in accordance with the needs of the Company as a Public Company. These characteristics are reflected in determining the skills, knowledge and experience required by members of the Board of Commissioners and Directors to carry out their duties and responsibilities according to their respective main functions. It is hoped that this composition can be a positive factor that supports decision making or policy making in the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Perseroan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan internal dengan tetap memperhatikan *compensation benefit* yang wajar dan berlaku umum. Penetapan honorarium dan tantiem Dewan Komisaris serta gaji dan tantiem Direksi ditetapkan sesuai hasil RUPS. Perseroan hingga kini tidak memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi dalam bentuk non natura:
   a. Dewan Komisaris: honorarium dan tantiem;
   b. Direksi: gaji dan tantiem;
2. Remunerasi dalam bentuk natura/non-natura:
   a. Dewan Komisaris: Tunjangan Hari Raya dan Tunjangan Ketenagakerjaan;
   b. Direksi: Tunjangan kesehatan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Dana Pensiun, Tunjangan Hari Raya, dan kendaraan dinas.

The Company sets the remuneration for the Board of Commissioners and Directors in accordance with internal policies, ensuring that compensation benefits are reasonable and industry-standard. The honorariums and bonuses for the Board of Commissioners, along with the salaries and bonuses for the Board of Directors, are determined based on the outcomes of the General Meeting of Shareholders (GMS). Currently, the Company does not offer remuneration in the form of share options to the Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers. Below are the remuneration packages, policies, and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors:

1. Benefit-in-cash Remuneration form:
   a. Board of Commissioners: honorarium and bonuses;
   b. Board of Directors: salary and bonuses;
2. Benefit-in-kind/Benefit-in-cash Remuneration form:
   a. Board of Commissioners: Holiday Allowance and Employment Allowance;
   b. Directors: Health allowance, BPJS Employment Allowance, Pension Fund Allowance, Holiday Allowance, and official vehicles

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Anggota Total Member	Jumlah Remunerasi (Rp Juta) Remuneration (Rp Million)	Jumlah Anggota Total Member	Jumlah Remunerasi (Rp Juta) Remuneration (Rp Million)
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non-Natura) Remuneration (Salaries, Bonuses, Routine Allowances, Bonuses, and Other Facilities in Form of Benefit-in-Cash)	4	6.421,1	4	13.289,5
Fasilitas Lainnya dalam bentuk Natura (Perumahan, Transportasi, Asuransi/ Kesehatan dan Lainnya): Other Facilities in a form of benefit-in-kind (Housing, Transportation, Health Insurance and so on):	4	498,2	4	847,9
Dapat dimiliki Can be owned				

No	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio	Rasio Ratio
1.	**Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah** Highest and lowest employee's salary ratio	**1 : 25,61**
2.	**Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah** Highest and lowest Director's salary ratio	**1 : 1,91**
3.	**Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah** Highest and lowest Commissioner's salary ratio	**1 : 1,61**
4.	**Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi** Highest salary of Directors and highest salary of employee ratio	**1 : 1,71**

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs for The Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan internal, eksternal, serta kepatuhan Perseroan.

The Audit Committee functions as a supportive body for the Board of Commissioners and is tasked with assisting in the oversight of financial information, internal control systems, the effectiveness of internal and external audits, and the Company's compliance.

Komite Audit telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain mengenai organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan. Pedoman terakhir disetujui oleh anggota Komite Audit pada bulan Desember 2020.

The Audit Committee operates under established Work Guidelines and Rules that cover various aspects such as organization, membership criteria, independence criteria, duties and responsibilities, authority, ethical standards, meeting protocols, reporting obligations, and term limits. These guidelines undergo regular reviews to ensure alignment with relevant regulations and the Company's evolving business landscape. The final version of these guidelines was ratified by Audit Committee members in December 2020.

Mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan peraturan yang berlaku, anggota Komite Audit sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang anggota independen, yang terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen atau paling kurang dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seorang Komisaris Independen.
2. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan
3. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

In accordance with the Audit Committee's Work Guidelines and Rules as well as applicable regulations, its members must include a minimum of 3 independent members. These members can be Independent Commissioners or Independent Parties, or they must meet specific conditions outlined as follows:

1. One Independent Commissioner.
2. One independent party with expertise in finance or accounting, and
3. One independent party with expertise in law or banking.

Di tahun 2023, Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa Ketua maupun Anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

In 2023, the Audit Committee of the Company comprised an Independent Commissioner serving as the Chairman and two members from independent entities, as mandated by relevant regulations. The Company places emphasis on ensuring that the Chairman and Committee members exhibit integrity and uphold high ethical standards.

Susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan mengalami perubahan. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/003/SET/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 tentang Susunan Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

There have been changes in the composition of the Company's Audit Committee. As of December 31, 2023, the composition of the Audit Committee is detailed in Directors' Decree No. SKEP/003/SET/BNC/I/2023 issued on January 16, 2023, outlining the following members:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Ketua Komite Audit** Chairman of the Audit Committee
2.	**Adi Priyono**	**Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/ Perbankan** Member, Finance-Accounting/Banking Sector
3.	**R. Rivai M. Noer**	**Anggota, Bidang Hukum/Perbankan** Member, Legal/Banking Sector

Kemudian, susunan dan komposisi Komite Audit mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 tanggal 15 Januari 2024. Susunan Komite Audit yang saat ini menjabat adalah:

Furthermore, the composition of the Audit Committee was changed based on the Decree of the Board of Directors No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 dated January 15, 2024. The current composition of the Audit Committee is:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Ketua Komite Audit** Chairman of the Audit Committee
2.	**Johny Kandano**	**Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/ Perbankan** Member, Finance-Accounting/Banking Sector
3.	**R. Rivai M. Noer**	**Anggota, Bidang Hukum/Perbankan** Member, Legal/Banking Sector

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Pramoda Dei Sudarmo
Ketua Komite Audit
Chariman of Audit Committee

Profil lengkap Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pamitra Wineka can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Adi Priyono*
Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/Perbankan
Member, Finance-Accounting/Banking Sector

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 69 tahun** Indonesian, 69 years old.
Jabatan Position	**Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/ Perbankan** Member of Finance-Accounting/Banking Sector
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **2006 Certified Lead Auditor ISO 9001:2000 SGS Indonesia** • **1985 Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia** • **1976 Sarjana Muda Teknologi Tekstil, UPN Veteran Jakarta** • **1972 SMA Negeri 20, Jakarta** • **1969 SMP Negeri 64, Jakarta** • **1966 SD Negeri Cipayung, Bogor** • 2006 Certified Lead Auditor ISO 9001:2000 SGS Indonesia • 1985 Bachelor's Degree in Management, University of Indonesia • 1976 Bachelor's Degree in Textile Technology, UPN Veteran Jakarta • 1972 SMA Negeri 20, Jakarta • 1969 SMP Negeri 64, Jakarta • 1966 SD Negeri Cipayung, Bogor

Periode Jabatan Term of Office	**22 September 2021 sampai dengan 15 Januari 2024** September 22, 2021 until January 15, 2024
Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• **2011-2015: Anggota Komite Audit Independen PT SLJ Global Tbk** • **2009-2019: Komisaris PT Bina Dana Mulya** • **2008-2024: PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2007-2008: Consulting Office, Moridey Banking Service** • **1976-1980: PT Teijin Indonesia Fiber Corp.** • **1981-1986: Kanwil Perindustrian DKI Jakarta** • **1986-2006: PT Bank Niaga** • 2011-2015: Member of the Independent Audit Committee of PT SLJ Global Tbk • 2009-2019: Commissioner of PT Bina Dana Mulya • 2008-2024: PT Bank Neo Commerce Tbk (previously known as Bank Yudha Bhakti) • 2007-2008: Consulting Office, Moridey Banking Service • 1976-1980: PT Teijin Indonesia Fiber Corp. • 1981-1986: DKI Jakarta Regional Office for Industry • 1986-2006: PT Bank Niaga

*) Tidak lagi menjabat sejak 15 Januari 2024
*) No longer serving since January 15, 2024

Johny Kandano **)
Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/Perbankan
Member, Finance-Accounting/Banking Sector

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 52 tahun** Indonesian, 52 years old.
Jabatan Position	**Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/ Perbankan** **Member of Finance-Accounting/Banking Sector**
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **1997 International Master of Business Administration dari Texas Graduate School of International Management, Texas, USA and International University of the Americas, Costa Rica** • **1995 Bachelor of Science dari Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang, Indonesia** • 1997 International Master of Business Administration from Texas Graduate School of International Management, Texas, USA and International University of the Americas, Costa Rica • 1995 Bachelor of Science from Hasanuddin University, Ujung Pandang, Indonesia
Periode Jabatan Term of Office	**15 Januari 2024 sampai dengan sekarang** January 15, 2024 until present
Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• **2024 - sekarang: Anggota Komite Audit PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2023 - sekarang: Komisaris Utama PT Lentera Dana Nusantara** • **2022 - sekarang: Direktur PT Access Digital Frontier** • **2021 - sekarang: Komisaris Utama PT Scoring Teknologi Indonesia** • **2021 - sekarang: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa SeaInsurance** • 2024 - present: Member of Audit Committee of PT Bank Neo Commerce Tbk • 2023 - present: President Commissioner of PT Lentera Dana Nusantara • 2022 - present: Director of PT Access Digital Frontier • 2021 - present: President Commissioner of PT Scoring Teknologi Indonesia • 2021 - present: President Commissioner of PT SeaInsurance Life Insurance

**) menjabat sejak 15 Januari 2024
**) effective as of February 13, 2024.

R. Rivai M. Noer
Anggota, Bidang Hukum/Perbankan
Member, Legal/Banking Sector

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 58 tahun** Indonesian, 58 years old.
Jabatan Position	**Anggota Komite Audit Bidang Hukum/ Perbankan (Pihak Independen)** Member of Legal/Banking Sector (Independent Party)

Riwayat Pendidikan Educational Background	• **1998 M.M. IPMI** • **1989 S.H. Fakultas Hukum, Universitas Indonesia** • **1984 SMA Bukit Tinggi** • **1981 SMP Bukit Tinggi** • **1978 SD Bukit Tinggi** • 1998 M.M. IPMI • 1989 Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia • 1984 SMA Bukit Tinggi • 1981 SMP Bukit Tinggi • 1978 SD Bukit Tinggi
Periode Jabatan Term of Office	**22 September 2021 sampai dengan sekarang** September 22, 2021 until present
Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• **2020-sekarang: RITZ Corporation (Holding Company)** • **2019-sekarang: PT. RITZ Invesment Indonesia** • **2017-sekarang: PT. RIZ Konsultan Indonesia** • **2017-sekarang: RITZ & Partners Law Firm** • **2011-2016: RIVAI & Co Law Firm** • **2007-sekarang: Anggota Komite Audit PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2000-2010: RICH & RISJAD Law Firm** • **1990-2000: PT Bank Duta Tbk** • 2020-present: RITZ Corporation (Holding Company) • 2019-present: PT RITZ Invesment Indonesia • 2017-present: PT RIZ Konsultan Indonesia • 2017-present: RITZ & Partners Law Firm • 2011-2016: RIVAI & Co Law Firm • 2007-present: Member of Audit Committee PT Bank Neo Commerce Tbk (formerly Bank Yudha Bhakti) • 2000-2010: RICH & RISJAD Law Firm • 1990-2000: PT Bank Duta Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, antara lain laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan), proyeksi keuangan, laporan tahunan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (AP) yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are presented as follows:

1. Review the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports (quarterly/semester/ annually), financial projections, annual reports and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's business activities including but not limited to laws and regulations in the capital market sector, and/or regulations related to Good Corporate Governance.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) that will provide audit services for annual historical financial information, which is based on independence, scope of assignment and fees.

4. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau hasil temuan audit yang dilakukan, serta memastikan AP dan KAP mengkomunikasikan segera atas hal-hal/ temuan-temuan yang signifikan kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa manajemen melakukan tindak lanjut atas hasil temuan tersebut.
5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Internal Audit, KAP, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
6. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit oleh auditor intern dan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
7. Memastikan bahwa Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bekerja secara independen.
8. Melakukan evaluasi rencana kerja audit tahunan Perseroan, termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit dan ruang lingkupnya.

Masa Tugas Komite Audit

Periode penugasan anggota Komite Audit Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sehingga masa jabatan anggota Komite Audit yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut, tanpa mengurangi wewenang dari Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugasnya berakhir.

Penyelenggaraan Rapat

Kebijakan pelaksanaan rapat bagi komite audit yaitu:

1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila ketua Komite Audit berhalangan hadir maka digantikan oleh Komisaris independen lainnya jika ada atau salah satu anggota Komite Audit.
3. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
4. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

4. Supervise the implementation of audits and monitor the results of audit findings carried out, as well as ensure that AP and KAP communicate immediately on significant matters/findings to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners, including ensuring that management takes follow-up actions on the findings.
5. Monitor and evaluate the implementation of the Board of Directors' follow-up on the findings of Internal Audit, KAP, and the results of OJK supervision, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners
6. Monitor and evaluate the planning and implementation of audits by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up audits in order to assess the adequacy of internal control.
7. Ensure that the Internal Audit Unit (SKAI) works independently.
8. Evaluate the Company's annual audit work plan, including providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan and its scope.

Term of Office for the Audit Committee

The term of office of the members of the Company's Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, so that the term of office of the members of the Audit Committee appointed between the terms of office of the Board of Commissioners will end simultaneously with the end of the term of office of the Board of Commissioners, without prejudice to the authority of the Board of Commissioners to dismiss and/or replace before the end of their term of office.

Meetings

The policy for conducting the meetings for the audit committee is as follows:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
2. The meeting is led by the Chairperson of the Audit Committee. If the chairperson of the Audit Committee is unable to attend, he/she shall be substituted with another independent Commissioner if there is one or one of the members of the Audit Committee.
3. Meetings can be held if attended by more than ½ (one half) of the number of members of the Audit Committee.
4. Committee meeting decisions are taken based on deliberation and consensus. In the event that deliberation and consensus are not reached, decisions are made based on a majority vote.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

During 2023, the Audit Committee held 9 (nine) meetings, all of which were attended by the Chairman and both members. A description of the attendance of the Audit Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pramoda Dei Sudarmo	**9**	**9**	**100%**
Adi Priyono *	**9**	**9**	**100%**
Johny Kandano**	**-**	**-**	**-**
R. Rivai M. Noer	**9**	**9**	**100%**

*) Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 15 Januari 2024/No longer serving as Audit Committee member since January 15, 2024
**) Efektif menjabat sebagai Komite Audit sejak 15 Januari 2024/Effective as Audit Committee member since January 15, 2024

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Audit di tahun 2023 antara lain adalah sebagai berikut:

Audit Eksternal

1. Membahas hasil audit laporan keuangan Perseroan tahun 2022 serta mengevaluasi kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan periode 31 Desember 2022, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dan Yovita sebagai Akuntan Publik (AP).
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan KAP dan AP untuk audit tahun buku 2023, yang didasarkan pada beberapa pertimbangan dan hasil evaluasi.
4. Menelaah independensi, kinerja Akuntan Publik, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik.
5. Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan.
6. Memantau hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal.

Implementation of Audit Committee Work Activities

The discussion and focus of the Audit Committee's review and discussion in 2023 are as follows:

External Audit

1. Discuss the audit results of the Company's 2022 financial statements and evaluating their compliance with applicable accounting standards.
2. Conduct an evaluation of the audit services implementation for the financial statements period ending December 31, 2022, performed by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) and Yovita as the Public Accountant (AP).
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the KAP and AP for the 2023 fiscal year audit, based on several considerations and evaluation results.
4. Review the independence, performance of the Public Accountant, fee (service remuneration) and other criteria in order to provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accountant.
5. Assess the adequacy of the Public Accountant's examination to ensure that significant risks have been considered.
6. Monitor the findings from the external auditor's examination.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

1. Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
2. Melakukan pemantauan komitmen tindak lanjut temuan audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal.
3. Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Rencana Audit tahun 2023.
4. Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
5. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau kebijakan lain.
6. Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
7. Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
8. Memberikan rekomendasi terhadap penggunaan pihak independen ekstern yang melakukan kaji ulang terhadap fungsi audit intern.

Internal Audit Working Unit (IAU)

1. Evaluate the annual work plan of the Internal Audit Working Unit (IAU) and providing input if necessary.
2. Monitor the commitment to follow-up on audit findings to assess the adequacy of internal controls.
3. Conduct reviews and approve the 2023 Audit Plan.
4. Ensure that significant IAWU findings are promptly communicated to the Audit Committee and discussed for the attention of the Board of Commissioners.
5. Recommend to the Board of Commissioners that the IAU conduct a special audit in case of suspected fraud or deviations from legal regulations and/or other policies.
6. Review the Implementation Report and Main Points of Internal Audit Results to be submitted to the OJK.
7. Evaluate the effectiveness of the IAU function, by ensuring that Management follows up on the recommendations submitted by the IAWU.
8. Provide recommendations for the use of external independent parties to review the internal audit function.

Kepatuhan dan Internal Fraud

1. Memantau komitmen tindak lanjut hasil temuan pengawas OJK serta memberikan rekomendasi perbaikan.
2. Melakukan kajian peraturan/ketentuan baru yang berlaku dan dampaknya.
3. Memantau penerapan kepatuhan Perseroan dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).
4. Memantau kasus internal *fraud* dan melakukan evaluasi program penanggulangan *fraud*.

Compliance and Internal Fraud

1. Monitoring the commitment to follow up on the OJK supervision findings and providing recommendations for improvement.
2. Conducting a review of new applicable regulations/ rules and their impacts.
3. Monitoring the implementation of the Company's compliance and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CTF).
4. Monitoring internal fraud cases and evaluating the fraud prevention program.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah dievaluasi oleh Komite Audit. Komite Audit memastikan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

The internal control system has been evaluated by the Audit Committee. The Audit Committee ensures that the internal control system implemented by the Company is effective and adequate, covering financial, operational controls and compliance with statutory regulations.

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas melakukan evaluasi serta memastikan keselarasan antara Kebijakan Manajemen Risiko dan penerapannya. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota independen. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang keuangan serta manajemen risiko secara umum.

The Risk Oversight Committee reports directly to the Board of Commissioners and is responsible for evaluating and ensuring alignment between the Risk Management Policy and its actual implementation. The Committee is led by an Independent Commissioner and includes 2 independent members, all of whom possess high integrity, character, and expertise in finance and risk management.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko senantiasa mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam ini memuat aturan-aturan mengenai organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan. Pedoman terakhir disetujui oleh Komite Pemantau Risiko pada bulan November 2023.

The duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee are outlined in its Charter, which covers aspects such as organization, membership criteria, independence standards, duties and responsibilities, authority, ethical standards, meeting protocols, reporting obligations, and term limits. This Charter undergoes periodic reviews to ensure compliance with regulations and the Company's evolving business landscape. The final version of the Charter was approved by the Risk Oversight Committee in November 2023.

Mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko dan peraturan yang berlaku, anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
1. 1 (satu) Komisaris Independen;
2. 1 (satu) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi;
3. 1 (satu) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

In accordance with the Risk Oversight Committee's Charter and relevant regulations, the members of the Committee are composed of:
1. 1 (one) Independent Commissioner;
2. 1 (one) independent party who has expertise in finance or accounting;
3. 1 (one) independent party who has expertise in risk management.

Di tahun 2023 Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko mengalami beberapa perubahan yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/078/SET/BNC/IX/2021 tanggal 22 September 2021 dan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/123/SET/BNC/XII/2023 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2023. Adapun Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

In 2023, the composition and composition of the Risk Oversight Committee underwent several changes, namely based on the Directors' Decree number SKEP/078/SET/BNC/IX/2021 dated 22 September 2021 and the Directors' Decree number SKEP/123/SET/BNC/XII/2023 which effective from 1 December 2023. The composition of the Company's Risk Oversight Committee members throughout 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	**Pamitra Wineka1**	**Ketua Komite Pemantau Risiko** Chairman of Risk Oversight Committee
2.	**Pramoda Dei Sudarmo2**	**Ketua Komite Pemantau Risiko** Chairman of Risk Oversight Committee
3.	**Adi Priyono**	**Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/ Perbankan** Member, Finance-Accounting/Banking Sector

No	Nama Name	Jabatan Position
4.	**Yahya**	**Anggota, Manajemen Risiko** Member, Risk Management

1) Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen efektif per 30 November 2023/Resigned as Independent Commissioner effective November 30, 2023
2) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 1 Desember 2023/Effectively serving as Chairman of the Risk Oversight Committee since December 1, 2023

Selanjutnya, komposisi Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan di Januari dan Maret 2024. Susunan Komite Pemantau Risiko efektif per 7 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Furthermore, the composition of the Risk Oversight Committee underwent changes in January and March 2024. The composition of the Risk Oversight Committee effective as of March 7, 2024 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	**Inkawan D. Jusi**	**Ketua Komite Pemantau Risiko** Chairman of Risk Oversight Committee
2.	**Johny Kandano**	**Anggota, Bidang Keuangan-Akuntansi/ Perbankan** Member, Finance-Accounting/Banking Sector
3.	**Yahya**	**Anggota, Manajemen Risiko** Member, Risk Management

Komposisi, kualifikasi, dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan bidang keuangan.

The composition, qualifications and independence of the members of the Risk Oversight Committee are in accordance with applicable regulations. The Risk Oversight Committee is led by an Independent Commissioner and two independent parties who have expertise in risk management and finance.

Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Profile

Pamitra Wineka*
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairperson of the Risk Oversight Committee

Profil lengkap Pamitra Wineka dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pamitra Wineka can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

*) Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen efektif per 30 November 2023/Resignation as Independent Commissioner effective November 30, 2023

Pramoda Dei Sudarmo*
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Oversight Committee

Profil lengkap Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pramoda Dei Sudarmo can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

*) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 1 Desember 2023/Effectively serving as Chairman of the Risk Oversight Committee since December 1, 2023

Inkawan D. Jusi*
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Oversight Committee

Profil lengkap Inkawan D. Jusi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Inkawan D. Jusi can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

*) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 7 Maret 2024/Effectively serving as Chairman of Risk Oversight Committee since March 7, 2024

Adi Priyono*
Anggota Bidang Keuangan-Akuntansi/Perbankan
Member, Finance-Accounting/Banking Sector

Profil lengkap Adi Priyono dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Adi Priyono can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

*) Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 15 Januari 2024/No longer serving as member of Risk Oversight Committee since January 15, 2024.

Johny Kandano*
Anggota Bidang Keuangan-Akuntansi/Perbankan
Member, Finance-Accounting/Banking Sector

Profil lengkap Johny Kandano dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Johny Kandano can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 15 Januari 2024/Effectively serving as member of Risk Oversight Committee since January 15, 2024.

Yahya
Anggota Manajemen Risiko
Member of Risk Management

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 57 tahun** Indonesian, 57 years old.
Jabatan Position	**Anggota Komite Pemantau Risiko Bidang Manajemen Risiko** Member of Risk Oversight Committee in Risk Management Field
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **2010 Universitas Suryadarma, Jakarta** • **1996 STIE Jayakarta Jakarta** • **1986 SMEA Negeri XXI Jakarta** • **1983 SMP Sejahtera Depok** • **1979 SD Citayam II Bogor** • 2010 Suryadarma University, Jakarta • 1996 STIE Jayakarta Jakarta • 1986 SMEA Negeri XXI Jakarta • 1983 SMP Sejahtera Depok • 1979 SD Citayam II Bogor
Periode Jabatan Term of Office	**20 Desember 2018 sampai dengan sekarang** December 20, 2018 until present

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• **2015-sekarang: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2008-2023: Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu Bank Dinar)** • **2008-2015: Manager Accounting dan Pajak PT Napoleon Light Industri** • **2003-2008: Staff Accounting PT Bank Liman International** • **1998-2003: Asisten Audit Kantor Akuntan Publik Drs. Arifin Faqih** • **1992-1998: Staff Accounting PT Bank Prasidha Utama** • 2015-present: Member of the Risk Oversight Committee of PT Bank Neo Commerce Tbk (formerly Bank Yudha Bhakti) • 2008-2023: Audit Committee & Risk Oversight Committee of PT Bank Oke Indonesia Tbk (formerly Bank Dinar) • 2008-2015: Accounting and Tax Manager of PT Napoleon Light Industri • 2003-2008: Accounting Staff of PT Bank Liman International • 1998-2003: Audit Assistant for Public Accounting Firm Drs. Arifin Faqih • 1992-1998: Accounting Staff of PT Bank Prasidha Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko antara lain:

1. Evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan penjelasan kebijakannya antara lain dengan mengevaluasi *risk appetite* dan batasan yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain dengan:
   a. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal terkait pengelolaan risiko yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
   b. Menganalisis efektivitas fungsi unit kerja manajemen risiko dan Komite Manajemen Risiko.
   c. Mengevaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya.

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sehingga masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut, tanpa mengurangi wewenang dari Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugasnya berakhir.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee include:

1. Evaluation of the suitability of the risk management policy with an explanation of the policy, among others by evaluate risk appetite and limits that must be approved by the Board of Commissioners.
2. Monitoring and evaluation of the duty implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners, among others by:
   a. Providing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters related to risk management submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
   b. Analyzing the effectiveness of the function of the risk management work unit and the Risk Management Committee.
   c. Evaluating the conformity between the Company's risk management policies and their implementation.

Term of Office

The term of office of members of the Company's Risk Oversight Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, so that the term of office of members of the Risk Oversight Committee who are appointed between the terms of office of the Board of Commissioners will end simultaneously with the end of the term of office of the Board of Commissioners, without reducing the authority of the Board of Commissioners to carry out dismissals and/or replacements before their term of office ends.

Penyelenggaraan Rapat

Kebijakan Pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan sewaktu-waktu dapat diadakan rapat apabila diperlukan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko. Apabila ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir maka digantikan oleh salah satu anggota Komite Pemantau Risiko.
3. Kuorum Rapat dinyatakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
4. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat Komite dianggap sah, apabila disepakati oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite yang aktif.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Meetings

The implementation policy for meetings is as follows:

1. The Risk Oversight Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, and additional meetings may be held as needed.
2. The meeting is chaired by the Chairperson of the Risk Oversight Committee. If the chairperson of the Risk Oversight Committee is unable to attend, he/she shall be substituted by a member of the Risk Oversight Committee.
3. Meeting quorum is stated if attended by more than ½ (one half) of the number of members of the Risk Oversight Committee.
4. Committee meeting decisions are taken based on deliberation and consensus. In the event that consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote. Committee meeting decisions are considered valid if agreed by more than 1/2 (one half) of the active Committee members.
5. Dissenting opinions that occur in Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

During 2023, the Risk Oversight Committee held 8 (eight) meetings, all of which were attended by the Chairman and two members. A description of the attendance of the Risk Oversight Committee meeting is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pamitra Wineka[1]	**7**	**7**	**100%**
Pramoda Dei Sudarmo[2]	**1**	**1**	**100%**
Adi Priyono	**8**	**8**	**100%**
Yahya	**8**	**8**	**100%**

[1)] Pengunduran diri sebagai Komisaris Independen efektif per 30 November 2023/Resignation as Independent Commissioner effective November 30, 2023

[2)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 1 Desember 2023/Effectively serving as Chair of the Risk Oversight Committee since December 1, 2023

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko

Pembahasan dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank/ Perseroan.
2. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko yang meliputi antara lain laporan profil risiko dan laporan lainnya terkait dengan jenis risiko melalui Rapat Komite Pemantau Risiko (KPR) yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
3. Memberikan masukan terhadap mitigasi risiko yang harus dilakukan oleh Perseroan yang tidak terbatas kepada pemantauan atas 8 (delapan) risiko.
4. Mengevaluasi *stress testing* yang dilakukan oleh Perseroan baik sebagai upaya monitoring Perseroan ataupun upaya Perseroan dalam memitigasi risiko yang muncul khususnya terhadap kredit, pasar, likuiditas dan permodalan Perseroan.
5. Memberikan masukan atas upaya tindak lanjut Perseroan terhadap temuan-temuan OJK terkait pengelolaan manajemen risiko.
6. Memantau dan mengevaluasi terhadap tugas Komite Manajemen Risiko dan unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko yang meliputi 8 (delapan) risiko.

Implementation of Risk Oversight Committee Work Activities

The discussion and focus of the study and discussion of the Risk Oversight Committee in 2023 are as follows:

1. Monitor global economic developments, domestic banking, regulatory changes, and the general business environment, and evaluate their impact on the bank/ company's risk management.
2. Conduct reviews and discussions on the implementation of risk management functions, which include, among others, risk profile reports and other reports related to risk types, through Risk Oversight Committee (RMC) meetings held at least 1 (one) time in 1 (one) month.
3. Provide input on risk mitigation actions that the company should undertake, not limited to monitoring 8 (eight) risks.
4. Evaluate stress testing conducted by the company, both as a monitoring effort and as an effort to mitigate emerging risks, particularly those related to the company's credit, market, liquidity, and capital.
5. Provide input on the company's follow-up actions regarding OJK findings related to risk management.
6. Monitor and evaluate the responsibilities of the Risk Management Committee and Risk Management unit in setting and monitoring risks that include 8 (eight) risks.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committeee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang berhubungan dengan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem kepegawaian Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) orang anggota yang merupakan seorang Komisaris dan seorang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur mengenai organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan. Pedoman terakhir disetujui oleh anggota

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee to assist in carrying out its supervisory responsibilities. This committee reports directly to the Board of Commissioners and is tasked with implementing the Nomination and Remuneration policies for both the Board of Commissioners and Directors, as well as overseeing the Company's personnel system. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner and comprises 2 members: one Commissioner and one executive officer responsible for human resources.

The Committee operates under established Work Guidelines and Rules covering organization, membership criteria, independence standards, duties and responsibilities, authority, ethical standards, meeting protocols, reporting obligations, and term limits. These guidelines are periodically reviewed to ensure compliance with regulations and alignment with the Company's evolving business environment. The final version of

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 3 November 2020.

Di tahun 2023 Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami beberapa perubahan yaitu berdasarkan Surat Keputusan nomor No. SKEP/086B/SET/BNC/XI/2020 tanggal 3 November 2020 dan Surat Keputusan nomor SKEP/047/SET/BNC/V/2023 yang berlaku efektif sejak 15 Mei 2023. Adapun Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

these guidelines was approved by the Nomination and Remuneration Committee members on November 3, 2020.

In 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee will undergo changes as per Decree number No. SKEP/086B/SET/BNC/XI/2020 dated November 3, 2020, and Decree number SKEP/047/SET/BNC/V/2023 effective from May 15, 2023. The composition of the Nomination and Remuneration Committee Members throughout 2023 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	**Suprihadi** [1]	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Nomination and Remuneration Committeee
2.	**Pramoda Dei Sudarmo** [2]	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Nomination and Remuneration Committeee
3.	**Tjandra M. Gozali**	**Anggota** Member
4.	**Apriza Liz Tresia Dewi**	**Sekretaris merangkap Anggota** Concurrently serving as Secretary and Member

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 18 April 2023/Ended his tenure since April 18, 2023.
[2)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 15 Mei 2023/Effective as of May 15, 2023

Selanjutnya, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan efektif per 7 Maret 2024 menjadi sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	**Inkawan D. Jusi**	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Nomination and Remuneration Committeee
2.	**Tjandra M. Gozali**	**Anggota** Member
3.	**Apriza Liz Tresia Dewi**	**Sekretaris merangkap Anggota** Concurrently serving as Secretary and Member

Profil Komite Nominasi Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Suprihadi*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Suprihadi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Suprihadi can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

[*)] Tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 18 April 2023/Ended his tenure since April 18, 2023.

Pramoda Dei Sudarmo*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pramoda Dei Sudarmo can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 15 Mei 2023/Effective as of May 15, 2023

Inkawan D. Jusi*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Inkawan D. Jusi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Inkawan D. Jusi can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

*) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Maret 2024/Effective as of March 7, 2024

Tjandra M. Gozali
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Tjandra M. Gozali dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Tjandra M. Gozali can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Apriza Liz Tresia Dewi
Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Concurrently serving as Secretary and Member of Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 44 tahun** Indonesian, 44 years old.
Jabatan Position	**Kepala Divisi HR (Merangkap sebagai Sekretaris KNR)** Head of HR Division (Concurrently as Secretary of KNR)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **2009 Universitas Gadjah Mada (Magister Sains Psikologi)** • **1998 Universitas Lampung (Sarjana Ekonomi Akuntansi)** • 2009 Gadjah Mada University (Master of Science in Psychology) • 1998 Lampung University (Bachelor's Degree in Accounting)
Periode Jabatan Term of Office	**9 Mei 2022 sampai dengan sekarang** May 9, 2022 until present

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• **Bergabung di PT Bank Neo Commerce Tbk sejak 9 Mei 2022 dengan lebih dari 20 tahun pengalaman dalam bidang sumber daya manusia, yang 12 tahun diantaranya di industri keuangan & perbankan.** • **Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai *Head of People Strategy, Culture & Employer Branding* DANA Indonesia, VP *Talent Management & Organization Development* di PT Bank DBS Indonesia, AVP HR *Business Partner* di PT Bank DBS Indonesia, AVP HR *Communication, Innovation & Project* di PT Bank DBS Indonesia, AVP *Learning Solution Lead* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *Learning Consultant & Facilitator Manager* di PT Bank ANZ Indonesia, *Research Project Coordinator* (Indonesia) & Peneliti *Rural Urban Migration* in China & Indonesia di Universitas Gadjah Mada & Universitas Nasional Australia, serta sebagai *Consultant* di NBO Indonesia.** • **Beliau juga memiliki sertifikasi *Certified Human Resources Professional* (CHRP) & *Certified Human Resource Manager* (CHRM).** • Joined PT Bank Neo Commerce Tbk on May 9, 2022 with more than 20 years of experience in human resources, of which 12 years were in the finance & banking industry. • Before joining the Company, she served as Head of People Strategy, Culture & Employer Branding DANA Indonesia, VP Talent Management & Organization Development at PT Bank DBS Indonesia, AVP HR Business Partner at PT Bank DBS Indonesia, AVP HR Communication, Innovation & Project at PT Bank DBS Indonesia, AVP Learning Solution Lead at PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Learning Consultant & Facilitator Manager at PT Bank ANZ Indonesia, Research Project Coordinator (Indonesia) & Rural Urban Migration in China & Indonesia Researcher at Gadjah Mada University & National University Australia, as well as a Consultant at NBO Indonesia. • She also has Certified Human Resources Professional (CHRP) & Certified Human Resource Manager (CHRM) certification.

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode penugasan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sehingga masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut, tanpa mengurangi wewenang dari Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugasnya berakhir.

Term of Office for the Nomination and Remuneration Committee

The assignment period for members of the Company's Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, so that the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are appointed between the terms of office of the Board of Commissioners will end at the same time as the term of office of the Board of Commissioners ends, without reducing the authority of the Board. Commissioners to dismiss and/or replace them before their term of office ends.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, maka tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan penetapan, mengenai:
   a. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

   b. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In relation to the Remuneration Policy, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. To assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in conducting evaluations and determining:
   a. The structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
   b. The structure, policy, and amount of remuneration for executive officers and employees as a whole, to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Dalam memberikan rekomendasi yang terkait dengan remunerasi ini juga harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
   a. Kinerja keuangan Perseroan dan kecukupan pemenuhan cadangan;
   b. Prestasi kerja individu;
   c. Kewajaran dibandingkan dengan *peer group*;
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
   e. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
   f. Struktur kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

3. In providing recommendations related to remuneration, the following factors must also be considered:
   a. The financial performance of the Company and the adequacy of reserve fulfillment;
   b. Individual work achievements;
   c. Reasonableness compared to peer group;
   d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
   e. Balance between fixed and variable benefits;
   f. The policy structure and amount of remuneration as mentioned above must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 year.

Terkait dengan Kebijakan Nominasi, tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Menyusun kebijakan, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. Menelaah memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi:
   a. Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang hukum/perbankan dan bidang keuangan-akuntansi.
   b. Anggota Komite Pemantau Risiko yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan bidang manajemen risiko.

In relation to the Nomination Policy, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Establish policies, systems, and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. The policies and criteria required in the Nomination process;
   c. The performance evaluation policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as a basis for evaluation.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
6. Provide recommendations regarding the independent parties who will serve as:
   a. Audit Committee members with expertise in law/banking and finance-accounting sector.

   b. Risk Oversight Committee members, including one individual with expertise in finance and another in Risk Management.

Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan sewaktu-waktu dapat diadakan rapat apabila diperlukan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Kuorum Rapat dinyatakan apabila dihadiri mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana satu dari mayoritas tersebut merupakan ketua Komite.
4. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Conduct of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

The policy for conducting meetings is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee organizes regular meetings at least once every 3 (three) months, and additional meetings may be held as needed.
2. The meetings are chaired by the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.
3. A quorum for the meeting is declared if the majority of the Nomination and Remuneration Committee members are present, with at least one of the majority being the Chairperson of the Committee.
4. Decisions in the Committee meetings are made based on deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority vote.
5. Dissenting opinions arising in Committee meetings must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for such differing opinions.

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 9 (nine) meetings, all of which were attended by the Chairman and two members. A description of the attendance of the Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suprihadi*	**5**	**5**	**100%**
Pramoda Dei Sudarmo**	**3**	**3**	**100%**
Tjandra M. Gozali	**9**	**9**	**100%**
Apriza Liz Tresia Dewi	**9**	**9**	**100%**

*) Tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 18 April 2023/Ended his tenure since April 18, 2023.
**) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 15 Mei 2023/Effective as of May 15, 2023

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi Direksi dan Komisaris
2. Struktur Organisasi dan Demografi SDM di tahun 2023
3. Nominasi Komisaris Utama BNC

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Activities

The discussions and focus of the Nomination and Remuneration Committee's studies and deliberations in 2023 are as follows:

1. Remuneration of the Board of Directors and Commissioners
2. Organizational Structure and HR Demographics in 2023
3. Nomination of BNC President Commissioner

Program Kerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ Work Program for the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, setiap Komite telah mengimplementasikan program kerjanya dengan baik, selaras dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Masing-masing Komite secara konsisten mengadakan rapat, memperhatikan pengelolaan Perseroan dengan cermat, dan memberikan rekomendasi yang berharga kepada Dewan Komisaris. Tindakan ini mencerminkan komitmen Komite terhadap kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan, serta menegaskan peran penting Komite dalam menjaga integritas dan efisiensi operasional Perseroan.

Throughout 2023, each committee has diligently executed its work program, adhering to its designated duties and responsibilities. These committees have consistently convened meetings, closely monitored the Company's management, and offered valuable recommendations to the Board of Commissioners. This proactive approach underscores the committees' dedication to the Company's success and long-term sustainability, highlighting their crucial role in upholding the Company's integrity and operational effectiveness.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara badan hukum, hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sebagai salah satu upaya untuk memenuhi regulasi dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Mutasi Jabatan Karyawan, dan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/015/SET/BNC/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 tentang Penegasan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perseroan telah menunjuk Agnes Fibri Triliana Dewi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah memperkuat kapasitasnya melalui berbagai pelatihan, seminar, dan workshop yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan terkini di pasar modal. Detail pelatihan yang diikuti dapat ditemukan dalam Bab 4 perihal Tinjauan Pendukung Bisnis di Laporan Tahunan ini. Selain itu, tim yang bekerja di bawah naungan Sekretaris Perusahaan juga telah menjalani beragam pelatihan serta aktif berpartisipasi dalam seminar dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam menjalankan fungsi-fungsi sekretaris perusahaan.

The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication among legal entities, managing relationships between the Company and stakeholders, and ensuring compliance with laws and regulations. In line with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies, the Company has appointed Agnes Fibri Triliana Dewi as the Corporate Secretary, as per Directors' Decree No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 dated August 4, 2020, concerning Employee Position Transfers, and Directors' Decree No. SKEP/015/SET/BNC/III/2022 dated March 30, 2022, regarding Confirmation of the Appointment of the Corporate Secretary.

Throughout 2023, the Corporate Secretary has enhanced their capabilities through various training programs, seminars, and workshops aimed at expanding knowledge and staying updated with the latest developments in the capital market. Details of the training attended can be found in Chapter 4 of this Annual Report under the Business Support Review section. Additionally, the team under the Corporate Secretary's guidance has also undergone training and actively participated in seminars and outreach initiatives related to capital market regulations. These efforts are geared towards improving skills and knowledge to provide better support in fulfilling the functions of a company secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Agnes Fibri Triliana **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary	
Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 48 tahun** Indonesian, 48 years old.
Jabatan Position	**Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **2001-2006: Universitas Esa Unggul - Manajemen Keuangan** • **1994-1997: Akademi Sekretaris Tarakanita** • 2001-2006 Bachelor's Degree in Economics, Esa Unggul University • 1994-1997 D3 Secretary Academy, Tarakanita University

Periode Jabatan Term of Office	**3 Agustus 2020 sampai dengan sekarang** August 3, 2020 until present
Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• **2018-2018: PT Solusi Nusantara Terpadu** • **2016-2020: PT Rpay Finansial Digital Indonesia** • **2016-2018: PT Solusi Paramitra** • **2014-2017: PT Pengelola Pemeringkat Kredit Nasional** • **2000-2014: PT Pefindo**

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Bank;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat;
5. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan terkait benturan kepentingan;
6. Membuat daftar Pemegang Saham;
7. Menghadiri rapat Direksi dan membuat berita acara rapat;
8. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS;
9. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan *corporate action.*

In general, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keep up-to-date with developments in the Capital Market, particularly the applicable regulations in the field of Capital Market
2. Provide services to the public for any information required by investors relating to the condition of the Bank
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of regulatory legislation in the field of Capital Market as well as in the area of corporate law
4. As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange and the public;
5. Prepare a special list relating to Directors, Commissioners and their families in the company regarding conflicts of interest;
6. Make a list of Shareholders;
7. Attend Board of Directors meetings and prepare meeting minutes;
8. Responsible for organizing the GMS;
9. Responsible for organizing corporate actions.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sekretaris Perusahaan

Implementation of the Corporate Secretary's Work Activities

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan telah memastikan aspek keterbukaan informasi terkait pemenuhan regulasi yang wajib dipenuhi oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan tanggung jawab dalam hal membina hubungan baik dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang mencakup nasabah, regulator, media, dan masyarakat umum lainnya.

Throughout 2023, the Corporate Secretary diligently fulfilled their duties and responsibilities in strict adherence to relevant regulations. Specifically, the Corporate Secretary focused on ensuring compliance with information disclosure requirements mandated for the Company. Moreover, the Corporate Secretary actively engaged in fostering positive relationships with shareholders and stakeholders, which include customers, regulators, media entities, and the general public.

Adapun pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Menyelenggarakan, menindaklanjuti dan mendokumentasikan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 18 April 2023, 28 Juni 2023 dan 08 Agustus 2023, sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 19 Desember 2023, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep 00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
4. Melakukan pengkinian peraturan internal terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pengkinian informasi pada situs web Perseroan.
6. Menyelenggarakan, menghadiri dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris.
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
8. Mengatur dan menghadiri rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
9. Mengkaji situs web Perseroan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
10. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
11. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Perseroan.
12. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal.
13. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi Dewan Komisaris Perseroan.
14. Membangun hubungan yang baik dengan media dan menyediakan informasi yang akurat serta relevan kepada media.
15. Menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
16. Menyampaikan transparansi, laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator dan *stakeholders*.

The duties executed by the Corporate Secretary during 2023 are outlined as follows:

1. Be abreast of regulatory developments, especially applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Organize, follow up and document the AGMS and EGMS on April 18, 2023, 28 June 2023 and August 8, 2023, in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020.
3. Organize a Public Expose on December 19, 2023, in order to fulfill the obligation of information disclosure to the public based on the decision of the Indonesian Stock Exchange Number: Kep 00066/BEI/09-2022 concerning the Amendments to Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information.
4. Update the internal regulations related to the Board of Commissioners and Directors as well as committees that are responsible to the Board of Commissioners.
5. Disclose information to stakeholders in accordance with applicable regulations, including updating information on the Company's website.
6. Organize, attend and document Board of Directors Meetings and/or Board of Commissioners Meetings.
7. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance.
8. Arrange and attend meetings of Committees under the Board of Commissioners.
9. Review the Company's website and provide information input that must be disclosed to the public.
10. Disclose information to the public by providing information on the website, and reporting to the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority any material information that is expected to influence investors or securities prices on the Exchange.
11. Provide services for any information required by shareholders relating to the condition of the Company.
12. Provide input to policy-making work units regarding internal policies/regulations.
13. Prepare documentation and assist with the Fit and Proper Test process for the Company's Board of Commissioners.
14. Establish good relationships with the media and provide accurate and relevant information to the media.
15. Organize Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
16. Deliver transparency, periodic reports and incidental reports to regulators and stakeholders.

Penanganan Benturan Kepentingan

Handling Conflict of Interest

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Bank. Untuk mengatur penanganan benturan kepentingan, pada tahun 2024 Perseroan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/008/SET/BNC/I/2024 tentang Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, atau pihak lainnya. Pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan dilarang untuk turut serta dalam pembahasan dan membuat keputusan. Jika terjadi benturan kepentingan, keputusan harus dilakukan oleh pihak/pejabat lain atau pejabat satu level di atasnya.
2. Pemegang Saham yang mempunyai benturan kepentingan, harus mengeluarkan suaranya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan keputusan yang diambil pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan.
4. Keputusan yang mengandung benturan kepentingan dicantumkan dalam risalah rapat dan dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan setiap akhir tahun untuk laporan pelaksanaan GCG.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Kegiatan operasional Perseroan cukup terbebas dari intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Dengan kebijakan internal dengan upaya penegakkan yang telah berjalan dengan baik, Perseroan cukup mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan.

Conflict of interest refers to a situation where there is a conflict between the Company's financial interests and the personal financial interests of shareholders, Board of Commissioners and Directors members, as well as Bank employees. To manage and address conflicts of interest effectively, the Company issued Directors' Decree Number SKEP/008/SET/BNC/I/2024 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Policies in 2024.

In the execution of their duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees are required to prioritize the Company's financial interests over personal, familial, or other affiliations' interests. Discussions and decision-making processes that involve potential conflicts of interest must adhere to the following provisions:

1. Parties involved in a conflict of interest are prohibited from participating in discussions and making decisions. If a conflict of interest arises, decisions must be made by other parties/officials or officials one level higher.
2. Shareholders with a conflict of interest must cast their votes in the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the decisions taken by shareholders who do not have a conflict of interest.
3. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Company employees with decision-making authority, is required to make an annual statement of not having a conflict of interest concerning any decisions they have made and having adhered to the code of ethics established by the Company.
4. Decisions involving conflicts of interest are documented in the meeting minutes and reported to the Compliance Director at the end of each year for the GCG implementation report.

During 2023, the Company successfully navigated without encountering conflicts of interest that could jeopardize or diminish its profitability. Operational activities proceeded without significant interference from owners, related parties, or external entities that might have led to conflicts of interest impacting the Company's profits negatively. The Company's robust internal policies and effective enforcement measures played a pivotal role in ensuring that potential conflicts of interest were effectively avoided.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal Dan Audit Eksternal

Implementation Of Compliance, Internal Audit, And External Audit Functions

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Direktur Kepatuhan (Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan) berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan otoritas (OJK dan BI) serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Tindakan yang dilakukan Perseroan telah disesuaikan dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang selanjutnya telah diatur secara internal melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/087/SET/BNC/X/2021 Tanggal 26 Oktober 2021 tentang Kebijakan Kepatuhan. Adapun kebijakan terkait penerapan fungsi kepatuhan meliputi hal-hal berikut:

1. Penunjukan Direktur (Kepatuhan) yang membawahi fungsi kepatuhan, dengan tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
    a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Perseroan;
    b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
    c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perseroan;
    d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Otoritas terkait lainnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
    e. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Perseroan;
    f. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), maupun otoritas terkait lain yang berwenang;

The Compliance Director, responsible for overseeing the compliance function, plays a crucial role in ensuring the Company's adherence to regulations issued by authorities such as OJK and BI, along with other relevant laws and regulations, particularly in the context of upholding Corporate Governance standards.

The Company's actions align with POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, which outlines the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. These regulations have been internally codified through Directors' Decree Number SKEP/087/SET/BNC/X/2021 dated October 26, 2021, focusing on the Compliance Policy. Key policies related to the implementation of the compliance function include the following:

1. Appointment of the Director (Compliance) in charge of the compliance function, with the duties and responsibilities of, among others, covering the following matters:
    a. Formulating strategies to encourage the creation of a Corporate Compliance Culture;
    b. Proposing compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;
    c. Establishing compliance systems and procedures that will be used to formulate the Company's internal provisions and guidelines;
    d. Ensuring all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), other relevant authorities and the provisions of laws and regulations;
    e. Minimizing the Company's Compliance Risk;
    f. Monitoring and maintaining the Company's compliance with commitments made to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and other relevant authorities;

g. Melaporkan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum pada poin a s.d f kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan.

2. Dalam melaksanakan fungsinya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bertindak secara independen terhadap satuan kerja operasional. Dalam upaya menghindari *conflict of interest*, maka dibentuklah unit kerja khusus yang independen dari keterlibatan/kedekatan dengan nasabah, yang bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan APU/PPT sebagai bagian dari aktivitas Anti Pencucian Uang, yaitu *Anti-Money Laundering* (AML) dan *Counter Terrorist Financing* (CTF) yang berada di bawah rentang kendali Direktur Kepatuhan.

3. Penerbitan laporan-laporan Direktur Kepatuhan secara berkala, meliputi:
   a. Laporan Khusus Kepatuhan yang ditujukan kepada Direktur Utama, perihal pemberitahuan jika terdapat kebijakan yang berpotensi meningkatkan Risiko Kepatuhan dengan tembusan Dewan Komisaris.
   b. Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan (Triwulanan) yang ditujukan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
   c. Laporan Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan (Bulanan) yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, perihal informasi kinerja Perseroan, permodalan, dan pelaksanaan penerapan prinsip kehati-hatian yang meliputi posisi limit Giro Wajib Minimum, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Rasio *Non Performing Loan*, Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Penanganan Pengaduan Konsumen;
   d. Laporan Hasil Kerja yang ditujukan kepada Direktur Utama, perihal realisasi pekerjaan yang telah dilakukan Direktur Kepatuhan selama satu periode waktu ataupun adanya tugas khusus lain;
   e. Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada OJK enam bulan sekali dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
   f. Laporan pemenuhan atau tindak lanjut penyelesaian atas temuan-temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Guna memastikan terselenggaranya pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan yang efektif, Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam organisasi, yakni melalui

g. Report the duties and responsibilities listed in points a to f to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly

2. In carrying out its functions, the Compliance Director is assisted by the Compliance Work Unit (SKK). The Compliance Work Unit (SKK) acts independently of the operational work unit. In an effort to avoid conflict of interest, a special work unit that is independent from involvement/closeness with customers is formed, which is responsible for supervising the implementation of AML/CTF as part of Anti-Money Laundering activities, namely Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorist Financing (CTF) which is under the control of the Director of Compliance.

3. Issuance of reports from the Director of Compliance on a regular basis, including:
   a. Special Compliance Report addressed to the President Director, regarding notification of policies that have the potential to increase Compliance Risk with a copy to the Board of Commissioners.
   b. Report on Duties and Responsibilities of the Implementation of the Compliance Function (Quarterly) addressed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
   c. Report on the Implementation of Compliance Function Tasks (Monthly) addressed to the Board of Commissioners, regarding information on the Company's performance, capital, and the implementation of the implementation of the precautionary principle which includes the position of the Minimum Statutory Reserves limit, Legal Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan Ratio, Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing and Handling of Consumer Complaints;
   d. Address Work Results Report to the President Director, regarding the realization of work carried out by the Compliance Director during a period of time or other special tasks;
   e. Submit Compliance Function Implementation to OJK once every six months with a copy to the Board of Commissioners;
   f. Report on the fulfillment or follow-up to the completion of the findings of the Financial Services Authority examination.

4. In order to ensure the effective implementation of compliance duties and functions, the Board of Commissioners as the Company's Supervisory Board also supervises the implementation of the Compliance Function within the organization, namely

evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan yang pembahasannya diselenggarakan dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil rapat diikuti dengan penyampaian saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan di masa mendatang.

5. Selanjutnya untuk meningkatkan budaya kepatuhan pada seluruh karyawan dalam setiap tingkatan organisasi, Perseroan memberikan sanksi kepada setiap karyawan yang melakukan pelanggaran atas setiap ketentuan yang ada. Sanksi diberikan mulai dari yang yang paling ringan berupa pengurangan nilai terhadap kinerja karyawan sampai dengan tindakan pemecatan, terutama untuk pelanggaran yang menyangkut pelanggaran tindak pidana perbankan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan harus melaksanakan identifikasi dan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap risiko kepatuhan, memastikan penerapan manajemen risiko yang berkaitan dengan kebijakan, sumber daya manusia serta sistem pengendalian kepatuhan dan upaya untuk menjaga dan memantau pelaksanaan proses operasional untuk selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal termasuk pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Kepatuhan dari setiap unit kerja dalam memenuhi semua ketentuan yang berlaku merupakan salah satu objek pengendalian risiko kepatuhan yang secara periodik dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lain.

Secara umum, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan telah berjalan dengan baik. Adapun aktivitas kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan selama tahun 2023 meliputi:

1. Memastikan budaya kepatuhan telah diimplementasikan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank antara lain melalui pelaksanaan program *e-learning* yang diikuti dengan pelaksanaan sertifikasi kepatuhan untuk para *officer* Bank sesuai dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya.
2. Mengelola risiko kepatuhan pada tingkatan risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran usaha Bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penetapan *risk appetite* tahun 2023 tentunya mempertimbangkan banyaknya inovasi produk/aktivitas baru yang akan diluncurkan di tahun 2023.

through periodic evaluations of the implementation of the compliance function whose discussions are held in Board of Commissioners meetings and meetings between the Board of Directors. Board of Commissioners. The results of the meeting were followed by the submission of suggestions in order to improve the quality of the implementation of the Company's Compliance Function in the future.

5. Furthermore, to improve the culture of compliance for all employees at every level of the organization, the Company provides sanctions to every employee who violates any existing provisions. Sanctions are given starting from the lightest in the form of reducing the value of employee performance to dismissal, especially for violations involving banking criminal offenses.

In executing compliance risk management, the Company must engage in the identification and analysis of factors that can influence compliance risk. This involves ensuring the implementation of risk management practices related to policies, human resources, and compliance control systems. Furthermore, efforts are made to maintain and monitor operational processes to ensure they align with applicable regulations, encompassing both internal policies and external regulations. This includes fulfilling reporting obligations to regulatory bodies such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The compliance of each work unit in meeting all applicable regulations serves as a key control measure for compliance risk, and this is periodically reported to the Financial Services Authority and other relevant institutions.

In summary, the implementation of the Company's Compliance Function in line with Bank Indonesia/Financial Services Authority regulations and statutory regulations has been effective. The activities undertaken by the Compliance Division in 2023 encompassed:

1. Ensure that a culture of compliance is implemented at all levels of the Bank's organization and business activities, including through the implementation of an e-learning program followed by the implementation of compliance certification for Bank officers in accordance with their areas of responsibility.

2. Manage compliance risk at the level of risk to be taken (risk appetite) by the Bank in order to achieve the Bank's business targets by prioritizing the precautionary principle. Determine the risk appetite for 2023 by taking into account numerous new product/activity innovations that were launched in 2023.

3. Melakukan pemberian sanksi yang tegas pada setiap pelaku pelanggaran ketentuan dengan memperhatikan tingkatan pelanggaran dan level jabatan yang melakukan pelanggaran. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk untuk memastikan agar seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
4. Memastikan pemenuhan dari seluruh divisi terkait atas komitmen-komitmen yang dibuat kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, dan apabila mengalami pemunduran target penyelesaian maka harus persetujuan Direktur Kepatuhan.
5. Mencukupi serangkaian ketentuan/peraturan internal antara lain untuk mencegah terjadinya pelanggaran Bank terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.
6. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur kepatuhan pada setiap Departemen/Satuan Kerja/Unit Kerja di dalam seluruh jenjang organisasi.
7. Menjalin kerjasama yang sinergis dengan bagian/unit kerja lainnya dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian.
8. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) akan selalu hadir untuk mengawal proses pengajuan perizinan produk/aktivitas baru dari mulai proses perencanaan di dalam RBB maupun pada saat proses penyampaian dokumen ke pihak regulator.
9. Melanjutkan program tahun sebelumnya terkait pelaksanaan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Termasuk melanjutkan program pengembangan aplikasi Web APU & PPT yang saat ini telah memasuki Fase 2, dimana terdapat penambahan-penambahan *role* (*Service Level Agreement*/SLA) bagi petugas di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu di seluruh wilayah Indonesia dengan didahului *Piloting Project*.
10. Melakukan peningkatan terhadap implementasi program penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), diantaranya seperti melengkapi kecukupan ketentuan internal Bank (diantaranya seperti Ketentuan Pelaksanaan KYC oleh Pihak Ketiga) serta mengembangkan penilaian Risiko APU & PPT secara bank *wide* di BNC sesuai aturan OJK yang terbaru.
11. Melakukan pengembangan Sistem Informasi Bank sebagai upaya monitoring karakteristik transaksi nasabah sebagai upaya minimalisasi /pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.

3. Impose strict sanctions on every perpetrator who violates the provisions by paying attention to the level of the violation and the level of position of the person committing the violation. This aims to ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK, BI and other applicable laws and regulations.
4. Ensure that all relevant divisions fulfill the commitments made to OJK, BI and/or other competent supervisory authorities, and if the completion target is delayed, the Compliance Director must approve it.
5. Comply with a series of internal provisions/regulations, among others, to prevent Bank violations of applicable provisions/regulations.
6. Evaluate the effectiveness of implementing compliance procedures in each Department/Work Unit/Work Unit at all levels of the organization.
7. Establish synergistic cooperation with other departments/work units in order to carry out supervision and control functions.
8. The Compliance Work Unit (SKK) is responsible for overseeing the licensing process for new products/activities from the planning process in the RBB to the process of submitting documents to the regulator.
9. Proceed the previous year's program regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML and CTF) in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction. Including continuing the AML & CTF Web application development program which has now entered Phase 2, where there are additional roles (Service Level Agreement/SLA) for officers at the Head Office and at Branch Offices/Subsidiary Branch Offices throughout Indonesia, preceded by Piloting Projects.
10. Improve the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML & CTF) implementation program, including completing the adequacy of the Bank's internal regulations (including provisions for the Implementation of KYC by Third Parties) as well as developing bank wide AML & CTF Risk assessments at BNC in accordance with the latest OJK regulations.
11. Develop the Bank Information System as an effort to supervise customer transaction characteristics as an effort to minimize/prevent Money Laundering and Terrorism Financing.

12. Melakukan pemeliharaan berkala terhadap daftar nama/*list* nama yang tercantum dalam DTTOT, PPSPM, UN List, UK-US Sanction List, OFAC dan sebagainya.
13. Memaksimalkan pemanfaatan aplikasi *database Political Exposed Person* (PEP) yang telah disediakan oleh PPATK agar Bank dapat lebih andal dalam memberikan pemantauan dan *flagging* nasabah PEP yang ada di Bank.
14. Melakukan pelatihan mengenai APU & PPT kepada karyawan BNC, khususnya kepada *first line of defense* dan unit terkait lainnya.
15. Meningkatkan upaya kesadaran terkait Program Anti Suap dan Anti Korupsi pada Unit Kerja di lingkungan pada Struktur Organisasi Bank.
16. Menjalin kerjasama dengan Unit Kerja dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam mendukung program Regulator.
17. Melakukan evaluasi serta peningkatan *governance structure, governance process* serta *governance outcome* untuk penilaian komposit GCG Bank.
18. Menginisiasi dan memantau proses *review* terhadap seluruh ketentuan internal Bank untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan Regulator yang terkini, memastikan tidak adanya ketentuan yang tumpang tindih atau saling bertentangan, meningkatkan kontrol risiko serta simplifikasi proses dan jumlah aturan.
19. Melakukan pemantauan dan analisis dampak serta menyusun tindak lanjut atas peraturan baru yang diterbitkan OJK, Bank Indonesia dan Regulator lainnya. Sosialisasi dan komunikasi atas peraturan perundang-undangan baru, analisa dampak serta tindak lanjut dilakukan baik melalui pertemuan langsung dengan unit-unit terkait maupun melalui media komunikasi internal yang disampaikan ke jajaran Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif, Karyawan Pimpinan maupun seluruh karyawan. Penyusunan dampak dan tindak lanjut atas peraturan baru yang dampaknya signifikan terhadap Bank dilakukan bersama dengan unit kerja Bank yang terkait.

    Sepanjang tahun 2023, terdapat 28 (dua puluh delapan) peraturan baru dan/atau revisi yang terdiri dari 9 (sembilan) Peraturan Bank Indonesia (BI), 9 (sembilan) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan 10 (sepuluh) Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berdampak terhadap Bank telah disosialisasikan kepada manajemen serta unit-unit kerja terkait. Kajian dampak atas peraturan baru dan/atau revisi dilakukan oleh unit kepatuhan besama unit-unit kerja terkait dan tindak lanjut serta pemenuhannya dipantau secara bersama-sama oleh unit kepatuhan bersama dengan unit-unit kerja terkait.

12. Carry out periodic maintenance of the list of names listed in DTTOT, PPSPM, UN List, UK-US Sanction List, OFAC and so on.
13. Maximize the use of the Political Exposed Person (PEP) database application provided by PPATK so that the Bank can be more reliable in providing monitoring and flagging of PEP customers at the Bank.
14. Conduct training regarding AML & CTF for BNC employees, especially for the first line of defense and other related units.
15. Raise awareness regarding the Anti-Bribery and Anti-Corruption Program in Work Units within the Bank's Organizational Structure.
16. Collaborate with Work Units in preparing Sustainable Financial Action Plans (RAKB) to support Regulator programs.
17. Evaluate and improve the governance structure, governance process and governance outcomes for the Bank's GCG composite assessment.
18. Initiate and monitor the review process of all internal Bank regulations to ensure compliance with the latest Regulatory provisions, ensure that there are no overlapping or conflicting provisions, improve risk control and simplify the process and number of regulations.
19. Monitor and analyze impacts and prepare follow-up actions for new regulations issued by OJK, Bank Indonesia and other regulators. Dissemination and communication of new laws and regulations, impact analysis and follow-up are carried out both through direct meetings with related units and through internal communication media which are conveyed to the Board of Directors, Board of Commissioners, Executive Officers, Leadership Employees and all employees. Preparation of the impact and follow-up on new regulations that have a significant impact on the Bank are carried out together with the relevant Bank work units.

Throughout 2023, there were 28 (twenty eight) new and/or revised regulations consisting of 9 (nine) Bank Indonesia (BI) Regulations, 9 (nine) Financial Services Authority (OJK) Regulations, and 10 (ten) Legislation -Other invitations that have an impact on the Bank have been disseminated to management and related work units. Impact studies on new and/or revised regulations are carried out by the compliance unit and work units while follow-up and fulfillment are monitored jointly by the compliance unit together with related work units.

Dalam penyusunan peraturan OJK maupun BI serta peraturan perundang-undangan lainnya, Bank juga berperan aktif dalam memberikan masukan atas *draft* peraturan antara lain melalui forum rapat dengar pendapat yang diselenggarakan oleh Regulator.

Unit kerja kepatuhan senantiasa berupaya menjadikan penerbitan regulasi baru dan/atau revisi oleh regulator sebagai upaya mendorong dan menciptakan peluang bisnis selain untuk menjaga risiko kepatuhan Bank.

Pemantauan atas pemenuhan tindak lanjut peraturan baru dan *regulatory project* dilakukan secara bersama oleh Manajemen, Dewan Komisaris, unit kerja kepatuhan serta unit-unit kerja terkait Bank.

20. Melakukan pengkajian, *review* serta menjalankan fungsi *advisory* pada proses pengembangan ketentuan *internal*, sistem, transaksi, aktivitas serta produk dan layanan sebelum ditawarkan kepada nasabah dan atau diimplementasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Sepanjang tahun 2023, terdapat 282 (dua ratus delapan puluh dua) penyampaian *review*, *advice* dan opini kepatuhan yang telah dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), meliputi 12 (dua belas) bidang Operasional, 11 (sebelas) bidang Audit Internal, 170 (seratus tujuh puluh) bidang *Business,* 24 (dua puluh empat) bidang Kredit *Support,* 2 (dua) bidang *Enterprise,* 9 (sembilan) bidang SDM, 18 (delapan belas) bidang *Supporting,* 7 (tujuh) bidang *Finance,* serta 29 (dua puluh sembilan) untuk bidang IT dan Digital.

21. Melakukan pemantauan terhadap rasio-rasio kepatuhan dan rasio prudential banking antara lain Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Giro Wajib Minimum (GWM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Leverage Ratio* (LR), *Loan to Funding Ratio* (LFR), *Loan at Risk* (LAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL).

22. Meningkatkan kesadaran atas budaya patuh melalui program *Core Insight* (Co.In) yang dilakukan ke seluruh unit kerja dan jaringan cabang Bank baik melalui media komunikasi internal, juga memberikan sosialisasi pengenalan budaya kepatuhan melalui pelatihan langsung dalam kelas (*induction*).

The Bank actively participates in the drafting of OJK and BI regulations, as well as other laws and regulations, by providing input during the drafting process. This involvement includes participating in hearing forums organized by the regulators.

The compliance work unit is committed to ensuring that the issuance of new or revised regulations by regulators not only addresses compliance risks but also promotes and creates business opportunities for the Bank.

Monitoring the implementation of new regulations and regulatory projects is a collaborative effort involving Management, the Board of Commissioners, the compliance work unit, and other relevant work units within the Bank.

20. Conduct studies, reviews and carry out advisory functions in the process of developing internal regulations, systems, transactions, activities as well as products and services before they are offered to customers and/or implemented to ensure compliance with Regulatory provisions and applicable laws and regulations.

    Throughout 2023, there were 282 (two hundred and eighty two) submissions of reviews, advice and compliance opinions that have been carried out by the Compliance Work Unit (SKK), covering 12 (twelve) Operational fields, 11 (eleven) Internal Audit fields, 170 (one hundred and seventy) Business fields, 24 (twenty four) Credit Support fields, 2 (two) Enterprise fields, 9 (nine) HR fields, 18 (eighteen) Supporting fields, 7 (seven) Finance fields, and 29 (two twenty-nine) for the IT and Digital fields.

21. Monitor compliance ratios and prudential banking ratios, including Minimum Capital Adequacy (KPMM), Minimum Statutory Reserve (GWM), Maximum Limit for Loan (BMPK), Leverage Ratio (LR), Loan to Funding Ratio (LFR), Loan at Risk (LAR), Operational Expense to Operating Income (BOPO), and Non-Performing Loans (NPL).

22. Raise awareness of compliance culture through the Core Insight (Co.In) program which is carried out in all work units and the Bank's branch network through internal communication media, as well as providing dissemination on the introduction of compliance culture through direct in-class training (induction).

Adapun sosialisasi peraturan baru maupun revisi dari OJK, BI, PPATK maupun peraturan perundang-undangan secara berkelanjutan disampaikan melalui rapat maupun melalui media komunikasi internal lainnya antara lain dalam bentuk e-mail *Regulation Update* ke jajaran Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan pimpinan senior, serta melalui media komunikasi *Core Insight* (*Compliance Regulatory, Information and Compliance Awareness Highlight—Co In*) ke seluruh karyawan Bank. *Regulation Update* yang telah disampaikan selama tahun 2023 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) edisi.

Kampanye kepatuhan melalui media komunikasi *Core Insight* (Co.In) yang bertujuan untuk sosialisasi serta *refreshment* peraturan perundang-undangan terus dijalankan dengan penyajian yang menarik dan mudah dipahami antara lain melalui infografis. Pada periode tahun 2023 telah terbit sebanyak 12 (dua belas) edisi *Core Insight*.

Kampanye kepatuhan disampaikan ke jajaran Direksi, Komisaris serta seluruh karyawan Bank secara berkala melalui media surat elektronik (*email*) secara rutin.

Program-program pelatihan dan kampanye kepatuhan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas penyampaian, pemahaman serta pemenuhan kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi Bank, dengan difasilitasi oleh Divisi HR (*Talent & Development Department*).

23. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain untuk memantau pemenuhan rasio kepatuhan utama dan prinsip kehati-hatian bank, pemenuhan tindak lanjut peraturan baru dari Regulator, pemenuhan *regulatory projects*, pemenuhan komitmen Bank terhadap Regulator termasuk pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut audit, serta penerapan kepatuhan pada umumnya di seluruh jajaran organisasi Bank.

24. Melakukan pengembangan aplikasi *Compliance Management System* (CMS) yang berbasis *web*. Saat ini, aplikasi CMS dipergunakan untuk mempermudah Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam administrasi dokumen-dokumen ketentuan internal BNC, kajian-kajian, perizinan atas produk dan aktivitas baru bank serta laporan-laporan yang telah disusun selama ini. Selain itu juga dipergunakan untuk monitoring berkala laporan rutin Bank yang disampaikan ke regulator.

Continuous dissemination of new and revised regulations from OJK, BI, PPATK and statutory regulations is conveyed through meetings and through other internal communication media, including in the form of e-mail Regulation Updates to the Board of Directors, Executive Officers and senior management employees, as well as through Core Insight (Compliance Regulatory, Information and Compliance Awareness Highlight—Co In) communication media to all Bank employees. There were 27 (twenty seven) editions of the Regulation Update that have been submitted during 2023.

The compliance campaign through the Core Insight (Co.In) communication media which aims to disseminate and refresh legal regulations continues to be carried out with an attractive and easy to understand presentation, including through infographics. 12 (twelve) editions of Core Insight have been published in 2023.

The compliance campaign is conveyed to the Board of Directors, Commissioners and all Bank employees regularly via electronic mail (email).

Training programs and compliance campaigns are carried out periodically to ensure the effectiveness of delivery, understanding and fulfillment of compliance at all levels of the Bank's organization, facilitated by the HR Division (Talent & Development Department).

23. Coordinate with other work units to monitor the fulfillment of the bank's main compliance ratios and prudential principles, the fulfillment of follow-up to new regulations from the Regulator, the fulfillment of regulatory projects, the fulfillment of the Bank's commitment to the Regulator including the implementation of audits and monitoring of audit follow-up, as well as the implementation of compliance generally throughout all levels of the Bank's organization.

24. Develop web-based Compliance Management System (CMS) applications. Currently, the CMS application is used to facilitate the Compliance Work Unit (SKK) in administering BNC internal regulatory documents, studies, licensing of new bank products and activities as well as reports that have been prepared so far. Apart from that, it is also used for periodic monitoring of routine bank reports submitted to regulators.

25. Melakukan penyusunan dan penyempurnaan terhadap infrastruktur dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) antara lain melalui penyusunan terhadap Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) serta optimalisasi fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan penyusunan dan memberikan masukan dari sisi kepatuhan terhadap aktivitas operasional Bank. Selain itu, unit kerja kepatuhan mendorong dan memantau penerapan keuangan berkelanjutan pada BNC sebagai bagian dari penerapan GCG.

25. Prepare and improve the infrastructure and implementation of Good Corporate Governance (GCG), including through the preparation of the Corporate Governance Policy (Good Corporate Governance) as well as optimize the function of the Board of Commissioners in carrying out the preparation and providing input from the compliance side on the Bank's operational activities. In addition, the compliance work unit encourages and monitors the implementation of sustainable finance at BNC as part of GCG implementation.

26. Mengintensifkan diskusi, komunikasi dan sosialisasi sebagai salah satu bentuk pengawasan atas penerapan GCG dan Kepatuhan, dimana Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) menjalankan fungsi untuk mendorong peningkatan dan pendalaman kualitas GCG dan kepatuhan, serta bertindak sebagai narahubung (*contact person*) untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal.

26. Intensify discussion, communication and outreach as a form of supervision over the implementation of GCG and Compliance, where the Compliance Work Unit (SKK) carries out the function of encouraging improvement and deepening of the quality of GCG and compliance, as well as acting as a contact person for Bank compliance issues for internal and external parties.

27. Dalam menjalankan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, Bank melakukan rangkaian aktivitas terkait implementasi program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) antara lain:

27. In carrying out the mandate of the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, the Bank carries out a series of activities related to the implementation of the Anti-Money Laundering (AML) program), Prevention of Terrorism Financing (CTF), and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM), including:

a. Melakukan identifikasi Nasabah yang masuk kategori *Politicaly Expose Person* (PEP) menggunakan aplikasi *database* milik PPATK yang dapat diakses oleh Bank melalui metode *web service* dan telah memperoleh izin dari PPATK.
b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan APU dan PPT terhadap seluruh karyawan melalui pelatihan kelas secara *online* untuk meningkatkan awareness, pemahaman dan *skill* terkait penerapan program APU dan PPT. Kampanye kepatuhan APU dan PPT dilakukan pula melalui *consultative/advisory meeting*, *campaign* kepada seluruh jajaran organisasi Bank melalui *Compliance Regulatory, Information, and Compliance Awareness Highlight* (*Core Insight*).

   Evaluasi terhadap program-program pelatihan dan kampanye kepatuhan APU/PPT dilakukan secara berkala dan berulang untuk memastikan efektivitas penyampaian, pemahaman serta pemenuhan kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi bank.

a. Identify customers who fall into the Politically Exposed Person (PEP) category using PPATK's database application which can be accessed by the Bank via the web service method and has obtained permission from PPATK.
b. Conduct AML and CTF outreach and training for all employees through online classroom training to increase awareness, understanding and skills related to the implementation of the APU and PPT program. The APU and CTF compliance campaign is also carried out through consultative/advisory meetings, campaigns to all levels of the Bank's organization through Compliance Regulatory, Information, and Compliance Awareness Highlight (Core Insight). Evaluation of training programs and AML/CTF compliance campaign is carried out regularly and repeatedly to ensure the effectiveness of delivery, understanding and fulfillment of compliance at all levels of the bank organization.

c. Melaporkan laporan sebagaimana yang diwajibkan oleh regulator (PPATK dan OJK) yang terdiri dari Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Transfer ke Luar Negeri (LTKL), Laporan SIPESAT, Laporan SIPENDAR dan pemenuhan permintaan data ke PPATK. Selain itu juga melaporkan Laporan DTTOT dan laporan APOLO modul APU PPT kepada OJK.

c. Reporting as required by regulators (PPATK and OJK) includes Cash Financial Transaction Reports (LTKT), Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Overseas Transfer Financial Transaction Reports (LTKL), SIPESAT Reports, SIPENDAR Reports, and fulfilling data requests to PPATK. Additionally, also reporting the DTTOT report and APOLO report for the APU PPT module to the OJK.

Fungsi Audit Intern
Internal Audit Function

Dalam rangka menerapkan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen dari satuan kerja lain dimana secara struktur berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pembahasan lebih rinci mengenai Fungsi Audit Internal disampaikan dalam informasi Satuan Kerja Audit Intern selanjutnya.

In order to implement the principles of good governance, the Company has established an Internal Audit Work Unit (IAU) which is independent from other work units which is structurally under the President Director and is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. A more detailed discussion regarding the Internal Audit Function is presented in the following Internal Audit Work Unit information.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Internal Audit Unit (IAU)

Satuan Kerja Audit Intern mengemban visi menjadi mitra strategis yang handal, independen, objektif, tanggap, terpercaya untuk mendukung manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan Perseroan, serta membantu terciptanya tata kelola yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, SKAI memiliki dua aktivitas, antara lain:

- Aktivitas pertama adalah fungsi *assurance*; Internal Audit mengevaluasi proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aspek kegiatan Perseroan sebagai bank melalui pendekatan berbasis risiko.
- Aktivitas kedua adalah fungsi konsultatif yang bersifat pemberian nasihat, yang pada umumnya diselenggarakan berdasarkan permintaan spesifik dari klien.

The Internal Audit Work Unit (IAU) is driven by the vision of becoming a dependable, independent, objective, responsive, and trusted strategic partner. Its primary goal is to support management in achieving the Company's objectives and fostering good governance. In fulfilling its duties, IAU engages in two key activities:

- The first activity is the assurance function; Internal Audit evaluates governance, risk management and internal control processes in all aspects of the Company's activities as a bank through a risk-based approach.
- The second activity is a consultative function that provides advice, which is generally carried out based on specific requests from clients.

Kedudukan dan Struktur SKAI

General Insurance Business Segment

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. SKAI dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI dipimpin oleh *Head of* Satuan Kerja Audit Intern yang membawahi Departemen *Project & Methodology Audit, General Audit, IT Audit, Anti-Fraud Management.* Berikut Struktur Organisasi SKAI:

IAU is directly responsible to the President Director, and is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee. IAU can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee. IAU is led by the Head of the Internal Audit Work Unit who oversees the Project & Audit Methodology, General Audit, IT Audit, Anti-Fraud Management Departments. The following is the IAU Organizational Structure:

Profil Kepala SKAI
Profile of Head of IAU

Perseroan telah menunjuk M. Syafril Maulana M. sebagai Kepala SKAI sejak 3 April 2023 berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 tanggal 3 April 2023. Pengangkatan Kepala SKAI telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 093/SET/DIR/BNC/IV/2023 tanggal 04 April 2023.

The Company has appointed M. Syafril Maulana M. as Head of the IAU since April 3, 2023 based on Decree Number SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 dated April 3, 2023. The appointment of the Head of the IAU has been reported to the OJK through Letter No. 093/SET/DIR/BNC/IV/2023 dated April 4, 2023

M. Syafril Maulana M.
Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Head of the Internal Audit Unit

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 42 tahun** Indonesian, 42 years old.
Jabatan Position	**Head of SKAI**
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Master's Degree in Business Administration (MBA) – School of Business Management ITB (2009)** Bachelor's Degree in Economics – Universitas Padjadjaran (2004)
Periode Jabatan Term of Office	**3 April 2023 sampai dengan saat ini** April 3, 2023 until present
Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Job Experience aand Concurrent Position	• ***Head of Internal Audit*** **OY! (2021 – 2023)** • ***Head of Credit Fraud Risk*** **PT Bank DBS Indonesia (2016 – 2021)** • ***Head of Fraud Investigation & Monitoring*** **PT Bank CIMB Niaga (2012 – 2016)** • ***Non-Lending Fraud Manager*** **Standard Chartered Bank (2011 – 2012)** • ***Quality Control & Process Monitoring*** **HSBC Indonesia (2007 – 2011)** • ***Internal Auditor*** **PT Bank Rakyat Indonesia (2004 – 2007)**

Selama tahun 2023, Kepala SKAI telah aktif mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi untuk memperkuat pelaksanaan tugasnya. Detail pelatihan yang diikuti dapat ditemukan dalam Bab 4 perihal Tinjauan Pendukung Bisnis.

During 2023, the Head of the IAU has actively participated in a series of competency development programs to strengthen the implementation of his duties. Details of the training attended can be found in Chapter 4 regarding Business Support Overview.

Piagam Audit Intern
Internal Audit Charter

Perseroan memiliki Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam Audit Intern disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir kali diperbarui pada tanggal 8 Desember 2023. Piagam Audit Intern disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Standar Internasional IPPF (*International Professional Practice Framework*).

The Company has an Internal Audit Charter which is reviewed and updated regularly. The Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, which was last updated on December 8 2023. The Internal Audit Charter was prepared based on POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and International Standards IPPF (International Professional Practice Framework).

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Duties and Responsibilities of IAU

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern secara periodik.
3. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Menyusun dan menjalankan rencana audit serta melaporkan dan memantau hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memastikan pelaksanaan fungsi Audit Intern sesuai dengan IPPF.
8. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI.
9. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank.
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas Audit Intern:
    a. Terselenggara transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara.
    b. Penggunaan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI.
    c. Pihak ekstern mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
11. Bekerjasama dengan seluruh unit kerja terutama dengan fungsi yang melakukan pengendalian lain seperti Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan lainnya dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.
12. Melakukan komunikasi dengan OJK paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun serta membuat dan melaporkan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern ke OJK.

In carrying out its functions, IAU has duties and responsibilities, including the following:

1. Assist the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by explaining operational planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Prepare and review the Internal Audit Charter periodically.
3. Make analysis and assessments in the fields of finance, accounting, operations and other activities through audits.
4. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of use of resources and funds.
5. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Prepare and implement audit plans as well as report and monitor audit results to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Ensure the implementation of the Internal Audit function in accordance with the IPPF.
8. Select competent human resources according to needs in carrying out IAU tasks.
9. Ensure that IAU members participate in continuous professional development and other training in accordance with developments in the complexity and business activities of the Bank.
10. Ensure that in the event that external party services are used for Internal Audit activities:
    a. Transfer of knowledge between external parties to IAU members by considering the use of temporary external expert services.
    b. The use of external party services does not affect the independence and objectivity of the IAU's functions.
    c. External parties comply with the Bank's Internal Audit Charter.
11. Collaborate with all work units, especially with functions that carry out other controls such as Risk Management, Compliance, and others by prioritizing the effectiveness of the control function.
12. Communicate with OJK at least once every 1 (one) year and prepare and report Implementation Reports and Main Internal Audit Results to OJK.

Kewenangan SKAI
IAU Authorities

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Internal Audit antara lain sebagai berikut:
1. Memiliki akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi SKAI.
2. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit secara independen.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor ekstern.
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.
7. Mendapatkan informasi terkini terkait perkembangan yang terjadi di Bank.
8. Melakukan penugasan audit investigasi tanpa perlu mengkomunikasikan penugasan tersebut kepada pihak-pihak lainnya dalam perusahaan. Komunikasi hanya dilakukan dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Jika diperlukan, Audit Intern dapat meminta pendapat dari tenaga ahli (profesional) dari dalam maupun luar Perseroan.

The authorities of Internal Audit include the following:

1. Have full, free and unlimited access to all relevant information about the Bank related to the duties and functions of IAU.
2. Independently determine audit strategy, scope, methods and frequency.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
5. Coordinate activities with external auditors.
6. Participate in strategic meetings without having voting rights.
7. Obtain the latest information regarding developments occurring at the Bank.
8. Carry out investigative audit assignments without the need to communicate the assignment to other parties in the company. Communication is only carried out with the President Director, Board of Commissioners through the Audit Committee.
9. If necessary, Internal Audit can request opinions from experts (professionals) from within or outside the Company.

Kode Etik Auditor
Auditor Code of Ethics

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Auditor Internal Perseroan dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik yang telah ditetapkan, antara lain:
1. Integritas
   Integritas auditor intern membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor intern.
   a. Auditor intern harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab.
   b. Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum dan profesi.
   c. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Intern atau perusahaan.
   d. Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Internal Auditors are required to behave professionally and adhere to the established code of ethics, including:
1. Integrity
   Internal auditor integrity establishes confidence, thus instilling a foundation of trust towards the consideration of internal auditor.
   a. Internal auditors must conduct their work with honesty, diligence, and responsibility.
   b. They are obligated to adhere to legal requirements and make necessary disclosures mandated by law and professional standards.
   c. Internal auditors must refrain from participating in illegal activities or actions that could tarnish the reputation of the Internal Audit profession or the company.
   d. They must uphold and promote the organization's legitimate and ethical objectives.

2. Objektivitas
   Auditor intern menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor intern melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
   a. Auditor intern tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor intern yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan perusahaan.
   b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesionalnya.
   c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu.
3. Kerahasian
   Auditor intern menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
   a. Auditor intern harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
   b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan perusahaan yang sah dan etis.
4. Kompetensi
   a. Auditor intern menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Intern.
   b. Auditor intern hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
   c. Harus memberikan jasa Audit Intern sesuai dengan IPPF.
   d. Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

2. Objectivity
   Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process being tested. Internal auditors carry out a balanced assessment of all relevant matters and are not unduly influenced by personal interests or other parties in providing considerations.
   a. Internal auditors must not participate in any activity or relationship that could, or could reasonably be expected to, hinder the internal auditor's fair judgment. This includes any activities or relationships that result in a conflict of interest with the company.
   b. Must not accept anything that could, or could reasonably be expected to interfere with his or her professional judgment.
   c. Must disclose all material facts known to him/her, which, if not disclosed, could distort the report on the activities being reviewed.
3. Confidentiality
   Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without lawful authority, unless required by law or the profession.
   a. Internal auditors must be careful in using and maintaining the information obtained while carrying out their duties.
   b. May not use information to obtain personal gain, or in any way, that is contrary to the law or detrimental to the company's legitimate and ethical objectives.
4. Competence
   a. Internal auditors apply knowledge, skills, and experience required in providing Internal Audit service.
   b. Internal auditors are only involved in providing services that require their knowledge, skills and experience.
   c. Must provide Internal Audit services in accordance with IPPF.
   d. Must continually improve expertise, effectiveness and quality of services on an ongoing basis.

Pengendalian Mutu Audit
Audit Quality Assurance

Pengendalian mutu audit (*Quality Assurance*) dan *Improvement Program* yang didesain untuk evaluasi kesesuaian aktivitas Internal Auditor dengan standar dan evaluasi penerapan kode etik, antara lain dalam bentuk pengembangan metodologi dan penyempurnaan audit program agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan *best practice*. Pengendalian mutu aktivitas audit intern dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak internal dilakukan dengan dibentuk Development & Quality Assurance Department, dengan tugas antara lain melakukan kaji ulang terhadap kualitas pelaksanaan dan hasil audit serta memastikan penerapan kode etik auditor telah dipatuhi.

The Audit Quality Assurance and Improvement Program are designed to assess the Internal Auditor's adherence to standards and evaluate the implementation of the code of ethics. This includes developing and refining methodologies and audit programs to align with business developments and industry best practices. Quality control of internal audit activities involves both internal and external parties. Internally, quality control is managed by the Development & Quality Assurance Department, which reviews the quality of implementation and audit results. It ensures compliance with the auditor's code of ethics.

Pengendalian mutu eksternal dilakukan oleh pihak independen yang dilakukan 3 (tiga) tahunan. Review terakhir pada 15 Agustus 2023 dilakukan oleh KPMG.

Externally, an independent party conducts quality control reviews every three years. The most recent review, conducted on August 15, 2023, was carried out by KPMG.

Komposisi Personel SKAI
Composition of IAU Personnel

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI didukung oleh Sumber Daya Manusia yang secara kolektif memiliki kompetensi yang saling melengkapi. Adapun jumlah komposisi personel SKAI sebanyak 15 personel dengan rincian sebagai berikut:

In carrying out its duties, IAU is supported by Human Resources who collectively have complementary competencies. The total composition of IAU personnel consists of 15 personnel with the following details:

Divisi/Departemen Division/Department	**Jumlah Pegawai** Total Employee
Head of* Satuan Kerja Audit Internal** ***Head of Internal Audit Work Unit	**1**
Project* & *Methodology Audit Department	**3**
General Audit Department	**5**
IT Audit Department	**3**
Anti-Fraud Management Department	**3**

Sertifikasi Internal Auditor
Internal Auditor Certification

SKAI selalu berupaya untuk memberikan pendidikan berkelanjutan bagi seluruh personelnya untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Adapun sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh personel Internal Audit hingga tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

IAU always strives to provide continuing education for all its personnel to meet adequate qualifications and competencies. The professional certifications held by Internal Audit personnel until 2023 can be seen as follows:

Sertifikasi Certification	Jumlah Pegawai Total Employees
Qualified Internal Auditor (QIA)	**1**
Certified Internal Auditor (CIA) Course part 1	**1**
Certified Information System Auditor (CISA) Course	**1**
Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	**1**
Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)	**1**
Auditor ISMS - ISO 27001:2013	**3**
Sertifikasi Internal Auditor oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan – Level Auditor ***Internal Auditor Certification by the Banking Professional Certification Institute – Auditor Level***	**3**
Sertifikat Manajemen Risiko Level I ***Level I Risk Management Certificate***	**2**
Sertifikat Manajemen Risiko Level II ***Level II Risk Management Certificate***	**4**
Sertifikat Manajemen Risiko Level III ***Level III Risk Management Certificate***	**2**
Sertifikat Manajemen Risiko Level IV ***Level IV Risk Management Certificate***	**1**

Pengembangan Kompetensi SDM SKAI
Internal Audit Unit HR Competency Development

SKAI berkomitmen terus mengembangkan kompetensi dan kapabilitas auditor untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keahlian yang dapat mendukung kegiatan audit internal. Auditor berpartisipasi dalam program pelatihan eksternal, internal dan seminar/sharing terkait audit internal. Pendidikan, pelatihan dan/atau seminar yang diikuti oleh SKAI pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IAU is committed to continuously developing the competence and capabilities of auditors to broaden horizons and improve skills that can support internal audit activities. Auditors participate in external, internal and seminar/sharing training programs related to internal audit. Education, training and/or seminars attended by SKAI in 2023 are as follows:

No	Jenis Pelatihan, Seminar & Webinar Type of Training, Seminar & Webinar	Jumlah Karyawan Total Employees	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
1	Tren Perbankan 2023	1	17 Januari 2023 *January 17, 2023*	OJK
2	*Trends* & *Challenges* Internal Audit 2023	2	20 Januari 2023 *January 20, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)
3	Training Pembekalan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	2	23 – 25 Februari 2023 *February 23-25, 2023*	BSMR
4	*Workshop Quality Assurance Of Internal Audit Function*	1	6 – 7 Maret 2023 *March 6-7, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)
5	SDLC (*System Development Life Cycle) - IT Governance*	3	7 Maret 2023 *March 7, 2023*	Internal BNC
6	Training Pembekalan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	3	30 Maret 2023 – 1 April 2023 *March 30 – April 1, 2023*	BSMR
7	*Act Workshop Leaders : Business Overview*	1	5 Mei 2023 *May 5, 2023*	Internal BNC
8	*Refreshment* Manajemen Risiko Level 1 - 4	7	26 Mei 2023 *May 26, 2023*	EFEKTIFPRO
9	Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber	1	30 Mei 2023 *May 30, 2023*	OJK
10	*Augmenting Digital Transformation with AI*	1	7 – 8 Juni 2023 *June 7-8, 2023*	Trescon
11	*Be Ready Prepare Your Security Posture For Financial Institution*	2	8 Juni 2023 *June 8, 2023*	PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa
12	Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan	1	8 Juni 2023 *June 8, 2023*	OJK
13	*Training Cyber Security Awareness Batch 1*	8	14 Juni 2023 *June 14, 2023*	Internal BNC
14	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	1	22 Juni 2023 *June 22, 2023*	OJK
15	IAIB *National Conference* 2023 "Peran Audit Intern Masa Depan Dalam Industri Jasa Keuangan"	3	12-13 Juli 2023 *July 12-13, 2023*	IAIB (Ikatan Audit Intern Bank)
16	*Refreshment* Manajemen Risiko Level 1 - 4	3	21 Juli 2023 29 Agustus 2023 *July 21 – August 29, 2023*	Efektif PRO
17	*Training Situational Leadership For Improving Performance Batch 1*	1	31 Juli 2023 *July 31, 2023*	Momenta Indonesia
18	*Workshop* Satuan Kerja Audit Intern	15	2 Agustus 2023 *August 2, 2023*	Internal BNC
19	*Training Becoming An Impactful Leader*	2	9 Agustus 2023 *Augsut 9, 2023*	Daily Meaning
20	*Training* Visa: *Introduction to Dispute Resolution*	1	7-10 Agustus 2023 *August 7-10, 2023*	Visa University
21	*Training* APU PPT	11	22 Agustus 2023 *August 22, 2023*	Internal BNC
22	*Training Self Development: Interpersonal Skills*	2	29 Agustus 2023 *August 29, 2023*	Internal BNC
23	*Training Certified* Internal Auditor ISO/IEC 27001: 2022 *Information Security*	1	2-3 September 2023 *September 2-3, 2023*	PT Sailendra Advaya Corpora

No	Jenis Pelatihan, Seminar & Webinar Type of Training, Seminar & Webinar	Jumlah Karyawan Total Employees	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
24	***Training Self Development: Emotional Intelligence***	2	12 September 2023 ***September 12, 2023***	Internal BNC
25	***Training Self Development: Financial Planning For Millenials***	2	26 September 2023 ***September 26, 2023***	Internal BNC
26	***Training Cyber Security Awareness*** Batch	5	29 September 2023 ***September 29, 2023***	Internal BNC
27	***Training Self Development: Mental Health At Work Place***	2	10 Oktober 2023 ***October 10, 2023***	Internal BNC
28	***Training Self Development: Sustaineo Campaign: How can we contribute in sustainability finance***	2	24 Oktober 2023 ***October 24, 2023***	Internal BNC
29	***Training Anti Fraud Awareness***	12	1 November 2023 ***November 1, 2023***	Internal BNC
30	***Training Self Development: Personal Branding***	2	7 November 2023 ***Novermber 7, 2023***	Internal BNC
31	***Training Self Development: Communication in Workplace***	2	21 November 2023 ***November 21, 2023.***	Internal BNC
32	***LeadershipTraining: Objective Key Result***	5	13-14 Desember 2023 ***December 13-14, 2023***	Internal BNC

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Internal Audit

Participation in Internal Audit Professional Association

SKAI senantiasa aktif berpartisipasi dalam perhimpunan profesi internal audit untuk memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal dengan mengikuti keanggotaan pada sejumlah asosiasi/organisasi, seperti:

IAU consistently and actively participates in internal audit professional associations to broaden the insight and professional competence of internal auditors by joining membership in a number of associations/organizations, such as:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/ Organisasi Scope of Association/Organization	Peran Keanggotaan Membership Role
The Institute of Internal Audit (IIA)	**IIA Indonesia Chapter**	**Anggota** Member
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	**Nasional** National	**Anggota** Member

Realisasi Pelaksanaan Audit Intern

Realization of Internal Audit Implementation

Sepanjang tahun 2023, SKAI telah melaksanakan 23 penugasan atau mencapai 135% dari Rencana Audit Tahunan yang terdiri dari 17 penugasan. Adapun detil subjek penugasan dapat dilihat pada grafik berikut:

Throughout 2023, IAU has carried out 23 assignments or reached 135% of the Annual Audit Plan which consists of 17 assignments. The details of the assignment subject can be seen in the following graphic:

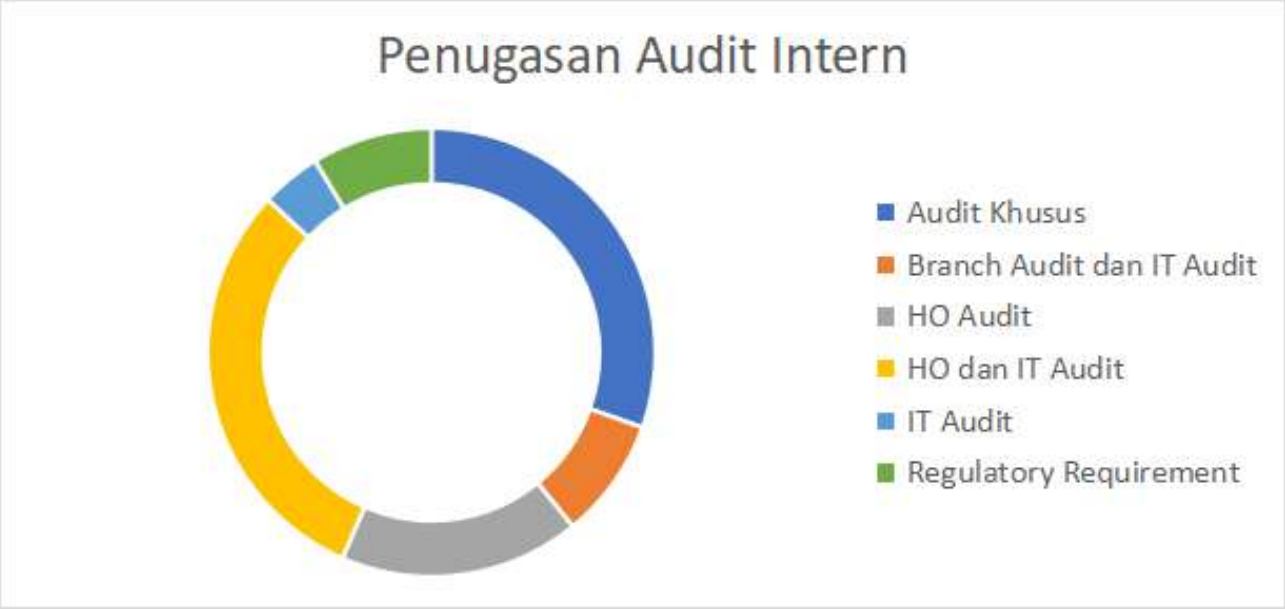

Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit
Completion of Follow-up Audit Results

SKAI melakukan pemantauan secara berkala atas komitmen untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal sesuai dengan rekomendasi dari hasil audit. SKAI menyampaikan perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong tingkat penyelesaian dari Rekomendasi Hasil Audit.

IAU carries out regular monitoring of its commitment to improving internal control weaknesses in accordance with recommendations from audit results. IAU conveys progress on completion of follow-up audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee to encourage the level of completion of Audit Result Recommendations.

Tahun Years	Tindak Lanjut Follow Up	Open	Close
2023	189	81	108
2022	188	8	180
2021	279	0	279

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2023, Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menetapkan atau menunjuk Kantor Akuntan (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023. Penunjukan tersebut akan dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2023, the Board of Commissioners is authorized to determine or appoint an Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of the Company's Financial Statements as of December 31, 2023. The appointment is done by considering recommendation from Audit Committee to the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil rapat pada tanggal 11 Desember 2023, Komite Audit memutuskan untuk merekomendasikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember tahun 2023. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit tersebut, Dewan Komisaris kemudian memberikan penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 pada tanggal 15 Desember 2023.

Based on the results of the meeting on December 11, 2023, the Audit Committee decided to recommend Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit to the Company's Financial Statements as of December 31, 2023. Based on the recommendation from the Audit Committee, the Board of Commissioners then to appoint KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit to the Company's Financial Statements as of December 31, 2023 on December 15, 2023.

Penunjukan Auditor Independen ini telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu untuk AP (Akuntan Publik) yang sama paling lama untuk periode audit selama 7 (tujuh) tahun buku pelaporan secara berturut- turut, dengan masa jeda selama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appointment of this Independent Auditor was in accordance with applicable regulations, namely for the same AP (Public Accountant) at least duration for the audit period for 7 (seven) consecutive financial reporting years, with interlude period for 5 (five) consecutive financial reporting years. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

KAP yang ditunjuk juga harus memiliki reputasi yang baik, memenuhi standar profesional akuntan publik, dan mampu bekerja secara independen memenuhi perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang ditetapkan dalam melaksanakan Fungsi Audit Eksternal. Independensi akuntan publik dalam mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2023 telah sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

In carrying out the external audit function, KAP must have a good reputation, meet the professional standards of public accountants, and be able to work independently to fulfill the work agreement and audit scope that has been determined. Independency of the public accountants in auditing the Financial Statements for the year ended 2023 is in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Kantor Akuntan Publik ***Public Accounting Firm***	:	**Purwantono, Sungkoro & Surja**
Akuntan ***Accountant***	:	**Yovita**
No. Izin ***Permit Number***	:	**AP.0242**

Tahun Audit ***Audit Year***	:	**2023**
Periode Penugasan ***Period of Assignment***	:	**20 Desember 2023 - 4 Maret 2024** ***December 20, 2023 - March 4, 2024***
Jasa ***Service***	:	**Jasa audit laporan keuangan** ***Financial statements audit services***
Biaya ***Fee***	:	**Rp1,5 miliar** ***Rp1.5 billion***
Opini ***Opinion***	:	**Tanpa modifikasian** ***Without modification***

Kantor akuntan publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

The public accounting firm that has been appointed audits the Company's financial statements for the last 5 (five) years were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of KAP	**Akuntan** Accountant
2023	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2022	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2021	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2020	**Kanaka Puradiredja Suhartono**	**Florus Daeli**
2019	**Kanaka Puradiredja Suhartono**	**Florus Daeli**

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Risk Management Implementation Including Internal Control System

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Active Supervision

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan manajemen risiko secara eksplisit tertuang dalam Surat Keputusan No. SKEP/009/SET/BNC/IV/2021 tanggal 30 April 2021 tentang kebijakan penerapan manajemen risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise the implementation of risk management, as explicitly stated in Decree No. SKEP/009/SET/BNC/IV/2021 dated April 30, 2021, concerning risk management policies.

Bank memiliki ketentuan terkait limitasi kewenangan yang diberlakukan sebagai sarana pengawasan, untuk memastikan bahwa setiap keputusan atau langkah yang diambil telah melalui proses evaluasi dan persetujuan yang sesuai, serta sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

The Bank has established authority limitations to serve as a form of supervision, ensuring that every decision undergoes appropriate evaluation and approval processes in alignment with established policies and procedures.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui rapat-rapat kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan kajian/evaluasi menyeluruh terhadap kecukupan penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors conduct meetings to actively supervise risk management implementation. These meetings involve comprehensive reviews and evaluations to assess the adequacy of risk management practices compared to established policies.

Langkah-langkah tersebut menegaskan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dengan cermat praktik-praktik manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan.

These proactive steps underscore the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors to closely monitor risk management practices, ultimately contributing to the company's sustainability and success.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures and Setting Limits

Mengacu pada perkembangan eksternal dan internal, Direksi melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap efektivitas dan kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang disesuaikan dengan tujuan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank, serta risiko yang dihadapinya. Evaluasi ini dilakukan melalui rapat kerja dengan pejabat eksekutif dan/atau unit kerja terkait.

The Board of Directors conducts regular evaluations and reviews of the effectiveness and sufficiency of policies, procedures, and limit determinations, taking into account external and internal developments. These evaluations are adjusted to align with the Bank's objectives, size, complexity of operations, and the risks it encounters. The evaluation process involves work meetings with executive officials and/or relevant work units.

Bank juga secara berkala melakukan kajian ulang terhadap kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko guna memastikan kesesuaian dengan kondisi terkini dan perubahan lingkungan bisnis. Dengan pendekatan ini, Bank dapat memastikan bahwa strategi manajemen

Additionally, the Bank periodically assesses the adequacy of policies, procedures, and risk limit determinations to ensure compliance with current conditions and changes in the business environment. This proactive approach enables the Bank to verify that its risk management

risiko yang diimplementasikan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang.

strategies remain relevant and effective in addressing continuously evolving challenges.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes, and Risk Management Information System

Bank secara berkala dan berkelanjutan melaksanakan pengkajian ulang dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan atau perkembangan pasar, serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Dalam proses ini, Bank melakukan penilaian terhadap profil risiko dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) dan kualitas penerapan manajemen risiko yang meliputi penilaian atas kecukupan:

1. Tata Kelola Risiko;
2. Kerangka Manajemen Risiko;
3. Manajemen Risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, sistem informasi manajemen risiko dan Sumber Daya Manusia; serta
4. Sistem pengendalian Risiko.

Berdasarkan penilaian risiko Perseroan posisi 31 Desember 2023, diperoleh Profil Risiko Perseroan dengan penilaian risiko yang melekat (*inherent*) adalah *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai *Fair*.

The Bank conducts periodic and ongoing reviews and evaluations of its risk management implementation. This process involves monitoring developments in the Bank's risk exposure, changes in market conditions, and the sustainability of risk management practices. During these evaluations, the Bank assesses its risk profile by combining the results of risk exposure assessments inherent in functional activities (inherent risk) with an assessment of the quality of risk management implementation. This includes evaluating the adequacy of:

1. Risk Governance;
2. Risk Management Framework;
3. Risk Management which includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks, risk management information systems and Human Resources; as well as
4. Risk control system.

Based on the Company's risk assessment as of December 31, 2023, the Risk Profile indicates a Moderate inherent risk assessment, while the quality of risk management implementation is assessed as Fair.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Comprehensive Internal Control System

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern yang telah diterapkan. Penilaian tersebut mencakup 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/ kelemahan.

Penilaian dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil evaluasi juga memperhatikan hasil temuan auditor eksternal antara lain hasil pemeriksaan auditor OJK maupun Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melaksanakan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahunan maupun untuk penugasan lainnya.

The Company periodically assesses the adequacy and effectiveness of the internal control system that has been implemented. This assessment includes 5 (five) main elements which are interconnected with each other, namely supervision by management and control culture, risk identification and assessment, control activities and separation of functions, information and communication accounting systems, as well as monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses.

The assessment is carried out by the Internal Audit Work Unit, Compliance Division and Risk Management Work Unit. The evaluation results also take into account the findings of external auditors, including the results of examinations by OJK auditors and the Public Accounting Firm appointed by the Company to carry out examinations of the Annual Financial Report and for other assignments.

Secara umum hasil penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern Perseroan posisi 31 Desember 2023 adalah *Moderate.*

In general, the results of the assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system as of December 31, 2023 are Moderate.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern

Assessment of Board of Commissioners and Directors on Implementation of Risk Management and Internal Control System

Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Bila dilihat dari tingkat risiko usaha di tahun 2023, tingkat risiko usaha Perusahaan tergolong *Moderate* Perseroan berupaya mengantisipasi risiko usaha dan menjalankan usaha di sepanjang tahun buku secara normal tanpa ada isu yang mempengaruhi secara signifikan.

The active involvement of the Board of Commissioners and Board of Directors is crucial in the implementation of risk management and internal control systems. In terms of business risk level for 2023, the Company's risk level is categorized as Moderate. The Company takes proactive measures to anticipate business risks and conducts its operations throughout the financial year without encountering significant issues that could have a major impact.

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) profil risiko Bank untuk periode penilaian yang berakhir pada 31 Desember 2023, peringkat risiko komposit Bank dinilai *Moderate* dengan Risiko Inheren dinilai *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai *Fair.*

Based on the self-assessment results of the Bank's risk profile for the period ending December 31, 2023, the Bank's composite risk rating is evaluated as Moderate, with the Inherent Risk rated as Moderate and the quality of risk management implementation rated as Fair.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik Perseroan yang mengatur mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap sikap dan tingkah laku karyawan baik itu dalam berkomunikasi, maupun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari harus didasari nilai-nilai integritas, profesionalisme dan tanggung jawab.
2. Karyawan bekerja secara jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan Perseroan.
3. Karyawan wajib menjaga kebersihan dan menciptakan suasana kerja yang baik dan harmonis di lingkungan Perseroan.
4. Karyawan wajib memberikan pelayanan yang terbaik dan menjaga etika kesopanan dan kesusilaan serta norma pergaulan yang baik di lingkungan Perseroan.
5. Karyawan wajib menjaga dan memelihara sarana dan prasarana milik Perseroan yang dipercayakan kepada karyawan untuk dipergunakan dalam melaksanakan tugas.
6. Karyawan wajib memberitahukan data yang benar atau setiap perubahan data karyawan kepada Perseroan.
7. Setiap karyawan yang tidak hadir harus memberitahukan kepada atasan langsung secara tertulis.
8. Setiap karyawan harus bebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Perseroan.
9. Setiap karyawan wajib menjaga keamanan informasi, baik yang disimpan dalam bentuk cetakan ataupun yang disimpan dalam media simpan elektronik, dari kebocoran dan atau penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang.
10. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

The Company has a Company Code of Conduct which regulates several matters as follows:

1. Each employee's attitude and behavior both in communication and in carrying out daily work duties and responsibilities must be based on the values of integrity, professionalism and responsibility.
2. Employees work in an honest, orderly, thorough with enthusiastic manner for the benefit of the Company.
3. Employees are required to maintain cleanliness and create a good and harmonious working atmosphere within the Company.
4. Employees are required to provide their best service and maintain the ethics of decency as well as good social norms within the Company.
5. Employees are required to maintain the Company's facilities and infrastructure entrusted to employees in carrying out their duties.
6. Employees are required to notify the Company of correct data related to any changes to employee data.
7. Every employee who is absent must notify his direct supervisor in writing.
8. Every employee must be free from all interests outside the interests of the Company.
9. Every employee is required to maintain the security of information, whether the one stored in printed form or in electronic storage media, from leakage and or misuse by unauthorized parties.
10. Employees do not commit disgraceful acts that could harm the image of their profession.

Pengungkapan Pemberlakuan Kode Etik

Disclosure of Code of Conduct Enforcement

1. Dewan Komisaris dan Direksi
   Pemberlakuan Kode Etik menjadi sebuah komitmen Dewan Komisaris dan Direksi yang diwujudkan melalui Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Direksi dan diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris terikat dan wajib mentaati Kode Etik.

1. Board of Commissioners and Board of Directors
   The enforcement of the Code of Conduct is a commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors realized through a Decree signed by the Board of Directors and acknowledged/approved by the Board of Commissioners. Thus, the Board of Directors and Board of Commissioners are bound and obliged to comply with the Code of Conduct.

2. Karyawan Perseroan
   Selain Surat Keputusan, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi Kode Etik pada tahun 2023 dimana kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri 730 karyawan Perseroan. Perseroan juga menetapkan kewajiban untuk menandatangani "Pakta Integritas" sejak tanggal 8 Mei 2015 yang wajib dilakukan oleh segenap jajaran di lingkungan Perseroan (Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan). Pakta Integritas menjadi sebuah perwujudan komitmen mengenai kewajiban kepatuhan terhadap pokok-pokok kode etik bagi para profesional/pekerja yang bekerja di bidang perbankan.

2. Company employees
   In addition to the Decree, the Company has also conducted dissemination of the Code of Ethics in 2023, where the dissemination activity was attended by 730 Company employees. The Company also stipulates the obligation to sign an "Integrity Pact" starting May 8, 2015 which must be carried out by all levels within the Company (Directors, Board of Commissioners, Employees). The Integrity Pact is an embodiment of commitment regarding the obligation to comply with the basic principles of the code of ethics for professionals/workers working in the banking sector.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Sanctions for Violation of Code of Conduct

Perseroan menetapkan sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik. Penetapan sanksi ini telah dipahami oleh seluruh karyawan karena mekanismenya diatur dalam Pakta Integritas. Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran Kode Etik.

The Company determines sanctions for every employee who violates the Code of Ethics. The determination of this sanction has been understood by all employees because the mechanism is regulated in the Integrity Pact. In 2023, there were no reports of violations of the Code of Ethics.

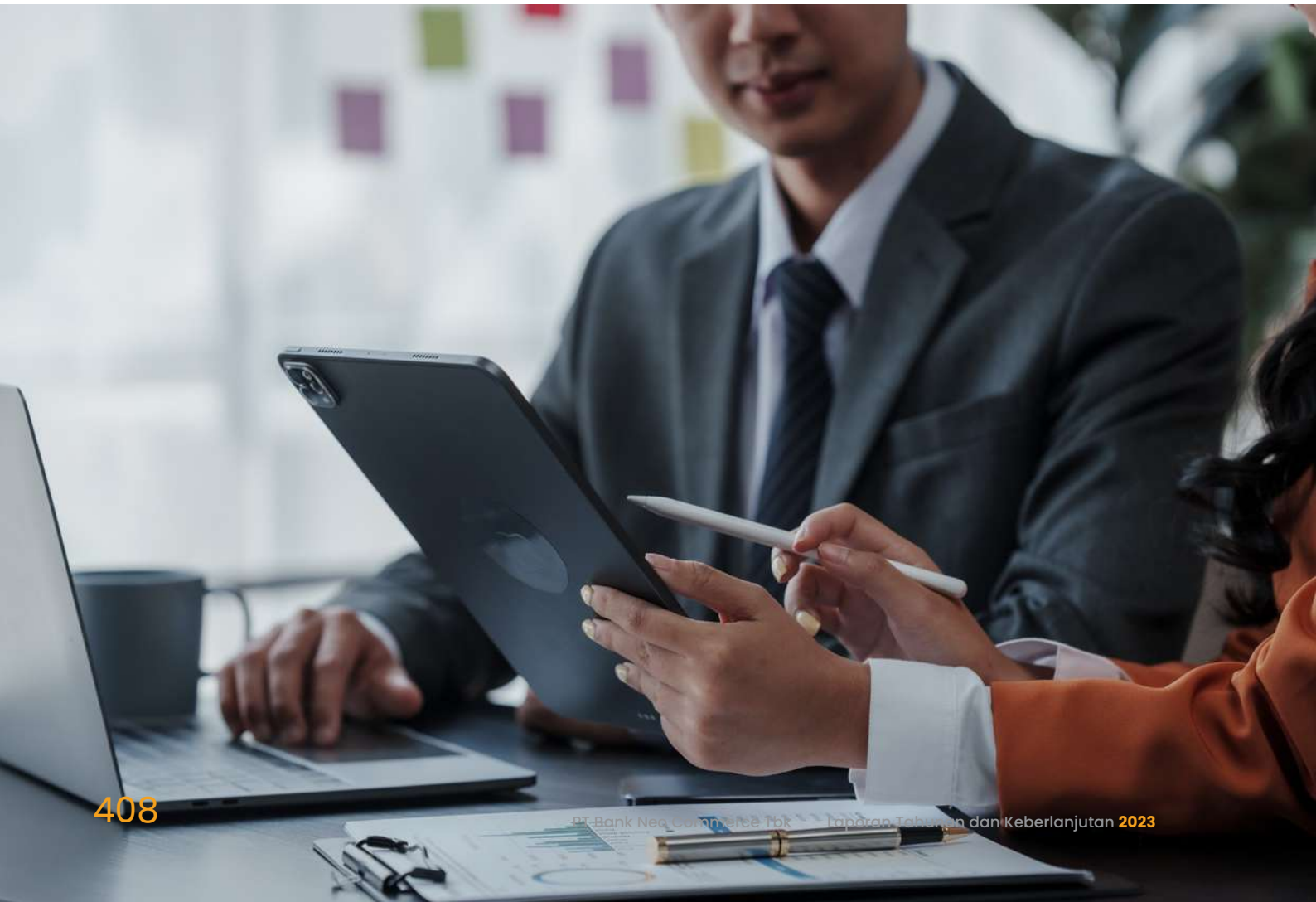

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) untuk Posisi 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposure) for the Position of December 31, 2023 is presented in the following table:

Penyediaan Dana Provision of Fund	**Jumlah** Total	
	Debitur Debtor	**Nominal** (Rp Jutaan/million Rp)
Kepada Pihak Terkait ***To Related Party***	**3**	**161.828**
Kepada Debitur Utama ***To Main Debtor***	**25**	**1.538.309**
• **Individu/*Individual***	**23**	**1.111.914**
• **Grup/*Group***	**2**	**426.395**

Per 31 Desember 2023, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) diberikan kepada 3 debitur, dengan nilai nominal Rp161,83 miliar atau 1,50% dari total penyediaan dana sebesar Rp10.783,34 miliar. Dari total penyediaan dana kepada pihak terkait sebesar Rp161,83 miliar, terdapat Rp161,75 miliar yang dijamin dengan agunan tunai (*back-to-back*) sehingga hanya sebesar Rp0,08 miliar yang tidak dijamin dengan agunan tunai.

As of December 31, 2023, the provision of funds to related parties included support for three debtors, totaling Rp161.83 billion. This amount represents 1.50% of the total provision of funds amounting to Rp10,783.34 billion. Out of the total provision of funds to related parties, Rp161.75 billion is secured by cash collateral (back-to-back), leaving only Rp0.08 billion unsecured by cash collateral.

Penyediaan dana besar (*large exposure*) posisi 31 Desember 2023 diberikan kepada:

1. Sebanyak 23 (dua puluh tiga) debitur inti individual dengan nominal Rp1.111,91 miliar atau 10,31% dari total penyediaan dana Perseroan.
2. Sebanyak 2 (dua) debitur inti group dengan nominal Rp426,39 miliar atau 3,95% dari total penyediaan dana Perseroan.

The provision of significant funds (large exposure) as of December 31, 2023, is allocated to:

1. A total of 23 (twenty three) individual core debtors with a nominal value of Rp1,111.91 billion or 10.31% of the Company's total provision of funds.
2. A total of 2 (two) core group debtors with a nominal value of Rp426.39 billion or 3,95% of the Company's total fund provision.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* & Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Implementation Of Anti-Fraud Strategy & Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen manajemen dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Dalam Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* ini terdapat ketentuan yang juga mencakup Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS). Perseroan memandang penting untuk memiliki pedoman pencegahan fraud dan WBS, yang menjadi satu kesatuan dalam satu pedoman. Upaya ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memastikan usaha Perseroan dalam industri perbankan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk mencegah tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan Perseroan dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*. Tujuan diterapkannya kebijakan *anti fraud* adalah:

- Menumbuhkan budaya *anti fraud* pada seluruh jajaran organisasi Perseroan;
- Meningkatkan *awareness* dan kepedulian terhadap risiko *fraud* di operasional Perseroan;
- Sebagai pengingat bagi para pelaksana operasional Perseroan agar mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun strategi *anti fraud* yang terdiri dari 4 (empat) pilar yaitu sebagai berikut:

1. Pencegahan perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, antara lain:
   a. Anti *Fraud Awareness*
      Perseroan telah berupaya untuk menerapkan strategi *anti fraud* dengan terus meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan karyawan terhadap tindakan *fraud* antara lain melalui pembuatan komik *anti fraud.*
   b. Identifikasi Kerawanan
      Perseroan telah melakukan identifikasi kerawanan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud* yang

The Company has a Guide to Implementing an Anti-Fraud Strategy which is a form of management's commitment to preventing fraud by implementing a fraud control system that is carried out effectively and continuously. In the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines, there are provisions which also include Guidelines for Reporting Violations (Whistleblowing System or WBS). The Company considers it important to have fraud prevention guidelines and WBS, which are integrated into one guideline. This effort is a form of the Company's commitment to ensuring that the Company's business in the banking industry runs in accordance with applicable regulations to prevent criminal acts related to finance and protect the rights of stakeholders.

This fraud control system directs the Company in determining steps to prevent, detect, investigate and monitor fraud incidents. The objectives of implementing an anti-fraud policy are:

- Create an anti-fraud culture at all levels of the Company's organization;
- Increase awareness and concern for fraud risk in the Company's operations;
- Be a reminder for the Company's operational implementers to comply with applicable procedures and regulations.

The Company has developed an anti-fraud strategy that constitutes 4 (four) pillars, namely:

1. Prevention
   This comprises tools aimed at reducing the potential risk of fraud, including:
   a. Anti Fraud Awareness
      The Company has endeavored to implement an anti fraud strategy by ontinuously increase employee awareness and vigilance against fraud, among others by making anti fraud comics.

   b. Identification of Vulnerabilities
      The Company has identified vulnerabilities to identify, analyze and assess the potential risk of fraud inherent in any activity that has the potential

melekat pada setiap aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

c. *Know Your Employee* (KYE)
Perseroan telah menerapkan kebijakan *know your employee* sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud*, antara lain sistem dan prosedur rekrutmen yang efektif dengan menganalisa rekam jejak calon karyawan termasuk SLIK *checking*; penerapan *reward, punishment*, rotasi dan cuti karyawan (cuti paksa) dan pemantauan mengenai karakter, perilaku, dan gaya hidup karyawan.

2. Deteksi
Perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*, antara lain:
   a. Kebijakan dan Mekanisme *Whistleblowing.*
   b. Penyusunan kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perseroan untuk melaporkan *fraud* yang terjadi.
   c. *Surprise* Audit untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya terutama pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud.*
   d. *Surveillance System* yang merupakan pengujian atau pemeriksaan seperti *continuous auditing* dengan menggunakan indikator *red flag* dan *fraud detection system*.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
Perseroan menerima pengaduan dan menindaklanjuti setiap pengaduan melalui investigasi yang dilakukan oleh tim terkait. Setiap pengaduan yang telah diinvestigasi dan dilaporkan terbukti sebagai pelanggaran akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
Unit Kerja *Anti Fraud* melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* sesuai dengan komitmen tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) yang mengatur pengelolaan laporan WBS, termasuk di antaranya:

1. Kanal Pelaporan
WBS merupakan sarana khusus bagi *stakeholder* dalam melaporkan indikasi pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan dan/atau diduga dilakukan oleh pihak internal Perseroan. Kanal pelaporan yang

to harm the Company.

c. Know Your Employee (KYE)
The Company has issued "Know Your Employee" policy as an effort to prevent fraud, including an effective recruitment system and procedure. This is done by analyzing the track record of prospective employees including SLIK checking; implementation of reward, punishment, rotation and employee leave (mandatory leave) and monitoring of employee character, behavior and lifestyle.

2. Detection
This is aimed at identifying and discovering incidents of fraud, among others:
   a. Whistleblowing Policy and Mechanism.
   b. Compilation of policies and whistleblowing mechanisms to encoure and build awareness to the Company's employees and officials to report fraud that has occurred.
   c. Surprise Audit to increase employee awareness in conducting their duties, particularly in business units exposed to high risk or prone to fraud.
   d. Surveillance System, which is a test or inspection such as continuous auditing using red flag indicators and Fraud Detection System.

3. Investigation, Reporting and Sanction
The Company receives complaint and conducts follow-up through investigations done by the relevant team. Every complaint that has been investigated and reported as a violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
The Anti-Fraud Work Unit conducts monitoring, evaluation and follow-up. The aim is to monitor and evaluate fraud incidents based on the commitment to conducting follow-up on the results of the evaluation.

The Company has a Whistleblowing System (WBS) policy which regulates the management of WBS reports, including:

1. Reporting Channel
WBS is a special medium for stakeholders to report indications of violations that occur within the Company and/or are suspected of being committed by internal parties of the Company. The available reporting

tersedia adalah sebagai berikut:
a. Website: https://www.bankneocommerce.co.id/
b. E-mail: peduli@bankneo.co.id
c. SMS/WhatsApp: 081119178953

2. Pihak Pengelola Pelaporan
Pihak pengelola laporan WBS adalah unit kerja *Anti-Fraud*. Identitas pelapor, isi laporan beserta jalur pelaporan dijaga kerahasiaannya oleh pengelola WBS.

3. Isi Laporan
Pelapor wajib menyampaikan indikasi pelanggaran secara jelas yang dapat dipertanggungjawabkan yang dapat menginformasikan jenis pelanggaran yang dilakukan, pihak yang terlibat, waktu dan lokasi kejadian, kronologis kejadian, beserta bukti pendukungnya.

4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
Perseroan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi dalam Perseroan. Untuk itu Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun termasuk juga di dalamnya perlindungan hukum.

channels are as follows:
a. Website: https://www.bankneocommerce.co.id/
b. E-mail: peduli@bankneo.co.id
c. SMS/WhatsApp: 081119178953

2. Reporting Management
The management of WBS reporting is carried out by the Anti-Fraud work unit. The identity of the reporter, the contents of the report and the reporting line are kept confidential by the WBS management.

3. Content of Report
The reporter is required to provide clear, accountable indications of violations that provide information on the type of violation committed, the parties involved, the time and location of the incident, the chronology of the incident, along with supporting evidence.

4. Monitoring, Evaluation and Follow-up
The Company has a clear and impartial commitment to supporting and protecting all whistleblowers who report violations that occur within the Company. For this reason, the Company guarantees protection for Whistleblowers from all forms of threats, intimidation or unpleasant actions from any party, including legal protection.

Jumlah Pengaduan *Fraud* dan WBS Tahun 2023
Total Fraud and WBS Reports in 2023

Jumlah Laporan Masuk Total Reports	Kanal Pelaporan Report Channel			Hasil Analisa Laporan Result of Reporting Analysis		Status Tindak Lanjut Follow-up Status	
	E-mail	SMS/ WhatsApp	Website	Non-Fraud	Fraud	Proses Process	Selesai Settled
172	6	-	166	169	3	-	172

Sepanjang tahun 2023, Unit Kerja *Anti Fraud* telah melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian pelanggaran *fraud* dan WBS sesuai dengan komitmen tindak lanjut dari hasil evaluasi. Setiap pelaporan pelanggaran telah ditangani dan ditindaklanjuti, termasuk pemantauan pemberian sanksi kepada pihak internal dan eksternal yang terkait sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Throughout 2023, the Anti-Fraud Work Unit diligently conducted monitoring, evaluation, and follow-up activities to oversee incidents of fraud and violations reported through the Whistleblowing System (WBS). These actions were in line with the commitment to act on evaluation results promptly. Every reported violation underwent thorough handling and follow-up processes. This included monitoring the imposition of sanctions on relevant internal and external parties as per applicable regulations.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2023

Legal Issues The Company Faced In 2023

Sepanjang tahun 2023, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank tidak berdampak signifikan terhadap Bank atau kegiatan usahanya. Bank telah berupaya melakukan proses mitigasi risiko hukum melalui Divisi Legal. Berikut adalah tabel permasalahan hukum Bank selama tahun 2023.

Throughout 2023, the legal issues faced by the Bank did not have a significant impact on the Bank or its business activities. The Bank has attempted to carry out a legal risk mitigation process through the Legal Division. The following is a table of the Bank's legal problems during 2023.

Permasalahan Hukum Legal Case	**Jumlah Kasus** Total Case	
	Perdata Civil	**Pidana** Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Have received a decision that has permanent legal force	**7**	**-**
Dalam proses penyelesaian In settlement process	**1**	**5**
Total	**8**	**5**

Informasi *Buy Back Shares* & Obligasi, Serta Penambahan Modal Melalui Right Issue

Information On Buy Back Shares & Bonds, And Additional Capital Through Right Issue

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan *Buy Back Shares* dan Obligasi Perseroan maupun penambahan modal melalui *Right Issue*.

In 2023, the Company did not carry out Buy Back Shares and Company Bonds or increase capital through a Rights Issue.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information And Data

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan melalui persediaan berbagai media informasi bagi pemangku kepentingan atau masyarakat umum lainnya dengan lengkap dan mudah. Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi di www.bankneocommerce.co.id yang tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Akses informasi juga terbuka melalui kantor pusat, yaitu:

channels that are comprehensive and user-friendly for stakeholders and the general public. Access to company information and data is available through the official website at www.bankneocommerce.co.id, which is presented in both Indonesian and English languages. Information access is openly presented in head office:

Alamat dan Kontak Address and Contact	**Treasury Tower Lantai 60 Kawasan District 8 Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190** **Nomor telepon: (62-21) 2975 2975, 2975 2999** **Email: corsec@bankneo.co.id** **Website: www.bankneocommerce.co.id**

Perseroan juga mempersiapkan berbagai laporan terkait informasi keuangan dan kinerja usaha kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan berupa:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keuangan Semester
3. Laporan Penggunaan Dana

Moreover, the Company prepares various reports related to financial information and business performance to shareholders and stakeholders. The information is available in the forms of:

1. Annual Report
2. Semester Financial Report
3. Report on the Use of Funds

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guideline

Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menerapkan 5 (lima) aspek yang berisikan pernyataan mengenai rekomendasi atas pelaksanaan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

The Company, being a Public Company, adheres to good corporate governance practices in line with Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 outlining the Guidelines for Public Company Governance. The Company focuses on five key aspects that include recommendations regarding the implementation of the Public Company Governance Guidelines, which are:

1. The Company's Relations with Shareholders in assuring the Rights of Shareholders;
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners;
3. Functions and Roles of the Board of Directors;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola
Governance Principles and Recommendations

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A.	**Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** The Company's Relations with Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders	
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Increasing the Value of Connducting General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1.	**Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.** The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, which promotes independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Fulfilled
1.2.	**Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.** The entire members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** Fulfilled
1.3.	**Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.** Summary of GMS minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Fulfilled
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau *Investor*.** Improving Quality of Communication with Shareholders or Investors.	
2.1.	**Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** The company has issued a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Fulfilled
2.2.	**Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.** The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's Website.	**Terpenuhi** Fulfilled
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Quality of Communication with Shareholders or Investors.	

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
3.1.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.** Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the Company's condition.	**Terpenuhi** Fulfilled
3.2.	**Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.** Determination of the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Terpenuhi** Fulfilled
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1.	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The Board of Commissioners has issued a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	**Terpenuhi** Fulfilled
4.2.	**Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan** Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners'performance is disclosed in the Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Fulfilled
4.3.	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Commissioners has issued a policy concerning the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Fulfilled
4.4.	**Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.** The Board of Commissioners or Committee tasked with the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Fulfilled
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors	
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	
5.1.	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan** Determination of the number of members of the Board of Directors by considering the Company's condition and effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** Fulfilled
5.2.	**Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.** Determination of composition of members of the Board of Directors by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Terpenuhi** Fulfilled
5.3.	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance posses expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Fulfilled
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
6.1.	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has issued a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	**Terpenuhi** Fulfilled
6.2.	**Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan.** Self-assessment policy assessing the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Fulfilled
6.3.	**Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Directors has issued a policy concerning the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Fulfilled

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Participation	
7.	**Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving aspects of Corporate Governance through Stakeholders' Participation	
7.1.	**Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*** The Company has issued a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Fulfilled
7.2.	**Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud.*** The company has issued anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Fulfilled
7.3.	**Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.*** The Company has issued a policy concerning the selection and capacity building of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** Fulfilled
7.4.	**Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.** The company has issued a policy concerning the fulfillment of the rights of creditors.	**Terpenuhi** Fulfilled
7.5.	**Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.** The Company has issued a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Fulfilled
7.6.	**Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.** The Company has issued a policy in regard to providing long-term incentives to Directors and employees.	**Terpenuhi** Fulfilled
E.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure	
8.	**Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving Information Disclosure.	
8.1.	**Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi.** The Company is benefited from the use of information technology more broadly in addition to the website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Fulfilled
8.2.	**Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.** The Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Fulfilled

Hasil *Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2023

Results of Governance Implementation Assessment

Terkait dengan hasil penilaian mandiri atas pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum yang telah dilaksanakan oleh Bank tahun 2023, sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban Bank sesuai dengan POJK 17 Tahun 2023 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dapat kami sampaikan bahwa untuk pelaksanaan penerapan Tata Kelola Bank Neo Commerce dengan detail sebagai berikut:

Semester 2 – 2023 dengan Peringkat "3 atau CUKUP BAIK", hal ini tercermin manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

Regarding the independent assessment of the implementation of Governance for Commercial Banks conducted by the Bank in 2023, in compliance with POJK 17 of 2023 and SEOJK 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, we can provide the following detailed implementation of Bank Neo Commerce Governance:

For the second semester of 2023, the Bank received a rating of "3" or "QUITE GOOD," indicating that the Bank's management has generally implemented Governance practices quite effectively. This rating reflects the satisfactory adherence to Governance principles. However, any identified weaknesses in Governance implementation are deemed significant and necessitate adequate attention from Bank management.

08

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

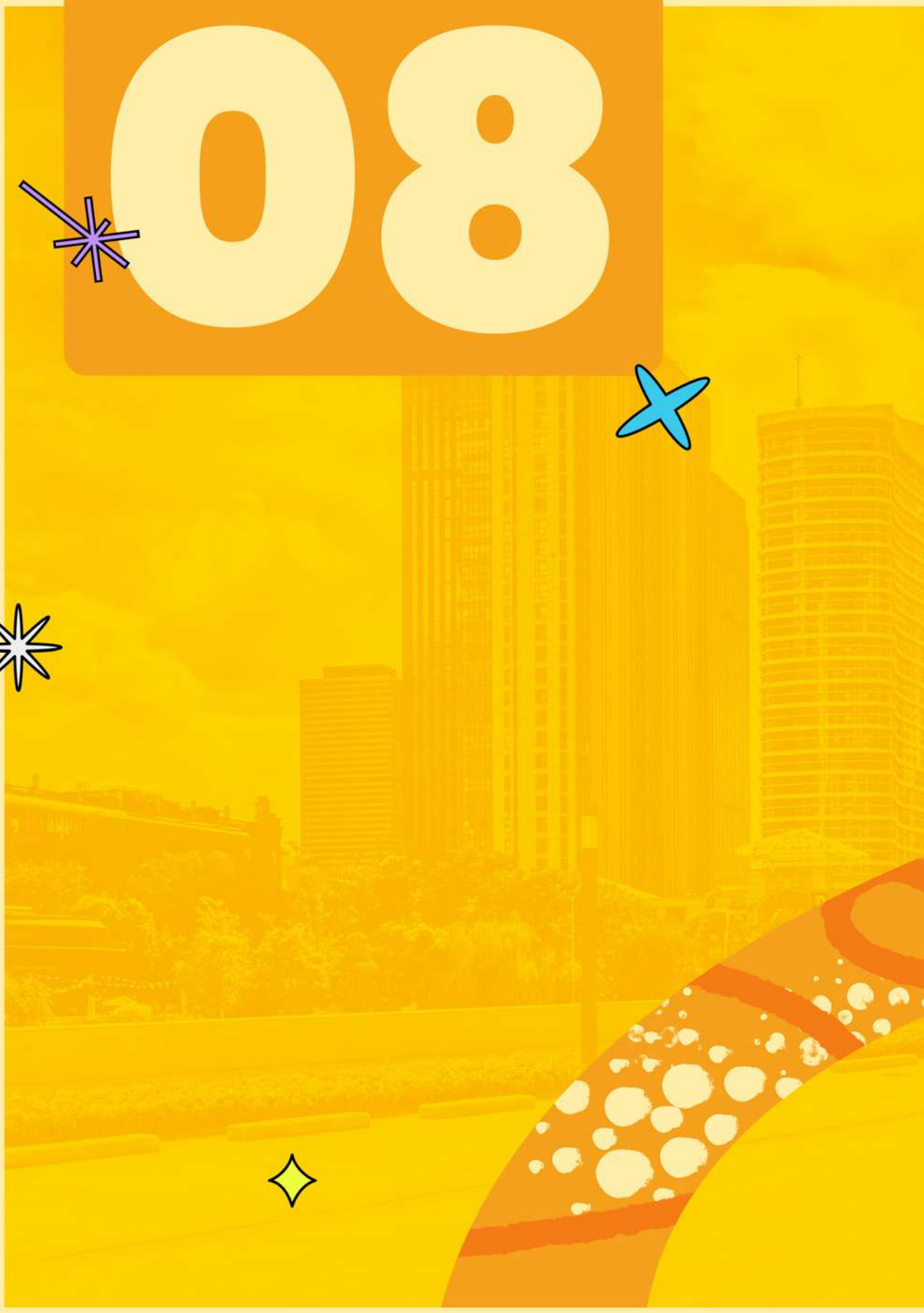

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

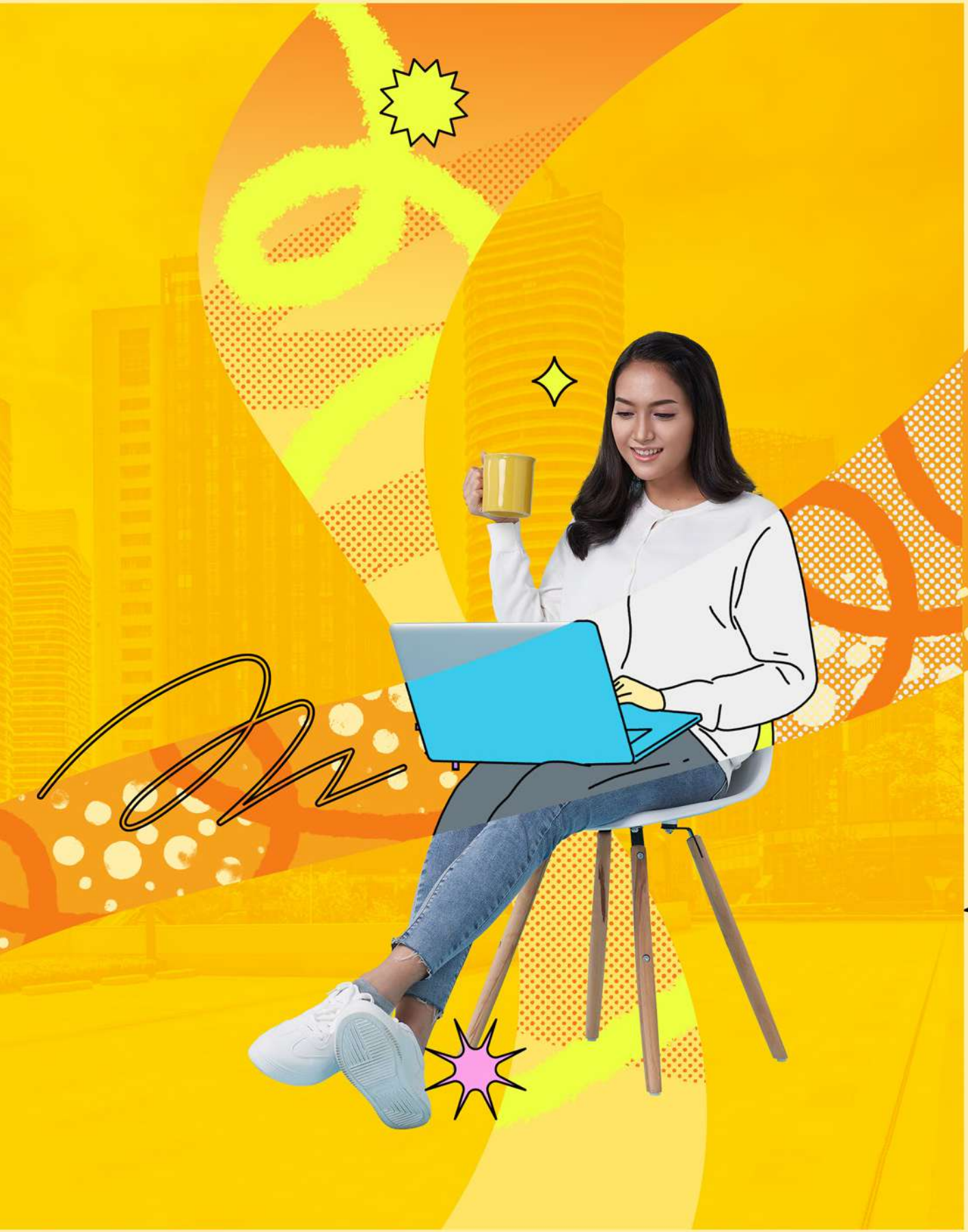

Prinsip Dasar dan Komitmen

Basic Principles and Commitments

Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara, Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perseroan sebagai salah satu perusahaan terbuka yang bergerak di bidang perbankan dengan layanan digital memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan TJSL tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah dan masyarakat, khususnya

Article 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies points out that Social and Environmental Responsibility (TJSL) is something a company has to be committed within the context of sustainable development in order to improve living quality and provides benefits for the environment. Companies are required to do this for themsleves, for the local community and for society in general. Meanwhile, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies also similarly regulates that every Limited Liability Company represents a legal subject that has social and environmental responsibilities.

As a public company operating in the banking sector with digital services, the Company has an obligation to carry out TJSL. These TJSL activities represent the Company's commitment to participating in sustainable economic development as a means to improve living quality and provides benefits for the environment. These activities are required to be done in a way that positively affects all stakeholders, including employees, customers and the community (especially the community located around

masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan. TJSL merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk mengintegrasikan bisnis Perseroan agar seimbang dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan.

the Company's own areas of operations). TJSL represents a form of the Company's responsibility to integrate its business in a way that is sustainably balanced with the interests of society and the environment.

Melalui program TJSL, Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam bidang sosial dan lingkungan yang berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan. Kegiatan TJSL merupakan investasi sosial Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* dengan mensinergikannya dengan strategi Perseroan.

Through its TJSL program, the Company is committed to implementing good corporate governance to concretely demonstrate its concern for social and environmental fields that play different roles in sustainable development. Its synergy with these TJSL activities is also representative of the Company's social investment in providing added value to all stakeholders.

Dengan diterapkannya TJSL, Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif dari kegiatan bisnis dan menunjukkan bahwa operasional bisnis Perseroan berdampingan erat dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

By implementing TJSL, the Company can minimize the negative impacts of its business activities and demonstrate that its business operations are closely aligned with good corporate governance practices.

Pemenuhan pelaksanaan TJSL tersebut dilaksanakan melalui implementasi kebijakan yang memperhatikan dan mempertimbangkan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial masyarakat, serta nasabah. Pelaksanaan TJSL oleh Perseroan merupakan upaya untuk meningkatkan *triple bottom line* yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

TJSL implementation is carried out through policies that pay attention to (and take into consideration) aspects such as the environment, employment, the social community and customers. The Company's TJSL implementation serves as its effort to improve its "triple bottom line" that consists of social, economic and environmental aspects.

Tujuan utama program TJSL Perseroan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan, baik pegawai, nasabah, maupun pihak eksternal lainnya secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan TJSL di Perseroan juga merupakan upaya dalam menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Bank.

The main objective of the Company's TJSL program is to sustainably improve the quality of life of all stakeholders, including employees, customers and other external parties. The Company's implementation of TJSL activities is also an effort to maintain a balance of economic, social and environmental performance in the context of realizing Sustainable Development Goals (SDGs), as well as a way of ensuring the Bank's long-term business sustainability.

Perseroan menganggap bahwa kinerja usaha yang baik harus didukung dengan kontribusi positif kepada lingkungan dan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam melaksanakan program TJSL. Hal tersebut merupakan kewajiban moral dalam menjalankan bisnis dengan tetap mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat sekitar, lingkungan hidup, dan senantiasa melakukan penggunaan sumber daya alam maupun energi yang ramah lingkungan.

The Company is of the view that good business performance must be supported by positive contributions to the environment and stakeholders. For this reason, the Company has always paid attention to social and environmental aspects as it carries out its TJSL program. This is a moral obligation in running a business that reflects the Company's concern and sense of responsibility for the surrounding community, the environment, and for always using environmentally-friendly natural resources and energy.

Pernyataan bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan TJSL Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan

Statement of Full Review of TJSL Activities Disclosed in the Sustainability Report

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dalam menjalankan seluruh aktivitasnya. Untuk itu, sebagai salah satu wujud pemenuhan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, uraian mengenai program dan kegiatan TJSL yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan juga tersedia pada situs web Perseroan bersamaan dengan tersedianya Laporan Tahunan.

Sebagai gambaran umum, di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan TJSL yang terfokus pada peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan melalui kegiatan berikut:

1. Pendampingan dan Pemberian Makan Tambahan (PMT) kepada balita *stunting*, gizi kurang, dan berisiko *stunting* di wilayah Kelurahan Tambora, bekerja sama dengan Kelurahan Tambora, Jakarta Barat. Pelaksanaan dilakukan selama 2 (dua) bulan di November dan Desember 2023 dengan target sasaran 40 orang balita dengan pemberian makan siang bergizi lengkap selama 5 (lima) hari setiap minggunya.
2. Pembuatan *Septic Tank* Komunal sejumlah 2 (dua) buah di wilayah Kelurahan Tambora, hasil kerja sama dengan Kelurahan Tambora, Jakarta Barat untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat setempat.
3. Pelaksanaan kegiatan Literasi Keuangan sebanyak 4 (empat) kegiatan, baik berbentuk sosialisasi dan paparan yang disajikan secara interaktif, maupun konten video digital. Kegiatan ini digelar di berbagai lokasi di Indonesia dan dihadiri lebih dari total 6.000 peserta (*online* maupun *offline*).

The Company is always committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia as it carries out its activities. For this reason, as a form of its fulfilling of various provisions regulated in Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, a description of the Company's TJSL programs and activities throughout 2023 can be seen in its 2023 Sustainability Report as an inseparable part of this Annual Report. This Sustainability Report is also available on the Company's website and is published at the same time as its Annual Report.

As a general illustration, the Company has carried out TJSL activities in 2023 that focused on improving living quality and providing environmental benefits through the following activities:

1. Providing nutrition to toddlers who are stunted, malnourished and at risk of stunting in the Tambora Village area. This was done in collaboration with Tambora Village, West Jakarta. These activities were carried out over the course of 2 (two) months in November and December 2023 with a target of 40 children under the age of five being provided with complete nutritious lunches for 5 (five) days each week.
2. Construction of 2 (two) Communal Septic Tanks in the Tambora Village area. This was also the result of a collaboration with Tambora Village, West Jakarta. It was designed to improve the local community's environmental cleanliness and health.
3. The implementation of Financial Literacy activities consists of 4 (four) activities, both in the form of socialization and exposure presented interactively, as well as digital video content. This activity was held in various locations in Indonesia and was attended by a total of more than 6,000 participants (online and offline).

09

SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 menjadi laporan ketiga yang dipublikasikan oleh Perseroan dengan kerangka penyusunan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Laporan ini, Perseroan menyampaikan komitmen dan kesungguhan dalam menerapkan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Dengan begitu, Perseroan berharap setiap nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya dapat melihat komitmen kuat Perseroan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui kegiatan usaha perbankan yang dijalankan serta berbagai program strategis dan inisiatif keberlanjutan yang telah dicantumkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

The 2023 Sustainability Report has become the second sustainability report issued by the Company. The report is made by referring to the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 – II Attachement concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Through this report, the Company presents its commitment and dedication to implementing eight principles of Sustainable Financial in every business. By doing so, the Company aims to ensure that every customer and other stakeholders recognize the Company's strong commitment to achieving sustainable economic development through its banking business activities, alongside the incorporation of various strategic programs and sustainability initiatives outlined in the Sustainable Financial Action Plan (RAKB).

Seluruh informasi yang disajikan di dalam Laporan ini adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023. Laporan ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan di dalam satu buku yang sama dan merupakan kelanjutan dari Laporan periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan April 2023. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang diungkapkan pada kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

All information presented in this report is the Company's sustainability performance covering economic, social, environmental and governance aspects for the period January 1, 2023- December 31, 2023. Published annually concurrently with the submission of the Annual Report in the same book, this report continues the narrative from the previous period's report, which was issued in April 2023. By implementing the integrated reporting model, the Company hopes that it can present all information in one report simultaneously. Thus, there is no need to carry out another disclosure in both reports.

Dengan berbagai pertimbangan, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance* dalam menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 sebagaimana direkomendasikan oleh POJK 51/2017. Akan tetapi, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan ini sudah ditelaah oleh manajemen dan unit-unit kerja yang terlibat serta sudah mendapatkan persetujuan dari pimpinan tertinggi dari Perseroan sehingga seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan terjamin kebenaran dan validitasnya.

Due to various considerations, the Company opted not to utilize external assurance services in preparing the 2023 Sustainability Report, as recommended by POJK 51/2017. Nevertheless, the Company assures that all information presented in this Report has undergone thorough review by management and relevant work units, and has obtained approval from the highest leadership of the Company, thus, all information contained in the Report is guaranteed to be accurate and valid.

Seluruh kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan ini meliputi operasional Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk dan Kantor Cabang Utama Perseroan. Untuk mewujudkan komunikasi dua arah demi kepentingan perbaikan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan pada periode mendatang, Perseroan telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan. Para pembaca diharapkan dapat memberikan usulan dan masukan terkait penyajian Laporan Keberlanjutan Perseroan atau menghubungi Perseroan melalui:

The sustainability performance presented in this report encompasses the operations of the PT Bank Neo Commerce Tbk Head Office and the Company's Main Branch Office. To realize two-way communication for enhancing the quality of future Sustainability Report presentations, the Company has included a Feedback Sheet at the end of the Report. Readers are encouraged to provide suggestions and feedback regarding the presentation of the Company's Sustainability Report or to contact the Company via:

Corporate Secretary

PT Bank Neo Commerce Tbk

Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

- Tel. : (6221) 2709 4950, 2709 4951
- Email : corsec@bankneo.co.id
- Website : www.bankneocommerce.co.id

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Agar dapat terus maju dan bersaing di pasar perbankan yang semakin ketat, Perseroan harus mengupayakan tercapainya kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

Keyakinan inilah yang melandasi Perseroan untuk ikut ambil bagian dalam aksi mitigasi perubahan iklim menuju pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk menuju keberlanjutan bisnis di masa depan, Perseroan berusaha membangun fondasi bisnis yang seimbang dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line*s dalam setiap kegiatan usaha Bank, yaitu masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan lingkungan (*planet*), dimana ketiganya harus berjalan selaras setiap saat.

Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017 dan diselaraskan dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif. Komitmen Perseroan berupa prioritas strategi dan target-target keberlanjutan telah dituangkan lebih lanjut dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023.

Sejauh ini, Perseroan telah secara konsisten menerapkan budaya kerja *green office lifestyle* dan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") yang diselaraskan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs"). Sementara dari sisi produk, Perseroan juga berusaha untuk terus meningkatkan penyaluran kredit kepada nasabah-nasabah yang menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan sesuai dengan target yang dicanangkan dalam RAKB 2023.

Sebagai bank dengan layanan digital, layanan perbankan yang disediakan Perseroan sepenuhnya dapat dilakukan melalui daring tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Implementasi model bisnis seperti ini juga tentunya mendukung upaya Pemerintah dalam mengurangi jejak emisi di udara serta selaras dengan prinsip *green banking.*

The Company recognizes the inseparable connection between healthy and sustainable business growth. In order to continue to progress and compete in an increasingly competitive banking market, the Company must strive to achieve balanced economic, social, and environmental performance.

This belief serves as the foundation for the Company's engagement in climate change mitigation efforts toward sustainable economic development. To achieve business sustainability in the future, the Company strives to build a balanced business foundation by prioritizing the application of the triple bottom lines principle in all Banking business activities, namely society (people), profit (profit) and the environment (planet), where all three must work in harmony at all times.

To realize this, the Company has implemented a sustainability strategy as mandated in POJK 51/2017 and aligned with the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) which emphasizes on creating a comprehensive sustainable financial ecosystem. The Company's commitment to strategic priorities and sustainability targets is further outlined in the 2023 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

So far, the Company has consistently implemented a green office lifestyle work culture and implemented an Environmental Social Responsibility Program ("TJSL") that aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. Meanwhile, in terms of products, the Company is also trying to continue to increase credit distribution to customers who engaged in sustainable business activities in accordance with the targets set out in the 2023 RAKB.

As a bank with digital services, the Company's banking services are accessible entirely online, eliminating the need for physical visits to bank offices. This business model aligns with green banking principles and supports governmental efforts to reduce air emissions.

Melalui beragam program dan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan, Perseroan percaya kehadirannya sebagai agen perubahan dan mitra strategis Pemerintah telah ikut membantu dalam mewujudkan ekonomi hijau di Indonesia.

Through the implementation of various sustainability programs and initiatives, the Company believes that its presence as an agent of change and a strategic partner of the Government has helped in realizing a green economy in Indonesia.

Dukungan Nyata Bank Neo Commerce Terhadap Agenda Pembangunan Berkelanjutan

Bank Neo Commerce Support to Sustainable Development Agenda

Strategi Keberlanjutan yang dijalankan Perseroan diyakini tidak hanya membawa manfaat ekonomi bagi Perseroan semata melainkan juga membawa dampak positif bagi para pemangku kepentingan, serta mendukung 17 sasaran SDGs. Adapun inisiatif berkelanjutan Perusahaan yang sejalan dengan program pemerintah dalam SDGs, yaitu:

It is believed that the Sustainability Strategy implemented by the Company will not only bring economic benefits to the Company but also have a positive impact on stakeholders, as well as supporting the 17 SDGs targets. The Company's sustainable initiatives that are in line with government programs in the SDGs are:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Corporate Program/Activity in this Rpeort
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty everywehere and in all forms	• **Penyediaan produk-produk perbankan yang solutif bagi nasabah;** • **Memberikan edukasi literasi keuangan kepada nasabah dan masyarakat;** • **Membuka akses terhadap layanan keuangan melalui produk dan jasa perbankan yang dipasarkan.** • Provision of solutive banking products for customers; • Providing financial literacy education to customers and the public; • Opening access to financial services through marketed banking products and services.
	Memberikan hak atas kesehatan dan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	• **Memberikan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan;** • **Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.** • Providing health insurance facilities for employees; • Creating a healthy and safe work environment.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	• **Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa membeda-bedakan gender sepanjang kandidat yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan;** • **Mendukung program pengembangan karier karyawan;** • **Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan;** • **Kegiatan CSR bagi karyawan.** • Opening job opportunities as wide as possible without discriminating against gender as long as the candidate concerned is able to meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs; • Ensuring the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees; • CSR activities for employees.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Corporate Program/Activity in this Rpeort
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	• **Kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan;** • **Penciptaan lapangan kerja;** • **Kegiatan CSR bagi masyarakat;** • **Mengentaskan kerja paksa;** • **Melindungi hak-hak karyawan.** • Positive and sustainable economic performance; • Job creation; • CSR activities for the community; • Ending forced labour; • Protecting employee rights.
	Memperbesar pemanfaatan jasa keuangan bagi pekerja dan masyarakat. Strengthen the use of financial services for workers and the community.	• **Kegiatan edukasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan oleh Bank;** • **Membuka akses pemanfaatan produk yang dimiliki Bank sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.** • Financial education and inclusion activities implemented by the Bank; • Opening access to optimize products owned by the Bank in accordance with the capabilities and needs of the community.
	Pencapaian usaha berkelanjutan dalam menjalankan praktek usaha. Achievement of sustainable business in running business practices.	• **Mendukung pengelolaan sampah di lingkungan Bank;** • **Mengurangi penggunaan kertas dalam menjalankan operasional Perseroan secara internal maupun dengan konsumen;** • **Efisiensi pemanfaatan energi listrik dan air dalam menjalankan kegiatan usaha.** • Supporting waste management within the Bank; • Reducing the use of paper in carrying out the Company's operations internally and with consumers; • Efficient use of electricity and water in carrying out business activities.

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

Perseroan menerapkan RAKB periode 2023-2027 yang berisi rencana aksi jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) sebagai bagian dari penerapan strategi Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan RAKB ini merupakan implementasi POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

Unit penanggung jawab RAKB secara berkala mengevaluasi kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Perseroan beroperasi.

The Company is implementing RAKB for the 2023-2027 period which contains short-term (one year) and long-term (five years) action plans as part of implementing the Sustainable Finance strategy. The implementation of RAKB is an implementation of POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Public Companies.

The unit responsible for RAKB regularly evaluates policies regarding sustainability processes in business operations, including playing an active role in supporting economic and social growth in the areas where the Company operates.

Aktualisasi RAKB Tahun 2023

Actualization of RAKB in 2023

Sesuai ketentuan POJK 51/2017, Perseroan telah melaksanakan implementasi program-program yang tertuang dalam RAKB, yang memuat target-target yang sejalan dengan pencapaian SDGs, target bisnis, serta regulasi yang dimandatkan oleh pemerintah Indonesia. Berikut ini adalah uraian program atau inisiatif keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB 2023, yaitu sebagai berikut:

In accordance with the provisions of POJK 51/2017, the Company has implemented the programs outlined in the RAKB, which encompass targets that are in line with the achievement of SDGs, business targets, as well as regulations mandated by the Indonesian government. The following is a description of the sustainability programs or initiatives that have been stipulated in the 2023 RAKB:

Bulan Month	**Uraian Aktivitas** Actvity Description	**Tujuan Aktivitas** Activity Goal	**Indikator Keberhasilan** Achievement Indicator	**Status Implementasi** Implementation Status
Januari – Maret January – March	**Peluncuran Produk Digital *Productive Loan* sebagai pembiayaan berkelanjutan untuk segmen UMKM.** Launching Digital Productive Loan Product as sustainable financing for the MSME segment.	**Meluncurkan Produk Digital *Productive loan* sebagai pembiayaan berkelanjutan untuk segmen UMKM sehingga bisa menjadi sarana peningkatan penyaluran dana.** Launching a Digital Productive loan product as sustainable financing for the MSME segment aiming to increase fund distribution.	**Terjadinya Peluncuran Produk Digital *Productive Loan.*** Digital Productive Loan Product Launch was realized.	**Produk Digital *Productive Loan* dalam tahap pengajuan untuk pelaksanaan uji coba terbatas peluncuran produk kepada Pengawas OJK. Pengawas OJK sudah mempersilakan Bank untuk melakukan uji coba terbatas tersebut dan akan dimulai pada 18 April 2023 dengan jangka waktu uji coba 3 (tiga) bulan ke depan.** The Digital Productive Loan product is undergoing application stage for limited product launch trials under the supervision of the OJK. OJK supervisors have allowed the bank to conduct this limited trial which commenced on April 18, 2023, with a trial period of 3 (three) months.
	Melakukan finalisasi dan mempersiapkan program *marketing* dan kampanye untuk produk Tabungan *NeoGreen*. Finalize and prepare marketing programs and campaigns for NeoGreen Savings products.	**Mempersiapkan proses penerbitan produk Tabungan *NeoGreen*.** Preparing the process of issuing NeoGreen Savings products.	***Launching* Produk baru Simpanan, dimana dengan menabung nasabah dapat ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup : Tabungan *NeoGreen*.** Launching a new savings product called NeoGreen Savings, where customers can participate in preserving the environment by saving.	***Review* Proposal kerjasama dengan *partner-partner* berpotensi serta melakukan pengembangan sistem dalam melaksanakan peluncuran Tabungan *NeoGreen*.** Reviewing proposals for collaboration with potential partners and developing systems for the launch of Neo Green Savings.

Bulan Month	Uraian Aktivitas Actvity Description	Tujuan Aktivitas Activity Goal	Indikator Keberhasilan Achievement Indicator	Status Implementasi Implementation Status
April – Juni April – June	**Pada kuartal kedua sejak implementasi Digital *Productive Loan,* terjadi Peningkatan *outstanding* Digital *Productive Loan*.** In the second quarter since the implementation of Digital Productive Loan, there was an increase in outstanding Digital Productive Loan.	**Peningkatan *awareness* dan exposur debitur UMKM produk Digital *Productive Loan*.** Increasing the awareness and exposure of MSME debtors to Digital Productive Loan products.	**Adanya kenaikan angka *outstanding* total untuk produk Digital *Productive Loan* per 30 Juni 2023 dari *outstanding* per 31 Maret 2023.** There was an increase in the total outstanding figure for Digital Productive Loan products as of June 30, 2023 from the outstanding as of March 31, 2023.	**Pada masa *limited trial* sesuai dengan perijinan dan arahan dari OJK, *Outstanding* kredit *Digital Productive Loan* per 30 Juni 2023 mencapai Rp2,89 milyar dari total 355 debitur.** Throughout the limited trial period in accordance with permits and directions from the OJK, outstanding Digital Productive Loan credit as of June 30, 2023 reached Rp2.89 billion out of 355 debtors.
	Terus melakukan sosialisasi dan kampanye produk Tabungan *NeoGreen* dengan memanfaatkan *platform* digital; mengadakan kolaborasi dengan *Partner,* mengadakan *talkshow* Continue to socialize and promote NeoGreen Savings products by utilizing digital platforms; collaborate with partners, and organize talk shows.	**Meningkatkan *awareness* nasabah dan/atau calon nasabah akan produk Tabungan *NeoGreen*** Increasing the awareness of customers and/or potential customers regarding NeoGreen Savings products	**Meningkatnya jumlah nasabah dan dana kelolaan yang memiliki produk Tabungan *NeoGreen*** Increasing the number of customers and managing funds that have NeoGreen Savings products.	***Review* Proposal kerjasama dengan *partner-partner* berpotensi serta melakukan pengembangan sistem dalam melaksanakan peluncuran Tabungan *NeoGreen*.** Reviewing proposals for collaboration with potential partners and developing systems for implementing the launch of NeoGreen Savings.”
Juli – September July – September	**Pada kuartal ketiga sejak implementasi Digital *Productive Loan,* terjadi Peningkatan *outstanding* Digital *Productive Loan*.** In the third quarter since the implementation of Digital Productive Loan, there was an increase in outstanding Digital Productive Loan.	**Peningkatan awareness dan exposur debitur UMKM produk Digital *Productive Loan*.** Increasing the awareness and exposure of MSME debtors to Digital Productive Loan products.	**Adanya kenaikan angka *outstanding* total untuk produk Digital *Productive Loan* per 30 September 2023 dari *outstanding* per 30 Juni 2023.** There was an increase in the total outstanding figure for Digital Productive Loan products as of June 30, 2023 from the outstanding as of March 31, 2023.	**Pada masa *limited trial* sesuai dengan perijinan dan arahan dari OJK, *Outstanding* kredit *Digital Productive Loan* per 31 Juli 2023 mencapai Rp4,65 Miliar.** During the limited trial period by permits and directions from the OJK, outstanding Digital Productive Loan credit as of July 31, 2023, reached Rp4.65 billion.

Bulan Month	**Uraian Aktivitas** Actvity Description	**Tujuan Aktivitas** Activity Goal	**Indikator Keberhasilan** Achievement Indicator	**Status Implementasi** Implementation Status
	Melakukan kegiatan bersama dengan nasabah untuk dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan. Conducting joint activities with customers to be directly involved in activities related to environmental sustainability.	**Mengajak nasabah untuk terlibat langsung dalam kegiatan/acara yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan, sebagai bentuk kontribusi nyata dari dana yang ditempatkan di produk Tabungan *NeoGreen*.** Inviting customers to be directly involved in activities/ events related to environmental sustainability, as a form of real contribution from funds that was placed in NeoGreen Savings products.	**Terlaksananya *event* yang melibatkan nasabah secara langsung dalam melakukan kegiatan/ acara bersama yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan.** Conducting events/ joint activites that involve customers to be directly involved in activities related to environmental sustainability.	***Team Business* sudah memberikan *Business Requirement Document* (BRD) ke team IT dan melakukan *assessment* untuk beberapa *partner* yang potensial. Saat ini *team* IT sedang dalam proses diskusi untuk melakukan penetapan *project priority*.** The Business Team has provided the Business Requirement Document (BRD) to the IT team and conducted assessments for several potential partners. Currently the IT team is in the discussion process to determine project priorities.
Oktober – Desember October – December	**Pada kuartal ketiga sejak implementasi Digital *Productive Loan,* terjadi Peningkatan *outstanding* Digital *Productive Loan*.** In the third quarter since the implementation of Digital Productive Loan, there was an increase in outstanding Digital Productive Loan.	**Peningkatan *awareness* dan exposur debitur UMKM produk Digital *Productive Loan*.** Increasing the awareness and exposure of MSME debtors to Digital Productive Loan products.	**Adanya kenaikan angka *outstanding* total untuk produk Digital *Productive Loan* per 31 Desember 2023 dari *outstanding* per 30 September 2023.** There was an increase in the total outstanding figure for Digital Productive Loan products as of December 31, 2023 from the outstanding as of September 30, 2023.	-
	Melakukan eksplorasi pengembangan aktivitas dan *Partnership* baru untuk memperluas bentuk implementasi dari kontribusi Tabungan *NeoGreen*. Develop new activities and partnerships to expand the implementation of NeoGreen Savings contributions.	**Meningkatkan *awareness* nasabah dan memperluas segment pasar produk *NeoGreen*.** Increasing customer awareness and expanding the market segment for EcoGreen products	**Adanya kenaikan angka *outstanding* total untuk produk Digital *Productive Loan* per 31 Desember 2023 dari *outstanding* per 30 September 2023.** There was an increase in the total outstanding figure for Digital Productive Loan products as of December 31, 2023 from the outstanding as of September 30, 2023.	

Penanggung Jawab RAKB
Responsible party for RAKB

Pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan dalam RAKB menjadi tanggung jawab tim *task force* Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/088/SET/BNC/XI/2022 tertanggal 22 November 2022 tentang Pembaharuan Tim Task Force Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Neo Commerce Tbk, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit kerja tersebut dipimpin oleh pejabat setingkat Pimpinan Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan secara menyeluruh. Dengan adanya struktur organ yang jelas, penerapan Keuangan Berkelanjutan menjadi bagian permanen dalam organisasi Perseroan.

The responsibility for implementing the programs outlined in the RAKB rests with the Task Force Team, as stipulated in Directors' Decree No. SKEP/088/SET/BNC/XI/2022 dated November 22, 2022 concerning Renewal of the Task Force Team for Preparing the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) of PT Bank Neo Commerce Tbk This team operates under the direct supervision of the Board of Directors and is led by a Work Unit Leader, who is directly responsible to the President Director, ensuring comprehensive implementation of sustainable finance across the Company. With a clear organ structure, the implementation of Sustainable Finance becomes a permanent part of the Company's organization.

Target dan Realisasi RAKB Tahun 2023
Target and Realization of RAKB in 2022

Berikut ini adalah realisasi pencapaian atas pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2023:

The following is the actual achievements of implementing Sustainable Finance actions throughout 2023:

Uraian/Tahun Description/Year	**2023**	
	Jumlah Total	**Nominal (Rp juta)** Nominal (IDR million)
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria for sustainable business activities		
a. **Penghimpunan dana** Fundrasing	**Nihil**	**Nihil**
b. **Penyaluran dana** Disbursement of Funds	**69**	**98.926**
Total aset produktif kegiatan usaha berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities		
a. **Total kredit kegiatan usaha berkelanjutan** Total Loan/Financing of Sustainable Business Activities	**Nihil**	**98.926**
b. **Total non-kredit kegiatan usaha berkelanjutan** Total Non-Loan/Financing Non-Sustainable Business Activities	**Nihil**	**157.046**
Persentasi total kredit kegiatan saha berkelanjutan terhadap total kredit Bank (%) Percentage of total loan/financing of sustainable business activities to total bank loan/financing (%)	**Nihil**	**0,92**
Jumlah dan kualitas kredit kegiatan usaha berkelanjutan The number and quality of loan for sustainable business activities		
a. **Energi terbarukan** Renewable energy	**Nihil**	**Nihil**
b. **Efisiensi energi** Energy efficiency	**Nihil**	**Nihil**

Uraian/Tahun Description/Year	2023	
	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Nominal (IDR million)
c. **Pencegahan dan pengendalian polusi** Pollution prevention and control	**Nihil**	**Nihil**
d. **Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan** Sustainable management of biological natural resources and land use	**98.926**	**98**
e. **Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air** Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	**Nihil**	**Nihil**
f. **Transportasi ramah lingkungan** Eco-friendly transportation	**Nihil**	**Nihil**
g. **Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan** Sustainable Water and wastewater management	**Nihil**	**Nihil**
h. **Adaptasi perubahan iklim** Climate change adaptation	**Nihil**	**Nihil**
i. **Produksi yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*eco – efficient*)** Production that can reduce the use of resources and produce less pollution (eco – efficient)	**Nihil**	**Nihil**
j. **Bangunan ramah lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional** Environmentally friendly buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications	**Nihil**	**Nihil**
k. **Kegiatan usaha dan / atau kegiatan lain yang ramah lingkungan lainnya** Business activities and/or other environmentally sound activities	**Nihil**	**Nihil**
l. **Kegiatan UMKM** MSME Activities	**Nihil**	**Nihil**

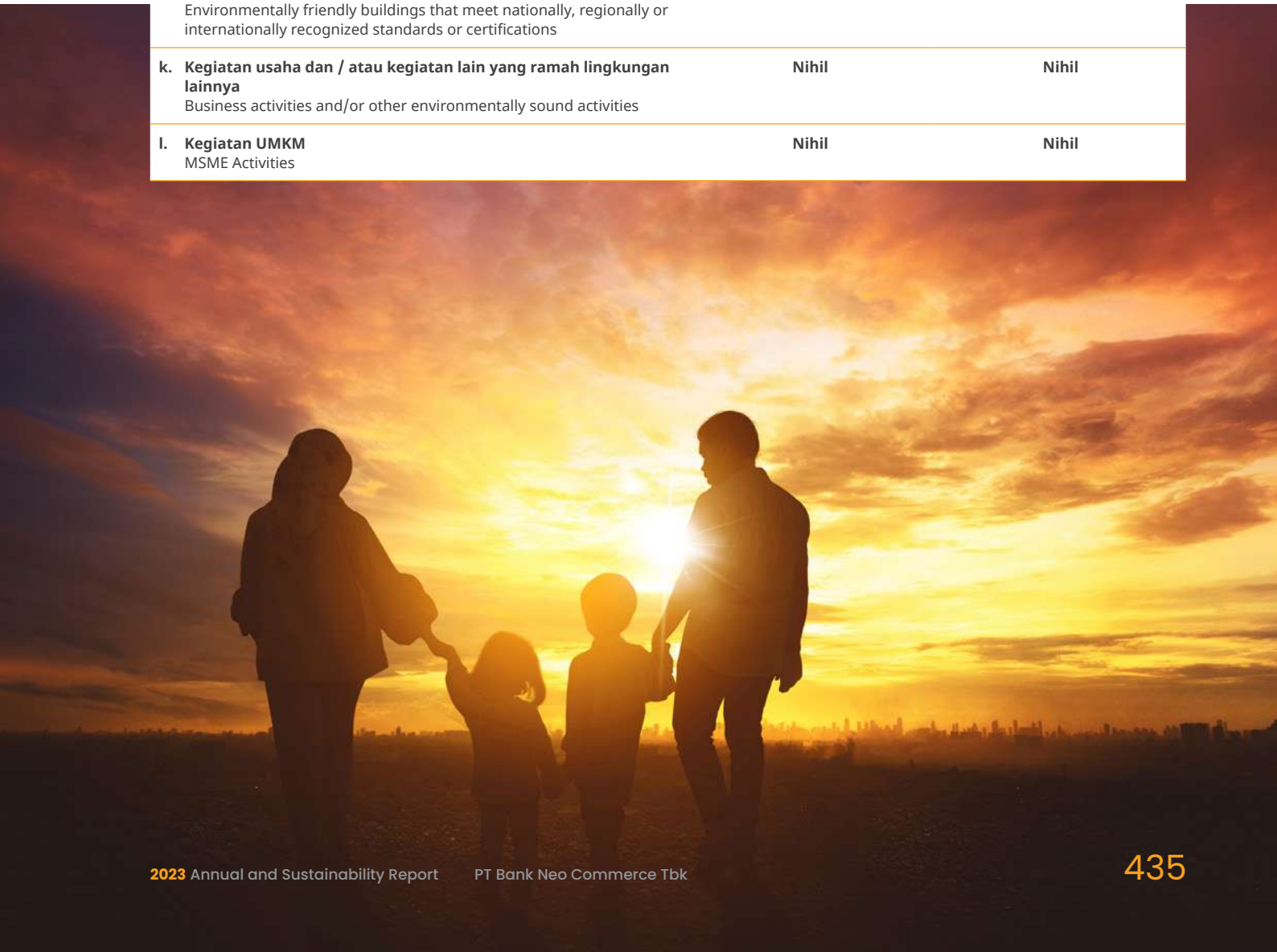

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Highlight

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jenis produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Types of products that meet the criteria for sustainable business activities	**Unit Produk** Product Unit	• **Kredit untuk UMKM** • **Kredit pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan** • Loans for MSMEs • Loans for management of living natural resources and sustainable land use	**Kredit pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan** Bio natural resource management loan and sustainable land use	• **Kredit untuk UMKM** • **Kredit pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan** • Loans for MSMEs • Loans for management of living natural resources and sustainable land use
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Number of products and/or services that meet the criteria for sustainable business activities	**Rp juta** IDR million	**98.926**	**98.926**	**8.000**
Penyaluran kredit keseluruhan Overall loan distribution	**Rp juta** IDR million	**10.695.340**	**10.242.837**	**4.275.500**
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%): Percentage of the total portfolio of sustainable business activities to the total portfolio (%):				
a. **Penghimpunan Dana** Fundraising	**Persen** Percent	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
b. **Penyaluran Dana** Disbursement of Funds	**Persen** Percent	**0,92%**	**0,97%**	**0,19%**
Perkembangan laku pandai: Development of Branchless Banking (Laku Pandai):				
c. **Jumlah Agen** Total Agent	**Jumlah** Total	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**
d. **Nominal produk dan/atau jasa -yang disediakan oleh Agen** Nominal products and/or services provided by the Agent	**Rp juta** IDR million	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	**Orang** People	**998**	**1.016**	**641**
Jumlah karyawan tetap pria Total male employees	**Orang** People	**326**	**294**	**260**
Jumlah karyawan tetap wanita Total female employees	**Orang** People	**253**	**227**	**204**
Pengurus Bank dan kepala cabang berdasarkan jenis kelamin Bank Management and Branch Manager by gender	**Pria (Orang)** Male (People)	**17**	**18**	**18**
	Wanita (Orang) Female (People)	**21**	**20**	**14**
Jumlah karyawan berdasarkan wilayah Number of employees by region	**Kantor Pusat** Head Office	**611**	**577**	**430**
	Kantor di Daerah Regional Office	**387**	**439**	**211**
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Development Cost	**Rp Juta** IDR Million	**8.884**	**3.937**	**1.736**
Rata-rata jam pelatihan karyawan wanita Average training hours for female employees	**Jam per Tahun** Hour per Year	**39,13**	**35,19**	**23,68**
Rata-rata jam pelatihan karyawan pria Average training hours for male employees	**Jam per Tahun** Hour per Year	**39,13**	**35,19**	**26,10**
Jumlah Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Total Disbursement of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds	**Rp Juta** IDR Million	**132**	**37,66**	**71**
Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan Number of activities related to financial literacy education programs	**Jumlah** Total	**4 Kegiatan Literasi dan 5 Kegiatan Inklusi yang terlaksana.** 4 Literacy Activities and 5 Inclusive Activities.	**3 Kegiatan Literasi dan 1 Kegiatan Inklusi yang terlaksana.** 3 Literacy Activities and 1 Inclusive Activities	**1 Kegiatan Literasi yang terlaksana dan Kegiatan Inklusi adalah Nihil** 1 Literacy Activities and no Inclusive Activities

Aspek Lingkungan Hidup
Living Environment Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan BBM Fuel Consumption	**Liter** Liter	21.329	22.015	18.882
	GigaJoules	730	753	646
Penggunaan listrik Electricity usage	**Kwh**	250.754	216.215	388.184
	GigaJoules	902	778	1.397
Penggunaan air Water usage	**Meter kubik** Meter cubic	N/A*	N/A*	1.392
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	**Rp Juta** IDR Million	N/A*	N/A*	N/A*

*data tidak tersedia karena termasuk dalam ***service charge*** sewa gedung
*data is not available because it is included in the building rental service charge

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

Komitmen tinggi Perseroan terhadap penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan ditunjukkan melalui pembentukan Tim *Task Force* melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/088/SET/BNC/XI/2022 tertanggal 22 November 2022 tentang Pembaharuan Tim Task Force Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Neo Commerce Tbk Meski Perseroan memiliki organ khusus, Direksi tetap bertindak sebagai penanggung jawab utama atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dan melaporkan hasil implementasinya kepada Dewan Komisaris dan regulator sesuai ketentuan.

Pada akhir 2023, Tim *Task Force* beranggotakan 14 (empat belas) anggota yang merupakan perwakilan Kepala Divisi dan bersifat *ad-hoc*. Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab dari masing-masing Kepala Divisi dalam konteks implementasi tata kelola keberlanjutan di Perseroan, yaitu sebagai berikut:

The Company's high commitment to implementing Sustainable Finance principles is evident through the establishment of a Task Force Team which refers to the Board of Directors Decree No. SKEP/088/SET/BNC/XI/2022 dated November 22, 2022 concerning Renewal of the Task Force Team for the Preparation of the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) of PT Bank Neo Commerce Tbk Despite having special organs, the Board of Directors remains primarily responsible for overseeing Sustainable Finance implementation and reporting outcomes to the Board of Commissioners and regulators in accordance with regulations.

As of the end of 2023, the Task Force Team consists of 14 (fourteen) members representing Head Division and serving as ad-hoc in nature. The following is the distribution of roles and responsibilities of each Head Division in implementing the Company's sustainability governance:

Unit/Pejabat Unit/Executive	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	**Ketua** Chairperson
Kepala Divisi *Corporate Secretary* Head of Corporate Secretary Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Credit Risk* Head of Credit Risk Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Financial Control* Head of Financial Control Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Corporate Planning* Head of Corporate Planning Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Funding* Head of Funding Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Strategic Business Development & Middle Office* Head of Strategic Business Development & Middle Office	**Anggota** Member

Unit/Pejabat Unit/Executive	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Kepala Divisi *Digital User Growth* Head of Digital User Growth Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Strategy & Planning* Head of Strategy & Planning Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Operation* Head of Operation Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi IT *Development* Head of IT Development Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi IT *Product Design* Head of IT Product Design Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Human Resource* Head of Human Resource Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi *Treasury* Head of Treasury Division	**Anggota** Member

Sesuai dengan status tim ini yang bersifat *ad-hoc,* maka Tim *Task Force* akan dibubarkan apabila Perseroan sudah membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penerapan aksi keuangan berkelanjutan dan pengelolaan risiko-risiko terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Given the ad-hoc nature of the team, the Task Force Team will be dissolved once the Company establishes a special work unit to oversee sustainable financial actions and manage ESG-related risks. To facilitate this transition, the Company is conducting various training sessions, seminars, and webinars focusing on Sustainable Finance and other topics relevant to the SDGs agenda during the 2023 reporting period.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Competency Development related to Sustainable Finance in 2023

Untuk memastikan implementasi RAKB tahun 2023 dapat berjalan optimal, Perseroan menyadari bahwa peran karyawan sangat besar sebagai penentu keberhasilan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan/seminar/webinar dengan topik Keuangan Berkelanjutan atau tema lain yang relevan dengan agenda pencapaian SDGs, selama periode pelaporan 2023.

To ensure the optimal implementation of RAKB in 2023, the Company recognizes the significant role of its employees as key determinants of success. To support this, various training sessions, seminars, and webinars on Sustainable Finance and other themes relevant to the SDGs achievement agenda were being conducted throughout the 2023 reporting period.

Perseroan menyambut baik keikutsertaan karyawan dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan yang telah diselenggarakan di tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

The Company encourages employee participation in various training activities related to Sustainable Finance conducted in 2023, including:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant
Training Sustainable Finance Awareness	**11 September 2023** September 11, 2023	**LPPI**	**22**
Sustaineo Campaign : How Can We Contribute In Sustainability Finance	**24 Okrober 2023** October 24, 2023	**Internal Bank**	**18**

Manajemen Risiko yang Terintegrasi Dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Risk Management Integrated with Environmental, Social and Governance (ESG) Aspects

Dalam menghadapi pertumbuhan bank dengan layanan digital yang semakin pesat di Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya implementasi sistem manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bank dengan layanan digital, pedoman dan kerangka manajemen risiko Perseroan tetap mengacu pada regulasi POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

In response to the rapid growth of banks with digital services in Indonesia, the Company realizes the importance of implementing a measurable and integrated risk management system as an integral part of implementing Sustainable Finance principles. As a bank providing digital services, the Company's risk management guidelines and framework adhere to POJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and POJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 concerning the Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.

Selain berpedoman pada ketentuan dan regulasi perbankan yang khusus mengatur perihal manajemen risiko perbankan, Perseroan juga secara progresif melakukan penyempurnaan terhadap pedoman kebijakan atau prosedur manajemen risiko internal agar pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dapat dilakukan secara terukur dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian guna menghindari, mencegah, dan meminimalisir dampak negatif yang berpotensi timbul apabila Perseroan mengabaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

In addition to complying with banking rules and regulations governing risk management, the Company is also progressively improving its internal risk management policy guidelines and procedures to ensure that Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management is conducted in a measurable manner, prioritizing the principle of prudence. This approach aims to prevent and minimize negative impacts that may arise if the Company disregards the principles of Sustainable Finance.

Secara umum, penerapan manajemen risiko LST di Perseroan menjadi tanggung jawab Direktur Kepatuhan namun pengelolaannya tetap melibatkan seluruh unit kerja yang bertindak sebagai *risk taker*. Perseroan memastikan penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap level telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko.

In general, implementing ESG risk management in the Company is the responsibility of the Compliance Director, however its management still involves all work units acting as risk takers. The Company ensures that the person responsible for risk management at each level possess Risk Management Certification.

Untuk mencegah terjadinya potensi risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan dan efektivitas RAKB, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan model "*three lines of defense*" sesuai *best practices* dalam mengelola isu LST. Pendekatan manajemen risiko yang menjadi bagian dari implementasi sistem pengendalian internal dengan pendekatan tersebut diejawantahkan ke dalam 3 (tiga) tahapan berikut ini:

1. Pengendalian risiko oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis sebagai *first line of defense*;
2. Pengendalian risiko oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Unit kerja ini bertindak sebagai *second line of defense;*
3. Pengendalian risiko oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi audit internal guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif. Unit kerja ini bertindak sebagai *third line of defense;*

Selama tahun 2023, Perseroan telah berupaya secara optimal melakukan pengendalian risiko dengan 3 (tiga) tahapan tersebut. Upaya itu membawa hasil berupa kemampuan Perseroan untuk tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi secara optimal di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan manajemen risiko di lingkup Perseroan diawasi langsung oleh Direksi melalui rapat-rapat bersama unit kerja atau tim terkait dan juga bersama Komite Manajemen Risiko. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko yang mencakup implementasi kebijakan strategis, pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, kebijakan investasi dan divestasi, target kinerja, kebijakan SDM, pelaksanaan program anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme serta Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU-TPPU), kebijakan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kebijakan usaha Perseroan.

Sebagai fungsi utama dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan risiko yang dikelola Perseroan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan dalam batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan aspek LST pada setiap proses bisnis perbankan yang dijalankan termasuk dalam setiap pengambilan keputusan terutama dalam mewujudkan pembiayaan yang bersifat berkelanjutan.

To prevent potential risks that could impede the achievement of RAKB objectives and effectiveness, the Company has implemented an internal control system based on the "three lines of defense" model, in accordance with best practices in managing ESG issues. This risk management approach, integrated into the internal control system, encompasses the following 3 (three) stages:

1. First Line of Defense: Risk control is performed by work
2. Second Line of Defense: Risk control is conducted by independent work units with dedicated risk management functions, separate from those executing business processes.
3. Third Line of Defense: Risk control is overseen by work units handling internal audit functions, ensuring the effective execution of risk control activities.

Throughout 2023, the Company has optimally utilized these 3 (three) stages to control risks. These efforts have resulted in the Company's ability to continue to carry out its intermediation function optimally amidst the various challenges it faces.

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

The implementation of risk management within the Company is directly overseen by the Board of Directors, who conduct meetings with relevant work units or teams and the Risk Management Committee. Concurrently, the Board of Commissioners supervises risk management implementation, which include the implementation of strategic policies, internal control, regulatory compliance, investment and divestment policies, performance targets, HR policies, implementation of anti-money laundering program, prevention of terrorism financing, Money Laundering Crime Law (UU-TPPU), risk management policies, and implementation of corporate governance principles in all Company business policies.

As the primary function in the Company's governance structure, the Board of Commissioners and Directors collaboratively conduct regular supervision to ensure that the Company's managed risks align with the risk appetite and predefined risk tolerance limits.

In conducting business operations as a bank with digital services, the Company endeavors to integrate ESG aspects into every banking process, including every decision-making, particularly in realizing sustainable financing.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan identifikasi dan analisa yang komprehensif dalam memetakan risiko-risiko LST yang relevan, antara lain sebagai berikut:

In 2023, the Company conducted a comprehensive identification and analysis to map relevant ESG risks, including the following:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	• **Risiko penyaluran kredit untuk kegiatan usaha yang berpotensi merusak keseimbangan ekosistem lingkungan hidup.** • **Pengelolaan limbah yang tidak sesuai standar.** • **Kegiatan operasional Bank sehari-hari membawa dampak negatif bagi lingkungan hidup, misalnya dalam hal penggunaan energi yang berlebihan.** • Risk of extending loans for business activities that have the potential to damage the balance of the environmental ecosystem • Non-standard waste management • The Bank's daily operational activities have a negative impact on the environment, for example in terms of excessive use of energy	• **Bank melakukan *due diligence* secara ketat terhadap profil risiko calon debitur sebelum menyetujui pemberian fasilitas kredit;** • **Bank mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dengan memperkuat tanggung jawab sosial Bank serta pengembangan bisnis berkelanjutan, serta melakukan penilaian dan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial atas pembiayaan suatu proyek.** • Banks carry out strict due diligence on the risk profile of prospective borrowers before agreeing to grant loan facilities; • The Bank supports the implementation of sustainable finance by strengthening the Bank's social responsibility and sustainable business development, as well as conducting environmental and social risk assessment and management on financing a project.
Sosial Social	• **Ketidakmerataan Kompetensi dan Kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.** • **Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran.** • **Rusaknya citra dan reputasi Bank karena ada isu negatif yang berkembang.** • Inequality of HR Competence and Capabilities in terms of implementing sustainable finance • Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target • Damage to the Bank's image and reputation due to negative issues developing	• **Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan di Bank;** • **Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan Bank;** • **Mengadakan kegiatan literasi keuangan secara berkala;** • **Memiliki kebijakan anti-*fraud*.** • Improve internal disemination activities for management and employees regarding the implementation of sustainable finance at the Bank; • Encourage the active involvement of the community in various Bank activities; • Conduct financial literacy activities on a regular basis; • Enforce an anti-fraud policy.
Tata Kelola Governance	**Ketidakpatuhan Bank dalam merealisasikan target-target RAKB.** The Bank non-compliance in realizing RAKB targets.	• **Memantau penerapan keuangan berkelanjutan di Bank;** • **Melakukan evaluasi berkala (basis kuartalan) untuk mengukur pencapaian target-target keuangan berkelanjutan Bank.** • Monitor the implementation of sustainable finance at the Bank; • Conduct periodic evaluations (quarterly basis) to measure the achievement of the Bank's sustainable finance targets.

Informasi lebih rinci mengenai proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bab yang membahas tentang Penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing risiko. Sistem informasi risiko yang memadai dapat dihasilkan oleh Perseroan secara akurat dan tepat waktu yang disajikan kepada Komisaris, Direksi, dan Komite.

For more detailed information on the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, please refer to the Company's Annual Report in the chapter discussing the Implementation of Risk Management for each risk. The Company produces an adequate risk information system accurately and timely, which is presented to the Commissioners, Directors, and Committees.

Komitmen Terhadap Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan

Perseroan melaksanakan usahanya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Oleh karena itu, Perseroan dengan tegas menetapkan *zero tolerance* terhadap segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi. Komitmen Perseroan akan hal ini dituangkan dalam Prosedur Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang telah disahkan oleh Direktur Utama melalui ketetapan SK/035-2/SET/BNC/VI/2021 tertanggal 4 Juni 2021.

Kebijakan Anti-Korupsi ini bersifat mengikat bagi seluruh karyawan (baik karyawan tetap, kontrak, maupun tidak tetap), termasuk Direksi dan Dewan Komisaris serta bagi pihak ketiga seperti konsultan, advisor, *outsource*, vendor, atau pihak lain yang bekerja untuk/atas nama Perseroan. Selaras dengan itu, setiap insan BNC juga diwajibkan untuk melaporkan penerimaan gratifikasi yang telah diklasifikasikan pada ketentuan Prosedur Anti-Suap dan Anti-Korupsi.

Dengan adanya kebijakan tertulis ini, Perseroan secara konkret mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang bersih dan terbebas dari segala bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perseroan akan terus menjaga komitmennya dalam mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan percaya bahwa dukungan dari para pemangku kepentingan berperan besar dalam mendukung keberlanjutan usaha pada jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan dan berusaha melibatkan mereka dalam kegiatan TJSL Perseroan.

Berikut ini adalah pemetaan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak maupun yang memberikan dampak terhadap aktivitas operasional bisnis Perseroan, antara lain:

Commitment to Anti-Corruption and Anti-Bribery

The Company conducts its business based on the principles of good governance. Therefore, the Company firmly upholds zero tolerance for all forms of corrupt practices, kickbacks, bribery and/or gratification. The Company's commitment to this is stated in the Anti-Bribery and Anti-Corruption Procedures which have been approved by the President Director through decree SK/035-2/SET/BNC/VI/2021 dated June 4, 2021.

This Anti-Corruption Policy is binding on all employees, including permanent, contract, and non-permanent employees, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners, and third parties such as consultants, advisors, outsourcers, vendors, or other parties working for or on behalf of the Company. In accordance with this policy, every BNC employee must report any receipt of gratuities classified under the provisions of the Anti-Bribery and Anti-Corruption Procedures.

By establishing this written policy, the Company actively fosters a work environment that is clean and free from all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company remains committed to supporting and promoting accountable and transparent business and operational management.

Stakeholder Engagement

The Company believes that support from stakeholders plays a major role in supporting business sustainability in the long term. With that being said, the Company always tries to establish harmonious relationships with all groups of stakeholders and tries to involve them in the Company's CSR activities.

The following is a mapping of the main stakeholder groups who are affected or have an impact on the operational activities of the Company's business:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
Nasabah Customers	• **Survei kepuasan nasabah.** • **Komunikasi melalui media sosial, layanan *call center*.** • **Komunikasi sehari-hari di kantor pusat atau cabang.** • Customer satisfaction survey • Communication through social media, call center services • Daily communication at head office or branches	• **Kenyamanan, keamanan, dan kelancaran bertransaksi.** • **Informasi produk dan layanan keuangan.** • **Keamanan data nasabah.** • Convenience, security and smooth transaction • Information on financial products and services • Security of customer data
Karyawan Employees	• ***Townhall meeting*.** • ***Induction* untuk karyawan baru.** • **Pelatihan atau pendidikan.** • **Kegiatan keagamaan.** • Townhall meetings • Induction for new employees • Training or education • Religious activity	• **Hubungan industrial yang harmonis.** • **Keamanan dan keselamatan kerja.** • **Dukungan pengembangan kompetensi dan pengembangan karir** • **Keberlangsungan usaha Bank.** • Harmonious industrial relations • Occupational security and safety • Support for competency development and career development • Continuity of the Bank's business
Masyarakat Community	• **Pelibatan tenaga kerja.** • **Kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program CSR.** • Workforce engagement • Visits/communication with the community and implementation of CSR programs	• **Mendapatkan dampak nyata yang positif dari kegiatan Bank.** • **Mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan keuangan yang akurat.** • Obtain a positive real impact from the Bank's activities • Obtain accurate information about financial products and services
Regulator Regulator	• **Sosialisasi peraturan.** • **Penyampaian laporan sesuai ketentuan regulator.** • **Pelaksanaan Pengawasan.** • Dissemination of regulations • Submission of reports according to regulatory provisions • Supervision Implementation	• **Kepatuhan terhadap regulasi.** • **Pelaksanaan keuangan berkelanjutan.** • **Dukungan terhadap Program Literasi, Inklusi, dan Pembangunan Berkelanjutan.** • **Pelaporan berkala.** • Regulatory compliance • Implementation of sustainable finance • Support for Literacy, Inclusion and Sustainable Development Programs • Periodic reporting
Investor dan Pemegang Saham Investor and Shareholders	• **Rapat Umum Pemegang Saham.** • **Laporan Keuangan Triwulanan.** • **Laporan Keuangan Tahunan.** • **Laporan Keberlanjutan.** • ***Public Expose*.** • General Meeting of Shareholders • Quarterly Financial Report • Annual finance report • Sustainability Report • Public Exposes	• **Kinerja ekonomi.** • **Keberlangsungan usaha.** • **Implementasi prinsip-prinsip GCG.** • **Citra dan reputasi Bank.** • Economic performance • Business continuity • Implementation of GCG principles • Image and reputation of the Bank
Mitra bisnis Business Partner	• **Kontrak dan perjanjian kerja.** • **Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra.** • **Pakta Integritas.** • **Prosedur anti-suap dan anti-korupsi.** • **Kebijakan *anti-fraud*.** • Work contracts and agreements • Selection and performance appraisal of vendors or partners • Integrity pact • Anti-bribery and anti-corruption procedures • Anti-fraud policy	• **Transparansi proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif.** • **Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan.** • **Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama.** • Transparency in the selection process and evaluation of the selection of vendors or partners is carried out objectively • Fair and transparent goods and services procurement process • Timely payment terms according to the cooperation agreement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
Komunitas/asosiasi Community/associate	**Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi.** Meetings and discussions with communities/associations	• ***Update* mengenai perkembangan terkini di industri.** • **Memperluas jaringan atau *network* dalam berbisnis.** • Update on the latest developments in the industry • Expand the network or network in business

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Perseroan menilai masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga berpengaruh terhadap realisasi RAKB 2023, antara lain masalah *Funding* dan *Lending*.

Perseroan sudah berpartisipasi dalam penyaluran pinjaman dengan konsep Keuangan Berkelanjutan melalui kerja sama *channeling* dengan pihak eksternal, antara lain dengan penyedia jasa *peer to peer* lending. Namun demikian, karena penyaluran pinjaman tersebut bekerja sama dengan pihak ketiga, maka penyaluran pinjaman tersebut cukup bergantung dengan ketersediaan pinjaman yang sesuai dengan kriteria *risk acceptance* Perseroan dan perlu pembiayaan dari *partner channeling* Perseroan yang juga dapat dibiayai oleh pendana lainnya di luar Perseroan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk melakukan pembiayaan berkonsep Keuangan Berkelanjutan dalam skala yang lebih besar lagi. Selain itu, produk pinjaman kepada UMKM berbasis digital yang dimiliki oleh Bank sendiri masih perlu penyempurnaan dan evaluasi dari hasil tahapan uji coba terbatasnya.

Perseroan berencana untuk mengembangkan produk Tabungan untuk nasabah perorangan dimana sebagian dari komposisi bunga Tabungan akan dialokasikan ke kegiatan yang mendukung pelestarian alam dan konservasi lingkungan. Produk ini dinamakan NeoGreen dimana Perseroan akan menggandeng partner untuk produk tersebut. Namun demikian, masih terbatasnya partner yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk mengembangkan produk ini.

Problem, Development and Impact of Implementing Sustainable Finance in 2023

The Company acknowledges that there are several fundamental challenges hindering the effective implementation of Sustainable Finance principles, impacting the realization of the 2023 RAKB, particularly in the areas of Funding and Lending.

While the Company has engaged in lending with the Sustainable Finance concept through collaborations with external parties, including peer-to-peer lending service providers. However, because the loan distribution is in collaboration with a third party, the distribution of loans is contingent upon the availability of loans that are in accordance with the Company's risk acceptance criteria and requires financing from the Company's channeling partners which can also be financed by other external funders. This dependency poses a challenge for scaling up financing with the Sustainable Finance concept. Furthermore, digital-based loan products targeting MSMEs, developed internally by the Bank, require further refinement and evaluation following the limited trial stage.

The Company plans to introduce a savings product for individual customers, called NeoGreen, where a portion of the interest earned will be allocated to activities supporting nature and environmental conservation. However, one of the obstacles in developing this product is the limited number of partners in the field of environmental conservation available for collaboration.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Establishing Sustainability Culture

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui strategi penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam operasional bisnisnya. Akan tetapi untuk dapat mewujudkan hal itu, Perseroan menyadari bahwa diperlukan kerja sama dari seluruh elemen untuk bersama-sama memiliki pemahaman yang kuat mengenai prinsip keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan BNC.

The Company is dedicated to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating Sustainable Finance into its business operations. To achieve this goal, the Company acknowledges the need for collaboration among all stakeholders to develop a robust understanding of sustainability principles and Sustainable Finance within BNC.

Berangkat dari kesadaran penuh akan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengintegrasikan aspek LST di dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis serta juga telah melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi melalui pembentukan Tim *Task Force* yang bertanggung jawab penuh atas pencapaian target keberlanjutan Perseroan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017. Dengan menjadikan pilar Keuangan Berkelanjutan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha maka artinya Perseroan memerhatikan keseimbangan dan keselarasan *triple bottom line*, yang meliputi aspek ekonomi (*profit)*, aspek sosial (*people)* dan aspek lingkungan (*planet*).

Keeping this in mind, the Company consistently incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into all its decision-making processes. Additionally, it has restructured its organizational setup by establishing a dedicated Task Force Team responsible for meeting the sustainability targets outlined in POJK 51/2017. By prioritizing Sustainable Finance as a cornerstone in its business operations, the Company ensures a balanced and harmonious approach to the triple bottom line, encompassing economic (profit), social (people), and environmental (planet) considerations.

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan yang kuat kepada karyawan terkait pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif yang konsisten diterapkan setiap tahun, seperti mengkampanyekan aksi hemat energi listrik dan air di area kantor, serta mengurangi penggunaan material kertas dan sampah plastik di lingkungan kantor.

To foster a robust sustainability culture among employees regarding environmental management, the Company has undertaken various initiatives that are carried out annually. These include promoting energy-saving practices for electricity and water usage in office spaces, as well as minimizing the consumption of paper and reducing plastic waste within the office environment.

Sementara pada pilar sosial, Perseroan berusaha menumbuhkan rasa kepedulian dan jiwa sosial di dalam diri setiap karyawan dengan mendorong partisipasi aktif mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ataupun kegiatan literasi keuangan yang telah menjadi agenda tahunan Perseroan. Di sisi lain, publikasi Laporan Keberlanjutan yang rutin dilakukan setiap tahun juga menjadi cara kami dalam mempromosikan budaya keberlanjutan yang telah diterapkan di lingkungan BNC kepada para pemangku kepetingan.

Untuk dapat mencapai tujuan dari kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah memperkuat komitmennya dengan menyusun kerangka kerja, *roadmap*, dan kebijakan atau manual LST dalam implementasinya, termasuk menerapkan tata kelola yang berkelanjutan. Seluruh sasaran strategis dan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan sudah dituangkan lebih rincin di dalam RAKB 2023.

On the social front, the Company endeavors to nurture a culture of compassion and community among its employees. This is achieved by encouraging active engagement in corporate social responsibility (CSR) initiatives and financial literacy programs, both of which are integral parts of the Company's annual agenda. Additionally, the annual publication of the Sustainability Report serves as a means to showcase and promote the sustainability culture that is ingrained within the BNC environment to stakeholders.

To realize sustainable business practices, the Company has deepened its commitment by creating a framework, roadmap, and ESG policy or manual for implementation. This includes the integration of sustainable governance principles. All strategic objectives and the Company's dedication to sustainability are clearly delineated in the RAKB 2023 document.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik yang mendapatkan perhatian besar dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini menjadi penting karena pencapaian kinerja ekonomi yang maksimal dipercaya dapat mendukung keberlanjutan usaha pada jangka panjang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat realisasi perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan tahun 2023, yaitu:

Economic performance is a topic of significant interest for shareholders and stakeholders alike. It holds importance as achieving optimal economic performance is seen as a key driver of long-term business sustainability. The table presented below outlines a comparison between portfolio targets and actual performance, financing objectives, as well as investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance in 2023:

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance

Tahun Year	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria for sustainable business activities							
Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga) Fundraising (Third Party Fund)	**Rp Juta** IDR Million	5.000	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Dana (Total Kredit) Fund Disbursement (Total Loan)	**Rp Juta** IDR Million	-	98.927	80.000	98.927	22.000	8.000
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities							
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Loans/Financing for Sustainable Business Activities	**Rp Juta** IDR Million	-	98.927	80.000	98.927	22.000	8.000
Total Non- Kredit/ Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Loans/Financing for Non-Sustainable Business Activities	**Rp Juta** IDR Million	200.000	157.046	200.000	238.709	-	188.805

Tahun Year	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Persentase total kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit Bank Percentage of total loans for sustainable business activities to total bank loans	%	-	0,92%	0,83%	0,97%	0,51%	0,19%

Berikut ini adalah jenis penyaluran kredit yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang diberikan Perseroan selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The following are the types of loans in line with the principles of sustainable finance provided by the Company during the reporting period:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Ramah Lingkungan 2023
Table Comparison of Targets and Realization of Eco-Friendly Financing/Investment 2022

Tahun Year	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembiayaan Bangunan Ramah Lingkungan Eco-friendly Building Financing	**Rp Juta** IDR Million	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Energi Terbarukan (pembangkit listrik tenaga air, tenaga sampah, dan lain-lain) Renewable Energy Financing (hydropower, waste to- energy, etc.)	**Rp Juta** IDR Million	-	-	-	-	2.000	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Biological Resources and Sustainable Land Use	**Rp Juta** IDR Million	-	98.927	80.000	98.927	20.000	8.000

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2023, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 121-180, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2023.

A complete description of the achievement of financial targets and the realization of the 2023 work plan, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance are presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2023 Annual Report, page 121-180, which is an integral part of the 2023 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023

Environmental Cost in 2023

Perseroan tidak memiliki anggaran dana khusus untuk pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup baik untuk keperluan pengelolaan limbah maupun kegiatan lainnya. Hal ini dikarenakan kantor pusat Perseroan masih menyewa area di Gedung Treasury sehingga seluruh biaya penanganan lingkungan hidup dikelola langsung oleh pihak manajemen Gedung Treasury. Biaya tersebut sudah termasuk di dalam biaya *service charge* yang dibayarkan Perseroan ataupun penyewa lainnya.

The Company does not allocate a separate budget specifically for conducting CSR activities related to environmental initiatives, such as waste management or other environmental projects. This is due to the Company's head office being rented within the Treasury Building, where all environmental management costs are overseen directly by the Treasury Building management. These expenses are covered within the service charge paid by the Company and other tenants.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

The Use of Eco-Friendly Material

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak terkait langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap berusaha menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dan turut melibatkan karyawan dalam kegiatan yang memberikan manfaat sosial atau mengurangi dampak lingkungan. Untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan tentang pentingnya menjaga pelestarian lingkungan hidup, Perseroan Secara bertahap telah melakukan kegiatan peningkatan *awareness* melalui program pelatihan terhadap karyawan dan Tenaga Kerja Magang yang ditempatkan pada Perusahaan mengenai *sustainable development goals.* Serta Perusahaan juga melakukan kegiatan kompetisi kepada Tenaga Kerja Magang dengan didampingi oleh karyawan internal Perusahaan dengan kegiatan *sustainablility* peduli lingkungan, Dimana melalui pelatihan ini diharapkan kesadaran karyawan akan pentingnya pembangunan dan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara mempraktekan perilaku ramah lingkungan dalam operasional keseharian perseroan. Misalnya dengan membawa botol minum, tempat makan, dan kantong belanja masing-masing untuk mengurangi sampah plastik.

Even though the Company's core business activities are not directly linked to environmental concerns, it remains committed to implementing eco-friendly operational practices and engaging employees in initiatives that yield social benefits or minimize environmental footprints. Aiming to heighten employee awareness regarding environmental preservation, the Company has been gradually conducting awareness-raising campaigns through training programs for both employees and interns, focusing on sustainable development goals. Additionally, the Company organizes competitive activities among interns and internal employees, emphasizing sustainability and environmental care practices. These initiatives are designed to enhance employees' understanding of sustainable development's significance and promote environmentally conscious behaviors in daily operations. This includes encouraging practices such as using reusable drinking bottles, food containers, and shopping bags to reduce plastic waste.

Menekan Konsumsi Kertas
Reducing Paper Consumption

Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas tidak dapat sepenuhnya dihindari dari aktivitas operasional sehari-hari. Kebutuhan pemakaian kertas juga cukup besar untuk keperluan pemberian layanan kepada nasabah. Menyadari bahwa pemakaian kertas yang berlebihan dapat menimbulkan dampak buruk bagi kelestarian hutan, maka Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif untuk mengurangi tingkat konsumsi kertas dan memastikan penggunaannya tidak melebihi alokasi yang telah dianggarkan.

Acknowledging that paper usage is unavoidable in daily operational activities, particularly in providing services to customers, the Company understands the importance of managing paper consumption sustainably. Excessive paper use can negatively impact forest sustainability. Therefore, the Company has implemented several initiatives to reduce paper consumption and ensure that usage stays within the allocated budget.

Di internal, Perseroan telah mengubah proses bisnis yang sebelumnya harus menggunakan kertas menjadi digital (pengisian *form* nasabah, *e-statements,* materi *training*, sosialisasi internal, mengoptimalkan komunikasi melalui *email*, dsb). Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan, antara lain *Call Center, Mobile Banking*, dan media sosial. Pendekatan konsep *Reduce* dan *Reuse* juga dilakukan Perseroan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan bebas dari sampah kertas.

Internally, the Company has transitioned several business processes that previously relied on paper to digital formats. This includes customer form submissions, e-statements, training materials, internal communications, and optimizing email communication, among others. Furthermore, the Company leverages advancements in information technology across its services, including Call Center operations, Mobile Banking, and social media platforms. In alignment with environmentally friendly practices, the Company promotes a “Reduce and Reuse” concept to foster a paper-waste-free work environment.

REDUCE

- **Mengecek dokumen secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang akibat adanya kesalahan dalam penulisan;**
- **Pencetakan kertas dibuat bolak-balik;**
- **Mengoptimalkan pengiriman dokumen secara digital.**

- Check documents carefully before printing so that there is no need to reprint them due to errors in writing;
- Paper printing is used back and forth;
- Optimize digital document delivery.

REUSE

Pencetakan *draft* dokumen/naskah dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong.

Printing of document/script on used paper (reused) and on the blank side of the paper.

Komitmen digitalisasi dalam konteks pemberian pelayanan terbaik kepada nasabah juga tercermin dari jumlah nasabah BNC yang terus meningkat dalam mengakses/mengunduh fasilitas *e-statement* secara mandiri melalui aplikasi NeoBank, dari sebanyak 20,9 juta nasabah di 2022 menjadi sejumlah 25,6 juta nasabah di akhir 2023. Dengan beralih ke layanan *e-statement* yang dapat melalui aplikasi NeoBank, Perseroan berhasil menghemat sekitar 30.769 rim kertas per tahunnya.

Our dedication to digitization for delivering top-notch customer service is evident in the growing number of BNC customers utilizing the e-statement feature through the NeoBank application. The customer base utilizing this service increased significantly, from 20.9 million in 2022 to 25.6 million by the end of 2023. This shift to e-statements via the NeoBank app has resulted in saving approximately 30,769 reams of paper annually.

Efisiensi Penggunaan Energi Listrik
Efficiency of Electrical Energy Usage

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Perseroan memerlukan energi listrik untuk menyalakan peralatan sarana dan prasarana kerja berbasis elektronik, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan (AC), lift, dan sebagainya. Kebutuhan terhadap pemakaian listrik yang tidak tergantikan mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan di bidang lingkungan hidup.

The Company's daily operational activities necessitate electrical energy to power electronic work facilities and infrastructure equipment like computers, laptops, photocopiers, air conditioning systems, and elevators. This essential need for electricity drives the Company to implement sustainable initiatives in the environmental realm.

Sampai dengan hari ini Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk keperluan operasional kantor dan masih menggunakan energi listrik berbahan bakar fosil yang dipasok PLN. Menyadari bahwa dampak negatif dari pembakaran fossil dapat meningkatkan pemanasan global, maka Perseroan mengantisipasi risiko lingkungan dengan menerapkan langkah-langkah penghematan listrik di lingkungan kantor.

Currently, the Company relies on fossil fuel-based electricity supplied by PLN and has not yet transitioned to renewable energy sources for office operations. Recognizing the adverse impact of fossil fuel combustion on global warming, the Company proactively mitigates environmental risks by implementing electricity-saving measures in the office environment.

Inisiatif Penghematan Listrik
Electricity Saving Initiative

- **Memperbanyak panel kaca di gedung perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari;**
- **Penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi;**
- **Mematikan lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan;**
- **Mengoperasikan listrik dan AC hanya pada zona karyawan yang sedang bekerja di luar jam operasional kantor (*overtime*);**
- **Mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, *handphone* dan peralatan *pantry*, dan mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.**

- Increase a number of glass panels in office buildings, making the sunlight as a source of light during the day;
- Use LED lamps that are more energy efficient;
- Turn off the lights and air conditioning during office hours or when the room is not in use;
- Operate electricity and AC in area where employees are working outside office operating hours (overtime);
- Unplug sockets or electronic items when not in use, such as computers, laptops, cellphones and pantry equipment, and adjust the room temperature to save more energy.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**	**Penghematan atau manfaat yang dihasilkan** Energy saving or benefits
Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Usage	**kWh**	**250.754**	**216.215**	**388.184**	**-**
	***GigaJoule* (GJ)**	**902**	**778**	**1.397,46**	**-**

Dengan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi listrik secara konsisten, pada tahun 2023, Perseroan mencatat penggunaan energi listrik sebanyak 250.754 kWh atau setara 902 GigaJoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 216.215 kWh atau 778 GJ. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pemakaian energi listrik pada tahun 2023.

Despite consistent implementation of various electrical energy efficiency initiatives, the Company's electrical energy usage in 2023 increased compared to the previous year. Specifically, the Company recorded a usage of 250,754 kWh or 902 GigaJoule (GJ), marking an increase from 216,215 kWh or 778 GJ in 2022.

Penggunaan BBM
Fuel Usage

Perseroan membutuhkan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan dinas dan mengoperasikan genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik di Gedung kantor. Sampai saat ini semua kendaraan operasional Perseroan masih menggunakan BBM berjenis solar yang dipasok oleh Pertamina dan belum ada kendaraan operasional yang memakai sumber energi terbarukan ataupun bertenaga listrik.

As part of its operational needs, the Company utilizes fuel oil for official vehicles and operates generators as backup energy sources in case of electrical supply disruptions. Currently, all of the Company's operational vehicles are powered by diesel fuel supplied by Pertamina. There are no operational vehicles within the Company's fleet that utilize renewable energy sources or are powered by electricity.

Sama seperti pemakaian listrik, konsumsi BBM yang tinggi juga dapat meninggalkan jejak lingkungan berupa peningkatan emisi karbon di udara yang timbul sebagai akibat dari pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi. Karena itu, Perseroan berupaya untuk mengendalikan konsumsi BBM dengan melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan BBM telah sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk memitigasi risiko pemanasan global yang timbul sebagai akibat dari pemakaian energi yang tidak terkendali.

Like electricity consumption, high fuel usage contributes to environmental impact through increased carbon emissions from burning fossil fuels like coal and petroleum. Recognizing this, the Company is dedicated to controlling fuel consumption through careful monitoring and recording to align usage with actual needs. Additionally, the Company has implemented various initiatives aimed at mitigating the risk of global warming stemming from unchecked energy consumption.

Inisiatif Penghematan BBM
Fuel Saving Initiatives

- **Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;**
- **Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;**
- **Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya;**
- **Menekan mobilitas dan mengoptimalkan telekonferensi.**

- Carry out periodic maintenance of all operational vehicles;
- Conduct periodic emission control tests;
- Ensure that each vehicle uses fuel according to the standards and specifications;
- Suppress mobility and optimize teleconferencing

Pada tahun 2023, penggunaan BBM solar dan bensin untuk operasional di Kantor Pusat tercatat sebanyak 21.329 liter atau setara dengan 730 GJ, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 22.015 liter atau setara dengan 753 GJ.

In 2023, the Company's consumption of diesel fuel and gasoline for operations at the Head Office amounted to 21,329 liters, equivalent to 730 GigaJoules (GJ). This usage represents a decrease compared to the previous year, which recorded 22,015 liters or 753 GJ.

Parameter Parameter	Satuan Unit	2022	2021	2020	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan Energy saving or benefits
Pemakaian BBM Use of Gasoline (*Gasoline*)	**Liter**	**21.329**	**22.015**	**18.882**	**686**
	***GigaJoule* (GJ)**	**730**	**753**	**645,76**	**23**

Pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat pengehematan pemakaian BBM pada tahun 2023

The table above shows that there are savings in fuel usage in 2023.

Hemat Menggunakan Air Bersih
Saving Clean Water

Perseroan menggunakan air yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan domestik kantor seperti keperluan *pantry*, toilet, mushola, penyiraman tanaman dan lain-lain. Tingginya pemakaian air dalam kehidupan sehari-hari menyadarkan Perseroan untuk berperan aktif dengan para pelaku industri lainnya untuk ikut menjaga kelestarian sumber air bersih di bumi yang terus menurun akibat pencemaran lingkungan dan pemanasan global.

The Company relies on water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM) for various domestic office needs, including the pantry, toilet, prayer room, plant watering, and other purposes. The significant water usage in daily operations has heightened the Company's awareness, prompting it to collaborate actively with industry peers to contribute to preserving the Earth's clean water resources. These resources are under pressure due to environmental pollution and the effects of global warming.

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan praktik *green banking operation,* Perseroan menghimbau semua karyawan untuk menerapkan perilaku hemat air di lingkungan kantor. Sementara itu langkah antisipatif untuk mengetahui adanya kebocoran keran atau tidak dilakukan oleh pihak pengelola gedung, seperti melakukan pengecekan instalasi air secara berkala dan mengambil tindakan perbaikan jika ditemukan adanya kebocoran atau kerusakan lainnya.

As part of its dedication to green banking operations, the Company encourages all employees to adopt water-saving practices in the office environment. Additionally, anticipatory measures are taken to detect potential tap leaks by the building manager. This includes regular checks of water installations and promptly addressing any leaks or damages discovered.

Selama tahun pelaporan 2023, volume penggunaan air di Kantor Cabang Utama (KCU) tercatat sebanyak 1.625 m3, naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.600 m3.

During the 2023 reporting year, the volume of water usage at the Main Branch Office (KCU) was recorded at 1,625 m3, up from 1,600 m3 in 2022.

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan Energy saving or benefits
Volume Air dari PDAM	**m3**	**1.625**	**1.600**	**1.392**	**none**

Keterangan: Tabel volume air PDAM diatas menggunakan contoh di KCU, sedangkan pada kantor pusat penggunaan volume air tidak dapat dilakukan pencatatan secara khusus dikarenakan pengelolaan air dilakukan secara sentralisasi oleh Gedung Treasury.
Note: The PDAM water volume table above uses the sample at KCU, while the use of water volume at the head office cannot be specifically recorded because water management is carried out centrally by the Treasury Building.

Dengan melakukan inisiatif penghematan air, Perseroan tidak hanya membantu menyelamatkan Bumi dari krisis sumber air bersih, tetapi juga turut menekan biaya tagihan air sehingga Perseroan dapat melakukan penghematan anggaran.

Through the water-saving initiatives, the Company not only contributes to conserving clean water sources but also reduces water bills, leading to cost savings and improved budget management.

Upaya Pengurangan Emisi Energi
Reducing Energy Emission

Sebagaimana telah dibahas pada bagian sebelumnya, Perseroan membutuhkan energi listrik dan BBM untuk mendukung aktivitas perbankan sehari-hari. Agar tingkat pemakaian energi di lingkungan kantor senantiasa terkendali setiap tahunnya, maka Perseroan telah melakukan perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) listrik secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

As mentioned in the previous section, the Company requires electricity and fuel energy to support its daily banking activities. In order to keep the level of energy consumption in the office environment under control every year, the Company has calculated the electricity Energy Consumption Intensity (IKE) manually using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan ber-AC}}$$

$$\text{IKE} = \frac{\text{Electricity Consumption (KWh)}}{\text{Air-conditioned building area}}$$

Dalam laporan ini, data IKE merujuk pada Kantor Pusat Perseroan. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh IKE tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

In this report, IKE data refers to the Company's Head Office. Based on the formula, IKE for 2023 and 2022 is obtained as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Kantor Pusat Perseroan
Table of Energy Consumption Intensity of the Company Head Office

Tahun Year	Penggunaan Listrik Electricity Usage (kWH)	Luas Ruangan Digunakan Area Covered	Rasio Intensitas Energi (kWh/m²/tahun) Energy Intensity Ratio (kWh/m²/year)	Kategori Category
2023	**277.996**	**2.494 m³**	**111,46 Ber-AC/** Air-conditioned)	**Efisien** Efficient
2022	**216.215**	**2.494 m²**	**86,69 (Ber-AC/** Air-conditioned)	**Sangat Efisien** Very Efficient
2021	**388.184**	**2.494 m²**	**155,64 (Ber-AC/** Air-conditioned)	**Efisien** Efficient

Kriteria penggunaan energi di gedung perkantoran berdasarkan konsumsi energi spesifik, yaitu sebagai berikut:

The criteria for energy use in office buildings based on specific energy consumption are as follows:

Kriteria Criteria	Ber-AC Air-conditioned		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

Diadopsi dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
*konversi per tahun
Adopted from Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning the Saving Electricity Usage
*conversion per year

Dengan merujuk pada tabel kriteria di atas, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat Perseroan pada tahun 2023 termasuk kategori "Efisien", naik dibandingkan tahun sebelumnya dengan kategori "Cukup Efisien".

Referring to the criteria table provided earlier, the Company's use of electrical energy at its Head Office in 2023 falls under the "Efficient" category, which is a change from the previous year's "Fairly Efficient" classification.

Pengelolaan Limbah dan Sampah
Waste and Garbage Management

Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari, Perseroan menghasilkan limbah padat berupa sampah alat elektronik bekas, lampu bekas, aki bekas, furnitur bekas dan sebagainya. Sedangkan limbah cair yang dihasilkan berupa oli bekas dari kendaraan operasional dan genset, air limbah dari toilet/*pantry*/mushola, dan lain-lain.

During daily banking operations, the Company produces solid waste such as used electronic equipment, lamps, batteries, and furniture, among others. Additionally, liquid waste is produced including used oil from operational vehicles and generators, as well as wastewater from facilities like toilets, pantries, and prayer rooms.

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah karena aktivitas tersebut dilakukan oleh pihak pengelola gedung Treasury.

As of now, the Company does not have a dedicated waste management policy as these activities are overseen by the manager of the Treasury building.

Keanekaragaman Hayati

Kantor pusat Perseroan berada di kota-kota besar sehingga tidak ada wilayah operasi yang termasuk maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap kawasan yang dilindungi maupun kawasan konservasi beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan inisiatif sederhana seperti menjaga kebersihan lingkungan kantor, menempatkan beberapa tanaman di dalam ruangan kerja, efisiensi energi, dan lainnya.

Biodiversity

The Company's headquarters are situated in major urban centers, ensuring that its operational areas are not within or adjacent to protected or conservation areas with high biodiversity. As a result, the Company's activities do not pose a significant impact on such protected or conservation areas and the ecosystems they support. Nevertheless, the Company remains committed to environmental preservation through simple initiatives. These include maintaining cleanliness in the office environment, incorporating plants into the workspace, promoting energy efficiency, and other similar efforts.

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan belum memiliki saluran pengaduan khusus untuk menangani permasalahan atau isu lingkungan yang timbul dari operasional. Walau begitu, Perseroan memastikan telah mengintegrasikan aspek lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasional perbankan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup.

Complaints Related to Environmental Issues

While the Company does not currently have a dedicated complaint channel for addressing environmental issues related to its operations, it ensures that environmental considerations are integrated into all banking operational activities.

Notably, in 2023, the Company did not receive any reports of complaints regarding non-compliance with environmental regulations.

Aspek Sosial

Social Aspect

Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah

The Company Commitment to Providing Equal Services to Customers

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada seluruh nasabah, termasuk dalam menindaklanjuti semua keluhan nasabah secara adil tanpa diskriminasi. Untuk memastikan hal ini, Perseroan telah memberikan bekal pelatihan yang memadai kepada seluruh karyawan terkait topik *customer excellence* dan secara berkala melakukan *transfer knowledge* mengenai produk atau layanan bank yang disediakan Perseroan. Langkah ini dilakukan agar setiap karyawan memiliki pemahaman yang kuat mengenai kegiatan usaha Perseroan dan memenuhi standar kompetensi yang diwajibkan sebagai *professional banker.*

The Company is deeply dedicated to delivering top-notch and equitable service to all customers, including handling customer complaints with fairness and impartiality. To achieve this, the Company has implemented comprehensive training programs for all employees focused on customer service excellence. Additionally, regular knowledge transfers are conducted regarding the bank's products and services. These measures are designed to ensure that every employee possesses a robust understanding of the Company's operations and meets the necessary standards of professionalism in banking.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai produk dan/atau jasa Perseroan kepada semua nasabah secara akurat dan transparan melalui situs web, media sosial resmi BNC, atau melalui layanan tatap muka di kantor pusat ataupun cabang. Inisiatif ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran informasi bias yang berpotensi dapat merugikan nasabah maupun Perseroan di kemudian hari.

Moreover, the Company is dedicated to delivering accurate and reliable information about its products and services to all customers in a transparent manner. This information is shared through various channels such as the website, official social media platforms, and face-to-face interactions at our offices and branches. This proactive effort serves to safeguard against the spread of misleading information that could potentially harm both customers and the Company in the future.

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan juga berusaha mewujudkan pemberian layanan yang setara kepada nasabah dengan terus berusaha meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan berbasis inovasi teknologi yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi secara daring dari mana saja dan kapan saja. Dengan begitu, Perseroan senantiasa dapat menjalankan peran intermediasi yang optimal serta turut membantu Pemerintah dalam membuka akses perbankan secara luas tanpa dibatasi area geografis.

Being a bank that embraces digital services, the Company is committed to ensuring equal service for all customers. This commitment is reflected in our ongoing efforts to enhance the quality of banking products and services through technological innovation. Our aim is to empower customers to conduct transactions online conveniently, regardless of their location or the time of day. Through these advancements, the Company fulfills its role as an efficient intermediary and contributes to the Government's goal of expanding access to banking services across diverse geographical areas.

Perseroan HADIR BAGI KARYAWAN

The Company FOR EMPLOYEE

Komitmen Terhadap Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Commitment towards Gender and Work Opportunity Equality

Dalam rangka menjaga keharmonisan antar-karyawan, Perseroan menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai inklusivitas kepada seluruh karyawan sebagai landasan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif dan mampu menghargai perbedaan baik dalam hal latar belakang pendidikan, etnis, jenis kelamin, agama, dan lainnya. Perseroan mengarahkan seluruh karyawan agar memiliki sikap saling menghargai perbedaan dan menganggapnya sebagai suatu kelebihan yang dapat saling melengkapi.

Dalam konteks membangun *mindset* kesetaraan, Perseroan terus berusaha untuk bisa mencapai tingkat kesetaraan gender yang ideal dan lebih memberdayakan karyawan perempuan dalam mengisi posisi-posisi strategis yang *vacant*. Namun tidak semata-mata hanya berdasarkan gender, Perseroan juga memperhatikan aspek lainnya dalam menempatkan karyawan atau dalam memberikan promosi jabatan. Inisiatif ini semakin menunjukkan bahwa setiap karyawan, baik perempuan mapun laki-laki memiliki peluang yang sama untuk bisa menduduki puncak manajemen tertinggi di Perseroan

To foster harmonious relationships among employees, the Company places significant emphasis on promoting inclusivity as a core value. This approach lays the groundwork for cultivating a positive work environment that values and celebrates diversity in educational background, ethnicity, gender, religion, and other aspects. The Company encourages all employees to embrace a mindset of mutual respect for differences, recognizing them as strengths that can complement one another.

In its commitment to equality, the Company actively works towards achieving gender balance and empowering female employees to take on key leadership roles. However, promotions and placements are not solely based on gender but also consider various other factors. This initiative underscores the Company's belief in providing equal opportunities to all employees, regardless of gender, enabling them to aspire to and achieve top management positions within the organization.

Komitmen Perseroan terhadap prinsip keberagaman sudah diterapkan sejak proses seleksi karyawan, dimana kebijakan penentuan penerimaan ataupun penolakan terhadap para kandidat dilakukan secara adil dan objektif berdasarkan hasil skor penilaian dari masing-masing kandidat dan bukan karena keberpihakan terhadap kelompok atau etnis tertentu.

The Company upholds its commitment to diversity starting from the employee selection process. Our policy ensures that candidate acceptance or rejection is determined fairly and objectively, solely based on each candidate's assessment score. We do not show favoritism towards specific groups or ethnicities, ensuring an impartial and equitable recruitment process for all applicants.

Prinsip serupa juga diterapkan kepada semua karyawan internal. Perseroan memastikan setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara serta memiliki peluang yang sama untuk dapat mengoptimalkan pengembangan potensi dirinya dan mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa meraih jenjang karier yang lebih tinggi melalui program promosi karier yang telah berjalan. Program ini merupakan bentuk apresiasi kami bagi karyawan yang berdedikasi tinggi dan mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

The Company extends similar principles to all internal employees, guaranteeing fair and equal treatment for everyone. Every employee is provided with an equal opportunity to maximize their potential and advance in their careers through our career promotion program. This program, which recognizes and appreciates employees' dedication and significant contributions to the Company, serves as a platform for employees to reach higher career levels based on merit and performance.

Per 31 Desember 2023, Perseroan mengelola sebanyak 998 karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang keberagaman mulai dari tingkat pendidikan, golongan, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin, hingga ras, suku, dan agama.

As of December 31, 2023, the Company managed as many as 998 employees who come from various diverse backgrounds ranging from education level, class, age, work experience, gender, to race, ethnicity, and religion.

Kesadaran penuh seluruh insan karyawan dalam menjunjung tinggi prinsip inklusivitas di internal Perseroan terefleksi dari tidak adanya pelaporan insiden, dan/atau tuntutan terkait dengan diskriminasi yang dilayangkan karaywan kepada Perseroan di tahun 2023.

The strong commitment of all employees to uphold the principle of inclusiveness within the Company is evident in the fact that no incident reports or discrimination claims were filed by employees to the Company in 2023.

Tidak Mempekerjakan Tenaga Kerja Anak dan Menentang Tenaga Kerja Paksa

Commitment to Eliminating Child and Forced Labor

Praktik ketenagakerjaan yang diterapkan di Perseroan dipastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan *juncto* Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan internal yang secara jelas mengatur tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan Bab 5 Pasal 14 yang mengatur Hari dan Jam Kerja Karyawan dan Pada Kebijakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Bab II Poin A No 3 tentang Syarat Umum Calon Karyawan.

The Company ensures that its employment practices align with the applicable laws and regulations in Indonesia, specifically article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, in conjunction with Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Omnibus Law. This compliance is demonstrated through internal policies outlined in the Company Regulation, Chapter 5, Article 14, which governs Employee Working Days and Hours, and in the Employee Recruitment and Selection Policy, Chapter II, Point A, No. 3, addressing General Requirements for Prospective Employees.

Sebagai wujud penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), dapat dipastikan bahwa Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak untuk kebutuhan apapun. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan tertulis di internal Perseroan yang menetapkan batas minimum usia karyawan adalah 18 (delapan belas) tahun dan waktu kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam

The Company firmly upholds human rights principles and has never engaged in employing child labor for any purpose. This commitment is underscored by our internal policy, which sets the minimum age limit for employees at 18 years old and establishes a standard working schedule of 8 hours per day or 40 hours per week across 5 working days. In instances where certain positions may necessitate

dalam sehari atau 40 (empat puluh) jam dalam seminggu untuk periode 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Akan tetapi, apabila pada praktiknya ditemukan adanya karyawan dengan level jabatan tertentu yang karena karakteristik tugas dan tanggung jawabnya diharuskan untuk bekerja melebihi waktu kerja yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, maka Perseroan telah menyediakan kompensasi yang sesuai bagi yang bersangkutan.

work beyond these hours due to the nature of their duties, the Company ensures appropriate compensation for such employees, aligning with our dedication to fair and ethical employment practices.

Pemberian Remunerasi yang Kompetitif, Adil, dan Setara

Competitive, Fair, and Equal Remuneration

Perseroan memberikan imbalan kerja atau remunerasi yang adil tanpa diskriminasi kepada semua karyawan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bagian Kedua tentang Pengupahan Pasal 88 – Pasal 98 dan Bagian Ketiga tentang Kesejahteraan Pasal 99 – Pasal 101, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2021 tentang Kebijakan Pengupahan.

The Company ensures equitable compensation for all employees without discrimination, adhering to the relevant regulations such as Law No. 13 of 2003 on Manpower (Part Two on Wages, Article 88 - Article 98, and Part Three on Welfare, Article 99 - Article 101), Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Omnibus Law, and Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policy.

Dengan mengacu pada semua regulasi eksisting yang berlaku, Perseroan memastikan besaran remunerasi yang diterima karyawan *entry level* atau karyawan dengan jabatan terendah di semua area operasional sudah memenuhi atau bahkan melampaui batas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Kepatuhan Perseroan akan hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

By adhering to all relevant regulations, the Company ensures that entry-level employees or those in the lowest positions across all operational areas receive remuneration that meets or exceeds the Regional Minimum Wage (UMR) limits. The Company's compliance with these standards is evident in the following table:

Perbandingan Gaji Karyawan dengan Golongan Terendah terhadap UMR
Comparison of Salaries of Employees with the Lowest Group against UMR

Wilayah Operasional Operational Area	UMR Tahun 2023 Regional Minimum Wage of 2023	Karyawan Golongan Terendah Lowest Grade Employees
Kantor Pusat dan Kantor Cabang - DKI Jakarta Head Office and Branch Office – DKI Jakarta	**Rp4.641.854**	**100%**
Cabang Bandung Bandung Branch Office	**Rp3.774.861**	**109%**
Cabang Makassar Makassar Branch Office	**Rp3.294.962**	**109%**
Cabang Malang Malang Branch Office	**Rp2.994.143**	**108%**
Cabang Medan Medan Branch Office	**Rp3.370.645**	**109%**
Cabang Palembang Palembang Branch Office	**Rp3.270.930**	**176%**
Cabang Semarang Semarang Branch Office	**Rp2.835.021**	**137%**
Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	**Rp4.375.479**	**106%**

Secara umum, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang adil dan setara kepada semua karyawan dengan mempertimbangkan tingkat jabatan, lama bekerja, serta memperhatikan hasil penilaian kinerja dari masing-masing karyawan.

The Company has established a fair and impartial remuneration policy for all employees, which considers factors such as position level, length of service, and individual performance assessment results.

Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Actualizing Safe and Comfortable Work Environment

Perseroan menempatkan seluruh karyawan sebagai aset berharga yang memiliki nilai tinggi dalam mendukung kemajuan Perseroan. Oleh karena itu sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan agar target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dapat tercapai dan mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK).

The Company regards all employees as invaluable assets crucial for driving the Company's advancement. In line with this responsibility towards employees, the Company is committed to creating a safe and healthy working environment for everyone. This proactive approach aims to achieve zero accidents and prevent the occurrence of Occupational Diseases (PAK).

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan perlindungan kepada karyawan dalam bekerja tertera pada Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perseroan yang penyusunannya telah mengindahkan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

The Company's dedication to ensuring the safety of employees at work is clearly outlined in its Occupational Health and Safety (OHS) Policy. This policy has been meticulously prepared in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016, which addresses Office Occupational Safety and Health Standards.

Perseroan percaya dengan terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan sehat akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif, efisien, dan efektif tanpa ada rasa khawatir terjadi bahaya yang dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatannya.

The Company firmly believes that creating a safe and healthy working environment not only protects employees but also boosts productivity, efficiency, and effectiveness, while also mitigating hazards that could compromise their safety and health.

Implementasi K3 Tahun 2023

Agar penerapan K3 berjalan efektif, Perseroan juga telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung K3 yang lengkap, seperti Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR), detektor asap, pompa diesel, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tangga darurat dan *safety tools* lainnya. Penyedian perangkat tersebut berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Implementation of OHS in 2023

In order to effectively implement Occupational Health and Safety (OHS) measures, the Company has equipped its facilities with a comprehensive range of OHS support systems and infrastructure. These include Light Fire Extinguishers (APAR), smoke detectors, diesel pumps, First Aid boxes, emergency stairs, and various other safety tools. The selection and provision of these devices adhere to government standards outlined in Minister of Public Works Regulation No. 26/PRT/M/2008, which specifies the Technical Requirements for Fire Protection Systems in Buildings and Environments.

Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut, Perseroan juga secara berkala melakukan pengecekan fungsi dan masa berlakunya, juga melakukan sosialisasi tentang K3 kepada segenap insan Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran K3 di internal organisasi, Perseroan secara konsisten mempromosikan budaya K3 kepada karyawan dan juga para mitra agar semua pihak turut berperan aktif dalam menjaga keamanan dan keselamatan bersama di lingkungan kerja.

Saat ini, beberapa karyawan yang menjadi perwakilan Perseroan tergabung dalam Tim *Emergency Response* bekerja sama dengan pengelola gedung. Dalam gugus tugas tersebut, terdapat perwakilan yang bertugas sebagai *floor warden* dan *first aider*.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan sosialisasi K3 sebanyak 1 (satu) kali kepada karyawan. Di samping itu, Perseroan juga ikut serta dalam simulasi tanggap darurat K3 gedung yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2023.

Kebijakan dan Program Terkait Kesehatan

Selain memberikan imbal jasa berupa remunerasi uang tunai, Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap kesehatan fisik seluruh karyawan dengan memberikan berbagai fasilitas yang bertujuan untuk mendukung kualitas hidup dan kesehatan para karyawan, yaitu:

1. Asuransi Kesehatan adalah jenis pertanggungan asuransi yang diberikan oleh Bank untuk membayar biaya medis, bedah, ataupun terkait biaya perawatan kesehatan kepada karyawan.
2. BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun.

Upaya dan kesungguhan seluruh insan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama tahun 2023. Pencapaian ini sekaligus mempertegas kesuksesan Perseroan dalam melanjutkan keberhasilan tahun-tahun sebelumnya.

In addition to providing these facilities, the Company conducts regular checks to ensure their functionality and validity period. Furthermore, the Company disseminates Occupational Health and Safety (OHS) information to all employees. This effort aims to raise OHS awareness throughout the organization by fostering an OHS culture among employees and partners. By promoting this culture, all parties are encouraged to actively contribute to maintaining a secure and safe work environment for everyone involved.

At present, several employees representing the Company serve as members of the Emergency Response Team, working in collaboration with the building manager. Within this task force, there are designated representatives serving as floor wardens and first aiders.

In 2023, the Company organized OHS dissemination sessions for employees 1 (one) times. Furthermore, the Company actively participated in an emergency response simulation for building OHS held on December 20, 2023.

Health Policy and Program

In addition to offering cash remuneration, the Company prioritizes the physical well-being of all employees by providing various facilities that enhance their quality of life and promote good health as follows:

1. Health Insurance is a type of insurance coverage provided by the Company to cover medical, surgical or medical expenses of employees.
2. BPJS Ketenagakerjaan consists of Work Accident Security, Death Security, Old Age Security, Pension Security.

The collective efforts and dedication of everyone at the Company have led to the achievement of a healthy and safe working environment, evidenced by the absence of work accidents and occupational diseases throughout 2023. This accomplishment underscores the Company's ongoing success and builds upon previous achievements.

Meningkatkan Kualitas Karyawan Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Yang Berkesinambungan

Improving Employee Quality through Sustainable Competence Training and Development Program

Program pengembangan kompetensi dan pendidikan bagi karyawan menjadi salah satu agenda rutin tahunan yang tidak boleh dilewatkan karena berperan besar dalam meningkatkan standar kompetensi dan melatih kemampuan seluruh karyawan. Dengan memiliki basis karyawan yang berdaya saing unggul, Perseroan berharap masing-masing karyawan mampu memberikan konstribusi terbaiknya kepada perusahaan melalui kinerja yang produktif dengan begitu keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

The competency development and education program for employees are integral parts of our annual agenda, ensuring continuous improvement in competency standards and skill enhancement for all staff members. By cultivating a workforce with superior competitiveness, the Company aims to empower each employee to contribute optimally, fostering productive performance that sustains the Company's business operations.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 448 kali kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh sebanyak 998 orang peserta dengan total jam pelatihan mencapai 39.058 jam dalam setahun. Adapun rerata jam pelatihan setiap pekerja adalah 39,13 jam/karyawan di tahun ini menunjukkan peningkatan 2,69% dibandingkan dengan rerata pelatihan tahun 2022 yang sebanyak 36,44 jam/karyawan.

In 2023, the Company organized 448 competency development activities attended by 998 participants with total training hours reaching 39.058 hours in a year. The average training hours per employee was 39.13 hours/employee in this year, showing an increase of 2.69% compared to the average training in 2022 which was 36.44 hours/employee.

Berikut ini adalah uraian lengkap rerata jam pelatihan karyawan per jenis kelamin dan kategori jabatan, yaitu sebagai berikut:

The following is a complete description of the average employee training hours per gender and position category, as follows:

Uraian Description	**Jumlah Peserta Pelatihan** Total Training Participant			**Total Jam Pelatihan** Total Training Hours			**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Worker		
	2023	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**
Keseluruhan Overall	998	1.016	641	39.058	37.030	16.006	39,13	36,44	24,97
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-Laki Male	512	514	341	20.420	19.360	8.901	39,88	37,66	26,10
Perempuan Female	486	502	300	18.368	17.670	7.105	36,40	35,19	23,68
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position									
Manajemen Management	4	4	4	101,5	236,5	266	25,37	59,12	66,50
General Manager	40	38	32	2.738,5	2.962,5	984	68,46	77,96	30,75
Manager	154	53	72	3.518,5	4.916,5	2.281	22,84	92,76	30,01
Supervisor	146	81	99	4.258	3.402,5	5.632	29,16	42,00	41,71
Staff	654	840	433	28.441,5	2.5512	6.843	43,48	30,37	22,28

Untuk mendukung terlaksananya seluruh program pengembangan kompetensi SDM secara efektif sesuai rencana bisnis tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi pelatihan sebanyak Rp8.884.000.000, mengalami peningkatan Rp4.946.457.826 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.937.542.174. Peningkatan biaya tersebut dipengaruhi oleh fokus bank untuk meningkatkan pelatihan di bidang kepemimpinan serta budaya kerja dan juga pemenuhan sertifikasi mandatori.

To support the effective implementation of all HR competency development programs in accordance with the 2023 business plan, the Company has incurred training investment costs of IDR8.884.000.00, an increase of IDR4.946.457.826 compared to the previous year of IDR3,937,542,174. The increase in costs was influenced by the bank's focus on increasing training in leadership and work culture and fulfilling mandatory certification.

Informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2023 sudah diungkapkan Bab Sumber Daya Manusia, halaman 96-109.

Information regarding training activities and employee competency development during 2023 has been disclosed in Human Resources Chapter, page 96-109.

Mengelola Turnover Karyawan
Employee Turnover Management

Peristiwa keluar-masuknya karyawan merupakan hal yang lumrah terjadi di perusahaan manapun, termasuk Perseroan. Kendati begitu, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan yang tinggi tetap bisa menimbulkan beberapa masalah bagi perusahaan, seperti mengganggu stabilitas produktivitas dan menurunkan kualitas *output*. Pada jangka panjang, tingkat *turnover* yang tidak terkendali bahkan bisa menimbulkan beban kerugian secara finansial bagi Perseroan.

Employee turnover is a natural aspect of any company, including BNC. However, a high turnover rate can pose several challenges, such as disrupting productivity stability and diminishing output quality. In the long term, uncontrolled turnover rates can lead to financial losses for the Company.

Karena itu, Perseroan terus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis dengan menerapkan beberapa strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada kebutuhan karyawan serta menjalankan program retensi untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki agar tetap loyal mendukung kemajuan Perseroan. Dengan hadirnya lingkungan kerja yang baik, maka tingkat *turnover* karyawan Perseroan relatif terkendali setiap tahun dan bahkan cenderung rendah.

Hence, the Company remains committed to fostering a conducive and harmonious work environment through various HR management strategies tailored to employees' needs. This includes implementing retention programs aimed at retaining top talent and encouraging loyalty to support the Company's growth. The presence of a positive work environment has resulted in a relatively controlled and even low employee turnover rate for the Company each year.

Per 31 Desember 2023, tingkat perputaran karyawan Perseroan tercatat sebesar 76,75%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 30,51%. Berikut ini adalah rumus yang dipakai Perseroan untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan:

As of December 31, 2023, the Company's employee turnover rate was recorded at 76,75%, a decrease/an increase compared to 2022 which reached 30.51%. The following is the formula used by the Company to calculate the employee turnover rate:

Tingkat *Turnover* Karyawan
Employee Turnover Rate

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2}}$$

$$= \frac{\text{Number of Employees Exiting}}{\text{(Number of Employees at Beginning of Year + Number of Employees at End of Year) x 1/2}}$$

Perseroan mendefinisikan *turnover* karyawan sebagai kecenderungan atau intensi individu untuk meninggalkan organisasi karena berbagai alasan, di antaranya keinginan untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik dan peningkatan upah karyawan. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*.

The Company defines employee turnover as the inclination or intention of individuals to depart from the organization, often driven by factors such as seeking better job opportunities or higher wages. Therefore, employees who depart due to retirement or unfortunate circumstances like death are not factored into the calculation of the turnover rate, whether it is high or low.

Sesuai dengan rumus di atas, tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

According to the above formula, the Company's employee turnover rate for 2023 and 2022 is as follows:

Penyebab Reason/Causes	**2023**	**2022**
Pensiun Retired	**2**	**5**
Meninggal Passed Away	**0**	**0**
Mengundurkan diri Resign	**383**	**172**
Diberhentikan Terminated	**381**	**133**
Jumlah Karyawan yang keluar Total Employee Leaving	**766**	**310**
Jumlah Karyawan awal tahun Total Employee in the beginning of year	**1.097**	**650**
Jumlah Karyawan akhir tahun Total Employee in the end of year	**998**	**1.016**
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) x ½ Total of Employee in the Beginning of Year + Total of Employee in the End of Year x ó	**1.048**	**833**
Tingkat *turnover* Turnover rate	**0,73**	**0,37**

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Appraisal

Sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran Direksi No. SK/102A-2/SET/BNC/XII/2021 tentang Prosedur Penilaian Kinerja Karyawan, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu setiap tengah tahun dan akhir tahun. Dalam menyusun indikator penilaian kinerja tersebut, Perseroan tidak membedakan karyawan berdasarkan jenis kelamin ataupun aspek lainnya yang tidak relevan, melainkan secara objektif mengevaluasi kompetensi dan potensi tiap-tiap karyawan.

As outlined in Circular Letter of the Board of Directors No. SK/102A-2/SET/BNC/XII/2021 regarding the Employee Performance Appraisal Procedures, the Company conducts employee performance appraisals twice a year, specifically at mid-year and year-end. When crafting performance appraisal criteria, the Company ensures there is no differentiation based on gender or irrelevant factors; instead, it focuses on objectively evaluating each employee's competence and potential.

Selanjutnya hasil dari penilaian kinerja tersebut digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Di sisi lain, penilaian kinerja karyawan juga bertujuan untuk mendukung prorgram suksesi yang kuat dan mempromosikan karyawan secara internal.
'Secara garis besar, kebijakan *review* karyawan di Perseroan bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan dan tantangan bagi karyawan untuk mengembangkan diri sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman yang memenuhi persyaratan pengisian jalur karier.
2. Mengevaluasi dan menilai kompetensi karyawan agar dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses suksesi kepemimpinan.
3. Mengurangi risiko penurunan produktivitas akibat kejenuhan dalam pelaksanaan tugas, sehingga karyawan tetap mampu bekerja dengan kualitas dan kuantitas yang optimal.
4. Memenuhi kebutuhan Perseroan dalam mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta pembinaan Sumber Daya Manusia dengan menjalani karir di Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memberikan promosi karier kepada 69 karyawan, sebanyak 292 karyawan dimutasi ke posisi lain, dan tidak terdapat demosi jabatan.

Additionally, the outcomes of the performance appraisal serve as a key factor in management's decision-making process regarding the training and competency development programs needed by individual employees. Simultaneously, employee performance appraisals are instrumental in bolstering a robust succession program and fostering internal employee promotion opportunities.

'Broadly speaking, the Company's employee review policy aims to:

1. Provide opportunities and challenges for employees to develop themselves, so that they have the knowledge, skills, competencies and experience that meet the requirements for filling out a career path.
2. Evaluate and assess employee competence, so that it can be used as a reference in the leadership succession process.
3. Reduce the risk of decreased productivity due to boredom in carrying out tasks, so that employees are still able to work with optimal quality and quantity.
4. Meet the needs of the Company in developing knowledge, experience and skills as well as fostering Human Resources by pursuing a career in the Company.

In 2023, the Company provided career promotions to 69 employees, 292 employees were transferred to other positions, and there were no demotions.

BNC Hadir Bagi Masyarakat dan Mendorong Inklusi Keuangan

BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion For All

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat

Information on Activities or Operational Areas that Produce Positive and Negative Impacts on Society

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan meyakini kegiatan usaha yang dijalankan serta seluruh solusi keuangan yang ditawarkan memberikan manfaat dan dampak positif bagi para nasabah *digital savvy*. Perseroan menawarkan kemudahan dan keamanan bertransaksi kepada semua nasabah dimana seluruh kegiatan perbankan bisa dilakukan hanya melalui ponsel pintar bahkan untuk pembukaan rekening nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang. Dengan memanfaatkan aplikasi "neobank dari BNC Digital", Perseroan secara tidak langsung turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan hidup terutama dalam mengurangi jejak karbon.

As a forward-thinking bank with digital services, we firmly believe that our business activities and financial solutions bring significant benefits and positive impacts to our digitally savvy customers. Our platform offers seamless and secure transactions, accessible exclusively through smartphones. Customers can open accounts without visiting branch offices, streamlining their banking experience. Through our "neobank from BNC Digital" application, we also contribute indirectly to environmental conservation by reducing carbon footprints, aligning with our commitment to sustainability.

Disamping berfokus pada nasabah, Perseroan juga terus berusaha memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis yang diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik melalui pembukaan lapangan pekerjaan ataupun pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") dan serangkaian aktivitas literasi keuangan untuk meningkatkan perekonomian digital Indonesia.

Beyond prioritizing customer satisfaction, the Company remains dedicated to enhancing its community footprint by fostering balanced business growth alongside initiatives that uplift community welfare. This commitment is evident through job creation, Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, and a range of financial literacy activities aimed at bolstering Indonesia's digital economy.

Selain bermanfaat meningkatkan perekonomian, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha bank dengan layanan digital yang menjadi bisnis inti perusahaan rentan dengan sejumlah dampak negatif, di antaranya risiko keamanan siber yang dapat menyebabkan kerugian finansial, merusak reputasi, dan menurunkan kepercayaan publik terutama nasabah terhadap bank, serta mengganggu stabilitas sistem keuangan. Untuk mencegah dan memitigasi risiko ini, Perseroan telah menerapkan *state the art* teknologi informasi yang kokoh dan menempatkan SDM yang kompeten dan menguasai teknologi *(tech-savvy)* dengan keahlian khusus di bidang *cybersecurity*.

Apart from the economic advantages, the Company acknowledges the inherent risks associated with digital banking services, which form the core of our operations. These risks, particularly cybersecurity threats, have the potential to lead to financial losses, harm our reputation, erode customer trust in banks, and disrupt the stability of the financial system. To proactively address and mitigate these risks, we have adopted state-of-the-art information technology and assembled a team of highly skilled and tech-savvy professionals specializing in cybersecurity.

Di sisi lain, Perseroan juga menilai keberadaan bank dengan layanan digital berpotensi menimbulkan kesenjangan digital yang dapat memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi. Hal ini mengingat belum semua daerah dan kelompok masyarakat di Indonesia memiliki akses dan kemampuan yang sama untuk mengakses layanan keuangan berbasis digital. Maka dari itu, Perseroan telah secara proaktif menjalin kolaborasi bersama para mitra dalam memberikan literasi finansial dan edukasi keamanan agar pemahaman masyarakat mengenai manajemen keuangan serta pemahaman terkait keamanan dalam bertransaksi finansial semakin optimal.

Sehubungan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan literasi keuangan Indonesia, pada tahun 2023, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra seperti Cairin, Samir, UangMe, UKU, Esta Dana Ventura, Gadai Mas Bali, Gadai Emas Jatim, Gadai Emas Kaltim, Gadai Emas Sumut, Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia dan Koperasi Karyawan Industri PT Kahatex. Kerja sama ini bertujuan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, dengan memberikan fasilitas pinjaman kepada masyarakat menengah ke bawah.

The Company recognizes the potential for banks with digital services to inadvertently widen the digital divide, exacerbating social and economic inequalities. This disparity stems from varying levels of access and proficiency in utilizing digital-based financial services across different regions and community groups in Indonesia. In response, we have taken proactive steps by collaborating with partners to offer comprehensive financial literacy and security education. Through these initiatives, we aim to enhance public understanding of financial management and security in financial transactions, ultimately bridging the gap and promoting equitable access to digital financial services.

In line with the Company's dedication to enhancing financial literacy in Indonesia, in 2023, we forged partnerships with several esteemed organizations such as Cairin, Samir, UangMe, UKU, Esta Dana Ventura, Gadai Mas Bali, Gadai Emas Jatim, Gadai Emas Kaltim, Gadai Emas Sumut, Benteng Mikro Indonesia Sharia Cooperative, and PT Kahatex Industrial Employees Cooperative. This collaborative effort is aimed at accelerating economic growth by extending loan facilities to the lower middle class, empowering them to achieve their financial goals.

Kontribusi Perseroan Dalam Mendorong Literasi Keuangan

The Company Contribution to Encourage Financial Literacy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak melupakan peran strategisnya sebagai agen perubahan yang bertugas membantu Pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Pelaksanaan program edukasi dan literasi keuangan Perseroan mengacu pada RAKB Bank dan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023), yang merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 76/POJK.07/2016.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan capaian inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024. Target ini diharapkan tercapai sebagai bentuk dukungan terhadap Program Bulan Inklusi Keuangan (BIK) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk dapat mencapai target tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menyediakan akses layanan keuangan berkelanjutan yang setara dan inklusif kepada masyarakat luas.

In fulfilling its business endeavors, the Company upholds its strategic mandate as a catalyst for change, collaborating with the Government to enhance financial inclusion in Indonesia. Our financial education and literacy program is guided by the Bank's RAKB and POJK No. 3/2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public (POJK 3/2023). This regulatory framework represents an enhancement of POJK No. 76/POJK.07/2016.

The Indonesian government has established financial inclusion target of 90% by 2024. This goal is poised for success with the endorsement of initiatives such as the Financial Inclusion Month Program (BIK) and the One Student One Account Program (KEJAR) led by the Financial Services Authority (OJK).

The Company is steadfast in its commitment to reaching the financial inclusion target by playing a more significant role in offering sustainable and equitable financial access to the community.

Sejauh ini, Perseroan telah menunjukkan langkah konkret dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan. Pada tahun 2023, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp8.500.000 untuk mengadakan sejumlah *event offline* dan *online* kegiatan literasi keuangan yang digelar di berbagai lokasi dan dihadiri oleh sekitar 6.440 peserta.

In a recent showcase of dedication, the Company has actively bolstered literacy and national financial inclusion through comprehensive education and outreach initiatives aimed at familiarizing the community with financial products and services. In 2023, we invested Rp8,500,000 in a series of offline and online financial literacy events conducted across various locations, drawing a total of 6,440 participants.

Kumpulan Kegiatan Literasi Keuangan Selama 2023

Financial Literacy Activity in 2023

Event Offline Literasi Keuangan BNC X BCMei19 Community pada 18 Juni 2023 di Jakarta.

BNC X BCMei19 Community Financial Literacy Offline Event on June 18, 2023 in Jakarta.

Podcast Kalo Uang Bisa Ngomong - Literasi Keuangan Bagi Pemula dari Bank Neo Commerce (episode 1-20)

Kalo Uang Bisa Ngomong Podcast - Financial Literacy for Beginners from Bank Neo Commerce (episode 1-20)

Event Offline Literasi Keuangan BNC x Sasa pada 18 Oktober 2023 di Jakarta.

BNC x Sasa Financial Literacy Offline Event on October 18, 2023 in Jakarta.

Event Online (Webinar) Literasi Keuangan BNC x Kobe pada 3 November 2023.

BNC x Kobe Financial Literacy Online Event (Webinar) on November 3, 2023.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2023

Environmental Social Responsibility Activities in 2023

Perjalanan panjang Perseroan menuju keberlanjutan usaha tidak semata-mata hanya dalam konteks memaksimalkan keuntungan yang sebesar-besarnya melainkan lebih daripada itu, yakni memastikan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik. Komitmen Perseroan akan hal itu ditunjukkan lewat berbagai inisiatif TJSL yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan target pencapaian RAKB 2023, berikut ini adalah sejumlah kegiatan TJSL yang telah dilakukan Perseroan selama 2023:

The Company's prolonged path toward business sustainability extends beyond mere profit maximization; it's about ensuring our presence in the community yields positive benefits and impacts. This commitment is exemplified through our various TJSL initiatives, meticulously designed to align with community development and needs. In pursuit of our RAKB 2023 targets, here are some of the TJSL activities undertaken by the Company in 2023:

Bidang Sector	**Jenis Kegiatan Activity**	**Aspek TPB SDGs Aspect**	**Periode Pelaksanaan** Period of Implementation	**Dampak Kegiatan** Impact	**Realisasi Biaya (Rp juta)** Realization of Expenses (Rp million)
Kesehatan Health	**Pemberian Paket Makanan Sehat untuk Balita Stunting dan Rawan Stunting di Tambora, Jakarta Barat.** Providing Healthy Food Packages for Stunting and Stunting Prone Toddlers in Tambora, West Jakarta.		**November – Desember 2023** November – December 2023	**Pemberian Makanan Bergizi secara konsisten selama 2 bulan memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang balita, yang mana terjadi perbaikan kondisi kesehatan balita menjadi lebih baik status gizinya.** Providing nutritious food consistently for 2 months has a positive impact on the growth and development of toddlers, which results in an improvement in the health condition of toddlers to a better nutritional status.	**Rp52,550,000**
Lingkungan Hidup Environment	**Penyediaan Fasilitas Umum – Septictank Komunal (2 unit)** Provision of Public Facilities - Communal Septictank (2 units)		**Desember 2023 – Februari 2024** December 2023 – February 2024	**Manfaat tersedianya Septic Tank Komunal ini akan terlihat jangka panjang terhadap peningkatan kesehatan dan sanitasi lingkungan di wilayah tersebut.** The benefits of the communal septic tanks will be recognized in the long run in terms of improved health and environmental sanitation in the area.	**Rp79,440,480**

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Mechanism

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat termasuk didalamnya memperhatikan kebutuhan masyarakat dan nasabah agar dapat menyampaikan laporan pengaduan secara aman dan penanganannya dilakukan secara profesional. Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan mengarahkan agar seluruh pengaduan dapat disampaikan secara *online* melalui *platform* berikut ini:

The Company is dedicated to upholding sound business practices, which includes attentively addressing the needs of the public and customers, ensuring safe and professional handling of complaints. As a bank with digital services, we facilitate the submission of complaints through various online platforms, including:

- Email Customer Care : customercare@bankneo.co.id dan neocare@bankneo.co.id
- Soial Media : (Facebook - Bank Neo Commerce), Instagram - @bankneocommerce)
- Live Chat : pada aplikasi Neobank
- Call Center : 1500 190

Perseroan telah membangun sistem proses penanganan pengaduan yang cepat dan efektif, sesuai dengan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku di internal Perseroan. Adapun proses penyelesaian seluruh laporan pengaduan yang masuk senantiasa dimonitor secara langsung oleh Direktur Bisnis setiap bulannya dan dilaporkan ke regulator.

The Company has implemented a rapid and efficient complaint handling system, adhering to the guidelines outlined in the Service Level Agreement (SLA) established within the Company. Our process for addressing incoming complaints is closely monitored on a monthly basis by the Business Director, with regular reporting to the regulatory authorities.

BNC Hadir untuk Memberikan Pelayanan Terbaik bagi Nasabah

BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion for All

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Investment Products and/or Services

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat serta ketatnya persaingan antar bank dengan layanan digital selama beberapa tahun terakhir telah mendorong Perseroan untuk menempatkan inovasi sebagai *top of mind* yang akan mengantarkannya menuju keberlanjutan bisnis di masa depan. Atas kesadaran ini, berbagai inovasi pengembangan produk dan layanan keuangan telah diupayakan secara terus menerus oleh Perseroan agar dapat mengakselerasi bisnis dan sekaligus memperkuat layanan digital yang semakin memanjakan nasabah.

The rapid evolution of technology and the intensifying competition among bank with digital services in recent years have spurred the Company to prioritize innovation as a cornerstone for future business sustainability. Recognizing this imperative, we are relentlessly pursuing various innovations in the development of financial products and services. Our aim is to expedite business growth while enhancing digital services to provide customers with an increasingly seamless experience.

Langkah konkret Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai upaya salah satunya melalui rancangan pengembangan produk tabungan yang ramah lingkungan (*green saving*).Melalui produk tersebut, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjalankan fungsi intermediasi penghimpunan dana yang ramah lingkungan.

The Company's concrete steps in integrating Sustainable Finance principles are realized through various efforts, one of which is through a design for developing environmentally friendly savings products (green savings). Through the NeoGreen Savings product, the Company underscores its commitment to fulfilling the intermediary role of raising funds in an environmentally conscious manner.

Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten berusaha melengkapi layanan yang diberikan kepada para nasabah korporasi, individu, hingga UMKM, seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap layanan perbankan BNC. Pada tahun 2023, para nasabah korporasi sudah dapat menggunakan *Corporate Internet Banking* (CIB) untuk bertransaksi dengan mudah dan nyaman. Disamping itu, Perseroan juga meluncurkan produk BNC Payroll di awal 2023 yang menawarkan kemudahan bagi perusahaan untuk dapat melakukan transaksi pembayaran gaji pegawai dari satu rekening ke banyak rekening dalam satu transaksi.

Furthermore, the Company remains steadfast in enhancing its suite of services for corporate customers, individuals, and MSMEs, aligning with the substantial public interest in BNC banking services. As of 2023, corporate customers benefit from the seamless transactions enabled by Corporate Internet Banking (CIB), ensuring ease and convenience. Additionally, our launch of the BNC Payroll product in early 2023 has revolutionized salary payment processes for companies, allowing for efficient transactions from one account to multiple accounts in a single transaction.

Sementara bagi nasabah individu dan nasabah UMKM, Perseroan telah meluncurkan dua layanan terbaru pada paruh pertama tahun ini, yaitu *Wealth Management* dan Neo Bisnis. Layanan *Wealth Management* memungkinkan nasabah individu untuk dapat membeli produk-produk reksa dana melalui aplikasi *neobank* dan *bancassurance*. Sampai dengan akhir Desember 2023, layanan Neo Bisnis telah digunakan lebih dari 260 ribu pedagang untuk mengelola transaksi keuangan dan bisnis mereka.

For individual customers and MSMEs, the Company introduced two new services in the first half of this year: Wealth Management and Neo Business. Wealth Management empowers individual customers to invest in mutual fund products seamlessly through our neobank and bancassurance applications. Meanwhile, by the end of December 2023, Neo Business has already been adopted by over 260 thousand merchants, offering them streamlined management of financial and business transactions.

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan terus berusaha mengembangkan produk-produknya sesuai kemajuan teknologi agar senantiasa dapat menjadi jawaban atas kebutuhan finansial para nasabah dengan menjalankan model bisnis perbankan berbasis inovasi teknologi. Melalui berbagai inovasi produk dan layanan yang dihadirkan, Perseroan berharap aktivitas bisnisnya sebagai bank dengan layanan digital, dapat membawa manfaat besar bagi para pemangku kepentingan, serta mendukung pengembangan perekonomian Indonesia melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan dan perbankan digital kepada para penggiat UMKM.

As a bank embracing digital services, the Company remains at the forefront of product development, aligning with technological advancements to meet evolving customer financial needs. Our banking model is anchored in technological innovation, ensuring agility and responsiveness. Through ongoing product and service innovations, we aim to deliver substantial benefits to stakeholders while fostering the growth of the Indonesian economy. Our focus on enhancing access to financial services and digital banking particularly benefits MSMEs, contributing significantly to their success and economic development.

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Jasa

Safety Evaluation of Products and/or Services

Dalam menjalankan bisnis yang *highly regulated* sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan memastikan selalu menjalankan praktik perbankan yang bertanggung jawab dengan mematuhi semua regulasi perbankan yang berlaku termasuk dalam hal pengembangan produk dan layanan. Perseroan merujuk kepada Pedoman Standar Ringkasan Informasi Produk dan Layanan Sektor Jasa Keuangan oleh OJK sebagai bentuk komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah.

Operating within a tightly regulated environment as a bank offering digital services, the Company places paramount importance on conducting responsible banking practices. We diligently adhere to all relevant banking regulations, particularly in terms of product and service development. Our commitment to providing fair and equitable services is reflected in our adherence to the Standard Guidelines for Summary Information on Products and Services of the Financial Services Sector established by OJK. This commitment ensures that our customers receive consistent and transparent services across all our offerings.

Di Perseroan, masing-masing Divisi memiliki tugas dan tanggung jawab pengelolaan produk dan/atau jasa keuangan. Secara struktural, setiap Divisi tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Bisnis.

Within the Company, each division is entrusted with specific duties and responsibilities related to managing financial products and services. Structurally, these divisions report directly to the Business Director, ensuring streamlined communication and efficient coordination in overseeing our range of offerings.

Perseroan memastikan setiap produk dan/atau jasa keuangan baru yang akan diluncurkan telah dievaluasi oleh pemilik produk (*owner*), melalui proses pengkajian risiko *(risk assessment)* yang dilakukan oleh Divisi Divisi IT & Ops Risk Management, serta melalui uji kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, serta ditinjau dan diawasi langsung oleh Direktur Kepatuhan. Produk dan layanan baru selalu dikaji secara menyeluruh oleh fungsional spesialis sebelum resmi diluncurkan ke publik.

The Company maintains a rigorous process for introducing new financial products and services. Each new offering undergoes evaluation by the product owner, followed by a comprehensive risk assessment conducted by the IT & Ops Risk Management Division. Additionally, the Compliance Division carries out compliance testing, ensuring adherence to regulatory standards. Furthermore, the Compliance Director provides direct oversight and supervision throughout this process. These meticulous reviews by functional specialists ensure that new products and services are thoroughly vetted before being officially launched to the public.

Perseroan memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan/atau jasa keuangan yang diluncurkan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia maupun OJK. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *user acceptance test* dan sertifikasi.

The Company assures that all (100%) financial products and/or services launched have been approved by Bank Indonesia and OJK. In addition, the Company also implements user acceptance test and certification.

Sesuai dengan peraturan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Perseroan telah menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan untuk meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi permasalahan dalam pemasaran produk dan layanan. Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan mempublikasikan seluruh informasi terkait produk dan/atau layanan keuangan pada laman web BNC, yaitu: https://www.bankneocommerce.co.id/. Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media sosial dalam mensosialisasikan produk-produk keuangan yang dimiliki.

In compliance with POJK regulation No. 22 of 2023 regarding Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector, the Company has diligently compiled and provided a comprehensive summary of product and service information. This initiative aims to enhance transparency and mitigate potential issues in marketing products and services. As part of our compliance efforts, all pertinent information related to financial products and services is made publicly available on the BNC website, accessible via https://www.bankneocommerce.co.id/. Furthermore, the Company leverages the power of social media to effectively disseminate information about our financial products, ensuring wider outreach and accessibility to our valued customers.

Dampak Produk dan/atau Jasa
Impact of Products and/or Services

Saat ini, Perseroan belum melakukan asesmen terkait produk dan/atau jasa yang dimiliki dengan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dikarenakan produk-produk perbankan yang dimiliki Perseroan masih fokus terhadap segmen bisnis yang konsumtif (Kredit Konsumer).

As of now, the Company has not conducted an assessment related to its products and services based on the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB) outlined in the POJK Sustainable Finance guidelines. This is primarily because the Company's banking products predominantly target the consumptive business segment, particularly consumer credit offerings.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali
Total Products Recalled

Hingga saat ini, tidak ada produk dan/atau jasa keuangan yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah diluncurkan.

To date, the Company's financial products and/or services are not withheld or withdrawn after launch.

Saluran Pengaduan Nasabah
Customer Complaints Channel

Perseroan senantiasa menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh kegiatan usaha yang dijalankan mengingat peran nasabah yang begitu besar dalam mendukung keberlangsungan usaha pada jangka panjang. Maka dari itu dalam rangka menjalin hubungan baik dan menjaga kepercayaan nasabah, Perseroan memberikan akses kepada nasabah untuk dapat menyampaikan laporan apabila ditemukan adanya permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan. Pengaduan dapat dilakukan melalui berbagai macam saluran, antara lain:

The Company prioritizes customers as the focal point of all business endeavors, acknowledging their pivotal role in ensuring long-term business sustainability. To foster strong relationships and uphold customer trust, the Company provides accessible avenues for customers to report any issues related to products, services, data security, and regulatory compliance. Customers can submit complaints through various channels, including:

- **Call Center : (021) 1500 190**
- ***Email* : customercare@bankneo.co.id, neocare@bankneo.co.id**
- ***Media sosial resmi* : https://www.facebook.com/bankneocommerce**
  https://www.instagram.com/bankneocommerce/
  https://twitter.com/bankneocommerce
- ***Live Chat* pada aplikasi Neobank**
- **Seluruh Kantor Cabang Bank Neo Commerce**

Para nasabah juga dipersilahkan untuk menyampaikan laporan pengaduan secara tatap muka dengan mendatangi *branch*/kantor cabang Perseroan. Semua pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Customers are also encouraged to submit complaints in person by visiting any of the Company's branches. Upon receiving complaints, the relevant team meticulously verifies and follows up on each issue to ensure prompt resolution and customer satisfaction.

Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pengalaman nasabah dengan menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk sesuai (*Service Level Agreement*) SLA dari setiap jenis pengaduan. Sesuai dengan regulasi yang ada, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 5 (lima) hari kerja untuk pengaduan lisan dan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja untuk pengaduan secara tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PUJK dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.

The Company remains committed to continuous improvement and enhancing customer experience by diligently following up on every incoming complaint in line with the Service Level Agreement (SLA) for each type of complaint. As per existing regulations, Financial Services Business Actors (PUJK) are required to promptly follow up and resolve oral complaints within 5 (five) working days and written complaints within 10 (ten) working days. In exceptional circumstances, PUJK may extend this period up to a maximum of 10 (ten) additional business days.

Berikut ini adalah rekapitulasi pengaduan yang diterima Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dan tindak lanjut penyelesaiannya:

The following table presents complaint and follow up recapitulation received by the Company in the last 3 (three) years:

Uraian Description	Jumlah Keluhan Diterima Total Complaints Received		Status Status
	Sudah diselesaikan Has been settled	Dalam proses penyelesaian In progress	
2023	22.453 *	326 *	Selesai 99% 99% completed
2022	36.639*	698*	Selesai 98% 98% completed
2021	10.131*	388*	Selesai 96% 96% completed

* SLA penyelesaian atas pengaduan nasabah pada tabel diatas merujuk kepada POJK No 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang sebagaimana Bank telah laporkan kepada Regulator.

* SLA penyelesaian atas pengaduan nasabah pada tabel diatas merujuk kepada POJK No 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang sebagaimana Bank telah laporkan kepada Regulator.

Survei Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction Survey

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan prima kepada nasabah dengan mengedepankan *service excellence* dan *customer engagement*. Upaya Perseroan untuk menjaga loyalitas nasabah dan menyediakan produk serta layanan keuangan yang terbaik diwujudkan melalui survei kepuasan nasabah.

While the Company is dedicated to delivering exceptional service quality and prioritizing customer engagement, its commitment to maintaining customer loyalty and offering the best financial products and services is evidenced through customer satisfaction surveys.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan survei kepuasan nasabah dan diperoleh hasil sebesar 89,2 %, turun 1,8 % dibanding hasil survei tahun sebelumnya. Berikut ini adalah hasil survei kepuasan nasabah tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

In 2023, the Company conducted a comprehensive customer satisfaction survey, yielding a result of 89.2%, which represents a 1.8% decrease compared to the previous year's survey results. Below are the detailed results of the customer satisfaction survey for 2023:

	Koresponden Correspondent	Puas Satisfied	Netral Neutral	Tidak Puas Not satisfied	Persentase Kepuasan Satisfaction Percentage
Survei Mesin Antrian Queue Machine Survey	258	245	0	13	95%
Online* Survey *Branch Online Survey Branch	49	42	1	6	85,7%
Online* Survei *Customer Care Online Survei Customer Care	52.375	46.969	0	5.406	89,7%
Total	52.682	47.256	1	5.425	89,2%

Hasil survey kepuasan nasabah tersebut nantinya akan digunakan oleh Perseroan sebagai bahan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan yang diperlukan kedepannya agar Perseroan senantiasa dapat memberikan pelayanan yang prima serta produk dan jasa yang berkualitas

The results of the customer satisfaction survey will serve as valuable insights for the Company to identify areas for continuous improvement in the future. By analyzing these results, the Company can make informed decisions and implement necessary steps to ensure the provision of excellent service and high-quality products to customers

Perlindungan Terhadap Data Nasabah

Customer Data Protection

Di era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi perbankan yang semakin pesat, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi nasabah dari ancaman serangan siber. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menggunakan pendekatan kehati-hatian (*prudential lending approach)* dalam menjalankan bisnisnya dengan berinvestasi pada sistem TI yang dapat diandalkan untuk mendeteksi dan mencegah upaya kebocoran data, serta juga mengimplementasikan data *governance framework* sesuai *best practice* ISO 27001:2013 tentang *Information Security Management Systems* (ISMS).

In the digital era and amidst rapid banking information technology advancements, the Company recognizes the criticality of safeguarding customers' personal data from cyber threats. Thus, we employ a prudent lending approach by investing in robust IT systems capable of detecting and thwarting data breach attempts. Additionally, we adhere to a data governance framework aligned with best practices, such as ISO 27001:2013 for Information Security Management Systems (ISMS), to ensure comprehensive data security measures are in place.

Komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap data nasabah telah diatur dalam Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat. Hal ini selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan.

The Company's commitment to protecting customer data has been regulated in the Consumer and Community Protection Policy. This is in harmony with the provisions of Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 1992 concerning Banking and POJK No. 22 years 2023 concerning Consumer and Community Protection In the Financial Services Sector.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain yang dikenakan kepada Bank terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah.

Throughout 2023, the Company did not find any incidents of noncompliance related to privacy and loss of customer data. Apart from that, no financial fines or other sanctions have been imposed on the Bank regarding breaches of customer data confidentiality.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Feedback on previous year's report

Perseroan mengucapkan terima kasih atas semua masukan mengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Kami merespons umpan balik dan hasil rekomendasi melalui pengungkapan informasi yang diminta sesuai dengan upaya dan kinerja kami selama 2023. Perseroan akan terus meningkatkan kinerja melalui pengungkapan yang memadai di dalam Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

We extend our heartfelt appreciation for your valuable contributions to the 2022 Sustainability Report. Your inputs have guided our actions, prompting us to share the requested information in line with our 2023 efforts and achievements based on feedback and recommendations. Moving forward, we remain committed to enhancing our performance and transparency, ensuring that future Sustainability Reports reflect our ongoing dedication to improvement.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Neo Commerce Tbk disajikan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2023. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dapat dilihat pada halaman 481-484.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami akan sangat berterima kasih jika para pemangku kepentingan dapat memberikan kritik dan saran setelah membaca Laporan ini dengan cara mengisi Lembar Umpan Balik berikut ini.

The 2023 Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk is a vital component of our 2023 Annual Report, showcasing our commitment to sustainable practices. For a detailed list of disclosures aligned with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance implementation, please refer to page 481-484.

As we strive for continuous improvement in our reporting standards, we value feedback from our stakeholders. We kindly ask stakeholders to share their insights, criticisms, and suggestions after reviewing this report by completing the Feedback Sheet provided. Your input is invaluable in guiding our future sustainability initiatives and reporting endeavors.

Nama
Name .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

E-mail
E-mail .....

Telp/HP
Phone/HP .....

Klasifikasi Pemangku Kepentingan
(Pilih satu dan beri tanda sesuai jawaban)
Stakeholder Classification
(Please choose one and mark according to the answer)

- ☐ **Pemegang Saham** | Shareholder
- ☐ **Mitra Kerja** | Business Partner
- ☐ **Regulator** | Regulator
- ☐ **Nasabah** | Client
- ☐ **Masyarakat** | Community
- ☐ **Karyawan** | Employee
- ☐ **Lain-lain** | Others (.....)

Pernyataan | Statement **(Pilih satu dan beri tanda v sesuai jawaban)** (Please choose one and mark according to the answer)	**Ya** Yes	**Tidak** No
Laporan ini telah memberikan informasi mengenai PT Bank Neo Commerce Tbk yang bermanfaat bagi Anda. This report has provided information about PT Bank Neo Commerce Tbk that is useful for you.		
Laporan ini sudah cukup lengkap dan jelas dalam menggambarkan kinerja Bank terkait pembangunan berkelanjutan. This report is quite complete and clear in describing the Bank's performance related to sustainable development.		
Bentuk, tampilan dan penyajian laporan mudah dipahami. The form, display and presentation of the report are easy to understand.		

Mohon berikan saran Anda atas Laporan ini
Please provide your suggestion on this report:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Umpan Balik dapat dikirimkan kembali kepada kami melalui *E-mail* atau Pos ke alamat:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Neo Commerce Tbk

Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

- Tel. : (62 21) 2709 4950, 2709 4951
- *Email* : corsec@bankneo.co.id
- *Website* : www.bankneocommerce.co.id

Feedback can be submitted back to us via E-mail or Post to the following address:

Corporate Secretary
PT Bank Neo Commerce Tbk

Treasury Tower Lantai 60, 8 LOT District Area. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190

- Tel. : (62 21) 2709 4950, 2709 4951
- Email : corsec@bankneo.co.id
- Website : www.bankneocommerce.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Explanation on Sustainability Strategy	428-429
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance		
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** Economic Performance Overview	436
B.2	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup** Environmental Performance Overview	438
B.3	**Ikhtisar Kinerja Sosial** Social Performance Overview	437
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	**Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** Vision, Mission, and Sustainable Value	57
C.2	**Alamat Perusahaan** Company's Address	54
C.3	**Skala Perusahaan** Scale of the Organization	54, 64-65, 82, 100-101, dan 131
C.4	**Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** Products, Services, and Business Activities carried out	60
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** Membership in Associations	66
C.6	**Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan** Significant Changes to the Company	66
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	**Penjelasan Direksi** Explanation of the Board of Directors	44-45
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	**Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance	438-439
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan** Competency Development Related to Sustainable Finance	439-440

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	**Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	440-442
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** Relations with Stakeholders	443-445
E.5	**Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Problems with the Implementation of Sustainable Finance	445
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** Activities to Build a Culture of Sustainability	446-447
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	448-449
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance.	448-449
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** Environmental Costs Incurred	450
Aspek Material Material Aspects		
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** The Use of Environmentally Friendly Materials	450
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** The Total and Intensity of the Energy Used	452; 454-456
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Effortts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	451-456
Aspek Air Water Aspects		
F.8	**Penggunaan Air** Water Usage	454-455
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** Impacts on the Operational Areas that are Close to or In Conservation Areas or That Have Biodiversity	457
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Conservation Efforts	457

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** The Total and Intensity of Emissions Produces Based on Type	**455-456**
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Efforts and Achievement of Emission Reduction Done	**455-456**
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** Total of Waste and Effluent Produced Based on Types	**456**
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Waste and Effluent Management Mechanism	**456**
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)** Spills that Occur (If Any)	**Tidak Relevan**
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Regarding the Environment Aspects		
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** The Total and Material of Environmental Complaints that are Received and Resolved	**457**
Kinerja Sosial Social Aspects		
F.17	**Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen** The commitment of Financial Service Institution, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Products and/or Services that Equivalent To Consumer	**458**
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equal Work Opportunity	**459-460**
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	**460-461**
F.20	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wage	**461-462**
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** A Decent and Safe Work Environment	**462-463**
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Employee Skill Training and Development	**464-465**
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar** Operational Impacts on the Surrounding Community	**468-469**
F.24	**Pengaduan Masyarakat** Public Complaints	**472-473**
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	**471-472**

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Resposibility for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Service	**473-474**
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan** Products/Services that have been evaluated for Customer Safety	**474-475**
F.28	**Dampak Produk/Jasa** Impacts of Products/Services	**475**
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Total of Withdrawn Products	**476**
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Surveys of Sustainable Finance Products and/or Services	**477-478**
Lain-lain Others		
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada** Written Verification from Independent Party, If Any	**N/A**
G.2	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023** Responsibility Statement of Board of Commissioners And Board of Directors for 2023 Annual Report	**485**
G.3	**Lembar Umpan Balik** Feedback Form	**479-480**
G.4	**Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya** Response on the Previous Year's Feedback	**478**
G.5	**Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017** List of Disclosures Based on POJK 51/2017	**481-484**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Neo Commerce Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Neo Commerce Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report and Sustainability Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 5, 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Inkawan D. Jusi
Komisaris Utama Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Tjandra M. Gozali
Komisaris
Commissioner

Pramoda Dei Sudarmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Aditya Wahyu Windarwo
Pjs. Direktur Utama dan Direktur Bisnis
Act. President Director and Business Director

Ricko Irwanto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Chen Jun
Direktur Teknologi Sistem Informasi
Information System Technology Director

PT Bank Neo Commerce Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7-8	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-170	*Notes to the Financial Statements*

****

bank neo commerce

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK NEO COMMERCE TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BANK NEO COMMERCE TBK

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned below:

Nama	Aditya Wahyu Windarwo	*Name*
Alamat kantor	Treasury Tower Lt. 60 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Kalibata Tengah GG.KKO No.18 Rt.001/Rw.007, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	(021) 27094950	*Telephone number*
Jabatan	Pjs.Direktur Utama/*Act.President Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk;

   The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk;

2. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Neo Commerce Tbk.

   The Board of Directors is responsible for the internal control system of PT Bank Neo Commerce Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret/*March 4*, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors of*
PT Bank Neo Commerce Tbk

Aditya Wahyu Windarwo
Pjs.Direktur Utama / *Act.President Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Neo Commerce Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Neo Commerce Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kredit yang diberikan adalah sebesar Rp10.783.341 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp608.905 juta. Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 3, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 4 dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit pada Catatan 11 dan 39 pada laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the balance of loans amounted to Rp10,783,341 million and allowance for impairment losses amounted to Rp608,905 million. Refer to the summary of material accounting policies in Note 3, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions in Note 4 and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 11 and 39 to the financial statements.

We focused on this area because the carrying value of loans and the related allowances are significant to the financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in allowances for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit (lanjutan)

Respons audit:

Prosedur audit yang kami lakukan termasuk pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami juga memeroleh pemahaman dan menilai tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Kami melakukan penilaian dan pengujian terhadap kewajaran dari tiga tahapan (*staging*) kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Bank. Kami melakukan penilaian dan menguji kembali model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk data masukan, model *design*, dan model kinerja untuk seluruh portfolio kredit. Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portfolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loan (continued)

Audit response:

Our audit procedures included the assessment of key controls over the loan origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans. We also obtained understanding on the impairment measurement methodologies, maintenance and validation of allowance for impairment loss models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses.

We assessed and tested reasonableness of the three-stage transfer criteria applied by the Bank. We assessed and tested the Bank's impairment models, including model inputs, model design and model performance for all loan portfolios. We also tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh Bank terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independent, sebagai pakar manajemen. Kami memeriksa keakuratan perhitungan nilai cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung kembali cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel, kami juga menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan Bank cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit dan melibatkan pakar internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loan (continued)

Audit response (continued):

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired.

For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, as management expert. We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collectively assessed impairment losses for the entire portfolio and recalculated the individual impairment losses for a sample of loans. We also assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposure to credit risk and involved our internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00142/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/*Public Accountant Registration No. AP.0242*

4 Maret 2024/*March 4, 2024*

00142

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
Kas	12.958	3e,5,39,40	16.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	3e,3f,6, 39,40	1.360.172	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	466.012	3e,3f,7, 39,40	177.384	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	3e,3g,8, 39,40	3.035.624	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.348.082	3e,3h,9, 39,40	3.485.876	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3e,9	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek - bersih	3.348.082		3.485.876	*Total marketable securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	3e,3i,10, 39,40	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan		3c,3e,3j, 11,39,40		*Loans*
Pihak berelasi	168.394	37	78.022	*Related parties*
Pihak ketiga	10.614.947		10.166.229	*Third parties*
	10.783.341		10.244.251	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(625.422)	3e,11	(210.523)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	10.157.919		10.033.728	*Total loans - net*
Aset tetap	306.140	3l,12	270.749	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(54.796)		(49.637)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah aset tetap - bersih	251.344		221.112	*Total fixed assets - net*
Aset hak guna	138.044	3u,12	116.842	*Right of use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(74.018)		(45.539)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah aset hak guna - bersih	64.026		71.303	*Total right of use assets - net*
Aset tak berwujud - bersih	144.786	3n,13	127.349	*Intangible assets - net*
Pajak dibayar dimuka	2.155	3v,20a	2.155	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	-	3v,20e	14.567	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - bersih	991.800	3c,3e, 3k,3m,3o 14,37,39,40	1.148.329	*Other assets - net*
JUMLAH ASET	**18.169.541**		**19.694.280**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas segera	263.228	3e,3p,15, 37,39,40	252.931	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah		3c,3e,3q, 16,37,39		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	427.043	40	505.251	*Related parties*
Pihak ketiga	13.445.293		13.945.251	*Third parties*
	13.872.336		14.450.502	
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(66)		(4)	*Less: Unamortised discounts*
Jumlah simpanan nasabah - bersih	13.872.270		14.450.498	*Total deposits from customers - net*
Simpanan dari bank lain		3e,3r 17,39,40		*Deposits from other banks*
Pihak ketiga	24.912		287.665	*Third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3e,3i,18, 39,40	585.367	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	52.821	3e,3u,19, 39,40	50.534	*Lease liabilities*
Utang pajak	21.868	3v,20b	21.710	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.592	3w,21	9.707	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	985	20e	-	*Deffered tax liabilities*
Liabilitas lain-lain	595.826	3c,22, 37,39,40	291.278	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**14.846.502**		**15.949.690**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized capital 30,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 12.038.815.679 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 9.421.681.836 lembar saham pada 31 Desember 2022	1.203.882	23	942.168	*Issued and fully paid capital 12,038,815,679 shares as of December 31,2023 and 9,421,681,836 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	4.253.905	3ad,24	2.825.444	*Additional paid-in capital*
Dana setoran modal	105.000	25	1.701.137	*Capital deposit fund*
Saldo laba (defisit):				*Retained earning (deficits):*
Telah ditentukan penggunaannya	21.087	26	21.087	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(2.316.811)		(1.745.466)	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya:				*Other equity components:*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	9.573	3e	(46.489)	*Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Surplus revaluasi	46.403	3l,12	46.709	*Revaluation surplus*
JUMLAH EKUITAS	**3.323.039**		**3.744.590**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.169.541**		**19.694.280**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA				***INTEREST INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	3.847.049	3e,3s,3z, 3aa,27,37	2.161.809	*Interest income*
Beban bunga	(944.568)	3z,3aa,28	(713.152)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	2.902.481		1.448.657	*Net interest income*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	304.748	3ab	131.238	*Recovery of assets previously written off*
Pendapatan *fee* ATM	49.530	3ab	248.036	*ATM fee income*
Provisi dan komisi lainnya	39.896	3ab	33.952	*Other provision and commissions*
Lainnya	243.112	3ab,29	42.011	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**637.286**		**455.237**	***Total other operating income***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(2.762.107)	3e,3o,30	(1.072.924)	*Impairment losses on financial and non financial assets*
Beban umum dan administrasi	(547.873)	3ab,31	(943.328)	*General and administrative expenses*
Beban provisi dan komisi lainnya	(400.021)	3ab,37	(145.940)	*Other provision and commission expenses*
Beban tenaga kerja	(316.167)	3ab,32,37	(242.496)	*Personnel expenses*
Beban pemasaran	(88.513)	3ab,33	(284.208)	*Marketing expenses*
Jumlah beban operasional	**(4.114.681)**		**(2.688.896)**	***Total operating expenses***
RUGI OPERASIONAL	**(574.914)**		**(785.002)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	2.628	34	436	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(1.586)	35	(1.376)	*Non-operating expenses*
Jumlah pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	**1.042**		**(940)**	***Total non-operating income/ (expenses), net***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(573.872)**		**(785.942)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)***
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	692	3v,20c	(3.117)	*Deferred tax benefit/(expense)*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(573.180)**		**(789.059)**	***NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	71.875	3e,9	(68.252)	*Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Beban pajak terkait	(15.813)	3v,20e	15.696	*Related income tax*
	56.062		(52.556)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit and loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.960	21	(3.818)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Beban pajak terkait	(431)	3v,20e	840	*Related income tax*
	1.529		(2.978)	
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(306)	3l,12	(317)	*Amortization of revaluation surplus of fixed assets*
	(306)		(317)	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK	**57.285**		**(55.851)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET AFTER TAX***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(515.895)**		**(844.910)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR***
RUGI PER SAHAM				***LOSS PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)	(47,61)	3x,43	(83,75)	*Basic (full amount)*
Dilusian (nilai penuh)	(47,61)	3x,43	(83,75)	*Diluted (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit fund*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated*)				
Saldo per 1 Januari 2022		**942.168**	**2.827.225**	**-**	**21.087**	**(953.746)**	**6.067**	**47.026**	**2.889.827**	***Balance as of January 1, 2022***
Penawaran umum terbatas IV**)	23,24	-	(1.781)	-	-	-	-	-	(1.781)	*Limited public offering IV**)*
Dana setoran modal	25	-	-	1.701.137	-	-	-	-	1.701.137	*Capital deposit fund*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(789.059)	-	-	(789.059)	*Net loss for the current year*
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l	-	-	-	-	317	-	(317)	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	-	(2.978)	-	-	(2.978)	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	-	(52.556)	-	(52.556)	*Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022		**942.168**	**2.825.444**	**1.701.137**	**21.087**	**(1.745.466)**	**(46.489)**	**46.709**	**3.744.590**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

**) Merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV

*Include remeasurement of employee benefit liabilities *)*

*Represent capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering IV **)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit fund*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated*)				
Saldo per 1 Januari 2023		**942.168**	**2.825.444**	**1.701.137**	**21.087**	**(1.745.466)**	**(46.489)**	**46.709**	**3.744.590**	***Balance as of January 1, 2023***
Penawaran umum terbatas VI**)	23,24	261.714	1.428.461	(1.701.137)	-	-	-	-	(10.962)	*Limited public offering VI**)*
Dana setoran modal	25	-	-	105.000	-	-	-	-	105.000	*Capital deposit fund*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(573.180)	-	-	(573.180)	*Net loss for the current year*
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	306	-	(306)	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	-	1.529	-	-	1.529	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Keuntungan yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	-	56.062	-	56.062	*Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.203.882**	**4.253.905**	**105.000**	**21.087**	**(2.316.811)**	**9.573**	**46.403**	**3.323.039**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

Include remeasurement of employee benefit liabilities)*

**) Termasuk sebesar Rp10.962 yang merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI

*Include capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering VI amounted to Rp10,962 **)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	3.760.927		2.161.809	*Receipt from interest income, provision and commissions*
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(1.291.536)		(705.992)	*Payment of interest expense, provision and commissions*
Pembayaran beban tenaga kerja	(314.660)		(242.976)	*Payment of personnel expenses*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(604.899)		(1.138.415)	*Payment of general and administrative expenses*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	639.914		455.673	*Receipt from other operating income*
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.556)		(1.376)	*Payment of other operating expense*
Pembayaran beban pemasaran	(88.513)		(284.208)	*Payments of marketing expenses*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.099.677		244.515	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(606.480)	10	2.191.836	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	(2.789.205)	11	(6.822.134)	*Loans*
Aset lain-lain	186.176		(1.848)	*Other assets*
	(3.209.509)		(4.632.146)	
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan dari nasabah	(277.576)	16	6.318.920	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(262.753)	17	247.635	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(585.367)	18	585.367	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas segera	(6.209)	15	85.239	*Liabilities due immediately*
Utang pajak	851		12.003	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	66.941		275.945	*Other liabilities*
	(1.064.113)		7.525.109	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	**(2.173.945)**		**3.137.478**	***Net cash flows (used in)/ provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan efek-efek	148.175	9	896.547	*Proceeds from sale of marketable securities*
Efek-efek yang telah jatuh tempo	238.118	9	60.000	*Matured marketable securities*
Pembelian efek-efek	(176.624)	9	(3.338.104)	*Purchase of marketable securities*
(Kenaikan)/penurunan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.330)	9	15.696	*(Increase)/decrease of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Hasil penjualan aset tetap	1.205	12	1.877	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(48.153)	12	(120.282)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(35.808)	13	(126.481)	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	**116.583**		**(2.610.747)**	***Net cash flows provided by/(used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal	105.000	25	1.701.137	*Capital deposit fund*
Realisasi atas biaya emisi saham	(10.962)	24	(1.781)	*Realization of share issuance fee*
Pembayaran liabilitas sewa	(23.588)	19,44	(33.898)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**70.450**		**1.665.458**	***Net cash flows provided by financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	**(1.986.912)**		**2.192.189**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.589.861**		**2.397.672**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.602.949**		**4.589.861**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	12.958	5	16.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	6	1.360.172	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	466.012	7	177.384	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	8	3.035.624	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah kas dan setara kas	**2.602.949**		**4.589.861**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Neo Commerce Tbk, dahulu PT Bank Yudha Bhakti Tbk (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 19 September 1989, kemudian diubah dengan Akta No. 13 tanggal 2 November 1989 keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-10215.HT.01.01.TH'89 tanggal 7 November 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989 Tambahan No. 3470/1989.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 23 tanggal 30 Juli 2020 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Neo Commerce Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053297.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat OJK No. S-315/PB.12.2020 tanggal 7 September 2020 dan Salinan Keputusan OJK No. KEP-121/PB.1/2020 tanggal 2 September 2020.

Akta Pendirian Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan penambahan yang kemudian diubah seluruhnya serta disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 02 tanggal 3 November 2008 yang dibuat dihadapan Pudji Redjeki Irawato, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06842.AH.01.02.2009 tanggal 11 Maret 2009.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Neo Commerce Tbk, formerly PT Bank Yudha Bhakti Tbk (hereinafter referred to as "Bank") domiciled in Jakarta, was established based on Deed No. 68 dated September 19, 1989, then amended by Deed No. 13 dated November 2, 1989 both of which were drawn up before Amrul Partomuan, Bachelor of Law, Master of Laws, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 dated November 7, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1989 Supplement No. 3470/1989.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 23 dated July 30, 2020 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" has changed its name to "PT Bank Neo Commerce Tbk". These amendments were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053297.AH.01.02 Year 2020 dated August 4, 2020. The change in the Bank's name had been approved by the Financial Services Authority ("OJK") through the OJK Letter No. S-315/PB.12.2020 dated September 7, 2020 and a copy of decisions of OJK No. KEP-121/PB.1/2020 dated September 2, 2020.

The Bank's deed of establishment has been amended and added several times, of which it was fully converted and adjusted to Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Company based on notarial deed No. 02 dated November 3, 2008 of Pudji Redjeki Irawato, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The notarial deed was received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision Letter No. AHU-06842.AH.01.02.2009 dated March 11, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Akta Pendirian Bank terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043336.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142875.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023.

Izin usaha sebagai Bank Umum diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1344/KMK.013/1989 tanggal 9 Desember 1989. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Akulaku Silvrr Indonesia.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Treasury Tower Lantai 60 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang utama, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The last Bank's deed of establishment has been amended based on Deed No. 07 dated July 27, 2023 drawn up before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043336.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 27, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0142875.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 27, 2023.

The business license as a Commercial Bank was given by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1344/KMK.013/1989 dated December 9, 1989. The Bank commenced its commercial operations on January 9, 1990.

The Bank's immediate and ultimate parent entity as of December 31, 2023 and 2022 is PT Akulaku Silvrr Indonesia.

The Bank's head office is located at the Treasury Tower, 60th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, South Jakarta.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's headquarter is in Jakarta and has main branch office, branch offices and sub-branch offices, with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kantor Cabang Utama	KCU Jakarta	KCU Jakarta	*Main Branch Office*
Kantor Cabang	Surabaya	Surabaya	*Branch Offices*
	Bandung	Bandung	
	Semarang	Semarang	
	Medan	Medan	
	Makassar	Makassar	
	Malang	Malang	
Kantor Cabang Pembantu	Ashta Mall *)	Ashta Mall	*Sub-Branch Offices*
	Pantai Indah Kapuk	Pantai Indah Kapuk	

*) Kantor Cabang Pembantu Ashta Mall telah ditutup efektif per tanggal 26 Januari 2024.

Ashta Mall Sub-Branch Office has been closed effective) per January 26, 2024*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan keputusan OJK No. S-143/PB. 31/2020 pada tanggal 18 September 2020, Bank resmi menyandang status sebagai BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha) II. Sejak 2021, sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 Bank menjadi Kelompok Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 6 November 2014, Bank menerima surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-05288/BEI.PG1/11-2014 mengenai Persetujuan Permohonan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan. Kemudian tanggal 31 Desember 2014 Bank menerima surat dari OJK No. S-584/D.04.2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran, yaitu dalam rangka penawaran umum perdana saham Bank. Selanjutnya, pada tanggal 13 Januari 2015, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebesar 11,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp115 (nilai penuh) setiap saham. Dana hasil penawaran umum perdana adalah sebesar Rp34.500.000.000 (nilai penuh). Jumlah seluruh saham setelah penawaran umum perdana adalah sebanyak 2.515.160.000 lembar saham.

c. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") per tanggal 10 Maret 2016 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 2.500.000.000 saham dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 880.000.000 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro SH, MH.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Based on OJK decision No. S-143/PB.31/2020 on September 18, 2020, the Bank officially holds the status as Bank BUKU II. Since 2021, based on POJK No. 12/POJK.03/2021, the Bank became classified in the category with core capital (KBMI) of 1.

b. Initial Public Offering

On November 6, 2014, the Bank received a letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with details of S-05288/BEI.PG1/11-2014 regarding the Preliminary Agreement of Registration Application Approval. On December 31, 2014, the Bank received a letter from OJK with details of S-584/D.04.2014 Notification concerning Effective Registration Statement, namely in the framework of the initial public offering of shares of the Bank. Furthermore, on January 13, 2015, the Bank's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange consisting of 300,000,000 ordinary shares which are derived from the new shares of the Bank's portfolio amounting to 11.93% of the issued and fully paid after the initial public offering of shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and offering price to the public of Rp115 (full amount) per share. The funds from the initial public offering amounted Rp34,500,000,000 (full amount). The total shares after the initial public offering is 2,515,160,000 shares.

c. Limited Public Offering I

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated March 10, 2016, it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 2,500,000,000 shares and warrants at maximum of 880,000,000 of warrants with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 18 dated March 10, 2016 by Notary Agung Iriantoro SH, MH.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2016, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 2 Mei 2016 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-215/D.04/2016.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 1.509.096.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp125 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp188.637.000.000 (nilai penuh).

Penerbitan waran yang dilaksanakan sampai dengan 18 Mei 2018, dari 880.000.000 waran, berhasil diserap sebesar 746.967.673 waran dengan harga pelaksanaan Rp135 (nilai penuh) per waran, sehingga dana yang berhasil diserap adalah sebesar Rp100.840.635.855 (nilai penuh).

d. Saham Bonus

Pada RUPSLB tanggal 17 April 2017, Para Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp44.666.387.150 (nilai penuh) atau sebanyak-banyaknya 446.663.871 saham dengan nilai nominal saham Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 31 Mei 2017, Bank telah mendistribusikan saham bonus sejumlah 421.362.511 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

e. Penawaran Umum Terbatas II

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 saham dan penerbitan Waran Seri II sebanyak banyaknya sebesar 1.700.000.000 lembar.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I (continued)

On March 23, 2016, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 017/SET/DIR/BYB-TBK/III/2016 to OJK-Capital Market and then on May 2, 2016, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No. S-215/D.04/2016.

In LPO I, 1,509,096,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp125 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds gathered from the LPO I amounted to Rp188,637,000,000 (full amount).

Meanwhile, for the issuance of warrants which were exercised up to May 18, 2018, from 880,000,000 warrants, 746,967,673 warrants were successfully absorbed with an exercise price of Rp135 (full amount) per warrant, as such, the funds gathered amounted to Rp100,840,635,855 (full amount).

d. Bonus Share

On the EGMS dated April 17, 2017, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from capitalization of share premium up to the 2016 financial year of a maximum of Rp44,666,387,150 (full amount) or a maximum of 446,663,871 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share. On May 31, 2017, the Bank distributed bonus shares totaling 421,362,511 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

e. Limited Public Offering II

On the EGMS dated June 27, 2018, the Shareholders agreed to conduct a Limited Public Offering ("LPO") II with Pre-emptive Rights to the Shareholders for the issuance of new shares of maximum 3,000,000,000 new shares and the issuance of Series II Warrants of maximum of 1,700,000,000 warrants.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-64/D.04/2019. Dalam pelaksanaan PUT II, Bank mengeluarkan 499.603.954 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Pada PUT II, terdapat pembeli siaga yaitu PT Akulaku Silvrr Indonesia, sehingga seluruh saham yang ditawarkan diserap habis dan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebesar Rp168.866.136.452 (nilai penuh).

f. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, para Pemegang Saham juga menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada investor strategis dengan jumlah sebanyak-banyaknya 469.591.963 saham baru.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Bank telah melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak 469.591.963 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Penambahan saham tersebut merupakan hasil dari penambahan modal oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia. Dana yang diterima dari PMTHMETD ini adalah sebesar Rp158.722.083.494 (nilai penuh).

g. Penawaran Umum Terbatas III

Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2019, Pemegang Saham Bank menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dengan sebanyak-banyaknya saham yang akan dikeluarkan sebesar 3.000.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-66/D.04/2020. Dalam pelaksanaan PUT III, ditawarkan sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh), dengan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham baru. Pada PUT III ini, sebanyak 500.013.138 lembar saham berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil didapatkan adalah sebesar Rp150.003.941.400 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

e. Limited Public Offering II (continued)

On May 28, 2019, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-64/D.04/2019. In the implementation of LPO II, the Bank issued 499,603,954 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. In LPO II, there was a standby buyer, PT Akulaku Silvrr Indonesia, therefore, all the shares offered were absorbed and the total funds received by the Bank amounted to Rp168,866,136,452 (full amount).

f. Capital Increase Without Pre-Emptive Rights

On the EGMS dated June 27, 2018, the Bank's Shareholders have also agreed to conduct Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") for strategic investors with maximum amount of 469,591,963 new shares.

On March 22, 2019, the Bank has conducted PMTHMETD by issuing 469,591,963 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. The addition of shares is the result of additional capital by PT Akulaku Silvrr Indonesia. The funds received from this PMTHMETD amounted to Rp158,722,083,494 (full amount).

g. Limited Public Offering III

Based on the results of the EGMS dated June 28, 2019, the Bank's Shareholders agreed to conduct Limited Public Offering ("LPO") III with Pre-emptive Rights to shareholders to issue a maximum of 3,000,000,000 shares.

On June 18, 2020, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-66/D.04/2020. During the LPO III, a maximum of 1,320,381,878 new shares were offered with a nominal value of Rp100 (full amount) with an exercise price of Rp300 (full amount) per new share. In this LPO III, shares amounting to 500,013,138 were successfully absorbed, as such the funds gathered amounted to Rp150,003,941,400 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Terbatas IV

Pada tanggal 30 September 2020, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 31 Mei 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT IV Bank melalui surat No.S-76/D.04/2021.

Dalam pelaksanaan PUT IV, Bank mengeluarkan sebanyak-banyaknya 832.724.404 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT IV ini terserap habis dengan total dana yang diterima sebesar Rp249.817.321.200 (nilai penuh).

i. Penawaran Umum Terbatas V

Pada tanggal 28 Mei 2021, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 18 November 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT V, melalui surat No. S-208/D.04/2021.

Pada pelaksanaan PUT V, Bank menerbitkan 1.927.162.193 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT V ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp2.505.310.850.900 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

h. Limited Public Offering IV

On September 30, 2020, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") IV with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of new shares at maximum of 5,000,000,000 new shares.

On May 31 2021, OJK issued effective letter for LPO IV through letter No. S-76/D.04/2021.

In the LPO IV, the Bank issued a maximum of 832,724,404 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO IV were absorbed with total funds received amounting to Rp249,817,321,200 (full amount).

i. Limited Public Offering V

On May 28, 2021, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") V with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 18, 2021, OJK issued effective letter No. S-208/D.04/2021 for the implementation of LPO V.

In the implementation of LPO V, the Bank issued 1,927,162,193 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp1,300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO V were absorbed with total funds received amounting to Rp2,505,310,850,900 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

j. Penawaran Umum Terbatas VI

Pada tanggal 21 Juli 2022, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VI dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 10 November 2022, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PMHMETD VI, melalui surat No. S-235/D.04/2022.

Pada pelaksanaan PMHMETD VI, Bank menerbitkan 2.617.133.843 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PMHMETD VI ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh).

k. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Limited Public Offering VI

On July 21, 2022, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering to shareholders with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VI for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 10, 2022, OJK issued effective letter No. S-235/D.04/2022 for the implementation of PMHMETD VI.

In the implementation of PMHMETD VI, the Bank issued 2,617,133,843 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp650 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this PMHMETD VI were absorbed with total funds received amounting to Rp1,701,136,997,950 (full amount).

k. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Independen	Inkawan D Jusi*)	Suprihadi	*President/ Independent Commissioner*
Komisaris	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	*Commissioner*
Komisaris Independen	-	Pamitra Wineka	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pramoda Dei Sudarmo	Pramoda Dei Sudarmo	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Aditya Wahyu Windarwo**)	Tjandra Gunawan	*President Director*
Direktur TSI	Chen Jun	Chen Jun	*IT Director*
Direktur Bisnis	Aditya Wahyu Windarwo	Aditya Wahyu Windarwo	*Business Director*
Direktur Kepatuhan	Ricko Irwanto	Ricko Irwanto	*Compliance Director*

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
**) Direktur Bisnis merangkap sebagai Pjs. Direktur Utama

*Effective after getting approval from the Financial Services Authority (FSA). *)*
*Business Director concurrently as Acting President Director **)*

1. UMUM (lanjutan)

l. Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

l. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Komite Audit	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	***Audit Committee***
Ketua	Pramoda Dei Sudarmo	Pamitra Wineka	*Chairperson*
Anggota	R. Rivai M. Noer	R. Rivai M. Noer	*Member*
Anggota	Adi Priyono	Adi Priyono	*Member*

m. Kepala Divisi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 tanggal 3 April 2023, Direksi telah menunjuk Sdr. M. Syafril Maulana M sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/0853/SDM/BYB/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Direksi telah menunjuk Sdr. Windu Tri Andaruno sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

m. Head of Internal Audit Division

As of December 31, 2023, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.03/2019 and based on the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 dated April 3, 2023, the Board of Directors has appointed Mr. M. Syafril Maulana M as the Head of Internal Audit Division.

As of December 31, 2022, in accordance with the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/0853/SDM/BYB/VI/2020 dated June 15, 2020, the Board of Directors has appointed Mr. Windu Tri Andaruno as the Head of Internal Audit Division.

n. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020, Bank telah menunjuk Sdri. Agnes Fibri Triliana Dewi untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

n. Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 and based on the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 dated August 4, 2020, the Bank has appointed Ms. Agnes Fibri Triliana Dewi to carry out the Corporate Secretary functions.

o. Total karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 998 dan 1.016 (tidak di audit).

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 4 Maret 2024.

o. Number of employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 998 and 1,016 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on March 4, 2024.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Bank menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Bank karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan.

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLES

The Bank initially adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after the following dates, including the following revised standards that have affected the financial statements:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Bank applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Bank as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the financial statements.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulator of Regulation No. VIII.G.7 related to "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies".

b. Basis of presentation of financial statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Indonesia or DSAK IAI) and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

Financial statements have been prepared in accordance with accrual concept except the statements of cash flows which have been prepared with historical concept, unless stated in relevant notes.

The statements of cash flows which have been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, and not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
   iii) personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
   (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

b. Basis of presentation of financial statements (lanjutan)

The accounting policies adopted are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2.

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Bank. Figures in these financial statements are presented in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined in accordance with under SFAS 7 (revised 2015) on "Related Parties Disclosures".

Related parties are persons or entities related to the Bank:

1) A person or family member is closely related to the Bank if the person:
   i) has joint control or control over the Bank;
   ii) has significant influence over the Bank; or
   iii) is the key management personnel of the Bank or the Bank's parent.

2) A related entity with the Bank if it meets one of the following:
   (i) Entities and the Bank are members of the same business group.
   (ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika Bank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 37).

d. Pelaporan segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang melibatkan Bank dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related parties are persons or entities related to the Bank: (continued)

2) A related entity with the Bank if it meets one of the following: (continued)

(iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.

(v) Such an entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of the Bank or entities related to the Bank. If the Bank is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the Bank.

(vi) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in number (1).

(vii) Persons identified in point (1) (i) have significant influence over the entity or are the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(viii) An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements. (Note 37).

d. Segment reporting

The Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages with and the economic environment in which the Bank operates.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pelaporan segmen (lanjutan)

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi juga dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Bank. Pelaporan segmen telah diungkapkan pada Catatan 38.

e. Aset dan liabilitas keuangan

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

a. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
c. aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

d. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities in which it may earn revenue and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the Bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is also based on the activity of each operating activities in the Bank. Segment reporting has been disclosed in Note 38.

e. Financial assets and liabilities

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

a. financial assets measured at fair value through profit or loss;
b. financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
c. financial assets measured at amortised cost.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve particular business objective.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi,

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and

b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

a. financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and
b. the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian bisnis model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
b. Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

a. How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
b. What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
c. How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko lainnya dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
b. Fitur *leverage*;
c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI")

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also other risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

a. Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
b. Leverage feature;
c. Terms of advance payment and contractual extension;
d. Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
e. Features that can change the time value of the money element.

The Bank classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. The Bank does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Dibawah ini merupakan klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Bank:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Set out below is the classification of the Bank's financial instruments:

Instrumen keuangan/ ***Financial instrumenst***	**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/** ***Category as defined by SFAS 71***	**Golongan/** ***Class***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*/*Receivables related to channeling and direct loans repayment*
			Tagihan gerbang pembayaran, Tagihan ATM Bersama, Alto, dan Prima/ *Receivables from payment gateway, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima*
			Piutang asuransi/ *Insurance receivables*
			Piutang bunga/ *Interest receivables*
			Setoran jaminan/ *Guarantee deposit*
			Tagihan lain dari debitur/ *Other receivables from debtor*
			Tagihan lain/ *Other receivables*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Liabilitas segera/*Liabilities due immediately*	
		Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain/ *Deposits from customers and deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under repurchase agreement*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Titipan nasabah/ *Deposits from customers*
			Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
			Bonus/ *Bonus*
			Cadangan biaya umum/*General accrued expense*
			Pendapatan diterima dimuka/*Advances payable*
			Angsuran kredit diterima dimuka/*Loan installments received in advance*
			Lainnya/*Others*
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	*Performance bonds/Performance bonds*	
		Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loan facilities*	

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition

The Bank initially recognises financial instrument transactions on the date at which the Bank becomes a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga".

3. Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

(1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(2) Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value minus transactions cost (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognized as "interest expenses".

3. Derecognition

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired.

a. Financial assets are derecognised when:

(1) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(2) The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir. (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired. (continued)

a. Financial assets are derecognised when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir. (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired. (continued)

b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

4. Income and expense recognition

a. For fair value through other comprehensive income securities and financial assets and liabilities held at amortised cost, interest income and interest expense is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

4. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

5. Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

4. Income and expense recognition (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortised cost of a liability.

b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

c. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

5. Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

6. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Reclassification of financial instruments (continued)

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank's operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank is not permitted to reclassify financial liabilities.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
b. temporary loss of certain markets for financial assets.
c. transfer of financial asset between intra-Bank transfer of financial asset with different business model.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

7. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

7. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses.

8. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model).* Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3: Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

9. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. Pihak pemberi kredit, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   (a) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   (b) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the impairment are as follows:

a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
   (a) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
   (b) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost

The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section are all referred to as financial instruments.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12-month expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12-month expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Bank calculates expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan, dengan mempertimbangkan perubahan risiko kegagalan yang muncul pada sisa umur instrumen keuangan tersebut.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Untuk perhitungan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- ***Probability of Default* ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* yang artinya PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

The Bank recognises loss allowances for ECL on the financial instruments that are not measured at FVTPL. For the collective impairment calculation, the Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

- ***Probability of Default ("PD")***

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time, that means, it will fluctuate in line with the economic cycle.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- ***Loss Given Default ("LGD")***

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- ***Exposure at Default ("EAD")***

Perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

- ***Loss Given Default ("LGD")***

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions, if relevant.

- ***Exposure at Default ("EAD")***

The expected exposure at the time of default, takes into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset.

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL's are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 (twelve) months into the future from the reporting date. ECL's continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL's will revert to being determined on a 12 (twelve)-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset.

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*) (lanjutan)

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset keuangan yang bisnis modelnya merupakan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, seperti kredit yang diberikan, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For financial assets under business model Hold to Collect, such as loans, carried at amortised cost, the Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant or collectively, for non-individually significant financial assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada pengalaman kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

Individual valuations are made on significant financial assets that have objective evidence of impairment. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:
- *Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan plafond di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh); atau (b) Kredit yang direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether the financial assets is significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets on which impairment is assessed individually and therefore the impairment is recognized or still recognized, is not included in the collective impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with collectibility classification as substandard, doubtful, and loss with plafond above Rp10,000,000,000 (full amount); or (b) Restructured loans.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak pernah direstrukturisasi; atau (b) Kredit dengan segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*).

Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Based on the above criteria, collective assessment is performed for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively and grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses 5 (five) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent,* yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, di mana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for the future cash flows if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e., if the source of loan repayment is only from collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans or marketable securities measured at amortised cost have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the current effective interest rate.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instruments fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain

Untuk aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen. Cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya di laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Impairment losses are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income

For financial assets classified as fair value through other comprehensive income, the balance sheet amount reflects the fair value of the asset. Expected credit losses are recognised as an addition of other comprehensive income in the statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

If in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as fair value through other comprehensive income securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan serta tidak memiliki prospek usaha.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c. Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined and has no business prospects.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

If the term on loans receivable or amortised cost marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be objectively related to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank wajib membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu, Bank perlu menghitung Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

a. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai dan tagihan kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari transaksi rekening administrasi;
b. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
c. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
d. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
e. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets are recorded as other operating income.

Based on POJK No.40/POJK.03/2019 regarding the Assessment of Asset Quality for Conventional Banks, the Bank is required to establish the allowance for impairment losses in accordance with Financial Accounting Standard. In addition, the Bank is also required to calculate the allowance for assets based on certain percentage of the assets quality (PPKA) for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, with the following criteria:

a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral and undisbursed credit claims that are part of administrative account transactions;
b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (PBI).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Modifikasi instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan modifikasian adalah instrumen dimana kontraktual awal telah mengalami perubahan. Modifikasi ini termasuk antara lain perubahan atas jangka waktu, arus kas dan atau tingkat bunga di antara faktor lainnya.

Saat aset keuangan telah dimodifikasi, ketentuan yang dimodifikasi dinilai atas basis kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan apakah perubahan fundamental atas sifat dari instrumen telah terjadi, dan apakah penghentian pengakuan atas instrumen yang ada dan pengakuan instrumen baru tepat dilakukan.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan tepat dilakukan, nilai sisa aset yang baru akan dinilai untuk menentukan apakah aset tersebut harus diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *purchased or originated credit-impaired assets* (POCI). Jika penghentian pengakuan tidak tepat dilakukan, nilai bruto nilai tercatat instrumen yang terkait dihitung ulang sebagai nilai kini dari hasil renegosiasi atau modifikasi atas arus kas kontraktual yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal (atau tingkat suku bunga efektif yang disesuaikan untuk aset keuangan POCI).

Perbedaan antara hasil perhitungan ulang dan sebelum modifikasi atas nilai tercatat bruto dari instrumen dicatat sebagai keuntungan atau kerugian modifikasian pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari modifikasian karena alasan kredit dicatat sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian dari modifikasian yang tidak karena alasan kredit diakui antara sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai atau pendapatan bergantung pada apakah terdapat perubahan risiko kredit atas aset keuangan setelah modifikasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Modification of financial instruments

Modified financial assets and financial liabilities are whose original contractual terms have been modified. Modifications may include changes to the tenor, cash flows and or interest rates among other factors.

Where financial assets have been modified, the modified terms are assessed on a qualitative and quantitative basis to determine whether a fundamental change in the nature of the instrument has occurred, such as whether the derecognition of the pre-existing instrument and the recognition of a new instrument is appropriate.

Where derecognition of financial assets is appropriate, the newly recognised residual assets are assessed to determine whether the assets should be classified as purchased or originated credit-impaired assets (POCI). Where derecognition is not appropriate, the gross carrying amount of the applicable instruments is recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for POCI financial assets).

The difference between the recalculated values and the pre-modified gross carrying values of the instruments are recorded as a modification gain or loss in the profit or loss. Gains and losses arising from modifications for credit reasons are recorded as part of 'credit impairment'. Modification gains and losses arising for non-credit reasons are recognised either as part of "credit impairment" or within income depending on whether there has been a change in the credit risk on the financial asset subsequent to the modification.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Modifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari modifikasian liabilitas keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Ketika modifikasi jangka waktu atas suatu liabilitas keuangan yang ada tidak dianggap substansial tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan dihitung ulang menggunakan nilai kini estimasi arus kas kontraktual masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Selisih yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Modification of financial instruments (continued)

Modification gains and losses arising on financial liabilities are recognised in statements of profit or loss.

When the modification of the terms of an existing financial liability is not judged to be substantial and, consequently, does not result in derecognition, the amortized cost of the financial liability is recalculated by computing the present value of estimated future contractual cash flows that are discounted at the financial liability's original effective interest rate. Any resulting difference is recognized immediately in profit or loss.

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. For both revolving and non-revolving loans, the Bank is using the contractual term in accordance with the contract period to calculate expected credit losses. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various types of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Statutory Reserve Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. **Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Lihat Catatan 6 untuk pemenuhan Giro Wajib Minimum Bank.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect and sell* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect*, disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Statutory Reserve Requirement (continued)

Refer to Note 6 for the Bank's fulfilment in the Statutory Reserve Requirement.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia deposit facility, call money, time deposit and saving.

Placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost and are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

h. Marketable securities

Securities held by the Bank in the form of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Government Bond (SUN) and Corporate Bonds, were classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income and at amortised cost.

Marketable securities classified as held to collect and sell are presented at fair value. The unrealised gains or losses, net of tax, on the marketable securities recorded in equity are recognised as income or expense of the period when realised.

Marketable securities classified as held to collect are presented at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. Premium or discount is amortised using effective interest method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik, jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

h. Marketable securities (continued)

If there is a decrease in fair value below its cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is impaired to its fair value. The impairment is recognised as loss in the current year's profit or loss.

Marketable securities classified as amortised cost, after initial recognition, are measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income is recognized in the statements of profit or loss using the effective interest rate method.

Fair value is determined based on the prevailing market price quotation. Management will determine the fair value of securities based on internally developed models and best estimates, if reliable market prices are not available.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

i. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as financial assets measured at amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Modifikasi kredit yang diberikan

Skema modifikasi kredit yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

i. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Loans

Loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortisation is recognised in profit and loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Loan modification

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu kredit dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari kredit yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan

- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, which is calculated using the loan's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*

- *Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss on derecognition.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasian memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha.
- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank.
- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan *appraisal* ulang agunan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortised cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together as impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in derecognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognised as an originated credit impaired financial asset.

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- *Restructuring granted to debtors who have difficulty of loan payment for both loan principal or interest of loan and they still have business prospects.*
- *The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank.*
- *Mandatory conduct of a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut: (lanjutan)

- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal.
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan.
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows: (continued)

- *Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized.*
- *Mandatory enhanced legal and binding of collateral.*
- *Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets.*

Loans are written-off, when loans have been included in loss category (collectibility 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterals that have been sought to be realized or taken over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off are presented as other operational income.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognised as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive evaluation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap". Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

The Bank implemented SFAS 16, "Fixed Assets". Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

Fixed assets other than land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Initial legal costs to obtain legal rights is recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the legal term.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	**Tahun/*Years***	
Bangunan	5%	20	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	12,5 - 25%	4 - 8	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan	12,5 - 25%	4 - 8	*Vehicles*
Komputer	6,7 - 25%	4 - 15	*Computer*
Instalasi	12,5 - 25%	4 - 8	*Installation*

Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menetapkan sisa masa manfaat, mengidentifikasi apakah terjadi perubahan di dalam nilai residu dan metode akuntansi, serta untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

I. Fixed assets (continued)

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

At each reporting date, the Bank conducts an evaluation to define the remaining useful lives, identify whether there is a change in residual values and methods of accounting, as well as to decide whether there is any indication of impairment.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and accumulated depreciation are eliminated from the statements of financial position and any gain or loss is recognized in profit or loss for the year.

Renovations and additions are recorded as part of the carrying amount of the related asset when the Bank will likely generate future economic benefits from those assets that exceed the performance standards expected.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi harga jual dan nilai yang dipakai.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

I. Fixed assets (continued)

If the asset's carrying amount is greater than its recoverable value, the carrying value of assets is lowered to the amount of the recoverable amount, determined as the higher of fair value less cost of disposal and value in use.

Interest expense and other borrowing costs, such as loan discount fees either directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets are capitalized until the assets are completely constructed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalized amount is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, net of income derived from investments while on the loan proceeds. For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount spent to acquire qualifying assets. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available over the period, in addition to loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang tiga tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revauasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

I. Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraisers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset changes significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, where as if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every three years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in the carrying amount as result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus", loss from revaluation of fixed asset is first charged to "Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's profit or loss.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to the retained earnings when the asset derecognised. This includes the transfer of revaluation surplus when derecognised or upon disposal of fixed asset. However, some of the revaluation surplus can be reclassed in line with the Bank's use of fixed asset. In this case, the revaluation surplus transferred to the retained earnings is the amount of difference between depreciation based on the asset revaluation and the amount of depreciation based on the cost of its initial acquisition. The transfer of revaluation surplus to the retained earning is not through profit and loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada “Aset Lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*) atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambilalih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan AYDA dan properti dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Bank mengklasifikasikan aset tak berwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are the Bank's acquired assets, either through auctions or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside of the auction of the owner of the collateral in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals are collateral loans that were taken over as part of the settlement of loans and are presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Expenses for maintaining and repair of foreclosed collaterals and properties are charged to the current year's profit or loss as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and the loss is charged to the statements of profit or loss.

n. Intangible assets

Intangible assets are recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

The Bank classifies intangible assets in other assets, such as software and license. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, berdasarkan umur manfaat aset tak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Estimasi masa manfaat ekonomis perangkat lunak adalah selama 3-15 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 6,7%-33,3%. Sedangkan estimasi masa manfaat ekonomis untuk lisensi dan merek dagang adalah sesuai dengan hak kontraktual masing-masing lisensi dan merek dagang tersebut, paling lama untuk 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10%.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

a. Dilepas; atau

b. Tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

n. Intangible assets (continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method, from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated economic useful life of software is for 3-15 years or with depreciation rate of 6.7%-33.3%. Meanwhile, estimated economic useful life of license and trademark is in accordance with the contractual rights of each license and trademark, with the longest time of 10 years or a depreciation rate of 10%.

Intangible asset is derecognized if it is:

a. Disposed; or

b. There is no expectation of future economic benefits when used or released.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.

Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

q. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash-generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

p. Liabilities due immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at their amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

q. Deposits from customers

Deposits from customers represent current accounts, savings and time deposits.

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

q. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu atau yang nilainya tidak material berdasarkan kebijakan Bank diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at any time based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Provision and commission income

Provision and commissions directly related to lending activities, or provision and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Provision and commissions income which are not related to lending activities or a specific period or immaterial in amount based on the Bank's policy are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

t. Pendapatan dan biaya lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:
- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka umur sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

t. Other income and expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the effective interest rate on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

u. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:
- *Short-term lease; and*
- *Low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:
- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has the right when it has the most relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used during the period.*

The Bank recognises right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the useful life.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir umur sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

u. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that right cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the useful life.

Leases modification

The Bank accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*

- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill.* Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

v. Taxation

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in profit or loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations where applicable in which tax regulations require interpretation. If necessary, Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised in full, using the liability method, for all temporary differences that arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

However, deferred income tax liability is not recognised when it originates from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not taken into account if the deferred income tax arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination, which at the time of the transaction does not affect accounting profit or taxable profit/loss.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the related deferred tax assets are realised or the deferred tax liability is settled.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Bank bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan tahunan terkait dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi lebih lanjut. Cadangan akan dibentuk, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diharapkan harus dibayarkan ke kantor pajak.

w. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja jangka pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the amount of future taxable income will be adequate to compensate for the temporary differences that can still be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax base of investments in foreign operations when the Bank can control the payback period of the temporary differences and it is possible that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis. Current tax assets and current tax liabilities are offset when the Bank has a legally enforceable right to set-off and there is an intention to settle these balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Provisions are established, where appropriate, on the basis of amount expected to be paid to the tax authorities.

w. Employee benefit

Short-term post-employee benefits

Short-term post-employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dihitung dari gaji dasar perbulan karyawan dan seluruhnya ditanggung oleh Bank. Kedua beban kontribusi dibukukan sebagai laba rugi.

Liabilitas iuran pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas iuran pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian dari *curtailment* atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits and other post-employment benefit

The Bank established defined contribution plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia. The pension plans are funded by contributions from the Bank's employees at 13% and 4% of employee's basic salaries per month, respectively and all borne by the Bank. Both contributions are charged to profit or loss.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of a defined contribution plan is the present value of the defined contribution obligation at the statement of financial position date adjusted for actuarial gains or losses.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Pasca Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon per 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan pasca kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

x. Laba/(rugi) per saham (LPS)

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba/(rugi) residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits and other post-employment benefit (continued)

The Bank has adopted SFAS 24 (Revised 2016) "Post-Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay as of December 31, 2023 and 2022 in accordance with Omnibus Law No. 11//2020. Post-employment benefits are unfunded in which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortised during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from post-employee benefit liability which shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment gain or loss consists of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that have been recognized.

x. Earnings/(loss) per share (EPS)

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing income/(loss) for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income/(loss)) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham (LPS) (lanjutan)

Laba/(rugi) per saham dilusian didasarkan pada asumsi bahwa saham biasa tambahan yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi saham konversi dan pelaksanaan waran saham sehingga meningkatkan jumlah saham biasa dan akibatnya menciptakan dilusi atas laba/(rugi) per saham dasar.

y. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

x. Earnings/(loss) per share (EPS) (continued)

Diluted earnings/(loss) per share is based on the assumption that additional ordinary shares are issued as a result of conversion of convertible securities and exercise of share warrants thereby increasing the number of ordinary shares and consequently creating a dilution in the basic earnings/(loss) per share.

y. Segment information

The Bank applied SFAS 5, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances transactions are eliminated.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian dari suku bunga efektif instrumen keuangan, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya atau beban operasional lainnya.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpanan nasabah, seperti *referral code* untuk deposito berjangka atau beban bunga yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari beban bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal *(stage 3)* diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Provision and commission income and expense

Provision and commissions income and expense that are integral to the effective interest rate on a financial instrument are being taken into account in the calculation of the effective interest rate. These income and expense are amortised over the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Provision and commissions not related to the main activities of the Bank are recognised as revenues and expenses on the transaction date and classified under other operating income or other operating expenses.

aa. Recognition of interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recorded in interest income and interest expense in the profit or loss using the effective interest method.

Interest expense directly related to deposits from customers activities, i.e. time deposits referral code or interest expense which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest expense in profit or loss.

Interest income for financial assets that are either measured at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.

This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atas penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat peristiwa kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung penurunan nilai.

ab. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan *fee* ATM, pendapatan administrasi rekening, pendapatan provisi dan komisi lainnya, penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan, dan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran pinjaman.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

aa. Recognition of interest income and expense (continued)

Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial assets – gross.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of a financial asset or financial liability after allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payment of future cash receipts through the expected life of the financial instrument, or when it is more appropriate to use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (such as early repayment, the option to buy (call option) and other similar options) but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of impairment loss events, interest income earned thereafter is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment.

ab. Other operating income and expenses

Other operating income consists of ATM fee income, accounts administration income, other fees and commission income, recoveries of assets previously written-off, and penalty income from late loan repayment.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya

Beban provisi dan komisi lainnya meliputi biaya layanan dan komisi kredit.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Beban pemasaran

Beban pemasaran meliputi beban iklan, sponsorship, promosi dan beban media sehubungan dengan pemasaran produk Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ac. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika kemungkinan arus masuk yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinan besar terjadi.

ad. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Bank kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

ab. Other operating income and expenses (continued)

Other provision and commission expenses

Other provision and commission expenses include loan service fees and commissions.

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities.

Marketing expenses

Marketing expenses represent advertising, sponsorship, promotion and media expenses related to the Bank's product marketing.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ac. Contingent assets and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Share issuance costs

Cost incurred in connection with the Banks issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital in the statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak dibayar dimuka dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas pajak dibayar dimuka dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.155 dan Rp2.155. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 20.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Bank menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

Judgements

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

Prepaid taxes and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Bank's prepaid taxes and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 and 2022 was Rp2,155 and Rp2,155, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa (lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Bank menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Bank mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Bank menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behavior.*

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee (continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and termination options. The Bank applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Bank considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Allowances for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment*.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah penghasilan pajak yang dapat dipulihkan di masa yang akan datang sebagai akibat perbedaan temporer. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadinya dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan rencana strategis masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment.*

Refer to Note 3e for accounting policy on impairment of financial assets.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning.

As of December 31, 2023, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years, which are common life expectancies applied in the banking industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp251.344 dan Rp221.112. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp14.592 (2022: Rp9.707). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Bank tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Bank menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 was Rp251,344 and Rp221,112, respectively. Further details on fixed asset are disclosed in Note 12.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Bank's employee benefits liability as of December 31, 2023 was Rp14,592 (2022: Rp9,707). Further details on employee benefits are disclosed in Note 21.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (lanjutan)

Bank menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (continued)

The Bank estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based on the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired asset will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Impairment of financial assets

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk pihak-pihak tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh); atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh).

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar dan (ii) skenario buruk. Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan Perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparties and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- *Loans which individually have loan value more than Rp10 billion (full amount); or*
- *Restructured loans which individually loan value more than Rp10 billion (full amount).*

The individual impairment calculation method will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) base scenario and (ii) adverse scenario. Scenario development is carried out using the discounted cash flow (DCF) method and considers confidence levels that describes the conditions of the industry and related companies. Then, the ECL generated by each scenario will be averaged on a weighted basis against the set scenario weights.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, Management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;

b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

5. KAS / 5. CASH

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	12.958	16.681	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp1.061 dan Rp832.

As of December 31, 2023 and 2022, total cash includes cash in Automatic Teller Machine (ATM) amounted to Rp1,061 and Rp832, respectively.

Bank telah mengasuransikan seluruh kas yang dimiliki termasuk kas pada ATM kepada PT Asuransi Staco Mandiri, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp45.695 dan Rp23.600.

The Bank has insured all of its cash including cash in ATM to PT Asuransi Staco Mandiri, which are third parties, with sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp45,695 and Rp23,600, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kas yang dimiliki Bank telah memadai.

Management believes that the insurance coverage for the Bank's cash is adequate.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	1.128.999	1.360.172	*Rupiah*

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum sebagai berikut:

The Bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	9,00%	9,00%	*MRR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	5,00%	6,00%	*Macroprudential liquidity buffer (MLB)*

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan dana Bank Indonesia-*Fast Payment* (BI-FAST).

The MRR is a minimum savings that must be maintained by the Bank in the form of current account balances with Bank Indonesia and Bank Indonesia -Fast Payment (BI-FAST) funds.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 11 Tahun 2023 yang berlaku tanggal 1 Oktober 2023 menggantikan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12 Tahun 2023 yang berlaku tanggal 27 September 2023 menggantikan PADG No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank

As of December 31, 2023 and 2022, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated July 1, 2022 concerning the fourth amendment to the PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 11 year 2023 which came into effect on October 1, 2023 replacing PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as well as Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 12 year 2023 which came into effect on September 27, 2023 replacing PADG No. 2 year 2023 concerning Implementing Regulations for The Fulfillment of Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam Rupiah bagi Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan berdasarkan dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:
a) Secara harian sebesar 0,00%
b) Secara rata-rata sebesar 9,00%

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia ("BI") No.25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023, Bank memperoleh Insentif Kebijakan Likuditas Makroprudensial (KLM) sebesar 0,6% berlaku dari 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 8,4%.

Berdasarkan surat dari BI No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Bank memperoleh insentif remunerasi sebesar 1,2% berlaku dari 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 7,8%.

Giro PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Rupiah dalam bentuk surat berharga dengan komponen surat berharga berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Kewajiban pemenuhan PLM diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 dan Peraturan Bank Indonesia No. 24/3/PBI/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta PADG No. 18 Tahun 2023 yang berlaku 1 Desember 2023 Perubahan Ketujuh Atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, di mana besaran Giro PLM pada Desember 2023 menjadi sebesar 5% (lima persen), yang sebelumnya pada Desember 2022 adalah 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam Rupiah.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, MRR in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined based on third party funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods which must be fulfilled with the following conditions:
a) On a daily basis of 0.00%
b) On average by 9.00%

Based on a letter from Bank Indonesia ("BI") No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023, the Bank received a Macroprudential Liquidity Policy Incentive (KLM) of 0.6% which is valid from December 1, 2023 to February 29, 2024 , so that the average MRR that the Bank must fulfill on December 31, 2023 is 8.4%.

Based on letter from BI No. 24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022, the Bank obtained remuneration incentive of 1.2% valid from December 1, 2022 until February 28, 2023, therefore the average MRR that should be fulfilled by the Bank as of December 31, 2022 is 7.8%.

MLB demand deposits are minimum reserves that must be maintained by banks in the form of Rupiah in the form of securities with securities components in the form of Goverment Securities (SBN), and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).

The requirement to fulfill MLB is stipulated through PBI No. 23/17/PBI/2021 third amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 and Bank Indonesia Regulation No. 24/3/PBI/2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as well as PADG No. 18 year 2023 which takes effect December 1, 2023 Seventh Amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MLB") for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, where the amount of PLM Demand Deposits in December 2023 will be 5% (five percent), which previously in December 2022 was 6% (six percent) of BUK DPK in Rupiah.

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (*LFR*). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 dan perubahan terakhir melalui PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 yang merupakan perubahan ketiga atas No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang menyatakan bahwa parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%
4. Parameter disinsentif sebesar 0,15

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan giro RIM masing-masing sebesar 1,26% dan 1,96%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Macroprudential Intermediate Ratio (MIR) is formerly referred to as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 and the last amendment through PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021 which is the third amendment to No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, it states that the parameters used in fulfilling RIM current accounts are as follows:

1. RIM's target lower limit is 84%
2. RIM's upper limit is 94%
3. Incentive KPMM of 14%
4. The disincentive parameter is 0.15

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is obliged to fulfill the Current Account RIM of 1.26%, 1.96%, respectively.

MRR ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	8,60%	7,98%	*MRR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	8,60%	7,98%	*Average*
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	20,05%	20,92%	*Macroprudential liquidity buffer (MLB)*

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding MRR for Conventional Banks as of December 31, 2023 and 2022.

7. GIRO PADA BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan nama Bank / *a. By counterparty Bank name*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	408.633	162.349	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.275	11.433	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.265	3.147	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	254	6	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	235	69	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233	377	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	113	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**466.012**	**177.384**	***Total***

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing digolongkan sebagai *Stage* 1.

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as Stage 1, respectively.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia / *b. By Bank Indonesia collectibility*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diklasifikasikan lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan.

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current and were not pledged and used as collateral, respectively.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *c. Annual average interest rates*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun:

The annual average interest rates for year:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	1,00%	1,48%	*Rupiah*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih, berada dalam *stage* 1 sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible, classified as stage 1 as such no allowance for impairment losses is required.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Deposit facility	995.000	2.436.000	*Deposit facility*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	(145)	(321)	*Unamortised discounts*
	994.855	2.435.679	
Term deposit	-	600.000	*Term deposit*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(178)	*Unamortised discounts*
	-	599.822	
Deposito berjangka	125	123	*Time deposit*
	994.980	**3.035.624**	

b. Berdasarkan pihak lawan / *a. By counterparties*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pihak Lawan/*Counterparties*	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar/ *Fair value***
Bank Indonesia	5,25%	29/12/2023	02/01/2024	994.855
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,00%	13/12/2023	13/01/2024	125
				994.980

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Pihak Lawan/*Counterparties*	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar/ *Fair value***
Bank Indonesia	4,75% - 5,33%	30/12/2022	03/01/2023	3.035.501
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,00%	13/12/2022	13/01/2023	123
				3.035.624

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diklasifikasikan lancar, *stage* 1, memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

d. Kisaran suku bunga efektif per tahun

Kisaran suku bunga efektif per tahun tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By Bank Indonesia collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current, stage 1, has maturity of less than 1 (one) month and there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged and used as collateral, respectively.

d. Annual range of effective interest rate

The range of annual effective interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	2,00%-5,25%	2,00%-5,33%	*Rupiah*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impairment of placements with Bank Indonesia and other banks, as such no allowance for impairment losses was required as of December 31, 2023 and 2022.

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value)**	**Biaya perolehan diamortisasi atau Nilai wajar/ *Amortised cost or Fair value***	
Rupiah			***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi:			***Amortised cost:***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	49.131	49.131	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
	49.131	49.131	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	2.932.050	2.946.575	*Government Bonds (SUN)*
Obligasi korporasi			*Corporate bonds*
Obligasi non bank	304.629	302.739	*Non bank bonds*
Obligasi bank	50.000	49.637	*Bank bonds*
	3.286.679	3.298.951	
Jumlah	**3.335.810**	**3.348.082**	***Total***

*) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

**) Carrying value represents acquisition cost after amortization of premium/discount*

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *9. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value)**	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	3.141.346	3.087.685	*Government Bonds (SUN)*
Obligasi korporasi			*Corporate bonds*
Obligasi non bank	330.635	324.609	*Non bank bonds*
Obligasi bank	73.496	73.582	*Bank bonds*
Jumlah	**3.545.477**	**3.485.876**	***Total***

*) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

**) Carrying value represents acquisition cost after amortization of premium/discount*

Berikut adalah perubahan efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are changes in securities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi:					***Amortised cost:***
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	49.131	-	-	49.131	*New financial assets purchased*
Saldo akhir	**49.131**	**-**	**-**	**49.131**	***Ending balance***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	3.485.876	-	-	3.485.876	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	71.875	-	-	71.875	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	127.493	-	-	127.493	*New financial assets purchased*
Aset keuangan yang dijual dan jatuh tempo	(386.293)	-	-	(386.293)	*Financial assets sold and matured*
Saldo akhir	**3.298.951**	**-**	**-**	**3.298.951**	***Ending balance***

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *9. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	1.172.572	-	-	1.172.572	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(68.252)	-	-	(68.252)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	3.338.104	-	-	3.338.104	*New financial assets purchased*
Aset keuangan yang dijual dan jatuh tempo	(956.548)	-	-	(956.548)	*Financial assets sold and matured*
Saldo akhir	**3.485.876**	**-**	**-**	**3.485.876**	***Ending balance***

Harga pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 98,15%-125,27%, 89,26%-119,73%, masing-masing dari nilai nominal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) keuntungan sebesar Rp56.062 dan kerugian sebesar Rp52.556, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The market prices for the securities classified as fair value through other comprehensive income marketable securities ranged between 98.15%-125.27% and 89.26%-119.73%, of the nominal value as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Bank recognized unrealized gain or loss from the increase or decrease in market value of fair value through other comprehensive income marketable securities (net after tax) gain amounting Rp56,062 and loss amounting Rp52,556 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Berdasarkan hubungan / *b. By relationship*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

As December 31, 2023 and 2022, there were no marketable securities with related parties.

c. Berdasarkan penerbit / *c. By issuer*

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:

Bank Indonesia Rupiah Securities:

Seri/*Series*	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost***	
				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost:*					
IDSRI120424182S	6,33%	13/10/2023	12/04/2024	49.131	-
				49.131	**-**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Surat Utang Negara:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer (continued)

Government Bonds: (continued)

Seri/*Series*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:*					
FR0091	6,38%	17/03/2022	15/04/2032	593.652	577.008*)
FR0091	6,38%	17/03/2022	15/04/2032	474.922	509.690
FR0087	6,50%	21/03/2022	15/02/2031	179.467	175.509
FR0087	6,50%	16/03/2022	15/02/2031	129.615	126.757
FR0087	6,50%	23/03/2022	15/02/2031	129.615	224.262
FR0082	7,00%	21/03/2022	15/09/2030	91.837	90.737
FR0087	6,50%	24/03/2022	15/02/2031	89.734	87.755
FR0058	8,25%	16/03/2022	15/06/2032	87.947	86.598
FR0082	7,00%	13/01/2022	15/09/2030	71.429	70.573
FR0091	6,38%	21/03/2022	15/04/2032	69.259	67.318
FR0082	7,00%	23/03/2022	15/09/2030	61.225	60.491
FR0082	7,00%	22/03/2022	15/09/2030	51.021	50.409
FR0059	7,00%	10/01/2022	15/05/2027	50.821	51.150
FR0087	6,50%	22/03/2022	15/02/2031	49.852	48.752
FR0091	6,38%	16/03/2022	15/04/2032	49.471	48.084*)
FR0091	6,38%	07/01/2022	15/04/2032	49.471	48.084
FR0091	6,38%	22/03/2022	15/04/2032	49.471	48.084
FR0091	6,38%	23/03/2022	15/04/2032	49.471	48.084
FR0086	5,50%	04/03/2021	15/04/2026	49.094	48.933
FR0087	6,50%	08/12/2021	15/02/2031	44.867	43.877
FR0082	7,00%	18/03/2022	15/09/2030	40.816	40.328
SR015	5,10%	15/12/2021	10/09/2024	39.860	39.254
FR0091	6,38%	18/03/2022	15/04/2032	39.577	38.467
FR0054	9,50%	16/03/2022	15/07/2031	35.092	34.574
FR0082	7,00%	17/01/2022	15/09/2030	30.612	30.246
SR015	5,10%	14/12/2021	10/09/2024	29.895	29.441
SR015	5,10%	04/02/2022	10/09/2024	29.895	29.441
ORI20	4,95%	21/12/2021	15/10/2024	29.565	29.369
FR0086	5,50%	05/01/2022	15/04/2026	29.457	29.360
FR0077	8,13%	07/12/2021	15/05/2024	25.135	25.775
FR0062	6,38%	14/11/2012	15/04/2042	24.537	22.316
FR0082	7,00%	15/12/2021	15/09/2030	20.408	20.164
FR0082	7,00%	21/01/2022	15/09/2030	20.408	20.164
FR0087	6,50%	04/06/2021	15/02/2031	19.941	19.501
FR0087	6,50%	23/06/2021	15/02/2031	19.941	19.501
FR0087	6,50%	07/01/2022	15/02/2031	19.941	19.501
FR0091	6,38%	16/03/2022	15/04/2032	19.788	19.234
FR0064	6,13%	09/10/2012	15/05/2028	19.731	19.563
FR0086	5,50%	20/12/2021	15/04/2026	19.638	19.573
FR0065	6,63%	28/09/2012	15/05/2033	10.022	9.722
FR0045	9,75%	24/05/2007	15/05/2037	75	72
ORI 0018	5,70%	25/06/2021	15/10/2023	-	29.982
ORI 0018	5,70%	27/09/2021	15/10/2023	-	29.982
Jumlah Surat Utang Negara/*Total Government Bonds*				**2.946.575**	**3.087.685**

*) Surat Utang Negara yang diagunkan sebagai bagian dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 18).

*) *Government Bonds that were pledged as part of securities sold under repurchase agreement (Note 18).*

Obligasi Korporasi:

- Obligasi Non Bank

Corporate Bonds:

- *Non Bank Bonds*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	31 Desember 2023/*December 31, 2023* Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,85%	22/02/2023	22/02/2028	51.048
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.312
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	49.278
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	39.374
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	14/01/2022	06/04/2024	29.985
PT Astra Sedaya Finance	6,35%	04/02/2022	15/04/2024	25.010
PT Pegadaian (Persero)	5,90%	24/08/2023	04/09/2024	24.940
PT Bussan Auto Finance	6,50%	08/09/2023	08/09/2026	21.744
PT Sarana Multi Infrasturktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.070
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	16/06/2023	16/06/2026	5.978
Jumlah Obligasi Non Bank/*Total Non Bank Bonds*				**302.739**

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *9. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan) / *c. By issuer (continued)*

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Sarana Multi Infrasturktur (Persero)	6,30%	10/12/2021	11/12/2023	50.581
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.270
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	46.331
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	39.945
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	14/01/2022	06/04/2024	30.388
PT PLN (Persero)	7,92%	12/01/2022	06/05/2023	30.372
PT PLN (Persero)	8,25%	27/09/2021	05/07/2023	26.122
PT Astra Sedaya Finance	6,35%	04/02/2022	15/04/2024	25.212
PT Sarana Multi Infrasturktur (Persero)	6,30%	26/11/2021	11/12/2023	20.233
PT Sarana Multi Infrasturktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.155
Jumlah Obligasi Non Bank/*Total Non Bank Bonds*				**324.609**

Obligasi Korporasi: / *Corporate Bonds:*

- Obligasi Bank / *Bank Bonds*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	49.637
Jumlah Obligasi Bank/*Total Bank Bonds*				**49.637**

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	50.433
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,80%	13/12/2021	19/08/2023	23.149
Jumlah Obligasi Bank/*Total Bank Bonds*				**73.582**

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar/*Amortised cost or fair value*	
Biaya perolehan diamortisasi:				***Amortised cost:***
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	49.131	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
			49.131	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	-	-	2.946.575	*Government Bond (SUN)*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	*Pefindo*	AAA	100.360	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	*Pefindo*	AAA	60.903	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	*Fitch Rating*	AAA	49.637	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	*Pefindo*	AAA	49.278	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	*Fitch Rating*	AAA	39.374	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Astra Sedaya Finance	*Pefindo*	AAA	25.010	*PT Astra Sedaya Finance*

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *9. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar/*Amortised cost or fair value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)				***Fair value through other comprehensive income: (continued)***
PT Bussan Auto Finance	*Fitch Rating*	AAA	21.744	*PT Bussan Auto Finance*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	*Pefindo*	AAA	6.070	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
			3.298.951	
Jumlah			**3.348.082**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	-	-	3.087.685	*Government Bond (SUN)*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	*Pefindo*	AAA	76.969	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT PLN (Persero)	*Pefindo*	AAA	56.494	*PT PLN (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	*Pefindo*	AAA	49.270	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	*Pefindo*	AAA	46.331	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	*Fitch Rating*	AAA	50.433	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	*Fitch Rating*	AAA	39.945	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Pegadaian (Persero)	*Pefindo*	AAA	30.388	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Astra Sedaya Finance	*Pefindo*	AAA	25.212	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	*Fitch Rating*	AA	23.149	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah			**3.485.876**	***Total***

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia / *e. By Bank Indonesia collectibility*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek masing-masing digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, all marketable securities are classified as current, respectively.

f. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat bunga / *f. By maturity and interest rate*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kurang dari 1 tahun	98.409	-	*Less than 1 year*
1-5 tahun	606.458	760.453	*1-5 years*
5-10 tahun	2.588.850	2.673.751	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	54.365	51.672	*More than 10 years*
Jumlah	**3.348.082**	**3.485.876**	***Total***

Kisaran suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The range of annual effective interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	4,95%- 9,75%	4,95%-9,75%	*Rupiah*

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2023, there were no balances of allowance for impairment losses on marketable securities.

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.573	-	-	1.573	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.573)	-	-	(1.573)	*Reversal during the year (Note 30)*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for marketable securities was adequate.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2023 is as follows:

				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Pihak lawan/ *Counterparties*	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai pembelian/ *Proceed value***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Nilai jual kembali/ *Resale value***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
VR0042	29/12/2023	05/01/2024	246.729	260.000	247.017	164	246.853
VR0054	28/12/2023	04/01/2024	191.347	200.000	191.571	96	191.475
VR0034	27/12/2023	03/01/2024	143.645	150.000	143.812	48	143.764
VR0051	18/08/2023	16/02/2024	23.820	25.000	24.580	192	24.388
Jumlah/*Total*				**635.000**	**606.980**	**500**	**606.480**

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

There were no securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2022.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 digolongkan sebagai *Stage 1* dan berlokasi di Indonesia.

All securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2023 classified as Stage 1 and located in Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that securities purchased under agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses is not required.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun:

Annual average interest rates for the year:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	6,08%	-	*Rupiah*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, *stage*, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari:

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:

1. Berdasarkan jenis / *1. By type*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
Konsumsi	7.290.046	1.311.333	128.620	31.140	51.283	8.812.422	*Consumption*
Modal kerja	1.525.680	16.199	4.548	52.773	133.388	1.732.588	*Working capital*
Pinjaman rekening koran	217.835	-	-	-	-	217.835	*Demand loan*
Karyawan	16.060	592	-	-	404	17.056	*Employees*
Investasi	3.246	-	-	-	194	3.440	*Investment*
Sub jumlah	**9.052.867**	**1.328.124**	**133.168**	**83.913**	**185.269**	**10.783.341**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.218)	(88.572)	(84.432)	(68.601)	(146.599)	(625.422)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.815.649**	**1.239.552**	**48.736**	**15.312**	**38.670**	**10.157.919**	***Total***

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022/*December 31, 2022*							
Konsumsi	6.666.479	1.314.307	169.579	27.750	11.576	8.189.691	*Consumption*
Modal kerja	1.809.455	97.562	24.477	15.005	12.757	1.959.256	*Working capital*
Pinjaman rekening koran	82.411	-	-	-	-	82.411	*Demand loan*
Karyawan	10.665	33	119	34	736	11.587	*Employees*
Investasi	697	423	-	-	186	1.306	*Investment*
Sub jumlah	**8.569.707**	**1.412.325**	**194.175**	**42.789**	**25.255**	**10.244.251**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.619)	(37.798)	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(210.523)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.449.088**	**1.374.527**	**157.912**	**33.426**	**18.775**	**10.033.728**	***Total***

2. Berdasarkan sektor ekonomi / *2. By economic sector*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
Rumah tangga	7.306.158	1.311.925	128.620	31.140	51.687	8.829.530	*Household*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	992.293	-	-	-	-	992.293	*Real estate, leasing and corporate service*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	525.998	627	92	110	26	526.853	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Perdagangan besar dan eceran	152.857	15.572	4.456	5.925	44.170	222.980	*Wholesale and retail trade*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.566	-	-	1.006	76.277	125.849	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	6.995	-	-	44.700	4.969	56.664	*Construction*
Industri pengolahan	20.000	-	-	1.032	8.140	29.172	*Manufacturing*
Sub jumlah	**9.052.867**	**1.328.124**	**133.168**	**83.913**	**185.269**	**10.783.341**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.218)	(88.572)	(84.432)	(68.601)	(146.599)	(625.422)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.815.649**	**1.239.552**	**48.736**	**15.312**	**38.670**	**10.157.919**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, *stage*, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari (lanjutan):

11. LOANS (continued)

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following (continued):

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	6.677.229	1.314.340	169.698	27.784	12.312	8.201.363	*Household*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.138.735	-	-	-	186	1.138.921	*Real estate, leasing and corporate service*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	459.396	-	-	-	24	459.420	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Perdagangan besar dan eceran	238.868	35.469	8.713	8.007	8.624	299.681	*Wholesale and retail trade*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.029	56.516	12.763	6.998	-	77.306	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	53.093	-	1.001	-	3.969	58.063	*Construction*
Industri pengolahan	1.327	6.000	2.000	-	140	9.467	*Manufacturing*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	30	-	-	-	-	30	*Health and social services*
Sub jumlah	**8.569.707**	**1.412.325**	**194.175**	**42.789**	**25.255**	**10.244.251**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.619)	(37.798)	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(210.523)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.449.088**	**1.374.527**	**157.912**	**33.426**	**18.775**	**10.033.728**	***Total***

3. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

3. By stage

Below is movement of loans based on stages for the year ended and the years ended December 31, 2023 and 2022 (continued):

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	393	(188)	(205)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(572.278)	572.299	(21)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 3)	(139.822)	(3.198)	143.020	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1.086.078)	(150.065)	2.422.860	1.186.717	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan	9.225.843	-	-	9.225.843	*Newly issued financial asset*
Dihentikan pengakuannya	(7.019.405)	(450.599)	(153.351)	(7.623.355)	*Derecognition*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.250.115)	(2.250.115)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**9.840.442**	**570.574**	**372.325**	**10.783.341**	***Ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, *stage*, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari (lanjutan):

3. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

11. LOANS (continued)

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following (continued):

3. By stage

Below is movement of loans based on stages for the year ended and the years ended December 31, 2023 and 2022 (continued):

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	71	(48)	(23)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(509.293)	509.293	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(172.192)	(567)	172.759	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(135.371)	15.716	888.933	769.278	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan	9.571.917	-	-	9.571.917	*Newly issued financial asset*
Dihentikan pengakuannya	(3.201.401)	(247.106)	(70.554)	(3.519.061)	*Derecognition*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(853.383)	(853.383)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**9.431.789**	**602.325**	**210.137**	**10.244.251**	***Ending balance***

4. Berdasarkan hubungan

Terdapat penyaluran kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yakni:

4. By relationship

Loans to related parties and third parties were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 37)	168.394	78.022	*Related parties (Note 37)*
Pihak ketiga	10.614.947	10.166.229	*Third parties*
	10.783.341	10.244.251	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625.422)	(210.523)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**10.157.919**	**10.033.728**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

5. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK

Informasi berikut menunjukan kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan), masing-masing untuk tanggal, 31 Desember 2023 dan 2022.

11. LOANS (continued)

5. By Bank Indonesia collectibility and asset quality allowances based on POJK

The following information loans are based on Bank Indonesia collectibility and assets quality allowances as per POJK (after deducted with allowable collateral value) as of December 31, 2023, and 2022, respectively.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Lancar	9.052.867	(86.211)	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.328.124	(65.207)	*Special mention*
Kurang lancar	133.168	(19.605)	*Substandard*
Diragukan	83.913	(19.393)	*Doubtful*
Macet	185.269	(171.417)	*Loss*
Jumlah	**10.783.341**	**(361.833)**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Asset quality allowances based on POJK***	
Lancar	8.569.707	(84.771)	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.412.325	(70.599)	*Special mention*
Kurang lancar	194.175	(29.126)	*Substandard*
Diragukan	42.789	(21.378)	*Doubtful*
Macet	25.255	(25.166)	*Loss*
Jumlah	**10.244.251**	**(231.040)**	**Total**

Rasio jumlah cadangan kerugian kredit yang diberikan yang telah dibentuk terhadap penyisihan penilaian kualitas kredit sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan) pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022 adalah masing-masing sebesar 172,85% dan 91,12%.

Ratios of allowance for impairment losses on loans to allowances of assets quality based on POJK (after deducted with allowable collateral value) as of December 31, 2023 and 2022 are 172.85% and 91.12%, respectively.

Rasio kredit bermasalah (NPL) secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan secara neto (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebagai berikut:

The non-performing loans (NPL) ratios on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) and net basis (after deduction the allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
NPL rasio bruto	3,73%	2,56%	*NPL gross*
NPL rasio neto	0,95%	2,05%	*NPL net*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

6. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / *6. By loan agreements period*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari 1 tahun	7.596.390	8.545.712	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	2.426.567	793.039	*1 up to 5 years*
5 sampai dengan 10 tahun	299.509	366.590	*5 up to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	460.875	538.910	*More than 10 years*
Jumlah	**10.783.341**	**10.244.251**	***Total***

7. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *7. Annual average interest rates*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun: / *The annual average interest rates for year:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kredit rekening koran	8,67%	9,60%	*Demand loan*
Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumer	63,33%	46,39%	*Working capital loan, investment loan and consumer loan*
Kredit karyawan	5,97%	6,39%	*Employees loan*

8. Kredit yang direstrukturisasi / *8. Restructured loans*

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022: / *Below are the type and amount of restructured loans as of December 31, 2023 and 2022:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	66.211	74.713	*Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates*

Berikut ini adalah kolektibilitas kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022: / *Below are the collectibility of restructured loans as of December 31, 2023 and 2022:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	497	74.337	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	134	*Special mention*
Kurang lancar	96	-	*Substandard*
Diragukan	44.774	148	*Doubtful*
Macet	20.844	94	*Loss*
Jumlah	**66.211**	**74.713**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan berada dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp65.714 dan Rp242.

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, OJK telah mengeluarkan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 15 September 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang telah berakhir pada 31 Maret 2023. Baki debet kredit yang telah direstrukturisasi sebagai akibat pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp65.363 dan Rp26.063.

Pada bulan Agustus 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi perjanjian kredit dalam rangka penyelesaian kredit terhadap debitur PT Altamoda, yang sebelumnya memiliki saldo pinjaman sebesar Rp448.748 melalui proses sebagai berikut:

1. Pengambilalihan agunan sebesar Rp186.879 dengan nilai pasar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kantor jasa penilai publik independen sebesar Rp188.870.

2. Restrukturisasi kredit sebesar Rp180.000, jangka waktu 8 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027, suku bunga 6% per tahun dan jaminan berupa persediaan senilai Rp247.000.

3. Penjualan piutang kepada pihak ketiga *(cessie)* dengan nilai sebesar Rp81.869.

Fasilitas kredit PT Altamoda tersebut telah direstrukturisasi beberapa kali dengan skema restrukturisasi terakhir berupa penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama 6 bulan sejak bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022, dan perubahan tanggal jatuh tempo kredit menjadi tanggal 21 Oktober 2029.

11. LOANS (continued)

8. Restructured loans (continued)

Restructured loans and categorized as non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp65,714 and Rp242, respectively.

In relation to loans restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, FSA has issued POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 15, 2021 regarding second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy has been ended for March 31, 2023. The loans outstanding that have been restructured as a result of COVID-19 pandemic as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp65,363 and Rp26,063, respectively.

In August 2019, the Bank has restructured loan agreement as part of loan settlement to debtor PT Altamoda, whom previously has outstanding loan amounting to Rp448,748 through the following process:

1. *Takeover of collateral amounting to Rp186,879 with the market value based on appraisal conducted by an independent public appraisal amounting to Rp188,870.*

2. *Loan restructuring amounting to Rp180,000, 8 years term with maturity date on July 31, 2027, interest rate of 6% per annum and collateral in form of inventory amounting to Rp247,000.*

3. *Sale of receivable to third party (cessie) amounting to Rp81,869.*

There have been several amendments on the PT Altamoda loan facility with the latest restructuring scheme was to defer the loan principal and interest repayment for 6 months from December 2021 until May 2022, and a change in the loan maturity date to become October 21, 2029.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Bank telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 7 Februari 2023.

Dalam proses PKPU, telah dilakukan beberapa kali sidang di Pengadilan Niaga Jakarta, dengan sidang yang terakhir dilakukan pada tanggal 6 November 2023, dengan Majelis Hakim menetapkan bahwa PT Altamoda berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya. Proses selanjutnya adalah pendaftaran dan verifikasi tagihan Bank terhadap PT Altamoda, dan selanjutnya Kurator akan mulai melakukan likuidasi aset PT Altamoda untuk kemudian dibagikan kepada seluruh kreditur sesuai porsi tagihan yang didaftarkan.

Pada tanggal 24 November 2023, Bank telah menyampaikan surat Pengajuan Tagihan kepada Kantor Sekretariat Tim Kurator PT Altamoda (Dalam Pailit).

PT Altamoda kemudian mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PKPU dan Pailit pada tanggal 13 November 2023 dan Bank telah mengajukan Kontra Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 November 2023. Permohonan Kasasi telah ditolak oleh Mahkamah Agung melalui putusan tanggal 19 Februari 2024. Berdasarkan putusan tersebut, proses Kepailitan dilanjutkan oleh tim Kurator dengan mulai memasarkan Harta Pailit untuk dapat di likuidasi dan kemudian pembagian hasil likuidasi kepada para Kreditur termasuk Bank.

Atas piutang yang dijual kepada pihak ketiga *(cessie)* dari PT Altamoda, Bank kemudian melakukan pembelian kembali piutang tersebut dalam 2 tahap, yaitu bulan Maret dan Juni 2021, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp26.000 dan dicatat sebagai Tagihan Lain dari Debitur sebagai bagian dari Aset Lain-Lain (Catatan 14).

11. LOANS (continued)

8. Restructured loans (continued)

The Bank has filed for Application for Suspension of Debt Payment (PKPU), with the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated February 7, 2023.

In the PKPU process, several sessions have been held at the Central Jakarta Commercial Court, with the last trial being held on November 6, 2023, in which the Panel of Judges decided that PT Altamoda is in bankruptcy with all the legal consequences. The next process is registration and verification of the Bank's claims against PT Altamoda, and then the Curator will begin liquidating PT Altamoda's assets to be distributed to all creditors according to the portion of the claims registered.

On November 24, 2023, the Bank has submitted the Claim Submission letter to the Secretariat Office of PT Altamoda's (In Bankruptcy) Currator Team.

PT Altamoda then submitted an appeal to the Supreme Court regarding the PKPU and Bankruptcy decision on November 13, 2023 and the Bank submitted a Counter-Appeal to the Supreme Court on November 22, 2023. The appeal was rejected by the Supreme Court through decision dated February 19, 2024. Based on this decision, the Bankruptcy process is continued by the Curator Team by starting to market the Bankruptcy Assets for liquidation and then distributing the liquidation proceeds to all Creditors including the Bank.

For the receivable that has been sold to third party (cessie) from PT Altamoda, the Bank has repurchased the cessie in 2 stages, in March and June 2021, amounting to Rp50,000 and Rp26,000, respectively, and recorded as Other Receivable from Debtor as part of Other Assets (Note 14).

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

9. Cadangan kerugian penurunan nilai / *9. Allowances for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	210.523	100.656	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.665.014	963.250	*Addition during the year (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.250.115)	(853.383)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**625.422**	**210.523**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses by stage were as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	107.624	52.618	50.281	210.523	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	556	(110)	(446)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(778)	783	(5)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(22.664)	(105.278)	127.942	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	191.743	104.001	2.369.270	2.665.014	*Additional during the year (Note 30)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.250.115)	(2.250.115)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**276.481**	**52.014**	**296.927**	**625.422**	***Ending balance***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	19.822	56.810	24.024	100.656	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	162	(56)	(106)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(2.426)	2.426	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(10.614)	(224)	10.838	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	100.680	(6.338)	868.908	963.250	*Additional during the year (Note 30)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(853.383)	(853.383)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**107.624**	**52.618**	**50.281**	**210.523**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are adequate.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit bermasalah yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan OJK/Bank Indonesia) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

10. Non performing loans

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank's non-performing loans (based on prevailing OJK/Bank Indonesia regulations) and the allowance for impairment losses by economic sector were as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kurang lancar/ *Substandard*	**Diragukan/ *Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	128.620	31.140	51.687	211.447	*Household*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	1.006	76.277	77.283	*Agriculture, hunting and forestry*
Perdagangan besar dan eceran	4.456	5.925	44.170	54.551	*Wholesale and retail trade*
Konstruksi	-	44.700	4.969	49.669	*Construction*
Industri pengolahan	-	1.032	8.140	9.172	*Manufacturing*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	92	110	26	228	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	*Real estate, leasing and corporate services*
Sub jumlah	**133.168**	**83.913**	**185.269**	**402.350**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.432)	(68.601)	(146.599)	(299.632)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**48.736**	**15.312**	**38.670**	**102.718**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Kurang lancar/ *Substandard*	**Diragukan/ *Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	169.698	27.784	12.312	209.794	*Household*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.763	6.998	-	19.761	*Agriculture, hunting and forestry*
Perdagangan besar dan eceran	8.713	8.007	8.624	25.344	*Wholesale and retail trade*
Industri pengolahan	2.000	-	140	2.140	*Manufacturing*
Konstruksi	1.001	-	3.969	4.970	*Construction*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	24	24	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	186	186	*Real estate, leasing and corporate services*
Sub jumlah	**194.175**	**42.789**	**25.255**	**262.219**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(52.106)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**157.912**	**33.426**	**18.775**	**210.113**	***Total***

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

a. Jenis agunan yang diterima oleh Bank untuk menjamin fasilitas kredit yang diberikan antara lain berupa sertifikat tanah, deposito, giro, Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan.

b. Kredit modal kerja dan kredit investasi diberikan untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal lainnya, sedangkan kredit konsumer diberikan untuk tujuan pemilikan rumah, kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif. Kredit tersebut dibebani bunga dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai 5 tahun. Sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan dan proses analisis normal seperti kepada pihak lain.

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

e. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,59% dan 3,68%.

f. Bank telah mengasuransikan kredit yang diberikan untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kredit kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), AJB Bumiputera 1912, PT Fokus Solusi Proteksi (Cermati), PT Asuransi Intra Asia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Simas Insurtech dan PT Asuransi Staco Mandiri, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp8.550.606 dan Rp7.657.832 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Asuransi kredit dengan jenis layanan administratif memiliki batas maksimal jumlah klaim sampai dengan 98% dari jumlah premi yang dibayarkan.

11. LOANS (continued)

11. Other significant information relating to loans

a. Type of collaterals accepted by the Bank to secure loans includes land certificate, time deposits, current account, certificates of ownership of motor vehicles, and other guarantees accepted by banks.

b. Working capital loans and investment loans are given to borrowers that need financing of working capital and other capital goods, while consumer loans are given for purposes such as housing, motor vehicles, and other personal loans.

c. Loans granted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Employees are classified as consumer loan. The loan bears interest with a term of 1 year to 5 years. Sources of loan repayment are derived from monthly salary deduction. Loans granted to related parties to the Bank is made within the requirements and normal process analysis as to other parties.

d. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

e. Ratios of loans extended to Micro, Small, Medium Enterprise (UMKM) to total loans as of December 31, 2023 and 2022 were 2.59% and 3.68%, respectively.

f. The Bank has insured its loans to cover possible losses against credit risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), AJB Bumiputera 1912, PT Fokus Solusi Proteksi (Cermati), PT Asuransi Intra Asia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Simas Insurtech and PT Asuransi Staco Mandiri, all are third parties, with a total coverage of Rp8,550,606 and Rp7,657,832 as of December 31, 2023 and 2022, Loan insurance with administrative service type have a maximum claim limit up to 98% of the total premium paid.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS*

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

Fixed assets and right of use assets consist of the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset tetap kepemilikan langsung	251.344	221.112	*Direct ownership fixed assets*
Aset hak guna	64.026	71.303	*Right of use assets*
Jumlah	**315.370**	**292.415**	***Total***

Aset tetap kepemilikan langsung: / ***Direct ownership fixed assets:***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Tanah	106.817	520	-	-	107.337	*Land*
Bangunan	11.715	671	-	7.591	19.977	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	21.054	702	(4.661)	77	17.172	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.994	-	(325)	-	1.669	*Installations*
Komputer	116.789	8.311	(5.951)	33.790	152.939	*Computers*
Kendaraan	7.155	-	(1.637)	-	5.518	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	5.225	37.949	(188)	(41.458)	1.528	*Assets in progress*
Jumlah	**270.749**	**48.153**	**(12.762)**	**-**	**306.140**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	746	925	-	-	1.671	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	16.196	2.004	(4.151)	-	14.049	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.958	17	(314)	-	1.661	*Installations*
Komputer	27.521	12.935	(5.885)	-	34.571	*Computers*
Kendaraan	3.216	616	(988)	-	2.844	*Vehicles*
Jumlah	**49.637**	**16.497**	**(11.338)**	**-**	**54.796**	***Total***
Nilai buku	**221.112**				**251.344**	***Book value***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Cost***
Tanah	55.895	50.922	-	106.817	*Land*
Bangunan	7.234	4.481	-	11.715	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	20.511	2.894	(2.351)	21.054	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.994	-	-	1.994	*Installations*
Komputer	63.316	53.883	(410)	116.789	*Computers*
Kendaraan	9.812	-	(2.657)	7.155	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	-	8.102	(2.877)	5.225	*Asset in progress*
Jumlah	**158.762**	**120.282**	**(8.295)**	**270.749**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	43	703	-	746	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	14.638	3.394	(1.836)	16.196	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.939	19	-	1.958	*Installations*
Komputer	18.503	9.409	(391)	27.521	*Computers*
Kendaraan	3.421	811	(1.016)	3.216	*Vehicles*
Jumlah	**38.544**	**14.336**	**(3.243)**	**49.637**	***Total***
Nilai buku	**120.218**			**221.112**	***Book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment for fixed assets.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari renovasi bangunan milik Bank yang diperkirakan akan diselesaikan pada kuartal pertama tahun 2024 dan pada kuartal ketiga pada tahun 2023 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 98% dan 44%.

Asset in progress as of December 31, 2023 and 2022 consists of renovation of office building owned by the Bank, estimated to be completed by the first quarter of 2024 and third quarter of 2023 with completion rate of 98% and 44%, respectively.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. *FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

Jumlah penyusutan aset tetap kepemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp16.497 dan Rp14.336 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

The amount of depreciation of direct ownership fixed assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp16,497 and Rp14,336, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat keuntungan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, there was a gain on sale of fixed assets with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Hasil penjualan	923	1.877	*Proceeds*
Nilai buku	(457)	(1.674)	*Book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 34)	**466**	**203**	***Gain on sale of fixed assets (Note 34)***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat kerugian penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, there was a loss on sale of fixed assets with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Hasil penjualan	282	1.436	*Proceeds*
Nilai buku	(709)	(1.915)	*Book value*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 35)	**(427)**	**(479)**	***Loss on sale of fixed assets (Note 35)***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp72 dan RpNihil.

As of December 31, 2023 and 2022, Bank write-off some of fixed assets with net book value amounted to Rp72 dan RpNil, respectively.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasindo Oto, PT Zurich Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Bhakti Bhayangkara dan PT Asuransi Adira Dinamika, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp76.425 dan Rp51.452 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk aset tetap yang dimiliki Bank telah memadai.

The Bank has insured its fixed assets (excluding land rights) to cover possible losses against fire and theft risks to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasindo Oto, PT Zurich Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Bhakti Bhayangkara and PT Asuransi Adira Dinamika, all are third parties with a total coverage of Rp76,425 and Rp51,452 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage for the Bank's fixed assets is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

On December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets which are classified as collateral.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. *FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat aset yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan yang terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, there are assets that have been fully depreciated but still in use which consist of:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Komputer	10.281	12.180	*Computers*
Peralatan dan perabotan kantor	9.470	9.748	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.638	1.870	*Installation*
Kendaraan	498	100	*Vehicles*
Jumlah	**21.887**	**23.898**	***Total***

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On November 30, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Bank kembali melakukan revaluasi dan menugaskan kantor jasa penilai independen eksternal untuk melaksanakan proses penilaian kembali aset tetap (tanah dan bangunan). Penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

On December 29, 2021, the Bank re-evaluates and assigned registered external independent appraisers to conduct revaluation of fixed assets (land and buildings). Revaluation of land and buildings are not for tax purpose.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK yaitu oleh Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditandatangani oleh Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

The appraisal of land and buildings is conducted by registered external independent appraiser in OJK which is Public Appraiser of Budi, Edy, Saptono & Partners, signed by Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards with reference to recent market transactions with arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. The elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others, as follows:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
b) Kondisi pasar
c) Lokasi
d) Karakteristik fisik
e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
f) Karakteristik tanah

a) Type and right on property
b) Market condition
c) Location
d) Physical characteristic
e) Income producing characteristic
f) Land characteristic

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

Hasil dari penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Results from the revaluation of land and buildings as of December 31, 2021 are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai pasar setelah revaluasi/ *Market value after revaluation*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
Tanah	45.085	50.198	5.113	*Land*
Bangunan	3.477	4.224	747	*Buildings*
Jumlah	**48.562**	**54.422**	**5.860**	***Total***

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" di "Pendapatan Komprehensif Lain".

Increase in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets is recorded in "Revaluation Surplus" in "Other Comprehensive Income".

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang dicatat sebagai "Rugi Revaluasi Aset Tetap" di "Beban Non-Operasional". Tidak terdapat penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Decrease in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets is recorded in "Loss on Revaluation of Fixed Assets" in "Non-Operating Expenses". There were no decrease in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Nilai wajar hak atas tanah dan bangunan pada hirarki nilai wajar level 3.

The fair value measurement for the land is categorized as level 3 fair value.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dengan jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded using the cost model, the amount would be as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tanah	13.532	13.532	*Land*
Bangunan:			*Buildings:*
Harga perolehan	9.532	9.532	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(7.015)	(6.709)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih bangunan	2.517	2.823	*Net book value of buildings*
Jumlah nilai buku bersih	**16.049**	**16.355**	***Total net book value***

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan menggunakan harga perolehan.

There is no significant difference between the fair value and carrying value using cost model of fixed assets other than land and buildings.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset hak guna:

Aset hak guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right of use assets:

Rights use of assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	111.335	19.324	(1.703)	128.956	*Buildings*
Kendaraan	5.507	-	-	5.507	*Vehicles*
Perangkat server	-	3.581	-	3.581	*Server device*
Jumlah	**116.842**	**22.905**	**(1.703)**	**138.044**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	43.878	28.900	(1.703)	71.075	*Buildings*
Kendaraan	1.661	354	-	2.015	*Vehicles*
Perangkat server	-	928	-	928	*Server device*
Jumlah	**45.539**	**30.182**	**(1.703)**	**74.018**	***Total***
Nilai buku	**71.303**			**64.026**	***Book value***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	158.650	23.587	(70.902)	111.335	*Buildings*
Kendaraan	5.507	-	-	5.507	*Vehicles*
Jumlah	**164.157**	**23.587**	**(70.902)**	**116.842**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	88.947	25.833	(70.902)	43.878	*Buildings*
Kendaraan	1.307	354	-	1.661	*Vehicles*
Jumlah	**90.254**	**26.187**	**(70.902)**	**45.539**	***Total***
Nilai buku	**73.903**			**71.303**	***Book value***

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp30.182 dan Rp26.187 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

The amount of depreciation of right of use assets which are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp30,182 and Rp26,187 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki Bank adalah 2-6 tahun.

The average lease period based on the contracts owned by the Bank is 2-6 years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah tersebut, dimana nilai sewa akan diakui sebagai biaya pada periode terjadinya.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term leases and low-value leases, where lease values will be recognised as expenses in the period incurred.

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 19.

Lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19.

13. ASET TAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut: / *Details of intangible assets are as follows:*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Cost***
Piranti lunak	121.789	14.188	-	27.729	163.706	*Software*
Lisensi ATM	4.459	-	-	-	4.459	*ATM licenses*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	20.596	21.620	(4.670)	(27.729)	9.817	*Intangible asset in progress*
Jumlah	**146.844**	**35.808**	**(4.670)**	**-**	**177.982**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	15.760	13.538	-	-	29.298	*Software*
Lisensi ATM	3.735	163	-	-	3.898	*ATM licenses*
Jumlah	**19.495**	**13.701**	**-**	**-**	**33.196**	***Total***
Nilai buku	**127.349**				**144.786**	***Book value***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Cost***
Piranti lunak	15.440	21.666	-	84.683	121.789	*Software*
Lisensi ATM	4.331	128	-	-	4.459	*ATM licenses*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	85.274	20.005	-	(84.683)	20.596	*Intangible asset in progress*
Jumlah	**105.045**	**41.799**	**-**	**-**	**146.844**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	3.834	11.926	-	-	15.760	*Software*
Lisensi ATM	3.597	138	-	-	3.735	*ATM licenses*
Jumlah	**7.431**	**12.064**	**-**	**-**	**19.495**	***Total***
Nilai buku	**97.614**				**127.349**	***Book value***

Aset tak berwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diperkirakan akan diselesaikan masing-masing pada kuartal pertama sampai dengan kuartal kedua tahun 2024 dan kuartal pertama sampai dengan kuartal keempat tahun 2023, dengan kisaran persentase penyelesaian masing-masing sebesar 20%-90% dan 50%-95%.

Intangible assets in progress as of December 31, 2023 and 2022 are estimated to be completed by first quarter up to second quarter of 2024 and first quarter to fourth quarter of 2023, respectively, with the range percentage of completion of 20%-90% and 50%-95%, respectively.

Jumlah amortisasi aset tak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp13.701 dan Rp12.064 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

The amount of amortization of intangible assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp13,701 and Rp12,064 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of reporting date.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*	-	206.136	*Receivables related to channeling and direct loans repayment*
Biaya layanan dan komisi kredit dibayar dimuka	6.712	43.546	*Prepaid loan service fee and commission expenses*
	6.712	249.682	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	327.565	248.623	*Interest receivables*
Tagihan gerbang pembayaran	281.908	161.570	*Receivables from payment gateway*
Agunan yang diambil alih (AYDA)	178.738	181.959	*Foreclosed collaterals*
Piutang asuransi	111.729	163.714	*Insurance receivables*
Biaya dibayar dimuka	80.828	81.636	*Prepaid expenses*
Tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima	50.864	76.961	*Receivables from ATM Bersama Alto and Prima*
Tagihan lain	47.930	33.810	*Other receivables*
Uang muka	20.376	13.452	*Advance payments*
Setoran jaminan	11.680	6.255	*Guarantee deposit*
Persediaan perlengkapan kantor dan barang cetakan	2.635	1.213	*Office supplies and printed materials*
Tagihan lain dari debitur (Catatan 11)	-	76.000	*Other receivables from debtor (Note 11)*
	1.114.253	1.045.193	
Sub jumlah	**1.120.965**	**1.294.875**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai:			*Allowance for impairment losses:*
Agunan yang diambil alih	(80.794)	(18.466)	*Foreclosed collaterals*
Piutang asuransi	(31.250)	(31.521)	*Insurance receivables*
Tagihan lain	(17.121)	(20.559)	*Other receivables*
Tagihan lain dari debitur	-	(76.000)	*Other receivables from debtor*
	(129.165)	(146.546)	
Jumlah	**991.800**	**1.148.329**	***Total***

Piutang asuransi merupakan tagihan yang berasal dari klaim atas debitur kredit pensiun dan kredit *channeling*.

Insurance receivables represent receivables arising from claim for pension and channeling loan.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari premi asuransi atas kredit yang diberikan dan biaya renovasi gedung. Seluruh biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan umur kontrak dan masa manfaat atas biaya yang ditanggung oleh Bank.

Prepaid expenses consist of insurance premium of loans, and building renovation expenses. All prepaid expenses are amortised following the length of contract and useful life of expenses paid by the Bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai agunan yang diambil alih telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Management believes that the foreclosed collaterals represent its net realizable value.

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER ASSETS (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of other assets were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal			***Beginning balance***
Tagihan lain dari debitur	76.000	16.162	*Other receivables from debtor*
Piutang asuransi	31.521	57.466	*Insurance receivables*
Tagihan lain	20.559	16.428	*Other receivables*
Agunan yang diambil alih	18.466	18.269	*Foreclosed collaterals*
	146.546	108.325	
Penyisihan selama Tahun berjalan (Catatan 30)			***Provision during the year (Note 30)***
Agunan yang diambil alih	62.328	1.170	*Foreclosed collaterals*
Piutang asuransi	20.644	45.964	*Insurance receivables*
Tagihan lain dari debitur	-	59.838	*Other receivables from debtor*
Tagihan lain	12.994	4.131	*Other receivables*
	95.966	111.103	
Penghapusan selama tahun berjalan			***Write-off during the year***
Tagihan lain dari debitur	(76.000)	-	*Other receivables from debtor*
Piutang asuransi	(20.915)	(71.909)	*Insurance receivables*
Tagihan lain	(16.432)	-	*Other receivables*
	(113.347)	(71.909)	
Penerimaan kembali			***Recoveries***
Agunan yang diambil alih	-	(973)	*Foreclosed collaterals*
	-	(973)	
Saldo akhir	**129.165**	**146.546**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

15. LIABILITAS SEGERA / *15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Kewajiban *payment point online banking*	-	1.789	*Payment point online banking liabilities*
	-	1.789	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kewajiban transfer ATM dan BI-Fast	146.946	177.944	*ATM transfer and BI-Fast liabilities*
Bunga yang masih harus dibayar	83.628	67.152	*Accrued interests*
Kewajiban *payment point online banking*	13.279	4.464	*Payment point online banking liabilities*
Kewajiban transaksi gerbang pembayaran	12.353	1.556	*Payment gateway transaction liabilities*
Kewajiban *merchant*	7.022	-	*Merchant liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	26	*Accrued expenses*
	263.228	251.142	
Jumlah	**263.228**	**252.931**	***Total***

Kewajiban *merchant* merupakan kewajiban yang harus dibayarkan kepada *merchant* atas transaksi pembayaran melalui QRIS dan transaksi *lifestyle service* di *merchant online*.

Merchant liabilities are liabilities that must be paid to merchants for payment transactions via QRIS and lifestyle service transactions via online merchants.

16. SIMPANAN NASABAH / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. Based on type*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	649.780	1.094.324	*Current accounts*
Tabungan	3.344.831	3.034.198	*Savings*
Deposito berjangka - bersih	9.761.469	10.306.573	*Time deposits - net*
Deposito *on call*	116.190	15.403	*Deposits on call*
Jumlah simpanan nasabah - bersih	**13.872.270**	**14.450.498**	***Total deposits from customers - net***

b. Berdasarkan hubungan / *b. Based on relationship*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	232.919	397.664	*Current accounts*
Tabungan	9.698	15.491	*Savings*
Deposito berjangka	184.426	92.096	*Time deposits*
Jumlah pihak berelasi	**427.043**	**505.251**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	416.861	696.660	*Current accounts*
Tabungan	3.335.133	3.018.707	*Savings*
Deposito berjangka - bersih	9.577.043	10.214.477	*Time deposits - net*
Deposito *on call*	116.190	15.403	*Deposits on call*
Jumlah pihak ketiga	**13.445.227**	**13.945.247**	***Total third parties***
Jumlah simpanan nasabah	**13.872.270**	**14.450.498**	***Total deposits from customers***

Rincian simpanan nasabah dari pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 37.

Details on related party deposits from customers could be seen on Note 37.

a. Giro terdiri dari: / *a. Current accounts consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	232.919	397.664	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	416.861	696.660	*Rupiah*
Jumlah giro	**649.780**	**1.094.324**	***Total current accounts***

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *b. Based on relationship (continued)*

a. Giro terdiri dari: (lanjutan) / *a. Current accounts consist of: (continued)*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *The annual average interest rates:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Giro	1,79%	2,48%	*Current accounts*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The annual average interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp15.000 dan RpNihil.

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts held under liens and used as loan collaterals were Rp15,000 and RpNil, respectively

b. Tabungan terdiri dari: / *b. Savings consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	9.698	15.491	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3.335.133	3.018.707	*Rupiah*
Jumlah tabungan	**3.344.831**	**3.034.198**	***Total savings***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *The annual average interest rates:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tabungan	2,37%	4,79%	*Savings*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The annual average interest rates on savings with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no savings held under liens and used as loan collaterals.

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *b. Based on relationship (continued)*

c. Deposito berjangka terdiri dari: / *c. Time deposits consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	184.426	92.096	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	9.577.043	10.214.477	*Rupiah*
Jumlah deposito berjangka - bersih	**9.761.469**	**10.306.573**	***Total time deposits - net***

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *The details of time deposits based on maturities are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
7 hari	630.180	1.256.951	*7 days*
1 bulan	3.031.959	4.378.600	*1 month*
3 bulan	4.474.957	3.415.048	*3 months*
6 bulan	833.800	738.357	*6 months*
12 bulan	790.573	517.617	*12 months*
Jumlah deposito berjangka - bersih	**9.761.469**	**10.306.573**	***Total time deposits - net***

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *The details of time deposit based on the remaining age until maturity:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	5.146.870	6.629.410	*Less than or up to 1 month*
1 - 3 bulan	3.507.293	2.994.574	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	610.333	447.626	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	496.973	234.963	*6 - 12 months*
Jumlah deposito berjangka - bersih	**9.761.469**	**10.306.573**	***Total time deposits - net***

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: / *The annual average interest rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka	6,72%	7,34%	*Time deposits*

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun berdasarkan jangka waktu deposito berjangka:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
7 hari	5,67%	6,76%	*7 days*
1 bulan	6,48%	7,06%	*1 month*
3 bulan	7,20%	7,71%	*3 months*
6 bulan	7,57%	7,76%	*6 months*
12 bulan	7,87%	8,07%	*12 months*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp233.566 dan Rp92.545.

d. Deposito *on call* terdiri dari:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah	116.190	15.403	*Rupiah*
Jumlah deposito *on call*	**116.190**	**15.403**	***Total deposits on call***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Deposito *on call*	6,25%	3,60%	*Deposits on call*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat deposito *on call* yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship (continued)

c. Time deposits consist of: (continued)

The annual average interest rates based on maturities of the time deposits:

The annual average interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits held under liens and used as loan collaterals were Rp233,566 and Rp92,545, respectively.

d. Deposits on call consist of:

The annual average interest rates:

As of December 31, 2023 and 2022, there were no deposits on call held under liens and used as loan collaterals.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can be amended, if the situation complies with certain applicable criteria.

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank dengan tingkat suku bunga pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,25% dan 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Jumlah premi yang dibayarkan kepada LPS untuk tahun berjalan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 14) dan telah diamortisasi sampai dengan tahun berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp34.271 dan Rp22.124 (Catatan 31).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding Amount of Deposit Guaranteed by Indonesian Deposit Insurance Agency, the amount of deposits covered by LPS for customer deposits is up to Rp2,000 per customer per bank with interest rate as of December 31, 2023 and 2022 at 4.25% and 3.75%, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank was a participant of that guarantee program.

Total premium payment to LPS for the year ended is recorded as other assets (Note 14) and has been amortized up to the year ended December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp34,271 and Rp22,124, respectively (Note 31).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	3.812	6.165	*Current accounts*
Deposito berjangka			*Time deposits*
1 bulan	1.000	106.500	*1 month*
3 bulan	20.100	10.000	*3 months*
6 bulan	-	120.000	*6 months*
Deposito *on call*	-	45.000	*Deposits on call*
Jumlah simpanan dari bank lain	**24.912**	**287.665**	***Total deposits from other banks***

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on type and maturity

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	3.812	6.165	*Current accounts*
Deposito berjangka	21.100	236.500	*Time deposits*
Deposito *on call*	-	45.000	*Deposits on call*
Jumlah simpanan dari bank lain	**24.912**	**287.665**	***Total deposits from other banks***

b. Based on relationship

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

The annual average interest rates:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	2,50%	2,43%	*Current accounts*
Deposito berjangka	5,93%	5,46%	*Time deposits*
Deposito *on call*	-	6.10%	*Deposits on call*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

There are no deposits from other Banks held under liens or used as loan collaterals.

18. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023.

18. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

There were no securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2023.

Pihak lawan/ *Counterparties*	Jenis efek-efek yang mendasari/ *Type of underlying marketable securities*	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
		Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*
Bank Indonesia	FR0091	28/12/2022	04/01/2023	650.000	585.367
Jumlah/*Total*				**650.000**	**585.367**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Annual average interest rates:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	5,75%	*Rupiah*

19. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Bangunan	51.602	50.398	*Buildings*
Kendaraan	-	136	*Vehicles*
Lainnya	1.219	-	*Others*
Jumlah	**52.821**	**50.534**	***Total***
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	2.970	2.917	*Interest on lease liabilities (Note 31)*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	30.182	26.187	*Depreciation of right of use assets (Note 12)*
Jumlah	**33.152**	**29.104**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	27.651	18.039	*Less than or up to 1 year*
1-5 tahun	25.170	32.495	*1-5 years*
Jumlah	**52.821**	**50.534**	***Total***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan liabilitas sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payment of lease liabilities*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023	50.534	22.905	2.970	(23.588)	52.821	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	57.928	23.587	2.917	(33.898)	50.534	*December 31, 2022*

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan pasal 28a	2.155	2.155	*Income tax article 28a*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	16.620	15.963	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	2.044	1.384	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	2.628	3.870	*Income tax article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	576	493	*Value Added Tax*
Jumlah	**21.868**	**21.710**	***Total***

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefit/(expense)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	692	(3.117)	*Deferred tax benefit/(expense)*

d. Pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax*

Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation of accounting income before tax to taxable income of the Bank was as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(573.872)	(785.942)	*Loss before income tax*
Beda permanen			***Permanent differences***
Biaya tenaga kerja	20	18.026	*Personnel expenses*
Biaya administrasi dan umum	3.954	1.437	*General and administrative expenses*
Beban non operasional	670	665	*Non operating expenses*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	6.969	(1.721)	*Depreciation of fixed assets and right of use assets*
Biaya pemasaran	31	-	*Marketing expenses*
Jumlah beda permanen	11.644	18.407	*Total permanent differences*
Beda temporer			***Temporary differences***
Biaya imbalan kerja karyawan	6.845	1.588	*Employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(5.471)	(3.286)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan bonus karyawan dan imbalan lain	7.914	(2.000)	*Accrual for employee bonuses and other benefits*
Penyusutan aset tak berwujud	1.771	3.178	*Depreciation of intangible assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	267.851	24.254	*Allowance for impairment losses*
Jumlah beda temporer	278.910	23.734	*Total temporary differences*
Taksiran rugi kena pajak	**(283.318)**	**(743.801)**	***Estimated taxable loss income***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Corporate income tax (continued)*

Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation of accounting income before tax to taxable income of the Bank was as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Taksiran rugi kena pajak	(283.318)	(743.801)	*Estimated taxable loss income*
Rugi fiskal tahun 2018	(130.006)	(130.006)	*Fiscal loss of 2018*
Laba fiskal tahun 2019	15.249	15.249	*Fiscal income of 2019*
Laba fiskal tahun 2020	19.095	19.095	*Fiscal income of 2020*
Rugi fiskal tahun 2021	(865.476)	(865.475)	*Fiscal loss of 2021*
Rugi fiskal tahun 2022	(743.801)	-	*Fiscal loss of 2022*
Akumulasi rugi fiskal	**(1.988.257)**	**(1.704.938)**	***Accumulated fiscal loss***
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi sebelum pajak	(573.872)	(785.942)	*Loss before tax*
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	(126.252)	(172.907)	*Corporate income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	2.562	4.050	*Effect of tax on permanent differences with the prevailing tax rate*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	122.998	171.974	*Unrecognized deferred tax assets*
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	**(692)**	**3.117**	***Income tax (benefit)/expense***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sudah sesuai dengan surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan.

The income tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 were in line with the submitted Annual Income Tax Return.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 5 ayat 2 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, dimana tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Atas berlakunya Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, maka Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tidak lagi berlaku.

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Based on article 5 paragraph 2 of Government Regulation In lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 regarding Government Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Terms of Facing Threats that are Endangering the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated by Law No. 2 year 2020 dated 16 May 2020, Tax Payers can obtain a reduction on income tax rate of 3% (three percent) lower than the corporate income tax rate in country as is regulated in article 5 paragraph 1 of Government Regulation in Lieu of Law Republic of Indonesia No. 1 year 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

On October 29, 2021, based on Law No. 7 year 2021 Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates the income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income of 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards. Due to the enactment of Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Taxation Regulation, Law No. 2 of 2020 is no longer applicable.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) are calculated at tax rate of 22% as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged) credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liability)***
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	13.113	-	(15.813)	(2.700)	*Unrealized gain/(loss) from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income*
Penyusutan aset tetap	(1.380)	(1.204)	-	(2.584)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset tidak berwujud	699	390	-	1.089	*Depreciation of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.135	1.506	(431)	3.210	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	**14.567**	**692**	**(16.244)**	**(985)**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The deferred tax assets (liabilities) are calculated at tax rate of 22% as of December 31, 2023 and 2022 as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liability)***
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(2.583)	-	15.696	13.113	*Unrealized (loss)/gain from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income*
Penyusutan aset tetap	(657)	(723)	-	(1.380)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset tidak berwujud	-	699	-	699	*Depreciation of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.401	(106)	840	2.135	*Employee benefit liabilities*
Bonus	2.987	(2.987)	-	-	*Bonuses*
Jumlah	**1.148**	**(3.117)**	**16.536**	**14.567**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from temporary differences are probable to be realised in the future years.

f. Surat ketetapan pajak / *f. Tax assessment letter*

Tahun pajak 2018 / ***Fiscal year 2018***

Pada tanggal 21 April 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.981 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Bank sebesar Rp4.136.

On April 21, 2020, the Bank received tax assessment letter of overpayment (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 of corporate income tax amounting to Rp1,981 for the fiscal year 2018 which was lower compared to the Bank's claim for tax refund of Rp4,136.

Bank setuju dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.981 namun mengajukan keberatan untuk menerima sisa klaim sebesar Rp2.155 pada tanggal 17 Juli 2020 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 (Catatan 20a).

The Bank agreed with the overpayment of Rp1,981 but submitted an objection to receive its remaining claim of Rp2,155 on July 17, 2020 for corporate income tax year 2018 (Note 20a).

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Bank atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 dalam suratnya tertanggal 16 Juli 2021. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Bank mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Bank.

The Director General of Tax rejected the Bank's objection on the tax assessment for the overpayment of 2018 corporate income tax through its letter dated July 16, 2021. On October 8, 2021, the Bank submitted an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of these financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Bank's appeal.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan No. S-319/RIKSIS/KPP.0708/2023 dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung dan hasil pemeriksaan tersebut belum diketahui.

20. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2021

On August 7, 2023, Directorate General of Tax (DGT) has issued Tax Field Examination Letter No. S-319/RIKSIS/KPP.0708/2023 in which the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination process is still ongoing and the examination result still unknown.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun

Bank memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Pendanaan untuk program iuran pasti terdiri dari kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dari gaji bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia sesuai dengan perjanjian kerjasama tanggal 12 Maret 2003.

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan Tunjangan Cuti Besar sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, dimana karyawan akan diberikan imbalan berupa pembayaran tunai sebesar 1 (satu) kali dari upah pokok untuk setiap 6 tahun masa kerja yang diberikan di tahun berikutnya.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dengan laporan No. 0637/MR-GG-PSAK24-NBC/I/2024 tanggal 26 Januari 2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria V Agus Basuki dengan laporan No.076/LAP/KAA-VAB/III/2023 tanggal 2 Maret 2023.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pension plan

The Bank has a defined contribution pension plan, covering all of their qualified permanent employees.

The defined contribution plan is funded by the Bank and the employees contribution at 13% and 4%, respectively, of employees monthly basic salaries. The program was managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia based on agreement dated March 12, 2003.

Other long-term benefit

The Bank has a Provision for Long Leave Allowance as regulated under the Company Regulation, whereby long leave allowance in form of cash payment of 1 (one) time basic salary for every consecutive 6 years of service will be given in the following year.

Actuarial calculations on employee benefit liabilities

The calculation of the long-term employee benefit liabilities for December 31, 2023, was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits with report No. 0637/MR-GG-PSAK24-NBC/I/2024 dated January 26, 2024 and for December 31, 2022 was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria V Agus Basuki with report No.076/LAP/KAA-VAB/III/2023 dated March 2, 2023.

Employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini kewajiban	14.592	9.707	*Present value of defined benefit obligation*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

Rekonsiliasi perubahan saldo liabilitas pasca kerja untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in the liability for post-employment benefit dated December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	9.707	6.370	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	7.089	2.701	*Current service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	-	(1.668)	*Impact of changes in the benefit attribution method*
Beban bunga	751	373	*Interest expense*
Provisi untuk imbalan terminasi	1.770	7.199	*Provision for excess benefit payment*
Pembayaran imbalan oleh Bank	(2.765)	(9.086)	*Benefit payment from the Bank*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	(2.335)	115	*Loss/(gain) from changes in financial assumptions*
(Laba)/rugi dari penyesuaian pengalaman	375	3.703	*(Gain)/loss from experience adjustments*
Saldo akhir	**14.592**	**9.707**	***Ending balance***

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya jasa kini	7.089	2.701	*Current service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	-	(1.668)	*Impact of changes in the benefit attribution method*
Beban bunga	751	373	*Interest expense*
Provisi untuk imbalan terminasi	1.770	7.199	*Provision for excess benefit payment*
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 32)	**9.610**	**8.605**	***Employee benefit expense recognized in statement of profit or loss (Note 32)***

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	(375)	(115)	*(Loss)/gain from changes in financial assumptions*
Laba dari penyesuaian pengalaman	2.335	(3.703)	*Gain from experience adjustments*
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**1.960**	**(3.818)**	***Remeasurement recognized in other comprehensive income***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan) / ***Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)***

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in the actuarial calculation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Metode perhitungan	*Projected-Unit Credit*	*Projected-Unit Credit*	*Method of calculation*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	6,70% per tahun/ *per annum*	7,17% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalita/*mortality rate*	10% dari tingkat mortalita/*mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun s/d usia 29 tahun kemudian menurun 0,5% usia 40 tahun/ *10% p.a. until age 29 then decrease linearly to 0,5% at age 40*	5% per tahun s/d usia 25 tahun kemudian menurun 1% usia 45 tahun/ *5% p.a. until age 25 then decrease linearly to 1% at age 45*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Durasi kewajiban	16,52	10,35	*Liability duration*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *age 56 years*	56 tahun/ *age 56 years*	*Normal retirement age*

Analisis sensitivitas / *Sensitivity analysis*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects (unaudited):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(13.436)	15.915	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(8.815)	10.713	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan upah yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects (unaudited):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.947	(12.356)	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan upah yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects (unaudited): (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.391	(8.217)	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity analysis of defined benefit plan obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows (unaudited):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	598	623	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	11.485	2.931	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	27.419	1.647	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	301.864	5.128	*More than 10 years*
Jumlah	**341.366**	**10.329**	***Total***

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related party (Note 37)***
Biaya layanan dan komisi yang masih harus dibayar	104.964	90.053	*Accrued services and commissions fee*
Biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar	-	92.132	*Accrued loan insurance expenses*
Titipan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*	7.278	-	*Deposits related to channeling and direct loans repayment*
	112.242	182.185	
Pihak ketiga			***Third party***
Angsuran kredit diterima dimuka	301.788	-	*Loan installments received in advance*
Cadangan biaya umum	68.402	75.523	*General accrued expenses*
Biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar	67.693	-	*Accrued loan insurance expenses*
Cadangan biaya tenaga kerja	29.732	26.050	*Accrued personnel expenses*
Pendapatan diterima dimuka	2.061	2.524	*Advances payable*
Beban yang masih harus dibayar	1.420	1.028	*Accrued expenses*
Titipan nasabah	305	1.710	*Deposits from customers*
Lainnya	12.183	2.258	*Others*
	483.584	**109.093**	
Jumlah	**595.826**	**291.278**	***Total***

Angsuran kredit diterima dimuka merupakan pembayaran angsuran kredit yang dilakukan debitur sebelum jadwal pembayaran atau lebih besar dari jumlah angsuran seharusnya, dan akan diselesaikan sebagai pengurang pokok dan bunga pinjaman pada tanggal jatuh tempo pembayaran.

Loan installments received in advance represents loan installments paid in advance by the debtors or overpayments from the original installment amount, and will be settled as deduction to loan principal or interest on the repayment due date.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan biaya umum terdiri dari berbagai jenis biaya jasa pihak ketiga, pemasaran, umum dan administrasi.

Lainnya terdiri dari liabilitas pembayaran klaim asuransi dan kewajiban yang harus dikembalikan kepada pihak ketiga.

22. OTHER LIABILITIES (continued)

General accrued expenses consist of various type of third party services, marketing, general and administrative expenses.

Others consist of other liabilities insurance claim payment and refund liabilities to third parties.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Saham (lembar) (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ *Issued and fully paid capital (in Rupiah)*	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	3.289.097.507	328.910	27,32%
PT Gozco Capital	1.017.975.705	101.798	8,46%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/*Public*	6.994.774.091	699.477	58,10%
Jumlah/*Total*	**12.038.815.679**	**1.203.882**	**100,00%**

Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Saham (lembar) (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ *Issued and fully paid capital (in Rupiah)*	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	2.417.425.754	241.743	25,66%
PT Gozco Capital	840.273.582	84.027	8,92%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	576.757.860	57.676	6,12%
Yellow Brick Enterprise Ltd	487.218.961	48.722	5,17%
Masyarakat/*Public*	5.100.005.679	510.000	54,13%
Jumlah/*Total*	**9.421.681.836**	**942.168**	**100,00%**

Jumlah saham Bank yang tidak tercatat di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebanyak 120.388.157 saham dimiliki oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia.

The number of the Bank's shares that were not listed in the Stock Exchange as of December 31, 2023 and 2022 was 120,388,157 shares, respectively owned by PT Akulaku Silvrr Indonesia.

Pada tanggal 2 Januari 2023, terdapat peningkatan Modal Disetor naik menjadi Rp1.203.882 sesuai keputusan RUPS No. 103 tanggal 15 Desember 2022 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0327338 tanggal 16 Desember 2022 tentang penerimaan pemberitahun perubahan anggaran dasar. Peningkatan Modal Disetor ini disetujui oleh OJK pada tanggal 2 Januari 2023.

On January 2, 2023, there was an increase in paid up capital to become Rp1,203,882 in accordance with the statement of the GMS resolution No. 103 dated December 15, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was legalized by Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0327338 dated December 16, 2022 regarding acceptance of amendments to Articles of Association. This increase in paid up capital has been approved by OJK on January 2, 2023.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kenaikan Modal Disetor ini adalah berdasarkan pelaksanaan PUT VI Bank sebanyak 2.617.133.843 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp650 (nilai penuh) per lembar saham baru (Catatan 25).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Juni 2023 menyetujui bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Agustus 2023 menyetujui bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VII dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Increase in the share capital based on the implementation of LPO VI amounting to 2,617,133,843 new shares has a nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp650 (full amount) per new share (Note 25).

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2023 approved that there will be no dividend distribution for the year ended December 31, 2022.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 8, 2023 approved that Bank the Bank would conduct a Limited Public Offering to shareholders with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VII for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas kepada masyarakat dikurangi biaya emisi saham sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares and Limited public offering to public less the related share issuance cost as follows:

Tambahan modal disetor dari penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2015	1.880	*Additional paid in capital from Initial Public offering in 2015*
Total setelah dikurangi biaya 31 Desember 2015		*Balance, net of share issuance cost as of December 31, 2015*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I	36.635	*Additional paid in capital from limited public offering I*
Waran yang telah dilaksanakan	6.151	*Exercised warrants*
Total neto waran yang telah dilaksanakan 31 Desember 2016	44.666	*Balance, net of exercised warrants as of December 31, 2016*
Waran yang telah dilaksanakan	2.722	*Exercised warrants*
Pengurangan tambahan modal disetor dari kapitalisasi ke modal disetor	(42.136)	*Reduction of additional paid-in capital due to capitalization to paid in capital*
Total setelah dikurangi biaya, waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2017	5.252	*Balance, net of exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2017*
Waran yang telah dilaksanakan	17.270	*Exercised warrants*
Total setelah waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2018	22.522	*Balance after exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2018*
Tambahan modal disetor dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2019 (PMTHMETD)	111.763	*Additional paid in capital increase without pre-emptive right (PMTHMETD)*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas II	117.630	*Additional paid in capital from limited public offering II*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2019	251.915	*Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2019*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas kepada masyarakat dikurangi biaya emisi saham sebagai berikut: (lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares and Limited public offering to public less the related share issuance cost as follows: (continued)

Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas III	98.587	*Additional paid in capital from limited public offering III*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2020	**350.502**	***Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2020***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas IV	166.545	*Additional paid in capital from limited public offering IV*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas V	2.310.178	*Additional paid in capital from limited public offering V*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2021	**2.827.225**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2021***
Biaya emisi PUT IV yang telah dilaksanakan dan dikapitalisasi ke modal disetor	(1.781)	*Share issuance cost from exercised PUT IV and capitalized to paid in capital*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2022	**2.825.444**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2022***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas VI	1.428.461	*Additional paid in capital from limited public offering VI*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2023	**4.253.905**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2023***

25. DANA SETORAN MODAL

Bank menerima dana setoran modal pada bulan September 2023 dan November 2023 masing-masing sejumlah Rp50.000 dan Rp55.000 dari PT Akulaku Silvrr Indonesia selaku pemegang saham sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII ("PMHMETD VII") yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa tanggal 8 Agustus 2023.

Pada tanggal 10 November 2022, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-235/D.04/2022 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI").

Pada tanggal 7 Desember 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI") dengan menerbitkan 2.617.133.843 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp650 (nilai penuh) atau setara Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia.

25. CAPITAL DEPOSIT FUND

The Bank received the capital deposit fund on September 2023 and November 2023 amounted to Rp50,000 and Rp55,000, respectively, from PT Akulaku Silvrr Indonesia, the shareholder, in relation to Capital Increase with Pre-emptive Rights VII ("PMHMETD VII") that has been approved by extraordinary general meeting of shareholders on August 8, 2023.

As of November 10, 2022, the Bank has obtained a notification on the effectiveness of registration from FSA based on Decree No. S-235/D.04/2022 in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI").

On December 7, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI") by issuing 2,617,133,843 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and the implementation price of Rp650 (full amount) or equivalent to Rp1,701,136,997,950 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by the Indonesia Stock Exchange.

25. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank masih dalam proses persetujuan perubahan komposisi kepemilikan saham dalam rangka PMHMETD VI, sehingga tambahan modal setelah PMHMETD VI tersebut diatas masih dicatat sebagai Dana Setoran Modal.

Susunan Pemegang Saham Bank setelah memperhitungkan PUT VI di atas pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

Up to December 31, 2022, the Bank is still in the process of changes in the shareholders' composition resulting from PMHMETD VI, therefore the additional capital after the PMHMETD VI mentioned above is still recorded as Capital Deposit Fund.

The composition of the Bank's Shareholders after above PUT VI as of December 31, 2022 based on the Securities Administration Bureau's register, PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Saham (lembar) (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital (Rp)***	**%**
PT Akulaku Silvrr Indonesia	3.088.932.907	308.893	25,66%
PT Gozco Capital	1.267.975.705	126.798	10,53%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/*Public*	6.944.938.691	694.494	57,69%
Jumlah/*Total*	**12.038.815.679**	**1.203.882**	**100,00%**

Pada tanggal 2 Januari 2023, Bank telah menerima surat pemberitahuan dari OJK dengan No. S-1/PB.313/2023 tentang Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam Rangka PMHMETD VI, sehingga Dana Setoran Modal sebesar Rp1.701.137 telah diakui menjadi tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada bulan Januari 2023 (Catatan 23).

On January 2, 2023, the Bank has received notification letter from FSA No. S-1/PB.313.2023 regarding Confirmation of Changes in the Shareholders' Composition Resulting from PMHMETD VI, therefore the Capital Deposit Fund of Rp1,701,137 has been recognized as additional issued and fully paid capital in January 2023 (Note 23).

26. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp21.087.

26. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves are established in accordance with Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70, which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has set aside general and legal reserves amounting to Rp21,087.

27. PENDAPATAN BUNGA / *27. INTEREST INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kredit yang diberikan	3.349.222	1.739.353	*Loans*
Pendapatan provisi dan komisi kredit	125.563	167.475	*Loans provision and commissions income*
Pendapatan bunga berasal dari efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Interest income from marketable securities and securities purchased under agreements to resell:*
- Bank Indonesia	335.040	223.263	*Bank Indonesia -*
- Bank lain	4.643	5.223	*Other Bank -*
- Non-bank	19.168	19.433	*Non-bank -*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:			*Placement with Bank Indonesia and other banks:*
- Giro pada Bank Indonesia	10.307	6.028	*Current accounts with - Bank Indonesia*
- Giro pada bank lain	665	986	*Current accounts with - other banks*
- *Interbank call money*	2.441	48	*Interbank call money -*
Jumlah	**3.847.049**	**2.161.809**	***Total***

Termasuk sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.105.595 dan Rp291.759 adalah biaya layanan dan komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung yang dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 37).

Included as a deduction to interest income from loans for the years ended December 2023 and 2022 amounted to Rp1,105,595 and Rp291,759, respectively, are service fees and commissions on Direct Loan facilities paid to related parties (Note 37).

28. BEBAN BUNGA / *28. INTEREST EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Deposito berjangka	771.269	570.563	*Time deposits*
Tabungan	159.581	122.877	*Savings*
Jasa giro	6.841	7.171	*Demand deposits*
Deposit on call	5.965	4.862	*Deposit on call*
Call money	120	1.030	*Call money*
Lainnya	792	6.649	*Others*
Jumlah	**944.568**	**713.152**	***Total***

Termasuk dalam beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah beban bunga kepada pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp29.892 dan Rp20.601.

Included in the interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are interest expense paid to related parties amounting to Rp29,892 and Rp20,601, respectively.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	186.398	42.011	*Penalty from late loan repayment*
Pendapatan administrasi rekening	54.232	-	*Accounts administration income*
Lain-lain	2.482	-	*Others*
Jumlah	**243.112**	**42.011**	***Total***

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN / *30. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON FINANCIAL ASSETS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas :			*Allowance/(reversal) of impairment losses on:*
Aset keuangan			*Financial Assets*
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	2.665.014	963.250	*Loans (Note 11)*
Piutang asuransi (Catatan 14)	20.644	45.964	*Insurance receivables (Note 14)*
Tagihan lain dari debitur (Catatan 14)	12.994	59.838	*Other receivables from debtor (Note 14)*
Rekening administratif (Catatan 36)	1.127	144	*Administrative account (Note 36)*
Efek-efek (Catatan 9)	-	(1.573)	*Marketable securities (Note 9)*
	2.699.779	1.067.623	
Aset non keuangan			*Non financial assets*
Tagihan lain (Catatan 14)	-	4.131	*Others receivables (Note 14)*
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	62.328	1.170	*Foreclosed collaterals (Note 14)*
Jumlah	**2.762.107**	**1.072.924**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Transfer	128.588	488.176	*Transfer*
Jasa pihak ketiga	128.148	69.403	*Third party service*
Pemeliharaan teknologi informasi	80.965	102.817	*Information technology maintenance*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	46.679	40.523	*Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 12)*
Telekomunikasi	38.982	101.283	*Telecommunication*
Premi lembaga penjaminan simpanan (Catatan 16)	34.271	22.124	*Premium to deposit insurance agency (Note 16)*
Konsultan	15.711	27.353	*Consultant fee*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	13.701	12.064	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Iuran tahunan OJK perbankan	11.937	7.764	*OJK Banking annual fee*
Sewa	10.628	13.196	*Rent*
Verifikasi identitas pelanggan	8.750	13.622	*Customer identity verification*
Layanan transaksi ATM, simpanan dan kredit kepada nasabah	7.766	18.260	*ATM, deposits and loans transaction services for customers*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Operasional, pemeliharaan dan perbaikan kantor	5.565	7.150	*Office operational, repair and maintenance*
Amortisasi renovasi gedung	3.294	4.478	*Amortization of building renovation*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	2.970	2.917	*Interest expense on lease liabilities (Note 19)*
Administrasi agunan dan penyelesaian kredit bermasalah	1.921	137	*Collateral administration and settlement of non-performing loans*
Transportasi	1.887	2.171	*Transportation*
Keanggotaan	1.168	684	*Membership*
Lainnya	4.942	9.206	*Others*
Jumlah	**547.873**	**943.328**	***Total***

Beban umum dan administrasi lainnya terdiri dari biaya Pajak Bumi dan Bangunan, pajak kendaraan, biaya *entertainment* dan lainnya

Other general and administrative expenses consist of property tax, vehicle tax, entertainment expense and others.

32. BEBAN TENAGA KERJA / *32. PERSONNEL EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Kompensasi manajemen kunci	39.876	32.217	*Compensation of key management personnel*
Pihak ketiga			***Third parties***
Biaya gaji dan upah	146.655	98.227	*Salaries and wages*
Tunjangan dana pensiun	22.532	15.013	*Pension allowances*
Tunjangan premium	18.966	25.394	*Premium allowances*
Tunjangan kesehatan	16.623	10.035	*Medical allowances*
Insentif/*rewards*	14.903	13.814	*Incentives/rewards*
Tunjangan hari raya	14.588	15.714	*Yearly allowances*
Imbalan kerja lainnya	11.505	7.152	*Other employee liabilities*
Jamsostek	11.339	6.675	*Social security*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	9.610	8.605	*Provision for employee benefit liabilities (Note 21)*
Pendidikan dan Pelatihan	5.644	7.248	*Training and education expense*
Lainnya	3.926	2.402	*Others*
Jumlah	**316.167**	**242.496**	***Total***

Beban tenaga kerja lainnya terdiri dari beban aktivitas karyawan dan beban rekrutmen pegawai.

Other personnel expenses consist of employee activities expense and employee recruitment expenses.

33. BEBAN PEMASARAN / *33. MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Sponsor dan promosi	52.919	202.430	*Sponsorship and promotion*
Iklan	26.692	80.184	*Advertising*
Aktivitas pemasaran kredit	8.833	1.572	*Lending marketing activities*
Lainnya	69	22	*Others*
Jumlah	**88.513**	**284.208**	***Total***

34. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	466	203	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	2.162	233	*Others*
Jumlah	**2.628**	**436**	***Total***

35. BEBAN NON-OPERASIONAL / *35. NON-OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	427	479	*Loss on sale of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	1.159	897	*Others*
Jumlah	**1.586**	**1.376**	***Total***

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari:

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following:

a. Berdasarkan hubungan: / *a. By relationship:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third party***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.078.275	11.543	*Unused loan facilities to debtors*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Piutang bunga atas kredit bermasalah	66.357	47.245	*Interest receivables on non performing loans*

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset

Berikut ini merupakan informasi atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

b. By Bank Indonesia collectibility and allowance of assets quality

Below is the information of unused loan facilities to debtors based on Bank Indonesia's collectibility and allowance of assets quality per POJK as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowances for impairment losses***	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:				***Unused loan facilities to debtors:***
Lancar	1.073.175	(1.313)	(10.732)	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	-	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	5.100	-	(2.550)	*Doubtful*
Macet	-	-	-	*Loss*
Jumlah	**1.078.275**	**(1.313)**	**(13.282)**	***Total***

Berikut ini merupakan informasi atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Below is the information of unused loan facilities to debtors based on Bank Indonesia's collectibility and allowance of assets quality per POJK as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowances for impairment losses***	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:				***Unused loan facilities to debtors:***
Lancar	11.543	(186)	(115)	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	-	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	-	*Doubtful*
Macet	-	-	-	*Loss*
Jumlah	**11.543**	**(186)**	**(115)**	***Total***

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

c. Berdasarkan *staging*:

Berikut ini merupakan pergerakan saldo berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

c. By staging:

Below is the movement of outstanding balance of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.753	2.790	-	11.543	*Unused loan facilities to debtors*
	8.753	**2.790**	**-**	**11.543**	
Pengukuran kembali					***Remeasurements***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.064.422	(2.790)	5.100	1.066.732	*Unused loan facilities to debtors*
	1.064.422	**(2.790)**	**5.100**	**1.066.732**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.073.175	-	5.100	1.078.275	*Unused loan facilities to debtors*
	1.073.175	**-**	**5.100**	**1.078.275**	

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.406	-	300	13.706	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	2.842	-	-	2.842	*Performance bonds*
	16.248	**-**	**300**	**16.548**	
Pengukuran kembali					***Remeasurements***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(4.653)	2.790	(300)	(2.163)	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	-	-	-	-	*Performance bonds*
	(4.653)	**2.790**	**(300)**	**(2.163)**	
Penghentian pengakuan					***Derecognition***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	-	-	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	(2.842)	-	-	(2.842)	*Performance bonds*
	(2.842)	**-**	**-**	**(2.842)**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.753	2.790	-	11.543	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	-	-	-	-	*Performance bonds*
	8.753	**2.790**	**-**	**11.543**	

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

c. Berdasarkan *staging* (lanjutan):

Berikut ini merupakan pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

c. By staging (continued):

Below is the movement of allowance for impairment losses of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	56	130	-	186	*Unused loan facilities to debtors*
	56	**130**	**-**	**186**	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)					***Addition/(reversal) during the year (Note 30)***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.257	(130)	-	1.127	*Unused loan facilities to debtors*
	1.257	**(130)**	**-**	**1.127**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.313	-	-	1.313	*Unused loan facilities to debtors*
	1.313	**-**	**-**	**1.313**	

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	12	-	-	12	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	30	-	-	30	*Performance bonds*
	42	**-**	**-**	**42**	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)					***Addition/(reversal) during the year (Note 30)***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	44	130	-	174	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	(30)	-	-	(30)	*Performance bonds*
	14	**130**	**-**	**144**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	56	130	-	186	*Unused loan facilities to debtors*
Performance bonds	-	-	-	-	*Performance bonds*
	56	**130**	**-**	**186**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for commitments and contingencies was adequate.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed, by both parties.

No.	Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
1.	PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI)	Pemegang saham/*Shareholder*	Aset lain-lain/*Other assets* Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Liabilitas lain-lain/*Other liabilities* Pendapatan bunga - amortisasi biaya transaksi/*Interest income – amortization of transaction cost* Beban provisi dan komisi lainnya/*Other provision and commission expenses*
2.	PT Gozco Capital	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
3.	Yellow Brick Enterprise Ltd*)	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
4.	PT Akulaku Finance Indonesia (AFI)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/O*wned by the same ultimate shareholders*	Aset lain-lain/*Other assets* Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*
5.	PT Pintar Belanja Indonesia (PBI)**)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/O*wned by the same ultimate shareholders*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Kewajiban segera/*Liabilities due immediately*
6.	PT Pintar Inovasi Digital (PID)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/O*wned by the same ultimate shareholders*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*
7.	Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Kredit yang diberikan/*Loans* Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration*
8.	Pejabat Bank/*Bank key employees*	Manajemen kunci/*Key management*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
9.	Koperasi karyawan/*Employees cooperative*	Dalam pengendalian bersama oleh manajemen kunci/*Under common control by key management*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
10.	Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris dan anggota keluarga/*Debtor guaranteed with assets from the Commissioner and family member's Company*	Pemberian kredit dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris dan anggota keluarga/ *Loan guaranteed with assets from the Commissioner and family member's Company*	Kredit yang diberikan/*Loans*

*) Bukan merupakan pihak berelasi dalam laporan keuangan ini efektif setelah Bank menerima surat dari OJK tentang Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam Rangka PMHMETD VI tanggal 2 Januari 2023.

*Not a related party in this financial statemets effective after the *) Bank received letter from FSA regarding Confirmation of Changes' in the Shareholders Composition Resulting from PMHMETD VI dated January 2, 2023.*

**) Bukan merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023.

*Not a related party on December 31, 2023. **)*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Kredit yang diberikan (Catatan 11):

Loans (Note 11):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dewan Komisaris dan Direksi	168.394	72.608	*Board of Commissioners and Directors*
Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris	-	5.414	*Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's Company*
Jumlah	**168.394**	**78.022**	***Total***
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan - bruto	1,56%	0,76%	*Percentage to total loans - gross*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,13% dan 6,36%.

The annual average interest rates for the year ended December 31, 2023 and 2022 were 8.13% and 6.36%, respectively.

Aset lain-lain (Catatan 14):

Other assets (Note 14):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	6.712	186.717	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
PT Akulaku Finance Indonesia	-	62.965	*PT Akulaku Finance Indonesia*
Jumlah	**6.712**	**249.682**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset lain-lain	0,60%	19,28%	*Percentage to other assets*

Aset lain-lain yang berupa tagihan terkait pembayaran kredit merupakan tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct* berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) tentang Pinjaman Langsung No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 tertanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tertanggal 11 Oktober 2022, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan Kedua terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2025, dimana Bank akan memberikan fasilitas kredit kepada debitur melalui platform ASI.

Other assets in form of receivables related to loan repayment represents receivables related to channeling and direct loans repayment based on the following agreements:

1. *Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) on Direct Loan No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 dated November 8, 2021, as amended and restated by Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated October 11, 2022, as amended several times, the latest being the Second Amendment of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 dated October 17, 2023, which shall be effective until November 8, 2025, whereby the Bank will provide credit facilities to debtors through ASI's platform.*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Aset lain-lain (Catatan 14): (lanjutan)

Aset lain-lain yang berupa tagihan terkait pembayaran kredit merupakan tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct* berdasarkan perjanjian dibawah ini: (lanjutan)

2. Perjanjian Kerjasama *Channeling* antara Bank dan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama *Channeling* antara Bank dan AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 tertanggal 9 Desember 2022, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 9 Desember 2023, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan *(channeling)* kepada debitur melalui AFI sebagai pengelola *channeling*.

   Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan AFI tersebut telah diakhiri berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kerjasama No. 206/SET/BNC/XI/2023 tertanggal 3 November 2023.

Other assets (Note 14): (continued)

Other assets in form of receivables related to loan repayment represents receivables related to channeling and direct loans repayment based on the following agreements: (continued)

2. Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 dated August 28, 2019, as amended several times, the latest being Amendment and Restatement of Channeling Cooperation Agreement between Bank and AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 dated December 9, 2022, which shall be effective until December 9, 2023, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through AFI as the channeling manager.

The above Cooperation Agreement between the Bank and AFI has been terminated based on Notification Letter of Cooperation Termination No. 206/SET/BNC/XI/2023 dated November 3, 2023.

Liabilitas segera (Catatan 15):

Liabilities due immediately (Note 15):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Pintar Belanja Indonesia	-	1.789	*PT Pintar Belanja Indonesia*
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera	-	0,71%	*Percentage to total liabilities due immediately*

Liabilitas segera adalah kewajiban *payment point online banking* berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Produk Digital dan Pembayaran Tagihan antara Bank dengan PT Pintar Belanja Indonesia (PBI) tertanggal 25 Agustus 2021, sebagaimana telah diakhiri berdasarkan Perjanjian Pengakhiran No. PKS/107B/BNC-LEG/III/2023 tertanggal 31 Maret 2023.

Liabilities due immediately represents payment point online banking liabilities based on Cooperation Agreement for the Provision of Digital Products and Bill Payments between the Bank and PT Pintar Belanja Indonesia (PBI) dated August 25, 2021 regarding Cooperation Agreement, as terminated by Termination Agreement No. PKS/107B/BNC-LEG/III/2023 dated March 31, 2023.

Simpanan nasabah (Catatan 16):

Deposits from customers (Note 16):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pemegang saham			*Shareholders*
PT Akulaku Silvrr Indonesia	12.366	40.383	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
PT Gozco Capital	5.480	6.263	*PT Gozco Capital*
Yellow Brick Enterprise Ltd	-	71	*Yellow Brick Enterprise Ltd*
	17.846	46.717	
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama:			*Owned by the same ultimate shareholders:*
PT Pintar Inovasi Digital	95.196	128.481	*PT Pintar Inovasi Digital*
PT Akulaku Finance Indonesia	1.389	82.877	*PT Akulaku Finance Indonesia*
PT Pintar Belanja Indonesia	-	10	*PT Pintar Belanja Indonesia*
	96.585	211.368	

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Simpanan nasabah (Catatan 16): (lanjutan)

Deposits from customers (Note 16): (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris dan Direksi	300.127	229.836	*Board of Commissioners and Directors*
Pejabat bank	12.485	17.330	*Bank officials*
	312.612	247.166	
Jumlah	**427.043**	**505.251**	***Total***
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	3,08%	3,50%	*Percentage to deposits from customers*

Liabilitas lain-lain (Catatan 22):

Other liabilities (Note 22):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	107.408	90.053	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
PT Akulaku Finance Indonesia	4.834	-	*PT Akulaku Finance Indonesia*
PT Pintar Inovasi Digital	-	92.132	*PT Pintar Inovasi Digital*
Jumlah	**112.242**	**182.185**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain	18,84%	62,55%	*Percentage to other liabilities*

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Surat Pendamping tertanggal 1 Juli 2022 dan 29 Juli 2022 terhadap Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) tentang Pinjaman Langsung No. PKS/269A/SET/BNC/2021 tanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dengan Adendum Pertama terhadap Perjanjian Kerjasama tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali melalui Surat Pendamping tertanggal 15 Desember 2022 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tertanggal 11 Oktober 2022, sebagaimana diubah oleh Perubahan Pertama terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 tertanggal 26 Desember 2022, yang kemudian diubah oleh Perubahan Kedua terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2025, yang mengatur ketentuan untuk fasilitas kredit Pinjaman Langsung, dimana Bank akan membayar biaya komisi dan biaya layanan kepada ASI sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut.

Other liabilities are based on the following agreements:

1. *Side Letter dated July 1, 2022 and July 29, 2022 of Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) on Direct Loan No. PKS/269A/SET/BNC/2021 dated November 8, 2021, as amended by First Addendum of Cooperation Agreement on Direct Loan No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 dated July 6, 2022, which was then amended and restated by Side Letter dated December 15, 2022 of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated October 11, 2022, as amended by Cooperation Agreement between the Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 dated December 26, 2022, which was then amended by Cooperation Agreement between the Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 dated October 17, 2023, which shall be effective until November 8, 2025, which governs the terms for Direct Loan credit facility, whereby the Bank shall pay commission and service fee to ASI in relation to the loan facilities.*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Liabilitas lain-lain (Catatan 22): (lanjutan)

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini: (lanjutan)

2. Perjanjian Kerja Sama Channeling antara Bank dan PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 tertanggal 23 Maret 2022, sebagaimana telah diubah oleh Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 tertanggal 28 April 2022 dan Addendum II No. ADD-PKS/172/BNC-LEG/V/2023 tertanggal 30 Mei 2023, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 28 April 2024, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan *(channeling)* kepada debitur melalui PID sebagai pengelola *channeling*. Berdasarkan Pasal 4 perjanjian kerja sama, Bank akan mengasuransikan fasilitas kredit yang diberikan kepada *end-user*, dan premi atas asuransi tersebut sepenuhnya akan menjadi tanggungan Bank.

3. Perjanjian Kerjasama *Channeling* antara Bank dan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama *Channeling* antara Bank dan AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 tertanggal 9 Desember 2022, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 9 Desember 2023, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan *(channeling)* kepada debitur melalui AFI sebagai pengelola *channeling*.

   Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan AFI tersebut telah diakhiri berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kerjasama No. 206/SET/BNC/XI/2023 tertanggal 3 November 2023.

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Other liabilities (Note 22): (continued)

Other liabilities are based on the following agreements: (continued)

2. Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 dated March 23, 2022, as amended by Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 dated April 28, 2022 and Addendum II No. ADD-PKS/172/BNC-LEG/V/2023 dated May 30, 2023, which shall be effective until April 28, 2024, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through PID as the channeling manager. Based on Article 4 of the Agreement, the Bank will insure the credit facilities provided to the end user, and the insurance premiums will fully be borne by the Bank.

3. Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 dated August 28, 2019, as amended several times, the latest being Amendment and Restatement of Channeling Cooperation Agreement between Bank and AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 dated December 9, 2022, which shall be effective until December 9, 2023, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through AFI as the channeling manager.

The above Cooperation Agreement between the Bank and AFI has been terminated based on Notification Letter of Cooperation Termination No. 206/SET/BNC/XI/2023 dated November 3, 2023.

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2023 and 2022.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Pendapatan bunga – Amortisasi biaya transaksi (Catatan 27)

Interest income – Amortization of transaction costs (Note 27)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	(1.105.595)	(291.759)	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
Jumlah	**(1.105.595)**	**(291.759)**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	28,74%	13,50%	*Percentage to total interest income*

Beban provisi dan komisi lainnya

Other provision and commission expenses

Merupakan biaya komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung sebagai berikut:

Represents commission expenses for Direct Loan facilities as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	400.021	145.940	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
Jumlah	**400.021**	**145.940**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban operasional	9,72%	5,43%	*Percentage to total operating expenses*

Kompensasi manajemen kunci (Catatan 32)

Compensation of key management personnel (Note 32)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Compensation paid to key management personnel is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan imbalan jangka pendek			*Salaries and short-term benefits*
Dewan Komisaris	3.618	3.360	*Board of Commissioners*
Direksi	6.294	6.685	*Board of Directors*
Pejabat Bank	29.964	22.172	*Bank key employees*
Jumlah	**39.876**	**32.217**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	12,61%	13,29%	*Percentage to total personnel expenses*

38. SEGMEN OPERASI / *38. OPERATING SEGMENT*

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

The Bank reported geographical segment as its primary segment information.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Jawa	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	3.833.542	7.447	6.060	3.847.049	*Interest income*
Beban bunga	(940.796)	(234)	(3.538)	(944.568)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	2.892.746	7.213	2.522	2.902.481	*Net interest income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	636.027	915	344	637.286	*Total other operating income*
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(2.756.746)	(5.235)	(126)	(2.762.107)	*Impairment losses on financial and non-financial asset*
Beban umum dan administrasi	(542.964)	(2.766)	(2.143)	(547.873)	*General and administrative expense*
Beban provisi dan komisi lainnya	(400.021)	-	-	(400.021)	*Other provision and commission expense*
Beban tenaga kerja	(312.964)	(1.654)	(1.549)	(316.167)	*Personnel expense*
Beban pemasaran	(88.261)	(182)	(70)	(88.513)	*Marketing expense*
Rugi operasional	(572.183)	(1.709)	(1.022)	(574.914)	*Loss from operations*
Jumlah pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	1.104	(60)	(2)	1.042	*Total non-operating income/(expense), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(571.079)	(1.769)	(1.024)	(573.872)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak tangguhan	692	-	-	692	*Deferred tax benefit*
Rugi bersih tahun berjalan	(570.387)	(1.769)	(1.024)	(573.180)	*Net loss for the current year*
Jumlah aset	**18.122.382**	**4.440**	**42.719**	**18.169.541**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**14.792.459**	**10.522**	**43.521**	**14.846.502**	***Total liabilities***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Jawa	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	2.130.894	21.028	9.887	2.161.809	*Interest income*
Beban bunga	(708.937)	(1.974)	(2.241)	(713.152)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	1.421.957	19.054	7.646	1.448.657	*Net interest income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	450.104	4.206	927	455.237	*Total other operating income*
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(1.061.735)	(8.987)	(2.202)	(1.072.924)	*Impairment losses on financial and non-financial asset*
Beban umum dan administrasi	(936.791)	(3.893)	(2.644)	(943.328)	*General and administrative expense*
Beban provisi dan komisi lainnya	(145.940)	-	-	(145.940)	*Other provision and commission expense*
Beban tenaga kerja	(238.368)	(2.284)	(1.844)	(242.496)	*Personnel expense*
Beban pemasaran	(284.067)	(125)	(16)	(284.208)	*Marketing expense*
(Rugi)/laba operasional	(794.840)	7.971	1.867	(785.002)	*(Loss)/profit from operations*
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih	(962)	(19)	41	(940)	*Total non-operating (expense)/ income, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(795.802)	7.952	1.908	(785.942)	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak tangguhan	(3.117)	-	-	(3.117)	*Deferred tax expense*
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(798.919)	7.952	1.908	(789.059)	*Net (loss)/profit for the current year*
Jumlah aset	**19.598.016**	**15.197**	**81.067**	**19.694.280**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**15.852.355**	**15.808**	**81.527**	**15.949.690**	***Total liabilities***

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarizes the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
Aset dan liabilitas keuangan	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Measured at amortised cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Measured at fair value through other comprehensive income***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Financial assets and liabilities***
ASET					***ASSETS***
Kas	12.958	-	12.958	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	-	1.128.999	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	466.012	-	466.012	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	-	994.980	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[***)]	49.131	3.298.951	3.291.158[***)]	3.348.082	*Marketable securities[***)]*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	606.480	634.486	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	10.783.341	-	10.783.341	11.636.127	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	814.007	-	814.007	814.007	*Other assets[*)]*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	263.228	-	263.228	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah - bersih	13.872.270	-	13.872.270	13.872.270	*Deposits from customers - net*
Simpanan dari bank lain	24.912	-	24.912	24.912	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	52.821	-	52.821	52.821	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain[**)]	595.386	-	595.386	595.386	*Other liabilities[**)]*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
Aset dan liabilitas keuangan	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Measured at amortised cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Measured at fair value through other comprehensive income***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Financial assets and liabilities***
ASET					***ASSETS***
Kas	16.681	-	16.681	16.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	1.360.172	1.360.172	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	177.384	-	177.384	177.384	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	3.035.624	3.035.624	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[***)]	-	3.485.876	3.553.168[***)]	3.485.876	*Marketable securities[***)]*
Kredit yang diberikan	10.244.251	-	10.244.251	10.798.733	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	956.883	-	956.883	956.883	*Other assets[*)]*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	252.931	-	252.931	252.931	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah - bersih	14.450.498	-	14.450.498	14.450.498	*Deposits from customers - net*
Simpanan dari bank lain	287.665	-	287.665	287.665	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	585.367	585.367	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	50.534	-	50.534	50.534	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain[**)]	290.845	-	290.845	290.845	*Other liabilities[**)]*

[*)] Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

[**)] Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

[***)] Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

[*)] *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables form payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

[**)] *Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

[***)] *Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.*

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Kredit

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

b. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Nilai wajar untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

c. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:
- Efek-efek
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i. Tingkat 1: dikutip (tidak disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

b. Securities purchased under agreements to resell

The fair value for securities purchased under agreement to resell measured at amortised cost is based on market prices or dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy).

c. Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amounts are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:
- *Marketable securities*
- *Other assets*

Financial Liabilities:
- *Securities sold under repurchase agreements*

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

ii. Tingkat 2: input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga),

iii. Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

ii. Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices),

iii. Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Nilai wajar/ *Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
ASET					***ASSETS***
Efek-efek[**)]					*Marketable securities*[**)]
- Biaya perolehan diamortisasi	49.131[**)]	49.131	-	-	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	3.286.679[**)]	3.298.951	-	-	*Fair value through other - comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	606.480	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	10.783.341	-	-	11.636.127	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	814.007	-	-	814.007	*Other assets*[*)]

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Nilai wajar/ *Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
ASET					***ASSETS***
Efek-efek[**)]					*Marketable securities*[**)]
- Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	3.553.168[**)]	3.485.876	-	-	*Fair value through other - comprehensive income*
Kredit yang diberikan	10.244.251	-	-	10.798.733	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	956.883	-	-	956.883	*Other assets*[*)]
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	-	585.367	*Securities sold under repurchase agreement*

[*)] Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

[**)] Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

[*)] *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables form payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

[**)] *Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.*

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha, yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal dapat meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Bank senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan meminimalisir risiko.

Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan serta perangkat lainnya yang berlaku bagi segenap aktivitas bisnis, dengan tetap

melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan parameter sesuai dengan arah perubahan bisnis yang akan ditempuh yang disesuaikan dengan *risk appetite* Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Penerapan manajemen risiko secara umum mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, kecukupan kebijakan, prosedur Manajemen Risiko serta penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk menunjang proses pengendalian risiko. Divisi Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Sistem Informasi dan Teknologi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

40. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

As a financial intermediary institution, the Bank realises that more complex business activities, followed with development of internal and external conditions can increase the Bank's risk in conducting its operational activities. Therefore, the Bank always develops and enhances an integrated and comprehensive risk management framework and internal control system to adapt with the changes, by minimizing the risk.

This risk management framework is set out in the form of policies, procedures, transaction limits and authority, as well as other tools applied to all business activities, continuous regular evaluation

and enhancement on the parameters in accordance with changes in the business direction adjusted with the Bank's risk appetite.

The application of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control, and risk monitoring activities.

The implementation of risk management in general includes active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determination of risk appetite and risk tolerance, adequacy of Risk Management policies and procedures and establishment of limits, adequacy of risk identification, monitoring and control processes as well as a comprehensive risk management information system and internal control system.

To support the implementation of risk management, the Bank has established Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee to support the risk control process. Risk Management Division is authorized and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

In addition to the above, there are other committees to handle more specific risks, such as Credit Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), IT Steering Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Profil risiko

Penilaian profil risiko dilakukan oleh Bank terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank yang memiliki potensi kerugian bagi Bank.

1. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko yang ada akibat obligasi yang dimiliki oleh Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan tingkat pengembalian risiko.

Pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi portofolio risiko kredit (segmen usaha/debitur), portofolio obligasi yang dimiliki oleh Bank, pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selain itu, di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi proses seleksi pembelian obligasi, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

Risk profile

Risk profile assessment is carried out by the Bank on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk contained in the Bank's functional activities that have potential losses to the Bank.

1. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of a counterparty's failure to fulfill its obligations to the Bank, including risk due to bonds owned by the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

Credit risk management is also carried out through credit and portfolio risk diversification (business/debtor's segment), of the Bank's bonds portfolio, monitor the quality of productive assets and increase the remedial activities as well as the adequacy of allowance for impairment losses.

In addition, in managing the credit risk, the Bank focuses on several major elements which includes selection process on bonds purchase, transparent and tiering credit approval process by Credit Committee, adequate credit administration and documentation and a continuous credit monitoring on the quality of the loans portfolio.

In relation to the specific credit risk exposure such as inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on different factors, according to the specific characteristics of each exposure.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Credit risk (continued)

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	1.360.172	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	994.980	3.035.624	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Giro pada bank lain	466.012	177.384	*Current accounts with other banks*
Efek-efek - bersih:			*Marketable securities - net:*
Pemerintah			*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.946.575	3.087.685	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	49.131	-	*At amortised cost*
Non-Pemerintah			*Non-government*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	352.376	398.191	*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan - bersih	10.157.919	10.033.728	*Loans - net*
Aset lain-lain - bersih:			*Other assets - net:*
Piutang bunga	327.565	248.623	*Interest receivables*
Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling dan direct*	-	206.136	*Receivables related to channeling and direct loans repayment*
Piutang asuransi	80.479	132.193	*Insurance receivables*
Tagihan gerbang pembayaran	281.908	161.570	*Receivables from payment gateway*
Tagihan ATM Bersama Alto dan Prima	50.864	76.961	*Receivables from ATM Bersama Alto and Prima*
Setoran jaminan	11.680	6.255	*Guarantee deposit*
Tagihan lain	30.261	1.191	*Other receivables*
Jumlah	**17.436.098**	**18.925.713**	***Total***

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.078.275	11.543	*Unused loan facilities to debtors*
	1.078.275	**11.543**	

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *staging* untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Credit risk (continued)

The table below represents the carrying amount before allowance for impairment losses based on staging for financial instruments measured at amortised cost:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL-not credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL-credit-impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas	12.958	-	-	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	-	-	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	466.012	-	-	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	-	-	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	49.131	-	-	49.131	*Marketable Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	-	606.480	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	9.840.442	570.574	372.325	10.783.341	*Loans*
Aset lain-lain*)	777.580	-	36.427	814.007	*Other assets*)*
Jumlah	**13.876.582**	**570.574**	**408.752**	**14.855.908**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288.425)	(52.014)	(333.354)	(673.793)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**13.588.157**	**518.560**	**75.398**	**14.182.115**	***Total - net***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL-not credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL-credit-impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas	16.681	-	-	16.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	-	1.360.172	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	177.384	-	-	177.384	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	-	3.035.624	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251	*Loans*
Aset lain-lain*)	846.973	76.000	33.910	956.883	*Other assets*)*
Jumlah	**14.868.623**	**678.325**	**244.047**	**15.790.995**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125.954)	(128.618)	(84.031)	(338.603)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**14.742.669**	**549.707**	**160.016**	**15.452.392**	***Total - net***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

*) *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan dari kondisi pasar. Risiko pasar yang dihadapi oleh Bank terutama risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas (rugi) laba bersih Bank atas perubahan tingkat suku bunga aset dan liabilitas dengan suku bunga variabel, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Market risk

Market risk is the risk in the statement of financial position and off balance sheet positions, due to changes in market conditions. The market risk also faced by the Bank is mainly interest rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of financial instruments.

The following table summarises the sensitivity of the Bank's net (loss)/income to changes in interest rates of financial assets and liabilities with variable interest rates, at 100 basis point for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap rugi bersih	15.919	(15.919)	*Impact to net loss*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas (rugi) laba bersih Bank atas perubahan tingkat suku bunga aset dan liabilitas dengan suku bunga variabel, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

The following table summarises the sensitivity of the Bank's net (loss)/income to changes in interest rates of financial assets and liabilities with variable interest rates, at 100 basis point for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap rugi bersih	21.776	(21.776)	*Impact to net loss*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial (rugi) laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projection assumes that interest rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the (loss)/income potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas penghasilan komprehensif lain Bank atas perubahan harga pasar efek-efek dalam klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2. Market risk (continued)

Price risk

The table below summarizes the sensitivity of the Bank's other comprehensive income to changes in market price of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income by 100 basis points for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32.991	(32.991)	*Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.548	(35.548)	*Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yakni risiko terjadinya ketidakpastian ekspektasi yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Bank. Bank tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar karena Bank tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of uncertainty of expectation due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Bank. The Bank does not have material foreign currency exposures because the Bank has no monetary assets and liabilities in foreign currencies.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasikan jatuh tempo liabilitas dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aset dan untuk memenuhi liabilitas pada tingkat harga pasar yang layak. Pengelolaan likuiditas selain meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo di suatu waktu dan dimonitor melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO).

3. Liquidity risk

Liquidity risk is an inability to accommodate maturities of liabilities and drawdowns and financing growth of assets and to meet liabilities at a reasonable market price level. Liquidity management includes maintaining liquidity at a sufficient level to fulfill maturing liabilities and monitored through Asset and Liability Committee (ALCO).

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis konsentrasi aset dan liabilitas, transaksi rekening administrasi, serta kemampuan akses pada sumber-sumber pendanaan. Bank juga memantau risiko likuiditas dengan memantau gap jatuh tempo likuiditas Bank termasuk rasio-rasio likuiditas.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

3. Liquidity risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of the concentration of assets and liabilities, administrative account transactions, as well as the ability to access funding sources. The Bank also monitors liquidity risk by monitoring the Bank's liquidity maturity gap, including liquidity ratios.

The table below presents the analysis of the maturity of financial assets and liabilities of Bank as of December 31, 2023 and 2022, based on the remaining period until the maturity date of the contract:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Aset							***Assets***
Kas	12.958	-	-	-	-	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	-	-	-	-	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	466.012	-	-	-	-	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	-	-	-	-	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	79.118	56.215	203.791	3.008.958	3.348.082	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	-	-	-	606.480	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	2.230.334	2.397.308	2.247.338	2.220.654	1.687.707	10.783.341	*Loans*
Aset lain-lain *)	751.501	50.671	-	-	11.835	814.007	*Other assets *)*
Jumlah	**6.191.264**	**2.527.097**	**2.303.553**	**2.424.445**	**4.708.500**	**18.154.859**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	263.228	-	-	-	-	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	9.257.670	3.507.293	610.334	496.973	-	13.872.270	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.812	1.000	20.100	-	-	24.912	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	-	27.651	-	-	25.170	52.821	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	385.450	185.548	12.705	-	11.682	595.385	*Other liabilities**)*
Jumlah	**9.910.160**	**3.721.492**	**643.139**	**496.973**	**36.852**	**14.808.616**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(3.718.896)**	**(1.194.395)**	**1.660.414**	**1.927.472**	**4.671.648**	**3.346.243**	***Maturity gap***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Aset							***Assets***
Kas	16.681	-	-	-	-	16.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	-	-	-	1.360.172	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	177.384	-	-	-	-	177.384	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	-	-	-	3.035.624	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	56.494	153.928	3.275.454	3.485.876	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	1.257.840	3.365.902	1.732.961	2.092.649	1.794.899	10.244.251	*Loans*
Aset lain-lain *)	803.199	54.841	-	-	98.843	956.883	*Other assets *)*
Jumlah	**6.650.900**	**3.420.743**	**1.789.455**	**2.246.577**	**5.169.196**	**19.276.871**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

*) *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

**) *Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

3. Liquidity risk (continued)

The table below presents the analysis of the maturity of financial assets and liabilities of Bank as of December 31, 2023 and 2022, based on the remaining period until the maturity date of the contract: (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-6 bulan/ *>3-6 months*	>6-12 bulan/ *>6-12 months*	>12 bulan/ *>12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	252.931	-	-	-	-	252.931	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	10.773.334	2.994.574	447.627	234.963	-	14.450.498	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	51.165	136.500	10.000	90.000	-	287.665	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	-	-	-	585.367	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	-	18.039	-	-	32.495	50.534	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	125.007	151.860	13.978	-	-	290.845	*Other liabilities***)*
Jumlah	**11.787.804**	**3.300.973**	**471.605**	**324.963**	**32.495**	**15.917.840**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(5.136.904)**	**119.770**	**1.317.850**	**1.921.614**	**5.136.701**	**3.359.031**	***Maturity gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

**) Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

***) Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif rata-rata selama tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities using average effective interest rate during the year as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-6 bulan/ *>3-6 months*	>6-12 bulan/ *>6-12 months*	>12 bulan/ *>12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	263.228	-	-	-	-	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	9.294.167	3.565.409	630.559	530.369	-	14.020.504	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.820	1.015	20.688	-	-	25.523	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	-	28.021	-	-	32.006	60.027	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	385.450	185.548	12.705	-	11.682	595.385	*Other liabilities***)*
Jumlah	**9.946.665**	**3.779.993**	**663.952**	**530.369**	**43.688**	**14.964.667**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

**) Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

***) Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif rata-rata selama tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

3. Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities using average effective interest rate during the year as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	252.931	-	-	-	-	252.931	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	10.826.625	3.047.516	463.454	251.810	-	14.589.405	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	51.403	138.338	10.269	94.914	-	294.924	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	588.134	-	-	-	-	588.134	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	-	18.281	-	-	41.321	59.602	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain*)	125.007	151.860	13.978	-	-	290.845	*Other liabilities**)
Jumlah	**11.844.100**	**3.355.995**	**487.701**	**346.724**	**41.321**	**16.075.841**	***Total***

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

*) *Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

4. Risiko operasional

Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personel, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor diatas maupun karena faktor eksternal yang tidak selalu berada dibawah kendali Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem informasi teknologi, sumber daya manusia dan prinsip "*know your customer*" sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:
- Telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional.
- Penyusunan dan pelaksanaan *Business Continuity Planning* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management* (BCM) yang telah dilakukan pemantauan dan pelaksanaan uji coba secara berkala, minimal setiap tahun sekali.

4. Operational risk

Operational risk is an opportunity for loss caused by process failure, system or personnel weakness, negligence, crime, a combination of the above factors or due to external factors that are not always under the Bank's control. In managing operational risk, each business unit is responsible for risks that occur in daily operational activities with reference to policies and procedures, routine control and supervision. In addition, operational risk management also includes matters related to product development, information technology systems, human resources and "know your customer" principle as prevention aspect against the possibility of undesirable things.

To mitigate operational risk, the Bank:
- *Establish policies, procedures and limit setting that are useful in monitoring, measuring and mitigating operational risk.*
- *Preparation and implementation of Business Continuity Planning (BCP) as part of Business Continuity Management (BCM) which has been monitored and tested regularly, at minimum on an annual basis.*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

4. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank: (lanjutan)

- *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang terus diperbaharui sejalan dengan perkembangan bisnis Bank.
- Adanya pemisahan fungsi Departemen yang melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional di Lini 1 dan Lini 2.
- Bank menerapkan *fraud awareness* secara berkala kepada seluruh karyawan serta adanya pengkinian kebijakan *whistleblowing system*.

5. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

6. Risiko strategi

Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau proses penerapan strategi yang tidak tepat atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan dari kondisi eksternal.

Risiko strategi dikelola oleh Bank melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis secara kolektif dan komprehensif, yang melibatkan Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

4. Operational risk (continued)

To mitigate operational risk, the Bank: (continued)

- *Continuous update on the Risk Control Self Assessment (RCSA) in line with the Bank's business growth.*
- *Separation of Departmental functions that identifies and measures operational risk in Line 1 and Line 2.*
- *The Bank implements regular fraud awareness to the Bank's employees and updates the whistleblowing system policy.*

5. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and incomplete collateral binding.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interests from a legal perspective.

6. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by improper decision making and/or improper strategic implementation process or the Bank's failure in responding to changes from external conditions.

Strategic risk is managed by the Bank through collective and comprehensive consideration and strategic decision making, which involves the Board of Directors and established Committees.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

7. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian prosedur standar operasional serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

8. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank.

Risiko reputasi Bank dikelola dengan pemberian pelayanan terbaik kepada nasabah, pembentukan unit pengaduan nasabah dan memastikan kesesuaian seluruh aktivitas kegiatan usaha Bank dengan peraturan yang terkait.

40. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Risk profile (continued)

7. Compliance risk

Compliance risk is the risk that occurs as a result of the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that the Bank's standard operational procedures and new product development conform with external regulations.

8. Reputation risk

Reputation risk arises from negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions about the Bank.

The Bank manages its reputation risk by providing the best service to customers, establishing a customer complaints unit and ensuring compliance to the prevailing regulations in all of the Bank's business activities.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

41. *CAPITAL MANAGEMENT*

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated by the appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia) PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang “Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis. Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank’s business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (FSA) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial.

Before January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 about "Changes to POJK No. 11/POJK.03/2016 related to Minimum Capital Reserve for General Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut: (lanjutan)

- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.
- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1 Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 about "Changes to POJK No. 11/POJK.03/2016 related to Minimum Capital Reserve for General Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows: (continued)

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from RWA and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from RWA.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Bank Indonesia's regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation is being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined according to specified requirements which reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's policy is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital to shareholders' return is also considered and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. FSA's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital in accordance with Bank Indonesia regulation as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Modal inti (*Tier* 1)	3.115.129	3.557.889	*Core capital (Tier 1)*
Modal pelengkap (*Tier* 2)	86.211	84.770	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	3.201.340	3.642.659	*Total capital*
Aset tertimbang menurut risiko			*Risk weighted asset*
Risiko kredit	10.880.202	9.305.484	*Credit risk*
Risiko operasional	609.785	595.813	*Operational risk*
Risiko pasar	-	-	*Market risk*
Rasio penyediaan modal			*Capital adequacy ratio*
Dengan risiko kredit dan operasional	27,86%	36,79%	*With credit and operational risk*
Dengan risiko kredit, pasar dan operasional	27,86%	36,79%	*With credit, market and operational risk*

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 27,86% dan 36,79%.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank as of December 31, 2023 and 2022. respectively is 27.86% and 36.79%.

The Bank has complied with all regulatory imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

42. RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA / *42. OTHER SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset produktif bermasalah dan non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan non produktif	3,64%	2,40%	*Adversely classified earning assets and non-earning assets to the total earning asset and non-earning assets*
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,58%	2,16%	*Adversely classified earning assets to total earning assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif	4,03%	1,94%	*Allowance for impairment losses financial asset to earning assets*
NPL - bruto	3,73%	2,56%	*NPL - gross*
NPL - neto	0,95%	2,05%	*NPL - net*

43. RUGI PER SAHAM

Rugi tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. LOSS PER SHARE

Basic loss per share for the year is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi bersih tahun berjalan	(573.180)	(789.059)	*Loss for the current year*
Rata-rata tertimbang total saham	12.039	9.422	*Weighted average number of shares*
Rugi per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	(47,61)	(83,75)	*Basic and diluted loss per share (in Rupiah full amount)*

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-kas/ *Non-cash*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	50.534	(23.588)	25.875	52.821	*Lease liabilities*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-kas/ *Non-cash*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa	57.928	(33.898)	26.504	50.534	*Lease liabilities*

44. *SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Komite Audit

1) Pada bulan Januari 2024, Bank melakukan perubahan komposisi Komite Audit menjadi sebagai berikut :

   Ketua : Pramoda Dei Sudarmo
   Anggota : Johny Kandano
   Anggota : R. Rivai M. Noer

2) Pada tanggal 31 Januari 2024, Bank telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan pengunduran diri Bapak Pamitra Wineka sebagai Komisaris Independen Bank.

3) Pada tanggal 13 Februari 2024 telah ditandatangani Akta pengukuhan Bapak Inkawan D Jusi sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Bank sebagaimana hasil Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Bapak Inkawan D Jusi.

Dana Setoran Modal

Pada tanggal 31 Januari 2024 dan 29 Februari 2024, Bank menerima dana setoran Modal masing-masing sejumlah Rp200.000 dan Rp100.000 dari PT Akulaku Silvrr Indonesia selaku pemegang saham sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII (PMHMETD VII) yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 8 Agustus 2023.

45. *SUBSEQUENT EVENTS*

Changes in the Boards of Commissioners and Audit Committee

1) In January 2024, the Bank changed the composition of the Audit Committee as follows:

   Chairman : Pramoda Dei Sudarmo
   Member : Johny Kandano
   Member : R. Rivai M. Noer

2) On January 31, 2024, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to ratify the resignation of Mr. Pamitra Wineka as Independent Commissioner of the Bank.

3) On February 13, 2024, the Deed of Inauguration of Mr. Inkawan D. Jusi as President Commissioner and Independent Commissioner of the Bank was signed as a result of the Fit and Proper Assessment Decision of the Financial Services Authority (OJK).

Capital Deposit Fund

On January 31, 2024 and February 29, 2024, the Bank received Rp200,000 and Rp100,000, respectively from PT Akulaku Silvrr Indonesia as the shareholder in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights VII (PMHMETD VII) as agreed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on August 8, 2023.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal 4 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as of March 4, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Bank pada saat diadopsi untuk pertama kali.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

SFAS 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 74 will replace SFAS 62: Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

SFAS 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 71 and SFAS 72 on or before the date of initial application of SFAS 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Bank upon first-time adoption.

ROBUST COLLABORATION TO DELIVER OUTSTANDING SERVICES

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan **2023**

Annual and Sustainability Report **2023**

bank neo commerce | neobank

Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190

Telepon : (62 21) 2709 4950, 2709 4951
Email : corsec@bankneo.co.id
Website : www.bankneocommerce.co.id